

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembaran Bimbingan PKL DPP



PRODI FARMASI
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK



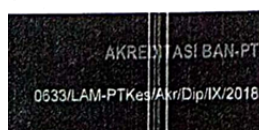
LEMBAR BIMBINGAN PKL DOSEN PEMBIMBING PKL (DPP)*

TAHUN AKADEMIK : 2023/2024

Nama Mahasiswa : Ridini Faurina Salsabira
NIM : 21105029
Nama instansi PKL : RSUD Ibnu Sina
Nama Dosen Pembimbing PKL : Ape Anindi Luperita Nasyanika .. M Farm

No.	Tanggal	Bimbingan dan Saran	Paraf Pembimbing
1	19 Februari 2024	Bimbingan logbook dan tugas khusus minggu ke 1	
2	1 Maret 2024	Bimbingan logbook dan tugas khusus minggu ke 2	
3	13 Maret 2024	Bimbingan logbook minggu ke 3	
4	22 Maret 2024	Bimbingan logbook minggu ke 4	
5	06 Maret 2024	Bimbingan Tugas khusus	
6	07 Maret 2024	Bimbingan laporan	

*)MINIMAL BIMBINGAN 6 KALI



The Power of Islamic Entrepreneurship

Jl. Sumatera 101 Gresik Kota Baru (GKB) Gresik, 61121 Telp: (031) 3951414, Fax: (031) 3952585 Website: <http://www.umg.ac.id>, Email: info@umg.ac.id

Lampiran 2. Lembaran Bimbingan PL



PRODI FARMASI
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK



Lembar ke :

LEMBAR BIMBINGAN PKL* PEMBIMBING PKL (PL)

TAHUN AKADEMIK : 2023/2024

Nama Mahasiswa : Ridani Fauzina Salsabira
 NIM : 211050029
 Nama instansi PKL : RSUD Lenu Sina
 Nama Pembimbing Lapangan : Apt. Anis Thohirah M. Farm. Klin.

No.	Tanggal	Bimbingan dan Saran	Paraf Pembimbing
1	19 Februari 2024	Diskusi hasil capaian minggu ke 1	
2	22 Februari 2024	Bimbingan materi IFRS	
3	29 Februari 2024	Bimbingan Materi KTT dan Formulasi RS	
4	5 Maret 2024	Diskusi pengambilan emergency kit dan ruangan	
5	9 Maret 2024	Mempastikan hasil capaian dan tugas dari PL	
6	15 Maret 2024	Bimbingan materi USS dan KPPA	

*MINIMAL BIMBINGAN 6 KALI

AKREDITASI BAN-PT

0533/LAM-PTKesi/Akri/Dip/IX/2018

The Power of Islamic Entrepreneurship

Jl. Sumatera 101 Gresik Kota Baru (GKB) Gresik, 61121 Telp: (031) 3951414, Fax: (031) 3952585 Website: <http://www.umg.ac.id>, Email: info@umg.ac.id

Lampiran 3. Form MESO



**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH IBNU SINA
KABUPATEN GRESIK**
Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 243 B Gresik Telp. 031-3951239 Fax. 031-3955217

FM-437.76.23-177 Revisi : 00

RM 40 B

PELAPORAN EFEK SAMPING OBAT

PASIEAN		
Nama : RM : Tgl lahir : L / P (hamil / tidak hamil / tidak tahu) Suku : Berat badan : Pekerjaan :	Penyakit utama	Kesudahan (beri tanda x) <input type="checkbox"/> Sembuh <input type="checkbox"/> Meninggal <input type="checkbox"/> Sembuh dengan gejala sisa <input type="checkbox"/> Belum sembuh <input type="checkbox"/> Tidak tahu
	Penyakit atau kondisi lain yang menyertai: <input type="checkbox"/> Gangguan ginjal <input type="checkbox"/> Gangguan hati <input type="checkbox"/> Alergi <input type="checkbox"/> Kondisi medis lainnya <input type="checkbox"/> Faktor industri, pertanian, kimia Dan lain-lain.	

REAKSI EFEK SAMPING OBAT (E.S.O)	
Saat / tgl mula terjadi: Bentuk / manifestasi E.S.O yang terjadi: Data laboratorium (jika ada)	Kesudahan E.S.O (beri tanda x) Tanggal:..... <input type="checkbox"/> Sembuh <input type="checkbox"/> Meninggal <input type="checkbox"/> Sembuh dengan gejala sisa <input type="checkbox"/> Belum sembuh <input type="checkbox"/> Tidak tahu Reaksi E.S.O yang pernah dialami:
Tindakan yang telah dilakukan untuk mengawasi reaksi E.S.O:	

OBAT										
Nama	Bentuk	Beri tanda x untuk	pemberian			Indikasi				
			(nama dagang/pabrik)	sediaan	Obat yang dicurigai		Rute	Dosis/waktu	Tgl mula	Tgl akhir
Apakah reaksi E.S.O hilang setelah obat dihentikan? <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/> Tidak tahu				Apakah reaksi E.S.O yang sama timbul sewaktu obat yang dicurigai digunakan kembali: <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/> Tidak tahu						

PELAPOR	
Nama : <input type="checkbox"/> Dokter <input type="checkbox"/> Perawat <input type="checkbox"/> farmasis Asal Ruangan / poli klinik:	Gresik,..... (.....) Tanda tangan pelapor

Lampiran 4. Contoh Faktur

- Faktur Narkotika

PT. DAYA MUDA AGUNG (031-8918200)

KEPADA: IBNU SINA KAB. GRESIK, RSUD
 NPWP: 00.311.717.012 0006 LANG. 011 210379(555)

K. DOK	NO. DOK	TANGGAL	NO. SO	C. BAYAR	TGL. J. TEMPO	SALESMAN	TNA	POT. EXTRA	POT. TUNAI
03	003304	09/02/2023	003433	KREDIT	11/03/2023	GD3	REP/MT	0.00	0.00

K. PROD	NAMA BARANG	BATCH	EXP. DATE	UNIT	HARGA	TOTAL
LFEYA	FENTANYL 0.1 MG/2ML (UT-031731)	1222017	20/09/24	100	121,295	12,129,500

BANK TRANSFER: BCA, KCP WALUYO SURABAYA SY NO A/C : 087.003.249.841 PT. DAYA MUDA AGUNG

TOTAL 1: 12,129,500
 TOTAL 2: 1,334,245
 TOTAL 3: 13,463,745

TERbilang (RP) BELAS JUTA EMPAT RATUS ENAM PULUH TIGA RIBU TUJUH RATUS EMPAT PULUH LIMA RUPIAH

PERHATIAN: Faktur ini berlaku sebagai bukti penerimaan barang yang telah dibayar. Faktur ini berlaku sebagai bukti penerimaan barang yang telah dibayar. Faktur ini berlaku sebagai bukti penerimaan barang yang telah dibayar.

CONTROLER: APT. RISKA ANALIA, S.FARM. (N6111458.5.2) / PENDIAA

PELAKSANA: PT. DAYA MUDA AGUNG

- Faktur Psikotropika

PT. ANJURAH ARGON MEDICA (031-89654435)

KEPADA: IBNU SINA KAB. GRESIK, RSUD (RUMAH SAKIT UMUM DAERAH) TOP
 NPWP: 01.129.737.1-411.000

No. Faktur Penjualan: 491223021803
 No. Faktur Pajak: 020.001-23-91502032
 Tanggal: 14-FEB-23
 No. DO: 4923022762
 No. SO: 4923022854

No	NAMA BARANG	QTY	UOM	BATCH	ED	HARGA	BRUTO	POTONGAN	NETTO
1	CLOZAPINE 10MG (BOX/100)	200	BOX	5440063	DEC-24	88,589.59	17,117,118.00	0.00	17,117,118.00

TERbilang: SEMBELAN BELAS JUTA RUPIAH

Jumlah: 17,117,118.00
 Potongan: 0.00
 Dasar pengenaan pajak: 17,117,118.00
 PPh BM: 1,862,282.00
 Jumlah Tagihan: 19,000,000.00

UNTUK MEMBAYAR PROGRAM PENYUNDAHAN "GERAKAN NASIONAL NON TUNAS (GNNT)", per tgl. 01 Juli 2018 PT. Anjurah Argon Medica hanya menerima pembayaran via TRANSFER, ke rekening PT. Anjurah Argon Medica: BCA cabang KCP KLAMPIS, A/C: 5200096000.

- Faktur Obat biasa

PT. ANJURAH ARGON MEDICA (031-89654435)

KEPADA: IBNU SINA KAB. GRESIK, RSUD (RUMAH SAKIT UMUM DAERAH) TOP
 NPWP: 01.129.737.1-411.000

No. Faktur Penjualan: 491223196508
 No. Faktur Pajak: 020.001-23-36723782
 Tanggal: 05-FEB-23
 No. DO: 4923022486
 No. SO: 4923022881

No	NAMA BARANG	QTY	UOM	BATCH	ED	HARGA	BRUTO	POTONGAN	NETTO
1	IBUPROFEN 200MG (BOX/30)	200	BOX	4731211	JUN-26	16,666.67	3,333,334.00	0.00	3,333,334.00
2	CANDESARTAN 16MG (BOX/30)	1,200	BOX	5454226	APR-25	10,810.81	14,064,263.00	0.00	14,064,263.00
3	CEFTIOXIME 500MG KAPISUL (BOX/100)	30	BOX	5450059	MAY-26	116,916.62	3,507,500.00	0.00	3,507,500.00
4	CEFTRIAXONE INJ 1G (BOX/10x3)	250	BOX	5450288	SEP-25	42,342.34	10,585,585.00	0.00	10,585,585.00
5	DOBUTAMINE 5MG (BOX/100)	10	BOX	483426A	JUL-26	97,770.27	23,081,026.00	0.00	23,081,026.00
6	GABAPENTIN KAPISUL 100MG (BOX/100)	20	BOX	5450461	MAY-25	72,162.16	1,443,243.20	0.00	1,443,243.20
7	GABAPENTIN KAPISUL 100MG (BOX/100)	30	BOX	5450460	MAY-25	72,162.16	2,164,864.80	0.00	2,164,864.80
8	GLIMEPIRIDE TAB 2MG (BOX/30)	10	BOX	4969371	AUG-27	17,171.29	171,712.90	0.00	171,712.90

TERbilang: TIGA PULUH SEMBELAN JUTA EMPAT RATUS ENAM PULUH SATU RIBU EMPAT RATUS SEMBELAN PULUH TUJUH RUPIAH

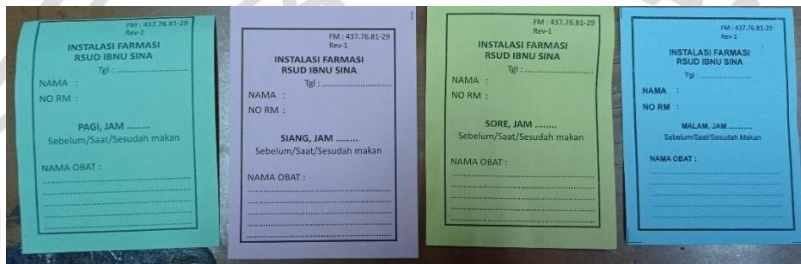
Jumlah: 38,580,899.98
 Potongan: 0.00
 Dasar pengenaan pajak: 38,580,899.98
 PPh: 3,910,550.00
 PPh BM: 0.00
 Jumlah Tagihan: 39,461,497.00

UNTUK MEMBAYAR PROGRAM PENYUNDAHAN "GERAKAN NASIONAL NON TUNAS (GNNT)", per tgl. 01 Juli 2018 PT. Anjurah Argon Medica hanya menerima pembayaran via TRANSFER, ke rekening PT. Anjurah Argon Medica: BCA cabang KCP KLAMPIS, A/C: 5200096000.

Lampiran 5. Dokumentasi Kegiatan PKL



Lampiran 6. Contoh Etiket UDD



Lampiran 7. Sediaan Floor Stock



Lampiran 8. Dokumentasi Pemusnahan



Lampiran 9. Logbook (Agenda Harian)

**AGENDA HARIAN
PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)
DI IBNU SINA**






**RIDANI FAULIKA SALSABILA
NIM. 211105029**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III FARMASI
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK
2024**

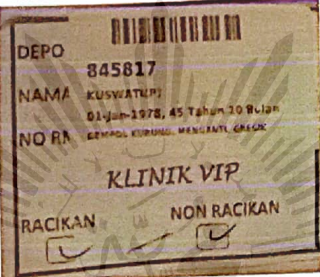
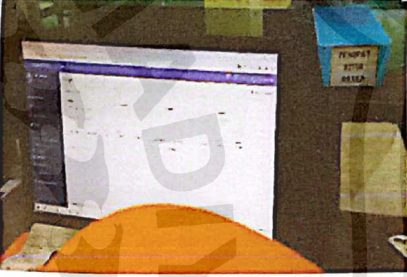
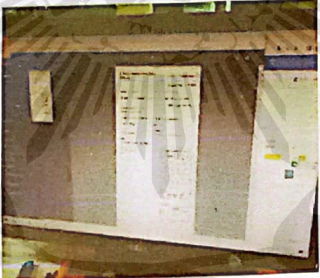
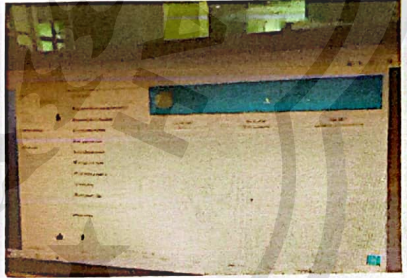


AGENDA HARIAN (LOG BOOK)



Minggu ke : 1 (Kawit INAP)

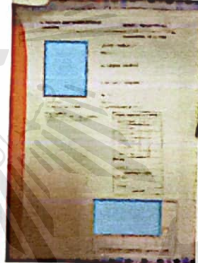
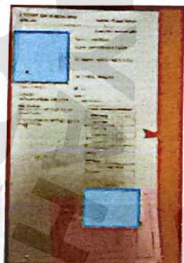
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1.	Senin, 5 Februari 2024 (08.00 - 08.30)	<p>1. Memperkenalkan beberapa ruang farmasi di RSUD Ibnu Sina</p> <p>2. Menpelajari cara merarik kapsul dan Salep</p>	<p>1) Mengetahui beberapa depo farmasi di RSUD Ibnu Sina</p> <p>1. Terdapat beberapa depo diantaranya yaitu depo rawat jalan, depo paviliun, dan gudang</p>  <p>2) Mengetahui cara merarik seduan kapsul dan Salep dengan alat tertentu</p> <p>1. merarik kapsul</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyiapkan resep sesuai resep yang diminta - masukkan obat ke dalam blender khusus sampai halus - Taruh ke dalam kertas perkamen - masukkan kapsul sesuai yang diminta resep ke dalam alat pembuat kapsul - Tutup alat pembuat kapsul dengan cara menggeser penjepit hingga rapat - selanjutnya putar alat sampai rapat - Tarik bagian atas hingga tutup kapsul terpisah - isi kapsul dengan obat yang sudah di blender hingga sama rata - jika kapsul sudah penuh, namun masih ada sisa seduan maka tekan dalam kapsul dengan alat penekannya sehingga cangkang kapsul akan bisa diisi seduan lagi.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>(Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tutup kembali bagian atas kapsulator dan reaktifkan pengoper. lalu naik turunkan bagian bawah kapsulator untuk menyatukan antara tutup cangkang kapsul dan badanya. - Buka tutup bagian atas kapsulator lalu keluarkan semua kapsul dari kapsulator.  <p>2. meracik salep</p> <ul style="list-style-type: none"> - mengambil sediaan sesuai yang diminta resep - Buka penutup sediaan pasta, krim atau gel - untuk menekan supaya sediaan di dalam benar habis sempurna atau keluar - maka di bantu dengan alat tube squeezer yang diletakkan dibagian paling belakang dari kemasan sediaan, kemudian digulung hingga sediannya habis - Aduuk dengan stamper dan mortar hingga tercampur merata. 

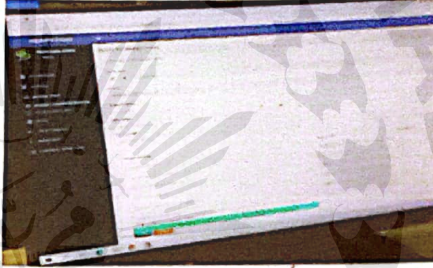


No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	(09.00.13-30)	3. mengamati Atur Delay-anan umum obat di depo paviliun.	<ul style="list-style-type: none"> •) mengetahui Atur pelayanan obat depo paviliun 1. Depo paviliun melayani resep umum rawat inap, ICU, poliklinik umum, poliklinik VIP, unit HD (hemodialisa) 2. Atur pelayanan resep di depo paviliun sebagai berikut <ul style="list-style-type: none"> - Pasien memberikan kirir resep ke depo paviliun - Dicek pada sistem dengan Search nomor rekam medik pasien dan nama dokter, kemudian E-resep yang telah masuk di print out - Dilakukan terdah resep pada sistem komputer untuk resep yang masuk di depo paviliun. Jika resep sesuai maka semua kolom dicentang dan mengisi catatan dibagian kolom "catatan telah" selain itu tahap ini juga dilakukan untuk mengetahui obat yang tertulis pada resep tersedia atau tidak. Jika tidak tersedia maka diberi tanda silang (x) di sebelah nama obat untuk dibuatkan copy resep - Kemudian dihirung total pembayaran. - selanjutnya resep obat ditanyakan kepada pasien, apakah mau menebus semua obat atau sebagian. Jika menebus sebagian jumlah obat maka nanti pasien mendapatkan copy resep supaya obat dapat ditebus kembali - Faktur pembayaran diberikan ke kasir dan nantinya pihak kasir akan memanggil nama pasien untuk proses pembayaran obat - resep dibawa ke dalam untuk disiapkan obatnya. - obat non rakitan diambil sesuai dengan yang ada pada resep, jika ada obat rakitan maka dilakukan perakitkan obat. - kemudian diberikan etiket untuk masing-masing obat. Etiket putih untuk obat oral, sedangkan etiket biru untuk obat luar. Jika ada obat yang penyimpanannya di lemari es maka diberi label "Simpan di lemari es" sedangkan untuk obat antibiotik diberi label "Diminum sampai habis" - untuk obat yang diambil sebagian atau stoknya tidak ada, maka dibuatkan copy resep - resep ditandatangani setelah disiapkan




No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<ul style="list-style-type: none"> - Faktur pembayaran, resep, obat, copy resep (jika ada) di staples jadi satu dan diberikan kepada apoteker - dilakukan double check oleh apoteker dan setelah itu obat diberikan kepada pasien. - Apoteker menyerahkan obat dengan memberi kti yang meliputi kegunaan obat, aturan pakai dan cara penggunaannya. <div style="display: flex; flex-wrap: wrap; justify-content: space-around;"> <div style="text-align: center;">  <p>(kiri)</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>(pergerakan pd sistem)</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>(print out resep)</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>(telaah resep)</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>(penyajian obat)</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>(penyerahan obat)</p> </div> </div>


No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	(10.00 - 13.30)	4. memacanti menyiapkan obat	<p>1) melakukan kognitan dan mengetahui cara penyiapan obat pasien klinik Tb</p>  <p>(Penyiapan obat TB yaitu rifampisin dan isoniazid)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ditihat antara resep dan etiket apakah sama atau tidak - Untuk resep untuk mengetahui apakah ada obat yang harus dibuakan copy resep atau tidak - Jika pada resep tidak ada print etiket maka buat etiket setara manual. Etiket putih untuk obat oral, etiket biru untuk obat luar dan beri label peringatan jika perlu untuk obat seperti ambionik, obat high alert, obat yang penyimpanannya dalam lemari es, obat elektroli perat - Jika sudah disiapkan maka paraf bagian ttd dalam resep yang merandakan obat telah disiapkan sesuai resep.
	(13.30 - 14.00)	5. mengamati pelaksanaan prosedur penyerahan obat unit dose / resep individu dan diawasi oleh apoteker	<p>2) mengetahui pelaksanaan prosedur penyerahan obat unit dose / resep individu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apoteker mengecek kesesuaian obat dengan resep yang telah disiapkan 2. Jika sesuai maka obat diberikan dengan memanggil nama pasien dan unit asal, contoh: MR. A dari Spesialis Jantung 3. kemudian melakukan konfirmasi kepada pasien, seperti: dengan nur A dari klinik Spesialis Jantung 4. Jika sesuai maka obat diserahkan dengan memberi informasi melukasi obat, aturan minum, cara penggunaan, dan bertanya kepada pasien apakah sudah jelas atau ada yang mau ditanyakan lagi untuk mengkonfirmasi barang kali pasien belum paham atas apa yang telah dijelaskan.  <p>(Penyerahan obat untuk pasien curas)</p>

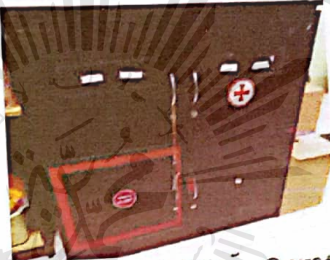



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
2	Selasa, 6 Februari 2024 (07.00-07.30)	1. Mempelajari alur pelayanan Obat umum, BPJS, dan asuransi lainnya.	<p>•> mengetahui alur pelayanan Obat umum, BPJS, dan asuransi lainnya.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. dari segi pelayanan obat umum, BPJS, dan asuransi lainnya seperti inhelek, perusahaan tidak berbeda, hanya saja berbeda dari segi warna label resep dan jenis obat yang diberikan. 2. untuk Obat umum dan asuransi lain menggunakan label resep (kunjir) berwarna putih dengan adanya tulisan "untuk pasien umum" atau "untuk pasien asuransi lain" dan obat yang diberikan disesuaikan dengan formularium rumah sakit. 3. sedangkan untuk obat BPJS menggunakan label resep berwarna merah muda dengan tulisan "untuk pasien BPJS" dan obat yang diberikan disesuaikan dengan formularium nasional. jika pasien mendapat beberapa obat yang tidak masuk dalam formularium maka pasien harus melakukan pembelian setara umum (contohnya : Braxidin dan Nifalbutin) <div style="display: flex; justify-content: center; gap: 20px;">   </div> <p>(reseppasien umum) (resep pasien BPJS)</p>
	(07.30-08.00)	2. Mempelajari Sistem perencanaan dan permintaan perbekalan farmasi ke gudang.	<p>•> mengetahui sistem perencanaan dan permintaan perbekalan farmasi depo paviliun ke gudang Farmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan merupakan kegiatan untuk menentukan jumlah dan periode pengaliran ke gudang farmasi, akses, dan BMHP, yang dilakukan untuk menghindari kekurangan obat. 2. Pengaliran merupakan kegiatan untuk merealisasikan perencanaan. 3. Dalam sistem perencanaan dan permintaan perbekalan farmasi depo paviliun ke gudang melalui tahapan-tahapan berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. TVF mencatat obat yang telah habis di buku defekta

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>b. Kemudian diakukan permintaan tiap hari Senin ke gudang melalui sistem komputer. Dengan langkah-langkah sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klik mutasi Hem dan lanjut klik pengajuan - mengisi form dan permintaan obat pada sistem - Untuk tanggal dan nomor dan terisi otomatis, sedangkan keperluan ring untuk Arv-TB maka klik pilih dikes, sedangkan jika untuk obat lainnya pilih kepemilikan umum. - Untuk unit memilih unit yang depo paviliun, dan unit rujukan jika meminta ke gudang maka pilih gudang. Sedangkan untuk rekamika dan psikonefka meskipun kepemilikan dikes untuk permintaan tetap diurutkan melalui gudang. - Entri perberatan farmasi yang diminta dengan klik add dan tulis satuan farmasi tersebut pada tahun ini akan muncul nama satuan stok di gudang, dan jumlah request permintaan yang akan diajukan - Jika sudah di entri semua maka klik save - Jika unit rujukan ke depo lain seperti depo ruwat yaan maka mengecek stock obatnya dulu di depo tersebut terdapat stocknya atau tidak. Jika masih ada stok maka diakukan entri obat pada sistem yang diurutkan ke rajal. kemudian bagian permintaan akan menefon bagian rajal untuk mengonfirmasi apakah diperbolehkan untuk melakukan permintaan dan bagian rajal akan melihat stocknya jika masih banyak maka akan disetujui. selain itu bagian permintaan juga menulis obat-obatan yang akan diminta di kertas form komunikasi farmasi dan akan diberikan ke depo rajal. jika mendapat persetujuan maka pihak depo paviliun akan mengirim barang ke depo rajal setelah obat disiapkan. <p>c. selanjutnya bagian gudang akan mengecek ketersediaan dan mencetak lembar permintaan</p> <p>d. selanjutnya bagian gudang akan menyiapkan permintaan dari depo paviliun sesuai dgn ketersediaan yang ada. jika obat telah tersedia maka kolom kuantitas terima dikosongkan</p>



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	(08.00 - 09.30)	3. Mempelajari sistem penataan dan penyimpanan Perbekalan farmasi	<p>e. Pada hari Sabtu setelah permintaan TVF akan menyetek ke gudang untuk memastikan yang telah disiapkan di gudang sudah sesuai dengan permintaan depo paviliun atau belum.</p> <p>f. Jika sudah sesuai maka gudangan mengirim ke depo paviliun dan memberikan print out permintaan dari depo paviliun tersebut.</p> <p>g. Perbekalan farmasi yang datang dimasukkan ke dalam gudang depo paviliun dan kemudian dilakukan penataan di rak-rak Perbekalan Farmasi</p>  <p>(entry permintaan obat di sistem)</p>  <p>(print out dokumen permintaan)</p>  <p>(obat dari gudang)</p> <p>• Mengetahui sistem penataan dan penyimpanan perbekalan farmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penataan obat berdasarkan abjad, jenis sediaan dan farmakologi 2. Ada beberapa lemari, rak obat dan lemari es yang ada di depo paviliun yang digunakan untuk menyimpan obat dan alkes. 3. Untuk sediaan obat oral penataannya pada 2 rak. Dimana untuk bagian paling atas sendiri adalah stock obat dari gudang yang masih terseger. Bagian bawahnya 3 tingkatan kebawah merupakan obat generik,





No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>dan bagian bawahnya 2 tingkatan yang terdapat kotak berwarna abu-abu merupakan obat paten, dan bagian paling bawah sendiri yaitu sediaan obat kumur, sirup kering maupun cair seperti : ambroxol, succralfate, betadine mouthwash and gargle, zinc drop dan sebagainya</p>  <p>(rak obat oral ke 1)</p> <p>4. untuk sediaan obat oral khusus HIV diletakkan di rak kedua sediaan obat oral juga yang terpisah dari rak pertama, namun keputusannya di bagian bawah sendiri dari rak kedua. contohnya obat HIV seperti Lamivudine, Efavirenz, Tenofovir, Nevirapine, dan sebagainya.</p>   <p>(rak obat oral ke 2) (rak obat ARV)</p>


No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>5. Untuk sedikan obat injeksi, diletakkan pada rak tersendiri, diletakkan pada rak tersendiri, seperti metoclopramide, ondansetron, ondansetron, santonin, dan sebagainya.</p>  <p>(rak obat injeksi)</p> <p>6. Untuk sediaan semipadat seperti salep dan krim diletakkan di rak bawah meja perawatan, contohnya seperti salep duoderm, krim ketoclorazole, salep gentamycin, dan sebagainya.</p>  <p>(rak salep, krim dan gel)</p> <p>7. Untuk sediaan suhu rendah disimpan di lemari es, ada 2 lemari es dengan suhu yang berbeda.</p>  <p>(penyimpanan obat dalam lemari es)</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>A. Untuk lemari esbebatan kerta memiliki rentang suhu -2° sampai 8°C yang digunakan untuk menyimpan seduhan insulin. (Sensulin 100 u/ml) tetes telinga (otopain), Injeksi (clonexin 1mg), vaksin</p> <p>B. Untuk lemari es sebatan kerta memiliki rentang suhu 8°C hingga 25°C yang digunakan untuk menyimpan injeksi (Flamicord, Taxegran), larutan protein albumin (prabocamin), seduhan suppositoria (Dumin, buccorix, stocix) dan terdapat probiotik</p> <p>8. Untuk seduhan obat narkotika, psikotropika dan High alert, penyimpanan dan diturunkan di lemari yang berada di dalam ruangan tersendiri</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="text-align: center;">  <p>(lemari khusus narkotik, psikotropik, High alert)</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>(double lock lemari narkotik)</p> </div> </div> <div style="display: flex; justify-content: space-around; margin-top: 20px;"> <div style="text-align: center;">  <p>(Seduhan obat narkotik)</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>(Seduhan obat psikotropik)</p> </div> </div>


No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<div data-bbox="1222 357 1407 608" data-label="Image"> </div> <p>(Sediaan obat high alert)</p> <p>A. Untuk obat narkotika letaknya dibagian atas sebelah kanan yang ditandai stiker pasang merah tulisan narkotika dan duerg kunci dengan 2 pintu dan 2 kunci (double key). Contoh obat narkotika ecdarin 15mg codein 20 mg, morphin 100mg dan sebagainya.</p> <p>B. Untuk obat psikotropika letaknya dibagian atas sebelah kiri dengan adanya label tulisan psikotropika. seperti phenobarbital, diazepam dsb</p> <p>C. Untuk obat high alert yang merupakan obat dengan kewaspadaan tinggi dan jika terjadi kesalahan akan menyebabkan kerusakan yang serius bahkan kematian. letaknya dibagian bawah lemari psikotropika dengan adanya stiker warna merah tulisan high alert seperti MgSO4 40%, meylon 8,4, KCl 7x16%, Epinephrin (n) 0,1%</p> <p>G. Untuk sediaan obat LASA (look A Like Sound A Like) yang merupakan obat-obatan dengan nama rupa dan pengucapan yang mirip. Perawatannya diberi label LASA berwarna biru dan ditandatangani dese umg. Obat Sebutin Obat LASA, perawatannya menggunakan huruf Tallman untuk mengantisipasi -pasi kesalahan pengambilan obat.</p> <div data-bbox="907 1199 1627 1398" data-label="Image"> </div>



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>10. Untuk sarana OOT ditata dilemari khusus disamping meja penyiapan obat.</p>  <p>(lemari sarana OOT)</p> <p>a. Obat (bahan tertentu (OOT) merupakan obat yang bekerja pada sistem saraf pusat yang jika penggunaannya melebihi dosis terapi dapat menyebabkan ketergantungan dan perubahan khas pada aktivitas mental dan perilaku seseorang seperti <i>haloperidol, chlorpromazine HCl, Rhingel Turadol, Amitriptyline, Trihexy phenyl HCl, Toremza</i>.</p> <p>11. Untuk sarana fast moving diletakkan di meja depan bagian tengah tempat penyiapan resep obat.</p>  <p>a. Obat - Obat fast moving merupakan obat yang sering keluar atau pergerakannya cepat, sehingga diletakkan di depan untuk mempermudah pengambilan obat - seperti: <i>Allopurinol 300 mg, ranitidin tab 150 mg, rifampicin 450 mg, vit B6 10 mg, ciprofloxacin, codein 10 mg, ondansetron injeksi 4 mg / 2 ml</i>, dan sebagainya</p>


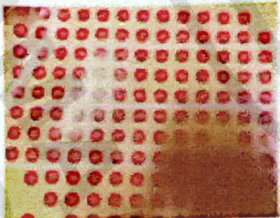
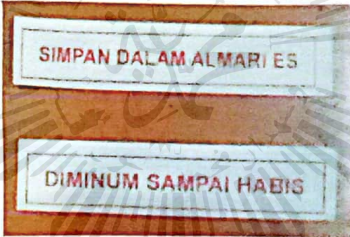
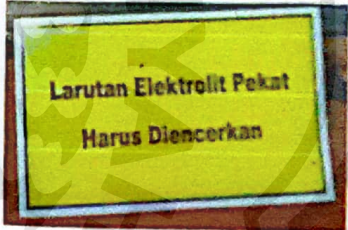
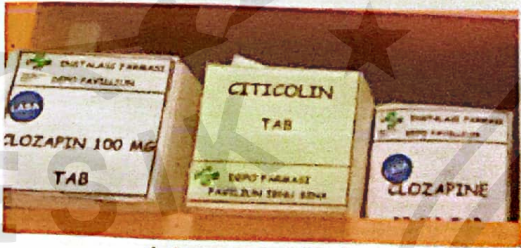
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	(09.30-10.00)	4. Mengelompokkan semua sediaan farmasi di RS berdasarkan farmakologi sediaan tsbt	<p>12. Untuk sediaan obat mata ditempatkan di tempat khusus seperti rak yang menempel di tembok.</p>  <p>• Mengetahui pengelompokan sediaan farmasi di RS berdasarkan farmakologi sediaan</p>    <p>(rak Antibiotik) (rak inhaler dan tetes hidung) (rak Obat ARV)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sediaan Farmasi yang ada di depo farmasi yang dikelompokkan berdasarkan farmakologinya yaitu sediaan tetes hidung dan inhaler, obat antibiotik dan obat ARV (HIV/AIDS) - sediaan tetes hidung, inhaler diletakkan dibawah rak injeksi. - obat antibiotik dan antifungi ditempatkan diatas obat paten seperti Amoxicillin, Cefixime, Itroconazole, CD Amoxiclaf - untuk obat-obatan ARV diletakkan dibawah obat sediaan oral tablet

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	10.00-14.00	5. membantu menyiapkan obat.	<p>• > melakukan kegiatan dan mengetahui cara penyajian obat pasien rawat rap</p>  <p>(penyajian infus levofloxacin dan injeksi methyl prednisone)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Disiapkan obat sesuai resep - Beri etiket manual yaitu etiket biru, tulis nama pasien, tanggal. Serta lingkari bagian "Serahkan pada dokter" - Jika sudah disiapkan maka paraf bagian ttid dalam resep yang menandakan obat telah disiapkan sesuai resep dan letakkan obat pada keranjang sesuai nama ruang pasien



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
3	Rabu, 7 Februari 2024 (07.00 - 14.00)	1. Orientasi peserta pkl RSUD Ibnu Sina yang mempelajari tentang pengenalan lokasi dan profil rumah sakit, tata tertib tenaga kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> •> Mengetahui tentang profil rumah sakit, tata tertib tenaga kesehatan, peningkatan mutu dan keselamatan pasien, keselamatan dan kesehatan kerja RS, Bantuan hidup dasar / BHD, Pencegahan dan pengendalian infeksi 1. Profil rumah sakit <ul style="list-style-type: none"> a. sejarah RSUD Ibnu Sina <ul style="list-style-type: none"> - Rumah sakit ini terletak di Jl. Dr. Wahidin Suderhusodo ini didirikan pada 16 Agustus 1975. - Tahun 1993 - 2005 sebagai rumah sakit umum type C milik pemerintah daerah. - 11 Mei 2005 RSUD kabupaten Gresik ditetapkan sebagai rumah sakit umum kelas B non pendidikan setelah dua kurangnya peningkatan kapasitas tempat tidur pasien serta peningkatan jumlah dan jenis pelayanan dokter spesialis - 13 Februari 2015 berdasarkan keputusan Dirjen Bina upaya kesehatan nomor Hk.02.03/1/C363/2015 ditetapkan sebagai rumah sakit rujukan provinsi dan rumah sakit tujuan regional. b. Akreditasi RS <ul style="list-style-type: none"> - 10 Januari 2017 berdasarkan keputusan ketua KARS nomor : KARS-SERT/SG3/1/2017 RSUD Ibnu Sina kabupaten Gresik telah meraih sertifikat LULUSAN PARTISIPAN c. Visi dan Misi RSUD Ibnu Sina <ul style="list-style-type: none"> - Visi = Menjadi Rumah Sakit Pilihan Utama Masyarakat yang berkualitas dalam Pelayanan, pendidikan penelitian - Misi : <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan pelayanan yang profesional 2. Mengembangkan fungsi pendidikan dan penelitian yang terintegrasi 3. Mewujudkan tata kelola rumah sakit dan tata kelola klinis yang didukung teknologi informasi dan komunikasi d. Motto <ul style="list-style-type: none"> - kepuasan anda prioritas kami


No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>e. struktur organisasi</p>  <p>2. Tata tertib tenaga kesehatan</p> <p>a. Etika berpraktik</p> <ul style="list-style-type: none"> - wajib berseragam, rapi, sopan, memakai tanda pengenal <p>b. Peraturan</p> <ul style="list-style-type: none"> - etika berhalangan wajib izin - menghargai privasi pasien - menghargai rasionalitas pasien - menjaga hubungan dengan pasien - mencegah pasien dari bahaya <p>c. Larangan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tidak boleh gandrang - Dilarang merokok di area RSUD <p>3. Keselamatan dan kesehatan RS</p> <ul style="list-style-type: none"> - RS merupakan tempat kerja berisiko tinggi dan tempat berkumpulnya risiko penyakit menular dan adanya emerging disease sehingga perlu adanya kewaspadaan selain itu juga terdapat penggunaan B3 oleh karena itu perlu adanya K3RS agar terciptanya RS yang sehat, aman, selamat dan nyaman. - Risiko keedarifatan bencana yaitu dengan meneffon nomor 333 <p>4. Bantuan hidup dasar (BHD)</p> <ul style="list-style-type: none"> - keadaan yang dapat memarkan mencedak, namun masih memungkinkan untuk distimulasi yaitu: alergi berat, tersengat listrik, tenggelam, tersedak, serangan jantung, stroke

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>5. Pencegahan dan pengendalian infeksi</p> <ul style="list-style-type: none"> - merupakan upaya kegiatan untuk mencegah, meminimalkan kejadian infeksi pada pasien, petugas, pengunjung dan masyarakat sekitar rumah sakit dan fasilitas kesehatan lainnya yang meliputi pengabdian, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. - Rantai infeksi yaitu sebagai berikut Agen infeksi → reservoir → Portal of exit → Transmisi → Portal of entry → Penerima Rentan. - HAIs / Healthcare Associated Infections merupakan infeksi yang didapat atau terjadi di RS / pelayanan kesehatan. <div style="display: flex; justify-content: center; gap: 20px;">   </div>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
4.	Jumat, 9 Februari 2023 (07.00-08.30)	1. Membelajari sediaan farmasi di RS berdasarkan peraturan yang ada (penandaan, narkotik, psikotropik, OOT, prekursor)	<p>• Mengetahui sediaan farmasi di RS berdasarkan peraturan yang ada (penandaan, narkotik / psikotropik, OOT, prekursor)</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="text-align: center;">  <p>(lemari khusus narko, psiko, high alert)</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>(label high alert)</p> </div> </div> <div style="display: flex; justify-content: space-around; margin-top: 20px;"> <div style="text-align: center;">  <p>(label untuk obat penyimpanan di lemari es dan obat antibiotik)</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>(label larutan elektrolit pekat)</p> </div> </div> <div style="text-align: center; margin-top: 20px;">  <p>(label LAGA)</p> </div>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	(08-30-12.00)	2. membantu menyiapkan obat	<p>1. Untuk Obat Narkotik Penyimpanannya menggunakan lemari khusus & kunci dengan & kunci yang berada di dalam ruangan sendiri, artinya dipisah dari ruangan yang lain dan diberi penandaan label tulisan narkotika dengan gambar Palang merah.</p> <p>2. Untuk obat psikotropika juga dipisahkan dari jenis obat-obatan yang lain dan terdapat label tulisan psikotropika dalam penyimpanannya di lemari khusus.</p> <p>3. OAT merupakan obat yang bekerja pada pada sistem saraf pusat yang mana jika penggunaannya melebihi dosis terapi dapat menyebabkan ketegangan-an dan perubahan khas pada aktivitas mental dan perilaku seseorang.</p> <p>4. prekursor yaitu bahan kimia yang dapat digunakan sebagai bahan baku narkotika atau psikotropik. sehingga penyimpanannya di tempat lemari tertutup yang tidak mudah dijangkau seperti TUSAKS, Trometazol sruip, Rhinofed, Alcoplus sruip.</p> <p>5. Untuk Obat High Alert maka diberi tanda label merah high alert</p> <p>6. Obat LASA tidak boleh dideraskan dan diberi label LASA berwarna biru</p> <p>7. golongan antibiotik diberi label "Diminum sampai habis"</p> <p>8. Untuk obat yang berada di suhu rendah diberi "simpan dalam lemari ES"</p> <p>• > melakukan kegiatan dan mengetahui cara penyajian obat untuk pasien AKU</p> <div data-bbox="1220 1125 1394 1368" data-label="Image"> </div> <p>(penyajian obat ARV)</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	(12.00 - 13.00)	3. mempelajari penyimpanan dan pemusnahan resep di depo paviliun.	<p>Capaian</p> <p>(Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ditihat antara resep dan etiket sama atau tidak - Lihat resep & mengetahui apakah ada obat dengan copy resep atau tidak - Jika tidak ada print etiket maka dibuatkan etiket secara manual. - Jika sudah disiapkan maka di Paraf bagian tid dalam resep <p>1) mengetahui cara Penyimpanan dan pemusnahan resep di depo paviliun</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Resep yang masuk di depo paviliun dikelompokkan masing2 antara resep narkotik Psikotropik, resep HD, resep umum, resep BPJS dan resep klinik 2. kumpulan resep tsbt namanya akan dibundel tiap harinya untuk dimasukkan ke kardus dan di beri label tanggal 3. kardus arsip dikumpulkan 1-tahun akan dialihkan ke gudang 4. setelah 5 tahun maka resep dimusnahkan dengan melalui tahap pengajuan terlebih dahulu sesuai kebijakan RS dan resep namanya akan dimusnahkan menggunakan insenerator <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="text-align: center;">  <p>(Arsip Resep)</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>(mesin Incenerator)</p> </div> </div>

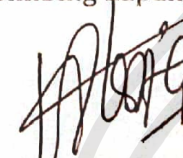
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
5	(13.00- 14.00)	4. mempelajari cara meracik Salep	<p>1.) mengetahui cara meracik salep</p>  <ul style="list-style-type: none"> - mengambil sediaan salep, krim / gel sesuai resep. - Buka penutup sediaan - untuk menekan supaya sediaan di dalam habis sempurna maka harus dibantu dengan alat tube squeezer yang diputarkan dengan paling belakang dari komposisi sediaan lalu digulung hingga sediaan habis - Aduk dengan stamper dan mortar hingga tercampur merata

Gresik,
Dosen Pembimbing,



Apt. Anindi Lupita Nasyanka., M. Farm.
NIK. 1181 1907 247



Gresik, 11 Februari 2024
Pembimbing Lapangan RSUD Ibnu Sina,




Apt. Anis Thohiroh. M. Farm-Klin.
NIP. 19830829 201001 2 008

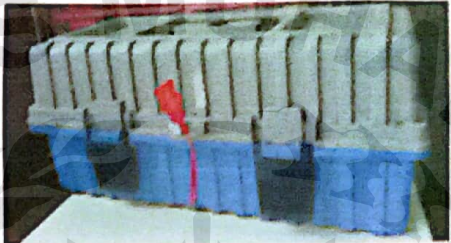

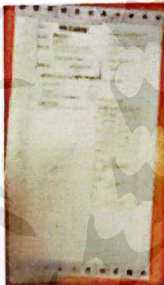
AGENDA HARIAN (LOG BOOK)


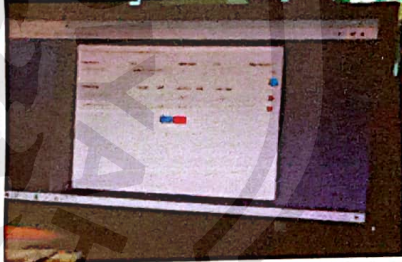

Minggu ke : 2 (Rawat Inap)



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1.	<p>Senin, 12 Februari 2024 (07.00 - 08.00)</p> <p>(08.00 - 11.30)</p>	<p>1. membantu melakukan pengisian stock obat-obatan</p> <p>2. mempelajari definisi dan contoh obat high alert, LASA, floor stock, dan emergency kit serta pengelolannya.</p>	<p>1) melakukan pengisian stock obat yang habis di rak obat dan meja tempat fast moving</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;">   </div> <p>(Pengisian stock obat injeksi ondansetron, metoclopramide dan meprovent)</p> <p>a. siapkan obat injeksi yang tersisa sedikit di tempat rak ditaruh di box obat fast moving yang ada pada meja, sedangkan waktu untuk penyimpanan obat yg di rak diisi dengan obat baru dari gudang.</p> <p>b. untuk obat oral yang berada di fast moving jika sudah habis maka diisi stocknya dengan mengambur box obat yang ada di gudang.</p> <p>2) mengetahui definisi dan contoh obat high alert, LASA, floor stock dan emergency kit.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Obat high alert <ol style="list-style-type: none"> a. merupakan obat dengan kewaspadaan tinggi, biasanya ditandai label merah tulisan high alert b. seperti norepinephrine inj, insulin, epinephrine, kal 1.46%, meylon 8A, MgSO4 20%. c. resep insulin pen diambil di rumah es dan ditempel label high alert- d. untuk sachet injeksi / ampul dengan larutan elektrolit perat biasanya dibagikan etiketnya juga diuraikan untuk diserahkan ke dokter karena, mengingat obat high alert adalah obat dengan kewaspadaan tinggi



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<div data-bbox="1039 338 1638 585" data-label="Image"> </div> <p>(injeksi norepineprin) (satikan high alert) (tarlatan elektrotut PRKAT)</p> <p>2. LASA (Look Alike Sound Alike)</p> <p>a. Merupakan obat-obatan dengan nama, rupa dan pengucapan yang mirip. Obat-obat ini diberi label LASA berwarna biru dan diletakkan tidak bersebelahan. Penulisan menggunakan huruf TALLMAN untuk mengantisipasi kesalahan dalam pemberian.</p> <p>b. Contoh Obat LASA</p> <p>a. Untuk nama sama beda kekuatan maka kekuatan obat ditulis dengan warna merah seperti: <u>Glimepirid 2 mg</u> - Glimepirid <u>4 mg</u>, <u>Glucosamin 250 mg</u> - Glucosamin <u>500 mg</u>, <u>Acyclovir 400 mg</u> - Acyclovir <u>200 mg</u></p> <p>b. Untuk bentuk atau rupa kemasan yang mirip yaitu Omeprazole map dengan captoprilime sodium injeksi, canderling TAB dgn candesartan.</p> <p>c. Untuk pengucapan yang mirip seperti ALPRAZOLAM dengan LORAZEPAM, OMEprazole dengan LANSDprazole dan sebagainya</p> <div data-bbox="787 1178 1680 1378" data-label="Image"> </div> <p>(Sediaan Obat LASA)</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>3. floor stock</p> <ol style="list-style-type: none"> merupakan peredaran sediaan farmasi, dukes dan BMHP untuk persediaan di ruang rawat inap yang disiapkan dan dikelola oleh instalasi farmasi untuk memudahkan bila sewaktu-waktu membutuhkan bila sewaktu-waktu membutuhkan perbekalan farmasi dgn cepat. Contoh perbekalan farmasi yg masuk ke dalam floor stock yaitu infus RL, DS, p2 (Natrium Clorida 0,9%) infusio set, urine bag, spall, Underpad, dll  <p>(sediaan floor stock)</p> <p>4. Emergency kit</p> <ul style="list-style-type: none"> merupakan suatu tempat yang digunakan untuk menempatkan perbekalan farmasi yang emergency atau dibutuhkan segera seperti yg memerlukan Pengelolaan emergency kit, yaitu : <ul style="list-style-type: none"> Pengecekan emergency kit dilakukan 3 bulan sekali Pada saat pengecekan dilakukan pencatatan emergency kit berupa jumlah sediaan dan exp date sediaan Jika ada obat yang exp date nya dekat maka tukar dengan expiry yg panjang karena emergency kit pengecekannya 3 bulan sekali semisal stok obat habis maka diresepkan ke p) untuk masing 2 ruangan supaya diberikan sediaan yang kurang tersebut oleh farmasi Jika sudah dibuka, maka nomor seri pd kunci dicatat dan diganti yang baru, dimana nomornya dicatat pada buku emergency Emergency kit di depo rawat inap terdapat di ruang rawat seperti wilya Kusuma, flambyan, IxIA, Anggren, dan sebagainya

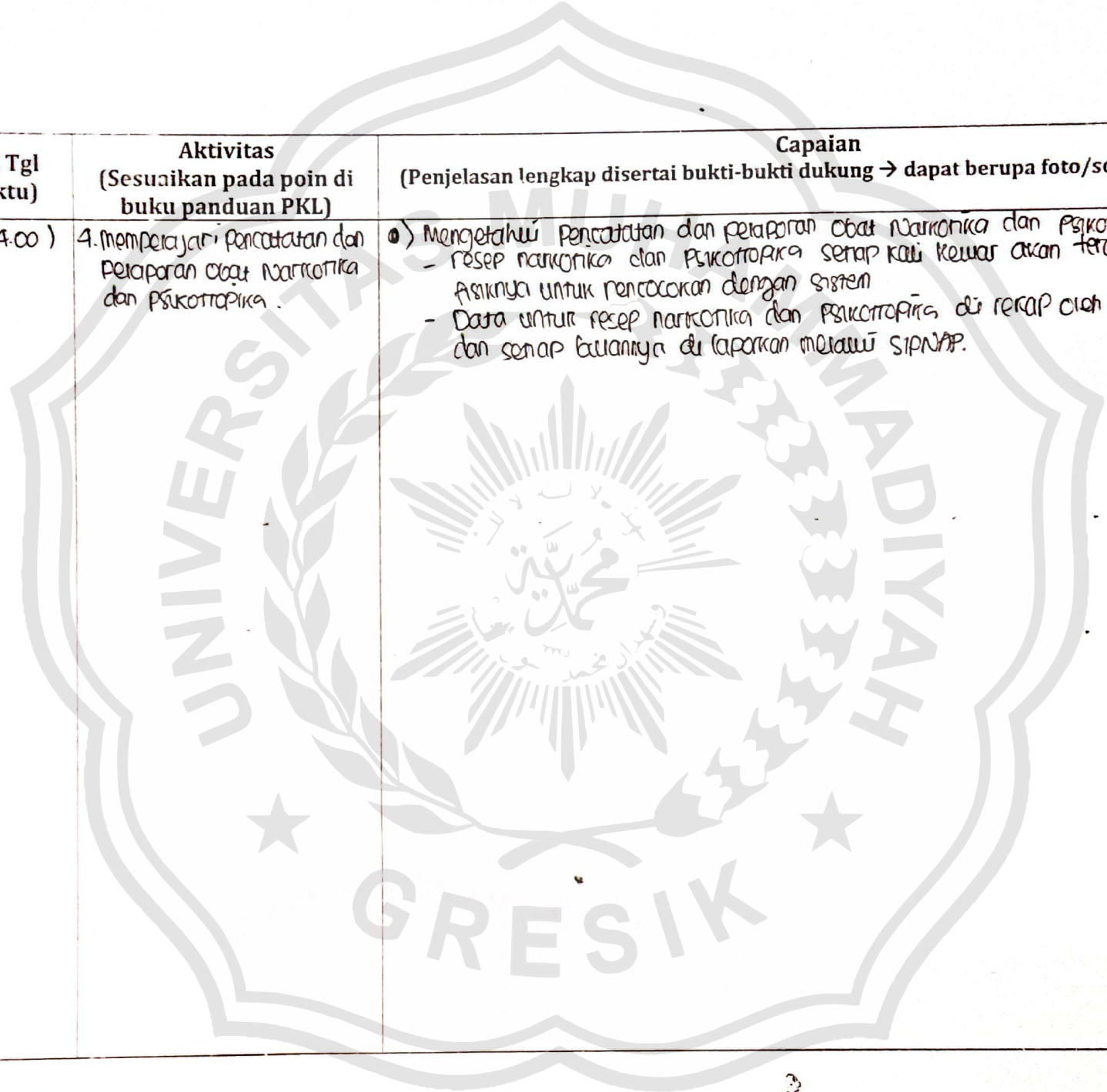
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	(11.30-14.00)	3. membantu menyiapkan obat	<p data-bbox="877 357 1325 597"></p> <p data-bbox="1373 357 1738 592"></p> <p data-bbox="1192 608 1444 649">(Emergency kit)</p> <p data-bbox="779 671 1837 738">•) melakukan kegiatan dan mengetahui cara penyajian obat untuk pasien asma</p> <p data-bbox="1268 718 1430 1000"></p> <p data-bbox="1171 1009 1535 1052">(penyajian obat asma)</p> <ul data-bbox="856 1056 1837 1266" style="list-style-type: none"> - Dilihat antara resep dan etiket sama atau tidak - Lihat resep untuk mengetahui apakah ada obat dengan copyrap atau tidak - Jika tidak ada print etiket maka dibuatkan etiket sesuai manual - Jika sudah disiapkan maka di taraf di berikan ttd dan resep.


No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
2.	Selasa, 13 Februari 2024 (07.00 - 08.00)	1. Mempelajari dur dan Perhitungan biaya resep	<p>• Mengetahui dur dan perhitungan biaya resep</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah dilakukan terdahulu resep, maka dilanjutkan ke Perhitungan biaya resep dengan mengisi data berdasarkan 100 - RM. 2. Isi jenis unit Poli Klinik dan nama dokter 3. Klik bagian rarik (untuk obat rarik) dan klik bagian obat non rarik (untuk obat jadi) 4. Masukkan satu per satu obat untuk membuat etiket 5. Jika terdapat rarik kapesu maka tambahkan Hem kapesu 6. Jika sudah, maka print out faktur 7. Untuk obat rarik maka biaya rarik sebesar 2.000 8. Untuk biaya embalasp (seperti etiket) untuk R/ adalah 300 rupiah <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: flex-start;"> <div style="text-align: center;">  <p>(Pengisian data pasien pada sistem)</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>(entry nama obat dan jumlah)</p> </div> </div> <div style="text-align: center; margin-top: 20px;">  <p>(Faktur biaya Obat)</p> </div>

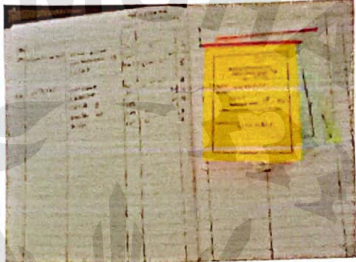



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	(08.00 - 12.00)	2. Membantu menyiapkan obat	<p>• > Melakukan kegiatan dan mengetahui cara penyajian obat untuk ruang edaris</p>  <ul style="list-style-type: none"> - Disiapkan obat sesuai resep - Beri etiket manual, etiket biru untuk obat luar, etiket putih untuk obat minum - Jika sudah disiapkan maka paraf bagian tid dalam resep yang menandakan obat telah disiapkan sesuai resep dan letakkan obat sesuai keranjang yang telah dinamai sesuai ruangan pasien
	(12.00 - 13.00)	3. mempelajari contoh $\frac{1}{2}$ fungsi dan komposisi sediaan farmasi, BRUHP, dan akses	<p>• > Mengetahui contoh, fungsi, dan komposisi sediaan farmasi, BRUHP, dan Akses</p> <p>a. T-towel wash gloves</p>  <ul style="list-style-type: none"> - merupakan anti septic wet wash gloves - komposisi = chlor hexidine gluconate & moisturizer - Fungsi = untuk memandikan pasien yang tidak bisa pergi ke kamar mandi

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>b. Urine bag .</p>  <ul style="list-style-type: none"> - tempat penampung urine - komposisi : jenis Plastik (PVC) Polivinil klorida - Fungsi = untuk menampung urine pasien yang sedang dirawat <p>c. methylprednisolon 4 mg</p>  <ul style="list-style-type: none"> - komposisi : methylprednisolone 4 mg. - memiliki 3 macam dosis yakni 4 mg, 8 mg dan 16 mg - Fungsi = untuk meredakan beberapa peradangan / inflamasi, seperti peradangan sendi, kulit, hidung, mata, pernafasan, lupus




No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	(13.00-14.00)	4. mempelajari pencatatan dan pelaporan obat Narkotika dan Psikotropika.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui pencatatan dan pelaporan obat Narkotika dan Psikotropika <ul style="list-style-type: none"> - Resep narkotika dan Psikotropika setiap kali keluar akan tercatat pada ASIKnya untuk pencocokan dengan sistem - Data untuk resep narkotika dan Psikotropika di rekap oleh kepala instalasi dan setiap bulannya di laporkan melalui SIPNAP.



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
3	Kamis, 15 Februari 2024 (07.00-09.30) (09.30-12.00)	<p>1. Membantu menyiapkan Obat</p> <p>2. Menjelaskan definisi dan contoh sistem distribusi obat di rawat inap (Unit dose dispensing (UDD), one daily dose (ODD), multi dose dispensing individual Prescribing)</p>	<p>1.) Melakukan kegiatan dan mengetahui cara penyajian injeksi dan aures</p>  <ul style="list-style-type: none"> - Ditilik antara resep dan etiket apakah sama atau tidak. - Lihat resep apakah perlu dibuatkan copy resep atau tidak - Jika pada resep tidak ada print etiket maka etiket ditulis secara manual, etiket putih untuk obat oral, etiket biru untuk obat luar. - Jika sudah disiapkan maka paraf bagian terd dalam resep yang merandakan obat telah disiapkan. <p>2.) Mengetahui definisi dan contoh sistem distribusi obat di rawat inap (UDD, ODD, multi dose dispensing, individual Prescribing)</p> <p>1. UDD adalah sistem pendistribusian obat kepada pasien rawat inap untuk pengujian satu kali dosis</p> <ul style="list-style-type: none"> - UDD di RS harusnya dilakukan apoteker pada siang hari, untuk sore, malam, pagi obat diserahkan ke perawat. - Obat oral diresepkan untuk 3 hari pemberian sedangkan injeksi setiap hari - Catatan pemberian udd (ditulis pada buku tersendiri dan jika mau diserahkan maka perawat harus memparaf buku tsbt. - Obat yang diserahkan selain obat siang diserahkan ke... - Obat yang diberikan diberi etiket dengan warna yang berbeda. <ul style="list-style-type: none"> • Etiket warna hijau untuk pemberian pagi jam 07.00 • Etiket warna merah muda untuk pemberian siang jam 13.00 • Etiket warna kuning untuk pemberian sore jam 18.00 • Etiket warna biru untuk pemberian malam jam 21.00

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<div style="display: flex; flex-wrap: wrap;"> <div style="width: 50%; text-align: center;">  <p>(Catatan pemberian UDD)</p> </div> <div style="width: 50%; text-align: center;">  <p>(Lati pasien untuk penyimpanan Obat UDD)</p> </div> <div style="width: 50%; text-align: center;">  <p>(Etiket untuk UDD)</p> </div> <div style="width: 50%; text-align: center;">  <p>(Pemberian obat serata UDD)</p> </div> </div> <ol style="list-style-type: none"> 2. ODD adalah sistem pendistribusian obat kepada pasien rawat inap untuk penggunaan dosis satu hari pemakaian / 24 jam seperti infus 3. Multi dispensing adalah sistem pendistribusian obat kombinasi UDD dan/ora 4. Individual prescribing adalah pendistribusian obat berdasarkan resep perseorangan pasien rawat jalan dan rawat inap melalui instalasi farmasi.


No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	(12.00 - 14.00)	3. membantu pengisian stock obat	<p>•) melakukan pengisian stock obat yang habis di rak obat dan meja tempat Fast moving</p>  <p>a. eediaan obat injeksi yang tersedia sedikit ditempat rak diukur di box obat fast moving yang ada pada meja, sedangkan wadah untuk penyimpanan obat yang di rak diisi dengan obat baru dari gudang.</p> <p>b. Untuk obat oral yang berada di fast moving jika sudah habis maka diisi lagi stoknya dengan mengambil box yang ada di gudang.</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
4	<p>Jumat, 16 Februari 2024 (0700-0800)</p> <p>(0800-1100)</p>	<p>1. membantu menyiapkan obat</p> <p>2. mempelajari contoh cara kesehatan dan fungsinya</p>	<p>1. > melakukan kegiatan dan mengetahui cara penyajian obat untuk pasien rawat rap</p>  <ul style="list-style-type: none"> - Disiapkan obat sesuai resep - Beri etiket manual yaitu etiket biru untuk obat luar etiket putih untuk obat minum. - Jika sudah disiapkan maka paraf bagian ttd dalam resep yang menandakan obat yang telah disiapkan sesuai resep dan ditandatangani per keranjang sesuai kamar pasien <p>2. > mengetahui contoh 2 ceker dan fungsinya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Needle  <ul style="list-style-type: none"> - needle berfungsi untuk menyuntik pasien yang biasanya digabung dengan spuit/syringe 2.  <ul style="list-style-type: none"> - condom catheter berfungsi untuk mengalirkan air seni pada pasien pria ke perampung urine.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	(11.00-14.00)	3. mempelajari cara meracik puyer	<p>3. Pen needle</p>  <p>- Pen needle berfungsi untuk menyuntikkan obat insulin.</p> <p>• > untuk seediaan puyer seperti umumnya menggunakan blender</p>   <p>Caranya sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> diadakan perhitungan untuk mengambil obat disiapkan obat sesuai resep dan jumlah yg dibutuhkan dari perhitungan kemudian semua obat yang akan dibuat seediaan puyer di blender menjadi satu hingga halus. Selanjutnya obat dituangkan pada kertas perkamen dan tuang sedikit demi sedikit ke sendok puyer hingga sama rata. selanjutnya masukkan pada kertas puyer dan prest

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
5	Sabtu, 17 Februari 2024 (07.00 - 09.00)	1. materi dari penanggung jawab Depo Paviliun	<ul style="list-style-type: none"> ●) Mendapatkan pengetahuan dari materi yang telah disampaikan oleh penanggung jawab. Depo paviliun A. Sistem pelayanan di depo paviliun 1. Melayani pasien rawat inap dari beberapa ruangan di Ibnu Sina yaitu: <ul style="list-style-type: none"> - Anggrek (pasien anak) - Bugenfil (pasien hamil) - Compa (pasien bedah) - Dahlia (pasien bedah) - Edelweis (pasien syaraf) - Framboyan (pasien VIP) - Gerdans (pasien penyakit dim) - Heliconia (pasien penyakit paru) - IXIA (pasien penyakit dalam) - Jasmin (pasien covid) - MAWAR (pasien campuran) - Sefron (pasien SUPER VIP) - Tulip (pasien dengan ruang kelas 1) - Wijaya Kusuma (pasien penyakit dim) 2. Melayani pasien rawat jalan VIP (pasien syaraf, pasien paru, pasien jiwa, pasien rehab). 3. Melayani pasien klinik Melati (pasien ARV) 4. Melayani pasien klinik TB MDR 5. Melayani pasien unit HD/Hemodialisa B. Depo paviliun menerima semua jenis pelayanan, BPJS, Asuransi (mhealth jasa raha, ramayana, ketagat, kerjasa) C. Sistem distribusi di depo paviliun <ul style="list-style-type: none"> - menggunakan sistem ODO dan Individual prescription. karena keterbatasan pegawai sehingga sistem UOD tidak sepenuhnya digunakan D. Pembelian Perbekalan Farmasi <ul style="list-style-type: none"> - mencatat stock yang habis tiap harinya di buku defecto

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<ul style="list-style-type: none"> - melakukan permintaan ke gudang dan akan disiapkan sesuai stok yang tersedia di gudang. - Farmasi akan melakukan pengecekan gudang - barang yg dikirim disertai dokumen permintaan dan bentuk hardfile <p>E Sistem penyimpanan Perbekalan farmasi di depo paviliun</p> <ul style="list-style-type: none"> - menggunakan sistem FIFO dan FEFO <p>F Penjualan ke pasien.</p> <ul style="list-style-type: none"> - menggunakan E resep - Dokter akan order ke sistem modify - modify akan mengirim ke sistem Farmasi Heavy Rsis .. - resep print out dan diteriak <p>G. Floor stock</p> <ul style="list-style-type: none"> - merupakan seediaan yang berada di ruang inap - sebenarnya kalau pendistribusianya dengan sistem UDD maka tidak perlu floor stock tapi karena FS baru saja belum sepenuhnya UDD maka menggunakan floor stock - hanya berupa cairan - cairan seperti infus p2 dan cukes seperti poodle, spuit, handsoon <p>H. retur obat.</p> <ul style="list-style-type: none"> - pasien yg sudah diperbaiki pulung maka jatah obat akan di retur dari ruang inap dan tagihan pasien pun dikurangi.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
7	(09.00 - 14.00)	2. membantu menyiapkan resep.	<p>•> melakukan komparasi dan mengetahui cara penyajian obat pasien klinik spesialis jiwa.</p>  <p>(penyajian obat rispendon, clonopin, Depakote)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perhatikan antara resep dan etiket apakah sama atau tidak - what resep apakah ada yang memerlukan copy resep atau tidak - jika pada resep tidak ada etiket maka buat secara manual. Etiket putih untuk obat oral etiket biru untuk obat luar - jika sudah disiapkan maka Paraf dengan ttd dalam resep yg menandakan obat telah disiapkan sesuai resep.

Gresik,
Dosen Pembimbing,



Apt. Anindi Lupita Nasyanka., M. Farm.
NIK. 1181 1907 247


Gresik, 18 Februari 2024
Pembimbing Lapangan RSUD Ibnu Sina,





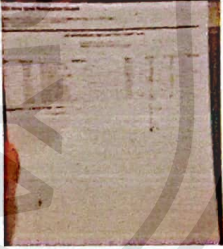

Apt. Anis Thohiroh. M. Farm-Klin.
NIP. 19830829 201001 2 008




AGENDA HARIAN (LOG BOOK)


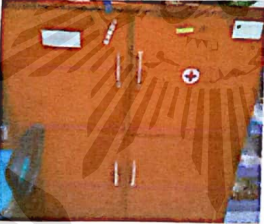



Minggu ke : 3 (rawat jalan)



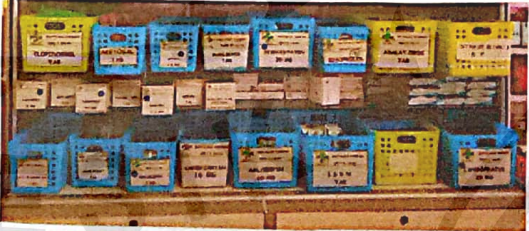
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1.	<p>Senin, 19 Februari 2024 (07.00-08.00)</p> <p>(08.00-09.00)</p>	<p>1. Membantu mengisi stock obat yang kosong di tempat rak obat</p> <p>2. Diskusi bersama dengan dosen pembimbing lapangan</p>	<p>•> melakukan pengisian stock obat yang kosong dalam rak obat tempat fast moving</p> <div style="text-align: center;">  <p>(pengisian obat-obatan fast moving)</p> </div> <p>1. Tiap pagi box pada rak di cek dan diisi sedianya kembali supaya memudahkan proses penyajian obat nantinya tinggal mengambil obat yg terada di box supaya tidak perlu mencari stocknya lagi di rak penyimpanan obat yang masih belum dibuka.</p> <p>2. semua box obat harus terisi penuh sebelum memulai pelayanan resep.</p> <p>3. jika di dalam box masih tersisa sedikit obat maka obat tersebut diletakkan diatas agar obat keluar terlebih dahulu dan obat yang baru diletakkan dibawahnya</p> <p>•> melakukan diskusi dan sharing bersama dengan dosen pembimbing lapangan</p> <p>1. Untuk SOP tiap depo hampir sama semua.</p> <p>2. pelayanan farmasi ada di depo paviliun, rawat jalan, batch semrai, dan 16D</p>



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	(09.00-10.00)	3. Meninjau sistem perencanaan dan permintaan obat ke gudang Farmasi.	<p>3. Terdapat tempat USS yaitu Unit Sterilisasi Sentral.</p> <p>4. Cusutan farmasi dapat bekerja di Industri Farmasi, industri kosmetik, Apotik, rumah sakit. Untuk di rumah sakit farmasi tidak hanya dibagian pelayanan tetapi juga dibagian produksi dan gudang.</p> <p>5. pasien BPJS di rumah sakit sekitar 90% sedangkan pasien umum hanya 10%.</p> <p>6. tempat perawatan obat harus dekat dengan wastafel, karena petugas merawat harus dengan kondisi tangan yang bersih.</p> <p>7. Laba yang dimiliki dari penjualan obat di RS untuk pasien umum dan asuransi direncanakan 25% sedangkan untuk karyawan RS sebesar 10%.</p> <p>8. Peraturan yang berlaku untuk praktek kefarmasian di rumah sakit yaitu Peraturan Menteri Kesehatan No 17 tahun 2016.</p> <p>9. Sistem distribusi di RSUD rumah sakit yaitu UDD, individual prescription, Floor stock.</p> <div data-bbox="1270 808 1459 1054" data-label="Image"> </div> <p>(Diskusi dg dosen pembimbing)</p> <p>• Mengetahui sistem perencanaan dan permintaan obat ke gudang Farmasi</p> <p>1. Dalam sistem perencanaan dan permintaan perbekalan farmasi depo rawat jalan ke gudang melalui tahap sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pada hari Selasa Tif mencatat semua stock perbekalan farmasi yang habis di buku defekta Pada hari Rabu, Tif mengirimkan melalui sistem RS dengan menginput dan dicocokkan dengan em box obat.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>C. Kemudian pihak gudang akan mencetak lembar permintaan dan menyiapkan Perbekalan farmasi sesuai permintaan</p> <p>d. Di hari Rabu siang atau Kamis pagi Tfv akan pergi ke gudang untuk mengecek barang permintaannya apakah sudah sesuai atau belum. Jika sudah sesuai maka barang akan dikirim ke depo rawat jalan tiap hari Kamis siang</p> <p>e. Setelah itu barang yang sudah datang ditempatkan di rak Stock obat</p> <p>f. Permintaan ke gudang setiap 1 minggu sekali di hari Rabu. Namun jika sbm hari Rabu terdapat sedikit yang habis maka tfv depo rawat akan menelepon depo lain (Pamulang, IGD) untuk meminta Saluran cecak.</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="text-align: center;">  <p>(Buku defecta)</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>(Entry permintaan ke sistem)</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>(Print out lembar permintaan)</p> </div> </div> <div style="text-align: center; margin-top: 20px;">  <p>(Penataan barang datang dari gudang)</p> </div>





No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	(10.00- 11.00)	4. mempelajari dan mengamati sistem perataan dan penyimpanan obat dan alat kesehatan	<p>•> Mengetahui sistem perataan dan penyimpanan obat dan alat kesehatan di depo rawat jalan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perataan dan penyimpanan obat di depo rawat jalan berdasarkan bentuk sediaan, abjad, suhu, dan farmakologi. 2. Ada beberapa rak dan lemari es yang digunakan untuk menyimpan obat di depo rawat jalan. 3. Obat oral diletakkan di 2 rak yang berbeda yaitu obat generik & paten <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="text-align: center;">  <p>(rak obat generik)</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>(rak obat paten)</p> </div> </div> <p>4. untuk obat cair dan sirup kering diletakkan di bawah sediaan tablet</p> <div style="text-align: center;">  <p>(rak sediaan cair)</p> </div>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	<p align="center">Capaian</p> <p align="center">(Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)</p>
			<p>5. Sediaan semi padat diletakkan di rak tersendiri dan diberi label warna biru pada boxnya seperti salep, cream dan gel</p>  <p align="center">(rak sediaan semi Padat)</p> <p>6. Obat narkotika dan psikotropika diletakkan di lemari khusus yang bersebelahan. Dimana untuk narkotika terdapat kunci ganda serta ada label piyang merah. Untuk psikotropika hanya 1 pintu.</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="text-align: center;">  <p>⇒ Lemari khusus Narkotika dan Psikotropika</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>⇒ Lemari Narkotika Double lock</p> </div> </div> <div style="display: flex; justify-content: space-around; margin-top: 20px;"> <div style="text-align: center;"> <p>Isi lemari Narkotika ⇐</p>  </div> <div style="text-align: center;"> <p>Isi lemari Psikotropika ⇐</p>  </div> </div>


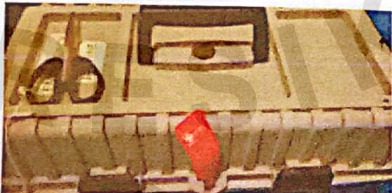

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>7. Obat yang penyimpanannya di kamar es dibatasi menjadi 2, yaitu kamar es suhu 2-8°C seperti insulin sedangkan untuk suhu > 8-25°C seperti obat suppositoria, tetapan tetes mata, probiotik</p> <p>kulkas suhu <math>< 8 - 25^{\circ}\text{C}</math>  => kulkas suhu 2-8°C</p> <p>8. Obat fast moving diletakkan di area meja bagian tengah tempat penyajian obat untuk mempermudah pengambilan obat</p>   <p>(Obat fast moving)</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	(11.00 - 14.00)	5. membantu menyiapkan obat	<p>9. untuk penyimpanan stock dari gudang diletakkan di rak tersendiri berdasarkan abjad supaya memudahkan pencarian</p>  <p>(rak penyimpanan stock)</p> <p>10. Melakukan kegiatan dan mengetahui cara penyajian obat pasien khusus spesialis kandungan</p>  <p>(penyajian obat Calcium lactat dan tablet tonik darah)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ditihat antara resep dan etiket apakah sama atau tidak. 2. Uhat resep untuk mengetahui apakah ada obat yang harus dibuatkan copy resep atau tidak 3. Jika pada resep tidak ada print etiket maka buat etiket secara manual. 4. Bungkus obat dan stapes dengan resepnya.


No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
2.	Sabtu, 20 Februari 2024 (07.00-08.30)	1. Mempelajari alur pelayanan obat di rawat jalan (umum, BPJS, dan asuransi lainnya)	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui alur pelayanan obat di rawat jalan (umum, BPJS, dan asuransi lainnya) <ol style="list-style-type: none"> 1. Alur pelayanan pasien umum <ul style="list-style-type: none"> - pasien menyerahkan resep ke petugas farmasi - Apoteker melakukan screening resep kemudian mengentry harga dan obatnya lalu rekam dicetak untuk proses pembayaran. - pasien akan dipanggil oleh apoteker dan diberi faktur untuk pembayaran - Setelah pembayaran maka sistem akan langsung terdapat keterangan lunas - Resep akan dibawa tiff untuk diinput di sistem - Setelah itu obat di check out di sistem untuk tanda bahwa obat sdh diinput - Setelah itu dilakukan double check obat dan diberi ke pasien - Setelah itu obat diserahkan ke pasien 2. Alur pelayanan BPJS <ul style="list-style-type: none"> - Pasien melakukan pendaftaran di loket - pasien mendapatkan kartu dan diserahkan ke tempat pelayanan - Apoteker akan print out resep dan melakukan screening resep. - kemudian menginput jenis penyakit dsb - pasien BPJS hanya bisa mengambil obat 1 bulan sekali - Apabila ada obat tidak di cover BPJS maka akan dibuatkan copy resep agar bisa ditetap di luar RSUD Ibnu Sina. - resep di staples dengan etiket dan diserahkan ke TVF untuk menyiapkan obat - setelah obat disiapkan di check out di sistem - Setelah itu Apoteker melakukan double check. - Obat diserahkan ke pasien dengan memanggil namanya dan pasien menyerahkan kartu BPJS nya lalu pasien melakukan tiff.


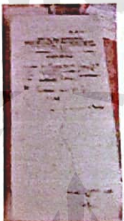



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	(08 30-12.00)	2. Membantu menyiapkan obat ratiikan kapsul	<div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: flex-start;"> <div style="text-align: center;">  <p>(loket Pendaftaran)</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>(kasir)</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>(depo rawat jalan)</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>(proses pengalihan obat)</p> </div> </div> <p>•> mengetahui cara meratak kapsul</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk Sediaan kapsul menggunakan alat kapsulator supaya pekerjaan meratak kapsul bisa dilakukan dgn cepat 2. Setiap pagi TVF bagian meratak kapsul akan menyiapkan ratiikan kapsul yang sering diresepkan oleh dokter sesuai dengan jadwal dokter yang Praktek Pada hari tersebut agar pengalihan obat tidak terlanjur lama. 3. Nuruu ada resep ratiikan demperidone, clobazam dan vit B6 dari dokter spesialis syaraf. Jumlah kapsul yang dibuat biasanya 100 kapsul. dad berarti inilah perhitunganya : Demperidone 10 mg $\Rightarrow 10 \text{ mg} / 10 \text{ mg} \times 100 = 100 \text{ tab}$ Clobazam 5 mg $\Rightarrow 5 \text{ mg} / 10 \text{ mg} \times 100 = 50 \text{ tab}$ vit B6 5 mg $\Rightarrow 5 \text{ mg} / 10 \text{ mg} \times 100 = 50 \text{ tab}$. 4. Setelah itu obat duratir dengan tahapan : <ol style="list-style-type: none"> a. siapkan obat yang akan diratik b. blender semua obat menjadi satu dan ditaruh di kertas peraman c. buka alat kapsulator dan masukkan kapsul d. tutup bagian atas kapsulator lalu geser penggerak ke arah tutup kapsulator. e. tarik bagian atas kapsulator hingga kapsul terpisah

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>f. Masukkan adonan yang sudah di blender hingga sama rata.</p> <p>g. tutup kembali bagian atas kapsulator dan rekatkan penjepit, lalu naikan bagian bawah kapsulator</p> <p>h. buka bagian atas kapsulator lalu keluarkan semua kapsul dari kapsulator</p> <p>i. taruh di atas nampan berisi kain lalu bersihkan cangkang kapsul</p> <div data-bbox="905 535 1108 802" data-label="Image"> </div> <div data-bbox="1163 530 1360 792" data-label="Image"> </div> <div data-bbox="1419 523 1640 792" data-label="Image"> </div> <p>(Dokumen Merawat Kapsul)</p> <p>3. memperjelas definisi dan contoh obat high alert, LASA, dan emergency kit serta pengelolannya.</p> <p>a) Mengetahui Definisi dan contoh obat high alert, LASA, dan emergency kit serta pengelolannya</p> <p>1. Obat High Alert</p> <div data-bbox="1209 949 1352 1226" data-label="Image"> </div> <p>(lemari High Alert)</p>




No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>a. Merupakan Obat - Obatan dengan kewaspadaan tinggi, dan jika terjadi kesalahan akan menyebabkan kerusakan yang serius seperti ketatutan bahkan kematian. Biasanya obat - Obatan ini ditandai dengan label merah tulisan High Alert.</p> <p>b. Obat - obatan high alert yaitu obat yang memiliki resiko tinggi (Insulin) dan elektrolit konsentrasi pekat ($MgSO_4 20\%$, $MgSO_4 40\%$, $KCl 7,46\%$.)</p> <p>c. Obat high alert yang ada di depo rawat jalan yaitu hanya Insulin per. penyimpanannya yaitu di lemari es suhu 2-8 °C dan diberi label high alert</p> <p>2. Obat LASA (Look Alike Sound Alike)</p>  <p>(Obat LASA)</p> <p>.. Merupakan obat-obatan dengan nama, rupa dan pengemasan yang mirip. Obat-obatan ini biasanya diberi label LASA berwarna biru, dan tidak diletakkan berseberangan. Penulisnya menggunakan huruf kapital untuk mengantisipasi kesalahan perambutan. Seperti Gumeprid 1mg - Golumepirid 0 mg, ALPRAZOLam - LORAZEPam, ONE prazole - LARUSCprazole</p> <p>3. Emergency kit</p>   <p>Isi => Emergency kit</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>a. Merupakan suatu tempat yang digunakan untuk menempatkan perbekalan farmasi yang emergency atau yang dibutuhkan segera, untuk menyelamatkan nyawa pasien</p> <p>b. Terdapat rawat jalan emergency kti tersebar di poliklinik yang ada seperti klinik jantung, klinik bedah, klinik kandungan.</p> <p>c. Pengelolaan emergency kti dilakukan setiap 3 bulan sekali, direk sudah sediain, exp. Sediaan, setelah itu petugas farmasi dan dokter poli akan ttd di kertas pentatahan emergency kti.</p> <p>d. Sediaan yang sudah kadaluarsa akan diganti dengan sediaan yang masih kadaluarsanya lebih lama.</p> <p>e. Jika obat di emergency kti dipakai maka perawat akan menginformasikan ke dokter dan dokter akan menulis resep obat lalu diserahkan ke farmasi untuk mengganti obat yang digunakan. Setelah itu perawat akan dibariskan kunci baru. Setelah itu perawat akan mencatat nomor seri kunci dan di ttd.</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
3	Rabu, 21 Februari 2024 (07.00 - 08.00) (08.00 - 13.00)	1. membantu mengisi stock obat kosong di tempatnya 2. mempelajari prosedur dispensing obat berdasarkan Permintaan dokter	<p>1. Melakukan pengisian stock Obat yang kosong di tempatnya</p>  <p>(menempakkan label high alert ke insulin)</p> <ol style="list-style-type: none"> Setiap pagi box obat ditek dan dusti sedikitnya agar memudahkan proses penyajian obat. Insulin dan di labeli sticker high alert terlebih dahulu sebelum diserahkan ke pasien Untuk sedikan raiikan kapsul dibungkus dem plastik klip sejumlah 20 kapsul <p>2. Mengetahui prosedur dispensing obat (penyiapan, peraitkan, pemberian etiket, pengemasan, pemeriksaan kesesuaian obat dengan resep)</p> <ol style="list-style-type: none"> Resep yang sudah di skrining oleh apoteker di gerahkan ke trf untuk disiapkan obatnya. resep raiikan akan ditulung lalu diraiin sedangkan obat tablet akan disiapkan lalu diberi etiket. jika etiket tidak bisa print maka harus membuat etiket manual untuk obat kapsul atau puyer etiketnya ditempel di plastik klip sedangkan obat seperti tablet atau kaperit di staples etiketnya. Semua obat dibungkus dan cek antara resep dan obat yang sudah disiapkan, apakah sama atau tidak setelah itu di staples antara obat dan resep jika perlu copy resep maka dibuatkan dandi staples saja. Setelah itu diletakkan pada keranjang lalu akan di check out dan di cek kembali kesesuaian resep obat apoteker

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	(13.00 - 14.00)	3. Menempatkan perhitungan biaya resep	<div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: flex-start;"> <div style="text-align: center;">  <p>(membuat etiket)</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>(membuat copy resep)</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>(obat yang ttd diresepikan)</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>(membuatkan checkout resep)</p> </div> </div> <p>Mengetahui perhitungan biaya resep pada sistem RS</p> <ol style="list-style-type: none"> Perhitungan biaya resep dilakukan di sistem RS dengan harga obat yang sudah ditentukan oleh gudang, sehingga untuk depo Farmasi hanya mengentry nama obat beserta jumlahnya. Langkah 3 yang dilakukan yaitu: <ul style="list-style-type: none"> Masuk sistem web RS Klik Depo pelayanan obat lalu klik penjualan Ketika no RM pasien Seleksi nama, poli, dan alamat pasien tertera lakukan pengesahan Klik bagian farmasi (untuk obat partikel dan klik bagian non partikel) Ketik nama obat dan jumlah obat yang tertera pada resep. Jika terdapat partikel kapsul maka tambahkan item kapsul Jika sudah klik save dan print out faktur Untuk obat partikel maka biaya partikel sebesar 2.000 Untuk biaya embalase (seperti etiket) untuk per R/ adalah 300 rupiah Contoh Faktur resep BPJS <div style="text-align: right; margin-top: 10px;">  <p>Faktur => Online</p> </div>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>a. Dalam faktur tertera item obat, jumlah, harga, total obat, biaya rutin, embalase item dan grand total.</p> <p>b. Pada Faktur dibuat, pasien mendapat obat:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Flunarise tab 5mg sebanyak 20 tab. harga per tab 1.214 maka sub total untuk 20 tab 24.280. - Mercaptoprine tab 500 mg sebanyak 30. Harga per tab 610.50 maka sub total untuk 30 tab 18.315 - Betalukstin tab 6mg sebanyak 20 tab. Harga per tab 237.50 maka sub total untuk 20 tab 4.750 - total keseluruhan yaitu $24.280 + 18.315 + 4.750 = 47.345$. - tidak ada biaya rutin karena tidak ada resep rutin - Biaya embalase per Rp, pada resep ada 3 Rp jadi $300 \times 3 = 900$ - Grand total di Faktur yaitu $47.345 + 900 = 48.245$

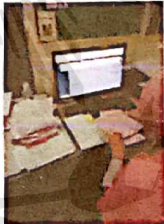

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
4	Kamis, 22 Februari 2024 (08.00-09.00)	1. Membantu penataan Obat yang datang dari gudang. 2. komunikasi yang efektif	<p>➤ melakukan penataan obat yang datang dari gudang.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. obat yang datang dari gudang ditata di rak berdasarkan urutan abjad 2. obat seperti amoxicillin, bisoprolol, gabapentin, cuspidozret, simvastatin di strip 3 strip kemudian dimasukkan kardus masing-masing yang sudah di namai dg nama obat tsbt, hal tersebut dikarenakan resep dari dokter kebanyakan diberikan dalam jumlah tersebut untuk 1 bulan. <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="text-align: center;">  <p>(Penataan Obat)</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>(rak penyimpanan obat)</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>(obat dalam kardus)</p> </div> </div> <p>➤ melakukan komunikasi yang efektif dengan tvf bunya dan mengetahui komunikasi antara apoteker dan dokter</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. komunikasi bukan hanya dilakukan oleh sesama tenaga farmasi tetapi juga dilakukan dengan tenaga medis yang lain seperti dengan dokter, perawat. ada juga komunikasi antara tenaga medis dengan non medis seperti antara tvf atau apoteker dengan petugas yang ada dibagian mengantar obat ke depo bin. 2. Berikut komunikasi antara TVF dengan saya untuk meminta bantuan merakit seduhan kapsul pasien X TVF = Dek. un obl resep racikan kapsul tolong dimasukkan ke kapsul Pakai alat lu ya, lu obatnya sudah saya siapkan. Saya = baik bu. lu dibuat menjadi 30 kapsul ya bu? TVF = iya betul dek


No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	(09.00 - 11.00)	3. Mempelajari IFRS di Ibu Sina dari pembimbing lapangan	<p>Saya = ini memakai cangkang kapsul nomor 1 atau nomor 0 bu ? TvF = pakai cangkang nomor 1 saya, soalnya kalau pakai nomor 0 kapsul-nya terlalu besar, kasihape pasien nanti sulit minum obat. Saya = Baik bu (menyapkan obat) TvF = sudah selesai dek ? Saya = sudah bu, ini racikannya dan resepnya. TvF = Terima kasih ya. Saya = sama-sama bu.</p> <p>3. Berikut komunikasi antara apoteker dengan dokter dikarenakan ada pasien yang resepnya salah, seharusnya resep tersebut milik orang lain dan kemungkinan dokternya sudah entry. Apoteker : Sial bu, saya mau konfirmasi bu tolong bu cek lagi resep atas nama Y itu benarkah resepnya ? seperti yang bu entry itu obat untuk pasien sebelumnya. Dokter : Oke mbak sebentar ya. Apoteker : baik bu (Beberapa menit kemudian) Dokter : halo mbak, tolong dicek lagi ya sudah saya benarkan yang tadi Apoteker : baik bu</p> <p>*) Mendapatkan pengetahuan tentang instalasi farmasi RSUD Ibu Sina</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Struktur IFRS <ol style="list-style-type: none"> a. yang membawahi farmasi adalah wakil direktur pelayanan (dr. Irma) b. Kepala bidang pelayanan dan penunjang medis kefarmasian : dr kur c. kepala instalasi farmasi yaitu Ibu Aliyah d. Penanggung jawab gedung paviliun dan bedah sentra yaitu Ibu Apt Siti



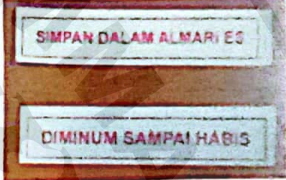
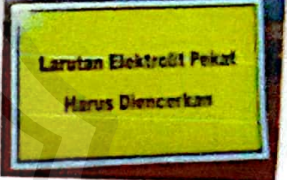


No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>e. Peranggring jawab gudang Farmasi yaitu Pak Yusron.</p> <p>f. Peranggring jawab Rawat jalan dan GOR yaitu Ibu Apt Anis</p> <p>g. Koordinator pelayanan gedung pawiliun yaitu Ibu Apt. Ova</p> <p>h. Koordinator pelayanan Instalasi bedah sentral yaitu Ibu Apt. Neri</p> <p>i. Bagian pelaksana adalah TVF</p> <p>j. Koordinator pelayanan gudang yaitu bu Hamidah sedangkan koordinator logistik dan produksi yaitu bu Ova</p> <p>k. Koordinator pelayanan rawat jalan yaitu Ibu Apt. Tini</p> <p>l. Koordinator Darurat terpadu yaitu Ibu Apt Fairuz</p> <p>2. Jumlah Apoteker ada 13 (2 Apoteker farmasi klinik, 1 kepala Instalasi, 11 orang apoteker pelayanan, sedangkan jumlah tvf ada 30 orang dan 6 orang tenaga lain (untuk administrasi).</p> <p>3. Unit dibawah Instalasi Farmasi adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> Budling Farmasi Depo Farmasi Rawat jalan Depo Farmasi IOD Depo Farmasi IBS Depo Farmasi IBS emergency Depo Pawiliun <p>4. Pelayanan kefarmasian di RS</p> <p>A. Pengelolaan Sediaan Farmasi, BHTP dan Alkes</p> <ol style="list-style-type: none"> Pencanaan <ul style="list-style-type: none"> - pasien BRJS obat-obatannya berdasarkan formular - untuk formularium RS itu tugas KFT (komite farmasi dan terapi) dimana formularium RS ini obat-obatannya sesuai yang ada di farmas Pengadaan <ul style="list-style-type: none"> - melalui 3 cara yaitu pembelian / langsung, produksi, dropping / gubah (dari dikes seperti obat ARV, TB)

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>3. Penerimaan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Cek kesesuaian spesifikasi sesuai PO (penerimaan obat) - Perhatikan kondisi penerimaan (suhu selama perjalanan) dan cek tanggal kadaluarsa <p>4. Penyimpanan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memperhatikan kondisi penyimpanan, seperti suhu dimonitor setiap hari - Penyusunan obat dalam penyimpanan berdasarkan FIFO/FEFO - Penyimpanan farmasi dalam lemari khusus dengan double lock dan obat-obat emergency disimpan dalam kotak atau tray emergency kit dengan kunci disposable bernomor seri <p>5. Pendistribusian</p> <ul style="list-style-type: none"> - individual prescriber dan ubd <p>6. Pemusnahan dan Denahikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ditakukan untuk produk yang kadaluarsa dan tidak memiliki mutu - obat yg kadaluarsa dikumpulkan jadi satu di gudang dan nanti akan dimasukkan dalam alat dan harus diserahkan oleh direktur RS, Bankes - Ada beberapa distributor yang mau menerima pengembalian obat yang ED, namun ada juga yang tidak. - Biasanya untuk obat ED dekat diinformasikan ke dokter supaya dalam peresepan obat menggunakan obat tersebut terlebih dahulu <p>7. Pengendalian</p> <ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi Sediaan slow moving biasanya seperti obat-obat pasien dengan pemasangan ring jantung. - evaluasi Sediaan death stock seperti obat covid - stock opname dilakukan tiap 3 bulan sekali <p>B. Pelayanan Farmasi Klinik</p> <p>1. Pengkajian Administrasi, Farmasetik dan klinik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Telah kesesuaian obat dengan farmas dan formularium RS. Jika ada dokter meresepkan obat yang tidak ada, maka telfon dokter kalau obat tidak tersedia dan bisa diusulkan tahun depan.



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<ol style="list-style-type: none"> 2. Penelusuran riwayat penggunaan obat. <ul style="list-style-type: none"> - Bandingkan riwayat obat dengan rekam medik 3. Rekonsiliasi obat <ul style="list-style-type: none"> - Obat yang dibawa dari rumah dianalisa dengan obat yg diberi RS - Biasanya Farmasi menulis di lembar rekonsiliasi obat mana yang harus di stop, dipending dan dilanjutkan 4. PIO (pelayanan informasi obat) <ul style="list-style-type: none"> - memberikan informasi ke semua tenaga kesehatan RS 5. konseling 6. VISITE <ul style="list-style-type: none"> - dilakukan bersama dengan tenaga lain seperti bersama dengan dokter, ahli gizi, perawat atau dilakukan mandiri 7. MESO (Monitoring Efek Samping Obat) 8. EPO (Evaluasi penggunaan obat) 9. Dispensing sediaan steril <ul style="list-style-type: none"> - Didengarkan ke perawat dengan diberi Petunjuk cara aseptik <div data-bbox="1318 981 1512 1204" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="1163 1204 1795 1257">(Diskusi dengan dosen pembimbing lapangan)</p>

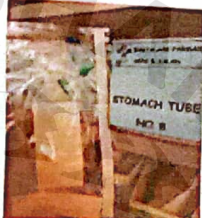

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	(11.00-12.00)	4. mempersiapkan pencatatan data rekam farmasi	<p>0 > mengetahui mengenai pencatatan data dan rekam farmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. resep dikelompokkan berdasarkan resep umum, resep BPJS penyakit kronis dan non kronis, resep Narkotika, psikotropika 2. Setelah obat diserahkan biasanya resep akan dicek kembali untuk entry data yang kurang. misalunya di resep tertulis untuk insulin ryzodex sebanyak 2. Tapi setelah dihitung butuhnya 5 bulan 2. sehingga apoteker akan melakukan entry kembali supaya data di resep dan di sistem cocok. 3. Setelah resep dicek maka resep dibender berdasarkan kelompok 2 fed lalu dimasukkan ke kardus dan diberi keterangan tanggal, bulan, tahun dan jenis resep seperti : resep BPJS penyakit non kronis RSUD IBROUSINA 1 Juni - 15 Juni 2023 4. Resep diampikan di rak selama 1 bulan. Dan untuk selanjutnya arsip resep akan diuikin di gudang <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="text-align: center;">  <p>(Entry resep yang diedit)</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>(Arsip resep)</p> </div> </div>

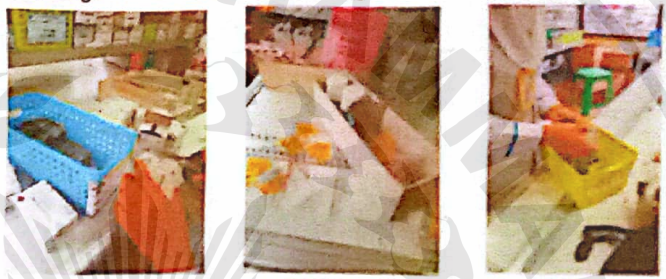
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	(12.00 - 14.00)	S. Membantu menyiapkan obat	<p>•> melakukan kegiatan dan mengetahui cara penyajian obat pasten klinimata</p>  <p>(Penyajian obat tetes mata)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perhatikan antara resep dan etiket apakah sama atau tidak - Lihat resep apakah perlu dibuatkan copy resep atau tidak - Jika pada resep tidak ada print etiket maka etiket ditulis secara manual, etiket putih untuk obat oral, etiket biru untuk obat luar. - Jika sudah disiapkan maka paraf bagian ttid dalam resep yang menandakan obat telah disiapkan


No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	Jum'at, 23 Februari 2024 (07.00 - 08.00)	1. mengamati Seediaan farmasi di depo rawat jalan berdasarkan Penandaan, narkotik / Psikotropik, OOT, Prekursor	<p>•> mengetahui Seediaan farmasi di depo rawat jalan berdasarkan penandaan, narkotika / psikotropika, OOT dan prekursor.</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="text-align: center;">  <p>(lemari narkotika dan psikotropika)</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>(label high alert)</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>(label untuk obat antibiotik dan obat dgn suhu rendah)</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>(label larutan elektrolit pekat)</p> </div> </div> <div style="display: flex; justify-content: space-around; margin-top: 20px;"> <div style="text-align: center;">  <p>(label obat last)</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>(obat-obatan OOT)</p> </div> </div> <ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk obat narkotik penyimpanannya di lemari khusus yang double lock 2. Untuk obat psikotropik hanya satu pintu dan letaknya di ruang tengah terpisah dari tempat obat-obatan yang lain. 3. Untuk obat high alert, diberi label warna merah tuasan high alert. Di depo rawat jalan hanya ada Insulin dan penyimpanannya yaitu di lemari es dengan suhu 2-8°C. seperti Sansulin, lamus, Ryzhalex, apela, novorapid 4. Untuk obat OOT merupakan OOT yang bekerja pada sistem saraf pusat yang mana jika penggunaannya melebihi batas terapi dapat menyebabkan ketergantungan dan perubahan khas pada aktivitas mental dan perilaku seseorang.


No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
5	(08.00-10.00)	2. Menggolongkan semua sediaan farmasi di depo rawat jalan berdasarkan farmakologi sediaan.	<p>5. prekursor yaitu bahan kimia yang dapat digunakan sebagai bahan baku narkotika atau psikotropik. sehingga penyimpanannya di tempat tertutup yang tidak mudah dijangkau. seperti Rhingred, Tusalos, ACOPIUS Sirup, Tremenza Sirup.</p> <p>6. Untuk obat rasa perandaan diberi label tulisan Large warna biru, dan perantaraan -nya tidak berseberahan, namun di samping obat lain. seperti Acyclovir 200 mg dengan Acyclovir 400 mg, Gemepirid 1 mg dg Gemepirid 2 mg. Aprosalan dan lorazepam.</p> <p>7. Untuk obat golongan antibiotik maka harus duabeli label "DIMINUM SAMPAI HABIS"</p> <p>8. Untuk obat yang berada di suhu rendah maka diberi label "SIMPAN DALAM LEMARI ES"</p> <p>9. Untuk obat elektrolit perat diberi label "LARUTAN ELEKTROLIT PERAT, HARUS DIENCERKAN"</p> <p>•> mengetahui sediaan farmasi di depo rawat jalan berdasarkan farmakologi sediaan</p> <div data-bbox="1024 948 1774 1128" data-label="Image"> </div> <p>(Sediaan Inhaler)</p> <div data-bbox="1024 1183 1795 1372" data-label="Image"> </div> <p>(Sediaan ARV)</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	(10.00-13.00)	3. Mempelajari contoh, fungsi dan komposisi sediaan farmasi, BPH, dan Atkes di depo rawat jalan.	<p>(Sediaan tetes mata)</p>  <ol style="list-style-type: none"> 1. Sediaan untuk tetes mata, Inhaler, Obat-obatan ARV (HIV/AIDS) 2. Obat ARV diletakkan di rak kaca bawah obat generik urutan baris ke 6 seperti Lamivudin, Didariporox Sodium 3. Inhaler diletakkan di rak kaca bawah obat generik urutan baris ke 3-5 seperti Spiriva respimat, Seretide deskur 4. Obat tetes mata diletakkan di rak kaca obat paten Petung bawah sendiri seperti Tobrasan, Timol, Confresh, Floxa ofloxacin <p>•) mengetahui contoh, fungsi dan komposisi sediaan farmasi, BPH, dan Atkes di depo rawat jalan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sage glove sarung tangan steri  <p>Fungsi : untuk mencegah terjadinya infeksi silang serta mencegah terjadinya perularan kuman yang digunakannya untuk keperluan bedah dan operasi</p> <p>komposisi : latex</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>2. Stomach tube</p>  <p>Fungsi : untuk memulas atau menuntun perut dan biasanya digunakan untuk proses pengambilan getah lambung . selain itu bermanfaat untuk pemberian nutrisi pada pasien yang tidak dapat makan dan minum dan sebagai ventilator mekanis</p> <p>Komposisi : silicon</p> <p>3. Nystatin drop</p>  <p>Fungsi = untuk membantu mengatasi infeksi jamur, khususnya jamur Candida atau bisa disebut penyakit candidiasis pada seluaran cerna atau rongga mulut</p> <p>Komposisi = per ml mengandung 100 000 IU</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	Sabtu, 24 Februari 2024 (07.00 - 08.00)	1. Membantu mengisi stock Obat yang kosong di tempat box Obat	<p>•> melakukan Pengisian Stock Obat yang kosong dalam tempat Obatnya.</p>  <p>(Pengisian stock obat)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tiap jenis box - box yang ada pada rak ditek dan diisi selangnya kembali supaya memudahkan dalam proses penyajian obat nantinya tinggal mengambil obat yang sudah ada di box tempatnya, tidak perlu mencari stocknya lagi di rak penyimpanan obat yang masih tersisa 2. Semua box obat harus terisi penuh sebelum menuju pelayanan RSPP 3. Jika di dalam box masih tersisa sedikit maka sisa obat ditaruh di bagian atas Supaya nanti obat keluar dulu dan obat yang baru diturunkan dibawahnya

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	(08.00-11.00)	2. memencuti menyiapkan Obat .	<p>•> Melakukan kegiatan dan mengetahui cara Penyajian Obat Salah satunya untuk pasien kuno Sposialis Syaraf .</p>  <p>(Penyajian Obat Vit B6 , Gabapentine , clonazepam , Gabapentin)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dilihat antara resep dan etiket apakah sama atau tidak 2. Lihat resep apakah perlu dibuatkan copy resep atau tidak 3. Jika pada resep tidak ada print etiket maka etiket ditulis secara manual , etiket putih untuk Obat oral , etiket biru untuk Obat luar 4. Jika sudah disiapkan maka paraf koreksi tidak dalam resep yang menandakan Obat telah disiapkan

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
7	(11 00 - 12 30)	3. membantu menyiapkan seduhan kalium Permanganat (KMnO ₄)	<p>• > mengetahui cara membuat dan membungkus seduhan KMnO₄</p> <div style="display: flex; align-items: center; justify-content: space-around;"> <div style="text-align: center;"> <p>Penyiapan PK (kalium Permanganat) ←</p> </div> <div style="text-align: center;">  </div> <div style="text-align: center;"> <p>⇒ membungkus PK (kalium Permanganat)</p> </div> </div> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siapkan bahan serbuk KMnO₄ yang akan digunakan 2. Susun kertas perkamen sesuai kebutuhan 3. Bagi seduhan sama rata di kertas perkamen 4. Bungkus seduhan dengan ukuran yang sama 5. PK atau kalium permanganat ini cara penggunaannya yaitu di campur dalam air kemudian bagi penderita amblyon maka akan meredakan bagian yang amblyon tersebut di dalam campuran air dengan PK

Gresik,
Dosen Pembimbing,



Apt. Anindi Lupita Nasyanka., M. Farm.
NIK. 1181 1907 247

Gresik, 25 Februari 2024
Pembimbing Lapangan RSUD Ibnu Sina,







Apt. Anis Thohiroh. M. Farm-Klin.
NIP. 19830829 201001 2 008

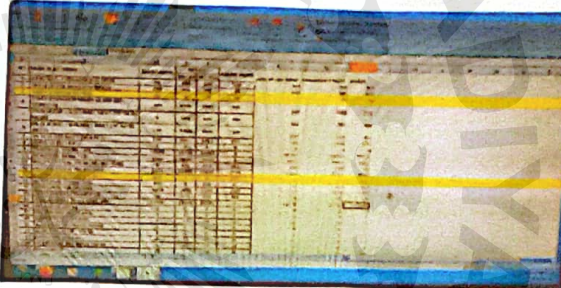
AGENDA HARIAN (LOG BOOK)



Minggu ke : 4 (Gudang Farmasi)

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1.	Senin 26 Februari 2024	1. Materi gudang dari Rancangan jawab gudang	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengetahuan mengenai gudang dan P gudang. - Fungsi gudang yaitu untuk mengelola perbekalan farmasi dan akses pelayanan yang dimaksud dalam hal ini yaitu mulai dari perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, dan pendistribusian. - Formulasi warum Nasional dan Formulasi R (daftar obat yang disuplai di RS) yang disusun oleh KFT (komite farmasi dan terapi) yang terdiri dari beberapa Dokter Spesialis, Farmasi dan Manajemen. - Perencanaan menggunakan metode konsumsi dimana data yang digunakan yaitu data konsumsi 3 bulan sebelumnya - jika order seduhan farmasi dilakukan tiap bulan, maka dari data jumlah total 3 bulan sebelumnya dibagi dengan 3 untuk mendapatkan rata-rata per bulan, karena ordernya tiap bulan jadi harus tau kira-kira tiap bulannya dibutuhkan berapa. Kepala Gudang farmasi dalam perencanaan hanya membuat usulan obat apa yang akan dipesan. lalu diberikan ke kepala IFRS untuk dibuatkan SP - order dilakukan di awal bulan karena distributor melakukan update stock serta ada kebijakan dari distributor dimana pembekalan faktur minimal tanggal 20, sehingga tidak boleh pesan di awal tgl 20 - contoh beberapa distributor obat yaitu Anugrah Ardon Medica, Bina San Prima, Enseku Puteri Megatradung, Indofarma Global Medica, Kuris Farmasi Trading & Distribution dsb - untuk order barang menggunakan metode konsumsi - buffer stock - kepala instansi yang bertugas membuat surat pesanan ke distributor - pada saat penerimaan dilakukan pengelolaan administrasi seperti nama distributor, cek surat pesanan dg faktur, jumlah obat, suhu, exp date, dsb

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>2. Mempelajari alur membuat dokumen perencanaan.</p>	<p>Capaian</p> <p>(Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Urutan pendataan barang yaitu : melihat sukunya - termasuk obat generik/ paten - Baruk satuan - afabaris - disimpan FIFO atau FEFO - Penusnahan dilakukan untuk obat ED dan ruwak yang tidak bisa diretur. Penusnahan tidak memiliki jadwal tapi biasanya dilakukan tiap tahun karena berhubungan dengan aset dan disaksikan oleh DPKAD (Dinas Pendapatan kab. Daerah) - Dalam penusnahan biasanya kepala instalasi farmasi akan membuat surat urutan penusnahan barang dan akses ke direktur. kemudian direktur membuat untuk bupati Gresik (Bupati biasanya melalui DPKAD) jika sudah disetujui maka membuat berita acara penusnahan - Sebelum dimasukkan ke dalam alat insenerator nomor 2 obat yang diusnahan akan dicatatkan lalu binder, DPKAD bertandatangan dan diberi stempel lalu disimpan di map. <div style="display: flex; justify-content: center; gap: 20px;">   </div> <p>(Dokumentasi penusnahan)</p> <p>1.) mengetahui alur pembuatan dokumen perencanaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sebelum dilakukan perencanaan barang yang habis dicatat pada buku dan kemudian akan dibuatkan surat usulan. 2. Di gudang akan membuat daftar usulan permintaan obat / akses setiap akhir bulan dan diserahkan ke kpt instalasi farmasi untuk dilakukan

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>3. Mempelajari cara menghitung metode perencanaan di gudang)</p>	<p>Pemesanan pada awal bulan tanggal 1-5</p> <ul style="list-style-type: none"> - Daftar usulan permintaan obat / akes dikelompokan berdasarkan nama distributor - Surat usulan terdiri dari 3 rangkap, yang kop 1 diserahkan ke kepala instansi untuk pembuatan surat pesanan. Sedangkan untuk 2 rangkap lainnya sebagai arsip di gudang farmasi. - Setelah surat usulan tersebut akan diserahkan ke KPC IFRS untuk pembuatan surat pesanan. - Selanjutnya distributor akan mengirim barang sesuai surat pesanan - Dalam perencanaan menggunakan perhitungan metode konsumsi karena metode tersebut simpel <div style="display: flex; justify-content: center; gap: 20px;"> <div style="text-align: center;">  <p>(Buku rekapitulasi usulan)</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>(lembar daftar usulan)</p> </div> </div> <p>*) Mengetahui metode perencanaan yang digunakan dalam unit gudang farmasi</p> <p>1. Menggunakan metode konsumsi dengan menghitung rata-rata penggunaan obat / akes pada 3 bulan terakhir untuk 2 bulan kedepan dan dikurangkan dengan stock yang ada di gudang.</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>4. mempelajari mengarsipkan dokumen</p>	<p>Rumus Perhitungan Perencanaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - $\frac{\text{jumlah mutasi akhir}}{3 \text{ bulan}} = \text{rata-rata per bulan}$ - $(\text{rata-rata per bulan} \times \text{kebutuhan 2 bulan}) - \text{saldo akhir} = \text{usulan pembelian}$ - jika hasil usulan pengadaan adalah minus atau negatif maka tidak perlu dilakukan pengorderan  <p>(Gambar Perhitungan perencanaan pengadaan di atas kertas)</p> <p>1) mengetahui cara pengarsipan dokumen.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Arsip dokumen ada yang internal dan dokumen eksternal. Arsip dokumen internal merupakan dokumen yang dibuat oleh RS sendiri, seperti surat dari direktur ke gudang untuk menyimpan obat-bahan sedangkan arsip dokumen eksternal merupakan dokumen dari luar RS, seperti surat penawaran produk atau informasi dari distributor ke RS 2. Pondasi arsip dokumen diletakkan di rak dengan mengelompokkan masing-masing jenis dokumen di dalam order arsip. contohnya seperti order arsip dokumen resep, Faktur dan sebagainya. 3. Setelah dikelompokkan sesuai jenisnya, maka diletakkan di rak dengan di beri label nama jenis dokumen

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>5. Mempelajari contoh obat dan cukes yang termasuk fast, slow dan death moving</p>	<p>4. untuk arsip dokumen Faktur diurutkan berdasarkan bulan dan berdasarkan alfabetis nama distributor. Hal tersebut untuk memudahkan pencarian faktur ketika ada proses retur obat.</p> <p>5. untuk arsip dokumen jika sudah disimpan di rak selama 1 tahun maka di pindah ke kardus dengan beri label tahun.</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div data-bbox="865 560 1222 822">  <p>(contoh dari arsip faktur)</p> </div> <div data-bbox="1398 568 1751 830">  <p>(rak dokumen arsip)</p> </div> </div> <div data-bbox="1089 883 1535 1161">  <p>(kardus dokumen arsip per tahun)</p> </div> <p>0) mengetahui contoh obat dan cukes yang termasuk fast, slow dan death moving</p> <p>1. Fast moving adalah pergerakan atau peredaran peredaran farmasi yang relatif cepat keluar.</p>

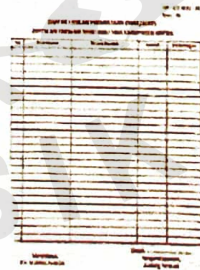
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>- Contoh obat-obatan fast moving : Gabapentin, KSR, Cefixime, Cefadroxil, parasetamol Syrup, Sulfadiazol, lansoprazol, Bisoprolol, Natrium Diklofenak, Salbutamol, candesartan, simvastatin.</p> <p>- Contoh alat kesehatan fast moving : masker, Apron, spuit 3cc dan 3cc, Handscoon non steriil, needle, Under pad, nurse cap.</p> <p>2. slow moving adalah perputaran atau pergerakan pergerakan farmasi yang relatif lambat dalam kurun waktu sekitar 3 bulan</p> <p>- contoh obat-obatan slow moving : Bioplacenta gel, oseetamivir, Amoxicillin, Levocin tab, Celecoxib tab, topsy cream</p> <p>- contoh alat kesehatan slow moving : Netelan no 8., Handscoon steriil uk 8,5, EIT Cuffed 2,5, leutotape 5x5</p> <p>3. Death moving adalah pergerakan farmasi yang tidak mengalami pergerakan selama 3 bulan</p> <p>- contoh obat-obatan death moving : Vopica in 0,5% injeksi, Aiprexa</p> <p>- contoh Alat kesehatan Death moving : vicnie rapid J-O, jarum monosyn 3/0</p>



No	Nama	Jumlah	Status	Tgl
1
2
3
4
5
6
7
8
9
10
11
12
13
14
15
16
17
18
19
20
21


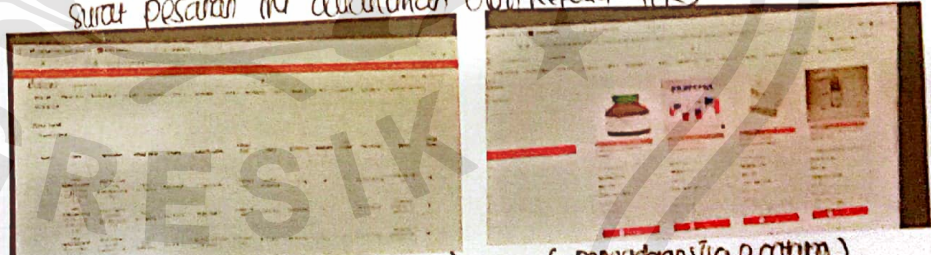
(Obat mendekati ED/slow moving)

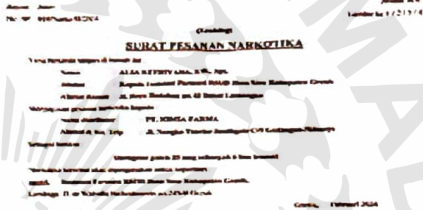
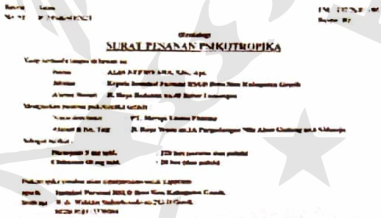
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
2.	Selasa, 27 Februari 2024	1. Mempelajari kumpulan data vendor	<ul style="list-style-type: none"> •) mengetahui kumpulan data vendor 1. Untuk memenuhi Perbekalan farmasi RSUD Ibnu Sina melakukan penunjukan langsung pada distributor, beberapa diantaranya yaitu: <ul style="list-style-type: none"> - PT Anugrah Argon Medika : Biscardi 2,5 mg, Candurin 8 dan 16 tab, Catafiam 2 g dan 50 mg tab, Aracore 100 dan 500 mg tab. - PT Anugrah Pharmindo Lestari : Concor 1,25 tab, Asam Folat 1 mg tab - PT Bina Sari Prima : Amoxan 500 mg, Braxidin tab, Mefiril 500 mg - PT Kimia Farma (KFD) : Aprazolam 1 mg, Droxepan 5 mg, glibenclamide 5 mg - PT Merati Utama : Antasida doen syt dan tab, Cetirizin 10 mg tab - PT Kebayoran : Ferris drop dan syt, T Chromic, Towe wash gloves - PT Bisniversa : aawa pro injeksi, lactosa syt, OBH syt, Phenylin inj - PT Tempo Star Parafaktor : Bekametason cream, metformin 850 mg, glicapin 2. Antara perusahaan farmasi dengan pbf itu berbeda. Perusahaan farmasi hanya memproduksi namun tidak memasarkan produk secara langsung ke unit pelayanan kesehatan. Sedangkan pbf memiliki fungsi sebagai distributor yaitu untuk pengadaan, penyimpanan dan penyaluran produk perbekalan farmasi. Beberapa perusahaan farmasi sudah memiliki distributor sendiri seperti PT Dexa Medika memiliki anak perusahaan atau distributornya sendiri yaitu PT Anugrah Argon Medika. Ada juga perusahaan farmasi yang tidak memiliki anak perusahaan sendiri sehingga mereka menunjuk distributor secara resmi untuk menjualkan produksinya seperti PT Benefarm menunjuk distributor PT Sri Saptajaya. 3. Distributornya dapat menjualkan beberapa produk dari perusahaan farmasi seperti PT Saptasari Tama menjualkan produk dari PT Novapharm, PT MeProfan, dan PT Erelis



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>2. mempelajari monitor Order Pengadaan</p> <p>3. mempelajari alur Pengadaan</p>	<p>(Doc Data Vendor dan Nama Obat)</p> <ul style="list-style-type: none"> •> Mengetahui cara dan monitor order pengadaan. <ol style="list-style-type: none"> 1. Memastikan surat Pesanan yang dibuat sudah terinput di distributor 2. Barang yang dipesan ke distributor tersedia atau tidak. jika tidak tersedia, maka pindah ke distributor lain •> Mengetahui alur pengadaan <ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala GUKLAW Farmasi mengirimkan dokumen daftar usulan Permintaan Obat / alkes kepada kepala IFRS <p>(Daftar usulan Permintaan Obat / alkes)</p>

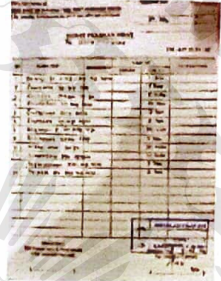




No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>2. Kepala IFRS memverifikasi dokumen daftar usulan kemudian diserahkan kepada pejabat Pembuat Komitmen (PPK)</p>  <p>(Verifikasi daftar usulan)</p> <p>3. Bagian PPK yaitu membuat dokumen yang dibutuhkan untuk pengadaan yaitu dokumen persiapan pengadaan (DPP)</p> <p>4. Dokumen DPP kemudian diserahkan kepada pejabat pengadaan untuk dilakukan pengadaan.</p>  <p>(Dokumen DPP)</p>


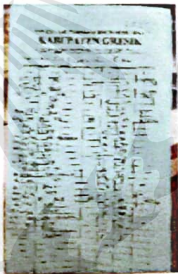
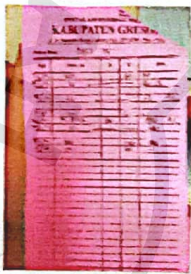
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>5. Untuk pengadaan obat / akses dengan anggaran 50 juta kertas dilakukan pembuatan Surat Perintah Kerja (SPK) oleh pejabat pembuat komitmen, sedangkan untuk pengadaan dengan anggaran kurang dari 50 juta dilakukan pembuatan surat pesanan oleh pejabat pengadaan.</p>  <p>(Surat Perintah Kerja / SPK) (Surat Pesanan / SP)</p> <p>6. Ketika melakukan order di e catalog maka otomatis muncul Id - Paket yang mana itu dapat dikatakan sebagai surat pesanan. Namun terkadang ada beberapa PBF di e catalog yang tetap meminta dibuatkan surat pesanan dari farmasi. Bagian pembuatan surat pesanan ini dilakukan oleh kepala IFRS</p>  <p>(Rincian transaksi pembelian e catalog) (pembelian via e catalog)</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		4. mempelajari dokumen pengadaan (Surat Pemesanan)	<p>•> mengetahui dokumen pengadaan</p> <p>1. surat pesanan Narkotika</p>  <p>- Terdiri dari 4 rangkai dengan lembar warna yang berbeda. 3 lembar untuk distributor dan 1 lembar untuk arsip IFRS. Setiap 1 surat pesanan hanya boleh berisi 1 jenis obat narkotika.</p> <p>2. surat pesanan psikotropika</p>  <p>- Terdiri dari 3 rangkai dengan lembar warna yang berbeda. 2 lembar untuk diserahkan ke distributor dan 1 lembar digunakan untuk arsip IFRS. Dalam SP boleh mencantumkan lebih dari 1 jenis obat psiko</p>

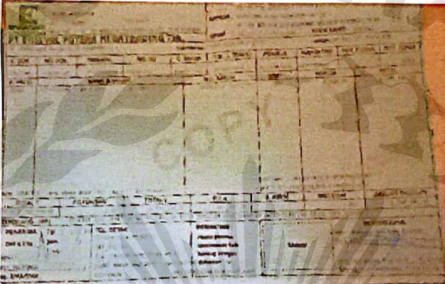
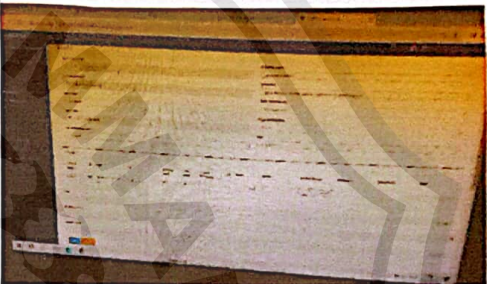
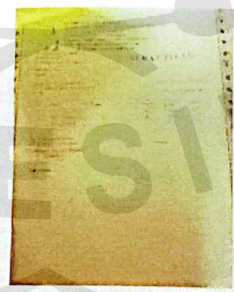
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>3. Surat Pesanan Obat - Obat Tertentu (OOT)</p>  <p>- Terdiri dari 3 rangkaiap dengan lembar warna yang berbeda. 2 lembar untuk diserahkan ke distributor dan 1 lembar digunakan untuk arsip IFRS. Dalam 1 surat Pesanan boleh lebih dari satu jenis obat OOT</p> <p>4. Surat Pesanan Prekursor</p>  <p>- Terdiri dari 3 rangkaiap dengan lembar warna yang berbeda. 2 lembar untuk diserahkan ke distributor dan 1 lembar digunakan untuk arsip IFRS. Dalam 1 SP Pesanan boleh lebih dari satu jenis obat prekursor.</p>

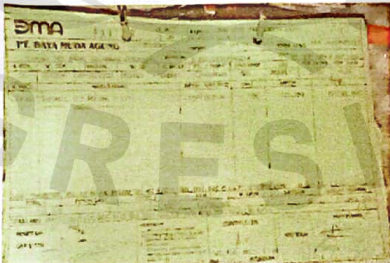

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p data-bbox="829 337 1281 378">5. Surat pesanan obat biasa</p>  <p data-bbox="871 680 1837 892">- Terdiri dari 2 rangkai dengan lembar warna yang berbeda . 1 lembar untuk diserahkan ke distributor dan 1 lembar digandakan untuk arsip IFRS . Dalam 1 surat pesanan boleh lebih dari satu jenis obat 2 an non narkotik , psikotropik , OOT dan prekursor .</p>

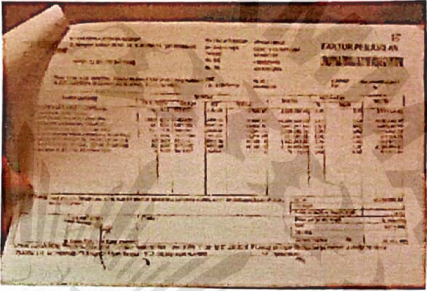
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
3.	Rabu, 28 Februari 2024	1. mengobservasi keuletan fisik barang (sesuai SOP)	<p>•) Mengetahui cara evaluasi kualitas fisik barang Pada Saat Penerimaan sesuai dengan SOP</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Cek faktur pembelian meliputi alamat tujuan pengiriman, tanggal faktur, dan nama distributor. 2. Cocokkan nama item dan jumlah sedotan farmasi yang datang Pada faktur dengan Surat Pesanan. Jika terdapat item yang tidak terfaktur maka dicatat dan dilaporkan ke PJ gudang. 3. Periksa kondisi fisik sedotan farmasi 4. Periksa tanggal kadaluarsa, jika ED dekat maka jangan diterima (tanggal ED < 1 tahun) 5. Cocokkan no batch dengan yang tertulis di faktur 6. Jika sudah sesuai semua maka tandatangan, tuliskan nama terang, tanggal diterima dan diberi stempel 7. minta 2 lembar copy faktur untuk arsip gudang <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="text-align: center;">  <p>(Penerimaan barang datang)</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>(Faktur barang)</p> </div> </div>


No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		2. mencatat dokumen buku penerimaan	<p>•) Melakukan pencatatan penerimaan barang setara elektronik dalam sistem penerimaan dan setara konvensional pada kartu stock.</p> <p>1. Pencatatan dokumen penerimaan dilakukan dengan elektronik atau sistem di RS dan untuk fisiknya dilakukan pencatatan konvensional di kartu stock masing-masing & obat mencakup jumlah barang yang diterima dan nama asal distributor setelah sebelumnya di baraf untuk total jumlah barang yang masuk. untuk kartu stock ada 3 macam yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> - warna putih : untuk obat oral - warna biru : untuk obat luar - warna merah : untuk obat nonoral dan psiko tropik <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="text-align: center;">  <p>(kartu stock obat oral)</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>(kartu stock obat luar)</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>(kartu stock obat nonoral & psiko tropik)</p> </div> </div> <p>2. Untuk pencatatan entry di sistem dilakukan supaya dapat dilihat oleh bagian keuangan. Sehingga faktur yang sudah diterima dataanya dimasukkan ke dalam sistem komputer. Caranya sebagai berikut :</p>

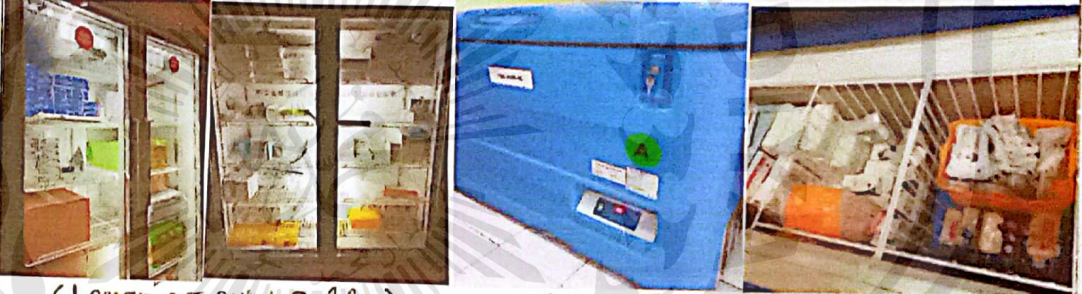

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<ul style="list-style-type: none"> a. login b. klik penerimaan c. klik pembelian d. Isi NO Faktur / NO Dokumen / NO Invoice e. Isi tanggal faktur f. Isi sumber anggaran yaitu dari "farmasi" g. Isi unit penerimaan yaitu "budang farmasi" h. Isi nomor PO sesuai dengan laporan realisasi pengadaan. jika di sistem laporan realisasi tidak ada no PO maka konfirmasi ke bagian pengadaan untuk memasukkan no PO i. klik jenis penerimaan pilih "sebagian" jika obat yang diterima dari satu distributor hanya sebagian saja, sedangkan untuk jenis penerimaan "semua" contohnya memesan ke distributor 2 macam obat dan dalam 1 faktur itu sudah dikirim semua obatnya j. klik tipe pembayaran dan pilih pembayaran kredit (dibayar 1 bulan setelahnya), jenis pembayarannya ada cash dan kredit k. klik kolom PPN. jika PPN belum include ke harga obat maka isi kolom PPN "11%" jika sudah include maka kolom PPN diisi "0" l. centang Hem obat dan klik update harga lalu isi EO yang tertera di faktur kemudian isi kolom jumlah barang yang diterima dan jika ada potongan harga / diskon cantumkan pada kolomnya tapi jika tidak ada potongan harga maka 0 m. serantannya grand total harga akan otomatis muncul dan klik save



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>3. Mempelajari surat Pengantar / surat jalan pengiriman ke gudang</p>	<div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="text-align: center;">  <p>(Dokumen faktur)</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>(Entry faktur ke sistem RS)</p> </div> </div> <p>•) mengetahui surat pengantar pengiriman ke gudang.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Surat jalan atau surat pengantar merupakan surat yang menunjukkan legalitas perusahaan dalam proses pengantaran dan pengiriman suatu produk 2. Biasanya dalam pengiriman barang selain ada faktur juga disertai surat pengantar / surat jalan 3. Surat ini berfungsi sebagai panduan mengemudi dalam mengantar barang karena memuat informasi tentang alamat Pengirim, alamat Penerima, nama barang dan jumlahnya <div style="text-align: center; margin-top: 20px;">  <p>(Surat jalan/ Pengantar)</p> </div>


No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		4. Menjelajahi jenis faktur dan bagiannya	<p>•) mengetahui jenis faktur dan bagiannya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis 2 faktur ada beberapa macam sesuai perusahaan masing 2 tetapi isi atau keterangan di dalam fakturnya sama. 2. Faktur. merupakan surat yang digurukan sebagai tanda bukti pembelian dan tanda terima barang dari distributor 3. Bagian 2 Faktur <ol style="list-style-type: none"> a. Nama PT, Alamat dan nomor idak (izin distribusi obat (sekitaran) no. telp b. Nama instansi penerima, Alamat, no. telp c. Tanggal pengimanan di faktur d. Nama barang, kekuatan, jenis sediaan, jumlah, Exp date e. Harga satuan, jumlah harga, diskon, PPN, Total DPP, jumlah yang harus dibayar f. Tanggal jatuh tempo pembayaran g. kolom ttd Peranggung jawab teknis dari PT (nama Apoteker, SIPA dan Stempel) h. kolom ttd penerima (nama apoteker, SIPA/ SIKI dan stempel) <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="text-align: center;">  <p>(Faktur Obat Narkotika)</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>(Faktur Obat Psikotropika)</p> </div> </div>


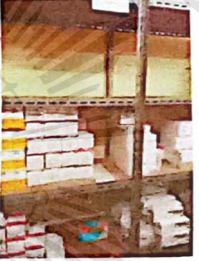

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			 <p data-bbox="1100 659 1394 701">(Faktur Obat biasa)</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	Kamis, 29 Februari 2023	<p>1. mengecek barang yang datang ke gudang</p> <p>2. melakukan penempatan barang sesuai SOP</p>	<p>• mengetahui cara mengecek barang yang datang ke gudang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Diakukan pengecekan suhu penyimpanan barang sediak farmasi yang tertera pada kemasan untuk diukurkan penyimpanan barang sesuai dengan stabilitas penyimpanan. 2. Diakukan pengecekan expire date barang sediak farmasi yang baru datang, apakah barang tersebut memiliki expire date lebih lama dari barang stock di gudang 3. Jika ada ketidak sesuaian antara jumlah barang di kami stock dengan di sistem komputer maka diakukan perhitungan barang yang ada di gudang. Biasanya hal tersebut terjadi karena adanya kesalahan dalam penulisan di kami stock atau kesalahan dalam menginput data ke komputer  <p>(Pengecekan barang datang ke gudang)</p> <p>• mengetahui cara melakukan penempatan barang sesuai SOP</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. yang pertama diakukan sebelum penataan barang yaitu diarahkan dahulu sediak farmasi berdasarkan suhu, jenis sediak, bentuk sediak, dan ayabatis




No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>2. Gedung farmasi ditempatkan di rak penyimpanan sesuai dengan pembagian berdasarkan no. 1</p> <p>3. Gedung farmasi yang stabil pada suhu 2-8°C maka ditempatkan di lemari pendingin dengan pengaturan suhu 2-8°C. Contohnya yaitu insulin, pen (ranus, sensulin, ryzodex, apidra, novorapid) & lantus, otopain, vaksin</p>  <p>(Lemari es suhu 2-8°C) (Lemari vaksin suhu 2-8°C)</p> <p>4. Gedung farmasi yang stabil pada suhu dibawah 20°C maka ditempatkan di ruangan dengan kondisi suhu 20°C. Contohnya nystatin drops, probiotik, salofar mesalazine, prasium, ceftraxon, sodium cerbuk mg, nicardipine hcl (ij)</p>  <p>(Sedutan suhu 20°C)</p>


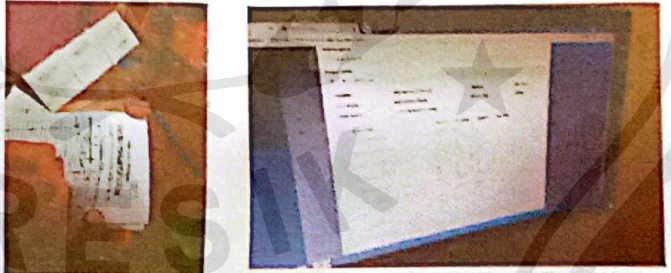
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>5. Sediaan farmasi yang stabil pada suhu kamar maka ditempatkan di ruangan dengan suhu 25-30 °C seperti Proris Ibu Profen Syt, Ceftriaxone tab, medu-tan, mabo krim, betadine, seretide dustus, ludo can (n), beolan sawatyi dsb</p>  <p>(gambar Penyimpanan sediaan solid generik) (gambar Penyimpanan sediaan solid paten) (gambar Penyimpanan sediaan cair generik dan paten) (gambar Penyimpanan sediaan inj) (gambar Penyimpanan sediaan semisolid)</p> <p>6. Untuk jenis sediaan farmasi yaitu ada generik dan paten yang dipisah. Perataan raknya contoh rak obat generik yaitu anlotaxol, Azan miferanah, bisoprolol, Ceftriax, cofoxime, klaronazole, Ibuprofen dsb.</p>  <p>(Rak obat generik)</p>



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p data-bbox="905 317 1837 433">- Contoh obat paten seperti : aurotis (lorazepam), cortidex (Dexametason), canderin (candesartan cilexetil), dupentim (gabapentin), Fokwit (asam folat); contoh CBISoprolol fumarate) cataplam (diclofenak sodu)</p>  <p data-bbox="1241 707 1493 744">(Rak Obat Paten)</p> <p data-bbox="852 765 1730 835">7. Untuk penandaan berdasarkan bentuk sediaan juga dibedakan tempatnya antara bentuk padat, semi padat dan cair</p> <ul data-bbox="898 835 1837 972" style="list-style-type: none"> - contoh bentuk sediaan padat seperti cetratine, parasetamol, lorazepam, - contoh bentuk sediaan semipadat seperti Duoderm krim, kotex asote krim - contoh bentuk sediaan cair seperti ambroxol syr, parasetol 100 syr, - contoh bentuk sediaan tetes mata seperti cendo cefpres, cendo hial  <p data-bbox="793 1263 989 1300">(Sediaan Padat) (Sediaan Semi Padat) (Sediaan obat mata) (Sediaan cair)</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>b. Untuk penataan obat program juga diletakkan di rak tersendiri seperti obat arv, Tb maupun KB terdapat raknya tersendiri.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Contoh obat arv seperti Zovirax, Emtriva, Lamivudine, Nevirapine - Contoh Obat TBMDR: ethionamide, moxifloxacin, Pretomanide - Contoh Obat program KB seperti obat suntik KB 1 tgl bulan (medroxyprogesterone acetate), alat kontrasepsi IUD copper T, andaman kondom <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="text-align: center;">  <p>Rak Obat ARV</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>Rak Obat Tb</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>Rak Obat KB</p> </div> </div> <p>g. Untuk penataan obat narkotika dan psikotropika di letakkan di lemari khusus</p> <p>⇒ Cara Penyimpanan obat golongan narkotika :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Obat golongan narkotika disimpan di lemari narkotika dengan double kunci yang bertujuan untuk menghindari penyalahgunaan obat. Lemari narkotika harus kokoh dan kuat supaya tidak mudah dipinjalhkan. - Obat disimpan secara FIFO atau FEFO - tercatat dalam kartu stock - Pintu lemari dikunci ketika setiap selesai melakukan atau mengadakan obat golongan narkotika. kartu dipegang 2 orang perawat/ob - Seperti Codein, lorazepam, salbut

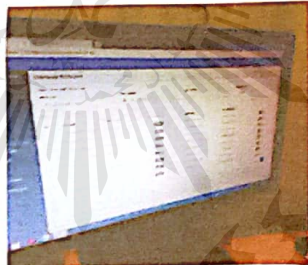

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<div data-bbox="1073 349 1493 613" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="1087 621 1444 662">(Lemari Obat Narcotika)</p> <p data-bbox="867 666 1591 722">⇒ Cara penyimpanan obat golongan Psikotropika :</p> <ul data-bbox="919 697 1745 979" style="list-style-type: none"> - Obat golongan psikotropika disimpan di lemari terkunci - Obat disusun sesuai FIFO atau FEFO - dicatat dalam kartu stok - pintu lemari dikunci kembali setiap selesai meletakkan atau mengambil obat golongan psikotropika - kunci diberikan oleh / orang penanggung jawab - seperti valusamp, basepam, braxidul, basepam. <div data-bbox="1073 991 1514 1264" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="1087 1271 1472 1327">(Lemari Obat Psikotropika)</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>10. Urutan penataan obat injeksi yang stabil di suhu ruangan diletakkan di ruangan yang tersendiri khusus injeksi seperti ruangan Inj. Sakti/gheti</p>  <p>(rak penyimpanan injeksi)</p> <p>11. Penataan AKES untuk sedotan yang relatif ukuran kecil seperti spuit, needle, diletakkan di rak, untuk aseptik berjumlah banyak seperti hardiscoon, masker diletakkan di karung dan dikapisi pallet agar tidak langsung menempel lantai karena dapat menyebabkan lembab</p>   <p>(rak penyimpanan AKES dan BHP)</p>

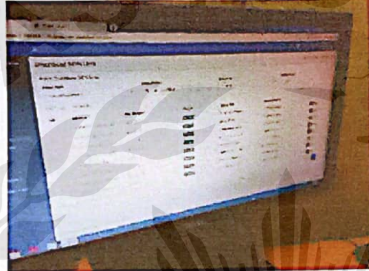

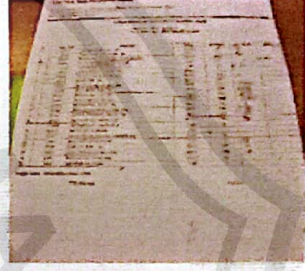
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>3. membuat dokumentasi</p>	<p>1.2. Sejalan Farmasi desisun serara FIFO atau FEFO . untuk Obat yang ED dekat biasanya packi serat stock Opname di rapap dan ditulis pada papan penertatan Obat ED dekat</p>  <p>(Pencatatan Obat FEFO dan FIFO) (Papan listing ED dekat)</p> <p>• > mengetahui cara membuat dokumentasi - Dokumentasi dilakukan ketika barang datang dan ketika akan di distribusikan ke unit2 depo, ruangan di RS, biasanya dilakukan pencatatan di kartu stock dan pencatatan di sistem komputer</p>  <p>(Pencatatan di kartu stock) (Pencatatan pada sistem)</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		4. Penyimpanan obat LASA dan High Alert di gudang	<p>1) Mengetahui penyimpanan LASA dan High alert di gudang 1 LASA (look alike sound alike)</p>  <p>(Penyimpanan obat LASA)</p> <ul style="list-style-type: none"> - merupakan obat 2 an dengan nama, rupa dan penguatapan yang mirip. Obat 2 an ini biasanya diberi label LASA berwarna biru, dan peretakanya tidak bertepatan dengan obat LASA yang lain → sehingga harus diawasi. Obat selain LASA diantara obat LASA seperti Gimpepid 1, 2, 3, 4 mg, Candesartan 8 mg dan 16 mg <p>2. High Alert</p>  <p>(Penyimpanan pd) (Penyimpanan dingin) Sulih ruang Lemari es</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<ul style="list-style-type: none"> - Merupakan obat \geq an dengan kodifikasi tinggi, dan jika terjadi kesalahan pemberian akan menyebabkan kerusakan yang serius seperti kecacatan bahkan kematian. Biasanya obat \geq an ini ditandai dengan label merah tulisan High Alert. - Obat high alert ditempatkan di rak tersendiri dengan label high alert. Contoh obat high alert yang stabil di suhu ruang adalah tramadol inj, meylon 8,4%. Sedangkan obat high alert yang penyimpanannya di lemari es yaitu insulin pensiperti tamm, semsum, novorapid dsb.


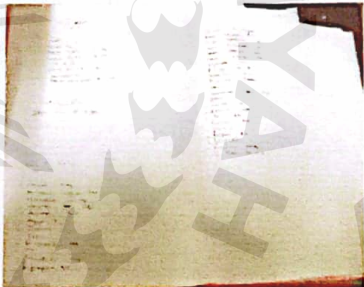
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	Jum'at, 1 Maret 2024	<p>1. Verifikasi barang yang harus segera didistribusikan</p> <p>2. mencatat persediaan barang yang fast moving</p>	<p>→ mengetahui verifikasi barang yang harus segera didistribusikan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Melihat pada sistem barang apa saja yang masuk dalam permintaan dari depo farmasi2. kemudian mengentry data jumlah sediaan farmasi yang akan didistribusikan ke depo tersebut, supaya setiap unit nantinya mengetahui jumlah stock obat yang ada di gudang.3. Pada saat stock opname diikat ED dan dicatat pada papan untuk yang ED dekat, dan melakukan konfirmasi ke tiap depo apa ada obat yang ED dekat segera mungkin di depukinkan atau didistribusikan. dan nantinya depo akan memberi informasi ke docer supaya meresepkan obat-obat yang ED dekat terlebih dahulu. <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"><div style="text-align: center;"><p>(Verifikasi permintaan barang)</p></div><div style="text-align: center;"><p>(Barang ED dekat yang harus segera didistribusikan)</p></div></div> <p>→ mengetahui persediaan barang yang fast moving</p> <ul style="list-style-type: none">- pencatatan barang yang fast moving dengan mengumpulkan kartu stock barang yang persediaannya telah habis pada satu box kemudian dicatatkan dengan pencatatan persediaan stock di komputer. <p>Barang fast moving juga diikat dari seringnya permintaan barang</p>


No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>3. menerima permintaan barang dari unit yang ada di RS</p>	<p>tersebut oleh unit/depo/ruang. Daftar obat yang fast moving, diurut dalam buku defecta dengan tujuan mempermudah pengontrolan stock barang tersebut guna diadakan pengalihan selanjutnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sediaan fast moving digudang untuk obat 2an yaitu seperti asam folat, surlafat, andoganon, clodogrel, simvastatin, Cefixime, amlopidin sedangkan untuk alat kesehatan dan BMHP seperti needle, spuit, Handcrack 6,5, Spuit 3cc dan 5cc, masker, handsapast, igus ser <p>•> melakukan permintaan barang dari unit yang ada di RS</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jadwalkan permintaan dari depo ke gudang. <ul style="list-style-type: none"> - Senin : Depo paviliun - Selasa : IGD - Rabu : Depo rawat jalan - Kamis : Ruang OK (kamar operasi) - Jumat dan Sabtu : Ruang 2 di RS yang membutuhkan BMHP 2. Alur penerimaan dari depo atau ruangan di RS : <ul style="list-style-type: none"> - Pihak gudang akan masuk ke sistem komputer RS - masuk bahan mutasi item kemudian cari nomor bon dan kur tanda pesawat maka data permintaan dari depo tersebut akan masuk - kemudian print out - Di cek jumlah permintaan dengan stock yang ada di gudang. jika stock di gudang tidak mencukupi maka diberi sesuai stock yang ada. - Isi kuantitas yang diterima di lembar permintaan. jika stock gudang kosong maka ditulis 0 - kemudian barang danampkan raw print out kembali data permintaan dari depo sesuai kuantitas atau jumlah yang telah disuplai oleh gudang

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		4. mendistribusikan barang ke unit pemesan sesuai SOP	<div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;">    </div> <p style="text-align: center;">(Mengecek Permintaan dari depo-farmasi) (Lembar distribusi barang permintaan)</p> <ul style="list-style-type: none"> •) melakukan pendistribusian barang ke unit pemesan <ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah menerima dan mencetak permintaan satuan farmasi dari unit farmasi maka siapkan satuan farmasi sesuai permintaan. 2. Satuan farmasi yang diambil dari rak penyimpanan yang tergejal keadaannya yang paling dekat terlebih dahulu dan kemudian tulis jumlah satuan farmasi yang diambil di kartu stok. 3. Selanjutnya tulis jumlah satuan farmasi yang diambil di form daftar permintaan obat. 4. Mutasikan satuan farmasi melalui program sirus 5. kemudian cocokkan jumlah fisik barang yang diambil dengan yang tertulis di form daftar permintaan obat 6. obat & an dan akses yang telah disiapkan sesuai permintaan unit ditempatkan dalam kardus dan diberi label nama unit yg meminta 7. pendistribusian akses dilakukan pada H+1 atau keesokannya setelah unit menerima permintaan dg pengantaran langsung oleh pengantar masing-masing unit yang meminta dg menggunakan troli 8. pendistribusian obat suhu simpan 2-8°C ke unit menggunakan vaksin carrier box




No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<div data-bbox="1150 358 1402 628" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="1150 628 1369 674">(carrier box)</p> <p data-bbox="808 689 1759 813">9. Pendistribusian obat dengan suhu simpan $< 20^{\circ}\text{C}$ disimpan dalam kardus yang mana obat baru diambil dan terjadi pendinginan ketika obat akan didistribusikan</p> <p data-bbox="808 813 1816 905">10. Pendistribusian obat dengan suhu simpan $20^{\circ}\text{C} - 30^{\circ}\text{C}$ menggunakan kardus pada umumnya.</p> <div data-bbox="1201 870 1423 1142" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="1050 1142 1606 1188">(Pendistribusian obat suhu $20^{\circ}\text{C} - 30^{\circ}\text{C}$)</p> <p data-bbox="808 1198 1831 1358">11. Obat yang telah disiapkan oleh oleh pedagang gudang farmasi kemudian dilakukan pengecekan kembali oleh Pedagang dari unit yang meminta terkait dengan kesesuaian daftar obat yang diminta dengan fisik obat yg telah disiapkan</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<div data-bbox="1066 351 1501 623" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="982 623 1606 677">(pergerakan barang saat didistribusikan ke depo)</p> <p data-bbox="793 693 1795 900">12. Obat didistribusikan dengan pengambian menggunakan troli oleh masing-masing unit yang diminta. Jikaediaan farmasi yang diminta cukup banyak dalam jumlah besar maka dibantu oleh run man yaitu petugas gudang yang membantu dalam pengantaran barang ke unit-unit yang melakukan pemesanan.</p> <div data-bbox="1176 916 1407 1201" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="1155 1208 1438 1278">(Barang didistribusikan dengan troli)</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		5. membuat dokumentasi	<ul style="list-style-type: none"> • > membuat dokumentasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Barang yang telah di distribusikan akan otomatis jumlahnya berkurang pada sistem, karena perhitungan pemasukan dan pengeluaran sedian farmasi sudah melalui sistem, sedangkan setiap konversi atau harga menggunakan kartu stock ketika sedian farmasi masuk & keluar 2. kemudian pada saat melakukan pengiriman barang yang akan di distribusikan maka di lembar permintaan akan dituliskan pada bagian kolom keterangan jika ada obat yang tersedia sedikit serasa fisik maka ditulis jumlah sisanya tersebut. lalu pihak gudang akan mencatat nama sedian obat tersebut pada buku usulan obat. <div style="display: flex; justify-content: center; gap: 20px;"> <div style="text-align: center;">  <p>(Dokumentasi lembar Permintaan)</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>(Buku usulan obat & Alkes)</p> </div> </div>
		6. Distribusi obat high alert	<ul style="list-style-type: none"> • > mengetahui distribusi obat high alert <ul style="list-style-type: none"> - pendistribusian obat high alert sama dg obat-obatan yang lain tetapi untuk ruang OK maka diberi label high alert terlebih dahulu sedangkan pendistribusian ke unit atau ruang selain OK perbebedan dibedakan oleh pihak unit masing-masing.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>7. Permintaan Cito dari unit ke gudang.</p>	<p>(memberi label untuk obat high alert)</p>  <p>•) mengetahui permintaan cito dari unit ke gudang.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Permintaan cito diukur ketika unit / depo farmasi membutuhkan segera obat tersebut, sedangkan di depo stoknya sudah habis dan di gudang masih terdapat stok obat tersebut. 2. Pihak unit / depo farmasi menelfon bagian gudang untuk meminta persediaan obat yang cito 3. Setelah pihak gudang menyetujui maka pihak depo farmasi akan menginput data permintaan obat ke sistem 4. Obat disiapkan oleh gudang dan diantar ke depo yang diminta tersebut

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	Sabtu, 2 Maret 2023	1. Membantu meretakkan barang yang datang dari distributor di rak masing-masing obat	<p>•> melakukan penyimpanan barang datang dari distributor pada rak obat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Biliket untuk obat penyimpanan Sulungsi 2. Biliket obat generic atau leuen. 3. Ditihat bentuk sedianya. 4. Diletakkan pada rak sesuai adanya. 5. Isi kartu stok dengan menuliskan tanggal barang masuk, nama distributor, jumlah barang masuk, tanggal exp date dan paraf. 6. Susun obat berdasarkan FIFO/FEFO. Jika ada obat yang EDnya lebih maka letakkan dibarisan depan. Jika ED obat yang lama dengan obat yang baru masuk sama, maka obat yang baru diletakkan dibelakang obat yang sudah lama. 7. Jika penyimpanan obat pada rak tidak muat, maka obat dimasukkan dalam kardus dan disimpan di rak keranjang atasnya <div data-bbox="808 916 1764 1201" style="text-align: center;"> </div> <p>(melakukan penataan barang datang dari distributor)</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		2. membantu menyiapkan Permintaan dari unit / depo farmasi	<p>•> menyiapkan permintaan dari depo farmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. setelah daftar permintaan di print out, maka obat & akses disiapkan 2. setelah pengambilan obat maupun akses maka dicatat jumlah yang diambil di kartu stok. 3. dalam pengambilan obat juga memperhatikan ED, ED dekat maka dikeuarkan lebih dulu 4. untuk obat dengan suhu $< 20^{\circ}\text{C}$ maka obat yang dimasukkan ke dalam kardus di dalam dengan suhu $< 20^{\circ}\text{C}$ dan barang akan dibagikan sampai nanti waktu barang diambil oleh pihak depo 5. untuk obat dg suhu $2-8^{\circ}\text{C}$ maka penyajian dimasukkan ke cold box 6. untuk obat dgn suhu ruang $25-30^{\circ}\text{C}$ maka dimasukkan ke dalam kardus seperti pada umumnya. 7. jika semua obat dan akses sudah disiapkan maka pada kardusnya diberi tanda tulisan nama unit / depo yang melakukan permintaan tsbt. <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;">    </div> <p style="text-align: right; margin-top: 10px;">menyajikan Permintaan obat dan akses</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		3. mempelajari cara stock oprame	<p>•> Stock Oprame.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Stock oprame merupakan kegiatan menghitung seluruh persediaan sediaan farmasi yang ada di gudang dan diseluruh depo dg tujuan memocorandj catatan di RS 2. Dihitung jumlah tiap sediaan farmasi dan dicatat jumlahnya pada form lap perhitungan stock oprame dan kartu stock dengan cara penges. 3. Beres tanggu kadaluarsa dari sediaan farmasi yg telah dihitung jumlahnya 4. Dicatat tanggu kadaluarsanya dan batas kadaluarsa ≤ 2 tahun, sediaan farmasi yang mendekati kadaluarsa ≤ 6 bulan dipisahkan. 5. Disusun daftar sediaan farmasi yang slow moving. <div data-bbox="1251 677 1524 994" data-label="Image"> </div> <p>(menghitung persediaan farmasi)</p>

Gresik,
Dosen Pembimbing,




Apt. Anindi Lupita Nasyanka., M. Farm.
NIK. 1181 1907 247



Gresik, 3 Maret 2021
Pembimbing Lapangan RSUD Ibnu Sina,


Apt. Anis Thohiroh. M. Farm-Klin.
NIP. 19830829 201001 2 008

AGENDA HARIAN (LOG BOOK)



Minggu ke : 5 (UDD)

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1.	Senin, 4 Maret 2024	1. Melakukan UDD di ruang Dahua	<p>•> Mengamati cara UDD di ruang Dahua</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tvf / apoteker bagian UDD akan menerima e resep dari ruang dahua kemudian resep diprint lalu resep diuraiah dan setelah itu disiapkan obatnya 2. Setelah itu petugas UDD akan menuju ke ruangan Dahua dan memberikan obat yang sudah disiapkan ke perawat untuk pasien pulang. 3. Petugas akan menuju keruangan depan untuk melihat nama pasien yang masih rawat inap dan untuk mengetahui arah pasien yang pulang, pasien yang baru datang dan pasien yang masih dirawat. 4. Setelah itu petugas akan menuju ruang penyajian UDD dengan menulis label nama pasien yang baru, untuk pasien yang sudah pulang obat dan asura akan diambil. 5. Setelah itu obat dan pasien dimasukkan ke masing-masing lemari milik pasien. 6. Rata rata obat dahua ini karena pasiennya adalah pasien bedah sehingga yang memberikan obat yaitu perawat <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: flex-end; margin-top: 10px;"> <div style="text-align: center;"> <p>menda fit resep ⇒</p>  </div> <div style="text-align: center;"> <p>menyidarkan resep ⇒</p>  </div> <div style="text-align: center;"> <p>lemari isi obat untuk pasien ⇒</p>  </div> </div>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		2. menyiapkan obat untuk pasien arak	<p>1) Mengetahui cara meratak dan menyapiran obat untuk pasien arak</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. TVF / apoteker memberikan kami resep Tremena, Cortidex, dan Epexol dalam bentuk tablet 2. menghitung terlebih dahulu dosis untuk pengambilan obat tablet yang akan dibuat puyer sebanyak 15 bungkus <ul style="list-style-type: none"> - Tremena $\frac{1}{4} = \frac{1}{4} \times 15 = 3,75 \text{ tab}$ - Cortidex $0,125 = 0,125 : 0,5 \times 15 = 3,75 \text{ tab}$ - Epexol $0,25 = 0,25 : 30 \times 15 = 3,125 \text{ tab}$ 3. Setelah dihitung obat disiapkan lalu diblender hingga halus lalu dibakar sama rata dalam sendok puyer dan dimasukkan ke bungkus puyer lalu diberi etiket <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;">   </div> <p style="text-align: right;">(meratak puyer)</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
2.	Selasa 5 Maret 2024	<p>1. Menyiapkan obat dan melakukan UDD</p> <p>2. mempelajari Penataan obat dan alkes di depo 16D.</p>	<p>•) mengetahui cara menyiapkan obat ruang dahua dan melakukan UDD</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. menyiapkan obat untuk pasien ranap di ruang dahua. Salah satunya yaitu cefotaxime, Santalgesik, Furoset untuk pasien bedah. 2. menyiapkan obat sesuai resep, kemudian obat dimasukkan kedalam plastik dan diberi etiket biru dengan mencantumkan nama pasien. 3. Obat yang sudah disiapkan ditetaskan di tas UDD dan untuk infus ditetaskan di keranjang yang nantinya dibawa ke ruang dahua kemudian dikurikan UDD ke ruang dahua seperti pada aktivitas hari Senin 5 Maret 2024  <p>(menyiapkan resep)</p> <p>•) mengetahui Penataan obat dan alkes di depo 16D</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. untuk obat didasarkan pada suhu, jenis sediaan, bentuk sediaan dan alphabet. 2. untuk obat yang stabil pada suhu ruang 25 sampai 30 derajat Celsius di letakkan di rak lemari obat padat, semi padat maupun cair. Sedangkan untuk obat yang stabil di suhu 2 sampai 8 derajat Celsius disimpan dalam lemari es seperti teras terunggi (Ciprofloxacin inj, Octropide inj), Insulin Pen (Lantus, Sanbutin, apidra), ATG (Serum antitetanus)

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<div data-bbox="1178 338 1388 613" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="1115 621 1440 666">(Dokumentasi temuan es)</p> <p data-bbox="793 674 1829 802">3. Untuk sebaran obat tablet diletakkan pada rak tersendiri yang dibedakan antara rak obat generik dan paten dan dalam penataannya diurutkan secara alfabet</p> <ul data-bbox="835 802 1814 893" style="list-style-type: none"> - Contohnya obat generik : curodage, asam folat, gabapentin - Contohnya obat paten : bescoran, dofamet, epekot <div data-bbox="1100 904 1535 1183" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="1100 1188 1545 1233">(rak obat generik) (rak obat paten)</p>

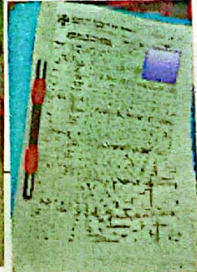
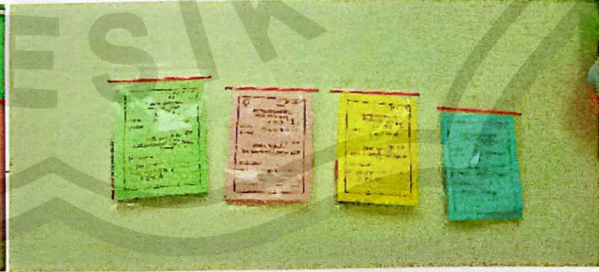
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>4. Untuk sediaan cair dibedakan paten dan generiknya serta diletakkan di bawah lemari rak obat tablet generik maupun paten</p> <ul style="list-style-type: none"> - contoh obat generik : amoxiclon syr, cefixime syr, ceftriaxone syr - contoh obat Paten : bequac syr (ibuprofen) sumatrip syr (pcl)  <p>(rak obat generik dan paten)</p> <p>5. Untuk sediaan injeksi diletakkan pada rak tersendiri khusus obat injeksi dan diletakkan secara alfabetis seperti Santalgescin, asam traneksamat, Ondansetron.</p>  <p>(rak injeksi)</p> <p>6. Untuk obat farmakologi dan psiko tropika diletakkan di lemari khusus lemari farmakologi dilengkapi dengan double lock/kunci ganda, sedangkan lemari psiko tropika hanya dengan 1 kunci</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>- contoh obat narkotika : Codein, morphin, tramadol - contoh obat psikotropika : Valusabe, midazolam, analsik.</p> <div data-bbox="777 415 1845 697"> <p>(lemari narkotika) (lantai psikotropik)</p> </div> <p>7. Untuk obat high alert diletakkan di rak tersendiri seperti norepinephrine. MgSO₄ 20%, KCl 7,46%</p> <div data-bbox="966 801 1533 1083"> <p>(dokumentasi rak high alert)</p> </div> <p>8. Untuk obat fast moving di meja pengiraan obat seperti cefixime, asam mefenamat, cuproclon, analsik inj, furosemid ma</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<div data-bbox="1136 331 1486 598" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="1493 380 1787 467">(Dokumentasi awal fast moving)</p> <p data-bbox="1612 496 1675 554">↙</p> <p data-bbox="877 612 1759 725">9. untuk akses dan BMHP diletakkan di rak tersendiri khusus akses dan brup seperti handsoon steru, needle, spuit</p> <div data-bbox="1115 725 1528 991" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="1199 998 1402 1035">(rak akses)</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
3.	Rabu 6 Maret 2024	melakukan UOD di ruang wiyaya kusuma	<ul style="list-style-type: none"> •) mengetahui cara UOD di ruang wiyaya kusuma 1. TVF/Apoteker bagian UOD akan menerima e resep dari ruang wiyaya kusuma, kemudian resep di print out dan dibagikan telah resep lalu obat akan disiapkan 2. perugas memberikan obat yang telah disiapkan kepada perawat bagian depan untuk pasien ruang. 3. perugas farmasi akan mencatat pasien siapa saja yang pulang dari buku catatan perawat 4. Perugas UOD akan menuju ruang penyajian obat untuk memberi-kan obat ke masing-masing pasien 5. Dicek kembali masing 2 pasien, untuk pasien yang pulang maka label nama diambil dan obat dikembalikan diambil serwa yang namanya akan kembali ke depo farmasi 6. untuk pasien yang masih rawat maka obat yang diantar pasien tersebut diambil guna disiapkan untuk serwa minum 7. Perugas farmasi akan menyiapkan obat serwa minum untuk siang, sore, malam, dan pagi. Namun perugas hanya menyerahkan pada saat siang saja, untuk sore, malam dan pagi keesokannya di delegasikan kepada perawat 8. Perugas farmasi akan mencatat pada buku UOD untuk masing 2 obat per pasien dengan mencatat nama obat, aturan pakai, sisa obat dan cerdas penyajian obat 9. kemudian obat untuk tiap pasien yang rawat disiapkan per serwa

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>minuman yang dimasukkan dalam plastik klip dengan diberi etiket sesuai jam minumnya. Macam-macam etiket untuk UDD yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Etiket merah muda : siang jam 13.00 - Etiket kuning : sore jam 18.00 - Etiket biru : malam jam 20.00 - Etiket hijau : pagi jam 06.00 <p>10. untuk obat soralin minum di jam sore, malam, dan pagi di stapies dengan mengurutkan jamnya tersebut supaya mempermudah perawat dalam pengambilan obat ketika akan diserahkan ke pasien. Sedangkan obat yang sudah disiapkan untuk pemberian di jam siang diserahkan karena akan diberi langsung oleh petugas farmasi</p> <p>11. untuk sisa obat dan obat yang telah diserahkan pada jam sore, malam dan pagi yang sudah di stapies jadi satu diserahkan ke pasien masing-masing</p> <p>12. Setelah semua diserahkan maka dilakukan penyerahan obat ke masing-masing kamar pasien.</p> <p>13. Penyerahan obat dengan menandatangani nama pasien kemudian obat diserahkan ke keluarga yang menemani dengan memberikan informasi awal pakai obat.</p> <p>14. kemudian petugas farmasi akan melakukan paraf di lembar form UDD dan tanda bahwa obatnya telah diserahkan ke pasien Ref. zim ruz.</p>




(penyiapan obat)

(ted petugas penyerahan obat)

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
4	Kamis, 7 Maret 2024	Melakukan UDD ke ruang Wjaya Kusuma	<p>•) mengetahui cara UDD di ruang Wjaya Kusuma dan menyiapkan obat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. menyiapkan obat, salah satunya untuk pasien rawat ruang Wjaya Kusuma yaitu obat ISDN, Bisoprolol, Dopamet, Aripip 2. kemudian dimasukkan ke dalam plastik klip dan diberi label 3. untuk UDD dilakukan seperti pada aktivitas hari Rabu 6 Maret 24 4. untuk pasien yang pulang, obat diambil dari loker dan obat dijem bawakan ke depo farmasi untuk meminimalkan biaya transfer di RS



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
5.	20 Maret, 8 Maret 2024	Mengetahui UDD di ruang IXIA.	<p>1) Mengetahui cara UDD ruang IXIA.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ruang Inap IXIA dikhususkan untuk pasien penyakit dalam. - Tahapan melakukan UDD: <ol style="list-style-type: none"> 1. mengecek semua gudang obat yang sudah disiapkan sebelumnya di depo farmasi 2. memeriksa obat dalam yang sudah disiapkan dan diberikan sesuai dosisnya untuk 3x1 berarti obat diminum pada saat pagi, siang, sore. Adapun obat yang diminum 2x1 maka diminum pada saat pagi dan sore. Selain itu ada juga obat yang dikhususkan untuk diminum pada malam hari yaitu 2an. 20.00 seperti obat amoxicillin, ceftriaxone 3. Setelah menyiapkan obat sesuai dosis obat dimasukkan ke dalam plastik klip dan diberi etiket sesuai 2an 4. Untuk obat pagi, sore, malam distaples dan dimasukkan di rak, Sedangkan etiket obat yang diberikan oleh petugas farmasi sebelum jam 13.00, kemudian obat diserahkan ke kamar pasien <div data-bbox="1186 1050 1386 1323" style="text-align: center;">  </div> <p>(Foto menyiapkan obat)</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
6.	Sabtu, 9 Maret 2024	Presentasi capaian selama PKL dan tambahan materi dari PJ pembimbing lapangan.	<p>• Melakukan presentasi capaian selama PKL dan menelaah/menelaah pengetahuan materi tambahan dari PJ pembimbing lapangan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Masing-masing peserta PKL melakukan presentasi dengan pembahasan materi yaitu pengadaan, penyimpanan, distribusi, pelayanan obat di rawat inap dan rawat jalan, pelayanan resep di depo rawat jalan, sistem udd rawat inap dan emergency kit, serta presentasi mengenai tugas leaflet. 2. Tambahan materi dari PJ pembimbing lapangan setelah melakukan presentasi yaitu sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. Dalam penataan kardus untuk cairan infus itu ada maksimum penataannya boleh ditumpuk beberapa kardus, ada yang maksimal 6, 7, 8 dan itu dapat dilihat kardus obatnya. b. Kunci narkotika itu dipegang oleh 2 penanggung jawab karena lemari narkotika kuncinya 2 atau double lock. Sedangkan untuk lemari psikotropika yang hanya memiliki 1 kunci sehingga pemegang kuncinya pun hanya 1 penanggung jawab jadi pemegang kunci narkotika itu ada 2 PJ yaitu PJ A (menanggung kunci Narkotika + Psikotropika) dan PJ B (Hanya menanggung kunci Psikotropika) c. Untuk rawat jalan pasien BPJS dibarengi menjadi 2 yaitu pasien penyakit kronis yang pengambilan obatnya hanya 1 bulan seperti contohnya yaitu penyakit degeneratif seperti diabetes, hipertensi, jantung, darah, asma, auto imun, sedangkan pasien penyakit non kronis contohnya darah, batuk pilek, THT

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>d. Untuk obat-obatan suplemen tidak masuk dalam formularium sehingga dimasukkan ke dalam formularium RS.</p> <p>e. Dalam menerapkan formularium RS, KFT akan melakukan rapat untuk membahas usulan-usulan yang masuk dan setelah rapat intern tersebut maka disepakati usulan akan diserahkan ke management.</p> <p>f. Emergency kit digunakan untuk pasien dalam keadaan emergency perawatannya setelah kegawatdaruratan selesai maka perawat akan meminta resep ke dokter kemudian perawat mengantar obat ke farmasi beserta kunci yang terbuka.</p> <p>g. KPRA / Komite Pengendalian Resistensi Antimikroba dibentuk pada tahun 2018 dan wajib ada di suatu RS. KPRA ini dibentuk oleh dokter (dokter yang respect dengan antibiotik) dan sekretaris dari farmasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tugas KPRA yaitu untuk menetapkan antibiotik mana yang boleh diberikan ke pasien. - Jika di farmasi ada obat vancomycin dengan pasien MRSA positif, maka pasien harus dikultur terlebih dahulu. Kultur darah diambil sesuai sumber infeksi nya. Misalnya pasien ini adalah pasien diabetes yang memiliki luka borok, maka sampel darahnya diambil untuk dikultur budaya Stuart. Sehingga tidak langsung diberi vancomycin begitu saja tapi melalui proses terlebih dahulu. - Pemberian antibiotik secara sistemik itu dibedakan menjadi 2 yaitu antibiotik terapi (empiris dan definitif) dan profilaksis

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
			<ul style="list-style-type: none"> - Antibiotik empiris berdasarkan peta kuman di RS setempat - Antibiotik empiris yaitu mengikuti hasil kultur kuman - Antibiotik profilaksis yaitu antibiotik yang diberikan sebelum operasi (untuk mencegah terjadinya luka di area operasi) - Antibiotik jika diberikan semakin lama / banyak MK resistensinya yg semakin tinggi - KPA tiap tahun akan membuat laporan ko resistensi <p>↳ perbedaan Narkotika dan Psikotropika</p> <p>(1) Narkotika : obat-obatan untuk menghilangkan nyeri sehingga badan bisa kuat dengan aktivitas yang banyak tanpa istirahat</p> <p>(2) Psikotropika : efeknya di psikis, obat-obatan untuk menenangkan dan mengontrol perilaku</p>

Gresik,
Dosen Pembimbing



Apt. Anindi Lupita Nasyanka., M.Farm.
NIK. 11811907 247

Gresik, 10 Maret 2024
Pembimbing Lapangan RSUD Ibnu Sina



Apt. Anis Thohiroh. M.Farm.Klin.
NIP. 19830829 201001 2 008

Lampiran 10. Tugas Khusus

**AGENDA HARIAN
PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)
DI IBNU SINA**



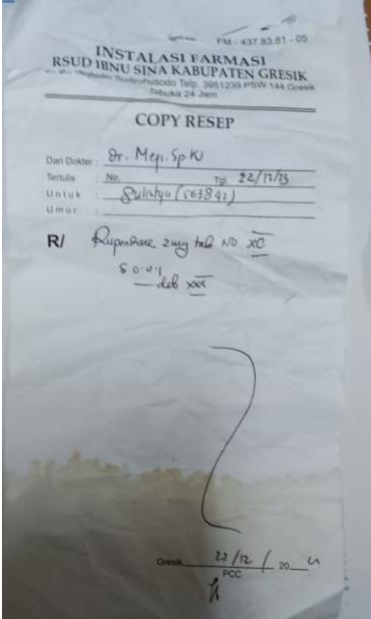
**RIDANI FAULIKA SALSABILA
NIM. 211105029**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III FARMASI
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK**

2024

A. TUGAS KHUSUS RESEP

Dalam satu bulan **wajib ada resep dengan ciri khusus** : resep berasal dari salinan resep (3), resep polifarmasi (3), resep obat mata/telinga (1), resep obat kulit (1), resep mengandung sediaan inhaler (1), resep obat KB (1), Resep mengandung insulin (1), resep kudis/kurap (1), Resep obat saluran cerna (1), Resep saluran nafas (1), resep racikan anak (3), Resep racikan dewasa (3), resep pasien DM (1), Resep pasien HT (1), Resep pasien syaraf (1), resep yang ada pengulangan /iter (3), dan resep lainnya (4)
 Total : 30 Resep

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
1.	<p>Jenis Resep : Salinan Resep obat : Racikan Jumlah obat dalam resep : Tidak Pengulangan resep : Neiter Tempel Resep/salin resep disini!</p> <p>Resep berasal dari salinan resep (1)</p> 	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="1055 507 1921 1043"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada</td> <td>Sulistyo</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada</td> <td>Risperidone</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada</td> <td>2 mg</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada</td> <td>Tablet</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada</td> <td>60</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada</td> <td>Diminm 1 kali sehari pada malam hari</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada</td> <td>22 Desember 2023</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada</td> <td>Dr. Mefi Sp. K</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada</td> <td>PSW 144 Gresik</td> </tr> </table> <p>B.Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi Risperidone 2 mg : 2mg/2mg x 60 : 60 tab</p> <p>c. Perhitungan biaya resep Risperidone (90 tab) → Rp. 242 x 60 tab = 14.520 / putih</p>	Nama Pasien :	Ada	Sulistyo	Umur pasien :	Tidak Ada	-	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	Risperidone	Kekuatan :	Ada	2 mg	Bentuk sed. :	Ada	Tablet	Jumlah obat :	Ada	60	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada	Diminm 1 kali sehari pada malam hari	Tanggal penulisan resep :	Ada	22 Desember 2023	Nama dokter :	Ada	Dr. Mefi Sp. K	Surat ijin :	Tidak Ada	-	Alamat dr. :	Ada	PSW 144 Gresik
Nama Pasien :	Ada	Sulistyo																																							
Umur pasien :	Tidak Ada	-																																							
Berat Badan :	Tidak Ada	-																																							
Nama Obat :	Ada	Risperidone																																							
Kekuatan :	Ada	2 mg																																							
Bentuk sed. :	Ada	Tablet																																							
Jumlah obat :	Ada	60																																							
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-																																							
Aturan pakai :	Ada	Diminm 1 kali sehari pada malam hari																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada	22 Desember 2023																																							
Nama dokter :	Ada	Dr. Mefi Sp. K																																							
Surat ijin :	Tidak Ada	-																																							
Alamat dr. :	Ada	PSW 144 Gresik																																							

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

Sulistyo

Risperidone 2 mg/Putih

Diminum 1 kali sehari pada malam hari setelah makan

e. *Product knowledge*

Nama Obat : Risperidone

Kandungan : 1 mg, 2 mg, 3mg

Dosis lazim : 4-8 mg /hari

Kegunaan : terapi pada skioenia akut

ESO potensial : insomnia, agitasi, rasa cemas, sakit kepala

KI : Hipersensitif terhadap risperidone

PERHATIAN :

Cara penyimpanan : simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya

f. Tahap pembuatan

1. Ambil Risperidone sebanyak 6 strip dan staples dengan etiket
2. Masukkan kedalam plastik

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

P = Pasien

A = Apoteker

A : sulistyo (memanggil pasien dengan mic)

P : iya mbak

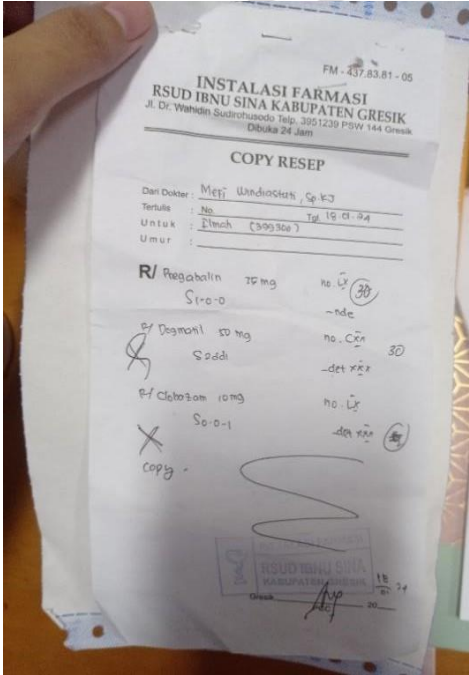
A : sebelumnya sudah pernah minum obat ini mbak ya?

P : iya mbak

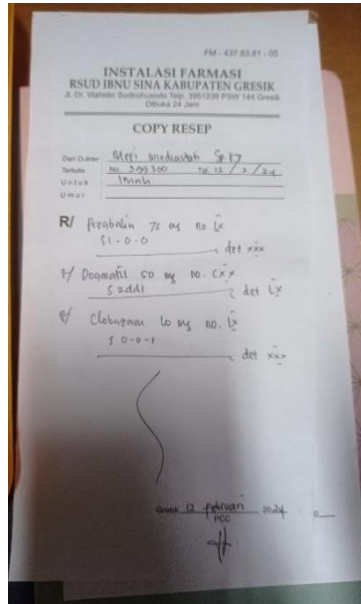
A : berrati sudah tau aturan minumnya mbak ya yang pregabalin diminum 1x saja pada malam hari

P : iya mbak makasih

A : sama-sama mbak

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
2	<p>Jenis Resep : Salinan Resep Resep obat : non racikan Jumlah obat dalam resep : 3 Pengulangan resep : Neiter Tempel Resep/salin resep disini! Resep dari Salinan Resep (2)</p> 	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="1055 264 1921 1145"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ilmah</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Pregabalin Dogmatil Clobazam</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Pregabalin 75mg Dogmatil 50mg Clobazam 10mg</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Pregabalin 75mg No. LX Dogmatil 50mg No. CXX Clobazam 10mg No. LX</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Pregabalin 75mg No. LX S 1-0-0 Dogmatil 50mg No. CXX S 2dd1 Clobazam 10mg No. LX S 0-0-1</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>18-01-2024</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Dr.Mefi Windiastuti, Sp.Kj</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> </table> <p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <div data-bbox="958 1252 2011 1390" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>Pasien sebelumnya sudah menebus obat dalam copy resep tapi tidak semuanya ditebus. Untuk obat pregabalin belum ditebus sama sekali sehingga pasien masih dapat menebus sebanyak 60 pregabalin, untuk dogmatil sebelumnya hanya ditebus 30 sehingga masih dapat menebus dogmatil sebanyak 90 lagi karena</p> </div>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ilmah	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	-	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Pregabalin Dogmatil Clobazam	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Pregabalin 75mg Dogmatil 50mg Clobazam 10mg	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	-	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Pregabalin 75mg No. LX Dogmatil 50mg No. CXX Clobazam 10mg No. LX	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Pregabalin 75mg No. LX S 1-0-0 Dogmatil 50mg No. CXX S 2dd1 Clobazam 10mg No. LX S 0-0-1	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	18-01-2024	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Dr.Mefi Windiastuti, Sp.Kj	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	-	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	-
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ilmah																																							
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	-																																							
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	-																																							
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Pregabalin Dogmatil Clobazam																																							
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Pregabalin 75mg Dogmatil 50mg Clobazam 10mg																																							
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	-																																							
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Pregabalin 75mg No. LX Dogmatil 50mg No. CXX Clobazam 10mg No. LX																																							
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	-																																							
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Pregabalin 75mg No. LX S 1-0-0 Dogmatil 50mg No. CXX S 2dd1 Clobazam 10mg No. LX S 0-0-1																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	18-01-2024																																							
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Dr.Mefi Windiastuti, Sp.Kj																																							
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	-																																							
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	-																																							

Copy resep



dokter meresepkan sebanyak 120 dogmatil. Sedangkan clobazam dokter meresepkan sebanyak 60 dan sebelumnya hanya ditebus sebanyak 30 clobazam sehingga pasien masih dapat menebus sebanyak 30 obat lagi. Pada saat ini pasien kembali datang dan ingin menebus obatnya masing-masing 30 sedangkan clobazam kosong sehingga tidak diberikan

1. Pregabalin 75mg No. LX **-det-XXX-** → Pasien minta 30 = diambil obat Pregabalin 75mg sebanyak 30. Sehingga sudah diberikan sebanyak 30 atau **-det XXX-**
2. Dogmatil 50mg No.CXX **-det XXX-** → Pasien minta 30 = diambil obat Dogmatil 50mg sebanyak 30. Sebelumnya pasien sudah menebus 30 dogmatil juga sehingga obat sudah diberikan sebanyak 60 atau **-det LX-**
3. Clobazam 10mg No.LX **-det XXX-** → Pasien minta 30 namun obat sedang kosong sehingga pasien bisa menebus dihari berikutnya. Sebelumnya pasien sudah menebus 30 clobazam sehingga dalam Salinan resep nantinya obat sudah diberikan sebanyak 30 atau **-det XXX-**

c. Perhitungan biaya resep

1. Pregabalin 75mg (30 caps) → $1.526 \times 30 = 45.780$
2. Dogmatil 50 mg (30 caps) → $5.141 \times 30 = 154.230$

Total obat = $45.780 + 154.230 = 200.010$

Biaya racik = 0

Embalase item = $300 \times 2 = 600$

Grand total = $200.10 + 600 = 200.610$

		<p>d. ETIKET</p> <p>Nama Obat /warna etiket :</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px; text-align: center;"> <p>12/2/24</p> <p>Ilmah Pregabalin 75mg 1x1 sehari pada pagi hari diminum setelah makan</p> </div>	<p>Nama Obat/warna etiket :</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px; text-align: center;"> <p>12/2/24</p> <p>Ilmah Dogmatil 50mg 2x1 sehari diminum setelah makan</p> </div>		
		<p>e. <i>Product knowledge</i></p> <table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td data-bbox="958 606 1500 1369"> <p>Nama Obat : Pregabalin Kandungan : Pregabalin 75mg Dosis lazim :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kondisi: Kejang parsial atau epilepsy. Dosis 150 mg per hari, dibagi dalam 2-3 jadwal konsumsi. - Kondisi: Nyeri saraf (nyeri neuropati). Dosis 150 mg per hari, dibagi dalam 2-3 jadwal konsumsi. maksimal 600 mg per hari. - Kondisi: Nyeri akibat neuropati diabetik. Dosis 50 mg, 3 kali sehari. - Kondisi: Fibromyalgia Dosis 150 mg per hari, dibagi dalam 2-3 jadwal konsumsi. - Kondisi: Gangguan kecemasan Dosis 150 mg per hari, dibagi dalam 2-3 jadwal konsumsi. </td> <td data-bbox="1500 606 2047 1369"> <p>Nama Obat : Dogmatil Kandungan : Sulpirida 50mg Dosis lazim :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ulkus peptikum : 3 kapsul sehari selama 3 minggu - Penyakit psikosomatis : 3-6 kapsul sehari - Penyakit psikosomatik, neuroses, vertigo untuk dewasa 3-6 kapsul sehari sedangkan anak-anak 5-10mg/kg BB/hari <p>Kegunaan : pengobatan penyakit psikosomatis, ulkus peptikum, kolitis ulcerativa, penyakit crohn, gangguan fungsi kolik, migren perut, skizofrenia, neuroses, vertigo, sindroma setelah gagar otak, migren</p> <p>ESO potensial : galaktore (asi keluar meskipun tidak hamil), ginekomastia (kelenjar payudara laki-laki membesar), amenorea (tidak mengalami menstruasi)</p> <p>KI : feokromositoma (pasien</p> </td> </tr> </table>		<p>Nama Obat : Pregabalin Kandungan : Pregabalin 75mg Dosis lazim :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kondisi: Kejang parsial atau epilepsy. Dosis 150 mg per hari, dibagi dalam 2-3 jadwal konsumsi. - Kondisi: Nyeri saraf (nyeri neuropati). Dosis 150 mg per hari, dibagi dalam 2-3 jadwal konsumsi. maksimal 600 mg per hari. - Kondisi: Nyeri akibat neuropati diabetik. Dosis 50 mg, 3 kali sehari. - Kondisi: Fibromyalgia Dosis 150 mg per hari, dibagi dalam 2-3 jadwal konsumsi. - Kondisi: Gangguan kecemasan Dosis 150 mg per hari, dibagi dalam 2-3 jadwal konsumsi. 	<p>Nama Obat : Dogmatil Kandungan : Sulpirida 50mg Dosis lazim :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ulkus peptikum : 3 kapsul sehari selama 3 minggu - Penyakit psikosomatis : 3-6 kapsul sehari - Penyakit psikosomatik, neuroses, vertigo untuk dewasa 3-6 kapsul sehari sedangkan anak-anak 5-10mg/kg BB/hari <p>Kegunaan : pengobatan penyakit psikosomatis, ulkus peptikum, kolitis ulcerativa, penyakit crohn, gangguan fungsi kolik, migren perut, skizofrenia, neuroses, vertigo, sindroma setelah gagar otak, migren</p> <p>ESO potensial : galaktore (asi keluar meskipun tidak hamil), ginekomastia (kelenjar payudara laki-laki membesar), amenorea (tidak mengalami menstruasi)</p> <p>KI : feokromositoma (pasien</p>
<p>Nama Obat : Pregabalin Kandungan : Pregabalin 75mg Dosis lazim :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kondisi: Kejang parsial atau epilepsy. Dosis 150 mg per hari, dibagi dalam 2-3 jadwal konsumsi. - Kondisi: Nyeri saraf (nyeri neuropati). Dosis 150 mg per hari, dibagi dalam 2-3 jadwal konsumsi. maksimal 600 mg per hari. - Kondisi: Nyeri akibat neuropati diabetik. Dosis 50 mg, 3 kali sehari. - Kondisi: Fibromyalgia Dosis 150 mg per hari, dibagi dalam 2-3 jadwal konsumsi. - Kondisi: Gangguan kecemasan Dosis 150 mg per hari, dibagi dalam 2-3 jadwal konsumsi. 	<p>Nama Obat : Dogmatil Kandungan : Sulpirida 50mg Dosis lazim :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ulkus peptikum : 3 kapsul sehari selama 3 minggu - Penyakit psikosomatis : 3-6 kapsul sehari - Penyakit psikosomatik, neuroses, vertigo untuk dewasa 3-6 kapsul sehari sedangkan anak-anak 5-10mg/kg BB/hari <p>Kegunaan : pengobatan penyakit psikosomatis, ulkus peptikum, kolitis ulcerativa, penyakit crohn, gangguan fungsi kolik, migren perut, skizofrenia, neuroses, vertigo, sindroma setelah gagar otak, migren</p> <p>ESO potensial : galaktore (asi keluar meskipun tidak hamil), ginekomastia (kelenjar payudara laki-laki membesar), amenorea (tidak mengalami menstruasi)</p> <p>KI : feokromositoma (pasien</p>				

		<p>- Kondisi: Nyeri pascainfeksi herpes zoster atau <i>postherpetic neuralgia</i>. Dosis 75–150 mg 2 kali sehari, atau 50–100 mg 3 kali sehari. Dosis maksimal 600 mg per hari.</p> <p>Kegunaan : pengobatan nyeri neuropatik perifer dan sentra serta untuk terapia tambahan pada kejang parcial, mengurangi nyeri pada fibromialgia, Generalized anxiety disorder (GAD) pada dewasa ESO potensial : perubahan suasana hati, penglihatan agak kabur, sulit buang air kecil KI : hipersensitif terhadap pregabalin PERHATIAN : disarankan untuk memberitahu dokter bagi pasien diabetes, gangguan fungsi pernafasan, pasien depresan ssp Cara penyimpanan : simpan pada suhu dibawah 30°C</p>	<p>dengan penyakit tumor pada kelenjar adrenal) PERHATIAN : disarankan untuk memberitahu dokter bagi pasien insufisiensi ginjal, epilepsy, Wanita hamil dan menyusui, usia lanjut, parkinson Cara penyimpanan : pada suhu dibawah 30°C</p>
		<p>f. Tahap pembuatan</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <ol style="list-style-type: none"> 1. Diambil pregabalin 75 mg sebanyak 30 kapsul / 3 strip dan staples beri etiket 2. Diambil Dogmatil 10 mg sebanyak 30 kapsul / 3 strip dan staples beri etiket 3. Semua obat dimasukkan ke dalam plastik dan di staples dengan copy resepnya </div>	

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

P = Pasien

A = Apoteker

A : Ilmah (memanggil pasien dengan mic)

P : iya mbak

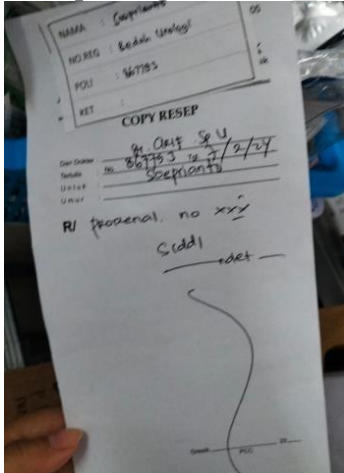
A : sebelumnya sudah pernah minum obat ini mbak ya?

P : iya mbak

A : berrati sudah tau aturan minumnya mbak ya yang pregabalin diminum 1x saja pada pagi hari, sedangkan dogmatilnya 2x sehari setelah Makan. Lalu ini untuk clobazam kebetulan stoknya habis tapi obat yang bulan kemarin masih ada kan ya mba, saya liat nebusnya bulan kemarin itu tanggal 18 jadi sepertinya masih ada obatnya, kalau nanti habis bisa ke apotek X dengan menyerahkan salinan resep ini ya mbak

P : iya mbak makasih

A : sama-sama mbak

No	Resep	Tahap Pengerjaan Resep																																							
3.	<p>Jenis Resep : Salinan Resep obat : non racikan Jumlah obat dalam resep : 1 Pengulangan resep : Neiter Tempel Resep/salin resep disini!</p> <p>Resep dengan salinan resep (3)</p> 	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="1055 272 1924 892"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada</td> <td>Soeprianto</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada</td> <td>Prorenal</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada</td> <td>Tablet</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada</td> <td>30 tab</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada</td> <td>1 kali sehari</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada</td> <td>7 februari 2024</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada</td> <td>Dr. arif. Sp.U</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada</td> <td>Jl. Dr. Wahidin sudirohusada No. 243-Gresik</td> </tr> </table> <p>B. Perhitungan jumlah perbekalan farmasi</p> <div data-bbox="1061 979 1659 1145" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>Prorenal 10 mg (10) → ambil prorenal sebanyak 3 strip</p> </div>	Nama Pasien :	Ada	Soeprianto	Umur pasien :	Tidak Ada	-	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	Prorenal	Kekuatan :	Tidak Ada	-	Bentuk sed. :	Ada	Tablet	Jumlah obat :	Ada	30 tab	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada	1 kali sehari	Tanggal penulisan resep :	Ada	7 februari 2024	Nama dokter :	Ada	Dr. arif. Sp.U	Surat ijin :	Tidak Ada	-	Alamat dr. :	Ada	Jl. Dr. Wahidin sudirohusada No. 243-Gresik
Nama Pasien :	Ada	Soeprianto																																							
Umur pasien :	Tidak Ada	-																																							
Berat Badan :	Tidak Ada	-																																							
Nama Obat :	Ada	Prorenal																																							
Kekuatan :	Tidak Ada	-																																							
Bentuk sed. :	Ada	Tablet																																							
Jumlah obat :	Ada	30 tab																																							
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-																																							
Aturan pakai :	Ada	1 kali sehari																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada	7 februari 2024																																							
Nama dokter :	Ada	Dr. arif. Sp.U																																							
Surat ijin :	Tidak Ada	-																																							
Alamat dr. :	Ada	Jl. Dr. Wahidin sudirohusada No. 243-Gresik																																							

C. Perhitungan Biaya Resep

Prorenal 10 mg (10) → $85,680/\text{tab} \times 3 = 241,704.00$

Total obat : 241,704.00

Biaya racikan : 0

Embalase item : 600

Grade total : $241,704.00 + 600 = 242,304.00$

D. Etiket

Nama Obat /warna etiket :

7/2/2024

SOEPRianto

Prorenal tab

1x1 sehari (setelah
makan)

E. Product Knowledge

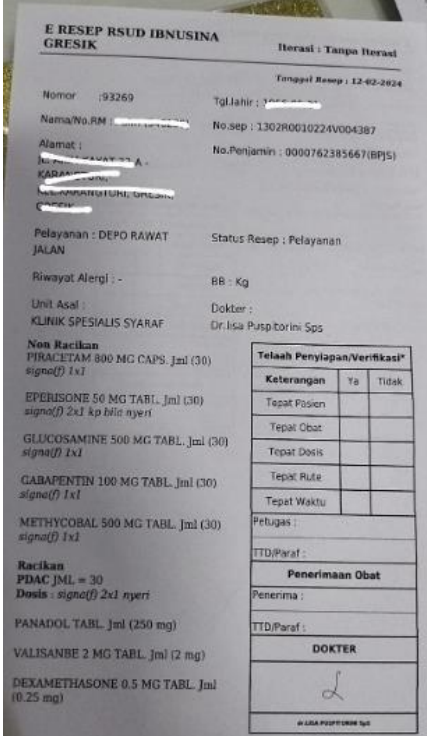
- Nama Obat : prorenal
- Kandungan : nitrogen total 36 mg
- Dosis lazim : ws dg BB 70 kg Insufisiensi ginjal kronik 4-8 tab 3 x/hr (dikonsumsi pada saat makan)

- Kegunaan : untuk terapi insufisiensi ginjal kronik dalam hubungan dengan diet tinggi kalori rendah protein pada retensi yang terkompensasi atau tidak terkompensasi.
- ESO potensial : Dapat menyebabkan hiperkalsemia
- KI : Hiperkalsemia, ggn metabolisme asam amino. Hamil, anak.
- PERHATIAN : harus dengan resep dokter
Cara penyimpanan : Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari

F. Tahap Pembuatan

Ambil prorenal sebanyak 3 strip, beri etiket dan masukkan plastik

		<p>G. Informasi obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <div data-bbox="1021 284 1989 1142" style="border: 1px solid black; padding: 10px;"><p>P = pasien A = apoteker</p><hr/><p>A : resep atas nama bapak soeprianto P : iya mba, dengan saya sendiri A : ini ya pak untuk obatnya. Ada obat prorenald, diminum 1x sehari setelah makan, apakah ada yang kurang jelas pak ? P : tidak mba A : baik pak, semoga lekas sembuh</p></div>
--	--	--

<p>4.</p>	<p>Jenis Resep : Resep asli Resep obat : Racikan dan non racikan Jumlah obat dalam resep : 8 Pengulangan resep : Neiter Tempel Resep/salin resep disini!</p> <p>Resep obat polifarmasi (1)</p> 	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1"> <tr> <td data-bbox="996 231 1303 271">Nama Pasien :</td> <td data-bbox="1310 231 1527 271">Ada</td> </tr> <tr> <td data-bbox="996 276 1303 316">Umur pasien :</td> <td data-bbox="1310 276 1527 316">Ada</td> </tr> <tr> <td data-bbox="996 320 1303 360">Berat Badan :</td> <td data-bbox="1310 320 1527 360">Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td data-bbox="996 365 1303 726">Nama Obat :</td> <td data-bbox="1310 365 1527 726">Ada</td> </tr> <tr> <td data-bbox="996 730 1303 1177">Kekuatan :</td> <td data-bbox="1310 730 1527 1177">Ada</td> </tr> <tr> <td data-bbox="996 1182 1303 1369">Bentuk sed. :</td> <td data-bbox="1310 1182 1527 1369">Ada</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada	Umur pasien :	Ada	Berat Badan :	Tidak Ada	Nama Obat :	Ada	Kekuatan :	Ada	Bentuk sed. :	Ada	<table border="1"> <tr> <td data-bbox="1541 231 1751 271">Asim</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1541 276 1751 316">68 tahun</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1541 320 1751 360">-</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1541 365 2042 726"> <p>NON RACIKAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Piracetam 2. Eperisone 3. Glucosamine 4. Gabapentin 5. Methycobal <p>RACIKAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Panadol tab 2. Valisanbe 3. Dexamethasone </td> </tr> <tr> <td data-bbox="1541 730 2042 1177"> <p>NON RACIKAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Piracetam → 800 mg caps 2. Eperisone → 50 mg tab 3. Glucosamine → 500 mg tab 4. Gabapentin → 100 mg 5. Methycobal → 500 mg <p>RACIKAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Panadol tab → 250 mg 2. Valisanbe → 2 mg 3. Dexamethasone → 0,5 mg </td> </tr> <tr> <td data-bbox="1541 1182 2042 1369"> <p>NON RACIKAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Piracetam 800 mg → caps 2. Eperisone 50 mg → tab 3. Glucosamine 500 mg → tab </td> </tr> </table>	Asim	68 tahun	-	<p>NON RACIKAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Piracetam 2. Eperisone 3. Glucosamine 4. Gabapentin 5. Methycobal <p>RACIKAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Panadol tab 2. Valisanbe 3. Dexamethasone 	<p>NON RACIKAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Piracetam → 800 mg caps 2. Eperisone → 50 mg tab 3. Glucosamine → 500 mg tab 4. Gabapentin → 100 mg 5. Methycobal → 500 mg <p>RACIKAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Panadol tab → 250 mg 2. Valisanbe → 2 mg 3. Dexamethasone → 0,5 mg 	<p>NON RACIKAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Piracetam 800 mg → caps 2. Eperisone 50 mg → tab 3. Glucosamine 500 mg → tab
Nama Pasien :	Ada																				
Umur pasien :	Ada																				
Berat Badan :	Tidak Ada																				
Nama Obat :	Ada																				
Kekuatan :	Ada																				
Bentuk sed. :	Ada																				
Asim																					
68 tahun																					
-																					
<p>NON RACIKAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Piracetam 2. Eperisone 3. Glucosamine 4. Gabapentin 5. Methycobal <p>RACIKAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Panadol tab 2. Valisanbe 3. Dexamethasone 																					
<p>NON RACIKAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Piracetam → 800 mg caps 2. Eperisone → 50 mg tab 3. Glucosamine → 500 mg tab 4. Gabapentin → 100 mg 5. Methycobal → 500 mg <p>RACIKAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Panadol tab → 250 mg 2. Valisanbe → 2 mg 3. Dexamethasone → 0,5 mg 																					
<p>NON RACIKAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Piracetam 800 mg → caps 2. Eperisone 50 mg → tab 3. Glucosamine 500 mg → tab 																					

				<p>4. Gabapentin 100 mg → tab 5. Methycobal 500 mg → tab</p> <p>RACIKAN</p> <p>1. Panadol → tab 2. Valisanbe 2 mg → tab 3. Dexamethasone 0,5 mg → tab</p>
		Jumlah obat :	Ada	<p>NON RACIKAN</p> <p>1. Piracetam 800 mg caps → sebanyak 30 2. Eperisone 50 mg tab → sebanyak 30 3. Glucosamine 500 mg tab → sebanyak 30 4. Gabapentin 100 mg → sebanyak 30 5. Methycobal 500 mg → sebanyak 30</p> <p>RACIKAN</p> <p>1. Panadol tab → ½ tab 2. Valisanbe 2 mg → 1 tab 3. Dexamethasone 0,5 mg → 1 tab</p>
		Duplikasi terapi :	Tidak Ada	•
		Aturan pakai :	Ada	<p>NON RACIKAN</p> <p>1. Piracetam → 1x1 setelah makan 2. Eperisone → 2x1 setelah makan (bila nyeri) 3. Glucosamine → 1x1 setelah makan</p>

				4. Gabapentin → 1x1 setelah makan 5. Methycobal → 1x1 setelah makan RACIKAN 1. Panadol tab 2. Valisanbe 3. Dexamethasone 2x1 setelah makan
		Tanggal penulisan resep :	Ada	12 februari 2024
		Nama dokter :	Ada	Dr. lisa puspitorini Sps
		Surat ijin :	Tidak Ada	•
		Alamat dr. :	Tidak Ada	•
		B. Perhitungan jumlah perbekalan farmasi NON RACIKAN 1. Piracetam : diambil sebanyak 30 2. Eperisone : diambil sebanyak 30 3. Glucosamine : diambil sebanyak 30 4. Gabapentin : diambil sebanyak 30 5. Methycobal : diambil sebanyak 30 RACIKAN 1. Panadol tab : diambil ½ tab 2. Valisanbe : diambil 1 tab 3. Dexamethasone : diambil 1 tab		

C. Perhitungan Biaya Resep

Tidak ada perhitungan biaya karena pasien BPJS

D. Etiket

Nama Obat /warna etiket :

Nama Obat /warna etiket :

12/2/2024
Asim
Piracetam caps
1x1 sehari setelah makan

12/2/2024
Asim
eperisone
2x1 sehari setelah makan (bila nyeri)

12/2/2024
Asim
Glucosamine tab
1x1 sehari setelah makan

12/2/2024
Asim
Gabapentin tab
1x1 sehari setelah makan

12/2/2024
Asim
methycobal tab
1x1 sehari setelah makan

12/2/2024
Asim
Panadol, valisanbe,
dexamethason
2x1 sehari setelah makan

		<p>E. Product Knowledge</p> <table border="1" data-bbox="943 268 2029 1377"> <tr> <td data-bbox="943 268 1487 1377"> <ul style="list-style-type: none"> • Nama Obat : piracetam • Kandungan : piracetam • Dosis lazim : Jika efek yang diharapkan telah tercapai, kurangi dosis secara bertahap menjadi 1 tablet 400 mg atau ½ kaplet 800 mg. • Kegunaan : Pengobatan gejala involusi yang berhubungan dengan usia lanjut, alkoholisme kronik dan adiksi; dan gejala pasca-trauma. • ESO potensial : kecemasan, iritabilitas, insomnia, tremor, agitasi, rasa lelah, somnolence, gangguan gastrointestinal, mulut kering, meningkatnya libido, meningkatnya berat badan dan reaksi hipersensitif pada kulit • KI : Penderita dengan insufisiensi ginjal yang berat, Penderita yang hipersensitif terhadap piracetam atau derivat pyrrolidone lainnya, termasuk komponen obat, Penderita dengan cerebral haemorrhage. </td> <td data-bbox="1487 268 2029 1377"> <ul style="list-style-type: none"> • Nama Obat : eperisone • Kandungan : Eperisone HCl 50 mg • Dosis lazim : dosis 50 mg sebanyak tiga kali sehari • Kegunaan : digunakan untuk meredakan rasa sakit, kaku, dan tegang pada otot • ESO potensial : Lemah, pusing, insomnia, mengantuk, rasa kebas atau gemetar pada ekstremitas, gangguan fungsi hati dan ginjal, kelainan hematologi, ruam kulit, gangguan GI, gangguan pada saluran kemih • KI : Eperisone tidak dianjurkan digunakan pada kehamilan dan ibu menyusui. Selain itu, pasien dengan riwayat hipersensitivitas terhadap eperisone hidroklorida tidak boleh mengonsumsi obat ini • PERHATIAN : gangguan hati, hipersensitif terhadap eperison • Cara penyimpanan : simpan di tempat sejuk dan kering, </td> </tr> </table>	<ul style="list-style-type: none"> • Nama Obat : piracetam • Kandungan : piracetam • Dosis lazim : Jika efek yang diharapkan telah tercapai, kurangi dosis secara bertahap menjadi 1 tablet 400 mg atau ½ kaplet 800 mg. • Kegunaan : Pengobatan gejala involusi yang berhubungan dengan usia lanjut, alkoholisme kronik dan adiksi; dan gejala pasca-trauma. • ESO potensial : kecemasan, iritabilitas, insomnia, tremor, agitasi, rasa lelah, somnolence, gangguan gastrointestinal, mulut kering, meningkatnya libido, meningkatnya berat badan dan reaksi hipersensitif pada kulit • KI : Penderita dengan insufisiensi ginjal yang berat, Penderita yang hipersensitif terhadap piracetam atau derivat pyrrolidone lainnya, termasuk komponen obat, Penderita dengan cerebral haemorrhage. 	<ul style="list-style-type: none"> • Nama Obat : eperisone • Kandungan : Eperisone HCl 50 mg • Dosis lazim : dosis 50 mg sebanyak tiga kali sehari • Kegunaan : digunakan untuk meredakan rasa sakit, kaku, dan tegang pada otot • ESO potensial : Lemah, pusing, insomnia, mengantuk, rasa kebas atau gemetar pada ekstremitas, gangguan fungsi hati dan ginjal, kelainan hematologi, ruam kulit, gangguan GI, gangguan pada saluran kemih • KI : Eperisone tidak dianjurkan digunakan pada kehamilan dan ibu menyusui. Selain itu, pasien dengan riwayat hipersensitivitas terhadap eperisone hidroklorida tidak boleh mengonsumsi obat ini • PERHATIAN : gangguan hati, hipersensitif terhadap eperison • Cara penyimpanan : simpan di tempat sejuk dan kering,
<ul style="list-style-type: none"> • Nama Obat : piracetam • Kandungan : piracetam • Dosis lazim : Jika efek yang diharapkan telah tercapai, kurangi dosis secara bertahap menjadi 1 tablet 400 mg atau ½ kaplet 800 mg. • Kegunaan : Pengobatan gejala involusi yang berhubungan dengan usia lanjut, alkoholisme kronik dan adiksi; dan gejala pasca-trauma. • ESO potensial : kecemasan, iritabilitas, insomnia, tremor, agitasi, rasa lelah, somnolence, gangguan gastrointestinal, mulut kering, meningkatnya libido, meningkatnya berat badan dan reaksi hipersensitif pada kulit • KI : Penderita dengan insufisiensi ginjal yang berat, Penderita yang hipersensitif terhadap piracetam atau derivat pyrrolidone lainnya, termasuk komponen obat, Penderita dengan cerebral haemorrhage. 	<ul style="list-style-type: none"> • Nama Obat : eperisone • Kandungan : Eperisone HCl 50 mg • Dosis lazim : dosis 50 mg sebanyak tiga kali sehari • Kegunaan : digunakan untuk meredakan rasa sakit, kaku, dan tegang pada otot • ESO potensial : Lemah, pusing, insomnia, mengantuk, rasa kebas atau gemetar pada ekstremitas, gangguan fungsi hati dan ginjal, kelainan hematologi, ruam kulit, gangguan GI, gangguan pada saluran kemih • KI : Eperisone tidak dianjurkan digunakan pada kehamilan dan ibu menyusui. Selain itu, pasien dengan riwayat hipersensitivitas terhadap eperisone hidroklorida tidak boleh mengonsumsi obat ini • PERHATIAN : gangguan hati, hipersensitif terhadap eperison • Cara penyimpanan : simpan di tempat sejuk dan kering, 			

		<ul style="list-style-type: none"> • PERHATIAN : Hindari penghentian obat secara tiba-tiba, karena dapat menginduksi mioklonus atau kejang umum pada penderita mioklonus • Cara penyimpanan: 	<p>terhindar dari paparan sinar matahari langsung</p>
		<ul style="list-style-type: none"> • Nama Obat : glucosamine 500 mg • Kandungan : glucosamin hcl 500 mg • Dosis lazim : 1 kaplet 3x sehari • Kegunaan : memelihara kesehatan persendian • ESO potensial : Eksaserbasi asma, hiperkolesterolemia, peningkatan resistensi insulin. Sakit kepala, kelelahan, kantuk. • KI : Jangan mengonsumsi Glucosamine MPL 500 Mg 10 Tablet jika Anda alergi terhadap kandungan dalam suplemen ini. • PERHATIAN : hipersensitif terhadap bahan aktif obat, Pasien dengan / toleransi glukosa terganggu, 	<ul style="list-style-type: none"> • Nama Obat : gabapentin • Kandungan : gabapentin • Dosis lazim : <ul style="list-style-type: none"> • dewasa: 300 mg pada hari ke-1, kemudian 300 mg 2 kali sehari pada hari ke-2, dan 300 mg 3 kali sehari (kira-kira setiap 8 jam) pada hari ke-3 • Anak 6-12 tahun (hanya diberikan oleh spesialis saja): 10 mg/kg BB pada hari ke-1; 20 mg/kg BB pada hari ke-2; 25-35 mg sehari (dalam 3 dosis terbagi, kira-kira setiap 8 jam sekali) • Kegunaan : obat untuk mengatasi gejala epilepsi. • ESO potensial : vertigo, sakit kepala, pusing, tremor • KI : Hindari penggunaan obat pada pasien yang memiliki riwayat hipersensitif terhadap

		<p>DM tidak terkontrol, risiko penyakit CV, asma. Kehamilan dan menyusui</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cara penyimpanan : Simpan pada suhu 30⁰Celcius, terhindar drai cahaya matahari secara langsung 	<p>kandungan Gabapentin</p> <ul style="list-style-type: none"> • PERHATIAN : Hindari mengemudi kendaraan atau melakukan aktivitas yang membutuhkan kewaspadaan setelah mengonsumsi obat ini • Cara penyimpanan: Simpan pada suhu 25⁰Celcius, terhindar drai cahaya matahari secara langsung
		<ul style="list-style-type: none"> • Nama Obat : methycobal • Kandungan : mecobalamin 500 mcg • Dosis lazim : 3 kapsul (mecobalamin 1500 mcg) per hari dibagi dalam 3 dosis • Kegunaan : Untuk mengobati neuropati perifer • ESO potensial : Nafsu makan berkurang, mual, diare atau gangguan pencernaan lainnya, dan gangguan pada kulit, anoreksia, ruam kulit, sakit kepala, demam, berkeriat. • KI : Hipersensitif terhadap komponen obat • PERHATIAN : Gunakan secara hati-hati pada pasien penderita gangguan fungsi hati dan ginjal, penggunaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Nama Obat : panadol • Kandungan : Paracetamol 500 mg • Dosis lazim : Dewasa dan anak usia lebih dari 12 tahun : 1 - 2 kaplet, 3-4 kali sehari (Maksimum 8 kaplet dalam 24 jam). Anak-anak usia 6-11 tahun : 1/2 - 1 kaplet, 3-4 kali sehari (maksimum 4 kaplet dalam 24 jam). Minimum interval penggunaan dosis adalah 4 jam. Jangan melebihi dosis yang dianjurkan, atau menurut aturan dokter. • Kegunaan : untuk meringankan rasa sakit pada sakit kepala, sakit gigi, sakit pada otot dan menurunkan demam.

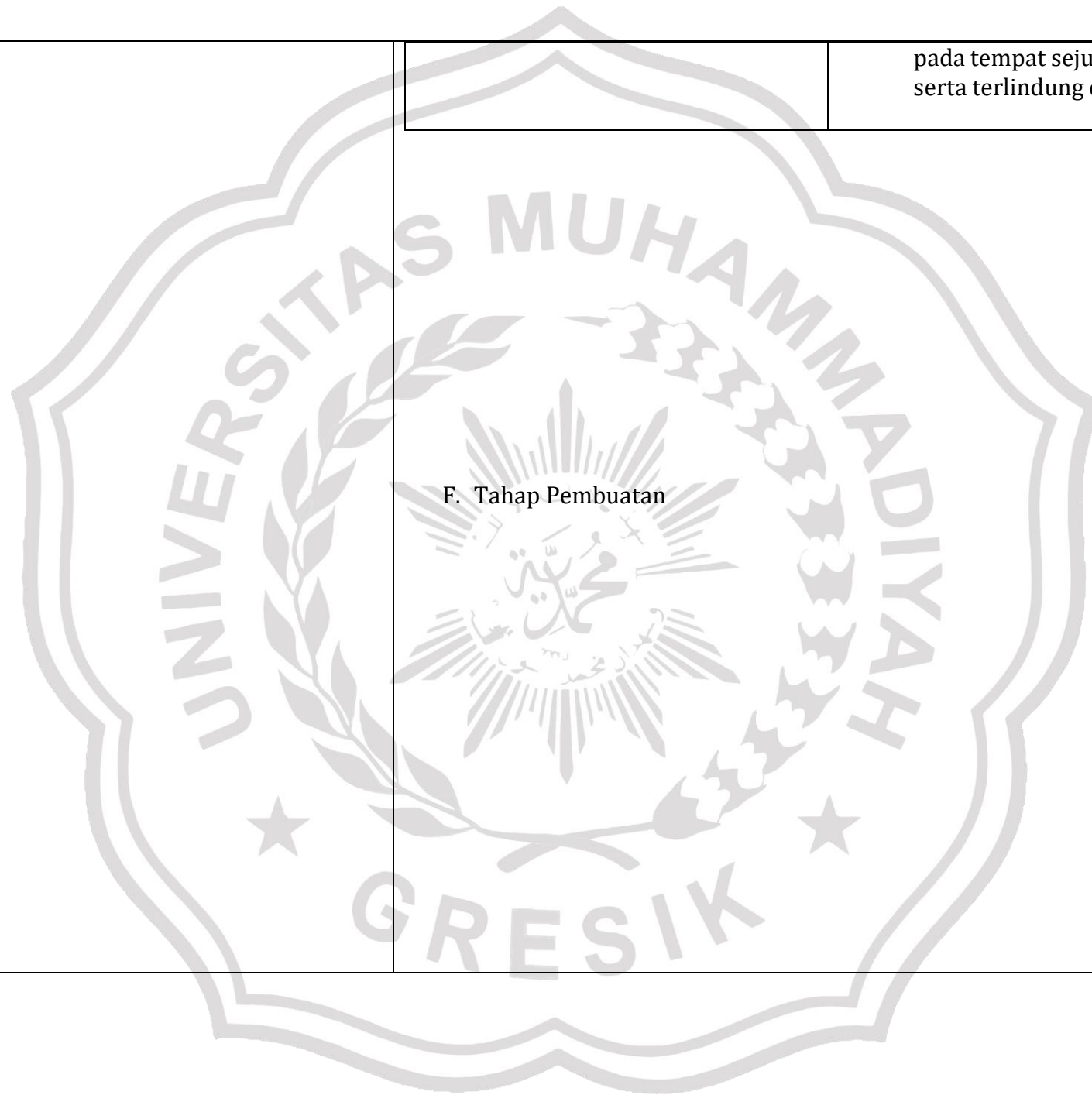
		<p>pada usia lanjut, penggunaan pada anak-anak, ibu hamil dan laktasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Cara penyimpanan: Simpan di tempat yang sejuk dan kering, terhindar dari sinar matahari secara matahari	<ul style="list-style-type: none">• ESO potensial : Reaksi hipersensitifitas seperti kemerahan atau gatal pada kulit, kulit terkelupas, kadang-kadang gangguan pernafasan atau bengkak pada bibir, lidah, tenggorokan, sariawan, memar-memar, pendarahan. Namun, reaksi efek samping jarang terjadi. Hentikan penggunaan obat dan segera hubungi dokter jika mengalami efek samping.• KI : Penderita yang hipersensitif terhadap paracetamol dan bahan lain dalam obat ini. Penderita dengan gangguan fungsi hati.• PERHATIAN : Hati-hati penggunaan obat ini pada penderita penyakit ginjal. Bila setelah 2 hari demam tidak menurun atau setelah 5 hari nyeri tidak menghilang, segera hubungi Unit Pelayanan Kesehatan. Penggunaan obat ini pada penderita yang mengkonsumsi alkohol, dapat meningkatkan risiko kerusakan fungsi hati.• Cara penyimpanan: Simpan
--	--	---	--

		<ul style="list-style-type: none"> • Nama Obat : valisanbe • Kandungan : diazepam • Dosis lazim : <ul style="list-style-type: none"> - Dewasa : 2-5 mg, 3 kali sehari. Apabila diperlukan, dosis dapat ditambah menjadi 10 mg - Anak-anak : 1-2 mg, 3 kali sehari (<6 tahun); 204 mg, 3 kali sehari (6-14 tahun) • Kegunaan : untuk mengobati gangguan kecemasan (anxiety disorder), spasme otot, kejang, epileptikus, hingga gangguan tidur (insomnia) • ESO potensial : • KI : Hipersensitif terhadap bahan aktif diazepam • PERHATIAN : <ul style="list-style-type: none"> - Obat ini dapat menyebabkan kantuk. Jangan konsumsi obat ini apabila hendak berkendara - Obat ini masuk ke dalam kategori D untuk ibu hamil dan menyusui. Penggunaannya berpotensi 	<p>pada suhu 30°Celsius, terhindar dari cahaya matahari secara langsung</p> <ul style="list-style-type: none"> • Nama Obat : dexamethasone • Kandungan : dexamethasone 0.5 mg. • Dosis lazim : Dewasa : tablet 0,5 mg atau 0,75 mg, 2-4 kali sehari, tergantung pada parahnya penyakit. Anak-anak : setara dengan 0,006 mg × 0,040 mg deksametason fosfat per kg bobot badan atau 0,235 mg × 1,250 mg deksametason fosfat per m² luas badan, 1-2 kali sehari. • Kegunaan : • ESO potensial : Untuk pemakaian jangka lama : tukak lambung, osteoporosis, kelemahan otot, moon face, mual atau muntah, glaukoma, retensi natrium dan cairan, kelainan SSP, reaksi hipersensitif pada kulit • KI : Infeksi jamur sistemik; infeksi sistemik kecuali diobati dengan anti-infeksi spesifik; tukak lambung atau duodenum.
--	--	---	--

		<p>menimbulkan masalah pada janin. Akan tetapi, manfaat obat ini diklaim masih lebih besar ketimbang risiko yang ditimbulkannya</p> <ul style="list-style-type: none">• Cara penyimpanan: Simpan obat di tempat bersuhu 15 – 30 derajat celcius	<p>Pemberian vaksin hidup. Keratitis herpes simpleks epitel (keratitis dendritik); tahap infeksi aktif vaccinia, varicella, dan banyak penyakit virus kornea dan konjungtiva lainnya; infeksi mikobakteri atau jamur pada mata (oftalmik). Perforasi membran drum (otik). Glaukoma dengan cup to disc ratio >0,8, lensa posterior sobek atau pecah karena risiko migrasi ke ruang anterior (implan intravitreal).</p> <ul style="list-style-type: none">• PERHATIAN : Hati-hati bila digunakan pada penderita penyakit jantung, diabetes melitus, tukak lambung, hipertensi, glaukoma, osteoporosis, kelainan mental dan insufisiensi ginjal. Penggunaan terus menerus/jangka panjang pada anak-anak dapat mempengaruhi pertumbuhan. Hati-hati bila diberikan pada tuberkulosis (tes kulit positif). Pada penggunaan jangka panjang, hindari penghentian pemberian secara tiba-tiba• Cara penyimpanan: Simpan
--	--	---	---

pada tempat sejuk dan kering,
serta terlindung dari cahaya

F. Tahap Pembuatan



NON RACIKAN

1. Ambil Piracetam sebanyak 30 tab, beri etiket putih
2. Ambil Eperisone sebanyak 30 tab, beri etiket putih
3. Ambil Glucosamine sebanyak 30 tab, beri etiket putih
4. Ambil Gabapentin sebanyak 30 tab, beri etiket putih
5. Ambil Methycobal sebanyak 30 tab, beri etiket putih

RACIKAN

1. Ambil Panadol tab sebanyak ½ tab
2. Ambil Valisanbe sebanyak 1 tab
3. Ambil Dexamethasone sebanyak 1 tab
4. Blender ad halus dan dikapsul sebanyak 30 kapsul
5. Masukkan kedalam plastik klip dan beri etiket putih

→ Masukkan kedalam plastik dan staples beserta resepnya

G. Informasi obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

P = pasien

A = apoteker

A = atas nama asim dari klinik spesialis syaraf

P = iya mbak dengan saya anaknya

A = ini obatnya ada 2 macam ya bu, ada obat racikan dan obat non racikan. Untuk obat racikan ada piracetam digunakan untuk nyeri, diminum 1x1 setelah makan. Ada obat eperison diminum 2x1 bila nyeri aja ya bu, ada obat glucosamine sebagai suplemennya diminum 1x1 setelah makan, ada obat gabapentin untuk mengatasi kakunya diminum 1x1 setelah makan. Dan yang terakhir ada obat methycobal diminum 1x1 setelah makan. Untuk obat non racikan bisa diminum 2x1 pagi dan malam ya bu setelah makan juga. Sebelum meminum obat racikan usahakan jangan mengendarai kendaraan ya bu, karena dapat mengakibatkan rasa kantuk. Apakah ada yang ditanyakan bu ?

P = tidak mba, terimakasih

A = Sama-sama bu, semoga lekas sembuh

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
5.	Jenis Resep : Resep asli Resep obat : non racikan Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (6 obat) Pengulangan resep : Neiter Tempel Resep/salin resep disini! Resep polifarmasi (2)	A. Skrinning Administrasi		
		Nama Pasien :	Ada	Solikan
		Umur pasien :	Ada	70 tahun
		Berat Badan :	Tidak Ada	-
		Nama Obat :	Ada	R1 Asam Folat R2 Gabapentin R3 Harnal R4 Acetylcystein R5 Calcium Carbonate R6 Tremenza
		Kekuatan :	Ada	R1 Asam Folat 1mg R2 Gabapentin 300mg R3 Harnal 0,2mg R4 Acetylcystein 200mg R5 Calcium Carbonate 500mg R6 Tremenza
		Bentuk sed. :	Ada	R1 Asam Folat 1mg tab R2 Gabapentin 300mg tab R3

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_RIDANI FAULIKA SALSABILA_211105029_RSUD IBNU SINA

			<p>Harnal 0,2mg caps R4 Acetylcystein 200mg tab R5 Calcium Carbonate 500mg caps R6 Tremenza tab</p>
	Jumlah obat :	Ada	<p>R1 Asam Folat 1mg tab No. XXX R2 Gabapentin 300mg tab No. XXX R3 Harnal 0,2mg caps No. XXX R4 Acetylcystein 200mg tab No. XXX R5 Calcium Carbonate 500mg caps No. XXX R6 Tremenza tab No. X</p>
	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
	Aturan pakai :	Ada	<p>R1 Asam Folat 1mg tab No. XXX S 1dd1 R2 Gabapentin 300mg tab No. XXX S 1dd1 R3 Harnal 0,2mg caps No. XXX S 1dd1 R4 Acetylcystein 200mg tab No. XXX</p>

				<p>S 1dd1 R5 Calcium Carbonate 500mg caps No. XXX S 0-1-0 R6 Tremenza tab No. X S 2dd1</p>
		Tanggal penulisan resep :	Ada	21/02/2024
		Nama dokter :	Ada	Dr.Siska Damayanti, Sp.PD
		Surat ijin :	Ada	446/1308/437.52/2018
		Alamat dr. :	Tidak Ada	-
		<p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <p>R1 Asam Folat 1mg (30 tab) → Ambil sebanyak 30 tab/3 strip</p> <p>R2 Gabapentin 300mg (30 tab) → Ambil sebanyak 30 tab/3 strip</p> <p>R3 Harnal 0,2mg (30 caps) → Ambil sebanyak 30 caps/3 strip</p> <p>R4 Acetylcystein 200mg (30 tab) → Ambil sebanyak 30 tab/3 strip</p> <p>R5 Calcium Carbonate 500mg (30 caps) → Ambil sebanyak 30 caps/3 strip</p> <p>R6 Tremenza (10 tab) → Ambil sebanyak 10 tab/1 strip</p>		
		<p>c. Perhitungan biaya resep</p> <p>Tidak ada perhitungan biaya karena resep untuk pasien BPJS</p>		

		<p>d. ETIKET Nama Obat /warna etiket :</p> <p>21/02/24</p> <p>Solikan Asam folat 1mg 1x1 sehari Sesudah Makan</p> <p>21/02/24</p> <p>Solikan Harnal 0,2mg 1x1 sehari Sesudah Makan</p> <p>21/02/24</p> <p>Solikan Calcium carbonat 500mg 1x1 sehari saat siang Sesudah Makan</p>	<p>Nama Obat/warna etiket :</p> <p>21/02/24</p> <p>Solikan Gabapentin 300mg 1x1 sehari saat malam Sesudah Makan</p> <p>21/02/24</p> <p>Solikan Acetylcysteine 200mg 1x1 sehari Sesudah Makan</p> <p>21/02/24</p> <p>Solikan Tremenza tab 2x1 sehari Sesudah Makan</p>
--	--	--	---

		<p><i>e. Product knowledge</i></p> <p>Nama Obat : Asam Folat Kandungan : asam folat 1 mg Dosis lazim : 1x sehari 1 tab sesudah makan Kegunaan : Suplemen asam folat untuk ibu hamil dan menyusui ESO potensial : Gangguan saluran pencernaan KI : Hipersensitif terhadap asam folat PERHATIAN : tidak adanya resiko terhadap janin dan kecil kemungkinan dapat membahayakan janin Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30°C</p>	<p>Nama Obat : Gabapentin Kandungan : gabapentin 300mg Dosis lazim :</p> <ul style="list-style-type: none"> - kejang akibat epilepsia Dewasa: 300 mg 1 kali sehari pada hari pertama, 300 mg 2 kali sehari pada hari kedua, dan 300 mg 3 kali sehari pada hari ketiga. Dosis dapat ditingkatkan 300 mg setiap 2-3 hari, tergantung pada respons pasien terhadap obat. Dosis harian umumnya 900-3.000 mg per hari, dibagi dalam 3 dosis. Anak-anak usia ≥6 tahun: Dosis awal 10-15 mg/kgBB. Dosis dapat ditingkatkan setiap 3 hari hingga mencapai dosis yang efektif. Dosis maksimal 50 mg/kgBB. - Sindrom kaki gelisah Dewasa: 100-300 mg per hari, diminum 2 jam sebelum tidur. Dosis dapat ditambahkan setiap 2 minggu sampai gejala berkurang. - Nyeri neuropati akibat herpes Dewasa: 300 mg 1 kali sehari pada hari pertama, 300 mg tiap 12 jam pada hari kedua, dan 300 mg tiap 8 jam pada hari ketiga.
--	--	---	---

		<p>Dosis selanjutnya dapat ditambahkan sesuai kebutuhan hingga maksimal 600 mg setiap 8 jam.</p> <p>Kegunaan : sebagai terpai tambhan kejang akibat epilepsia, sindrom kaki gelisah, dan nyeri neuropati akibat herpes</p> <p>ESO potensial : kantuk, lelah, pusing</p> <p>KI : hipersensitif terhadap gabapentin</p> <p>PERHATIAN : dapat mengganggu kemampuan untuk mengemudi atau menjalankan mesin karena dapat memberikan efek kantuk dan pusing</p> <p>Cara penyimpanan : pada suhu dibawah 25°C</p>	
		<p>Nama Obat : Harnal</p> <p>Kandungan : Tamsulosin HCL 0,2mg</p> <p>Dosis lazim : 0,2-0,4mg per hari (sesudah makan dengan meletakkan diatas lidah dan dibiarkan hingga larut sendiri lalu telan bersama air liur/air minum)</p> <p>Kegunaan : untuk gangguan saluran kemih bagian bawah yang berhubungan dengan hiperplasia prostat jinak</p> <p>ESO potensial : pusing, sakit kepala</p> <p>KI : pasien dengan gangguan fungsi ginjal, insufisiensi hati berat, pemberian bersama dengan vardenafil HCl</p> <p>PERHATIAN : hati-hati penggunaan untuk pasien gangguan ginjal dan</p>	<p>Nama Obat : Acetylcystein</p> <p>Kandungan : Acetylcystein 200mg</p> <p>Dosis lazim : Sebagai mukolitik : 3x sehari 1 kapsul</p> <p>Kegunaan : Untuk terapi hipersekresi mucus/mukolitik (pengencer dahak) dan antidot pada pasien yang overdosis pct</p> <p>ESO potensial : mual, muntah</p> <p>KI : hipersensitif terhadap acetylcystein</p> <p>PERHATIAN : hati-hati penggunaan obat ini pada pasien dengan Riwayat atopi dan asma, penyakit tukak lambung</p> <p>Cara penyimpanan : pada suhu dibawah 30°C</p>

		<p>insufisiensi hati berat Cara penyimpanan : pada suhu dibawah 30°C</p> <p>Nama Obat : Calcium carbonat Kandungan : CaCO₃ 500mg Dosis lazim :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengatasi kekurangan kalsium Dewasa: 0,5–4 gram per hari, terbagi dalam 1–3 dosis. Anak usia 2–4 tahun: 0,75 gram, 2 kali sehari. Anak usia ≥4 tahun: 0,75 gram, 3 kali sehari. - Kelebihan asam lambung Dewasa: 0,5–3 gram, saat gejala muncul. Dosis maksimal 8 gram per hari dengan durasi pengobatan sampai 2 minggu Anak usia 2–5 tahun: 0,375–0,4 gram saat gejala muncul. Dosis maksimal 1,5 gram per hari dengan durasi pengobatan sampai 2 minggu. Anak usia 6–11 tahun: 0,75–0,8 gram saat gejala muncul. Dosis maksimal 3 gram per hari dengan durasi pengobatan sampai 2 minggu. Anak usia ≥12 tahun: 0,5–3 gram saat gejala muncul. Dosis maksimal 7,5 gram per hari dengan durasi pengobatan sampai 2 minggu. 	<p>Nama Obat : tremenza Kandungan : pseudoephedrine hydrochloride 60mg, dan triprolidine hydrochloride 2,5 mg Dosis lazim : dibawah suhu 30°C</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dewasa = 1 tab, 3-4x sehari - Anak-anak = ½ tab, 3-4x sehari <p>Kegunaan : untuk mengatasi gejala flu ESO potensial : pusing dan kantuk KI : hipersensitif terhadap obat tremenza, penderita hipertensi, asma, dan diabet PERHATIAN : Tidak dianjurkan untuk mengendarai kendaraan dan mengoperasikan mesin Cara penyimpanan : dibawah suhu 30°C</p>
--	--	---	---

		<p>Kegunaan : mengatasi kekurangan kalsium / kelebihan asam lambung ESO potensial : sembelit, sakit kepala, perut kembung KI : Hipersensitif terhadap CaCO₃ PERHATIAN : Informasikan kepada dokter mengenai penggunaan kalsium karbonat jika Anda pernah atau sedang menderita batu ginjal, penyakit ginjal, kanker, kadar kalsium yang tinggi dalam darah (hiperkalsemia), penyumbatan usus, atau gangguan kelenjar paratiroid. Cara penyimpanan : dibawah suhu 30°C</p>	
		<p>f. Tahap pembuatan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Diambil Asam folat 1mg sebanyak 30 tab atau 3 strip dan beri etiket2. Diambil Gabapentin 300mg sebanyak 30 tab atau 3 strip dan beri etiket3. Diambil Harnal 0,2mg sebanyak 30 tab dan beri etiket4. Diambil Acetylcystein 200mg sebanyak 30 tab atau 3 strip dan beri etiket5. Diambil Calsium carbonat 500mg sebanyak 30 tab atau 3 strip dan beri etiket6. Diambil tremenza tab sebanyak 10 tab atau 1 strip dan beri etiket7. Masukkan semua obat dalam plastik dan staples	

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

P = Pasien

A = Apoteker

A : Solikan dari klinik spesialis dalam(memanggil pasien dengan mic)

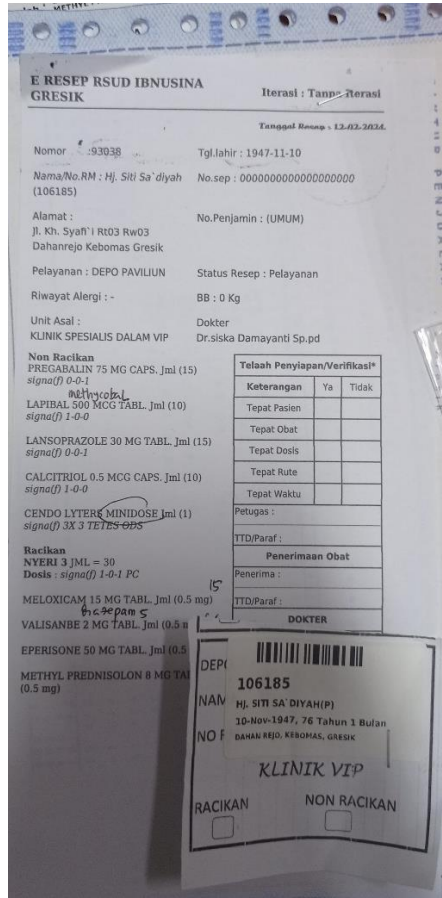
P : iya mbak saya anaknya

A : baik mbak, obat untuk bapaknya ini ada 6 macam obat mbak ya ada suplemen asam folat diminum 1x1 tab sehari sesudah Makan, lalu gabapentin untuk nyeri sarafnya diminum 1x1 tab saat malam sesudah makan, kemudian harnal untuk gangguan saluran kemih nya diminum 1x1 tab sehari sesudah makan, lalu acetylcysteine untuk batuknya diminum 1x1 tab sehari sesudah makan, kemudian suplemen kalsium untuk tulang diminum 1x sehari sesudah makan dan untuk flu nya ada tremenza diminum 2x1 sehari sesudah makan (melakukan penyerahan obat dengan memberi penjelasan)

P : iya mbak terimakasih

A : sama-sama mbak

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
6.	<p>Jenis Resep : Resep asli Resep obat : racikan dan non racikan Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (9 obat) Pengulangan resep : Neiter</p> <p>Tempel Resep/salin resep disini!</p> <p>Resep polifarmasi (3)</p>	A. Skrinning Administrasi		
		Nama Pasien :	Ada	Siti Sa'diyah
		Umur pasien :	Ada	76 tahun
		Berat Badan :	Ada	-
		Nama Obat :	Ada	<p>R1 Pregabalin R2 Methycobal R3 Lansoprazole R4 Calcitriol R5 Cendo lyters minidose R6 Meloxicam Valisanbe Eperisone Methyl prednisolon</p>
		Kekuatan :	Ada	<p>R1 Pregabalin 75mg R2 Methycobal 500mcg R3 Lansoprazole 30mg R4 Calcitriol 0,5 mcg R5 Cendo lyters minidose R6 Meloxicam 0,5mg Valisanbe 0,5mg Eperisone 0,5mg</p>

		Bentuk sed. :	Ada	<p>Methyl prednisolon 0,5mg</p> <p>R1 Pregabalin 75 mg caps</p> <p>R2 Methycobal 500mcg tab</p> <p>R3 Lansoprazole 30mg tab</p> <p>R4 Calcitriol 0,5mcg caps</p> <p>R5 Cendo lyters minidose</p> <p>R6 Meloxicam 0,5mg tab Valisanbe 0,5mg tab Eperisone 0,5 mg tab Methyl prednisolon 0,5mg tab Mf.la Pulv da in caps (Dibuat dalam sediaan kapsul)</p>
		Jumlah obat :	Ada	<p>R1 Pregabalin 75 mg caps No. XV</p> <p>R2 Methycobal 500mcg tab No. X</p> <p>R3 Lansoprazole 30mg tab No. XV</p> <p>R4 Calcitriol 0,5mcg caps No. X</p> <p>R5 Cendo lyters minidoce No. I</p> <p>R6 Meloxicam 0,5mg tab Valisanbe 0,5mg tab Eperisone 0,5 mg tab Methyl prednisolon 0,5mg tab Mf.la Pulv da in caps No. XXX</p>

		Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
		Aturan pakai :	Ada	R1 Pregabalin 75 mg caps No. XV S 0-0-1 R2 Methycobal 500mcg tab No. X S 1-0-0 R3 Lansoprazole 30mg tab No. XV S 0-0-1 R4 Calcitriol 0,5mcg capsNo. X S 1-0-0 R5 Cendo lyters minidoce No. I S 3dd3 gtt ODS R6 Meloxicam 0,5mg tab Valisanbe 0,5mg tab Eperisone 0,5 mg tab Methyl prednisolon 0,5mg tab Mf.la Pulv da in caps No. XXX S 1-0-1 pc
		Tanggal penulisan resep :	Ada	12/02/2024
		Nama dokter :	Ada	Dr. Siska Damayanti, Sp.PD
		Surat ijin :	Tidak Ada	-
		Alamat dr. :	Tidak Ada	-
		B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi		
		R1 Pregabalin 75 mg (15 tab) → Ambil sebanyak 15 tab R2		

		<p>Methycobal 500mcg (10 tab) → Ambil sebanyak 10 tab/1 strip R3 Lansoprazole 30mg (15 tab) → Ambil sebanyak 15 tab R4 Calcitriol 0,5mcg (10 caps) → Ambil sebanyak 10 caps/1 strip R5 Cendo lyters minidoce (1) → Ambil sebanyak 1 cendo lyters minidose</p> <p>R6 (dibuat dalam sediaan kapsul sebanyak 30) Meloxicam 0,5mg → $0,5 \text{ mg} / 15 \text{ mg} \times 30 = 0,9 \text{ tab}$ Valisanbe 0,5mg → $0,5 \text{ mg} / 2 \text{ mg} \times 30 = 7,5 \text{ tab}$ Eperisone 0,5 mg → $0,5 \text{ mg} / 50 \text{ mg} \times 30 = 0,3 \text{ tab}$ Methyl prednisolon 0,5mg → $0,5 \text{ mg} / 8 \text{ mg} \times 30 = 1,8 \text{ tab}$</p>	
		<p>c. Perhitungan biaya resep</p> <p>R1 Pregabalin 75 mg (15 tab) → $15 \times 1.526 = \text{Rp. } 22.890$ R2 Methycobal 500mcg (10 tab) → $10 \times 4.926 = \text{Rp. } 49.260$ R3 Lansoprazole 30mg (15 tab) → $15 \times 706 = \text{Rp. } 10.590$ R4 Calcitriol 0,5mcg (10 caps) → $10 \times 5.852 = \text{Rp. } 58.520$ R5 Cendo lyters minidoce (1) → $1 \times 24.013 = \text{Rp. } 24.013$</p> <p>R6 (dibuat dalam sediaan kapsul sebanyak 30) Meloxicam 15 mg (1tab) → $1 \times 387 = \text{Rp. } 387$ Valisanbe 2 mg (8tab) → $8 \times 243 = \text{Rp. } 1.944$ Eperisone 50 mg (1 tab) → $1 \times 1.040 = \text{Rp. } 1.040$ Methyl prednisolon 8mg (2 tab) → $2 \times 546 = \text{Rp. } 1.092$ Kapsul → $30 \times 73,75 = \text{Rp. } 2.212$</p>	

		<p>Tota; obat = 171.948 Biaya Racik = 2.000 Embalase item = 300 x 6R/ = 1.800 Grand Total = Rp. 175.748</p>						
		<p>d. ETIKET</p> <table border="0"><tr><td data-bbox="965 368 1447 695"><p>Nama Obat /warna etiket :</p><p style="text-align: right;">12/02/24</p><p>Siti Sa'diyah Pregabalin 75 mg 1x1 sehari saat malam Sesudah Makan</p></td><td data-bbox="1447 368 2033 695"><p>Nama Obat/warna etiket :</p><p style="text-align: right;">12/02/24</p><p>Siti Sa'diyah Methycobal 500mcg 1x1 sehari saat pagi Sesudah Makan</p></td></tr><tr><td data-bbox="965 711 1447 1007"><p style="text-align: right;">12/02/24</p><p>Siti Sa'diyah Lansoprazole 30 mg 1x sehari saat malam Sebelum Makan</p></td><td data-bbox="1447 711 2033 1007"><p style="text-align: right;">12/02/24</p><p>Siti Sa'diyah Calcitriol 0,5mcg 1x1 sehari saat pagi Sesudah Makan</p></td></tr><tr><td data-bbox="965 1031 1447 1326"><p style="text-align: right;">12/02/24</p><p>Siti Sa'diyah Cendo lyters minidose 3x sehari 3 tetes mata kanan dan kiri Obat luar</p></td><td data-bbox="1447 1031 2033 1326"><p style="text-align: right;">12/02/24</p><p>Siti Sa'diyah Meloxicam 0,5mg, Valisanbe 0,5mg, Eperisone 0,5 mg, Methyl prednisolon 0,5mg 2x1 sehari saat pagi dan malam Sesudah Makan</p></td></tr></table>	<p>Nama Obat /warna etiket :</p> <p style="text-align: right;">12/02/24</p> <p>Siti Sa'diyah Pregabalin 75 mg 1x1 sehari saat malam Sesudah Makan</p>	<p>Nama Obat/warna etiket :</p> <p style="text-align: right;">12/02/24</p> <p>Siti Sa'diyah Methycobal 500mcg 1x1 sehari saat pagi Sesudah Makan</p>	<p style="text-align: right;">12/02/24</p> <p>Siti Sa'diyah Lansoprazole 30 mg 1x sehari saat malam Sebelum Makan</p>	<p style="text-align: right;">12/02/24</p> <p>Siti Sa'diyah Calcitriol 0,5mcg 1x1 sehari saat pagi Sesudah Makan</p>	<p style="text-align: right;">12/02/24</p> <p>Siti Sa'diyah Cendo lyters minidose 3x sehari 3 tetes mata kanan dan kiri Obat luar</p>	<p style="text-align: right;">12/02/24</p> <p>Siti Sa'diyah Meloxicam 0,5mg, Valisanbe 0,5mg, Eperisone 0,5 mg, Methyl prednisolon 0,5mg 2x1 sehari saat pagi dan malam Sesudah Makan</p>
<p>Nama Obat /warna etiket :</p> <p style="text-align: right;">12/02/24</p> <p>Siti Sa'diyah Pregabalin 75 mg 1x1 sehari saat malam Sesudah Makan</p>	<p>Nama Obat/warna etiket :</p> <p style="text-align: right;">12/02/24</p> <p>Siti Sa'diyah Methycobal 500mcg 1x1 sehari saat pagi Sesudah Makan</p>							
<p style="text-align: right;">12/02/24</p> <p>Siti Sa'diyah Lansoprazole 30 mg 1x sehari saat malam Sebelum Makan</p>	<p style="text-align: right;">12/02/24</p> <p>Siti Sa'diyah Calcitriol 0,5mcg 1x1 sehari saat pagi Sesudah Makan</p>							
<p style="text-align: right;">12/02/24</p> <p>Siti Sa'diyah Cendo lyters minidose 3x sehari 3 tetes mata kanan dan kiri Obat luar</p>	<p style="text-align: right;">12/02/24</p> <p>Siti Sa'diyah Meloxicam 0,5mg, Valisanbe 0,5mg, Eperisone 0,5 mg, Methyl prednisolon 0,5mg 2x1 sehari saat pagi dan malam Sesudah Makan</p>							

		<p><i>e. Product knowledge</i></p> <p>Nama Obat : Pregabalin Kandungan : Pregabalin 75mg Dosis lazim :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kondisi: Kejang parsial atau epilepsy. Dosis 150 mg per hari, dibagi dalam 2-3 jadwal konsumsi. - Kondisi: Nyeri saraf (nyeri neuropati). Dosis 150 mg per hari, dibagi dalam 2-3 jadwal konsumsi. maksimal 600 mg per hari. - Kondisi: Nyeri akibat neuropati diabetik. Dosis 50 mg, 3 kali sehari. - Kondisi: Fibromyalgia Dosis 150 mg per hari, dibagi dalam 2-3 jadwal konsumsi. - Kondisi: Gangguan kecemasan Dosis 150 mg per hari, dibagi dalam 2-3 jadwal konsumsi. - Kondisi: Nyeri pascainfeksi herpes zoster atau <i>postherpetic neuralgia</i>. Dosis 75-150 mg 2 kali sehari, atau 50-100 mg 3 kali sehari. Dosis maksimal 600 mg per hari. <p>Kegunaan : pengobatan nyeri neuropatik perifer dan sentra serta untuk terapia tambahan pada kejang parcial, mengurangi nyeri pada</p>	<p>Nama Obat : Methycobal Kandungan : mecobalamin 500mcg Dosis lazim : 3x sehari 1 kapsul Kegunaan : untuk neuropati perifer, anemia megalobastik karena defisiensi vitamin B12 ESO potensial : Mual, muntah. Diare. Sakit perut KI : Hipersensitif terhadap komponen obat PERHATIAN : hati-hati penggunaan pada pasien ibu hamil dan menyusui Cara penyimpanan : simpan pada suhu dibawah 30°C</p>
--	--	--	--

		<p>fibromialgia, Generalized anxiety disorder (GAD) pada dewasa ESO potensial : perubahan suasana hati, penglihatan agak kabur, sulit buang air kecil KI : hipersensitif terhadap pregabalin PERHATIAN : disarankan untuk memberitahu dokter bagi pasien diabetes, gangguan fungsi pernafasan, pasien depresan ssp Cara penyimpanan : simpan pada suhu dibawah 30°C</p>	
		<p>Nama Obat : Lansoprazole Kandungan : Lansoprazole 30 mg Dosis lazim : - Ulcer duodenum: 1x sehari 30 mg selama 4 minggu. - Ulcergaster: 1x sehari 30 mg selama 8 minggu. - Benign Reflux esophagitis: 1x sehari 30 mg selama 4 minggu Kegunaan : Untuk mengobati Ulcer duodenum, Benign ulcer gaster, Reflux esophagitis ESO potensial : Sakit kepala, diare, mual, muntah KI : Penderita yang hipersensitif terhadap lansoprazole PERHATIAN : hati-hati penggunaan obat pada pasien dengan keganasan lambung, faktor risiko berkurangnya penyerapan vitamin B12, gangguan hati</p>	<p>Nama Obat : Calcitriol Kandungan : Calcitriol 0,5mcg Dosis lazim : - Hipokalsemia atau gangguan tulang pada pasien gagal ginjal kronis Dewasa: 0,25 mcg, 1 kali sehari atau 1 kali tiap 2 hari. Anak-anak: 0,25–2 mcg, 1 kali sehari - Hipoparatiroid Dewasa: 0,25 mcg, 1 kali sehari. Dosis pemeliharaan 0,5–2 mcg, 1 kali sehari. Anak-anak usia <1 tahun: 0,04–0,08 mcg/kgBB, 1 kali sehari. Anak-anak usia 1–5 tahun: 0,25–0,75 mcg, 1 kali sehari. Anak-anak usia >6 tahun: 0,5–2 mcg, 1 kali sehari. - Hiperparatiroidisme sekunder</p>

		<p>sedang sampai berat. Cara penyimpanan : Simpan dibawah suhu 30°C</p>	<p>akibat gangguan fungsi ginjal Dewasa: 0,25–0,5 mcg, 1 kali sehari. Anak-anak usia <3 tahun: 0,01–0,015 mcg/kgBB 1 kali sehari. Anak-anak usia ≥3 tahun: 0,25–0,5 mcg, 1 kali sehari. - Osteoporosis terkait menopause Dewasa: 0,25 mcg 2 kali sehari Kegunaan : Mengatasi dan mencegah kekurangan kalsium dan penyakit tulang pada penderita gangguan fungsi ginjal dan kelenjar paratiroid ESO potensial : Sakit kepala, kantuk, nyeri perut, mual muntah KI : seseorang yang memiliki kadar kalsium atau vitamin D yang tinggi dalam darah dan hipersensitif terhadap komponen obat atau bentuk lain dari vitamin D PERHATIAN : obat ini mengandung bahan yang tidak aktif yang dapat menyebabkan reaksi alergi atau masalah lain Cara penyimpanan : Simpan dibawah suhu 30°C</p>
		<p>Nama Obat : Cendo lyters minidose Kandungan : setiap ml mengandung sodium chloride 4,4mg dan potassium chloride 0,8mg Dosis lazim : 1-2 tetes 3-4kali sehari Kegunaan : untuk melumasi dan menyejukkan pada mata yang kering akibat kekurangan sekresi air mata /</p>	<p>Nama Obat : Meloxicam Kandungan : Meloxicam 15mg Dosis lazim : Kegunaan : meredakan gejala arthritis seperti peradangan, pembengkakan, serta kaku dan nyeri otot ESO potensial : penglihatan kabur, muntah, sakit perut, sembelit</p>

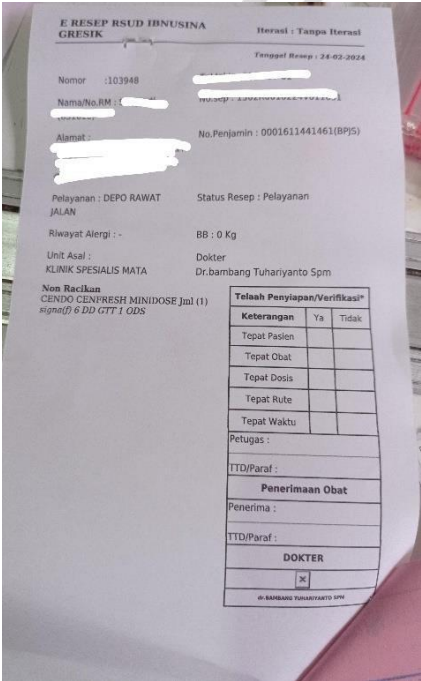
		<p>teriritasi kondisi lingkungan, ketidaknyamanan karena penggunaan hard contact lens, gangguan penglihatan karena kelebihan lendir pada mata ESO potensial : penglihatan kabur, kemerahan pada mata KI : hipersensitif terhadap komponen obat, Riwayat alergi terhadap obat mata PERHATIAN : untuk mencegah kontaminasi maka hindarkan kontak langsung antra ujung wadah dengan mata . jika keadaan semkain parah lebih dari 72 jam maka hentikan pemakaian dan konsultasikan ke dokter serta tidak dianjurkan untuk dipakai bersama dengan soft lens Cara penyimpanan : Simpan dibawah suhu 30°C</p>	<p>KI : Hipersensitif terhadap meloxicam, aspirina tau NSAID lainnya, penderita dengan penyakit radang usus, gagal jantung berat PERHATIAN : Hati-hati penggunaan pada pasien asma, Riwayat penyakit maag atau perdarahan gastrointestinal, hipertensi, Diabetes melitus, pasien dehidrasi, pasien dengan gangguan hati dan ginjal Cara penyimpanan : simpan pada suhu Dibawah 30°C</p>
		<p>Nama Obat : Valisanbe Kandungan : Diazepam 5mg Dosis lazim : 2-10mg, 2-4x sehari Kegunaan : mengobati gangguan kecemasan, tremor, sulit tidur ESO potensial : halusinasi, gelisah KI : hipersensitif terhadap diazepam PERHATIAN : obat ini dapat membuat pusing atau mengantuk Cara penyimpanan : simpan pada suhu Dibawah 30°C</p>	<p>Nama Obat : Eperisone Kandungan : Eperisone HCL 50mg Dosis lazim : 1 tab 3x sehari Kegunaan : untuk pengobatan simtomatik pada kondisi dengan spasme musculoskeletal (penyakit yang menyebabkan jaringan tubuh lama-kelamaan mengalami kerusakan karena gangguan pada fungsi sendi, ligamen, otot, saraf dan tendon, serta tulang belakang) ESO potensial : lemah, pusing, kantuk, rasa kebas</p>

		<p>KI : ibu menyusui, myasthenia gravis (keadaan melemahnya otot tubuh akibat gangguan pada saraf dan otot) PERHATIAN : hati-hati penggunaan pada pasien gangguan hati, kehamilan dan lanjut usia Cara penyimpanan : Dibawah suhu 30°C di tempat yang kering, sejuk dan terhindar dari sinar matahari langsung</p>	
		<p>Nama Obat : Methyl prednisolone Kandungan : Methyl prednisolone 8mg Dosis lazim : - Dewasa : 4-8mg/hari, dengan dosis pemeliharaan 4-8mg/hari dan dapat ditingkatkan hingga 16mg/hari - Anak : 0,8-1,1 mg/kg BB, dengan dosis pemeliharaan 2-4mg/hari dan dapat ditingkatkan hingga 8mg/hari Kegunaan : untuk keadaan alergi dan mengurangi peradangan /supresi inflamasi ESO potensial : reaksi alergi pada kulit, insomnia KI : pasien dengan infeksi jamur sistemik PERHATIAN : hati-hati pada pasien dengan gagal jantung, hipertensi, DM, Penyakit GI, Riwayat gangguan kejang, gangguan ginjal dan hati, Cara penyimpanan : Dibawah suhu 30°C di tempat yang kering, sejuk dan terhindar dari sinar matahari</p>	

f. Tahap pembuatan

1. Diambil Pregabalin 75 mg sebanyak 15 tab dan beri etiket
2. Diambil Methycobal 500mcg sebanyak 10 tab atau 1 strip dan beri etiket
3. Diambil lansoprazole 30 mg sebanyak 15 tab dan beri etiket
4. Diambil Natrium diclofenac 50mg sebanyak 10 tab atau 1 strip dan beri etiket
5. Diambil Calcitriol 0,5mcg sebanyak 10 tab atau 1 strip dan beri etiket
6. Diambil Cendo lyters minidose sebanyak 1 dan beri etiket
7. Diambil Meloxicam 15 mg 1 tab, Valisanbe 2 mg 8tab, Eperisone 50 mg 1 tab, Methyl prednisolon 8mg 2 tab kemudian blender jadi satu hingga halus dan homogen → tuang pada kertas perkamen dan masukkan ke kapsul sebanyak 30 dengan menggunakan alat kapsulator lalu masukkan plastic klip dan beri etiket
8. Masukkan semua obat ke dalam plastik dan staples

		<p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <div data-bbox="981 304 1995 400"><p>P = Pasien A = Apoteker</p></div> <p>A : Siti as'diyah dari klinik spesialis dalam(memanggil pasien dengan mic)</p> <p>P : iya mbak saya anaknya</p> <p>A : baik mbak, obat untuk ibunya ini 6 macam obat mbak ya , yang pertama ada pregabaln untuk nyeri saraf tepinya diminum 1x1 sehari saat malam sesudah makan, kemudian methycobal ini vit B12 untuk nyeri saraf juga diminumnya saat pagi 1x1 sehari sesudah makan. Lalu lansoprazole untuk asam lambung diminum 1x sehari saat malam sesudah makan. Kemudian calcitriol kalsium untuk tulangnya diminum saat pagi 1x1 sehari sesudah makan. Kemudian ada obat racik kapsul untuk peradangan dan nyeri otot, sendi diminum 2x1 kapsul sehari saat pagi dan malam sesudah makan. Dan untuk obat matanya ini ada cendo lyters digunakan 3x sehari 3 tetes untuk mata kanan dan kiri. Nah in ikan bentuknya minidose kecil-kecil jadi penggunaannya ini nanti bisa di potek kan ada skatnya ya itu nah diambil 1 kemudia tutup atasnya dibuka lalu di tetesin ke mata. Kalau misalnya ada sisa bisa ditutup kembali dan boleh digunakan sampai 3 hari kalau sudah dibuka. Kalau sudah melewati 3 hari dibuang saja ganti yang baru (melakukan penyerahan obat dengan memberi penjelasan)</p> <p>P : iya mbak terimakasih</p> <p>A : sama-sama mbak</p>
--	--	--

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
7	<p>Jenis Resep : Resep asli Resep obat : non racikan Jumlah obat dalam resep : 1 Pengulangan resep : Neiter Tempel Resep/salin resep disini!</p> <p>Resep Obat Mata (1)</p> 	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="1059 264 1928 871"> <tr><td>Nama Pasien :</td><td>Ada</td><td>Soegiarti</td></tr> <tr><td>Umur pasien :</td><td>Ada</td><td>57 tahun</td></tr> <tr><td>Berat Badan :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr><td>Nama Obat :</td><td>Ada</td><td>Cendo cenfresh minidose</td></tr> <tr><td>Kekuatan :</td><td>Tidak ada</td><td></td></tr> <tr><td>Bentuk sed. :</td><td>Ada</td><td>minidose</td></tr> <tr><td>Jumlah obat :</td><td>Ada</td><td>Cendo cenfresh minidose No.I</td></tr> <tr><td>Duplikasi terapi :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr><td>Aturan pakai :</td><td>Ada</td><td>S.6dd gtt I ODS (6X Sehari 1 tetes mata kanan dan kiri)</td></tr> <tr><td>Tanggal penulisan resep :</td><td>Ada</td><td>24/2/2024</td></tr> <tr><td>Nama dokter :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Dr.bambang tuhariyanto, Sp.M</td></tr> <tr><td>Surat ijin :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr><td>Alamat dr. :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>-</td></tr> </table> <p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <div data-bbox="965 975 2018 1046" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>Cendo cenfresh minidose (1) → ambil sejumlah 1</p> </div> <p>c. Perhitungan biaya resep</p> <div data-bbox="965 1118 2018 1222" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>Tidak ada perhitungan biaya resep, karena resep BPJS</p> </div>	Nama Pasien :	Ada	Soegiarti	Umur pasien :	Ada	57 tahun	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	Cendo cenfresh minidose	Kekuatan :	Tidak ada		Bentuk sed. :	Ada	minidose	Jumlah obat :	Ada	Cendo cenfresh minidose No.I	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada	S.6dd gtt I ODS (6X Sehari 1 tetes mata kanan dan kiri)	Tanggal penulisan resep :	Ada	24/2/2024	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Dr.bambang tuhariyanto, Sp.M	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	-	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	-
Nama Pasien :	Ada	Soegiarti																																							
Umur pasien :	Ada	57 tahun																																							
Berat Badan :	Tidak Ada	-																																							
Nama Obat :	Ada	Cendo cenfresh minidose																																							
Kekuatan :	Tidak ada																																								
Bentuk sed. :	Ada	minidose																																							
Jumlah obat :	Ada	Cendo cenfresh minidose No.I																																							
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-																																							
Aturan pakai :	Ada	S.6dd gtt I ODS (6X Sehari 1 tetes mata kanan dan kiri)																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada	24/2/2024																																							
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Dr.bambang tuhariyanto, Sp.M																																							
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	-																																							
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	-																																							

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

24/02/24

Soegiarti
Cendo Cenfresh Minidose
6X Sehari 1 tetes mata kanan
dan kiri

e. *Product knowledge*

Nama Obat : Cendo cenfresh minidose
Kandungan : setiap ml larutan mengandung carmellose (carboxymethylcellulose) sodium 5mg
Dosis lazim :1-2 tetes pada mata yang sakit atau ditetaskan 3-4x sehari atau sesuai kebutuhan

Kegunaan : mengurangi iritasi mata yang kering, terkena angin, sinar matahari dan melindungi mata terhadap iritasi lebih lanjut

ESO potensial : reaksi alergi

KI : hipersensitivitas terhadap cendo cenfresh

PERHATIAN :

- jangan digunakan apabila berubah warna dan keruh
- jangan memegang bagian ujung untuk mencegah kontaminasi
- jika terasa sakit, iritasi dan

kemerahan lebih dari 3 hari
maka hentikan pemakaian dan
konsultasi ke dokter
Cara penyimpanan : pada suhu dibawah
30°C

f. Tahap pembuatan

1. Diambil 1 Cendo cenfresh minidoce
2. Tempel etiket pada kemasannya
3. Masukkan plastik dan Staples dengan resepnya

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

P = Pasien

A = Apoteker

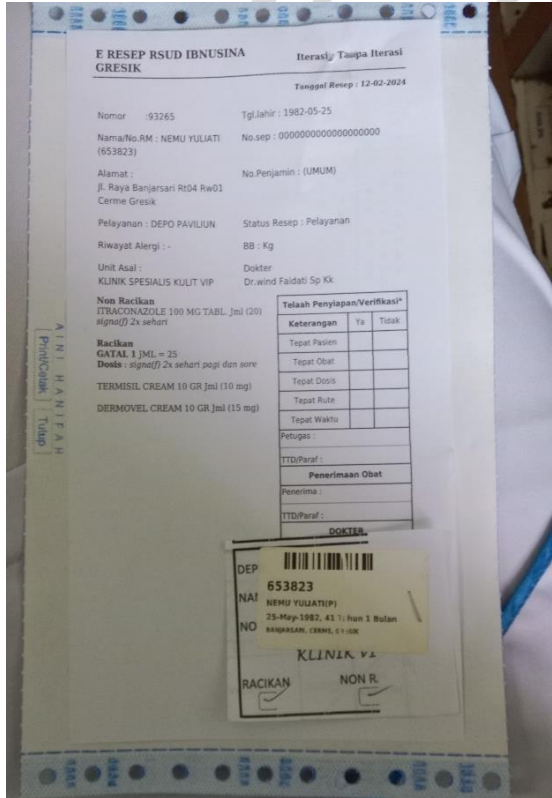
A : Soegiarti dari klinik spesialis mata(memanggil pasien dengan mic)

P : iya mbak

A : ini obat tetes matanya digunakan 6x sehari 1 tetes ya pak untuk mata kanan dan kiri

P : iya mbak terimakasih

A : sama sama pak

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
8	<p>Jenis Resep : Resep asli Resep obat : Racikan dan non racikan Jumlah obat dalam resep : Tidak Pengulangan resep : Neiter Tempel Resep/salin resep disini!</p> <p>Resep kulit (1)</p> 	A. Skrinning Administrasi		
		Nama Pasien :	Ada	Nemu Yuliaty
		Umur pasien :	Ada	41 tahun 1 bulan
		Berat Badan :	Tidak Ada	-
		Nama Obat :	Ada	<p>Non racikan : Itraconazole Racikan : Termisil cream Dermovel cream</p>
		Kekuatan :	Ada	<p>Non racikan : Itraconazole 100 mg Racikan : Termisil cream 10 g Dermovel cream 10 g</p>
		Bentuk sed. :	Ada	<p>Non racikan : Itraconazole tablet Racikan : Termisil cream Dermovel cream</p>
		Jumlah obat :	Ada	<p>Non racikan : Itraconazole 20 tab Racikan : Termisil cream 10 mg Dermovel cream 15 mg</p>
		Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
		Aturan pakai :	Ada	<p>Non racikan : Itraconazole 2 kali sehari 1 tab, sesudah makan Racikan : Termisil cream Dermovel cream Olwskan 2 kali sehari pagi</p>

		dan sore
Tanggal penulisan resep :	Ada	12-02-2024
Nama dokter :	Ada	Dr. Wind Faidati Sp Kk
Surat ijin :	Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Tidak Ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Non racikan :
Itraconazole 100 mg (20) → diambil 2 strip (1 strip isi 10 tab)

Racikan :
Termisil cream 10 g → diambil 1 tube 10 g
Dermovel cream 10 g → diambil 1 tube 10 g

c. Perhitungan biaya resep

Non racikan :
Itraconazole → Rp. 4.717/tab x 20 = 94.359

Racikan :
Termisil cream 10 g → RP. 63. 665
Dermovel cream 10 g → 90.291 X 2 = 180.583

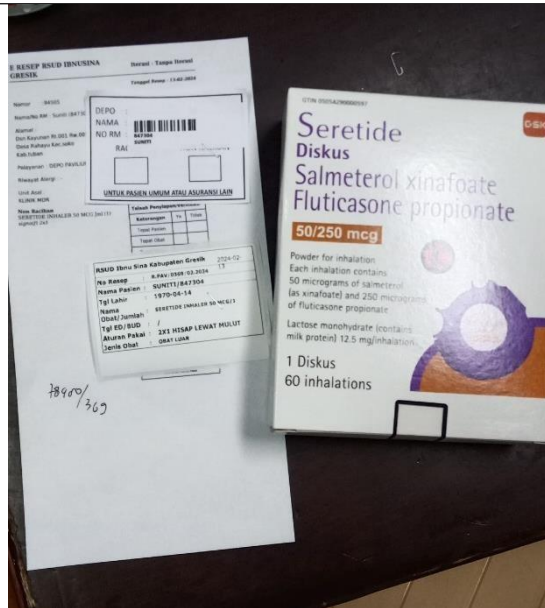
Total obat → Rp. 338.608
Biaya racik → Rp. 2.000
Biaya embalase → Rp. 300
Grand Total → Rp. 341.000

		<p>d. ETIKET Nama Obat /warna etiket :</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px; margin: 5px 0;"> <p style="text-align: center;">Nemu Yuliati Itraconazole 100 mg 2 kali sehari diminum setelah makan</p> </div> <p>e. <i>Product knowledge</i></p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 5px 0;"> <p>Nama Obat : Itraconazole Kandungan : itraconazole 100 mg Dosis lazim : 1 kali sehari Kegunaan : untuk infeksi jamur ESO potensial : mual, muntah, pusing KI : hamil, hipersensitif dengan itraconazole PERHATIAN : Harus dengan resep dokter Cara penyimpanan : simpan pada suhu 15-25 derajat celcius</p> </div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 5px 0;"> <p>Nama Obat : Termisil 10 g Kandungan : Terbinafine 1% Dosis lazim : oleskan 1-2 x sehari Kegunaan : inflamasi jamur kulit ESO potensial : iritasi, kulit terbakar dan kering KI : penderita yang hipersensitif terhadap komponen obat ini</p> </div>	<p>Nama Obat/warna etiket :</p> <div style="background-color: #4a7ebb; color: white; padding: 5px; margin: 5px 0;"> <p style="text-align: center;">Nemu Yuliati R/ Termisil 10 g Dermovel 10 g Oleskan 2 kali sehari setelah mandi</p> </div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 5px 0;"> <p>Nama Obat : Dermovel 10 g cream Kandungan : mometasone furoate 0,1% Dosis lazim : Oleskan 1 kali sehari Kegunaan : meredakan inflamasi dan gatal pada dermatosis ESO potensial : rasa terbakar, gatal, atrofi kulit KI : hipersensitif, pasien penyakit infeksi virus</p> </div>
--	--	---	---

		<p>PERHATIAN : hentikan pemakaian jika terjadi iritasi Cara penyimpanan : simpan pada suhu dibawah 30 derajat celcius</p>	<p>(campak, cacar, panu, herpes) PERHATIAN : Harus dengan Resep Dokter Cara penyimpanan :simpan pada suhu 2-30 derajat celcius</p>
		<p>f. Tahap pembuatan</p> <div data-bbox="969 486 1995 1278" style="border: 1px solid green; padding: 10px;"><p>Obat non racik :</p><ol style="list-style-type: none">1. ambil 2 strip itraconazole 100 mg2. beri etiket, masukkan plastic<p>Obat racik :</p><ol style="list-style-type: none">1. ambil termisil 10 mg 1 tube dan dermover 10 g 1 tube2. buka kedua kemasan menggunakan tube squeezer3. masukkan sediaan pada mortir dan aduk hingga tercampur merata4. masukkan sediaan pada pot salep dan beri etiket5. masukkan kedalam plastic bersama dengan obat non racik</div>	

		<p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>P = Pasien A = Apoteker</p> <p>A : ibu Nemu Yulianti (memanggil pasien dengan mic)</p> <p>P : iya mbak</p> <p>A : ini obat itraconazole diminum 2 kali sehari setelah makan, dan salep ini di oleskan 2 kali sehari dibagian yang luka setelah luka dibersihkan atau setelah mandi</p> <p>P : iya mbak terimakasih</p>
--	--	---

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
9	<p>Jenis Resep : Salinan/Resep asli Resep obat : Racikan/non racikan</p> <p>Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (>/Tidak</p> <p>Pengulangan resep : ter...kali/Neiter</p> <p>Tempel Resep/salin resep disini!</p> <p>Resep mengandung sediaan inhaler (1)</p>	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="1059 903 1928 1477"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Suniti</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Seretide inhaler</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>50 MCG</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>accuhaler (diskus)</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>2x1 hisap lewat mulut</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>13-02-24</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Dr. wiwik Kurnia lilahi Spp</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Suniti	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	-	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Seretide inhaler	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	50 MCG	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	accuhaler (diskus)	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	1	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	2x1 hisap lewat mulut	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	13-02-24	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Dr. wiwik Kurnia lilahi Spp	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	-	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	-
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Suniti																																							
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	-																																							
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	-																																							
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Seretide inhaler																																							
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	50 MCG																																							
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	accuhaler (diskus)																																							
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	1																																							
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	-																																							
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	2x1 hisap lewat mulut																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	13-02-24																																							
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Dr. wiwik Kurnia lilahi Spp																																							
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	-																																							
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	-																																							



B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Seretide 50 MCG (1) → diambil 1 diskus (60 inhalations)

c. Perhitungan biaya resep

Seretide 50 MCG (1) → Rp. 145.962

Embalase → Rp. 300

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

Suniti

Seretide Diskus /Biru

2 kali 1 hisap lewat mulut

e. Product knowledge

Nama Obat : Seretide Diskus

Kandungan : Salmeterol, Fluticasone Propionate

Dosis lazim : 2 kali sehari

Kegunaan : mengobati penyakit pernafasan (asma, bronchitis, emfisema, PPOK)

ESO potensial : sakit kepala, radang tenggorokan, tremor, artralgia

KI : Hipersensitif terhadap sefalosporin

PERHATIAN : Harus dengan resep dokter

Cara penyimpanan : suhu ruang, tidak boleh di kulkas, dan terpapar cahaya

f. Tahap pembuatan

1. Ambil seretide diskus 1 beri dengan etiket
2. Masukkan kedalam plastik

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

P = Pasien

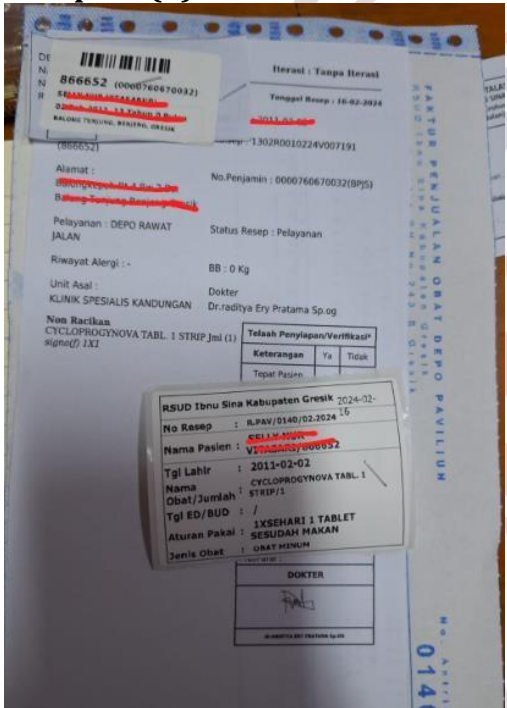
A = Apoteker

A : ibu Nemu Yuliati (memanggil pasien dengan mic)

P : iya mbak

A : ini obat seretide diskus di gunakan 2 x 1 hisap

P : iya mbak terimakasih

No	Resep	Tahap Pengerjaan Resep																																							
10.	<p>Jenis Resep : Resep asli Resep obat : non racikan Jumlah obat dalam resep : 1 Pengulangan resep : Neiter Tempel Resep/salin resep disini!</p> <p>Resep KB (1)</p> 	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="1052 271 1926 845"> <tr><td>Nama Pasien :</td><td>Ada</td><td>Selly Nur Vitasari</td></tr> <tr><td>Umur pasien :</td><td>Ada</td><td>13 tahun</td></tr> <tr><td>Berat Badan :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr><td>Nama Obat :</td><td>Ada</td><td>Cycloprogynova</td></tr> <tr><td>Kekuatan :</td><td>Tidak ada</td><td>-</td></tr> <tr><td>Bentuk sed. :</td><td>Ada</td><td>Tablet</td></tr> <tr><td>Jumlah obat :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>1 strip (15 tab)</td></tr> <tr><td>Duplikasi terapi :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr><td>Aturan pakai :</td><td>Ada</td><td>1 x sehari 1 tablet</td></tr> <tr><td>Tanggal penulisan resep :</td><td>Ada</td><td>16/02/2024</td></tr> <tr><td>Nama dokter :</td><td>Ada</td><td>Dr. Raditya Ery Pratama Sp.og</td></tr> <tr><td>Surat ijin :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr><td>Alamat dr. :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> </table> <p>B. Perhitungan jumlah perbekalan farmasi</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 10px 0;"> <p>Cycloprogynova Tab 1 strip ► Diambil 1 strip isi 15 tab</p> </div> <p>C. Perhitungan Biaya Resep</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 10px 0;"> <p>Cycloprogynova (15 Tab) ► $11.100 \times 15 = 166.500$ - Embalase = 300</p> </div>	Nama Pasien :	Ada	Selly Nur Vitasari	Umur pasien :	Ada	13 tahun	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	Cycloprogynova	Kekuatan :	Tidak ada	-	Bentuk sed. :	Ada	Tablet	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	1 strip (15 tab)	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada	1 x sehari 1 tablet	Tanggal penulisan resep :	Ada	16/02/2024	Nama dokter :	Ada	Dr. Raditya Ery Pratama Sp.og	Surat ijin :	Tidak Ada	-	Alamat dr. :	Tidak Ada	-
Nama Pasien :	Ada	Selly Nur Vitasari																																							
Umur pasien :	Ada	13 tahun																																							
Berat Badan :	Tidak Ada	-																																							
Nama Obat :	Ada	Cycloprogynova																																							
Kekuatan :	Tidak ada	-																																							
Bentuk sed. :	Ada	Tablet																																							
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	1 strip (15 tab)																																							
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-																																							
Aturan pakai :	Ada	1 x sehari 1 tablet																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada	16/02/2024																																							
Nama dokter :	Ada	Dr. Raditya Ery Pratama Sp.og																																							
Surat ijin :	Tidak Ada	-																																							
Alamat dr. :	Tidak Ada	-																																							

D. Etiket

Nama Obat /warna etiket :

16/02/2024

An. Selly
Cycloprogynova Tab
1 x sehari 1 tablet
Setelah makan

E. Product Knowledge

- **Nama Obat :**
Cycloprogynova Tab
- **Kandungan :** 1 tablet berwarna putih mengandung 2 mg Estradiol Valerate. 10 tablet berwarna coklat mengandung 500 mcg Norgestrel dan 2 mg Estradiol valerate.
- **Dosis lazim :** 1 tablet per hari
- **Kegunaan :** mengatasi siklus menstruasi yang tidak teratur, kekurangan hormone, pencegahan dan pengobatan paska menopause
- **ESO potensial :** rasa kencang pada payudara, gangguan lambung,

		<p>mual, sakit kepala.</p> <ul style="list-style-type: none">• KI : Hamil, disfungsi hati, sakit kuning, herpes pada kehamilan.• PERHATIAN : Pada penderita diabetes, hipertensi, tidak cocok untuk kontrasepsi• Cara penyimpanan : Simpan di tempat kering dan sejuk, serta terhindar dari panas sinar matahari langsung <p>F. Tahap Pembuatan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Ambil atorvastatin 20mg 1 strip dan ½ strip, staples dengan etiket2. Masukkan kantong plastik <p>G. Informasi obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p>
--	--	---

P = pasien

A = apoteker

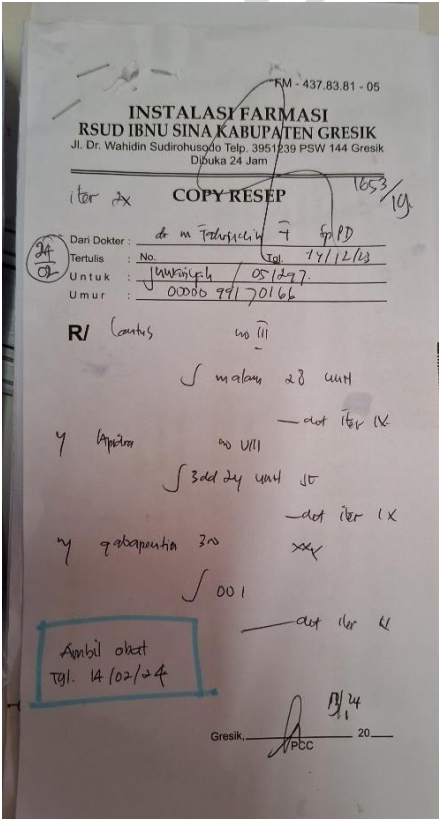
A : resep atas nama anak selly

P : iya mba dengan saya ibunya

A : ini ya bu ada obat Cycloprogynova digunakan untuk melancarkan menstruasi, diminum sehari 1x setelah makan

P : baik mba, terimakasih

A : sama- sama bu

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
11	<p>Jenis Resep : Salinan resep Resep obat : non racikan Jumlah obat dalam resep : 3 Pengulangan resep : Iter 2 kali Tempel Resep/salin resep disini!</p> <p>Resep Mengandung Insulin</p> 	A. Skrinning Administrasi		
		Nama Pasien :	Ada	Juwariyah
		Umur pasien :	Tidak Ada	-
		Berat Badan :	Tidak Ada	-
		Nama Obat :	Ada	R1 Lantus R2 Apidra R3 Gabapentin
		Kekuatan :	Ada	R1 Lantus R2 Apidra R3 Gabapentin 300mg
		Bentuk sed. :	Tidak Ada	-
		Jumlah obat :	Ada	R1 Lantus No. III R2 Apidra No. VIII R3 Gabapentin 300mg No. XXX
		Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
		Aturan pakai :	Ada	R1 Lantus No. III S malam 28 unit R2 Apidra No. VIII S 3dd 24 unit R3 Gabapentin 300mg No.

		XXX S 0-0-1
Tanggal penulisan resep :	Ada	13/01/2024
Nama dokter :	Ada	Dr. M. Fahri, Sp.PD
Surat ijin :	Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Tidak Ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

R1

Lantus (3)

Perhitungan pengambilan insulin sebanyak 3 :

- Diresep aturan pakai lantus 1x sehari saat malam sebanyak 28 unit $\rightarrow 1 \times 28 = 28$
- Kemudian dikali dengan 1 bulan karena penggunaan untuk 1 bulan (30 hari) $\rightarrow 28 \times 30 = 840$
- Selanjutnya dibagi dengan jumlah isi dalam lantus (100 IU/3ml) sehingga $100 \times 3 = 300$, maka $\rightarrow 840 / 300 = 2,8 \approx 3$ insulin lantus yang harus diambil

R2

Apidra (8)

Perhitungan pengambilan insulin sebanyak 8 :

- Diresep aturan pakai lantus 3x sehari sebanyak 24 unit $\rightarrow 3 \times 24 = 72$
- Kemudian dikali dengan 1 bulan karena penggunaan untuk 1 bulan (30 hari) $\rightarrow 72 \times 30 = 2.160$
- Selanjutnya dibagi dengan jumlah isi dalam apidra (100 IU/3ml) sehingga $100 \times 3 = 300$, maka $\rightarrow 2.160 / 300 = 7,2 \approx 8$ insulin Apidra yang harus diambil

R3

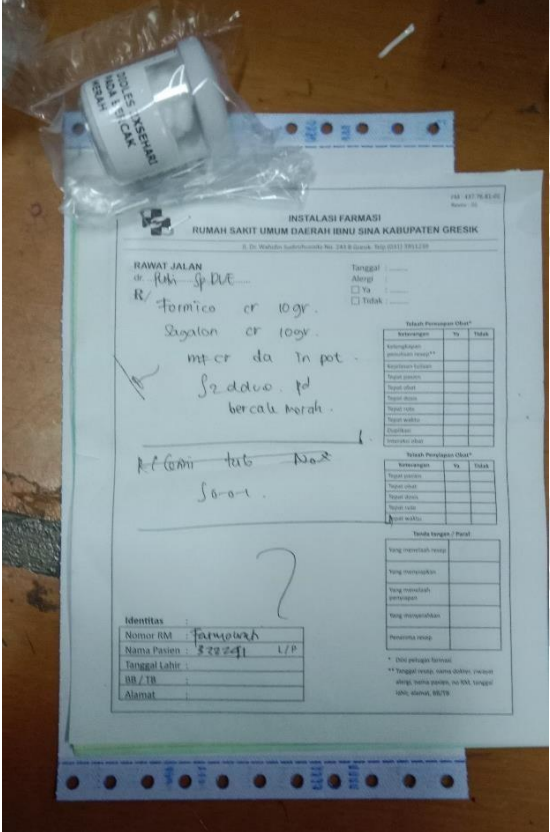
Gabapentin 300mg (30) \rightarrow Ambil sebanyak 30 tab/3 strip

		<p>c. Perhitungan biaya resep Tidak ada perhitungan biaya karena resep untuk pasien BPJS</p> <p>d. ETIKET Nama Obat /warna etiket :</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px; width: 45%;"> <p style="text-align: right;">14/02/24</p> <p style="text-align: center;">Juwariyah Lantus inj 1x sehari saat malam 28 unit Obat Luar</p> </div> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px; width: 45%;"> <p style="text-align: right;">14/02/24</p> <p style="text-align: center;">Juwariyah Apidra inj 3x sehari 24 unit Obat Luar</p> </div> </div> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px; width: 45%; margin-top: 10px;"> <p style="text-align: right;">14/02/24</p> <p style="text-align: center;">Juwariyah Gabapentin 300mg 1x sehari saat malam Diminum sesudah makan</p> </div> <p>e. Product knowledge</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%; padding: 5px;"> Nama Obat : Lantus inj Kandungan : tiap ml mengandung insulin glargine 100IU Dosis lazim : dosis bersifat individual, injeksi subkutan (SC) diberikan 1x sehari pada waktu yang sama tiap harinya Kegunaan : pengobatan diabetes melitus pada orang dewasa, remaja dan anak usia 2 tahun dan di atasnya </td> <td style="width: 50%; padding: 5px;"> Nama Obat : Apidra Inj Kandungan : tiap ml mengandung insulin glargine 100IU Dosis lazim : dosis bersifat individual dan ditentukan oleh dokter sesuai kebutuhan pasien yang diberikan secara injeksi subkutan (SC) Kegunaan : pengobatan diabetes melitus pada orang dewasa, remaja dan anak </td> </tr> </table>	Nama Obat : Lantus inj Kandungan : tiap ml mengandung insulin glargine 100IU Dosis lazim : dosis bersifat individual, injeksi subkutan (SC) diberikan 1x sehari pada waktu yang sama tiap harinya Kegunaan : pengobatan diabetes melitus pada orang dewasa, remaja dan anak usia 2 tahun dan di atasnya	Nama Obat : Apidra Inj Kandungan : tiap ml mengandung insulin glargine 100IU Dosis lazim : dosis bersifat individual dan ditentukan oleh dokter sesuai kebutuhan pasien yang diberikan secara injeksi subkutan (SC) Kegunaan : pengobatan diabetes melitus pada orang dewasa, remaja dan anak
Nama Obat : Lantus inj Kandungan : tiap ml mengandung insulin glargine 100IU Dosis lazim : dosis bersifat individual, injeksi subkutan (SC) diberikan 1x sehari pada waktu yang sama tiap harinya Kegunaan : pengobatan diabetes melitus pada orang dewasa, remaja dan anak usia 2 tahun dan di atasnya	Nama Obat : Apidra Inj Kandungan : tiap ml mengandung insulin glargine 100IU Dosis lazim : dosis bersifat individual dan ditentukan oleh dokter sesuai kebutuhan pasien yang diberikan secara injeksi subkutan (SC) Kegunaan : pengobatan diabetes melitus pada orang dewasa, remaja dan anak			

		<p>ESO potensial : hipoglikemia, reaksi alergi, penambahan BB KI : pasien dengan hipoglikemia, dan hipersensitif terhadap komponen obat PERHATIAN : pasien hiperglikemi atau hipoglikemia dengan perubahan regimen insulin perlu dilakukan dibawah pengawasan medis yang ketat Cara penyimpanan : dalam lemari es suhu 2-8 °C</p>	<p>usia 8 tahun dan di atasnya yang membutuhkan pengobatan insulin ESO potensial : hipoglikemia, reaksi alergi dan reaksi local pada tempat injeksi seperti kemerahan kulit, pembengkakan KI : pasien dengan hipoglikemia, dan hipersensitif terhadap komponen obat PERHATIAN : Jangan berbagi pen antara pasien dan pasien hiperglikemi atau hipoglikemia dengan perubahan regimen insulin perlu dilakukan dibawah pengawasan medis yang ketat Cara penyimpanan : dalam lemari es suhu 2-8 °C</p>
		<p>Nama Obat : Gabapentin Kandungan : gabapentin 300mg Dosis lazim : - kejang akibat epilepsia Dewasa: 300 mg 1 kali sehari pada hari pertama, 300 mg 2 kali sehari pada hari kedua, dan 300 mg 3 kali sehari pada hari ketiga. Dosis dapat ditingkatkan 300 mg setiap 2-3 hari, tergantung pada respons pasien terhadap obat. Dosis harian umumnya 900-3.000 mg per hari, dibagi dalam 3 dosis. Anak-anak usia ≥6 tahun: Dosis awal 10-15 mg/kgBB. Dosis dapat ditingkatkan setiap 3 hari hingga mencapai dosis yang</p>	

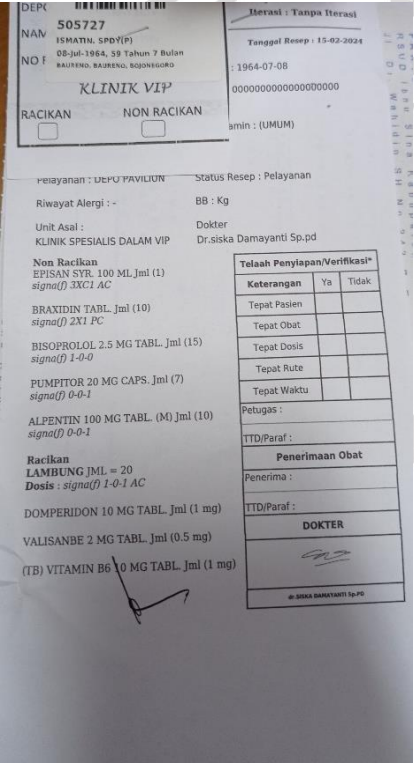
		<p>efektif. Dosis maksimal 50 mg/kgBB.</p> <ul style="list-style-type: none">- Sindrom kaki gelisah Dewasa: 100–300 mg per hari, diminum 2 jam sebelum tidur. Dosis dapat ditambahkan setiap 2 minggu sampai gejala berkurang.- Nyeri neuropati akibat herpes Dewasa: 300 mg 1 kali sehari pada hari pertama, 300 mg tiap 12 jam pada hari kedua, dan 300 mg tiap 8 jam pada hari ketiga. Dosis selanjutnya dapat ditambahkan sesuai kebutuhan hingga maksimal 600 mg setiap 8 jam. <p>Kegunaan : sebagai terpai tambhan kejang akibat epilepsia, sindrom kaki gelisah, dan nyeri neuropati akibat herpes</p> <p>ESO potensial : kantuk, lelah, pusing</p> <p>KI : hipersensitif terhadap gabapentin</p> <p>PERHATIAN : dapat mengganggu kemampuan untuk mengemudi atau menjalankan mesin karena dapat memberikan efek kantuk dan pusing</p> <p>Cara penyimpanan : pada suhu dibawah 25°C</p>	
--	--	--	--

		<p>f. Tahap pembuatan</p> <div data-bbox="974 240 1991 643" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"><ol style="list-style-type: none">1. Diambil Lantus inj sebanyak 3 masukkan dalam plastik dan beri es batu kemudian beri etiket dalam plastic klip dan masukkan jadi satu di plastic yang berisi lantus tersebut2. Diambil Apidra inj sebanyak 8 masukkan dalam plastik dan beri es batu kemudian beri etiket dalam plastic klip dan masukkan jadi satu di plastic yang berisi apidra tersebut3. Diambil gabapentin 300mg sebanyak 30 tab atau 3 strip dan beri etiket kemudian masukkan plastik</div> <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <div data-bbox="974 722 1991 1353" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"><p>P = Pasien A = Apoteker A : Saudari Juwariyah (memanggil pasien dengan mic) P : iya mbak A : ibu ini obatnya ya seperti biasa ada insulin lantus 1x sehari saat malam 28 unit, kemudian untuk yang apidra 3x sehari 24 unit. Sama gabapentin 1x sehari 1 tab saat malam sesudah makan. Sudah biasa menggunakan insulin pen nya kan ya bu(melakukan penyerahan obat dengan memberi penjelasan) P : iya mbak A : berarti sudah tau ya bu caranya. Jangan lupa untuk cuci tangan ya bu sebelum digunakan P : iya mbak makasih A : sama-sama bu</p></div>
--	--	--

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																															
12	<p>Jenis Resep : Salinan/Resep asli Resep obat : Racikan/non racikan Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (>/Tidak Pengulangan resep : ter...kali/Neiter Tempel Resep/salin resep disini!</p> <p>Resep Kudis / Kurap (1)</p> 	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="1059 264 1928 836"> <tr><td>Nama Pasien :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Fatmawati</td></tr> <tr><td>Umur pasien :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr><td>Berat Badan :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr><td>Nama Obat :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Formyco dan sagalon</td></tr> <tr><td>Kekuatan :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>10 g</td></tr> <tr><td>Bentuk sed. :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Salep</td></tr> <tr><td>Jumlah obat :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>1</td></tr> <tr><td>Duplikasi terapi :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr><td>Aturan pakai :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>2 kali sehari pemakaian luar pada bercak merah malam hari</td></tr> <tr><td>Tanggal penulisan resep :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr><td>Nama dokter :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Dr Putri Sp DUE</td></tr> <tr><td>Surat ijin :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr><td>Alamat dr. :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>-</td></tr> </table> <p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <table border="1" data-bbox="965 906 2018 979"> <tr><td>Formyco 10 g → diambil 1 tube 10 g</td></tr> <tr><td>Sagalon 10 g → diambil 1 tube 10 g</td></tr> </table> <p>c. Perhitungan biaya resep</p> <table border="1" data-bbox="965 1050 2018 1294"> <tr><td>Formyco 10 g → Rp. 4.884</td></tr> <tr><td>Sagalon 10 g → Rp 41.981</td></tr> <tr><td>Pot 30 g → Rp. 2.565</td></tr> <tr><td>Total obat = Rp. 49.429</td></tr> <tr><td>Embalase = 0</td></tr> <tr><td>Grand total = Rp. 51.500</td></tr> </table>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Fatmawati	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	-	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Formyco dan sagalon	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	10 g	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Salep	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	1	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	2 kali sehari pemakaian luar pada bercak merah malam hari	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	-	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Dr Putri Sp DUE	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	-	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	-	Formyco 10 g → diambil 1 tube 10 g	Sagalon 10 g → diambil 1 tube 10 g	Formyco 10 g → Rp. 4.884	Sagalon 10 g → Rp 41.981	Pot 30 g → Rp. 2.565	Total obat = Rp. 49.429	Embalase = 0	Grand total = Rp. 51.500
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Fatmawati																																															
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	-																																															
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	-																																															
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Formyco dan sagalon																																															
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	10 g																																															
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Salep																																															
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	1																																															
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	-																																															
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	2 kali sehari pemakaian luar pada bercak merah malam hari																																															
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	-																																															
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Dr Putri Sp DUE																																															
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	-																																															
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	-																																															
Formyco 10 g → diambil 1 tube 10 g																																																	
Sagalon 10 g → diambil 1 tube 10 g																																																	
Formyco 10 g → Rp. 4.884																																																	
Sagalon 10 g → Rp 41.981																																																	
Pot 30 g → Rp. 2.565																																																	
Total obat = Rp. 49.429																																																	
Embalase = 0																																																	
Grand total = Rp. 51.500																																																	

		<p>d. ETIKET Nama Obat /warna etiket :</p> <div style="border: 1px solid black; background-color: #4a7ebb; color: white; padding: 10px; text-align: center;"> <p>Fatmawati</p> <p>R/ Formyco 10 g</p> <p>Sagonalon 10 g</p> <p>2 kali sehari pemakaian luar</p> </div> <p>e. <i>Product knowledge</i></p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%; padding: 5px;"> <p>Nama Obat : Formyco Kandungan : ketokonazol 2% Dosis lazim : dioleskan 1 sampai 2 kali sehari pada tempat yang infeksi Kegunaan : menghambat aktivitas pembentukan sel jamur ESO potensial : iritasi reaksi terbakar pembengkakan KI : hipersensitivitas, gangguan hati PERHATIAN : jangan dioleskan pada bagian mata, hentikan penggunaan jika terjadi iritasi Cara penyimpanan : simpan dalam wadah kering yang tertutup, simpan pada suhu ruang dan hindarkan pada sinar matahari langsung</p> </td> <td style="width: 50%; padding: 5px;"> <p>Nama Obat : sagalon Kandungan : doxepin HCL 5% Dosis lazim : oleskan 4x sehari Kegunaan : pengobatan jangka pendek bagi pasien pritus (rasa gatal disertai ruam) ESO potensial : sensasi terbakar pada kulit, berkeriat, ruam, gatal KI : pasien yang peka terhadap doxepin PERHATIAN : harus dengan resep dokter Cara penyimpanan : simpan dibawah suhu 27 derajat celcius</p> </td> </tr> </table>	<p>Nama Obat : Formyco Kandungan : ketokonazol 2% Dosis lazim : dioleskan 1 sampai 2 kali sehari pada tempat yang infeksi Kegunaan : menghambat aktivitas pembentukan sel jamur ESO potensial : iritasi reaksi terbakar pembengkakan KI : hipersensitivitas, gangguan hati PERHATIAN : jangan dioleskan pada bagian mata, hentikan penggunaan jika terjadi iritasi Cara penyimpanan : simpan dalam wadah kering yang tertutup, simpan pada suhu ruang dan hindarkan pada sinar matahari langsung</p>	<p>Nama Obat : sagalon Kandungan : doxepin HCL 5% Dosis lazim : oleskan 4x sehari Kegunaan : pengobatan jangka pendek bagi pasien pritus (rasa gatal disertai ruam) ESO potensial : sensasi terbakar pada kulit, berkeriat, ruam, gatal KI : pasien yang peka terhadap doxepin PERHATIAN : harus dengan resep dokter Cara penyimpanan : simpan dibawah suhu 27 derajat celcius</p>	
<p>Nama Obat : Formyco Kandungan : ketokonazol 2% Dosis lazim : dioleskan 1 sampai 2 kali sehari pada tempat yang infeksi Kegunaan : menghambat aktivitas pembentukan sel jamur ESO potensial : iritasi reaksi terbakar pembengkakan KI : hipersensitivitas, gangguan hati PERHATIAN : jangan dioleskan pada bagian mata, hentikan penggunaan jika terjadi iritasi Cara penyimpanan : simpan dalam wadah kering yang tertutup, simpan pada suhu ruang dan hindarkan pada sinar matahari langsung</p>	<p>Nama Obat : sagalon Kandungan : doxepin HCL 5% Dosis lazim : oleskan 4x sehari Kegunaan : pengobatan jangka pendek bagi pasien pritus (rasa gatal disertai ruam) ESO potensial : sensasi terbakar pada kulit, berkeriat, ruam, gatal KI : pasien yang peka terhadap doxepin PERHATIAN : harus dengan resep dokter Cara penyimpanan : simpan dibawah suhu 27 derajat celcius</p>				

		<p>f. Tahap pembuatan</p> <ol style="list-style-type: none">1. ambil 1 wadah formico 10 g dan sagalon 10 g2. buka kedua kemasan menggunakan tube squeezer3. masukkan sediaan pada mortar dan aduk hingga tercampur merata4. masukkan sediaan pada pot salepdan beri etiket5. Masukkan kedalam plastic bersama dengan obat non racik <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>A : Saudari Fatmawati (memanggil pasien dengan mic) P : iya mbak A : ibu ini obatnya dioleskan 2 kali sehari di bagian yang gatal P : iya mbak A : berarti sudah tau ya buk caranya. Jangan lupa untuk cuci tangan ya bu sebelum digunakan P : iya mbak makasih A : sama-sama bu</p>
--	--	---

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
13	<p>Jenis Resep : Resep asli Resep obat : Racikan dan non racikan Jumlah obat dalam resep : 8 Pengulangan resep : Neiter Tempel Resep/salin resep disini!</p> <p>Resep pencernaan (1)</p> 	A. Skrinning Administrasi		
Nama Pasien :		Ada	Ismatin	
Umur pasien :		Ada	59 tahyn 7 bulan	
Berat Badan :		Tidak Ada	-	
Nama Obat :		Ada	<p>Non racikan Episan syr Braxidin tab Bisoprolol Pumpitor Alpentin Racikan Domperidon Valisanbe Vitamin B6</p>	
Kekuatan :		Ada	<p>Non racikan Episan syr 100ml Braxidin Bisoprolol 2,5mg Pumpitor 20mg Alpentin 100mg Racikan Domperidon 1 mg Valisanbe 0,5mg Vitamin B6 1mg</p>	
Bentuk sed. :		Ada	<p>Non racikan Episan syr 100ml Braxidin tab Bisoprolol 2,5mg tab Pumpitor 20mg caps Alpentin 100mg tab</p>	

				<p>racikan Domperidon 1 mg tab Valisanbe 0,5mg tab Vitamin B6 1mg tab Mf.la pulv da inn caps (dibuat dalam bentuk sediaan kapsul)</p>
		Jumlah obat :	Ada	<p>Non racikan Episan syr 100ml No. Braxidin tab No. X Bisoprolol 2,5mg tab No. XV Pumpitor 20mg caps No. VII Alpentin 100mg tab No. X racikan Domperidon 1 mg tab Valisanbe 0,5mg tab Vitamin B6 1mg tab Mf.la pulv da inn caps No. XX</p>
		Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
		Aturan pakai :	Ada	<p>Non racikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Episan syr 100ml No. I S 3ddCI ac 2. Braxidin tab No. X S 2dd1 pc 3. Bisoprolol 2,5mg tab No. XV S 1-0-0 4. Pumpitor 20mg caps No. VII S 0-0-1 5. Alpentin 100mg tab No. X S 0-0-1 <p>Racikan</p>

					Domperidon 1 mg tab Valisanbe 0,5mg tab Vitamin B6 1mg tab Mf.la pulv da inn caps No. XX S 1-0-1 ac
		Tanggal penulisan resep :	Ada	15/02/2024	
		Nama dokter :	Ada	Dr. Siska Damayanti Sp.PD	
		Surat ijin :	Tidak Ada	-	
		Alamat dr. :	Tidak Ada	-	
B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi					
<p>Non racikan Episan syr 100ml (1) → Ambil 1 botol episan syr Braxidin (10 tab) → Ambil 10 tab/1 Strip Braxidin Bisoprolol 2,5mg (15 tab) → Ambil 15 tab Bisoprolol 2,5mg Pumpitor 20mg (7 caps) → Ambil 7 caps pumpitor 20mg Alpentin 100mg (10 tab) → Ambil 10 tab/1 strip Alpentin 100mg</p> <p>Racikan (Dibuat sediaan kapsul sebanyak 20) Domperidon 1 mg → $1\text{mg}/10\text{mg} \times 20 = 2$ tab Valisanbe 0,5mg → $0,5\text{ mg} /5\text{ mg} \times 20 = 2$ tab Vitamin B6 1mg → $1\text{mg}/ 10\text{mg} \times 20 = 2$ tab</p>					
c. Perhitungan biaya resep					
<p>Non racikan Episan syr 100ml (1 syr) → $1 \times 8.936 = \text{Rp. } 8.936$ Braxidin (10 tab) → $10 \times 1.734 = \text{Rp. } 17.340$ Bisoprolol 2,5mg (15 tab) → $15 \times 155 = \text{Rp. } 2.325$ Pumpitor 20mg (7 caps) → $7 \times 18.674 = \text{Rp. } 130.718$ Alpentin 100mg (10 tab) → $10 \times 1.318 = \text{Rp. } 13.180$</p>					

Racikan (Dibuat sediaan kapsul sebanyak 20)

Domperidon 1mg (2 tab) → 2 x 181 = Rp. 363

Valisanbe 0,5mg (2 tab) → 2 x 242 = Rp. 484

Vitamin B6 1mg (2 tab) → 2 x 102 = Rp. 204

Kapsul = 20 x 73.75 = Rp. 1.475

Total obat = Rp. 175.025

Biaya racik = 2000

Embalase item = 300 x 6 R/ = 1.800

Grand total = 175.025 + 2.000 + 1.800 = Rp. 178.825

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

15/02/24
 Ismatin
 Episan syr
 3x sehari 1 sendok takar
 diminum sebelum makan

15/02/24
 Ismatin
 Bisoprolol 2,5 mg
 1x1 sehari saat pagi
 diminum sesudah makan

Nama Obat/warna etiket :

15/02/24
 Ismatin
 Braxidin
 2x1 sehari
 diminum sesudah makan

15/02/24
 Ismatin
 Pumpitor 20mg
 1x1 sehari saat malam
 diminum sebelum makan

		<p style="text-align: right;">15/02/24</p> <p style="text-align: center;">Ismatin Alpentin 100mg 1x1 sehari saat malam diminum sesudah makan</p>	<p style="text-align: right;">15/02/24</p> <p style="text-align: center;">Ismatin Domperidone 1 mg, Valisanbe 0,5mg, Vit B6 1mg 2x1 sehari saat pagi dan malam diminum sebelum makan</p>
<p>e. Product knowledge</p>			
		<ul style="list-style-type: none"> • Nama Obat : Episan Syr • Kandungan : per 5ml mengandung sucralfate 500mg • Dosis lazim : 2 sendok takar (10ml) 4x sehari, diberikan saat lambung kosong (1 jam sebelum makan dan sebelum tidur) • Kegunaan : terapi jangka pendek untuk tukak duodenum , tukak lambung atau maag kronis • ESO potensial : mual, muntah, rasa tidak nyaman pada lambung • KI : reaksi alergi, hipofosfatemia • PERHATIAN : jika dikonsumsi dengan antasida maka diberi jangka waktu 30 menit sebelum/sesudah pemberian sucralfat • Cara penyimpanan : pada suhu antara 25-30° C. 	<ul style="list-style-type: none"> • Nama Obat : Braxidin • Kandungan : 5 mg chlordiazepoxide dan 2,5 mg clidinium. • Dosis lazim : <ul style="list-style-type: none"> - Dewasa : 1 tab 3-4x sehari - Lansia ; 1 tab , 1-2x sehari • Kegunaan : meredakan nyeri perut akibat kram di lambung, usus, atau kandung kemih • ESO potensial : mual, perut kembung, sembelit, pusing • KI : hipersensitif terhadap kandungan dalam obat • PERHATIAN : • Hindari cuaca panas dan aktivitas yang menyebabkan banyak berkeringat selama menjalani terapi dengan chlordiazepoxide-clidinium. Obat ini dapat mengurangi kemampuan tubuh untuk berkeringat sehingga bisa memicu terjadinya <i>heat stroke</i>.

		<ul style="list-style-type: none"> • Jangan langsung mengemudi atau melakukan aktivitas yang memerlukan kewaspadaan setelah minum Braxidin. • Kandungan obat ini menimbulkan kantuk, pusing, dan penglihatan buram • Cara penyimpanan : Dibawah suhu 30°C
		<ul style="list-style-type: none"> • Nama Obat : Bisoprolol • Kandungan : bisoprolol fumarate 2,5mg • Dosis lazim : • Hipertensi dan angina pectoris : 5-10mg/hari • Gagal jantung : 1,25 mg/hari • Gangguan hati dan ginjal : 2,5 mg/hari • Kegunaan : untuk mengobati hipertensi dan angina pectoris, gagal jantung kronik. • ESO potensial : kram perut, pusing, mual • KI : • Hipersensitif terhadap bisoprolol • Penderita gagal jantung akut, syok kardiogenik, asma bronkial parah dan hipotensi • PERHATIAN : • Beri tahu dokter jika sedang minum obat lain, termasuk produk herbal dan suplemen. Tujuannya adalah untuk menghindari interaksi obat
		<ul style="list-style-type: none"> • Nama Obat : Pumpitor • Kandungan : omeprazole 20mg • Dosis lazim : • Penyakit asam lambung (GERD) <ul style="list-style-type: none"> ◦ Dewasa : 40mg sehari selama 8 minggu • Tukak lambung <ul style="list-style-type: none"> ◦ Dewasa: 40mg sehari selama 4-8 minggu • Ulkus duodenum atau tukak usus dua belas jari <ul style="list-style-type: none"> ◦ Dewasa : 20 mg sekali sehari, selama 8minggu • infeksi Helicobacter pylori <ul style="list-style-type: none"> ◦ Dewasa : 20 mg, 2 kali sehari, selama 10 hari. • Esofagitis erosif <ul style="list-style-type: none"> ◦ Dewasa : 20 mg sekali sehari, selama 8 minggu • Sindrom Zollinger-Ellison <ul style="list-style-type: none"> ◦ Dewasa : dosis awal 60 mg per hari. Dosis akan disesuaikan dengan kondisi pasien. Dosis >80 mg per hari di bagi

		<ul style="list-style-type: none"> • Tidak dianjurkan mengonsumsi minuman beralkohol karena akan meningkatkan efek penurunan tekanan darah yang menyebabkan pusing. • Cara penyimpanan : pada suhu dibawah 30 °C 	<p>menjadi 2 kali pemberian.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegunaan : untuk pengobatan Penyakit asam lambung (GERD) , Tukak lambung, Ulkus duodenum atau tukak usus dua belas jari, infeksi Helicobacter pylori, Esofagitis erosif dan Sindrom Zollinger-Ellison • ESO potensial : sakit perut, sakit kepala, diare • KI : hipersensitif terhadap kandungan obat pumpitor • PERHATIAN : Beri tahu dokter jika ketika buang air kecil lebih sedikit dari biasanya atau ada darah pada urine setelah mengonsumsi Pumpitor • Cara penyimpanan : pada suhu dibawah 25 °C
		<ul style="list-style-type: none"> • Nama Obat : Alpentin • Kandungan : Gabapentin 100mg • Dosis lazim : • kejang pada penderita epilepsia <ul style="list-style-type: none"> ○ Dewasa: 300 mg 1x sehari pada hari pertama, 300 mg 2x sehari pada hari kedua, dan 300 mg 3x sehari pada hari ketiga ○ Anak-anak >6th: Dosis awal 10–15 mg/kgBB. Dosis maksimal 50 mg/kgBB. 	<ul style="list-style-type: none"> • Nama Obat : Domperidone • Kandungan : Domperidone 10mg • Dosis lazim : • Meredakan mual dan muntah <ul style="list-style-type: none"> ○ Dewasa dan anak usia ≥12 tahun dengan BB ≥35 kg: 10 mg, 1–3 kali sehari. Dosis maksimal: 30 mg/hari. Durasi pengobatan maksimal 1 minggu. • Mempercepat kontraksi usus atau lambung

		<ul style="list-style-type: none"> • Nyeri saraf (neuropathic pain) <ul style="list-style-type: none"> ○ Dewasa: 300 mg 1x sehari pada hari pertama, 300 mg 2x sehari pada hari kedua, dan 300 mg 3x sehari pada hari ketiga • Nyeri saraf setelah herpes <ul style="list-style-type: none"> ○ Dewasa: Dosis awal 600 mg 1x sehari, diminum pada pagi hari, kemudian dosis ditingkatkan menjadi 600 mg 2x sehari. • Sindrom kaki gelisah <ul style="list-style-type: none"> ○ Dewasa: 600 mg 1x sehari, diminum pada jam 5 sore. • Kegunaan : sebagai terapia tambahan untuk meredakan kejang pada penderita epilepsia, Nyeri saraf (neuropathic pain), Nyeri saraf setelah herpes, Sindrom kaki gelisah • ESO potensial : kantuk, lelah , pusing • KI : hipersensitif terhadap gabapentin • PERHATIAN : Hindari melakukan aktivitas yang membutuhkan kewaspadaan, seperti mengemudikan kendaraan, setelah mengonsumsi Alpentin 100 mg Kapsul, karena 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Dewasa: 10 mg, 3–4 kali sehari. Dosis pada sebagian orang bisa ditingkatkan menjadi 20 mg, 3–4 kali sehari. • Meningkatkan produksi ASI <ul style="list-style-type: none"> ○ Dewasa: 10 mg, setiap 8 jam sekali. Dosis dapat berubah sesuai dengan respons tubuh terhadap obat. • Kegunaan : Meredakan mual dan muntah, mempercepat kontraksi usus atau lambung, serta meningkatkan produksi ASI • ESO potensial : Mulut kering, nyeri payudara, sakit kepala • KI : pasien hipersensitif terhadap domperidone, pasien dengan hipokalemia, hiperkalemia, gangguan hati • PERHATIAN : Beri tahu dokter jika Anda memiliki penyakit jantung atau kondisi yang meningkatkan risiko terjadinya serangan jantung, seperti tekanan darah tinggi, obesitas, kadar kolesterol tinggi, diabetes, kecanduan minuman beralkohol, atau merokok. • Cara penyimpanan : simpan pada suhu Dibawah 25°C
--	--	--	---

		<p>kandungan gabapentin dalam obat ini dapat menyebabkan pusing dan kantuk.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cara penyimpanan : pada suhu 20-25°C 	
		<ul style="list-style-type: none"> • Nama Obat : Valisambe • Kandungan : Diazepam 5mg • Dosis lazim : 2-10mg, 2-4x sehari • Kegunaan : mengobati gangguan kecemasan, tremor, sulit tidur • ESO potensial : halusinasi, gelisah • KI : hipersensitif terhadap diazepam • PERHATIAN : obat ini dapat membuat pusing atau mengantuk • Cara penyimpanan : simpan pada suhu Dibawah 30°C 	<ul style="list-style-type: none"> • Nama Obat : Vit B6 • Kandungan : Vitamin B6 10mg • Dosis lazim : 1x sehari atau sesuai kebutuhan pasien • Kegunaan : defisiensi Vit B6 dengan mekanisme kerja menjaga kerja jaringan saraf • ESO potensial : mual, kesemutan ringan • KI : hipersensitivitas dan pasien dengan hipervitaminosis B6 • PERHATIAN : <ul style="list-style-type: none"> • penggunaan vitamin B6 dalam dosis besar dan jangka panjang dapat menyebabkan neuropati sensorik dan ketergantungan atau gejala putus obat • Penggunaan vitamin B6 harus berhati-hati pada neonatus, pasien dengan gangguan fungsi ginjal, dan gangguan fungsi hepar. • Cara penyimpanan : pada suhu dibawah 30°C

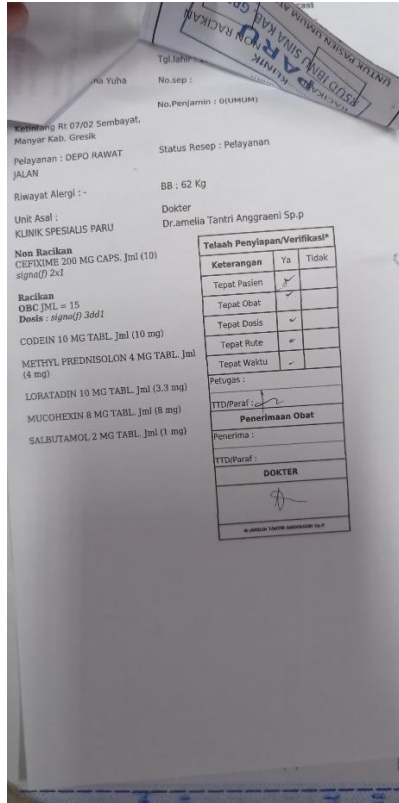
f. Tahap pembuatan

1. Diambil Episan syr 100ml sebanyak 1 botol dan beri etiket
2. Diambil braxidin tab sebanyak 10 tab dan beri etiket
3. Diambil Bisoprolol 2,5mg sebanyak 15 tab dan beri etiket
4. Diambil Pumpitor 20mg sebanyak 7 caps dan beri etiket
5. Diambil Alpentin 100mg sebanyak 10 tab dan beri etiket
6. Diambil Domperidone 10mg, Valisanbe 5mg, Vit B6 10mg, masing-masing sebanyak 2 tab kemudian blender jadi satu hingga halus dan homogen → tuang pada kertas perkamen dan masukkan ke kapsul sebanyak 20 dengan menggunakan alat kapsulator lalu masukkan plastic klip dan beri etiket

		<p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <div data-bbox="958 304 1966 1273" style="border: 1px solid black; padding: 10px;"><p>P = Pasien A = Apoteker</p><hr/><p>A : Ismatin dari klinik spesialis dalam(memanggil pasien dengan mic)</p><p>P : iya mbak saya anaknya</p><p>A : baik mbak, ini obat untuk ibunya mbak yaa.. ada 6 macam. Ada episan syr untuk asam lambungnya diminum sebelum makan 3x sehari 1 sendok takar , kemudian braxidin untuk meredakan nyeri nya diminum 2x 1 tab sehari sesudah makan, lalu bisoprolol untuk hipertensi diminum 1x1 tab saat pagi sesudah makan, kemudian pumpitor untuk lambungnya juga diminum saat malam ya mbak ini 1x1 tab sebelum makan, lalu ada alpentin untuk nyeri sarafnya diminum 1x1 tab sehari saat malam sesudah makan dan ada racikan kapsul ini untuk mengatasi mual dan ada suplemen juga didalamnya, diminum 2x1 kapsul sehari saat pagi dan malam sebelum makan. Jadi nanti ibunya mbak waktu pagi sebelum makan minum obat yang sirup ini sama 1 kapsul yang obat racikan, nah waktu sesudah makan minum obatnya ada 2 yaitu braxidin sama bisoprolol ini, kemudian siangnya minum lagi sirupnya sebelum makan, lalu sore minum lagi mbak yang sirupnya sebelum makan, habis itu malam baru minum obat racikan kapsul 1 sama pumpitor. Habis makan baru minum yang alpentin sama braxidin. Begitu mbak ya(melakukan penyerahan obat dengan memberi penjelasan)</p><p>P : iya mbak, terimakasih mbak</p><p>A : sama-sama mbak</p></div>
--	--	--

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
14	Jenis Resep : Resep asli Resep obat : Racikan dan non racikan Jumlah obat dalam resep : 6 Pengulangan resep : Neiter Tempel Resep/salin resep disini! Resep Saluran Pernafasan (1)	A. Skrinning Administrasi		
		Nama Pasien :	Ada	Ni'ma Yuha
		Umur pasien :	Ada	64 tahun
		Berat Badan :	Tidak Ada	-
		Nama Obat :	Ada	R1 Cefixime R2 Codein Methyl prednisolone Loratadine Mucohexin Salbutamol
		Kekuatan :	Ada	R1 Cefixime 200mg R2 Codein 10mg Methyl prednisolone 4mg Loratadine 3,3mg Mucohexin 8mg Salbutamol 1mg
		Bentuk sed. :	Ada	R1 Cefixime 200mg caps R2 Codein 10mg tab Methyl prednisolone 4mg tab Loratadine 3,3mg tab Mucohexin 8mg tab Salbutamol 1mg tab Mf.la pulv da in caps (dibuat dalam sediaan kapsul)
		Jumlah obat :	Ada	R1 Cefixime 200mg caps No. X R2

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_RIDANI FAULIKA SALSABILA_211105029_RSUD IBNU SINA



		Codein 10mg tab Methyl prednisolone 4mg tab Loratadine 3,3mg tab Mucohexin 8mg tab Salbutamol 1mg tab Mf.la pulv da in caps No. XV
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada	R1 Cefixime 200mg caps No. X S 2dd1 R2 Codein 10mg tab Methyl prednisolone 4mg tab Loratadine 3,3mg tab Mucohexin 8mg tab Salbutamol 1mg tab Mf.la pulv da in caps No. XV S 3dd1
Tanggal penulisan resep :	Ada	17-02-2024
Nama dokter :	Ada	Dr.Amelia Tantri Anggraeni, Sp.P
Surat ijin :	Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Tidak Ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

R1
Cefixime 200mg (10 caps) → Ambil sebanyak 10 caps / 1 strip

R2 (Dibuat sediaan kapsul sebanyak 15)
Codein 10mg → $10\text{mg}/10\text{mg} \times 15 = 10 \text{ tab}$
Methyl prednisolone 4mg → $4\text{mg}/4\text{mg} \times 15 = 15 \text{ tab}$
Loratadine 3,3mg → $3,3 \text{ mg} / 10\text{mg} \times 15 = 4,95 \text{ tab}$

		<p>Mucohexin 8mg tab → 8mg / 8mg x 15 = 15 tab Salbutamol 1mg tab → 1mg / 4mg x 15 = 3,75 tab</p>			
		<p>c. Perhitungan biaya resep</p> <p>R1 Cefixime 200mg (10 caps) → 10 caps x 1.320 = Rp. 13.200</p> <p>R2 (Dibuat sediaan kapsul sebanyak 15) Codein 10mg (10 tab) → 10 x 1.496 = Rp. 14.960 Methyl prednisolone 4mg (15 tab) → 15 x 480 = Rp. 7.200 Loratadine 3,3mg (5 tab) → 5 x 120 = Rp. 600 Mucohexin 8mg (15 tab) → 15 x 649 = Rp. 9.735 Salbutamol 1mg (4 tab) → 4 x 198 = Rp. 792 Kapsul kosong = 15 x 73.75 = Rp. 1.106</p> <p>Total obat = Rp. 47.593 Biaya racik = 2.000 Embalase item = 300 Grand Total = 49.893</p>			
		<p>d. ETIKET</p> <table border="0"> <tr> <td data-bbox="943 959 1496 1369"> <p>Nama Obat /warna etiket :</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px; text-align: center;"> <p>17/02/24</p> <p>Ni'ma Yuha Cefixime 200mg 2x1 sehari Sesudah makan</p> </div> </td> <td data-bbox="1496 959 2011 1369"> <p>Nama Obat/warna etiket :</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px; text-align: center;"> <p>17/02/24</p> <p>Ni'ma Yuha Codein 10mg, Methyl prednisolone 4mg, Loratadine 3,3mg, Mucohexin 8mg, Salbutamol 1mg 3x1 sehari Sesudah makan</p> </div> </td> </tr> </table>	<p>Nama Obat /warna etiket :</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px; text-align: center;"> <p>17/02/24</p> <p>Ni'ma Yuha Cefixime 200mg 2x1 sehari Sesudah makan</p> </div>	<p>Nama Obat/warna etiket :</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px; text-align: center;"> <p>17/02/24</p> <p>Ni'ma Yuha Codein 10mg, Methyl prednisolone 4mg, Loratadine 3,3mg, Mucohexin 8mg, Salbutamol 1mg 3x1 sehari Sesudah makan</p> </div>	
<p>Nama Obat /warna etiket :</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px; text-align: center;"> <p>17/02/24</p> <p>Ni'ma Yuha Cefixime 200mg 2x1 sehari Sesudah makan</p> </div>	<p>Nama Obat/warna etiket :</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px; text-align: center;"> <p>17/02/24</p> <p>Ni'ma Yuha Codein 10mg, Methyl prednisolone 4mg, Loratadine 3,3mg, Mucohexin 8mg, Salbutamol 1mg 3x1 sehari Sesudah makan</p> </div>				

		<p><i>e. Product knowledge</i></p> <p>Nama Obat : Cefixime Kandungan : cefixime 200mg Dosis lazim :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kencing nanah tanpa komplikasi Dewasa: 400 mg sebagai dosis tunggal - Infeksi saluran pernapasan atas, infeksi saluran pernapasan bawah, dan infeksi saluran kemih Dewasa dan anak usia >10 tahun dengan BB>50 kg: 200–400 mg dibagi dalam 1–2 jadwal konsumsi. Lama pengobatan 7–14 hari. Anak usia 6 bulan hingga 10 tahun dengan BB <50 kg: 8 mg/kgBB per hari. Lama pengobatan 7–14 hari. - Infeksi telinga bagian tengah (otitis media) Dewasa dan anak usia >12 tahun dengan BB>45 kg: 400 mg sebagai dosis tunggal, atau 200 mg setiap 12 jam. Lama pengobatan 10 hari. Anak usia 6 bulan hingga 12 tahun dengan BB ≤45 kg: 8 mg/kgBB per hari dibagi dalam 1–2 jadwal konsumsi dengan jeda antar dosis 12 jam. Lama pengobatan 10 hari. 	<p>Nama Obat : Codein Kandungan : Codein 10mg Dosis lazim :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sebagai antitusif (>12 tahun): 10–20 mg, tiap 4–6 jam sesuai kebutuhan, maksimum 60 mg perhari. Sesudah makan - Sebagai analgesik (>18 tahun): 30–60 mg, tiap 4–6 jam sesuai kebutuhan. <p>Kegunaan : Sebagai Antitusif (obat batuk tidak berdahak) dan Analgesik (Pereda nyeri) ESO potensial : Mual, muntah, pusing, sembelit KI :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien dengan asma bronkial, emfisema paru-paru, trauma kepala, tekanan intrakranial yang meninggi, alkoholisme akut, setelah operasi saluran empedu - Anak di bawah 12 th - Ibu hamil dan menyusui - Pasien dengan masalah pernapasan akut atau kronik - Pasien usia 12–18 tahun untuk indikasi analgesik <p>PERHATIAN : tidak dianjurkan mengemudi atau melakukan aktivitas lain yang memerlukan kewaspadaan setelah minum codeine, karena obat ini</p>
--	--	---	---

		<p>Kegunaan : Untuk pengobatan infeksi jika disebabkan oleh strain (kumpulan beberapa sel) yang rentan dari MO tertentu seperti infeksi saluran kemih, otitis media, faringitis dan tonsilitis, bronkhitis akut dan kronis ESO potensial : sakit kepala, pusing. Sakit perut KI : Pasien dengan riwayat syok yang disebabkan oleh komponen apapun dari obat ini PERHATIAN : sebaiknya cefixime tidak diberikan pada pasien yang masih dapat diberi dengan antibiotik lain Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30°C</p>	<p>bisa menimbulkan kantuk dan pusing. Cara penyimpanan : dibawah suhu 30°C</p>
		<p>Nama Obat : Methyl Prednisolone Kandungan : Methyl Prednisolone 4mg Dosis lazim : - Dewasa : dosis awal 4-80mg/hari dan dosis pemeliharaan 4-8mg/hari dapat ditingkatkan hingga 16mg/hari - Anak : 0,8-1,1 mg/kg BB dan dosis pemeliharaan 2-4 mg/hari dapat ditingkatkan hingga 8mg/hari Kegunaan : untuk mengatasi alergi dan mengurangi peradangan atau supresi inflamasi ESO potensial : mual KI : pada pasien infeksi jamur sistemik dan pemberian vaksin secara bersamaan</p>	<p>Nama Obat : Loratadine Kandungan : Loratadine 10mg Dosis lazim : - Dewasa dan anak usia >12 tahun: Dosis 10 mg 1 kali sehari, atau 5 mg 2 kali sehari. - Anak usia 2-12 tahun dengan berat badan >30 kg: Dosis 10 mg, 1 kali sehari. - Anak usia 2-12 tahun dengan berat badan <30 kg: Dosis 5 mg, 1 kali sehari. Kegunaan : untuk meredakan gejala hay fever (Rhinitis alergi), urtikaria (biduran/ruam gatal di kulit) ESO potensial : sakit kepala, lelah/kantuk, sakit perut KI : hipersensitif terhadap</p>

		<p>PERHATIAN : hati-hati untuk pasien gagal jantung, hipertensi, DM, penyakit GI, Wanita hamil dan menyusui Cara penyimpanan : dibawah suhu 30°C</p>	<p>loratadine PERHATIAN : Hindari berkendara atau melakukan aktivitas yang memerlukan kewaspadaan setelah mengonsumsi loratadine, karena pada beberapa orang obat ini tetap bisa menyebabkan kantuk. Cara penyimpanan : Pada suhu antara 20-25 °C</p>
		<p>Nama Obat : Mucohexin Kandungan : Bromhexine HCl 8mg Dosis lazim : - Anak-anak : 2-5 th = ½ tab 2x sehari sedangkan usia 5-10 tahun = ½ tab 2-3x sehari - Anak >10 th dan Dewasa : 1 tab 3x sehari Kegunaan : Untuk meredakan Batuk Berdahak ESO potensial : Mual, diare dan gangguan pencernaan KI : Hipersensitivitas terhadap bromhexine hydrochloride PERHATIAN : konsultasikan ke dokter jika mempunyai Riwayat tukak lambung Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30°C</p>	<p>Nama Obat : salbutamol Kandungan : salbutamol 4 mg Dosis lazim : - Dewasa = 3-4 kali sehari 2-4mg - Anak 6-12 th = 2 kali sehari 2 mg - Anak 2-6 th = 3 kali sehari 1-2 mg. Kegunaan : untuk mengatasi asma bronkial (Penyempitan Sal.Nafas), bronkritis kronik(Radang bronkus jangka panjang), dan emfisema (paru-paru rusak) ESO potensial : mual, sakit kepala KI : Hipersensitivitas terhadap salbutamol PERHATIAN : tidak dianjurkan untuk pasien gangguan jantung, diabet, ginjal dan pasien hamil serta menyusui Cara penyimpanan : dibawah suhu 30°C</p>

f. Tahap pembuatan

1. Diambil cefixime 200mg sebanyak 10 caps/1strip dan beri etiket
2. Diambil Codein 10mg sebanyak 10 tab, Methyl prednisolone 4mg sebanyak 15 tab, Loratadine 10mg sebanyak 5 tab, Mucohexin 8mg sebanyak 15 tab, Salbutamol 4 mg sebanyak 4 tab kemudian blender jadi satu hingga halus dan homogen → tuang pada kertas perkamen dan masukkan ke kapsul sebanyak 15 dengan menggunakan alat kapsulator lalu masukkan plastic klip dan beri etiket

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

P = Pasien

A = Apoteker

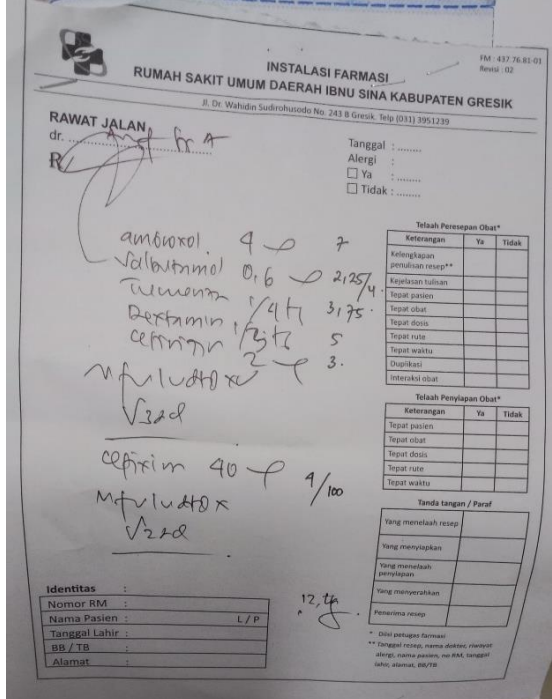
A : Ni'ma Yuha dari spesialis paru(memanggil pasien dengan mic)

P : iya mbak say anaknya

A : baik mbak, ini obatnya ada racikan kapsul untuk batuk, alergi dan asmanya diminum 3x sehari setelah makan, kalau minum obat ini biasanya nanti ngantuk mbak ya karena memang ada efek ngantuknya di salah satu obat racikannya, lalu ini ada antibiotik cefixime diminum 2x sehari sesudah makan dan harus dihabiskan (melakukan penyerahan obat dengan memberi penjelasan)

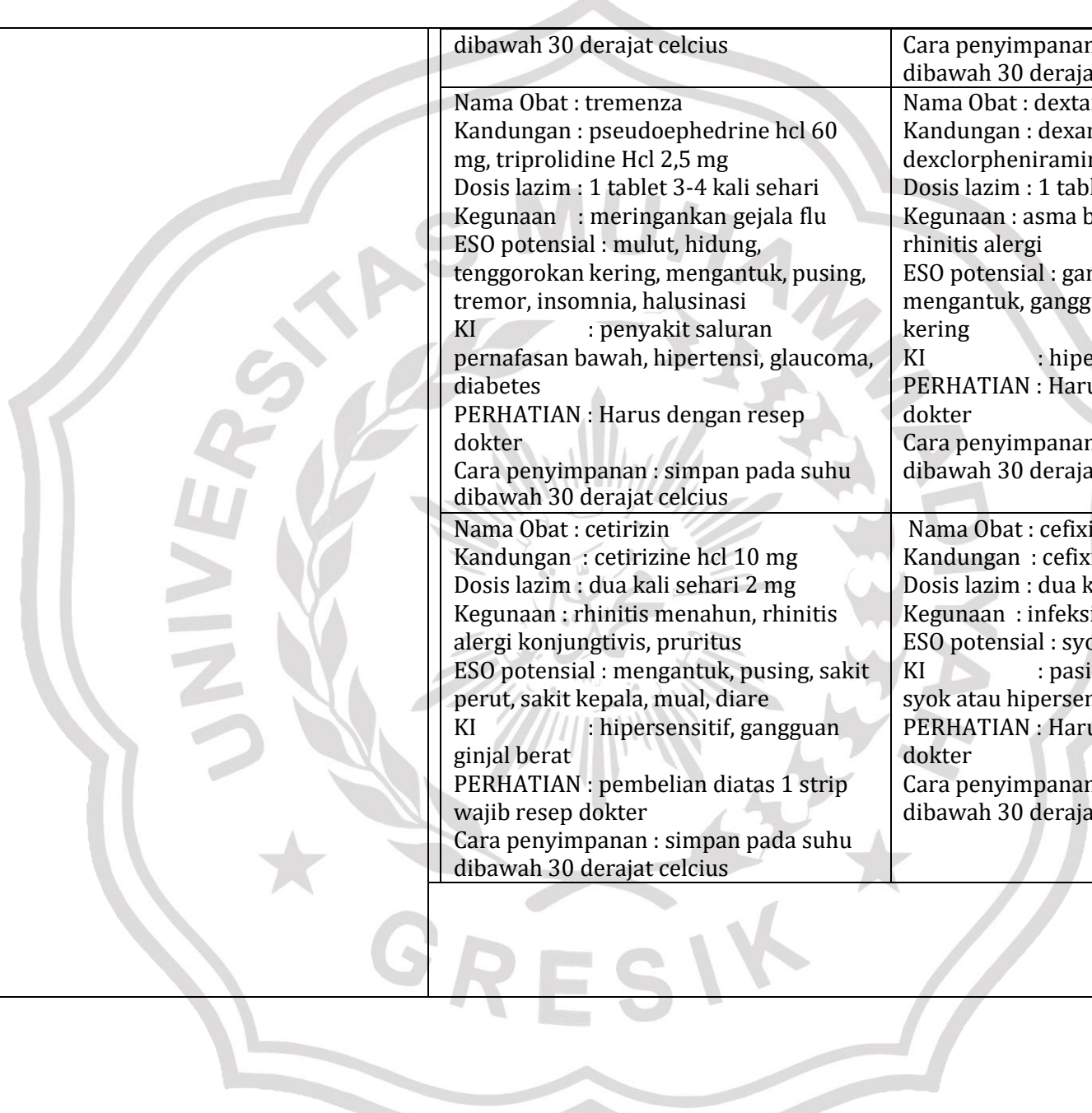
P : baik mbak terimakasih

A : iya sama-sama mbak

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
15	<p>Jenis Resep : Resep asli Resep obat : Racikan Jumlah obat dalam resep : Tidak Pengulangan resep : Neiter Tempel Resep/salin resep disini!</p> <p>Resep Racikan anak (1)</p> 	A. Skrinning Administrasi		
		Nama Pasien :	Ada	Wahyu Eka
		Umur pasien :	Ada	12 tahun
		Berat Badan :	Tidak Ada	-
		Nama Obat :	Ada	<p>Batuk Pilek R/ Ambroxol Salbutamolg Tremenza Dextamin Cetrizin</p> <p>Antibiotik R/ Cefixime</p>
		Kekuatan :	Ada	<p>Batuk Pilek R/ Ambroxol 4 mg Salbutamol 0,6 mg Tremenza ¼ tab Dextamin 1/3 tab Cetrizin 2 mg</p> <p>Antibiotik R/ Cefixime 40 mg</p>
		Bentuk sed. :	Ada	Puyer
		Jumlah obat :	Ada	<p>Batuk Pilek R/ Ambroxol 2 tab Salbutamol 3 tab Tremenza 4 tab Dextamin 5 Cefixime 2 tab</p> <p>Antibiotik R/ Cefixime 4 tab</p>

		Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
		Aturan pakai :	Ada	<p>Batuk Pilek R/ Ambroxol 2 tab Salbutamol 3 tab Tremenza 4 tab Dextamin 5 Cefixime 2 tab Diminum 3 kali sehari</p> <p>Antibiotik R/ Cefixime 40 g Diminum 2 kali sehari</p>
		Tanggal penulisan resep :	Ada	-
		Nama dokter :	Ada	Dr. Arif Fakhruddin SP. A
		Surat ijin :	Tidak Ada	-
		Alamat dr. :	Tidak Ada	-
		B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi		
		<p>Batuk Pilek Ambroxol 30 mg : $4/30 \times 15 = 2$ tab Salbutamol 4 mg : $0,6/4 \times 15 = 2,25 \rightarrow 2,5$ tab Tremenza : $1/4 \times 15 = 3,75 \rightarrow 4$ tab Dextamin : $1/3 \times 15 = 5$ Cefixime : $2/10 \times 15 = 3$ tab</p> <p>Antibiotik Cefixime 100 gr : $40/100 \times 15 = 4$ tab</p>		
		c. Perhitungan biaya resep		
		<p>Batuk Pilek Ambroxol 7 tab \rightarrow Rp. 210 x 7 = Rp. 1.472 Salbutamol 3 tab \rightarrow Rp. 198 x 3 = Rp. 594</p>		

		<p>Tremenza 4 tab → Rp. 1.807 x 4 = Rp. 7.228 Dextamin 5 tab → Rp. 1.694 x 5 = Rp. 8.470 Cefixime → Rp. 81 x 3 = Rp. 244</p> <p>Antibiotik Cefixime 100 gr → Rp. 715 x 4 = Rp. 2.860</p> <p>Total obat → Rp. 20.880 Total biaya racik → Rp. 4.000 Grand total → Rp. 24.900</p>			
<p>d. ETIKET</p> <p>Nama Obat /warna etiket :</p>		<p>Nama Obat/warna etiket :</p>			
<p>e. <i>Product knowledge</i></p> <p>Nama Obat : ambroxol Kandungan : ambroxol 30 mg Dosis lazim : 30 mg, 2-3 kali sehari Kegunaan : sebagai sekretolitik pada gangguan saluran nafas akut dan kronis ESO potensial : mual, muntah, sakit perut KI : hipersensitivitas PERHATIAN : Haru sDengan Resep Dokter Cara penyimpanan : simpan pada suhu</p>		<p>Wahyu Eka R/ Ambroxol Salbutamol Tremenza Dextamin Cefixime Diminum 3 kali sehari</p>	<p>Wahyu Eka R/ Cefixime Diminum 2 kali sehari</p> <p>Nama Obat : salbutamol Kandungan : salbutamol 4 mg Dosis lazim : 3-4 kali sehari 2-4 mg Kegunaan : membuat otot” bronkus menjadi rilex ESO potensial : takikardi, palpitasi, mual, muntah, kram otot, tremor, sakit kepala KI : hipersensitif salbutamol PERHATIAN : pembelian diatas 2 strip Wajib menggunakan resep dokter</p>		

		<p>dibawah 30 derajat celcius</p>	<p>Cara penyimpanan : simpan pada suhu dibawah 30 derajat celcius</p>
		<p>Nama Obat : tremenza Kandungan : pseudoephedrine hcl 60 mg, triprolidine Hcl 2,5 mg Dosis lazim : 1 tablet 3-4 kali sehari Kegunaan : meringankan gejala flu ESO potensial : mulut, hidung, tenggorokan kering, mengantuk, pusing, tremor, insomnia, halusinasi KI : penyakit saluran pernafasan bawah, hipertensi, glaucoma, diabetes PERHATIAN : Harus dengan resep dokter Cara penyimpanan : simpan pada suhu dibawah 30 derajat celcius</p>	<p>Nama Obat : dextamin Kandungan : dexamethasone 500 mg, dexchlorpheniramine maleate 2 mg Dosis lazim : 1 tablet 3 kali per hari Kegunaan : asma bronchial khronik, rhinitis alergi ESO potensial : gangguan saluran cerna, mengantuk, gangguan mental, mulut kering KI : hipersensitigitas PERHATIAN : Harus dengan resep dokter Cara penyimpanan : simpan pada suhu dibawah 30 derajat celcius</p>
		<p>Nama Obat : cetirizin Kandungan : cetirizine hcl 10 mg Dosis lazim : dua kali sehari 2 mg Kegunaan : rhinitis menahun, rhinitis alergi konjungtivis, pruritus ESO potensial : mengantuk, pusing, sakit perut, sakit kepala, mual, diare KI : hipersensitif, gangguan ginjal berat PERHATIAN : pembelian diatas 1 strip wajib resep dokter Cara penyimpanan : simpan pada suhu dibawah 30 derajat celcius</p>	<p>Nama Obat : cefixime Kandungan : cefixime 100 mg Dosis lazim : dua kali sehari 50-100 mg Kegunaan : infeksi saluran kemih ESO potensial : syok, hipersensitivitas KI : pasien dengan riwayat syok atau hipersensitivitas PERHATIAN : Harus dengan resep dokter Cara penyimpanan : simpan pada suhu dibawah 30 derajat celcius</p>
			

f. Tahap pembuatan

Batuk pilek

1. ambil 7 tablet ambroxol, ambil 3 tablet salbutamol, ambil 4 tablet tremenza, ambil 5 tablet dextamin, ambil 3 tablet cetirizine
2. masukkan blender beri sedikit saccharum lactis dan blender hingga halus
3. bagi sediaan menjadi 15 sediaan, lalu masukkan kedalam wadah yang sudah tersedia
4. press menggunakan mesin yang sudah tersedia, beri etiket
5. masukkan kedalam plastic klip yang sudah diberi etiket dan staples dengan resepnya

Antibiotik

1. Ambil 4 tablet Cefixime 100 mg
2. masukkan blender beri sedikit saccharum lactis dan blender hingga sediaan halus
3. Bagi sediaan menjadi 10 sediaan, lalu masukkan ke dalam wadah yang sudah tersedia
4. press menggunakan mesin yang sudah tersedia, lalu beri etiket
5. masukkan kedalam plastic klip yang sudah diberi etiket dan staples dengan resepnya

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

P = Pasien

A = Apoteker

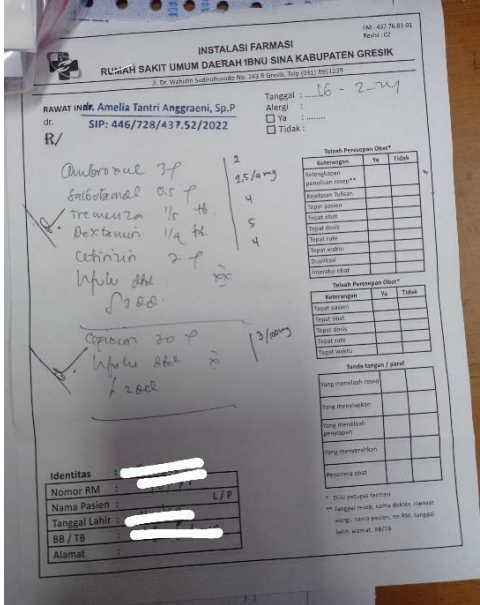
A : Wahyu eka (memanggil pasien dengan mic)

P : iya mbak

A : baik mbak, ini obatnya ada racikan kapsul untuk batuk pilek diminum 3 kali sehari dan ini obat cefixime obat antibiotic diminum 2 kali sehari dijam yang sama jadi semisal diminum jam 6 pagi dan 6 sore maka besoknya juga harus diminum dijam yang sama dan obat ini harus diminum sampai habis ya

P : baik mbak terimakasih

A : iya sama-sama mbak

No	Resep	Tahap Pengerjaan Resep		
16.	<p>Jenis Resep : Resep asli Resep obat : Racikan Jumlah obat dalam resep : 6 Pengulangan resep : Neiter Tempel Resep/salin resep disini!</p> <p>Resep Racikan anak (2)</p> 	A. Skrinning Administrasi		
		Nama Pasien :	Ada	M. Zayn
		Umur pasien :	Ada	19 bulan
		Berat Badan :	Ada	11 kg
		Nama Obat :	Ada	<p>Racikan 1: Ambroxol Salbutamol Tremenza Dexamun Cetirizine</p> <p>Racikan 2: Cefixime</p>
		Kekuatan :	Ada	<p>Racikan 1: Ambroxol 3mg Salbutamol 0,5 mg Tremenza 1/5 tab Dexamun 1/4 tab Cetirizine 2 mg</p> <p>Racikan 2: Cefixime 30mg</p>
		Bentuk sed. :	Ada	<p>Racikan 1: Ambroxol tab Salbutamol tab Tremenza tab Dexamun tab Cetirizine tab</p> <p>Racikan 2: Cefixime caps</p>
		Jumlah obat :	Ada	Racikan 1:

				<p>Ambroxol 3mg tab Salbutamol 0,5 mg tab Tremenza 1/5 tab Dextamin ¼ tab Cetirizine 2 mg tab Mf,la pulv dtd No xx</p> <p>Racikan 2: Cefixime 30mg caps Mf,la pulv dtd No.X</p>	
			Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
			Aturan pakai :	Ada	<p>Racikan 1: Ambroxol 3mg tab Salbutamol 0,5 mg tab Tremenza 1/5 tab Dextamin ¼ tab Cetirizine 2 mg tab Mf,la pulv dtd No xx S 3dd (3x sehari sesudah makan)</p> <p>Racikan 2: Cefixime 30mg caps Mf,la pulv dtd No.X S 2dd (2x sehari sesudah makan)</p>
			Tanggal penulisan resep :	Ada	16/2/2024
			Nama dokter :	Ada	dr. Amelia Tantri Anggraeni, Sp.P
			Surat ijin :	Ada	446/728/437.52/2022
			Alamat dr. :	Tidak Ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan farmasi

Racikan 1: (Dibuat sebanyak 20 puyer)

Ambroxol 3mg tab $\rightarrow 3\text{mg}/30\text{mg} \times 20 = 2 \text{ tab}$

Salbutamol 0,5 mg tab $\rightarrow 0,5 \text{ mg}/ 4 \text{ mg} \times 20 = 2,5 \text{ tab}$

Tremenza 1/5 tab $\rightarrow 1/5 \text{ tab} \times 20 = 4 \text{ tab}$

Dextamin $\frac{1}{4}$ tab $\rightarrow \frac{1}{4} \text{ tab} \times 20 = 5 \text{ tab}$

Cetirizine 2 mg tab $\rightarrow 2\text{mg}/10 \text{ mg} \times 20 = 4 \text{ tab}$

Racikan 2: (dibuat sebanyak 10 puyer)

Cefixime 30mg caps $\rightarrow 30 \text{ mg}/ 100 \text{ mg} \times 10 = 3 \text{ caps}$

C. Perhitungan Biaya Resep

Racikan 1:

Ambroxol (2 tab) → Rp. 210 x 2tab = 420

Salbutamol (3 tab) → Rp. 198 x 3 tab = 594

Tremenza (4 tab) → Rp. 1.807 x 4 tab = 7.228

Dextamin (5 tab) → Rp. 1.694 x 5 tab = 8.470

Cetirizine (4 tab) → Rp. 79 x 4 = 316

Racikan 2:

Cefixime (3 caps) → Rp. 715 x 3 caps = 2.145

Total obat = 19.173

Biaya Racik = 2000 X 2 R/ = 4.000

Embalase item = 300 X 2R/ = 600

Grand Total = 19.173+4.000+600 = 23.773 ~24.000

D. Etiket

Nama Obat /warna etiket :

16/2/2024

M.zayn

Racikan 1 (Ambroxol,
Salbutamol, Tremenza,
Dextamin ,Cetirizine)

3x1 sesudah makan

16/2/2024

M.zayn

Racikan 2 (Cefixime 30mg)

2x1 setelah makan

		<p>E. Product Knowledge</p> <ul style="list-style-type: none"> • Nama Obat : ambroxol • Kandungan : Ambroxol 30 mg • Dosis lazim : • Dewasa dan anak >12 tahun = 30 mg, 2-3xsehari. • Kegunaan : Sebagai sekretolitik (Pengencer dahak) , gangguan saluran nafas akut dan kronis serta asma bronkial. • ESO potensial : sakit perut, Mual • KI : Hipersensitivitas terhadap ambroxol • PERHATIAN : hati-hati untuk pasien dengan gangguan tukak lambung atau duodenum, diskinesia silia (pasien dengan lendir di paru-paru), kondisi bronkial, gangguan ginjal dan hati, Anak-anak, ibu hamil dan menyusui. • Cara penyimpanan : dibawah suhu 30°C 	<ul style="list-style-type: none"> • Nama Obat : salbutamol • Kandungan : salbutamol 4 mg • Dosis lazim : • Dewasa = 3-4 kali sehari 2-4mg • Anak 6-12 th = 2 kali sehari 2 mg • Anak 2-6 th = 3 kali sehari 1-2 mg. • Kegunaan : untuk mengatasi asma bronkial (Penyempitan Sal.Nafas), bronkritis kronik(Radang bronkus jangka panjang), dan emfisema (paru-paru rusak) • ESO potensial : mual, sakit kepala • KI : Hipersensitivitas terhadap salbutamol • PERHATIAN : tidak dianjurkan untuk pasien gangguan jantung, diabet, ginjal dan pasien hamil serta menyusui • Cara penyimpanan : dibawah suhu 30°C
		<ul style="list-style-type: none"> • Nama Obat : dextamin • Kandungan : mexamethasone (micronized) 500 mcg, Dexchlorpheniramine Maleate 2 mg • Dosis lazim : 	<ul style="list-style-type: none"> • Nama Obat : tremenza • Kandungan : pseudoephedrine hydrochloride 60mg, dan triprolidine hydrochloride 2,5 mg • Dosis lazim : dibawah suhu 30°C • Dewasa = 1 tab, 3-4x sehari

		<ul style="list-style-type: none"> • Dewasa : 1 tab, 3x sehari • Anak : 1/2 tab, 3x sehari • Kegunaan : untuk mengatasi Hay Fever berat (radang pada hidung), Asma Bronkhial Khronik, Rinitis Alergi, Dermatitis Atopik & Kontak (kondisi ruam kulit, kemerahan, gatal) • ESO potensial : meningkatkan nafsu makan dan mengantuk • KI : hipersensitif • PERHATIAN : hati-hati pada penderita gagal jantung, hipertensi, diabetes melitus, gagal ginjal kronik, usia lanjut • Cara penyimpanan : dibawah suhu 30°C 	<ul style="list-style-type: none"> • Anak-anak = ½ tab, 3-4x sehari • Kegunaan : untuk mengatasi gejala flu • ESO potensial : pusing dan kantuk • KI : hipersensitif terhadap obat tremenza, penderita hipertensi, asma, dan diabet • PERHATIAN : Tidak dianjurkan untuk mengendarai kendaraan dan mengoperasikan mesin • Cara penyimpanan : dibawah suhu 30°C
		<ul style="list-style-type: none"> • Nama Obat : Cetirizin • Kandungan : cetirizine hydrochloride 10 mg • Dosis lazim : • Dewasa dan anak >12 tahun = 1 tab 1xsehari • Kegunaan : Untuk parenial rhinitis (pilek menahun), allergic rhinitis (radang pada hidung), urtikaria idiopatik kronis (kulit menjadi merah dan gatal) • ESO potensial : kantuk • KI : hipersensitivitas terhadap cetirizine , penyakit ginjal berat dan trimester 	

pertama kehamilan serta ibu menyusui

- PERHATIAN :
- Tidak dianjurkan untuk mengendarai kendaraan dan mengoperasikan mesin
- Hindari untuk Wanita hamil dan menyusui
- Cara penyimpanan : dibawah suhu 30°C

F. Tahap Pembuatan

Racikan 1 :

1. Ambil Ambroxol (2 tab), Salbutamol (2,5 tab) , Tremenza (4 tab) Dextamin (5 tab) dan Cetirizine (4 tab) → di blender hingga halus
2. Tuang pada kertas perkamen dan bagi sama rata dalam sendok puyer sebanyak 20
3. Masukkan pada bungkus puyer dan press
4. Masukkan pada plastik klip dan beri etiket

Racikan 2 :

1. Ambil Cefitoxim (3 kapsul) → buka kapsul dan tuang pada kertas perkamen
2. Bagi sama rata dalam sendok puyer sebanyak 10
3. Masukkan pada bungkus puyer dan press
4. Masukkan pada plastik klip dan beri etiket dan label diminum sampai habis

G. Informasi obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

P = pasien

A = apoteker

A : atas nama ananda zayn (memanggil pasien dengan mic)

P : iya mbak saya ibunya

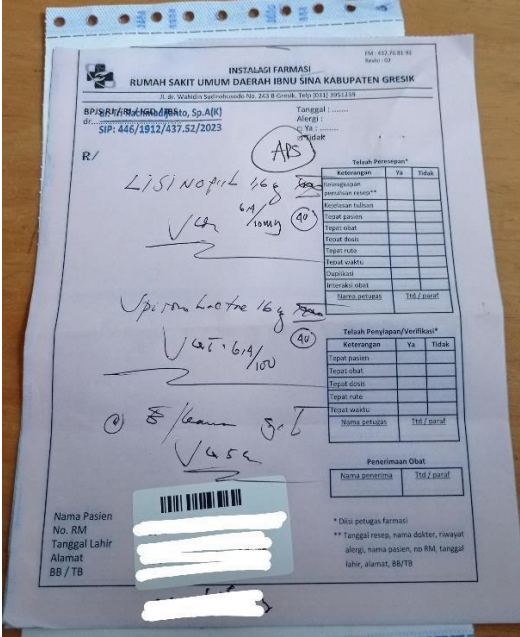
A : ooh ya bu, ini obatnya ya bu ada 2 bungkus klip isinya puyer. Yang satu ini untuk bungkus puyer warna hijau diminum 3x sehari sesudah makan. Sedangkan yang bungkus warna kuning ini 2x sehari sesudah makan. Dan harus dihabiskan ya bu untuk yang bungkusnya warna kuning ini, meskipun nanti adeknya sudah sembuh tapi puyernya tetap harus diminum sampai habis (menjelaskan dengan menunjukkan obatnya)

P : berarti yang ini 3x sehari dan satunya ini cuma 2x ya mbak sampai habis

A : iya bu, kalau 3x bisa diminum tiap 8 jam. Jadi jam 6 pagi, 2 siang, 9 malam. Sedangkan yang 2x sehari berarti bisa diminum jam 6 pagi sama jam 6 malam bu

P : ooh iya iya mbak, terimakasih mbak

A : baik bu, sama-sama (dengan tersenyum)

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
17	<p>Jenis Resep : Resep asli Resep obat : racikan & non racikan Jumlah obat dalam resep : 3 Pengulangan resep : Neiter Tempel Resep/salin resep disini! Resep Anak (3)</p> 	A. Skrinning Administrasi		
Nama Pasien :		Ada	Elsa Shaquena Humaira	
Umur pasien :		Ada	6 tahun	
Berat Badan :		Ada	16 kg	
Nama Obat :		Ada	Racikan 1: Lisinopril Racikan 2: Spironolactone Non Racik: Elkana Syr	
Kekuatan :		Ada	Racikan 1: Lisinopril 1,6 mg Racikan 2: Spironolactone 16mg Non Racik: Elkana Syr	
Bentuk sed. :		Ada	Racikan 1: Lisinopril 1,6 mg tab Racikan 2: Spironolactone 16mg tab Non Racik: Elkana Syr	
Jumlah obat :		Ada	Racikan 1: Lisinopril 1,6 mg tab No. XL Racikan 2: Spironolactone 16mg tab No. XL	

				Non Racik: Elkana Syr No.I
		Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
		Aturan pakai :	Ada	Racikan 1: Lisinopril 1,6 mg tab No. XL S.1dd (1X Sehari, sesudah makan) Racikan 2: Spironolactone 16mg tab No. XL S 1dd (1X Sehari, sesudah makan) Non Racik: Elkana Syr No.I S 1dd 5ml (1X Sehari, sebanyak 5ml)
		Tanggal penulisan resep :	Ada	15/2/2024
		Nama dokter :	Ada	Dr. Tri Rachmadijanto, Sp.A(K)
		Surat ijin :	Ada	446//1912/437.52/2023
		Alamat dr. :	Tidak Ada	-
		<p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <p>Racikan 1: (dibuat sebanyak 40 puyer) Lisinopril 1,6 mg tab → $1,6 \text{ mg} / 10 \text{ mg} \times 40 = 6,4 \text{ tab}$</p> <p>Racikan 2: (dibuat sebanyak 40 puyer) Spironolactone 16mg → $1,6 \text{ mg} / 100 \text{ mg} \times 40 = 6,4 \text{ tab}$</p> <p>Non Racik:</p>		

		<p>Elkana Syr (1) → sejumlah 1 syr Elkana</p>
<p>c. Perhitungan biaya resep</p>		
<p>Racikan 1: Lisinopril 1,6 mg (7 tab) → Rp. 337.50 x 7 tab = 2.362</p> <p>Racikan 2: Spironolactone 16mg (7 tab) → Rp. 945 x 7 tab = 6.615</p> <p>Non Racik: Elkana Syr (1) → 31.187</p> <p>Total obat = 40.164 Biaya Racik = 2000 x 2R/ = 4.000 Embalase item = 300 X 2R/ = 600 Grand Total = 40.164 + 4.000+ 600 = 44.764~45.000</p>		
<p>d. ETIKET</p>		
<p>Nama Obat /warna etiket :</p>		<p>Nama Obat/warna etiket :</p>
<p>15/02/24 Elsa Shaqueena Humaira Lisinopril 1,6mg 1x1 sehari Sesudah makan</p>	<p>15/02/24 Elsa Shaqueena Humaira Spironolactone 16mg 1x1 sehari Sesudah makan</p>	
<p>15/02/24 Elsa Shaqueena Humaira Elkana syr 1x1 sehari Sesudah makan</p>		

		<p><i>e. Product knowledge</i></p> <p>Nama Obat : lisinopril Kandungan : Lisinopril 10 mg Dosis lazim : 1 tab, 1x sehari Kegunaan : Hipertensi essensial, Hipertensi renovaskuler (karena iskemik ginjal), gagal jantung ESO potensial : sakit kepala KI : Hipersensitif terhadap lisinopril, diare dan serangan jantung PERHATIAN : hentikan penggunaan untuk pasien hamil, pengguna suplemen kalium Cara penyimpanan : dibawah suhu 30°C</p> <p>Nama Obat : Elkana syr Kandungan :Tiap 5 ml mengandung : Vitamin A 2400 iu, Vitamin B1 4 mg, Vitamin B2 1.2 mg, Vitamin B6 1.2 mg, Vitamin B12 4 mcg, Vitamin C 60 mg, Vitamin D 400 IU, Nicotinamide 16 mg, Choline 12 mg, Inositol 12 mg, Ca 33.1 mg, Na 5.2 mg, L-Lysine HCl 200 mg. Dosis lazim : - Dewasa dan anak-anak > 6 tahun = 5 ml sekali sehari - Anak-anak 1-6 tahun = 2.5 ml - 5 ml sekali sehari Kegunaan : mengatasi defisiensi vitamin dan mineral ESO potensial : alergi KI : Hipersensitivitas terhadap elkana syr</p>	<p>Nama Obat : Spironolactone Kandungan : Spironolactone 100 mg Dosis lazim : 1 tab, 1xsehari Kegunaan : Pengobatan tekanan darah tinggi dan penyakit jantung ESO potensial : Pusing KI : Penderita anuria (tubuh tidak dapat memproduksi urin), gangguan ginjal, dan hiperkalemia (kadar kalium dalam darah tinggi) PERHATIAN : Harus dengan resep dokter Cara penyimpanan : dibawah suhu 30°C</p>
--	--	---	--

PERHATIAN : kocok sebelum diminum,
hentikan penggunaan jika terjadi reaksi
alergi dan tdk boleh digunakan untuk
bayi di bawah 1 th
Cara penyimpanan : dibawah suhu 30°C
ditempat yang kering dan sejuk

f. Tahap pembuatan

Racikan 1:

1. Ambil Lisinopril 7 tab → blender sampai halus
2. Tuang pada kertas perkamen dan bagi rata pada sendok puyer sebanyak 40
3. Masukkan wadah puyer dan pres
4. Masukkan plastik klip dan beri etiket

Racikan 2:

1. Ambil spironolactone 7 tab → blender sampai halus
2. Tuang pada kertas perkamen dan bagi rata pada sendok puyer sebanyak 40
3. Masukkan wadah puyer dan pres
4. Masukkan plastik klip dan beri etiket

Non Racik:

1. Ambil Elkana Syr sebanyak 1 dan beri etiket

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

P = Pasien

A = Apoteker

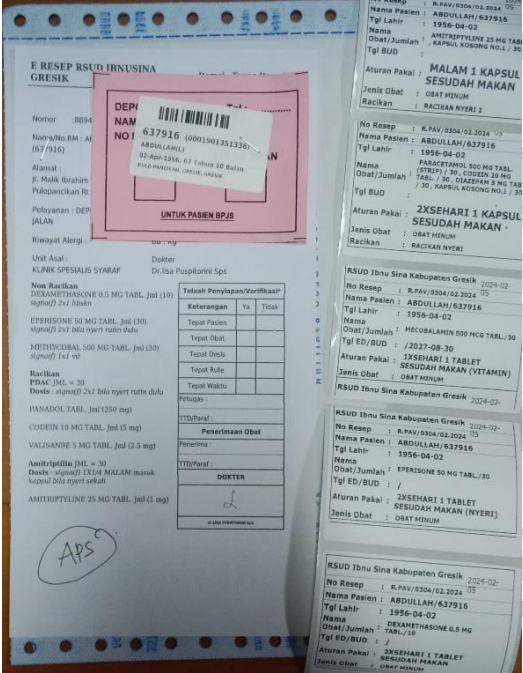
A : ananda Elsa Shaquena Humaira (memnaggil pasien dengan mic)

P : saya mbak yang mau ambil milik elsa tadi

A : baik bu, ini untuk adeknya ada 2 bungkus puyer sama-sama diminum 1x sehari sesudah makan ya bu. Kemudian ini ada elkana sirup sebagai vitaminnya diminum 1x sehari sebanyak 5ml. Nanti didalam ada takarannya bu, jadi tinggal dituang sirupnya sebanyak 5ml (menjelaskan dengan menunjukkan obatnya)

P : iya mbak , terimakasih mbak

A : baik bu, sama-sama

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																							
18	<p>Jenis Resep : Resep asli Resep obat : Racikan Jumlah obat dalam resep : Tidak Pengulangan resep : Neiter Tempel Resep/salin resep disini!</p> <p>Resep Racikan Dewasa (1)</p> 	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="1055 264 1921 1374"> <tr> <td data-bbox="1055 264 1323 296">Nama Pasien :</td> <td data-bbox="1323 264 1547 296">Ada/Tidak Ada</td> <td data-bbox="1547 264 1921 296">Abdullah</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1055 296 1323 328">Umur pasien :</td> <td data-bbox="1323 296 1547 328">Ada/Tidak Ada</td> <td data-bbox="1547 296 1921 328">67 tahun 10 bulan</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1055 328 1323 360">Berat Badan :</td> <td data-bbox="1323 328 1547 360">Ada/Tidak Ada</td> <td data-bbox="1547 328 1921 360">-</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1055 360 1323 751">Nama Obat :</td> <td data-bbox="1323 360 1547 751">Ada/Tidak Ada</td> <td data-bbox="1547 360 1921 751"> Non Racikan Dexamethasone Eperisone Methycobal Racikan PDAC Panadol Codein Valisanbe Nyeri saraf Amitriptyline </td> </tr> <tr> <td data-bbox="1055 751 1323 1134">Kekuatan :</td> <td data-bbox="1323 751 1547 1134">Ada/Tidak Ada</td> <td data-bbox="1547 751 1921 1134"> Non Racikan Dexamethasone 0,5 mg Eperisone 50 mg Methycobal 500 mg Racikan PDAC Panadol 250 mg Codein 5 mg Valisanbe 2,5 mg Nyeri saraf Amitriptyline 1 mg </td> </tr> <tr> <td data-bbox="1055 1134 1323 1198">Bentuk sed. :</td> <td data-bbox="1323 1134 1547 1198">Ada/Tidak Ada</td> <td data-bbox="1547 1134 1921 1198"> Non Racikan (Tablet) Racikan (Kapsul) </td> </tr> <tr> <td data-bbox="1055 1198 1323 1374">Jumlah obat :</td> <td data-bbox="1323 1198 1547 1374">Ada/Tidak Ada</td> <td data-bbox="1547 1198 1921 1374"> Non Racikan Dexamethasone 10 tab Eperisone 30 tab Methycobal 30 tab Racikan </td> </tr> </table>			Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Abdullah	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	67 tahun 10 bulan	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Non Racikan Dexamethasone Eperisone Methycobal Racikan PDAC Panadol Codein Valisanbe Nyeri saraf Amitriptyline	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Non Racikan Dexamethasone 0,5 mg Eperisone 50 mg Methycobal 500 mg Racikan PDAC Panadol 250 mg Codein 5 mg Valisanbe 2,5 mg Nyeri saraf Amitriptyline 1 mg	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Non Racikan (Tablet) Racikan (Kapsul)	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Non Racikan Dexamethasone 10 tab Eperisone 30 tab Methycobal 30 tab Racikan
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Abdullah																							
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	67 tahun 10 bulan																							
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	-																							
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Non Racikan Dexamethasone Eperisone Methycobal Racikan PDAC Panadol Codein Valisanbe Nyeri saraf Amitriptyline																							
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Non Racikan Dexamethasone 0,5 mg Eperisone 50 mg Methycobal 500 mg Racikan PDAC Panadol 250 mg Codein 5 mg Valisanbe 2,5 mg Nyeri saraf Amitriptyline 1 mg																							
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Non Racikan (Tablet) Racikan (Kapsul)																							
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Non Racikan Dexamethasone 10 tab Eperisone 30 tab Methycobal 30 tab Racikan																							

					<p>PDAC : 30 kapsul Nyeri saraf : 30 Kapsul</p>
		Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	-	
		Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	<p>Non Racikan Dexamethasone (Diminum 2 kali sehari, dihabiskan) Eperisone (diminum 2 kali sehari bila nyeri rutin dulu) Methycobal (diminum 1 kali sehari)</p> <p>Racikan PDAC (diminum 2 kali sehari bula nyeri dulu) Nyeri saraf (diminum 1 kali ¼ tab pada malam hari bila nyeri sekali)</p>	
		Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	5 februari 2024	
		Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	D. Lisa Puspitorini Sps	
		Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	-	
		Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	-	
		<p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <p>Non Racikan Dexamethasone 0,5 mg → diambil 1 atrip (isi 10 tab) Eperisone 50 mg → diambil 3 strip (isi 30 tab) Methycobal 500 mg → diambil 3 strip (isi 30 tab)</p> <p>Racikan PDAC Panadol 250 mg : $250/500 \times 30 = 15$ tab Codein 5 mg : $5/10 \times 30 = 7,5$ tab Valisanbe 2,5 mg : $2,5/5 \times 30 = 15$ tab</p> <p>Nyeri saraf</p>			

		<p>Amitriptyline 1 mg : 1/25 x 30 = 1,2 tab</p>
<p>c. Perhitungan biaya resep</p>		
<p>- (Pasien BPJS)</p>		
<p>d. ETIKET</p>		
<p>Nama Obat /warna etiket :</p>		<p>Nama Obat/warna etiket :</p>
<p>Abdullah Dexamethasone 0,5 mg Diminum 2 kali sehari, dihabiskan</p>	<p>Abdullah Eperisone 50 mg diminum 2 kali sehari bila nyeri rutin dulu</p>	
<p>Nama Obat /warna etiket :</p>		<p>Nama Obat/warna etiket :</p>
<p>Abdullah Methycobal 500 mg diminum 1 kali sehari</p>	<p>Abdullah R/ Panadol 250 mg Codein 5 mg Valisanbe 2,5 mg diminum 2 kali sehari bula nyeri dulu</p>	
<p>Nama Obat /warna etiket :</p>		
<p>Abdullah R/ amitriptyline 25 mg diminum 1 kali ¼ tab pada malam hari bila nyeri sekali</p>		

		<i>e. Product knowledge</i>	
		<p>Nama Obat : Dexamethasone Kandungan : Dexamethasone 0,5 mg Dosis lazim : 0,5-9 mg per hari Kegunaan : anti inflamasi ESO potensial : pendarahan, kejang, vertigo KI : infeksi jamur PERHATIAN : Harus dengan resep dokter Cara penyimpanan : simpan pada suhu dibawah 30 derajat celcius</p>	<p>Nama Obat : Eperisone Kandungan : eperisone Hcl 50 mg Dosis lazim : 3 kali sehari Kegunaan : pengobatan simtomatik pada kondisi yang berhubungan dengan spasme muskuloskeletal ESO potensial : lemah, pusing, insomnia, mengantuk, kebas, gangguan hati, gangguan kemih KI : ibu menyusui, myasthenia gravis PERHATIAN : Harus debfab resep dokter Cara penyimpanan : simpan pada suhu dibawah 30 derajat celcius</p>
		<p>Nama Obat : methycobal Kandungan : mecobalamin 500 mg Dosis lazim : 3 kali sehari 1 kapsul Kegunaan : neupati perifer, anemia megalobastik karena defisiensi vitamin B12 ESO potensial : mual, muntah, diare, sakit perut, anoreksia KI : Hipersensitiv PERHATIAN : Harus dengan resep dokter Cara penyimpanan : simpan pada suhu dibawah 30 derajat celcius</p>	<p>Nama Obat : panadol Kandungan : paracetamol 500 mg Dosis lazim : 1-2 kaplet 3-4 kali sehari Kegunaan : meredakan sakit kepala, sakit gigi, nyeri otot, menurunkan demam dan nyeri paska vaksinasi ESO potensial : mual, muntah, diare, diaphoresis, wajah pucat, nyeri perut KI : penderita gangguan fungus hati dan hipersensitif PERHATIAN : pasien dengan penyakit ginjal, dan pengonsumsi alcohol harus berhati-hati” menggunakan obat ini Cara penyimpanan : simpan pada suhu dibawah 30 derajat celcius</p>
		<p>Nama Obat : Codein Kandungan : codein Dosis lazim : 15-60 mg setiap 4 jam,</p>	<p>Nama Obat : Valisanbe Kandungan : benzodiazepine Dosis lazim : 2-10 mg 2-4 kali sehari</p>

		<p>dosis maksimal 360 mg per hari Kegunaan : meredakan nyeri, mulai dari ringan hingga sedang ESO potensial : pusing, mengantuk, sembelit, mual, muntah, sakit perut, gatal” KI : depresi penafasan PERHATIAN : pemakaian codein secara bersamaan bersiko menyebabkan pernyalagunakan maupun adiksi opiat Cara penyimpanan : simpan dalam wadah tertutup rapat dan terlindung cahaya</p>	<p>Kegunaan : mengobati gangguan kecemasan, tremor, berkeringan, sulit tidur ESO potensial : halusinasi, gelisah, depresi, gemetar, mata/kulit menguning KI : mengalami reaksi alergi terhadap diazepam PERHATIAN : oabt ini bias membuat pusing atau mengantuk Cara penyimpanan : simpan pada suhu dibawah 30 derajat celcius</p>
		<p>Nama Obat : Amitriptyline Kandungan : amitriptyline Dosis lazim :25 mg 2 kali sehari selama 3 minggu Kegunaan : pengobatan gangguan mental, neuropati perifer, migrain, gangguan tidur, nyeri kronis ESO potensial : kantuk, pusing, mulut kering, kontipasi, peningkapan berat badan KI : PERHATIAN : harus dengan resep dokter Cara penyimpanan : simpan pada suhu dibawah 30 derajat celcius</p>	

f. Tahap pembuatan

Obat non racik :

1. ambil 1 strip (isi 10 tablet) dexamethasone 0,5 mg, eperisone 50 mg 3 strip (isi 30 tablet), methycobal 500 mg 3 strip (30 tablet)
2. beri etiket, staples dengan obatnya, lalu masukkan plastic

Obat Racik

PDAC

1. ambil 15 tab Panadol, 7,5 tab codein, 15 tab valisanbe
2. masukkan blender dan blender hingga halus, tata 30 kapsul kedalam alat pembuat kapsul , tutup alatnya, lalu putar pengeras kapsul dan Tarik keatas kapsul hingga kapsul terpisah menjadi 2 bagian yakni bagian atas dan bawah
3. bagi sediaan menjadi 30 sediaan hingga sama rata, tutup kapsul menggunakan alatnya lalu tekan” perlahan dingga terdengar suara klik, lalu keluarkan kapsul dan bersihkan menggunakan lap
4. masukkan kedalam plastic klip yang sudah diberi etiket dan staples dengan reseponya

Nyeri syaraf

1. ambil 1,2 tab amitriptyline
2. masukkan blender dan blender hingga halus ,tata 30 kapsul kedalam alat pembuat kapsul , tutup alatnya, lalu putar pengeras kapsul dan Tarik keatas kapsul hingga kapsul terpisah menjadi 2 bagian yakni bagian atas dan bawah
- 3.. bagi sediaan menjadi 30 sediaan hingga sama rata, tutup kapsul menggunakan alatnya lalu tekan” perlahan dingga terdengar suara klik, lalu keluarkan kapsul dan bersihkan menggunakan lap
4. masukkan kedalam plastic klip yang sudah diberi etiket dan staples dengan reseponya

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

P = Pasien

A = Apoteker

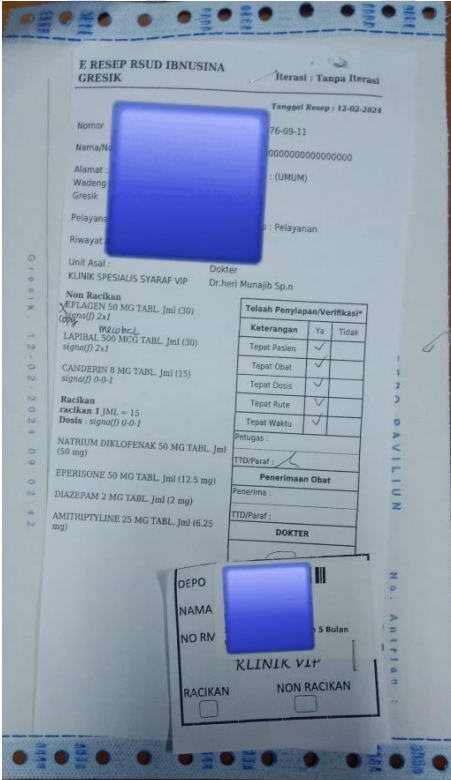
A : bapak abdullah (memnaggil pasien dengan mic)

P : saya mbak

A : baik pak ini obatnya ada 5 macam ngge, ini obat dexamethasone diminum 2 kali sehari dijam yang sama jadi semisal hari ini minum jam 6 pagi dan malam maka besoknya juga harus diminum dijam yang sama dan harus dihabiskan, eperisone ini diminum 2 kali sehari bila nyeri tapi seentara diminum rutin terlebih dahulu, ini methycobal diminum 1 kali sehari, ini racikan amitriptyline diminum 1 kali $\frac{1}{4}$ tab p-ada malam hari bila nyeri sekali, dan ini racikan diminum 2 kali sehari bila nyeri

P : iya mbak , terimakasih mbak

A : baik pak, sama-sama

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
19	<p>Jenis Resep : Resep asli Resep obat : Racikan dan non racikan</p> <p>Jumlah obat dalam resep : 7</p> <p>Pengulangan resep : Neiter</p> <p>Tempel Resep/salin resep disini!</p> <p>Resep Racikan Dewasa (2)</p> 	A. Skrinning Administrasi		
		Nama Pasien :	Ada	Suwito
		Umur pasien :	Ada	47 tahun 5 bulan
		Berat Badan :	Tidak Ada	-
		Nama Obat :	Ada	R1 Eflagen R2 Mecobalamin R3 Canderin R4 Na diclofenac Eperisone Diazepam Amitriptyline
		Kekuatan :	Ada	R1 Eflagen 50 mg R2 Mecobalamin 500mcg R3 Canderin 8mg R4 Na diclofenac 50mg Eperisone 12,5 mg Diazepam 2mg Amitriptyline 6,25mg
		Bentuk sed. :	Ada	R1 Eflagen 50 mg tab R2 Mecobalamin 500mcg caps

				<p>R3 Canderin 8mg tab</p> <p>R4 Na diclofenac 50mg tab Eperisone 12,5 mg tab Diazepam 2mg tab Amitriptyline 6,25mg tab</p>
		Jumlah obat :	Ada	<p>R1 Eflagen 50 mg tab No. XXX</p> <p>R2 Mecobalamin 500mcg caps No. XXX</p> <p>R3 Canderin 8mg tab No. XV</p> <p>R4 Na diclofenac 50mg tab Eperisone 12,5mg tab Diazepam 2mg tab Amitriptyline 6,25mg tab Mf.la pulv da in caps No.XV</p>
		Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
		Aturan pakai :	Tidak Ada	<p>R1 Eflagen 50 mg tab No. XXX S 2dd1</p> <p>R2 Mecobalamin 500mcg caps No. XXX S 2dd1</p> <p>R3 Canderin 8mg tab No. XV S 0-0-1</p> <p>R4</p>

					Na diclofenac 50mg tab Eperisone 12,5mg tab Diazepam 2mg tab Amitriptyline 6,25mg tab Mf.la pulv da in caps No.XV S 0-0-1
		Tanggal penulisan resep :	Ada	12/02/2024	
		Nama dokter :	Ada	Dr. Heri Munajib Sp,N.	
		Surat ijin :	Tidak Ada	-	
		Alamat dr. :	Tidak Ada	-	
B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi					
<p>R1 Eflagen → stok kosong sehingga dibuatkan copy resep untuk ditebus di apotek luar</p> <p>R2 Mecobalamin 500mcg (30) → ambil sebanyak 3 strip / 30 caps</p> <p>R3 Canderin 8mg (15) → Ambil sebanyak 15 tab</p> <p>R4 (dibuat sediaan puyer sebanyak 15) Na diclofenac 50mg → $50\text{mg}/50\text{mg} \times 15 = 15$ tab Eperisone 12,5 mg → $12,5\text{ mg}/50\text{mg} \times 15 = 3,75$ tab Diazepam 2mg → $2\text{mg}/5\text{mg} \times 15 = 6$ tab Amitriptyline 6,25mg → $6,25\text{mg}/25\text{mg} \times 15 = 3,75$ tab</p>					
c. Perhitungan biaya resep					
<p>R1 Eflagen → tidak diberikan sehingga biaya 0</p>					

R2

Mecobalamin 500mcg (30) → 30 caps x Rp. 610.50 = Rp. 18.315

R3

Canderin 8mg (15) → 15 tab x Rp. 8.845 = Rp. 132.675

R4 (dibuat sediaan kapsul sebanyak 15)

Na diclofenac 50mg (15 tab) → 15 x 175 = Rp. 2.625

Eperisone 12,5 mg (4 tab) → 4 x 1.040 = Rp. 4.160

Diazepam 2mg (6 tab) → 6 x 243 = Rp. 1.458

Amitriptyline 6,25mg (4tab) → 4x 262 = Rp. 1.048

Total obat = 160.281

Biaya racik = 2.000

Embalase item = 300 x 4R/= 1.200

Grand total = 160.281 +2.000+1.200 = Rp. 163.481

		<p>d. ETIKET</p> <p>Nama Obat /warna etiket :</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px; margin-bottom: 10px;"> <p style="text-align: right;">12/02/24</p> <p style="text-align: center;">Suwito Mecobalamin 500mcg 2x1 sehari diminum setelah makan</p> </div> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px;"> <p style="text-align: right;">12/02/24</p> <p style="text-align: center;">Suwito Na diclofenac 50mg, Eperisone 12,5mg, Diazepam 2mg, Amitriptyline 6,25mg 1x1 sehari pada malam hari diminum setelah makan</p> </div>	<p>Nama Obat/warna etiket :</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px;"> <p style="text-align: right;">12/02/24</p> <p style="text-align: center;">Suwito Canderin 8mg 1x1 sehari pada malam hari diminum setelah makan</p> </div>
		<p>e. <i>Product knowledge</i></p> <p>Nama Obat : Mecobalamin Kandungan : Mecobalamin 500mcg Dosis lazim : 3x sehari 1 kapsul Kegunaan : neuropati perifer (kerusakan saraf tepi), anemia megalobastik karena defisiensi Vit B12 ESO potensial : mual, muntah, sakit perut, sakit kepala KI : Hipersensitif terhadap Mecobalamin</p>	<p>Nama Obat : Canderin Kandungan : candesartan cilexetil 8mg Dosis lazim : - Pasien hipertensi : 4mg/hari, dapat ditingkatkan hingga 16mg 1x sehari - Pasien gagal jantung : 4mg/hari Kegunaan : pengobatan hipertensi, pasien dengan gagal jantung dan gangguan fungsi sistolik ventrikel kiri</p>

		<p>PERHATIAN : Hati-hati penggunaan pada ibu hamil dan menyusui Cara penyimpanan : pada suhu ruangan atau dibawah 30 °C</p>	<p>ketika obat penghambat ACE tidak ditoleransi ESO potensial :infeksi saluran napas atas, nyeri punggung, pusing KI : hipersensitif terhadap candesartan, dan pasien dengan gangguan hati berat serta Wanita hamil dan menyusui PERHATIAN : pada pasien hipertensi dengan gangguan ginjal disarankan melakukan pemantauan secara berkala terkait kadar kalium dan kreatinin dalam serum Cara penyimpanan : Dibawah suhu 30°C, terlindung dari cahaya</p>
		<p>Nama Obat : Natrium diclofenak Kandungan : Natrium diclofenac 50mg Dosis lazim : Maksimal 100mg/hari dalam dosis terbagi, secara oral pada waktu makan atau sesudah Makan Kegunaan : - Nyeri karena inflamasi nonreumatik - Arthritis reumatik (radang sendi sebab autoimun), osteoarthritis (radang sendi sebab kerusakan tulang rawan), spondilitis ankilosis (radang sendi tulang belakang), spondiloarthritis (rematik autoimun) ESO potensial : Nyeri perut, mual KI : Pasien dengan penyakit Tukak lambung, hipersensitif terhadap diclofenac, penderita asma, penderita penyakit jantung PERHATIAN : hati-hati penggunaan</p>	<p>Nama Obat :Eperisone Kandungan : Eperisone HCL 50mg Dosis lazim : 1 tab 3x sehari Kegunaan :untuk pengobatan simtomatik pada kondisi dengan spasme musculoskeletal (penyakit yang menyebabkan jaringan tubuh lama-kelamaan mengalami kerusakan karena gangguan pada fungsi sendi, ligamen, otot, saraf dan tendon, serta tulang belakang) ESO potensial : lemah, pusing, kantuk, rasa kebas KI : ibu menyusui, myasthenia gravis (keadaan melemahnya otot tubuh akibat gangguan pada saraf dan otot) PERHATIAN : hati-hati penggunaan pada pasien gangguan hati, kehamilan dan lanjut usia</p>

		<p>pada pasien dengan riwayat perdarahan gastrointestinal, penyakit kardiovaskular (penyakit jantung iskemik, hipertensi, diabetes melitus), asma, gangguan hati dan ginjal serta Wanita hamil dan menyusui Cara penyimpanan : Dibawah suhu 30°C, terlindung dari cahaya</p>	<p>Cara penyimpanan : Dibawah suhu 30°C di tempat yang kering, sejuk dan terhindar dari sinar matahari langsung</p>
		<p>Nama Obat : Diazepam Kandungan : Diazepam 5mg Dosis lazim : <ul style="list-style-type: none"> - Melemaskan otot yang kaku/tegang (Dewasa) : 2-15mg/hari dalam beberapa kali konsumsi (Lansia) : 1-7,5 mg/hari yang dibagi dalam beberapa kali konsumsi. (anak-anak) : 2-40 mg/hari dibagi dalam beberapa kali konsumsi. - Mengatasi kejang pada epilepsy (dewasa) : 2-10mg, 2-4x sehari - Menangani gangguan kecemasan (Dewasa) : 2-10mg, 2-4x sehari (Lansia) : 1-5mg, 2-4x sehari (Anak) : 1-2,5mg, 3-4x sehari - Menangani gangguan kecemasan (Dewasa) : 5-15mg, diminum sebelum tidur (Lansia) : 2,5-7,5mg, diminum sebelum tidur - Menangani gejala putus alkohol (Deawass) : 10mg, 3-4x sehari </p>	<p>Nama Obat : Amitriptyline Kandungan : amitriptyline 25mg Dosis lazim : <ul style="list-style-type: none"> - Mengatasi depresi (Dewasa) : 25mg 2x sehari (lansia) : 10-25mg 1x sehari pada sore hari - Mengatasi nyeri saraf dan mencegah migrain (Dewasa) : 10-25mg 1x sehari pada sore hari (Lansia) : 10-25mg 1x sehari pada sore hari - Mengatasi nocturnal enuresis (Anak 6-10th) : 10-20mg/hari diminum sebelum tidur (Anak 11-16th) : 25-50mg/hari diminum sebelum tidur <p>Kegunaan : pengobatan depresi, nocturnal enuresis pada anak (terus menerus ngompol pada malam hari), nyeri saraf, migrain ESO potensial : mengantuk, mulut kering, gangguan perilaku pada anak, bingung pada lansia KI : pasien dengan infark</p> </p>

		<p>(Lansia) : 5mg, 3-4x sehari</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sebagai obat penenang sebelum operasi <p>(Dewasa) : 5-20mg (Lansia) : 2,5 -10 mg (Anak) : 2-10mg</p> <p>Kegunaan : Pereda cemas (antiansietas), antikejang (antikonvulsan), pelemas otot (muscle relaxant), mengatasi gejala sindrom putus alkohol, sebagai obat penenang sebelum operasi</p> <p>ESO potensial : kantuk, pusing</p> <p>KI : pasien dengan gangguan hati berat, anak <6 bulan, pasien dengan glaucoma akut, pasien koma</p> <p>PERHATIAN : Jangan berkendara atau melakukan aktivitas lain yang memerlukan kewaspadaan setelah menggunakan diazepam, karena obat ini bisa menyebabkan pusing dan kantuk.</p> <p>Cara penyimpanan : pada suhu di bawah 25 °C, di tempat kering, dan terhindar dari cahaya matahari secara langsung</p>	<p>miokard, aritmia, gangguan bipolar, gangguan hati berat, anak usia <6 tahun</p> <p>PERHATIAN : Obat ini menyebabkan kantuk dan pandangan kabur. Hindari melakukan aktivitas yang memerlukan kesadaran, seperti menyetir atau menjalankan mesin</p> <p>Cara penyimpanan : pada suhu di bawah 25 °C, di tempat kering, dan terhindar dari cahaya matahari secara langsung</p>
		<p>Nama Obat : Eflagen</p> <p>Kandungan : Eflagen 25mg</p> <p>Dosis lazim : Dewasa dan anak >14 tahun : 25mg/50mg 2-3x sehari</p> <p>Kegunaan : Meredakan nyeri dan mengurangi pada pasien rematoid atritis akut dan kronis , nyeri pada tulang, spondylitis ankilosa, meredakan nyeri gigi ringan hingga sedang</p>	

ESO potensial : nyeri lambung, mual, muntah, sakit perut, sakit kepala
KI : Hipersensitif terhadap eflagen, penyakit jantung iskemik, penyakit arteri perifer, gagal jantung kongestif
PERHATIAN : Hati-hati penggunaan pada ibu hamil dan menyusui
Cara penyimpanan : pada suhu ruangan atau dibawah 30 °C

f. Tahap pembuatan

1. Diambil obat mecobalamin 500mcg sebanyak 30 caps/3 strip dan beri etiket
2. Diambil obat canderin 8mg sebanyak 15 tab dan beri etiket
3. Diambil obat Na diclofenac 50mg 15 tab, Eperisone 12,5 mg 4 tab, Diazepam 2mg 6 tab, Amitriptyline 6,25mg 4tab kemudian blender jadi satu hingga halus dan homogen
4. tuang hasil blender ke kertas perkamen kemudian bagi rata menjadi 15 kapsul dengan alat kapsulator, lalu masukkan plastic klip dan beri etiket
5. buat copy resep untuk obat eflagen
6. masukkan semua obat pada plastik dan stples dengan copy resep

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

P = Pasien
A = Apoteker

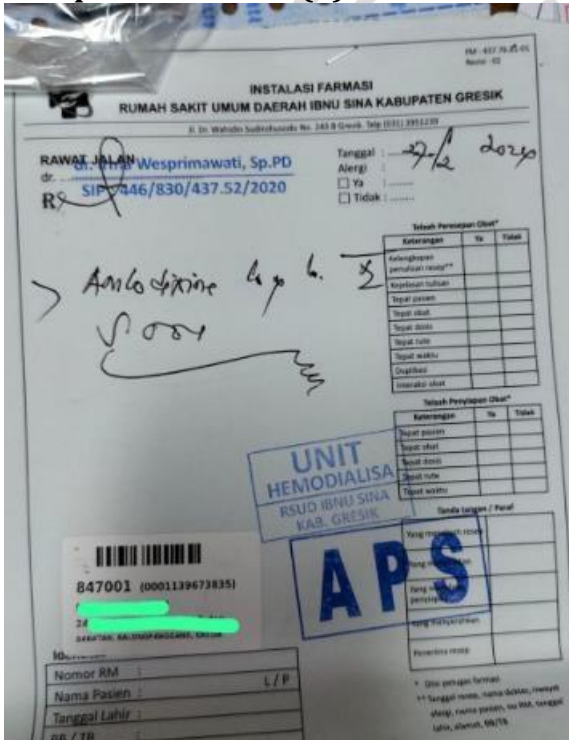
A : bapak suwito (memnaggil pasien dengan mic)

P : saya mbak

A : baik pak ini obatnya 4 macam yang pertama obat eflagen diminum 2 kali sehari, ini mecobalamin diminum 2 kali sehari juga, ini obat canderin diminum 1 kali sehari saat malam, dan obat yang terakhir yakni obat racikan diminum 1 kali sehari pada malam hari

P : iya mbak , terimakasih mbak

A : baik bu, sama-sama

No	Resep	Tahap Pengerjaan Resep																																							
20	<p>Jenis Resep : Resep asli Resep obat : non racikan Jumlah obat dalam resep : 1 Pengulangan resep : Neiter Tempel Resep/salin resep disini!</p> <p>Resep racik dewasa (3)</p> 	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="1055 268 1924 890"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada</td> <td>Moh.fahrudin</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada</td> <td>37</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada</td> <td>Amlodipine</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada</td> <td>10 mg</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada</td> <td>tablet</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada</td> <td>10</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada</td> <td>1x1 (diminum malam hari)</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada</td> <td>27 february 2024</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada</td> <td>Dr.irma wesprimawati,Sp.PD</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada</td> <td>446/830/437.52/2020</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada</td> <td>Jl. Wahidin sudirohusodo</td> </tr> </table> <p>1. Ambil amlodipine sebanyak 10</p> <p>B. Perhitungan jumlah perbekalan farmasi</p> <p>C. Perhitungan Biaya Resep</p>	Nama Pasien :	Ada	Moh.fahrudin	Umur pasien :	Ada	37	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	Amlodipine	Kekuatan :	Ada	10 mg	Bentuk sed. :	Ada	tablet	Jumlah obat :	Ada	10	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada	1x1 (diminum malam hari)	Tanggal penulisan resep :	Ada	27 february 2024	Nama dokter :	Ada	Dr.irma wesprimawati,Sp.PD	Surat ijin :	Ada	446/830/437.52/2020	Alamat dr. :	Ada	Jl. Wahidin sudirohusodo
Nama Pasien :	Ada	Moh.fahrudin																																							
Umur pasien :	Ada	37																																							
Berat Badan :	Tidak Ada	-																																							
Nama Obat :	Ada	Amlodipine																																							
Kekuatan :	Ada	10 mg																																							
Bentuk sed. :	Ada	tablet																																							
Jumlah obat :	Ada	10																																							
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-																																							
Aturan pakai :	Ada	1x1 (diminum malam hari)																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada	27 february 2024																																							
Nama dokter :	Ada	Dr.irma wesprimawati,Sp.PD																																							
Surat ijin :	Ada	446/830/437.52/2020																																							
Alamat dr. :	Ada	Jl. Wahidin sudirohusodo																																							

Amlodipen $\rightarrow 133.20/\text{tab} \times 10 = 1,332.00$

Total obat $\rightarrow 1,332.00$

Biaya racik $\rightarrow 0$

Embalase item $\rightarrow 300$

Grand total $\rightarrow 1,700.00$

D. Etiket

Nama Obat /warna etiket :

27/2/2024

Moh.fakhrudin

Amlodipine 10 mg


1x1 sehari (malam
hari)

E. Product Knowledge

- Nama Obat : Amlodipine
10 mg
- Kandungan : amlodipin
10 mg
- Dosis lazim : 5mg 1 x
perhari maksimal
10mg/hari

		<ul style="list-style-type: none">• Kegunaan : untuk terapi hipertensi dan anti angina• ESO potensial : sakit kepala, edema, kelelahan yang menyeluruh, mual, rasa panas & kemerahan pada wajah, pusing• KI : hipersensitif• PERHATIAN : hipersensitivitas• Cara penyimpanan : Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari	
		F. Tahap Pembuatan	
		1. ambil amlodipine sebanyak 10, beri etiket, dan masukkan plastik klip	
		G. Informasi obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)	

		<p>P = pasien</p> <p>A = apoteker</p> <hr/> <p>A : resep atas nama moh.fakhrudin</p> <p>P : iya mba</p> <p>A : ini ya pak untuk obatnya ada obat amlodipine diminum sehari sekali pada saat malam hari pak ya</p> <p>P : kenapa mba ya ko diminum malam hari</p> <p>A : efektifitas untuk menurunkan tekanan darah lebih baik pak dibandingkan pagi hari</p> <p>P : oalah begitu ya mba, terimakasih mba ya</p> <p>A : baik pak, semoga lekas sembuh</p>
--	--	--

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
21	<p>Jenis Resep : Resep asli Resep obat : non racikan Jumlah obat dalam resep : 4 Pengulangan resep : Neiter Tempel Resep/salin resep disini!</p> <p>Resep DM (1)</p> 	A. Skrinning Administrasi		
Nama Pasien :		Ada	Lis Juniani	
Umur pasien :		Ada	56 tahun	
Berat Badan :		Tidak Ada	-	
Nama Obat :		Ada	<p>Non racikan Sansulin Flexpen Metformin Gemfibrozil Mecobalamin</p>	
Kekuatan :		Ada	<p>Non racikan Sansulin Flexpen Metformin 500mg Gemfibrozil 300mg Mecobalamin 500mcg</p>	
Bentuk sed. :		Ada	<p>Non racikan Sansulin Flexpen Metformin 500mg tab Gemfibrozil 300mg tab Mecobalamin 500mcg tab</p>	
Jumlah obat :		Ada	<p>Non racikan Sansulin Flexpen No. II Metformin 500mg No. XC Gemfibrozil 300mg No. XXX Mecobalamin 500mcg No. XXX</p>	
Duplikasi terapi :		Tidak Ada	-	
Aturan pakai :		Ada	<p>Non racikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sansulin Flexpen No. II S 0-0-14 U sc (Malam 14 unit melalui jaringan subkutan) 2. Metformin 500mg No. XC S 3dd1 3. Gemfibrozil 300mg No. 	

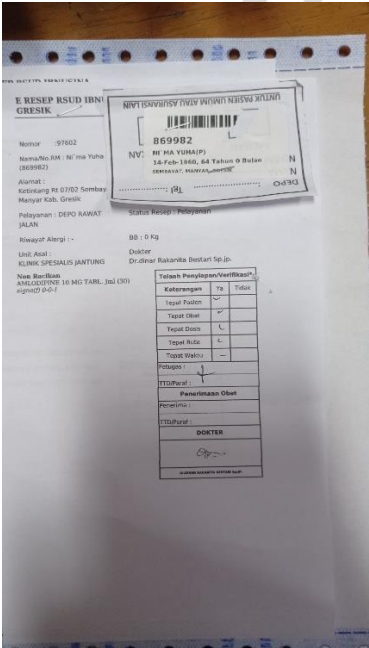
				XXX S 1dd1 4. Mecobalamin 500mcg No.XXX S 1dd1
		Tanggal penulisan resep :	Ada	21/02/2024
		Nama dokter :	Ada	Dr.Siska Damayanti, Sp.PD
		Surat ijin :	Ada	446/1308/437.52/2018
		Alamat dr. :	Tidak Ada	-
		<p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <p>R1 Sansulin flexpen (2) Perhitungan pengambilan sansulin sebanyak 2 : <ul style="list-style-type: none"> - Diresep aturan pakai lantus 1x sehari saat malam sebanyak 14 unit → 1x 14 = 14 - Kemudian dikali dengan 1 bulan karena penggunaan untuk 1 bulan (30 hari) → 14 x 30 = 420 - Selanjutnya dibagi dengan jumlah isi dalam sansulin (100 IU/3ml) sehingga 100 x 3 = 300, maka → 420/ 300 = 1,4 ≈ 2 sansulin yang harus diambil </p> <p>R2 Metmorfin 500mg (90) → Ambil sebanyak 90 tab/9 strip</p> <p>R3 Gemfibrozil 300mg (30) → Ambil sebanyak 30 tab/3 strip</p> <p>R4 Mecobalamin 500mcg (30) → Ambil sebanyak 30 kaplet/3 strip</p>		
		<p>c. Perhitungan biaya resep</p> <p>Tidak ada perhitungan biaya karena resep untuk pasien BPJS</p>		

		<p>d. ETIKET</p> <p>Nama Obat /warna etiket :</p> <div data-bbox="981 368 1417 659"> <p>21/02/24</p> <p>Lis Juniani Sansulin flexpen 1x sehari Suntikkan saat malam 14 unit Obat Luar</p> </div> <div data-bbox="981 675 1417 965"> <p>21/02/24</p> <p>Lis Juniani Gemfibrozil 300mg 1x1 sehari saat malam Sesudah Makan</p> </div>	<p>Nama Obat/warna etiket :</p> <div data-bbox="1496 368 1933 659"> <p>21/02/24</p> <p>Lis Juniani Metformin 500mg 3x1 sehari Sesudah Makan</p> </div> <div data-bbox="1496 675 1933 965"> <p>21/02/24</p> <p>Lis Juniani Mecobalamin 500mcg 1x1 sehari saat pagi Sesudah Makan</p> </div>		
		<p>e. <i>Product knowledge</i></p> <table border="1"> <tr> <td data-bbox="943 1023 1496 1375"> <ul style="list-style-type: none"> • Nama Obat : Sansulin Flexpen • Kandungan : per ml mengandung insulin glargine 100 IU • Dosis lazim : Dosis bersifat individual, 1x sehari diinjeksi secara subkutan, diberikan pada waktu yang sama tiap harinya • Kegunaan : pengobatan diabetes melitus pada dewasa </td> <td data-bbox="1496 1023 2047 1375"> <ul style="list-style-type: none"> • Nama Obat : Metformin • Kandungan : metformin 500mg • Dosis lazim : • Dosis awal : sehari 2x 500mg atau 2x 850mg. dosis maks 3000mg/hari dalam 3 dosis terbagi, dan dosis pemeliharaan sehari 2x 850mg • Kegunaan : terapia awal diabet dewasa dengan BB berlebih dan </td> </tr> </table>		<ul style="list-style-type: none"> • Nama Obat : Sansulin Flexpen • Kandungan : per ml mengandung insulin glargine 100 IU • Dosis lazim : Dosis bersifat individual, 1x sehari diinjeksi secara subkutan, diberikan pada waktu yang sama tiap harinya • Kegunaan : pengobatan diabetes melitus pada dewasa 	<ul style="list-style-type: none"> • Nama Obat : Metformin • Kandungan : metformin 500mg • Dosis lazim : • Dosis awal : sehari 2x 500mg atau 2x 850mg. dosis maks 3000mg/hari dalam 3 dosis terbagi, dan dosis pemeliharaan sehari 2x 850mg • Kegunaan : terapia awal diabet dewasa dengan BB berlebih dan
<ul style="list-style-type: none"> • Nama Obat : Sansulin Flexpen • Kandungan : per ml mengandung insulin glargine 100 IU • Dosis lazim : Dosis bersifat individual, 1x sehari diinjeksi secara subkutan, diberikan pada waktu yang sama tiap harinya • Kegunaan : pengobatan diabetes melitus pada dewasa 	<ul style="list-style-type: none"> • Nama Obat : Metformin • Kandungan : metformin 500mg • Dosis lazim : • Dosis awal : sehari 2x 500mg atau 2x 850mg. dosis maks 3000mg/hari dalam 3 dosis terbagi, dan dosis pemeliharaan sehari 2x 850mg • Kegunaan : terapia awal diabet dewasa dengan BB berlebih dan 				

		<p>dan anak 6 tahun keatas yang memerlukan pengobatan insylin</p> <ul style="list-style-type: none"> • ESO potensial : Hipoglikemia, gangguan penglihatan sementara, reaksi pada situs injeksi dan alergi • KI : hipersensitivitas terhadap komponen obat • PERHATIAN : harus dengan resep dokter, tidak dianjurkan untuk pasien dengan gangguan ginjal dan hati , Wanita hamil dan menyusui serta anak dibawah 6 tahun • Cara penyimpanan : dalam lemari es suhu 2-8°C 	<p>kadar gula yang tidak dapat dikendalikan hanya dengan diet. Dan sebagai terapi tambahan untuk kegagalan terapi sulfonilurea primer/skunder dan terapia tambhaan pada insulin dependente atau diabetes tipe 1 untuk mengurangi dosis insulin</p> <ul style="list-style-type: none"> • ESO potensial : mual, muntah, keringat berlebihan • KI : penderita penyakit ginjal dengan kadar kreatinin serum lebih dari 1,5mg/dL (pria) dan >1,4 mg/dL (wanita), penyakit gagal jantung, penyakit hati kronik • PERHATIAN : obat ini dapat mengganggu absorpsi vitamin B12 • Cara penyimpanan : pada suhu kisaran 20-25 °C
		<ul style="list-style-type: none"> • Nama Obat : Gemfibrozil • Kandungan : Gemfibrozil 300mg • Dosis lazim : • Kadar trigliserida dalam darah tingi (hipertrigliseridemia)atau hipercolesterolemia - Dewasa : 600 mg, 2x sehari. Obat dikonsumsi 30 menit sebelum makan pagi dan malam Hiperlipidemia - Dewasa: 600 mg, 2 kali sehari. Dosis alternatif 900 mg, sekali sehari, dikonsumsi sebelum 	<ul style="list-style-type: none"> • Nama Obat : Mecobalamin • Kandungan : Mecobalamin 500mcg • Dosis lazim : 3x sehari 1 kapsul • Kegunaan : neuropati perifer (kerusakan saraf tepi), anemia megalobastik karena defisiensi Vit B12 • ESO potensial : mual, muntah, sakit perut, sakit kepala • KI : Hipersensitif terhadap Mecobalamin • PERHATIAN : Hati-hati

		<p>makan malam.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegunaan : menurunkan kadar trigliserida dan/kolestrol darah pada penderita hipercolesterolemia / hiperlipidemia • ESO potensial : sakit perut, nyeri ulu hati, diare, kesemutan • KI : Hipersensitif terhadap gemfibrozil, pasien dengan penyakit batu empedu, • PERHATIAN : hati-hati untuk penderita dengan gangguan fungsi hati dan ginjal yang berat, penyakit kandung empedu • Cara penyimpanan : pada suhu kisaran 20-25°C 	<p>penggunaan pada ibu hamil dan menyusui</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cara penyimpanan : pada suhu ruangan atau dibawah 30°C
		<p>f. Tahap pembuatan</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <ol style="list-style-type: none"> 1. Diambil Sansulin Flexpen sebanyak 2 masukkan dalam plastik dan beri es batu serta beri needle novofine kemudian beri etiket dalam plastic klip dan masukkan jadi satu di plastic yang berisi sansulin tersebut 2. Diambil Metformin 500mg sebanyak 90 tab atau 9 strip dan beri etiket kemudian masukkan plastic 3. Diambil Gemfibrozil 300mg sebanyak 30 tab atau 3 strip dan beri etiket kemudian masukkan plastic 4. Diambil Mecobalamin 500mcg sebanyak 30 kaplet atau 3 strip dan beri etiket kemudian masukkan plastik </div> <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p>	

		<p>P = Pasien A = Apoteker</p> <p>A : Lis Juniani dari klinik spesialis dalam(memanggil pasien dengan mic)</p> <p>P : iya mbak</p> <p>A : ibu ini obatnya ya ada obat diabet Sansulin 1x sehari saat malam 14 unit, lalu metformin 3x sehari sesudah makan. Kemudian untuk kolestrolnya ada gemfibrozil diminum 1x1 tab sehari saat malam sesudah makan, dan ada suplemen Vit B12 nya diminum 1x1 sehari saat pagi sesudah makan . ibu sebelumnya sudah pernah menggunakan insulin inj sperti ini bu?(melakukan penyerahan obat dengan memberi penjelasan)</p> <p>P : sudah mbak</p> <p>A : berarti sudah tau ya buk caranya. Jangan lupa untuk cuci tangan ya bu sebelum digunakan</p> <p>P : iya mbak makasih</p> <p>A : sama-sama bu</p>
--	--	--

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
22	<p>Jenis Resep : Resep asli Resep obat : non racikan Jumlah obat dalam resep : 1 Pengulangan resep : Neiter Tempel Resep/salin resep disini!</p> <p>Resep HT (1)</p> 	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="1059 264 1928 903"> <tr><td>Nama Pasien :</td><td>Ada</td><td>Ni'ma Yuha</td></tr> <tr><td>Umur pasien :</td><td>Ada</td><td>64 tahun</td></tr> <tr><td>Berat Badan :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr><td>Nama Obat :</td><td>Ada</td><td>Amlodipine</td></tr> <tr><td>Kekuatan :</td><td>Ada</td><td>Amlodipine 10mg</td></tr> <tr><td>Bentuk sed. :</td><td>Ada</td><td>Amlodipine 10mg tab</td></tr> <tr><td>Jumlah obat :</td><td>Ada</td><td>Amlodipine 10mg tab No.XXX</td></tr> <tr><td>Duplikasi terapi :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr><td>Aturan pakai :</td><td>Ada</td><td>Amlodipine 10mg tab No.XXX S 0-0-1</td></tr> <tr><td>Tanggal penulisan resep :</td><td>Ada</td><td>17-02-2024</td></tr> <tr><td>Nama dokter :</td><td>Ada</td><td>Dr.Dinar rakanita bestari, Sp.JP</td></tr> <tr><td>Surat ijin :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr><td>Alamat dr. :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> </table> <p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <div data-bbox="965 1010 2018 1082" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>1. Amlodipine 10mg tab No.XXX → ambil sebanyak 30 tab amlodipine atau 3 strip</p> </div> <p>c. Perhitungan biaya resep</p> <div data-bbox="965 1150 2018 1358" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>Amlodipin 10 mg (30 tab) → 89,10 x 30 = 2.673</p> <p>Total obat = 2.673 Biaya racik = 0 Embalase item = 300 + 2.673 Grand total = 2.973</p> </div>	Nama Pasien :	Ada	Ni'ma Yuha	Umur pasien :	Ada	64 tahun	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	Amlodipine	Kekuatan :	Ada	Amlodipine 10mg	Bentuk sed. :	Ada	Amlodipine 10mg tab	Jumlah obat :	Ada	Amlodipine 10mg tab No.XXX	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada	Amlodipine 10mg tab No.XXX S 0-0-1	Tanggal penulisan resep :	Ada	17-02-2024	Nama dokter :	Ada	Dr.Dinar rakanita bestari, Sp.JP	Surat ijin :	Tidak Ada	-	Alamat dr. :	Tidak Ada	-
Nama Pasien :	Ada	Ni'ma Yuha																																							
Umur pasien :	Ada	64 tahun																																							
Berat Badan :	Tidak Ada	-																																							
Nama Obat :	Ada	Amlodipine																																							
Kekuatan :	Ada	Amlodipine 10mg																																							
Bentuk sed. :	Ada	Amlodipine 10mg tab																																							
Jumlah obat :	Ada	Amlodipine 10mg tab No.XXX																																							
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-																																							
Aturan pakai :	Ada	Amlodipine 10mg tab No.XXX S 0-0-1																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada	17-02-2024																																							
Nama dokter :	Ada	Dr.Dinar rakanita bestari, Sp.JP																																							
Surat ijin :	Tidak Ada	-																																							
Alamat dr. :	Tidak Ada	-																																							

		<p>d. ETIKET Nama Obat /warna etiket :</p> <div data-bbox="992 264 1429 555" style="border: 1px solid green; padding: 5px; text-align: center;"><p>17/2/24</p><p>Ni'ma Yuha Amlodipin 10mg 1x1 sehari pada malam hari diminum setelah makan</p></div> <p>e. <i>Product knowledge</i></p> <div data-bbox="965 608 1509 1367" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"><p>Nama Obat : Amlodipine Kandungan : Amlodipin 10mg Dosis lazim :</p><ul style="list-style-type: none">- Hipertensi dan angina : Dewasa 1x sehari 5mg, dapat ditingkatkan hingga 10mg- Anak 6-17 tahun : 1x sehari 2,5mg, dapat ditingkatkan hingga 5mg- Lansia : 2,5 mg sekali sehari<p>Kegunaan : pengobatan hipertensi ESO potensial : pusing, sakit kepala debar jantung KI : Hipersensitif terhadap amlodipin PERHATIAN : Memburuknya angina dan infark miokard dapat terjadi setelah dosis dimulai atau ditingkatkan, terutama pada penyakit jantung koroner (PJK) obstruktif berat. Cara penyimpanan : dibawah 30°C pada tempat yang sejuk, kering dan terlindung</p></div>
--	--	--

dari cahaya matahari

f. Tahap pembuatan

1. Diambil amlodipine 10mg 3 strip atau 30 tab, kemudian staples dengan memberi etiket
2. masukkan pada plastic dan staples dengan resepnya

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

P = Pasien

A = Apoteker

A : Ni'ma Yuha dari poli spesialis jantung (memanggil pasien dengan mic)

P : iya mbak saya anaknya

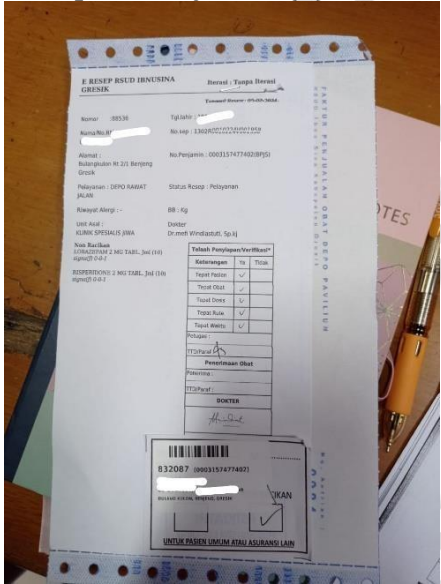
A : ooh iya mbak, ini obat untuk ibunya yaa ada amlodipine untuk tekanan darah tingginya diminum 1x sehari pada malam hari setelah makan ya mbak

P : malam sebelum tidur gitu mbak ya?

A : iya mbak boleh

P : makasih mbak

A : iya sama-sama

No	Resep	Tahap Pengerjaan Resep																																							
23	<p>Jenis Resep : Resep asli Resep obat : non racikan Jumlah obat dalam resep : 2 Pengulangan resep : Neiter Tempel Resep/salin resep disini!</p> <p>Resep Obat Syaraf (1)</p> 	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1"> <tr> <td data-bbox="1055 272 1323 308">Nama Pasien :</td> <td data-bbox="1323 272 1547 308">Ada</td> <td data-bbox="1547 272 1921 308">Suwandi</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1055 308 1323 343">Umur pasien :</td> <td data-bbox="1323 308 1547 343">Ada</td> <td data-bbox="1547 308 1921 343">64 tahun</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1055 343 1323 378">Berat Badan :</td> <td data-bbox="1323 343 1547 378">Tidak Ada</td> <td data-bbox="1547 343 1921 378">-</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1055 378 1323 502">Nama Obat :</td> <td data-bbox="1323 378 1547 502">Ada</td> <td data-bbox="1547 378 1921 502"> Non racikan <ul style="list-style-type: none"> • Lorazepam • Risperidone </td> </tr> <tr> <td data-bbox="1055 502 1323 582">Kekuatan :</td> <td data-bbox="1323 502 1547 582">Ada</td> <td data-bbox="1547 502 1921 582"> <ul style="list-style-type: none"> • Lorazepam 2 mg • Risperidone 2 mg </td> </tr> <tr> <td data-bbox="1055 582 1323 662">Bentuk sed. :</td> <td data-bbox="1323 582 1547 662">Ada</td> <td data-bbox="1547 582 1921 662"> <ul style="list-style-type: none"> • Tablet • Tablet </td> </tr> <tr> <td data-bbox="1055 662 1323 786">Jumlah obat :</td> <td data-bbox="1323 662 1547 786">Ada</td> <td data-bbox="1547 662 1921 786"> <ul style="list-style-type: none"> • Lorazepam 10 tab • Risperidone 10 tab </td> </tr> <tr> <td data-bbox="1055 786 1323 821">Duplikasi terapi :</td> <td data-bbox="1323 786 1547 821">Tidak Ada</td> <td data-bbox="1547 786 1921 821">-</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1055 821 1323 1125">Aturan pakai :</td> <td data-bbox="1323 821 1547 1125">Ada</td> <td data-bbox="1547 821 1921 1125"> <ul style="list-style-type: none"> • Lorazepam (1 kali sehari diminum malam hari) • Risperidone (1 kali sehari diminum malam hari) </td> </tr> <tr> <td data-bbox="1055 1125 1323 1204">Tanggal penulisan resep :</td> <td data-bbox="1323 1125 1547 1204">Ada</td> <td data-bbox="1547 1125 1921 1204">05 february 2024</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1055 1204 1323 1284">Nama dokter :</td> <td data-bbox="1323 1204 1547 1284">Ada</td> <td data-bbox="1547 1204 1921 1284">Dr. Mefi windiastuti, Sp. kj</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1055 1284 1323 1319">Surat ijin :</td> <td data-bbox="1323 1284 1547 1319">Tidak Ada</td> <td data-bbox="1547 1284 1921 1319">-</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1055 1319 1323 1355">Alamat dr. :</td> <td data-bbox="1323 1319 1547 1355">Tidak Ada</td> <td data-bbox="1547 1319 1921 1355">-</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada	Suwandi	Umur pasien :	Ada	64 tahun	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	Non racikan <ul style="list-style-type: none"> • Lorazepam • Risperidone 	Kekuatan :	Ada	<ul style="list-style-type: none"> • Lorazepam 2 mg • Risperidone 2 mg 	Bentuk sed. :	Ada	<ul style="list-style-type: none"> • Tablet • Tablet 	Jumlah obat :	Ada	<ul style="list-style-type: none"> • Lorazepam 10 tab • Risperidone 10 tab 	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada	<ul style="list-style-type: none"> • Lorazepam (1 kali sehari diminum malam hari) • Risperidone (1 kali sehari diminum malam hari) 	Tanggal penulisan resep :	Ada	05 february 2024	Nama dokter :	Ada	Dr. Mefi windiastuti, Sp. kj	Surat ijin :	Tidak Ada	-	Alamat dr. :	Tidak Ada	-
Nama Pasien :	Ada	Suwandi																																							
Umur pasien :	Ada	64 tahun																																							
Berat Badan :	Tidak Ada	-																																							
Nama Obat :	Ada	Non racikan <ul style="list-style-type: none"> • Lorazepam • Risperidone 																																							
Kekuatan :	Ada	<ul style="list-style-type: none"> • Lorazepam 2 mg • Risperidone 2 mg 																																							
Bentuk sed. :	Ada	<ul style="list-style-type: none"> • Tablet • Tablet 																																							
Jumlah obat :	Ada	<ul style="list-style-type: none"> • Lorazepam 10 tab • Risperidone 10 tab 																																							
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-																																							
Aturan pakai :	Ada	<ul style="list-style-type: none"> • Lorazepam (1 kali sehari diminum malam hari) • Risperidone (1 kali sehari diminum malam hari) 																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada	05 february 2024																																							
Nama dokter :	Ada	Dr. Mefi windiastuti, Sp. kj																																							
Surat ijin :	Tidak Ada	-																																							
Alamat dr. :	Tidak Ada	-																																							

Lorazepam : 10 tab
Risperidone : 10 tab

B. Perhitungan jumlah perbekalan farmasi

C. Perhitungan Biaya Resep

- lorazepam = 15, 125.00
- risperidone = 2, 425.00
Total obat : 17, 550.00
Biaya racik : 0
Embalase item : $600 + 17,550.00 = 18,150$
Grand total : 18,150.00

D. Etiket

Nama Obat /warna etiket :

Nama Obat /warna etiket :

5/2/2024
Suwandi
Lorazepam
1x1 sehari setelah makan
(diminum malam hari)

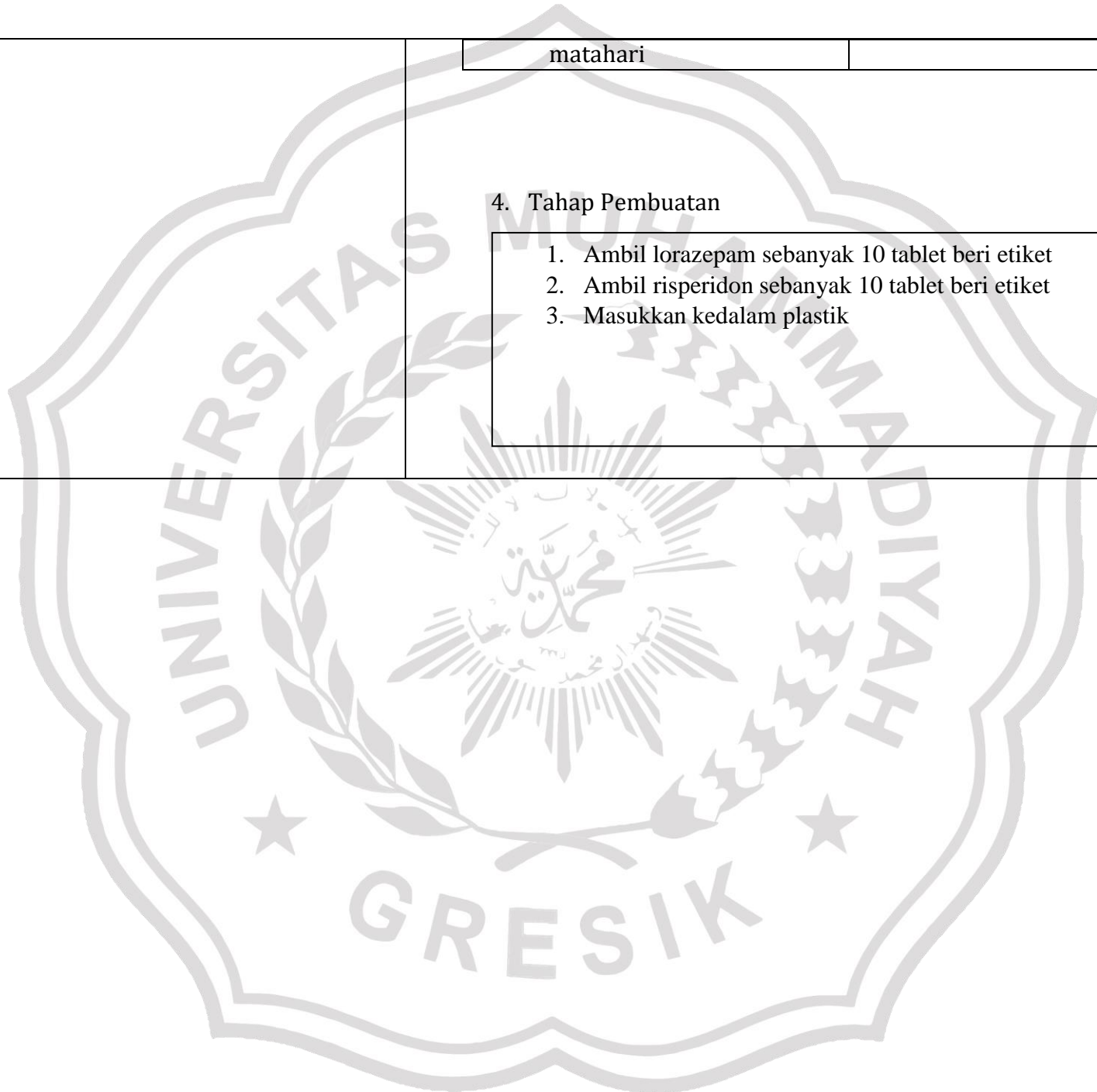
5/2/2024
Suwandi
Risperidone
1x1 sehari setelah makan
(diminum malam hari)

		<p>E. Product Knowledge</p> <ul style="list-style-type: none"> • Nama Obat : lorazepam • Kandungan : lorazepam 2 mg • Dosis lazim : Diberikan dosis 1-4 mg setiap hari dalam dosis terbagi selama 2-4 minggu. • Kegunaan : untuk mengatasi kecemasan • ESO potensial : kantuk,pusing,kelelahan,mulut kering • KI : Tidak boleh diberikan pada pasien dengan kondisi: <ol style="list-style-type: none"> 1. Insufisiensi paru akut, depresi pernafasan, glaukoma sudut sempit akut, keadaan obsesif, miastenia gravis. 2. Gangguan hati berat. 3. Kehamilan • PERHATIAN : harus dengan resep dokter • Cara penyimpanan : simpan pada suhu 30°C dan terhindar dari cahaya 	<ul style="list-style-type: none"> • Nama Obat : risperidon • Kandungan : Risperidone 2 mg • Dosis lazim : 2 mg/hari • Kegunaan : digunakan dalam terapi pada skizofrenia akut dan kronik serta pada kondisi psikosis yang lain • ESO potensial : insomnia, cemas, sakit kepala, lelah, pusing, konstipasi, dispepsia • KI : hipersensitivitas pada risperidone • PERHATIAN : harus dengan resep dokter • Cara penyimpanan : simpan pada suhu 30°C dan terhindar dari cahaya matahari
--	--	---	---

		matahari	
--	--	----------	--

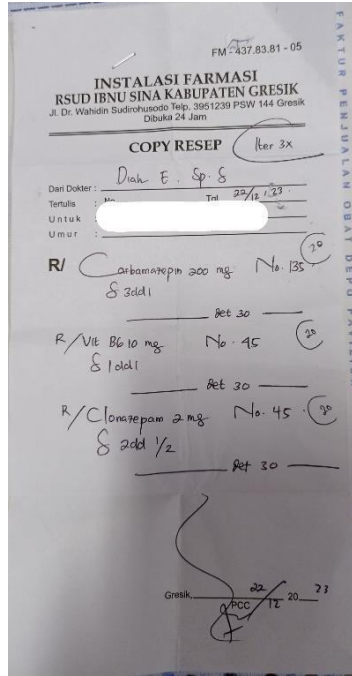
4. Tahap Pembuatan

1. Ambil lorazepam sebanyak 10 tablet beri etiket
2. Ambil risperidon sebanyak 10 tablet beri etiket
3. Masukkan kedalam plastik



		<p>5. Informasi obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>P = pasien</p> <p>A = apoteker</p> <hr/> <p>A : resep atas nama pak .. dari klinik jiwa</p> <p>P : iya mba</p> <p>A : ini pak, bapak mendapatkan 2 macam obat, ada obat lorazepam dan risperidone biar bisa tidur . Kedua obat ini diminum sehari sekali waktu malam hari saja ya pak sebelum tidur</p> <p>P : minumnya berarti setelah makan ya mba ?</p> <p>A : iya pak, minumnya setelah makan. Apakah ada yang ditanyakan lagi pak?</p> <p>P: tidak mba, terimakasih</p> <p>A : baik pak, semoga sehat selalu</p> </div>
--	--	---

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep															
24	<p>Jenis Resep : Salinan resep Resep obat : Non racikan Jumlah obat dalam resep : 3 Pengulangan resep : iter 3x Tempel Resep/salin resep disini!</p> <p>Resep Iter (1)</p>	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="1055 1110 1921 1390"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada</td> <td>Emmawati Firdaus</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada</td> <td>Carbamazepin Vit B6 Clonazepam</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada</td> <td>Carbamazepin 200mg Vit B6 10mg</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada	Emmawati Firdaus	Umur pasien :	Tidak Ada	-	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	Carbamazepin Vit B6 Clonazepam	Kekuatan :	Ada	Carbamazepin 200mg Vit B6 10mg
Nama Pasien :	Ada	Emmawati Firdaus															
Umur pasien :	Tidak Ada	-															
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	-															
Nama Obat :	Ada	Carbamazepin Vit B6 Clonazepam															
Kekuatan :	Ada	Carbamazepin 200mg Vit B6 10mg															



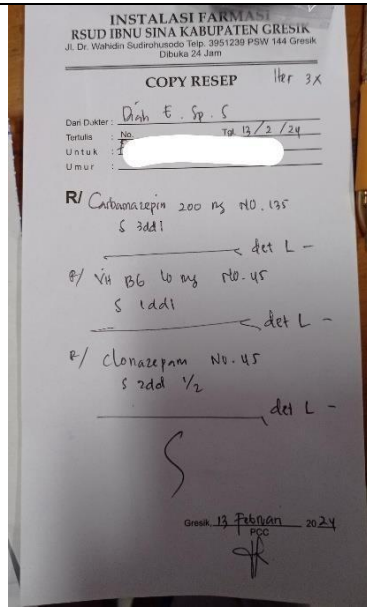
Salinan Resep ITER

		Clonazepam 2 mg
Bentuk sed. :	Tidak Ada	-
Jumlah obat :	Ada	Carbamazepin 200mg No. CXXXV - det XXX - Vit B6 10mg No. XLV - det XXX - Clonazepam 2 mg No. XLV - det XXX - (*Pasien datang kembali dengan menebus masing-masing obat 20 tab)
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada	Carbamazepin 200mg No. CXXXV S 3dd1 Vit B6 10mg No. XLV S 1dd1 Clonazepam 2 mg No. XLV S 2dd1
Tanggal penulisan resep :	Ada	22-12-2023
Nama dokter :	Ada	Dr. Diah Sp.S
Surat ijin :	Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Tidak Ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Resep ITER 3X dan pasien sebelumnya hanya mengambil sebagian dari resep asli, kemudian pasien kembali dengan menebus obatnya masing-masing 20 tab.

1. Carbamazepin 200mg No. CXXXV -**det XXX**- → Pasien minta 20 = diambil obat Carbamazepin 200mg sebanyak 20. Sehingga sudah diberikan sebanyak 50 atau -



det L- (Pasien masih dapat mengambil obat sebanyak 3x pengulangan +85 tab obat sisa dari pengambilan awal yang belum diambil semua)
2. Vit B6 10mg No. XLV - det XXX- → Pasien minta 20 = diambil obat Vitamin B6 10mg sebanyak 20. Sehingga sudah diberikan sebanyak 50 atau **-det L-** (Pasien masih dapat mengambil obat sebanyak 2x pengulangan +40 tab obat sisa dari pengambilan pengulangan ke2 yang belum diambil semua)
3. Clonazepam 2 mg No. XLV -det XXX- → Pasien minta 20 = diambil obat Clonazepam 2mg sebanyak 20. Sehingga sudah diberikan sebanyak 50 atau **-det L-** (Pasien masih dapat mengambil obat sebanyak 3x pengulangan +40 tab obat sisa dari pengambilan pengulangan ke2 yang belum diambil semua)

c. Perhitungan biaya resep

1. Carbamazepin 200mg (20 tab) → $882.50 \times 20 = 17.650$
2. Vit B6 10mg (20 tab) → $102.50 \times 20 = 2.050$
3. Clonazepam 2 mg (20 tab) → $7.950 \times 20 = 159.000$

Total obat = 176.700

Biaya Racik = 0

Embalase item = $300 \times 3 = 900$

Grand total = $176.700 + 900 = 177.600$

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

12/02/24
 Emmawati Firdaus
 Carbamazepin 200mg
 3x1 sehari
 Sesudah makan

Nama Obat/warna etiket :

12/02/24
 Emmawati Firdaus
 Vit B6 10mg
 1x1 sehari
 Sesudah makan

		<p style="text-align: right;">12/02/24</p> <p style="text-align: center;">Emmawati Firdaus Clonazepam 2mg 2x1 sehari Sesudah makan</p>	
<i>e. Product knowledge</i>			
		<p>Nama Obat : Carbamazepine Kandungan : Carbamazepine 200mg Dosis lazim :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Neuralgia Trigeminal dan neuralgia glossopharyngeal : 2x 100mg dapat ditingkatkkn 2x 200mg hingga nyeri hilang maks 1200mg/hari - Epilepsi : 200mg 2x sehari dapat ditingkatkan 3-4x sehari 200mg selama 1 minggu <p>Kegunaan : mengatasi epilepsi, neuralgia trigeminal (nyeri wajah akibat gangguan saraf trigeminal) dan neuralgia glossopharyngeal (nyeri pada tenggorokan, lidah, telinga akibat gangguan saraf) ESO potensial : pusing, gangguan keseimbangan KI : Hipersensitivitas pada carbamazepin dan penderita dengan riwayat depresi sumsum tulang PERHATIAN : jika pengobatan</p>	<p>Nama Obat : Vit B6 Kandungan : Vitamin B6 10mg Dosis lazim : 1x sehari atau sesuai kebutuhan pasien Kegunaan : defisiensi Vit B6 dengan mekanisme kerja menjaga kerja jaringan saraf ESO potensial : mual, kesemutan ringan KI : hipersensitivitas dan pasien dengan hipervitaminosis B6 PERHATIAN :</p> <ul style="list-style-type: none"> - penggunaan vitamin B6 dalam dosis besar dan jangka panjang dapat menyebabkan neuropati sensorik dan ketergantungan atau gejala putus obat - Penggunaan vitamin B6 harus berhati-hati pada neonatus, pasien dengan gangguan fungsi ginjal, dan gangguan fungsi hepar. <p>Cara penyimpanan : pada suhu dibawah 30°C</p>

		<p>dihentikan tiba-tiba bagi pasien epilepsy maka pergantian obat antiepilepsi lain harus ditambahkan diazepam Cara penyimpanan : pada suhu dibawah 30°C</p>	
		<p>Nama Obat : Clonazepam Kandungan : Clonazepam 2mg Dosis lazim :</p> <ul style="list-style-type: none">- Kondisi kejang pada epileps- Dewasa, anak usia ≥ 10 tahun, atau anak dengan berat badan (BB) ≥ 30 kg : Dosis awal 1,5 mg/hari, dibagi dalam 3x konsumsi tiap 8 jam. Dan dapat ditingkatkan sebanyak 0,5-1 mg setiap 3 hari. Dosis maks 20 mg/hari. Dosis pemeliharaan 4-8 mg per hari.- Anak usia < 10 tahun atau anak dengan BB < 30 kg Dosis awal 0,01-0,03 mg/kgBB per hari, dalam 3x konsumsi tiap 8 jam. dapat ditingkatkan setiap 3 hari. Dosis maks 0,2 mg/kgBB per hari, dosis pemeliharaan 0,1-0,2 mg/kgBB per hari.- Lansia Dosis awal 0,5 mg di malam hari, selama 4 hari. dapat ditingkatkan sesuai dengan kondisi pasien. Dosis pemeliharaan 4-8 mg per hari.- Untuk menenangkan dari gangguan panik	

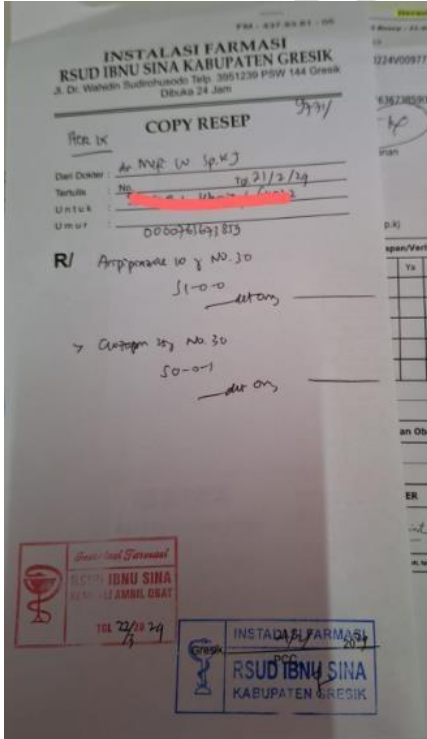
		<ul style="list-style-type: none">- Dosis awal 0,25mg 2x sehari. Setelah 3hr dosis dapat ditingkatkan 1mg/hari. Dosis maks 4mg <p>Kegunaan : meredakan epilepsia dan menenangkan saraf dari gangguan panik ESO potensial : kantuk, lelah KI :</p> <p>PERHATIAN :</p> <ul style="list-style-type: none">- Jangan mengemudikan kendaraan atau melakukan kegiatan yang membutuhkan kewaspadaan karena bisa menyebabkan pusing atau kantuk- Jangan mengonsumsi obat ini jika alergi terhadap clonazepam atau obat gol. benzodiazepine lain, seperti diazepam dan lorazepam. <p>Cara penyimpanan : pada suhu dibawah 30°C</p>	
--	--	---	--

f. Tahap pembuatan

1. Diambil Carbamazepin 200mg sebanyak 20 tab dan beri etiket
2. Diambil Vit.B6 10 mg sebanyak 20 tab dan beri etiket
3. Diambil Clonazepam 2 mg sebanyak 20 tab dan beri etiket
4. Buat Salinan resep untuk pengambilan obat selanjutnya
5. Masukkan pada plastik dan Staples dengan resepnya serta Salinan resep

		<p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>P = Pasien A = Apoteker</p> <p>A : Emmawati Firdaus (memanggil pasien dengan mic)</p> <p>P : iya mbak</p> <p>A : sebelumnya sudah minum obat ini kan ya bu, berarti sudah tau ya bu untuk cara minumnya yang carbamazepin diminum 3x sehari sesudah Makan, yang vitamin B6 diminum 1x sehari sesudah makan, sama clonazepam ini diminum 2x sehari ½ tab sesudah makan ya bu. Kemudian kalau obatnya habis ibu bisa menebus lagi dengan membawa salinan resepnya ini ya bu (Menjelaskan aturan pakai obat ke pasien)</p> <p>P : iya mbak terimakasih</p> <p>A : sama-sama bu</p>
--	--	--

No	Resep	Tahap Pengerjaan Resep
----	-------	------------------------

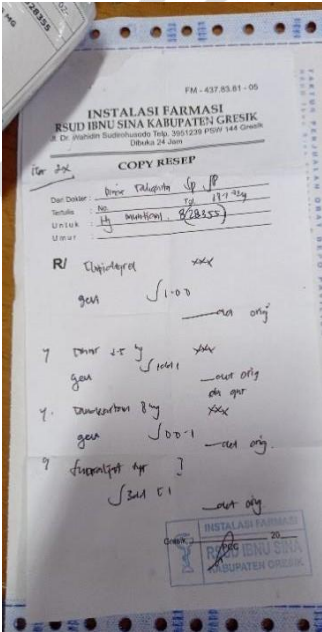
<p>25.</p>	<p>Jenis Resep : Salinan Resep obat : non racikan Jumlah obat dalam resep : 2 Pengulangan resep : Neiter Tempel Resep/salin resep disini!</p> <p>Resep yang ada pengulangan resep / iter (2)</p> 	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada</td> <td>Shodiqul khoir</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada</td> <td>Non racikan 1. Aripiprazole 2. Clozapam</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada</td> <td>Non racikan 1. Aripiprazole → 10 mg 2. Clozapine → 25 mg</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada</td> <td>Non racikan 1. Aripiprazole tab 2. Clozapam tab</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada</td> <td>Non racikan 1. Aripiprazole → 30 2. Clozapam → 30</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada</td> <td>Non racikan 1. Aripiprazole → 1x1 setelah makan (pagi hari) 2. Clozapam → 1x1 setelah makan (malam hari)</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/</td> <td>21/2/2024</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada</td> <td>Dr. Mefi W. Sp.Kj</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada</td> <td>Jl dr. wahidin</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada	Shodiqul khoir	Umur pasien :	Tidak Ada	-	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	Non racikan 1. Aripiprazole 2. Clozapam	Kekuatan :	Ada	Non racikan 1. Aripiprazole → 10 mg 2. Clozapine → 25 mg	Bentuk sed. :	Ada	Non racikan 1. Aripiprazole tab 2. Clozapam tab	Jumlah obat :	Ada	Non racikan 1. Aripiprazole → 30 2. Clozapam → 30	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada	Non racikan 1. Aripiprazole → 1x1 setelah makan (pagi hari) 2. Clozapam → 1x1 setelah makan (malam hari)	Tanggal penulisan resep :	Ada/	21/2/2024	Nama dokter :	Ada	Dr. Mefi W. Sp.Kj	Surat ijin :	Tidak Ada	-	Alamat dr. :	Ada	Jl dr. wahidin
Nama Pasien :	Ada	Shodiqul khoir																																							
Umur pasien :	Tidak Ada	-																																							
Berat Badan :	Tidak Ada	-																																							
Nama Obat :	Ada	Non racikan 1. Aripiprazole 2. Clozapam																																							
Kekuatan :	Ada	Non racikan 1. Aripiprazole → 10 mg 2. Clozapine → 25 mg																																							
Bentuk sed. :	Ada	Non racikan 1. Aripiprazole tab 2. Clozapam tab																																							
Jumlah obat :	Ada	Non racikan 1. Aripiprazole → 30 2. Clozapam → 30																																							
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-																																							
Aturan pakai :	Ada	Non racikan 1. Aripiprazole → 1x1 setelah makan (pagi hari) 2. Clozapam → 1x1 setelah makan (malam hari)																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada/	21/2/2024																																							
Nama dokter :	Ada	Dr. Mefi W. Sp.Kj																																							
Surat ijin :	Tidak Ada	-																																							
Alamat dr. :	Ada	Jl dr. wahidin																																							

			sudirohusodo
		<p>B. Perhitungan jumlah perbekalan farmasi</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>1. Aripiprazole → diambil sebanyak 30 tab 2. Clozapine → diambil sebanyak 30 tab</p> </div>	
		<p>C. Perhitungan Biaya Resep</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>1. Aripiprazole → 17.871,00 x 30 = 536,130,00 2. Clozapine → 946,00 x 30 = 28,380.00 Total obat = 564,510.00 Biaya Racik = 0 Embalase item = 300 x 2 = 600 Grand total = 564,510.00+600 = 565,110.00</p> </div>	
		<p>D. Etiket Nama Obat /warna etiket :</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: 45%;"> <p style="text-align: center;">21/2/2024</p> <p style="text-align: center;">Shodiqul khoir Aripiprazole 1x1 setelah makan (pagi hari)</p> </div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: 45%;"> <p style="text-align: center;">21/2/2024</p> <p style="text-align: center;">Shodiqul khoir Clozapine 1x1 setelah makan (malam hari)</p> </div> </div>	
		<p>E. Product Knowledge</p> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: 45%;"> <ul style="list-style-type: none"> Nama Obat : aripiprazole Kandungan : Aripiprazole Dosis lazim : Dosis awal </div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: 45%;"> <ul style="list-style-type: none"> Nama Obat : clozapine Kandungan : Dosis lazim : Dosis awal 12,5 mg, 1-2 kali pada hari pertama. </div> </div>	

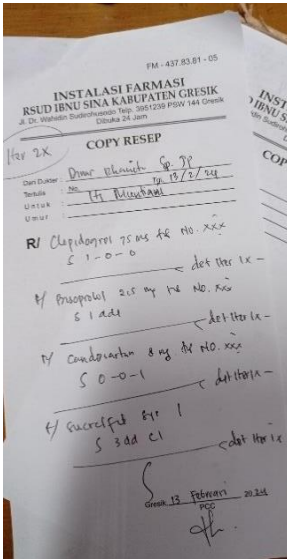
		<p>dan target dianjurkan 10 mg/hari atau 15 mg/hari diberikan 1 kali sehari tanpa makanan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegunaan : Skizofrenia, Gangguan bipolar I, Terapi tambahan pada gangguan depresi mayor, Iritabilitas terkait gangguan autis. • ESO potensial : <ol style="list-style-type: none"> 1. Skizofrenia → gangguan ekstrapiramidal, mengantuk dan tremor. 2. Bipolar mania → gangguan ekstrapiramidal, mengantuk, akatisia, dan hipersekresi saliva. 3. Gangguan autis → kelelahan • KI : hipersensitifitas terhadap aripiprazole 	<p>Dosis dapat dinaikkan secara bertahap sesuai arahan dari dokter. Dosis harian umumnya adalah 200–450 mg per hari. Maksimal 900 mg per hari.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegunaan : untuk pengobatan pasien skizofrenia yang resisten terhadap pengobatan (tidak responsif atau intoleran terhadap neuroleptik klasik). • ESO potensial : kantuk, sakit kepala, produksi air liur meningkat, mual muntah • KI : Riwayat hipersensitivitas terhadap clozapine atau komponen lain yang terdapat dalam formulasi. • PERHATIAN : • Cara penyimpanan : Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya. 	
--	--	--	---	--

		<ul style="list-style-type: none">• PERHATIAN :-• Cara penyimpanan : Simpan pada suhu di bawah 30°C		
		<p>F. Tahap Pembuatan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Ambil aripirazole sebanyak 30 tab, beri etiket putih2. Ambil clozapine sebanyak 30 tab , beri etiket putih3. Masukkan kedalam plastik dan stapless beserta resep <p>G. Informasi obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p>		

		<p>P = pasien</p> <p>A = apoteker</p> <hr/> <p>A : Atas nama shodiqul khoir</p> <p>P : iya mba</p> <p>A : ini ya pak ada 2 obat , obat aripiprazole diminum satu kali sehari setelah makan pada pagi hari. Dan ada obat clozapine diminum satu kali sehari setelah makan pada malam hari</p> <p>P : terimakasih mba</p> <p>A : sama-sama pak</p>
--	--	--

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
26.	<p>Jenis Resep : Salinan Resep obat : non racikan Jumlah obat dalam resep : 4 Pengulangan resep : Iter 2 kali Tempel Resep/salin resep disini! Resep Iter</p> 	A. Skrinning Administrasi		
		Nama Pasien :	Ada	Muntiani
		Umur pasien :	Tidak Ada	-
		Berat Badan :	Tidak Ada	-
		Nama Obat :	Ada	Clopidogrel Concor Candesartan Sucralfat syr
		Kekuatan :	Ada	Clopidogrel 75 mg Concor 2,5 mg Candesartan 8mg Sucralfat syr
		Bentuk sed. :	Ada	-
		Jumlah obat :	Ada	Clopidogrel 75 mg No.XXX Concor 2,5 mg No. XXX Candesartan 8mg No. XXX Sucralfat syr No. I
		Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
		Aturan pakai :	Ada	Clopidogrel 75 mg No.XXX S I-0-0 Concor 2,5 mg No. XXX S 1dd1 Candesartan 8mg No. XXX S 0-0-I Sucralfat syr No. I S 3dd C1
		Tanggal penulisan resep :	Ada	18-01-2024
		Nama dokter :	Ada	Dr.Dinar Rahanita, Sp. JP
		Surat ijin :	Tidak Ada	-
		Alamat dr. :	Tidak Ada	-

Salinan resep iter



B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Resep ITER 2X dan pasien sudah mengambil 1x sesuai resep asli. Dan pada resep ini pasien menebus obat kembali sehingga sisa pengambilan obat pasien yaitu 1x di bulan depan

1. Clopidogrel 75 mg No.XXX → Ambil sejumlah 30 tab atau 3 strip
2. Concor 2,5 mg No. XXX → Ambil sejumlah 30 tab atau 3 strip
3. Candesartan 8mg No. XXX → Ambil sejumlah 30 tab atau 3 strip
4. Sucralfat syr No. I → Ambil sejumlah 1 botol sirup

c. Perhitungan biaya resep

Clopidogrel 75 mg (30 tab) → $738,15 \times 30 = 22.144$
 Concor 2,5 mg (30 tab) → $155 \times 30 = 4.650$
 Candesartan 8mg (30 tab) → $356,25 \times 30 = 10.687$
 Sucralfat syr (1) → $8.936 \times 1 = 8.936$

Total obat = $22.144 + 4.650 + 10.687 + 8.936 = 46.417$

Biaya racik = 0

Embalase item = $300 \times 4 = 1200$

Grand total = $46.417 + 1.200 = 47.617$

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

13/2/24

Muntiani
 Clopidogrel 75 mg
 1x1 sehari setelah Makan
 (diminum pagi hari)

Nama Obat/warna etiket :

13/2/24

Muntiani
 Concor 2,5mg
 1x1 sehari setelah Makan

		<p style="text-align: right;">13/2/24</p> <p style="text-align: center;">Muntiani Candesartan 8 mg 1x1 sehari setelah Makan (diminum malan hari)</p>	<p style="text-align: right;">13/2/24</p> <p style="text-align: center;">Muntiani Sucralfat syr 3x sehari 1 sendok makan diminum sebelum makan</p>
<p>e. <i>Product knowledge</i></p>			
<p>Nama Obat : Clopidogrel Kandungan : Clopidogrel 75mg Dosis lazim : 1x sehari 1 tab Kegunaan : mencegah terjadinya stroke, serangan jantung dan penggumpalan darah ESO potensial : pusing, sembelit, muntah KI : hipersensitif terhaap cpg, perdarahan patalogis aktif seperti tukak lambung/perdarahan intrakranial PERHATIAN : - tidak dianjurkan mengonsumsi minimal beralkohol karena dapat meningkatkan risiko terjadinya perdarahan lambung. - tidak dianjurkan mengonsumsi buah atau jus <i>grapefruit</i> selama mengonsumsi clopidogrel karena dapat mengurangi efektivitas obat Cara penyimpanan : pada suhu 25°C, di tempat yang kering dan sejuk</p>		<p>Nama Obat : Concor Kandungan : bisoprolol fumarate 2,5mg Dosis lazim : - Hipertensi dan angina pektoris : 5-10mg/hari - Gagal jantung : 1,25 mg/hari - Gangguan hati dan ginjal : 2,5 mg/hari Kegunaan : untuk mengobati hipertensi dan angina pectoris, gagal jantung kronik. ESO potensial : kram perut, pusing, mual KI : - Hipersensitif terhadap bisoprolol - Penderita gagal jantung akut, syok kardiogenik, asma bronkial parah dan hipotensi PERHATIAN : - Beri tahu dokter jika sedang minum obat lain, termasuk produk herbal dan suplemen. Tujuannya adalah untuk</p>	

		<p>menghindari interaksi obat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tidak dianjurkan mengonsumsi minuman beralkohol karena akan meningkatkan efek penurunan tekanan darah yang menyebabkan pusing. <p>Cara penyimpanan : pada suhu dibawah 30 °C</p>	
		<p>Nama Obat : Candesartan Kandungan : Candesartan 8mg Dosis lazim : - Pasien hipertensi : 4-16 mg 1x sehari - Pasien gagal jantung : 4mg/hari Kegunaan : untuk pengobatan hipertensi, gagal jantung dan gangguan fungsi ventrikel kiri ESO potensial : nyeri punggung, pusing KI : pasien hipersensitif terhadap candesartan, pasien dengan gangguan hati dan Wanita hamil serta menyusui PERHATIAN : untuk pasien hipertensi dan gagal ginjal disarankan untuk melakukan pemantauan secara berkala kadar keratinin dan kalium dalam darah Cara penyimpanan : pada suhu dibawah 30 °C ditempat yang sejuk, kering</p>	<p>Nama Obat : Sucralfat Kandungan : per 5ml mengandung sucralfat 500mg Dosis lazim : dewasa 4xsehari 2 sendok takar Kegunaan : pengobatan tukak lambung dan usus dan gastritis kronis serta perdarahan lambung ESO potensial : mual, muntah KI : hipersensitivitas terhadap sucralfat PERHATIAN : hati-hati untuk pasien yang menderita diabetes atau penyakit ginjal, terutama gagal ginjal kronis yang membutuhkan cuci darah dianjurkan memberi informasi ke dokter sebelum penggunaan obat Cara penyimpanan : pada suhu dibawah 30 °C</p>

f. Tahap pembuatan

1. Diambil 3 strip cpg kemudian beri etiket dan staples
2. Diambil 3 strip concor 2,5mg kemudian beri etiket dan staples
3. Diambil 3 strip Candesartan 8mg kemudian beri etiket dan staples
4. Diambil 1 botol sucralfate syr kemudian tempet etiket pada botol
5. Buat Salinan resep untuk pengambilan obat selanjutnya
6. Masukkan dalam pastik dan staples dengan resep serta salinan resep

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

P = Pasien

A = Apoteker

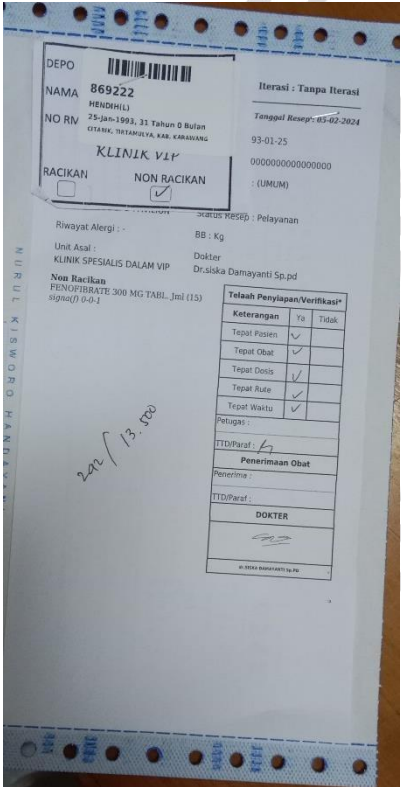
A : Muntiani (memanggil pasien dengan mic)

P : iya mbak

A : sebelumnya sudah minum obat ini kan ya bu, berarti sudah tau ya bu untuk cara minumnya... seperti biasa yang clopidogrel diminum 1x sehari di pagi hari sesudah Makan, yang concor diminum 1x sehari sesudah makan, kemudian candesartan ini diminum 1x sehari di malam hari sesudah makan ya bu, lalu untuk lambungnya sirup sucralfat diminum 3x sehari sebelum makan Kemudian kalau obatnya habis ibu bisa menebus lagi dengan membawa salinan resepnya ini ya bu (Menjelaskan aturan pakai obat ke pasien)

P : iya mbak terimakasih

A : sama-sama bu

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																										
27	<p>Jenis Resep : Resep asli Resep obat : Racikan Jumlah obat dalam resep : Tidak Pengulangan resep : Neiter Tempel Resep/salin resep disini!</p> <p>Resep lainnya (1) (Kolerterol)</p> 	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="1061 264 1928 799"> <tr><td>Nama Pasien :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Hendih</td></tr> <tr><td>Umur pasien :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>31 tahun</td></tr> <tr><td>Berat Badan :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr><td>Nama Obat :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Fenofibrate</td></tr> <tr><td>Kekuatan :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>300 mg</td></tr> <tr><td>Bentuk sed. :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Tablet</td></tr> <tr><td>Jumlah obat :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>15</td></tr> <tr><td>Duplikasi terapi :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr><td>Aturan pakai :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Diminum 1 kali sehari pada malam hari</td></tr> <tr><td>Tanggal penulisan resep :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>05-02-2024</td></tr> <tr><td>Nama dokter :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Dr. Siska Damayanti Sp.pd</td></tr> <tr><td>Surat ijin :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr><td>Alamat dr. :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>-</td></tr> </table> <p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <table border="1" data-bbox="965 903 2018 943"> <tr> <td>Fenofibrate → diambil 2 strip lalu satu stripnya dipotong menjadi 5 tab</td> </tr> </table> <p>c. Perhitungan biaya resep</p> <table border="1" data-bbox="965 1007 2018 1046"> <tr> <td>Fenofibrate → Rp. 13.500</td> </tr> </table> <p>d. ETIKET</p> <p>Nama Obat /warna etiket :</p> <table border="1" data-bbox="994 1118 1429 1410"> <tr> <td style="text-align: center;"> Hendih R/ Fenofibrate 300 mg Diminum 1 kali sehari pada malam hari </td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Hendih	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	31 tahun	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Fenofibrate	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	300 mg	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Tablet	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	15	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Diminum 1 kali sehari pada malam hari	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	05-02-2024	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Dr. Siska Damayanti Sp.pd	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	-	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	-	Fenofibrate → diambil 2 strip lalu satu stripnya dipotong menjadi 5 tab	Fenofibrate → Rp. 13.500	Hendih R/ Fenofibrate 300 mg Diminum 1 kali sehari pada malam hari
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Hendih																																										
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	31 tahun																																										
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	-																																										
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Fenofibrate																																										
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	300 mg																																										
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Tablet																																										
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	15																																										
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	-																																										
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Diminum 1 kali sehari pada malam hari																																										
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	05-02-2024																																										
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Dr. Siska Damayanti Sp.pd																																										
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	-																																										
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	-																																										
Fenofibrate → diambil 2 strip lalu satu stripnya dipotong menjadi 5 tab																																												
Fenofibrate → Rp. 13.500																																												
Hendih R/ Fenofibrate 300 mg Diminum 1 kali sehari pada malam hari																																												

e. Product knowledge

Nama Obat : Fenofibrate 300 mg
Kandungan : Febofibrate 300 mg
Dosis lazim : sehari 300 mg
Kegunaan : anti kolesterol
ESO potensial : gangguan pencernaan,
reaksi alergi kulit
KI : wanita hamil, menyusui
PERHATIAN : Harus dengan resep
dokter
Cara penyimpanan : disimpan pada suhu
dibawah 30 derajat celcius

f. Tahap pembuatan

1. ambil 2 strip fenofibrat 300 mg yang berisi 20 tab
2. satu stripnya potong menjadi 5 tab, dan kembalikan 5 tab sisanya
3. beri etiket dan masukkan ke dalam plastik

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

P = Pasien

A = Apoteker

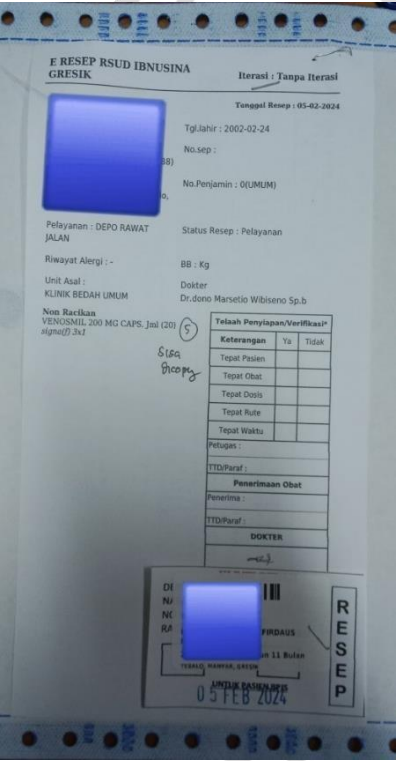
A : Hendih (memanggil pasien dengan mic)

P : iya mbak

A : ini obat fenofibrate diminum 1 kali sehari p-ada malam hari ya

P : iya mbak terimakasih

A : sama-sama bu

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
28	<p>Jenis Resep : Resep asli Resep obat : non racikan Jumlah obat dalam resep : 1 Pengulangan resep : Neiter Tempel Resep/salin resep disini!</p> <p>Resep Lainnya (2) (Wasir)</p> 	<p>C. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="1059 323 1928 895"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Moh. Kholis Firdaus Hasyim</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>21 tahun 11 bulan</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Venosmil</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>200 mg</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Capsul</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>20</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Signa 3 x 1</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>05-02-2024</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Dr. Dono Marsetio Wibiseno Sp.b</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> </table> <p>D. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <div data-bbox="965 999 2018 1106" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>Venosmil 200 mg (20) → ambil sejumlah 5 sisanya di buatkan copy resep</p> </div> <p>c. Perhitungan biaya resep</p> <div data-bbox="965 1174 2018 1214" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>Venosmil 200 mg (5 tab) → 16.400 x 5 = 82.000</p> </div>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Moh. Kholis Firdaus Hasyim	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	21 tahun 11 bulan	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Venosmil	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	200 mg	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Capsul	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	20	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Signa 3 x 1	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	05-02-2024	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Dr. Dono Marsetio Wibiseno Sp.b	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	-	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	-
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Moh. Kholis Firdaus Hasyim																																							
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	21 tahun 11 bulan																																							
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	-																																							
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Venosmil																																							
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	200 mg																																							
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Capsul																																							
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	20																																							
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	-																																							
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Signa 3 x 1																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	05-02-2024																																							
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Dr. Dono Marsetio Wibiseno Sp.b																																							
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	-																																							
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	-																																							

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

M. Kholis Firdaus H.
Venosmil 200 mg
Diminum 3 kali sehari 1 tablet
setelah makan

e. *Product knowledge*

Nama Obat : Venosmil
Kandungan : Hydrosmin 200 mg
Dosis lazim : 3x2 tab selama 1-3 minggu
Kegunaan : meredakan gejala gangguan pembuluh darah vena seperti wasir
ESO potensial : nyeri lambung, saluran pencernaan, mual, gatal, sakit kepala, sakit pada tubuh
KI :hipersensitivitas, asma, alergi terhadap aspirin
PERHATIAN :hamil dan laktasi
Cara penyimpanan : simpan ditempat yang kering dan terlindung dari cahaya

f. Tahap pembuatan

1. diambil venosmil 200 mg 5 caps, kemudian staples dengan memberikan etiket
2. masukkan pada plastic dan staples dengan respenya

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

P = Pasien

A = Apoteker

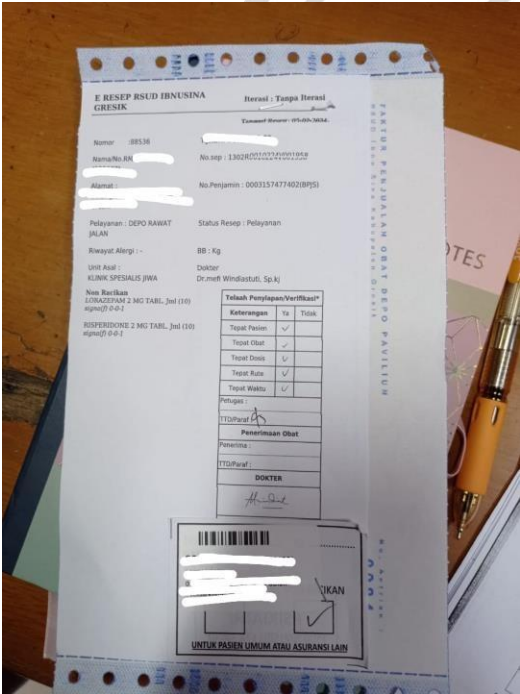
A : Hendih (memanggil pasien dengan mic)

P : iya mbak

A : ini obat fenofibrate diminum 3 kali sehari ya

P : iya mbak terimakasih

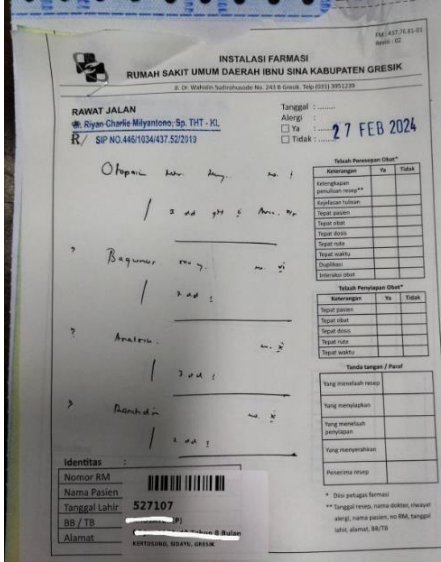
A : sama-sama bu

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																									
29	<p>Jenis Resep : Resep asli Resep obat : non racikan Jumlah obat dalam resep : 2 Pengulangan resep : Tempel Resep/salin resep disini!</p> <p>Resep Lain (3) Kejiwaan</p> 	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="1055 264 1921 1182"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada</td> <td>Suwandi</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada</td> <td>64 tahun</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada</td> <td>Lorazepam Risperidone</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada</td> <td>Lorazepam 2 mg Risperidone 2 mg</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada</td> <td>Lorazepam 2 mg Tablet Risperidone 2 mg Tablet</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada</td> <td>Lorazepam 2 mg Tab No.X Risperidone 2 mg Tab No.X</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada</td> <td>Lorazepam 2 mg Tab No.X 1X1 tab malam hari sesudah makan Risperidone 2 mg Tab No.X 1X1 tab malam hari sesudah makan</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada</td> <td>05/02/24</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada</td> <td>dr.Mefi Windiastuti, Sp.KJ</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> </table> <p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <table border="1" data-bbox="958 1321 2011 1388"> <tr> <td>Lorazepam 2 mg (10) → 1 strip (isi 10)</td> </tr> <tr> <td>Risperidone 2 mg (10) → 1 strip (isi 10)</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada	Suwandi	Umur pasien :	Ada	64 tahun	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	Lorazepam Risperidone	Kekuatan :	Ada	Lorazepam 2 mg Risperidone 2 mg	Bentuk sed. :	Ada	Lorazepam 2 mg Tablet Risperidone 2 mg Tablet	Jumlah obat :	Ada	Lorazepam 2 mg Tab No.X Risperidone 2 mg Tab No.X	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada	Lorazepam 2 mg Tab No.X 1X1 tab malam hari sesudah makan Risperidone 2 mg Tab No.X 1X1 tab malam hari sesudah makan	Tanggal penulisan resep :	Ada	05/02/24	Nama dokter :	Ada	dr.Mefi Windiastuti, Sp.KJ	Surat ijin :	Tidak Ada	-	Alamat dr. :	Tidak Ada	-	Lorazepam 2 mg (10) → 1 strip (isi 10)	Risperidone 2 mg (10) → 1 strip (isi 10)
Nama Pasien :	Ada	Suwandi																																									
Umur pasien :	Ada	64 tahun																																									
Berat Badan :	Tidak Ada	-																																									
Nama Obat :	Ada	Lorazepam Risperidone																																									
Kekuatan :	Ada	Lorazepam 2 mg Risperidone 2 mg																																									
Bentuk sed. :	Ada	Lorazepam 2 mg Tablet Risperidone 2 mg Tablet																																									
Jumlah obat :	Ada	Lorazepam 2 mg Tab No.X Risperidone 2 mg Tab No.X																																									
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-																																									
Aturan pakai :	Ada	Lorazepam 2 mg Tab No.X 1X1 tab malam hari sesudah makan Risperidone 2 mg Tab No.X 1X1 tab malam hari sesudah makan																																									
Tanggal penulisan resep :	Ada	05/02/24																																									
Nama dokter :	Ada	dr.Mefi Windiastuti, Sp.KJ																																									
Surat ijin :	Tidak Ada	-																																									
Alamat dr. :	Tidak Ada	-																																									
Lorazepam 2 mg (10) → 1 strip (isi 10)																																											
Risperidone 2 mg (10) → 1 strip (isi 10)																																											

		<p>c. Perhitungan biaya resep</p> <p>Lorazepam 2 mg (10) → Rp. 1.512/tab X 10 = 15.120 Risperidone 2 mg (10) → Rp. 242/tab X 10 = 2.420 Biaya racik = 0 Biaya embalase item = 300 Grand total = 15.120+ 2.420 + 300 = 17.840 ~ 18.000</p> <p>d. ETIKET</p> <table border="0"> <tr> <td data-bbox="981 616 1420 938"> <p>Nama Obat /warna etiket :</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px; text-align: center;"> <p>5/02/24</p> <p>Suwandi Lorazepam 2mg 1x1 seharl, pada saat malam Sesudah makan</p> </div> </td> <td data-bbox="1498 616 1937 938"> <p>Nama Obat/warna etiket :</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px; text-align: center;"> <p>5/02/24</p> <p>Suwandi Risperidone 2mg 1x1 seharl, pada saat malam Sesudah makan</p> </div> </td> </tr> </table> <p>e. <i>Product knowledge</i></p> <table border="0"> <tr> <td data-bbox="965 1034 1498 1366"> <p>Nama Obat : lorazepam 2mg Kandungan : lorazepam 2mg Dosis lazim :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Untuk kecemasan dengan dosis 1-4 mg setiap hari dalam dosis terbagi selama 2-4 minggu. - Untuk Insomnia diberikan dosis 1-2 mg diminum sebelum tidur </td> <td data-bbox="1509 1034 2054 1366"> <p>Nama Obat : Risperidone 2mg Kandungan : Risperidone 2 mg Dosis lazim :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dosis awal 2 mg per hari, yang bisa ditingkatkan menjadi 4 mg per hari pada hari kedua - Dosis perawatan 4-6 mg per hari. - Dosis maksimal 16 mg per hari. <p>Kegunaan : untuk mengatasi</p> </td> </tr> </table>	<p>Nama Obat /warna etiket :</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px; text-align: center;"> <p>5/02/24</p> <p>Suwandi Lorazepam 2mg 1x1 seharl, pada saat malam Sesudah makan</p> </div>	<p>Nama Obat/warna etiket :</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px; text-align: center;"> <p>5/02/24</p> <p>Suwandi Risperidone 2mg 1x1 seharl, pada saat malam Sesudah makan</p> </div>	<p>Nama Obat : lorazepam 2mg Kandungan : lorazepam 2mg Dosis lazim :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Untuk kecemasan dengan dosis 1-4 mg setiap hari dalam dosis terbagi selama 2-4 minggu. - Untuk Insomnia diberikan dosis 1-2 mg diminum sebelum tidur 	<p>Nama Obat : Risperidone 2mg Kandungan : Risperidone 2 mg Dosis lazim :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dosis awal 2 mg per hari, yang bisa ditingkatkan menjadi 4 mg per hari pada hari kedua - Dosis perawatan 4-6 mg per hari. - Dosis maksimal 16 mg per hari. <p>Kegunaan : untuk mengatasi</p>
<p>Nama Obat /warna etiket :</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px; text-align: center;"> <p>5/02/24</p> <p>Suwandi Lorazepam 2mg 1x1 seharl, pada saat malam Sesudah makan</p> </div>	<p>Nama Obat/warna etiket :</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px; text-align: center;"> <p>5/02/24</p> <p>Suwandi Risperidone 2mg 1x1 seharl, pada saat malam Sesudah makan</p> </div>					
<p>Nama Obat : lorazepam 2mg Kandungan : lorazepam 2mg Dosis lazim :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Untuk kecemasan dengan dosis 1-4 mg setiap hari dalam dosis terbagi selama 2-4 minggu. - Untuk Insomnia diberikan dosis 1-2 mg diminum sebelum tidur 	<p>Nama Obat : Risperidone 2mg Kandungan : Risperidone 2 mg Dosis lazim :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dosis awal 2 mg per hari, yang bisa ditingkatkan menjadi 4 mg per hari pada hari kedua - Dosis perawatan 4-6 mg per hari. - Dosis maksimal 16 mg per hari. <p>Kegunaan : untuk mengatasi</p>					

		<p>Kegunaan : untuk mengatasi gangguan kecemasan, insomnia, depresi ESO potensial : ngantuk KI : pasien dengan hipersensitivitas dan penggunaan bersama dengan opiod yang dapat menyebabkan sedasi berat PERHATIAN : Harus dengan resep dokter, dapat meningkatkan sedasi, atau koma jika dikonsumsi bersamaan dengan opiat Cara penyimpanan : di bawah suhu 25 °C.</p>	<p>skizofrenia (halusinasi, delusi gangguan pola pikir) ESO potensial : pusing KI : hipersensitivitas pada risperidone PERHATIAN : Harus dengan resep dokter. bisa meningkatkan gula darah, sehingga Waspadai munculnya gejala gula darah tinggi Cara penyimpanan : dibawah suhu 25 °C.</p>
	<p>f. Tahap pembuatan</p> <div data-bbox="972 727 1995 906" style="border: 1px solid green; padding: 5px;"><ol style="list-style-type: none">1. Ambil Lorazepam sebanyak 1 strip dan staples dengan etiket2. Ambil risperidone sebanyak 1 strip staples dengan etiket3. Masukkan dalam plastik</div>		

		<p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>P = Pasien A = Apoteker</p> <p>A : keluarga suwandi (memanggil pasien dengan wajah yang ramah)</p> <p>P : iya mbak saya keluarga suwandi</p> <p>A : iya bu , ini untuk obatnya ada 2 lorazepam dan risperidon sama-sama diminum pada malam hari 1 tab sesudah makan (menjelaskan dan menunjukkan obat-obatnya)</p> <p>P : malam hari ini jam berapa mbak</p> <p>A : kalau mau menjelang tidur bu diminum</p> <p>P : ooh iya mbak. Makasih mbak</p> <p>A : baik bu sama-sama</p>
--	--	---

No	Resep	Tahap Pengerjaan Resep																											
30	<p>Jenis Resep : Resep asli Resep obat : non racikan Jumlah obat dalam resep : 4 Pengulangan resep : Neiter Tempel Resep/salin resep disini!</p> <p>Resep lainnya (Resep THT)</p> 	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1"> <tr> <td data-bbox="1055 328 1323 363">Nama Pasien :</td> <td data-bbox="1323 328 1547 363">Ada</td> <td data-bbox="1547 328 2045 363">Khosatun</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1055 363 1323 399">Umur pasien :</td> <td data-bbox="1323 363 1547 399">Ada</td> <td data-bbox="1547 363 2045 399">49 tahun</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1055 399 1323 434">Berat Badan :</td> <td data-bbox="1323 399 1547 434">Tidak Ada</td> <td data-bbox="1547 399 2045 434">-</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1055 434 1323 611">Nama Obat :</td> <td data-bbox="1323 434 1547 611">Ada</td> <td data-bbox="1547 434 2045 611"> Non racikan 1. Otopain ear drop 2. Baquinor forte 3. Analsik caps 4. Ranitidine </td> </tr> <tr> <td data-bbox="1055 611 1323 820">Kekuatan :</td> <td data-bbox="1323 611 1547 820">Ada</td> <td data-bbox="1547 611 2045 820"> Non racikan 1. Otopain ear drop = - 2. Baquinor forte = 500 mg 3. Analsik caps = - 4. Ranitidine = - </td> </tr> <tr> <td data-bbox="1055 820 1323 1029">Bentuk sed. :</td> <td data-bbox="1323 820 1547 1029">Ada</td> <td data-bbox="1547 820 2045 1029"> Non racikan 1. Otopain ear drop = tetes telinga 2. Baquinor forte = - 3. Analsik caps = caps 4. Ranitidine = - </td> </tr> <tr> <td data-bbox="1055 1029 1323 1238">Jumlah obat :</td> <td data-bbox="1323 1029 1547 1238">Ada</td> <td data-bbox="1547 1029 2045 1238"> Non racikan 1. Otopain ear drop = 1 2. Baquinor forte = 6 3. Analsik caps = 10 4. Ranitidine = 10 </td> </tr> <tr> <td data-bbox="1055 1238 1323 1273">Duplikasi terapi :</td> <td data-bbox="1323 1238 1547 1273">Tidak Ada</td> <td data-bbox="1547 1238 2045 1273">-</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1055 1273 1323 1372">Aturan pakai :</td> <td data-bbox="1323 1273 1547 1372">Ada</td> <td data-bbox="1547 1273 2045 1372"> Non racikan 1. Otopain ear drop → 3 dd gtt II → 3x </td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada	Khosatun	Umur pasien :	Ada	49 tahun	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	Non racikan 1. Otopain ear drop 2. Baquinor forte 3. Analsik caps 4. Ranitidine	Kekuatan :	Ada	Non racikan 1. Otopain ear drop = - 2. Baquinor forte = 500 mg 3. Analsik caps = - 4. Ranitidine = -	Bentuk sed. :	Ada	Non racikan 1. Otopain ear drop = tetes telinga 2. Baquinor forte = - 3. Analsik caps = caps 4. Ranitidine = -	Jumlah obat :	Ada	Non racikan 1. Otopain ear drop = 1 2. Baquinor forte = 6 3. Analsik caps = 10 4. Ranitidine = 10	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada	Non racikan 1. Otopain ear drop → 3 dd gtt II → 3x
Nama Pasien :	Ada	Khosatun																											
Umur pasien :	Ada	49 tahun																											
Berat Badan :	Tidak Ada	-																											
Nama Obat :	Ada	Non racikan 1. Otopain ear drop 2. Baquinor forte 3. Analsik caps 4. Ranitidine																											
Kekuatan :	Ada	Non racikan 1. Otopain ear drop = - 2. Baquinor forte = 500 mg 3. Analsik caps = - 4. Ranitidine = -																											
Bentuk sed. :	Ada	Non racikan 1. Otopain ear drop = tetes telinga 2. Baquinor forte = - 3. Analsik caps = caps 4. Ranitidine = -																											
Jumlah obat :	Ada	Non racikan 1. Otopain ear drop = 1 2. Baquinor forte = 6 3. Analsik caps = 10 4. Ranitidine = 10																											
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-																											
Aturan pakai :	Ada	Non racikan 1. Otopain ear drop → 3 dd gtt II → 3x																											

				sehari 2 tetes 2. Baquinor forte → 2 dd 1 → 2x sehari 3. Analsik caps → 3 dd 1 → 3x sehari 4. Ranitidine → 2x sehari	
	Tanggal penulisan resep :	Ada		27/2/2024	
	Nama dokter :	Ada		Dr. riyon charlie milyantono,Sp.THT-KL	
	Surat ijin :	Ada		446/1034/437.52/2019	
	Alamat dr. :	Ada		Jl. Dr. wahidin sudirohusodo	
	B. Perhitungan jumlah perbekalan farmasi				
	<table border="1"> <tr> <td> <p>Non racikan</p> <p>1. Otopain ear drop = diambil 1</p> <p>2. Baquinor forte = diambil 6</p> <p>3. Analsik caps = diambil 10</p> <p>4. Ranitidine = diambil 10</p> </td> </tr> </table>				<p>Non racikan</p> <p>1. Otopain ear drop = diambil 1</p> <p>2. Baquinor forte = diambil 6</p> <p>3. Analsik caps = diambil 10</p> <p>4. Ranitidine = diambil 10</p>
<p>Non racikan</p> <p>1. Otopain ear drop = diambil 1</p> <p>2. Baquinor forte = diambil 6</p> <p>3. Analsik caps = diambil 10</p> <p>4. Ranitidine = diambil 10</p>					

C. Perhitungan Biaya Resep

Non racikan

1. Otopain ear drop = $93,135.94 \times 1 = 93,135.94$
 2. Baquinor forte = $17,839.79 \times 6 = 107,938.72$
 3. Analsik caps = $2,358.75 \times 10 = 23,587.50$
 4. Ranitidine = $200.00 \times 10 = 2,000.00$
- Total obat = 225.782
Biaya racik = 0
Embalase item = 1,200
Grand total = 227,800

D. Etiket

Nama Obat /warna etiket :

27/2/2024
Khosatun
Analsik caps
3x1
(setelah makan)

27/2/2024
Khosatun
Ranitidine
2x1
(sebelum makan)

27/2/2024
Khosatun
Otopain ear drop
3x1 (2 tetes)

27/2/2024
Khosatun
Baquinor forte
2x1
(setelah makan)

		E. Product Knowledge	
		<ul style="list-style-type: none"> • Nama Obat : otopain ear drop • Kandungan : Polimiksin B sulfat • Dosis lazim : 2-4 x sehari 4-5 tetes • Kegunaan : untuk mengatasi penyakit infeksi pada telinga dengan beberapa gejalanya berupa rasa nyeri, bengkak, gatal dan telinga berair • ESO potensial : pemakaian jangka lama • KI : hipersensitif • PERHATIAN : Infeksi bakteri purulen akut dan tidak diterapi. Infeksi virus atau jamur pada telinga. Perforasi membran timpani. • Cara penyimpanan : Simpan dalam wadah kering yang tertutup pada suhu ruangan dan terhindar dari sinar matahari 	<ul style="list-style-type: none"> • Nama Obat : baquinor forte • Kandungan : ciprofloxacin HCl 500 mg • Dosis lazim : Infeksi saluran kemih : 250 mg 2 kali sehari dan pada infeksi berat, dosis dapat ditingkatkan sampai dengan 500 mg 2 kali sehari. Infeksi saluran nafas, kulit dan jaringan lunak, tulang dan sendi : 500 mg 2 kali sehari, • Kegunaan : untuk mengobati infeksi saluran kemih, uretritis, servitis gonorea, infeksi saluran cerna, demam tifroid dan paratifoid, infeksi saluran nafas, infeksi kulit dan jaringan lunak, infeksi tulang dan sendi. • ESO potensial : Diare, sedangkan untuk efek samping yang jarang terjadi seperti feses berdarah, rasa terbakar, kesemutan, gatal-gatal, perubahan warna kulit,

			<p>langsung</p>	<p>perubahan warna urin, nyeri dada, dada terasa sesak, demam atau menggigil, kebingungan, telinga berdengung, batuk darah, kepala pening.</p> <ul style="list-style-type: none"> • KI : Pasien yang hipersensitif terhadap Komponen obat • PERHATIAN : Penderita gangguan saraf pusat, gangguan fungsi ginjal. • Cara penyimpanan : Simpan pada tempat sejuk dan kering, serta terlindung dari cahaya 	
			<ul style="list-style-type: none"> • Nama Obat : Analsik Capsl • Kandungan : Metamizole 500mg, Diazepam 2mg • Dosis lazim : 3-4 kaplet • Kegunaan : Pereda nyeri • ESO potensial : Konstipasi, kantuk, mual, muntah • KI : Hamil menyusui, riwayat alergi 	<ul style="list-style-type: none"> • Nama Obat : ranitidine • Kandungan : ranitidine 150mg • Dosis lazim : tukak duodenum : 2 kali sehari 150mg (pagi dan malam) selama 4-8minggu. tukak lambung aktif : 2 kali sehari 150mg (pagi dan malam) selama 2 minggu. terapi pemeliharaan tukak duodenum dan lambung : 1 kali sehari 150mg sebelum tidur. refluks gastro esofagitis : 2 kali 	

		<ul style="list-style-type: none">• PERHATIAN : Informasikan jika memiliki alergi terhadap komponen dalam analsiik• Cara penyimpanan : Simpan ditempat sejuk dan kering dibawah 30°C	<p>sehari 150mg. esofagitis erosif : 4 kali sehari 150mg. terapi pemeliharaan esofagitis erosif : 2 kali sehari 150mg.</p> <ul style="list-style-type: none">• Kegunaan : untuk mengobati tukak duodenum aktif jangka pendek, tukak lambung aktif dan menurangi gejala refluks esofagitis. Ranitidine Hexpharm juga dapat digunakan untuk terapi pemeliharaan setelah penyembuhan tukak duodenum dan lambung.• ESO potensial : sakit kepala, malaise (merasa lemas dan kurang fit), pusing, mengantuk, insomnia, vertigo, agitasi (resah dan gelisah), depresi, halusinasi, gangguan gastrointestinal.• KI : hipersensitivitas terhadap ranitidine• PERHATIAN : pasien dengan riwayat profiria akut. ibu hamil dan	
--	--	---	---	--

menyusui, anak, usia lanjut. gangguan fungsi hati dan ginjal.

- **Cara penyimpanan :**
Simpan ditempat sejuk dan kering dibawah 30°C

F. Tahap Pembuatan

Non racikan

1. Ambil Otopain ear drop sebanyak 10, beri etiket biru
2. Ambil Baquinor forte sebanyak 6, beri etiket putih
3. Ambil Analsik caps sebanyak 10, beri etiket putih
4. Ambil Ranitidine sebanyak 10, beri etiket putih
5. Masukkan kedalam plastik

	<p>G. Informasi obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>P = pasien A = apoteker</p> <hr/> <p>A = atas nama Ibu khusatun P = iya mba A = ini ya bu untuk obatnya ada otopain untuk tetes telinganya, digunakan 3x sehari 2 tetes . ada obat baquinor forte untuk mengatasi saluran kemih, diminum 2x1 setelah makan. Selanjutnya ada obat analsik caps untuk pereda nyerinya, diminum 3x1 setelah makan. Dan yang terakhir ada obat ranitidine untuk mengatasi lambung, diminum 2x1 sebelum makan.</p> <p>P = Makasih mba A = sama- sama bu</p>
--	--

Gresik, 06 Juni 2024
Dosen Pembimbing,*



Apt. Anindi Lupita Nasyanka, M.Farm
NIP. 1181 1907 247

Gresik, 06 Juni 2024
Pembimbing Lapangan RSUD Ibnu Sina



Apt. Anis Thohiroh, M.Farm-Klin
NIP. 19830829 201001 2008

B. PRODUCT KNOWLEDGE BERDASARKAN KELAS TERAPI

(1) ANALGETIK- ANTIPIRETIK- ANTIINFLAMASI

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Analgetik- Antipiretik- Antiinflamasi	Acetaminophen	Sanmol	-Penderita fungsi hati yang berat - Hipersensitif terhadap PCT	Untuk meringankan rasa sakit kepala, gigi, dan menurunkan demam	- Dewasa : 1 tab, 3-4x sehari, sesudah makan - Anak 6-12 tahun : ½-1 tab, 3-4x sehari sesudah makan	Penggunaan jangka lama menyebabkan kerusakan hati	Dibawah suhu 30°C
	Metampriron*	Infalgin	Hipersensitif derivat pirazolon, granulositopenia, hamil trimester 1 dan 6 minggu terakhir, bayi < 3 bulan atau bobotnya < 5 kg tetapi boleh diberikan dengan pengawasan dokter.	Analgetik pada neuragia, dismenore dan nyeri utama.	Dosis penggunaan sesuai petunjuk dokter. Sehari 1-3 x 1 kaplet 500 mg.	Gejala kepekaan yang berlebihan yang nampak dalam bentuk kelainan- kelainan kulit, berkurangnya jumlah leukosit (sel darah putih) atau granulosis (sel darah putih yang memerangi infeksi karena kuman, bakteri). Bila terjadi kelainan pada kulit dan mukosa, pengobatan segera dihentikan.	Simpan ditempat sejuk dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung
	Ibuprofen	Ibuprofen (tablet)	- penderita dengan tukak lambung dan duodenum yang	Dapat digunakan untuk	- Untuk analgesik dan anti inflamasi (sehari 3-4 kali 400	- Gangguan saluran pencernaan (mual, muntah, gangguan	Simpan pada suhu dibawah

		berat	meringankan gejala-gejalapenyakit reumatik tulang sendi dan non sendi	gram)	pencernaan, diare, konstipasi dan konstipasi dan nyeri lambung)	30°C
		- penderita dengan riwayat hipersensitif terhadap ibuprofen - penderita sidrom polip hidung angioedema - pendrita kehamilan 3 bulan terahir		- Untuk analgesik (3-4 kali sehari 200-300 mg)	- Ruam kulit, penyempitan bronkus trombotipenia	
	Ibu profen (injeksi)	- penderita yang memiliki Riwayat alergi terhadap ibuprofen - penderita yang memiliki serangan asma, gatal-gatal, reaksi alergi dengan aspirina tau obat AINS lainnya	Diberikan kepada pasie dewasa untuk nyeri akut yang sedang sampai berat sebagai tambahan pada pemberian analgesik opioid jika pemberian intravena dianggap perlu	- 400 – 800 mg setiap 6 jam - Lama penyuntikan tidak boleh kurang dari 30 menit - Soidid terbesar 2400 mg, total dosis dalam sehari tidak boleh melebihi 3200mg	- Anemia, leukopenia, trombotipenia, nyeri di telinha, gangguan pada saluran cerna, gangguan pada hati, kelainan pada kekebalan tubuh, hipertensi, gagal jantung, gangguan pada ginjal, reaksi anafilaktoid, reaksi kulit, gangguan metabolisme dan nutrisi	Simpan pada suhu AC (<25°C)
Diklofenak	Diclofenac sodium	- Tukak lambung - Pasien yang mengalami hipersensitif	- Nyeri yang disebabkan oleh inflamasi nonreumatik	Dosis maksimal 100mg perhari	Nyeri /kram perut, sakit kepala, resistensi cairan, diare, mual,	Simpan pada suhu dibawah 30°C

		<ul style="list-style-type: none"> terhadap diclofenac - Penyakit jantung iskemia - Penyakit jantung iskemia - Penyakit serebrovaskular - Gagal jantung kongestif 	<ul style="list-style-type: none"> - Arthritis reumatik, osteoarthritis, spondilitis ankylo, spondiloarthritis 		<ul style="list-style-type: none"> konstipasi, flatulaen, kelainan pada hasil uji hati, gangguan pencernaan, tukak lambung, pusing, ruam, pruritus, dan tinitus 	
asam mefenamat	Asam mefenamat	<ul style="list-style-type: none"> - Pasien yang hipersensitifitas terhadap mefenamic acid - Penderita yang dengan aspirin mengalami bronkospasme, alergi rhinitis dan urtikaria - Penderita dengan tukak lambung dan usus 	<ul style="list-style-type: none"> Meredakan nyeri ringan sampai sedang sehubungan dengan sakit kepala, sakit gigi, dismenoreaprimer (nyeri saat menstruasi) 	<ul style="list-style-type: none"> - Dewasa dan anak-anak diatas 14 tahun : 1 kaplet pada awal pemberian, diikuti dengan 250 mg tiap 6 jam jika dibutuhkan , selama tidak lebih dari 1 minggu 	<ul style="list-style-type: none"> Mual, muntah, diare, dan rasa sakit pada abdominal 	<ul style="list-style-type: none"> Dibawah suhu 30°C, terlindung dari cahaya
piroxicam	Piroxicam tab	<ul style="list-style-type: none"> -Penderita yang mempunyai riwayat tukak lambung atau pendarahan lambung. - Hipersensitif terhadap Piroxicam. - Penderita yang mengalami 	<ul style="list-style-type: none"> Untuk terapi simptomatik pada reumatoid arthritis, osteoarthritis, ankilosing, spondilitis, gangguan muskuloskeletal akut dan gout 	<ul style="list-style-type: none"> - Reumatoid arthritis, osteoarthritis dan ankilosing spondilitis: Dosis awal 20 mg sebagai dosis tunggal. Dosis pemeliharaan pada umumnya 20 mg sehari atau jika 	<ul style="list-style-type: none"> - Umumnya gangguan gastrointestinal seperti stomatitis, epigastric distress, mual, konstipasi, rasa tidak nyaman pada abdomen, kembung, diare, 	<ul style="list-style-type: none"> Dibawah suhu 30°C, terlindung dari cahaya dan hindarkan dari anak-

			bronkospasma, polip hidung dan angioedema atau urtikaria apabila diberikan asetosal atau obat-obatan antiinflamasi non steroid yang lain.	akut	diperlukan dapat diberikan 10-30 mg dalam dosis tunggal atau terbagi. Dosis lebih dari 20 mg sehari meningkatkan efek samping gastrointestinal. - Gout akut: Mula-mula 40 mg sehari sebagai dosis tunggal, diikuti 4-6 hari berikutnya 40 mg sehari dosis tunggal atau terbagi. -Gangguan muskuloskeletal akut : awal 40 mg sehari dosis tunggal atau terbagi selama 2 hari selanjutnya 20 mg sehari selama 7-14 hari	nyeri abdômen - Pernah dilaporkan terjadi Pendarahan lambung, perforasi dan tukak lambung.	anak
indometasin	indocid	- Peningkatan kadar methotrexate/probenecid dalam darah - Peningkatan risiko terjadinya perdarahan saluran cerna jika digunakan	Meredakan nyeri akibat radang sendi, penyakit asam urat, radang tendon atau nyeri haid	Dewasa : 25mg, 2-3x sehari, dapat ditingkatkan menjadi 150-200mg per hari	Sakit perut, mual, muntah, diare, penyakit lambung	Simpan pada wadah yang tertutup rapat dan suhu	

			<p>dengan obat antikoagulan seperti warfarin</p> <ul style="list-style-type: none"> - peningkatan resiko terjadinya kerusakan ginjal akibat efek yang berlawanan jika digunakan bersama obat ACE Inhibitor - Peningkatan risiko terjadinya hiperkalemia jika digunakan bersama suplemen vitamin K/ diuretic hemat kalium 				<p>kamar serta jauh dari panas dan kelembapan</p>
Fenilbutazon*	Irgapan 100 (Fenilbutazon)	<p>Riwayat kelainan darah, gangguan gastrointestinal aktif, ulkus peptik, penyakit tiroid, gangguan fungsi hati atau ginjal, dan riwayat alergi penggunaan aspirin</p>	<p>Mengobati penyakit radang dan rematik</p>	<p>Awal : 300-600 mg sehari terbagi dalam 3-4dosis, penggunaan selama 1 minggu. Dosismaksimal dalam sehari 400 mg. Sesudah makan.</p>	<p>Gangguan pada saluran cerna, ruam pada kulit, mual, muntah, penglihatan mata kabur.</p>	<p>Simpan di bawah suhu 30°C.</p>	
Aspirin*	Aspilet	<p>Obat ini tidak boleh diberikan kepada pasien dengan kondisi: Hipersensitif terhadap aspirin dan obat antiinflamasi non steroid (AINS)</p>	<p>Mencegah proses agregasi trombosit pada pasien infark miokard dan pasien angina tidak stabil, serta mencegah serangan</p>	<p>80-160 mg/hari, untuk infrak miokard: sampai dengan 300 mg/hari. Untuk transient ischaemic attack (TIA) atau stroke ringan: sampai</p>	<p>Sakit kepala, kantuk, sakit perut, rasa panas di dada.</p>	<p>Simpan ditempat sejuk dan terhindar dari paparan sinar</p>	

			lainnya. Asma, rhinitis, dan polip hidung. Memiliki riwayat atau sedang mengalami tukak lambung. Pendarahan subkutan, homofilia, atau trombositopenia. Menerima terapi antikoagulan, atau AINS, Methotrexate. atau Gangguan hati atau ginjal yang berat. Anak-anak di bawah usia 16 tahun dan sedang dalam proses pemulihan dari infeksi virus.	serebral iskemik se saat	dengan 1000 mg/hari. Diberikan setelah makan. Telan utuh, jangan dikunyah, dipotong atau dihancurkan.		matahari langsung
Meloxicam *	Meloxicam tablet	<ul style="list-style-type: none"> -Hipersensitif terhadap Meloxicam. - Penyakit inflamasi usus aktif (Penyakit Crohn atau kolitis ulseratif). Gagal jantung berat yang tidak terkontrol - Pasien asma, polip nasal, angioedema atau urtikaria yang mendapat terapi 	<p>Meloxicam diindikasikan untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> -Terapi simptomatis jangka pendek eksaserbasi akut osteoarthritis. -Terapi simptomatis jangka panjang artritis reumatoid (poliartritis 	<ul style="list-style-type: none"> - Osteoarthritis : 7,5 mg sekali sehari, dapat ditingkatkan hingga 15 mg. - Artritis reumatoid: 15 mg sekali sehari, dapat dikurangi hingga 7,5 mg sesuai 	<ul style="list-style-type: none"> - Gangguan darah dan sistem limfatik anemia,leukopenia, trombositopenia, agranulositosis.. - Gangguan saluran pencernaan: mual, muntah, sakit perut, sembelit, perut kembung, diare 	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya.	

		<p>acetylsalicylic acid atau OAINS lainnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Masa kehamilan atau menyusui - Ulkus lambung yang aktif, perdarahan gastrointestinal, perdarahan pembuluh darah otak atau penyakit perdarahan lainnya. - Gangguan hati berat dan gagal ginjal berat yang tidak mengalami dialisa. - <p>Dikontraindikasikan pada anak-anak dan remaja < 15 tahun.</p>	<p>kronik).</p>	<p>dengan respon terapi.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dosis maksimal Meloxicam adalah 15 mg/hari - Cara Pemakaian : Peroral 		
celecoxib	Celecoxib tab	<ul style="list-style-type: none"> - Pasien dengan hipersensitivitas terhadap celecoxib - Tidak boleh diberikan kepada 	<p>-Mengurangi gejala” dan tanda” osteoarthritis</p> <p>-Mengurangi</p>	<p>- Osteoarthritis : 100mg 2 kali sehari</p> <p>- Arthritis rheumatoid : 100-200mg 2 kali sehari</p>	<p>Infeksi dibeberapa, anemia, hipersensitivitas, insomnia, pusing, mengantuk, pengeliatan kabur,</p>	<p>Simpan pada suhu dibawah 25°C</p>

		<p>pasien yang alergi terhadap sulfonamide</p> <p>- Tidak boleh diberikan kepada pasien yang mempunyai asma, urtikaria</p>	<p>gejala” dan tanda” arthritus rheumatoid pada pasien dewasa</p> <p>-Mengurangi gejala” dan tanda” spondilitis ankilosa</p> <p>Sebagai terapi jangka pendek untuk nyeri akut pada pasien untuk nyeri akut pada pasien dewasa paska pebedahan aa pada kasus cedera</p>	<p>- Spondilitis anilosa : 100mg 2kali sehari</p> <p>- Management nyeri akut: 200mg 2 kali sehari</p>	<p>hipertensi,batuk,muntah, diare,</p>	
Parecoxib*	Dynastat	<p>Meningkatkan risiko terjadinya efek samping yang berbahaya, berupa luka perdarahan dan di saluran cerna jika digunakan bersama aspirin Peningkatan risiko terjadinya efek samping parecoxib bila digunakan bersama fluconazole atau ketoconazole Peningkatan risiko</p>	<p>Meredakan nyeri pascaoperasi</p>	<p>- Dewasa: dosis awal 40 mg, dapat dilanjutkan dengan dosis 20-40 mg tiap 6-8 jam apabila diperlukan. Dosis maksimal 80 mg per hari.</p> <p>- Lansia dengan berat badan <50 kg: dosis awal 20 mg. dosis maksimal 40 mg per hari. Parecoxib dapat</p>	<p>Mual, muntah, sakit perut, sembelit, sakit maag, perut kembung, nyeri punggung, bengkak di tangan atau kaki.</p>	<p>Simpan ditempat sejuk dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung</p>

			terjadinya perdarahan jika digunakan bersama warfarin, atau obat antikoagulan lain, seperti apixaban dan dabigatran.		disuntikkan langsung ke dalam pembuluh darah atau ke dalam otot, tergantung kondisi pasien.		
--	--	--	--	--	---	--	--

(2) ANTIMIKROBA

(2.a) ANTIBIOTIK

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Penisilin	Ampicillin *	Ampicillin Sodium serbuk injeksi	<ul style="list-style-type: none"> - Pada pasien yang hipersensitif terhadap penicillin dan turunanya - Pada infeksi yang disebabkan oleh kuman penghasil enzim penicillinase. 	<ul style="list-style-type: none"> - Infeksi yang disebabkan oleh bakteri gram-positif dan atau gram-negatif yang peka terhadap ampicillin. - Infeksi saluran pernafasan, bronkopneumia, otitis media. - Infeksi saluran kemih seperti pielonefritis akut dan kronik, sistitis. - Gonore yang 	<ul style="list-style-type: none"> - Dewasa : 2 – 12 g/hari dalam dosis terbagi tiap 6-8 jam. - Anak – anak : 100 – 200 mg/kg BB/hari dalam dosis terbagi tiap 6-8 jam. Untuk meningitis sampai 400 mg/kgBB/hari dalam dosis terbagi tiap 4 jam. -Anak-anak > 2 kg: 100 	Ruam kulit, mual, muntah, diare dan kolitis	Simpan pada suhu dibawah 30°C.

				<p>tidak terkomplikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Infeksi alat kelamin wanita, pelvis kecil seperti absorsi septis, adneksitis, endometris, parametritis, pelvic peritonitis, demam perurperal. - Infeksi saluran pencernaan seperti shigellosis, salmonellosis. 	<p>mg/kgBB/hari dalam dosis terbagi tiap 6 jam.</p> <p>Untuk meningitis: 200 mg/kg BB/hari dalam dosis terbagi tiap 6 jam.</p> <p>-Anak-anak usia > 7 hari dengan berat badan 1,2-2 kg: 75 mg/kgBB/hari dalam dosis terbagi tap 8 jam</p> <p>Untuk meningitis 150 mg/kgBB/hari dalam dosis</p>		
Amoksisilin	Claneksi (Amoxicillin)	<ul style="list-style-type: none"> - Hipersensitif terhadap penicillin - Bayi baru lahir dimana ibunya hipersensitif terhadap penisilin atau turunannya. - Mempunyai riwayat penyakit 	<ul style="list-style-type: none"> - Infeksi saluran napas bagian atas seperti tonsilitis, sinusitis, otitis media. - Infeksi saluran napas bagian bawah seperti bronkitis akut dan 	<p>Sebaiknya diberikan bersamaan dengan makanan untuk menghindari efek samping terhadap saluran pencernaan.</p>	Diare, mual, muntah, gangguan pencernaan	<p>Simpan pada suhu 25°C dan ditempat kering, terlindung dari cahaya</p>	

			<p>kuning kolestatik (disfungsi hati).</p> <p>kronis, lobar dan bronkopneumonia.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Infeksi saluran urogenital seperti uretritis, sistitis, pie- lonefritis. - Infeksi kulit dan jaringan lunak seperti abses, selulitis, bisul/borok. - Infeksi tulang dan sendi seperti osteomielitis. - Infeksi gigi seperti abses dentoalveolar. - Infeksi lain seperti sepsis aborsi, sepsis puerperal, sepsis intraabdominal. 	<p>Pengobatan tidak boleh lebih dari 14 hari tanpa pemeriksaan ulang oleh dokter.</p> <p>-Untuk pengobatan infeksi:</p> <p>Dewasa dan anak-anak > 12 tahun:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Infeksi ringan sampai sedang: 1 kaplet 312,5 mg, 3x sehari - Infeksi berat: 1 kaplet 625 mg, 3x sehari. <p>Anak-anak: 30 mg/kg BB sehari dalam dosis terbagi tiap 8 jam.</p> <p>-Untuk infeksi gigi:</p> <p>Dewasa dan anak-anak > 12 tahun: 1 kaplet 312,5 mg, 3 kali sehari</p>
--	--	--	--	--

					<p>selama 5 hari.</p> <p>Untuk gangguan fungsi ginjal:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Gangguan fungsi ginjal ringan (bersihan kreatinin > 30 mL/menit): tidak ada penyesuaian dosis. - Gangguan fungsi ginjal sedang (bersihan kreatinin 10-30 mL/menit): 1 kaplet 312,5 mg atau 1 kaplet 625 mg setiap 12 jam. - Gangguan fungsi ginjal berat (bersihan kreatinin < 10 mL/menit): tidak lebih dari 1 kaplet 312.5 mg setiap 12 jam. 		
Ticarcillin	Timentin*	Hipersensitivitas terhadap penisilin	Infeksi bakteri pseudomonas dan proteus	Melalui infus intravena, 3.2 gram setiap 608	Mual, muntah, reaksi pada tempat suntikan, sistitis	Tutup/suspensi/solusi:	

					jam ditingkatkan tiap 4 jam pada infeksi berat; anak 80 mg/kg tiap 6-8 jam (tiap 12 jam pada bayi baru lahir)	hemoragika (terutama pada anak), hipokalemia, eosinofilia, sindrom steven johnson toksik epidermal nekrolisi.	simpan antara 20-25°C
Cephalosporin	Cefadroxil	Cefadroxil Monohydrate	Hipersensitif terhadap sefalosporin atau penisilin	<p>Cefadroxil monohydrate digunakan untuk infeksi berat yang disebabkan oleh organisme gram positif yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Infeksi saluran kemih : Piolonefritis, sistitis, uretritis, adneksitis, endometritis. - Infeksi saluran pernafasan : Tonsilitis, faringitis, bronkitis, pneumionia, abses paru, bronkhopneumia, sinusitis, laringitis, otitis media. 	<p>Dewasa :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Infeksi saluran kemih: 1-2 g/ hari dalam dosis tunggal atau terbagi. Biasanya 2 g. perhari dalam dosis terbagi. - Infeksi kulit dan jaringan lunak: 1 g/hari atau 500 mg / 12 jam. - Faringitis, tonsillitis yang disebabkan oleh Streptococcus haemolyticus: 1 g/hari dalam 2 dosis terbagi diberikan selama 10 hari. 	<p>Cefadroxil Monohydrate umumnya dapat ditoleransi dengan baik. Bila timbul efek samping biasanya bersifat ringan dan berlangsung singkat. Efek samping yang pernah dilaporkan mirip dengan sefalosporin oral lainnya seperti: gangguan gastrointestinal, reaksi alergi, kolitis pseudomembranosa, kelainan hematologi dan fungsi hati yang bersifat transien.</p>	simpan di bawah suhu 30°C

			<ul style="list-style-type: none"> - Infeksi kulit dan jaringan lunak : Limfadenitis, abses, selulitis, eripelas, furunkulosis, mastitis. - Infeksi lain : Osteomielitis, arthritis sepsis, peritonitis septikemia. 	<ul style="list-style-type: none"> - Infeksi ringan: 1g/hari dalam dosis terbagi dua (2 x 500 mg) Infeksi sedang sampai berat: 1-2 g/hari dalam dosis terbagi 2 (500 mg 1 g tiap 12 jam). - Anak-anak: 30 mg/kg bb/hari dalam dosis terbagi tiap 12 jam. 		
Cefixime	Cefixime trihydrate	Pasien dengan riwayat syok atau hipersensitivitas yang disebabkan oleh komponen apapun dari obat ini	Unuk pengobatan infeksi yang disebabkan oleh strain yang rentan dari mikroorganisme	<ul style="list-style-type: none"> - Kapsul : 50-100mg (dua kali sehari) - Suspensi : 1,5-3mg (2 kali sehari) 	Syok, hipersensitivitas, granulositopenia/eosinofilia, kenaikan SGOT hati, kelainanfungsi ginjal, nyeri perut, demam, sesak nafas, stomatitis,	<ul style="list-style-type: none"> - Kapsul dan kaplet salut selaput : simpan di bawah 30°C - Sirup kering : simpan di bawah 30°C simpan di bawah 25°C

	Cefotaxime	Cefotaxime sodium injeksi	<p>- Pasien yang hipersensitif terhadap antibiotik golongan <i>cephalosporin</i>.</p> <p>- Pasien yang hipersensitif terhadap <i>penicilin</i>, kemungkinan terjadinya reaksi alergi silang harus dipertimbangkan.</p>	<p>Infeksi yang disebabkan oleh bakteri yang sensitif terhadap cefotaxime sodium antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Infeksi saluran pernapasan bagian bawah (termasuk pneumonia). - Infeksi kulit dan struktur kulit. - Infeksi tulang dan sendi. - Infeksi intraabdominal. - Infeksi saluran kemih. - Infeksi pada alat kelamin wanita. - Meningitis - Septikemia. 	<p>- Dosis untuk orang dewasa dan anak usia di atas 12 tahun adalah 1 g setiap 12 jam.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pada infeksi sedang sampai berat: 1-2 g setiap 6-8 jam. - Pada infeksi berat atau mengancam jiwa diperlukan 2 g setiap 4 jam. - Dosis maksimum yang dianjurkan adalah 12 g per hari. - Untuk pencegahan infeksi pasca operasi: 1 g IM atau IV, diberikan 30-90 menit sebelum pembedahan. 	Diare, mual, muntah, nyeri perut	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya.
Chloramphenicol	Kloramfenikol*	Novachlor (chloramphenicol)	- Penderita yang diketahui hipersensitif	- Pilihan utama untuk pengobatan tifus, paratifus.	- Dewasa, anak – anak dan bayi berumur diatas 2	Mual, muntah	Simpan pada suhu 30 °C

		250mg kapsul)	terhadap chloramphenicol. - Penderita gangguan faalhati yang berat. - Penderita gangguan ginjal yang berat.	- Infeksi berat yang disebabkan oleh : Salmonella Sp., H.Influenza (terutama infeksi meningual), Rickettsia, Lymphogranuloma psithachosis - Gram negatif yang menyebabkan bakterimia meningitis	minggu : 50 mg/kg bobot badan sehari dalam 3 - 4 dosis bagi -Bayi umur dibawah 2 minggu : 25 mg/kg bobot badan sehari dalam dosis bagi		dalam wadah tertutup rapat
	Thiamfenicol*	Biothicol (thiamphenicol capsule)	Dionicol	Hipersensitif terhadap Thiaphenicol Pasien dengan gangguan faal hati yang berat. Jangan digunakan untuk pencegahan infeksi	infeksi akibat bakteri Salmonella seperti tifus, H influenzae (terutama infeksi meningeal), riketsia, bakteri gram negatif- penyebab bakteremia, meningitis	Dewasa, anak & bayi > 2 minggu 50 mg/kg berat badan/hari dalam 3-4 dosis terbagi. Bayi prematur & bayi < 2 minggu 25 mg/kg berat badan/hari dalam 4 dosis terbagi. Sesudah makan	Gangguan gastrointestinal, reaksi hipersensitivitas, sakit kepala, anafilaktik, diskrasia darah
Macrolides dan Lincosamide	Eritromisin*	Erythromycin instearate tab 500 mg	- Pasien yang hipersensitif terhadap Erythromycin - Pasien yang menggunakan terfandin, astemizol atau cisapride	✓ Untuk infeksi ringan hingga sedang : - Infeksi saluran pernafasan bagian atas yang	- Dewasa : 250 mg tiap 6 jam atau 500 mg tiap 12 jam - Anak : 30-50 mg/kg berat badan sehari dalam 3-4 dosis bagi.	- Iritasi gastrointestinal : mual, muntah, diare, epigastric distress, anoreksia. - Kehilangan pendengaran yang reversibel pada	Simpan di bawah suhu 30°C

			<p>- Gangguan fungsi hati yang berat</p>	<p>disebabkan oleh Streptococcus pyogenes</p> <ul style="list-style-type: none"> - Infeksi saluran pernafasan bagian bawah yang disebabkan oleh Streptococcus pyogenes - Infeksi kulit dan jaringan lunak ✓ Pengobatan amebiasis intestinal karena E. Histolytica. ✓ Pengobatan sifilis yang disebabkan oleh Treponema pallidum pada pasien yang alergi terhadap penisilin. ✓ Pengobatan uretritis nongonokokus yang disebabkan 		<p>pasien dengan gangguan fungsi ginjal dan pada penderita yang mendapat dosis besar, konvulsi, halusinasi, vertigo aritmia, kardiak.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Reaksi alergi, seperti urtikaria dan anafilaksis. 	
--	--	--	--	--	--	---	--

				<p>oleh ureaplasma urealyticum, bila tetracycline dikontraindikasikan dan tidak toleransi</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Infeksi yang disebabkan oleh Chlamydia Trachomatis. ✓ Listeriosis yang disebabkan Listeria monocytogenes ✓ Pertussis yang disebabkan oleh Bordetella pertussis 			
Azitromisin	Azitromisin dihidrat	Hipersensitifitas terhadap azitromisin, erythromycin, atau beberapa antibiotik makrolid	<p>Pengobatan pada penderita berumur 16 tahun atau lebih dengan infeksi ringan sampai sedang yang disebabkan oleh MO yang sensitif pada keadaan sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Saluran pernafasan bagian 	<p>- Sebaiknya diberikan sebagai dosis tunggal perhari dengan atau tanpa makanan.</p> <p>- Azithromycin tablet salut selaput sebaiknya ditelan secara utuh</p>	Gangguan saluran pencernaan (diare, nyeri, kram, mual, muntah)	Simpan pada suhu 30°C dan ditempat kering, terlindung dari cahaya	

				bawah - Saluran pernafasan bagian atas - Kulit dan standar kulit - Penyakit karena hubungan seksual			
Klaritromisin	Bicrolid	-	Faringitis atau tonsilitis, sinusitis, maksilaris akut, bronchitis kronis eksaserbasi akut, infeksi kulit	- Faringitis dan tonsilitis : 2x sehari 250mg 10 hari. - Sinusitis maksilaris akut: 2x sehari 500mg selama 14hari - Bronkitis kronis eksaserbasi akut : 2x sehari 250-500mg selama 7-14hari - Infeksi kulit : 2x sehari 250mg selama 7-14 hari	Diare, mual, nyeri abdomen, sakit kepala	Simpan ditempat yang sejuk dan kering serta terhindar dari sinar matahari	
Klindamisin*	Clindamycin hydrochloride kapsul	Hipersensitif terhadap clindamycin hydrochloride atau linkomisin. Pasien	Untuk pengobatan infeksi berat yang disebabkan oleh bakteri anaerob dan strain bakteri aerob	- Dewasa: Infeksi berat : 150-300 mg tiap 6 jam Infeksi lebih	Sakit perut, mual, muntah,	Simpan pada suhu dibawah 30°C	

			<p>dengan diare</p>	<p>gram positif yang peka, seperti streptokoki, pneumokoki, dan stafilokoki.</p> <p>-Anaerob: infeksi berat pada saluran pernafasan, seperti emfisema, pneumonitis anaerobik, dan abses paru-paru, infeksi berat pada kulit dan jaringan lunak, septisemia; infeksi intra-abdominal, seperti peritonitis dan abses intra-abdominal, infeksi ginekologi,</p> <p>- Stafilokoki: infeksi berat pada saluran pernafasan, infeksi berat pada kulit dan jaringan lunak.</p> <p>- Pneumokoki infeksi berat pada saluran pernafasan.</p> <p>Terapi tambahan dalam terapi</p>	<p>berat: 300-450 mg tiap 6 jam</p> <p>-Anak-anak Infeksi berat: 8-16 mg/Kg/hari terbagi dalam 3-4 dosis yang sama</p>	
--	--	--	---------------------	--	--	--

				pembedahan pada infeksi kronis tulang dan sendi yang disebabkan organisme yang peka			
Aminoglikosida	Neomisin*	Bioplacenton (ekstrak plasenta, neomycin sulfate)	hipersensitivitas terhadap berbagai komponen dalam bioplacenton	Untuk penyembuhan luka bakar, luka terinfeksi, scald, dan ulkus kulit	Aplikasikan jeli dalam jumlah yang cukup pada permukaan luka 3-5 kali sehari sesuai kebutuhan	Neomycin dapat menyebabkan reaksi hipersensitivitas. Setelah penggunaan pada luka bakar yang luas	Simpan di bawah suhu 30°C. Lindungi dari panas
	Gentamisin	Gentamicin sulfate	-hipersensitivitas terhadap gentamicina - infeksi virus dan jamur	Pengobatan infeksi bakteri	Untuk anak, dewasa dan usia lanjut : oleskan tipis 3-4x sehari	Iritasi ringan	Simpan pada suhu dibawah 30°C
Quinolones	Ciprofloxacin*	Baquinor forte	- Penderita yang hipersensitif terhadap Ciprofloxacin atau antibiotik derivat kuinolon lainnya. - Wanita hamil dan menyusul. - Anak-anak di bawah usia 12 tahun.	Untuk pengobatan infeksi yang disebabkan oleh bakteri yang sensitif terhadap Ciprofloxacin seperti: - Infeksi saluran kemih termasuk prostatitis. - Uretritis dan servicitis gonore. - Infeksi saluran	Dosis dewasa -Infeksi ringan/sedang saluran kemih: 2 x 250 mg sehari. -Infeksi berat saluran kemih: 2 x 500 mg sehari. -Infeksi ringan/sedang saluran napas, tulang, sendi, kulit dan jaringan lunak: 2 x 250-	Mual, muntah	Simpan pada suhu dibawah 30°C

			<p>cerna, termasuk demam tifoid yang disebabkan oleh Salmonella typhosa. Khasiat Siprofloksasin untuk eradikasi chronic typhoid carrier belum diketahui.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Infeksi saluran napas, kecuali pneumonia akibat Streptococcus. - Infeksi kulit dan jaringan lunak. - Infeksi tulang dan sendi. 	<p>500 mg sehari.</p> <ul style="list-style-type: none"> -Infeksi berat saluran napas, tulang, sendi, kulit dan ja ringan lunak: 2 x 500-750 mg sehari. -Prostatitis kronis 2 x 500 mg. -Infeksi saluran cerna 2 x 500 mg. -Gonore akut: 250 mg dosis tunggal. -Untuk mendapatkan kadar yang adekuat pada os teomielitis akut, dosis tidak boleh kurang dari 2 x 750 mg sehari. Lama pengobatan bergantung pada beratnya infeksi. kemajuan klinis dan bakteriologis. Untuk infeksi akut. lamanya pengobatan biasanya 5-10 hari. Pada umum nya pengobatan 	
--	--	--	---	---	--

					<p>harus diteruskan sampai minimal 3 hari, setelah gejala klinis hilang.</p> <p>-Dosis pada gangguan fungsi ginjal: Bila bersihan kreatinin kurang dari 20 mL/menit, maka dosis normal hanya diberikan 1 kali sehari atau jika diberikan 2 kali sehari, dosis harus dikurangi separuhnya.</p>		
Levofloxacin*	Levocin 500	<ul style="list-style-type: none"> - Hipersensitivitas terhadap Levofloxacin dan anti- mikroba kuinolon lain. - Wanita hamil atau diduga hamil, ibu menyusul dan anak-anak < 18 tahun 	<p>Pengobatan infeksi yang disebabkan oleh MO yang peka terhadap Levofloxacin seperti pada keadaan-keadaan berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sinusitis maksilaris akut. - Eksaserbasi akut bronkitis kronis. 	<ul style="list-style-type: none"> - Dosis untuk pasien dengan fungsi ginjal normal (bersihan keratinin > 80 ml/menit: 500mg tiap 24 jam. - Dosis untuk penderita gangguan fungsi ginjal Untuk eksaserbasi akut 	Mual, rasa tidak nyaman di perut	Simpan pada suhu dibawah 30°C	

				<ul style="list-style-type: none"> - Community-acquired pneumonia. - Infeksi saluran kemih termasuk pielonefritis ringan sampai sedang. - Infeksi kulit dan struktur kulit tidak terkomplikasi (ringan sampai sedang). 	<p>bronkitis kronis, atau community – acquired pneumonia, atau sinusitis maksilaris akut atau infeksi kulit dan struktur kulit tanpa komplikasi, dosis awal 500mg,dilanjutka n 250mg tiap 48 jam. Untuk infeksi saluran kemih dengan komplikasi atau pielonefritis akut, dosis awal 250mg, dilanjutkan 250mg tiap 48 jam. Untuk infeksi saluran kemih tanpa komplikasi:tidak diperlukan penyesuaian dosis</p>		
Tetrasiklin	Tetrasiklin *	Super Tetr a250 mg	Hipersensitif, gangguan ginjal berat, hamil, dan anak < 12 tahun.	Infeksi yang di sebabkan oleh mikroorganism e gram positif dan gram negatif yang	1 kapsul 3-4x sehari.Sebelum makan.	Mual, muntah, ruam kulit, urtikaria, nyeri epigastrium.	Simpan pada suhu di bawah 30°C

				sensitif terhadap Tetracyclin.			
Doksisiklin ^{n*}	Dohixat 100 mg	Hipersensitif terhadap doksisiklin dan turunan tetrasiklin lainnya. Diketahui atau diduga aklorhidria (tab berlapis film). Anak < 8 tahun (kecuali antraks). Kehamilan dan menyusui.	Infeksi yang rentan dan berat, sipilis, dan mencegah malaria.	<ul style="list-style-type: none"> - Sipilis Dewasa: 300 mg/hari dalam dosis terbagi minimal 10 hari. - Infeksi yang rentan Dewasa: 200 mg sebagai dosis tunggal atau dalam 2 dosis terbagi (dengan interval 12 jam) pada hari pertama, kemudian 100 mg sekali sehari. Infeksi berat: 200 mg setiap hari. 	Gangguan gastrointestinal: stomatitis, mual, muntah, diare, dispepsia, sakit perut, pankreatitis.	Simpan pada suhu di bawah 30°C.	
Minosiklin [*]	Nomika	Hipersensitivitas terhadap tetracycline.	Infeksi yang disebabkan oleh organisme yang sensitive atau resisten terhadap tetrasiklin lain, terapi tambahan untuk amubiasis intestinal akut,	<ul style="list-style-type: none"> - Dewasa: awal 2 kali sehari setiap 12 jam 200 mg, kemudian 100 mg. - Anak usia lebih dari 8 tahun: awal 2 kali sehari setiap 12 jam 4 	Gangguan saluran cerna, ruam, pusing, vertigo, mual,	simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari	

				akne berat.	<p>mg/kg BB kemudian 2 mg/kg BB.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Gonore pada pasien yang sensitif terhadap penisilin: awal 2 kali sehari setiap 12 jam 200 mg, kemudian 100 mg. minimal 4 hari dengan 2-3 hari kultur pasca terapi. - Karier meningokokus: 2 kali sehari setiap 12 jam 100 mg selama 5 hari. - Infeksi Mycobacterium marinum 2 kali sehari 100 mg selama 5 hari. Lama terapi infeksi strep 10 hari dan sifilis 10-15 hari 		langsung.
Sulfa	sulfameto ksazol-trimetoprim	Cotrimoxazole	- Hipersensitif terhadap sulfonamide atau trimethorphone	- Untuk mengobati infeksi saluran kemih - Untuk infeksi	Dosis untuk sediaan Tablet, Kaplet dan Sirup	Mual, muntah, ruam kulit	Simpan pada suhu dibawah 30°C

		<ul style="list-style-type: none"> - bayi <2bulan - Wanita hamil dan menyusui - Pasien dengan gangguan ginjal dan trombositopenia imun 	<p>tractus gastrointestinal (infeksi pencernaan) seperti tipas, disentri karena bakteri <i>shigella</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Untuk infeksi pada telinga, hidung dan tenggorakan 	<ul style="list-style-type: none"> - Bayi 2 bulan/lebih dengan : <ul style="list-style-type: none"> BB 20kg = 1 tab / ½ kaplet/ 10ml BB 30kg = 1 ½ tab / ¾ kaplet / 15ml BB 40 kg = 2 tab/ 1 kaplet/ 20ml -Dewasa dan anak >12 th : <ul style="list-style-type: none"> a) Dosis Lazim = 2x sehari 2 tab / 1 kaplet salut selama 10-14 hr b) infeksi berat = 2x sehari 3 tab/ 1 ½ kaplet c) untuk gonore/kencing nanah = 2x sehari 4 tab/ 2 kaplet selama 2 hr d) untuk diare akibat shigelosis diberikan selama 5 hr 	
--	--	--	--	--	--

					Diminum sesudah makan		
--	--	--	--	--	-----------------------	--	--

(2.b) ANTIJAMUR

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Polyenes	amphotericin B	Fungicid	Peningkatan risiko terjadinya efek samping pada ginjal jika digunakan bersama amikasin, cidofovir, iodinated, ciclosporine, ioversol, neomycin PO, peningkatan efektivitas cisatracurium, peningkatan risiko terjadinya hipokalemia gangguan pernapasan jika	Mengobati infeksi jamur yang tergolong serius dan sejumlah infeksi protozoa	Candidiasis: 100mg 4x sehari, dapat ditingkatkan maksimal 200mg 4x sehari	Mual, muntah , sakit kepala, diare	Simpan pada suhu dibawah 30°C

			digunakan bersama corticotropin dan digoxin				
Nistatin	Nystatin tablet salut gula 500000 IU	Hipersensitivitas.	Pengobatan infeksi jamur dalam rongga mulut.	- kandidiasis oral: dewasa 4 kali sehari 100.000 IU. lanjutkan selama 48 jam setelah terapi untuk mencegah kambuh. Kandidiasis usus: dewasa 3-4 kali sehari 500.000 atau 1.000.000 IU. profilaksis 1.000.000 IU setiap hari. Sebelum atau sesudah makan, kocok/kumur dan ditahan di dalam mulut selama mungkin sebelum ditelan.	Diare, rasa tidak nyaman pada gastrointestinal, mul dan muntah (dosis besar).	Simpan pada suhu di bawah suhu 30°, dalam wadah tertutup rapat, terindung dari cahaya	

Imidazole	Ketoconazol	Ketoconazole cream	Pasien yang hipersensitif terhadap ketoconazole	Untuk terapi topical infeksi jamur pada kulit : - tinea korporis, tinea kuris, tinea manus, tinea pedis - tenia versicolor (panu) - kandidiasis kulit	Dioleskan 1-2x sehari. Lama pengobatan - Tinea korporis : 3-4 minggu - Tinea kruris : 2-4 minggu - Tinea pedis : 4-6 minggu - Tinea versikolor : 2-3 minggu - Kandidias kulit : 2-3 minggu	Iritasi, gatal	Pada suhu dibawah 30°C dan terlindung dari cahaya
	Mikonazol	Canesten Cr 5g	- Hipersensitif. Krim Canesten - ibu hamil selama trisemester pertama dan selama menyusui.	Mengatasi jamur pada kulit, panu, kadas/kurap, kutu air, dan ruam popok.	Dioleskan 2-3 kali sehari.	pruritis, urticaria, dan iritasi umum lainnya.	Simpan pada suhu dibawah 30°C
	Klotrimazol	Fungiderm	pasien yang memiliki riwayat hipersensitif pada clotrimazole atau obat golongan imidazole lainnya.	Infeksi jamur pada kulit dan kuku karena dermatofit, ragi dan jamur lainnya.	Oleskan (krim)/ taburkan (bedak) secukupnya 2-3 x pada bagian yang sakit selama 10-14 hari secara teratur dan tidak berhenti. Infeksi disela jari kuku	Kulit kering, pruritus, iritasi, rasa terbakar/ tersengat ringan atau sedang.	Simpan di tempat yang dingin, kering, dan jauh dari sinar dan panas langsung

					membutuhkan waktu 1 bulan, aturan pakai oleskan tipis pada bagian yang membutuhkan		
Triazole	flukonazol	Fluconazole 150 mg	<ul style="list-style-type: none"> - Hipersensitif terhadap triazol. - Penggunaan bersamaan dengan astemizole, cisapride, quinidine, terfenadine, pimozide, erythromycin. 	Mengatasi menginitis kriptokokal , Kandidiasis sistemik, kandidiasis orofaringeal, kandidiasis vagina akut atau relaps, infeksi kandida superfisial, infeksi kandida, iskemik atau infeksi kriptokokal	<ul style="list-style-type: none"> - Dewasa menginitis kriptokokal : hari ke-1 : 400 mg sebagai dosis tunggal; hari ke-2 dan seterusnya 200 - 400 mg per hari. Lama terapi : 6 - 8 minggu. - Kandidiasis mukosal: 50 mg/hari selama 14 hari. Kandidiasis vagian: 150 mg sebagai dosis tunggal oral. - Kandidiasis orofaringeal: Hari ke-1: 200-400 mg, diikuti 	Sakit kepala, nyeri perut, diare, pusing, mual, ruam kulit,	Simpan pada suhu dibawah 30°C

					oleh 100-200 mg sekali sehari selama 7-21 hari.		
	Itraconazole	Itraconazole 100mg	Wanita Hamil, hipersensitif terhadap Itraconazole, gangguan ginjal berat.	Dermatomikosis, kandidiasis, mikosis sistemik, fungal keratitis, kandidiasis vagina.	- Kandidiasis : 1 x sehari 1-2 tablet selama 3-7 minggu - Dermatoftosis : 1 x sehari 1 tablet selama 15 hari. Sesudah makan.	Mual, nyeri abdomen, sakit kepala, pusing,.	Simpan pada suhu dibawah 30°C
Lainnya	Griseofulvin	Griseofulvin tab	Hipersensitif terhadap griseofulvin, lupus eritema tosus sistemik (SLE), porfiria, gangguan hati yang parah, kehamilan	Pengobatan infeksi jamur pada kulit, kulit kepala dan kuku bila pengobatan secara topikal gagal	- Dewasa: 500 mg per hari dosis tunggal atau dosis terbagi. - Anak-anak: 10 mg per Kg BB dalam dosis tunggal atau dosis terbagi. Aturan pakai : dikonsumsi	Ruam kulit, urtikaria, kering pada mulut, mual, muntah, sakit kepala, diare.	Simpan pada suhu dibawah 30°C

					bersama dengan makanan		
--	--	--	--	--	------------------------	--	--

(2.c) ANTIVIRUS

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat HIV-AIDS	(NRTI) Zidovudine	Zidovudine	Neutropenia/anemia berat neonates dengan hiper bilirubinemia yang memerlukan terapia selain fotoreapi atau dengan peningkatan transaminase	Terapi Infeksi HIV, Profilaksis transmisi HIV dari ibu ke janin selama kehamilan, serta profilaksis infeksi HIV pada neonatus	-Dewasa dan anak-anak dengan BB > 30kg : 250mg/300mg 2x sehari dalam kombinasi dengan agen antiretrovial lainnya - Anak-anak dengan BB 8-13kg: 100mg 2x sehari - Anak anak dengan BB 14-21kg: 100mg diminum pada pagi hari, 200mg	Sulit tidur, mual, sembelit, nyeri sendi, sakit kepala	Simpan di tempat yang sejuk dan kering serta terhindar dari sinar matahari

					<p>diminum malam hari</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anak dengan BB 22-30kg : 200mg, diminum 2x sehari 		
(NRTI) Abacavir	Abacavir	Hipersensitivitas terhadap abacavir	Terapi kombinasi ARV/antiretroviral untuk infeksi HIV pada orang dewasa, remaja, dan anak-anak.	<ul style="list-style-type: none"> -Dewasa, remaja, anak (min BB 2kg) : 300 mg 2x sehari atau 600mg 1xsehari - Anak (BB 20-25kg) : 150mg di pagi hari, 300mg di malam hari, / 450mg 1xsehari - anak (BB 15-20kg) : 150mg 2x sehari / 300mg 1x sehari 	Mual, muntah, diare	Simpan dalam wadah asli dibawah suhu 30°C	
(NNRTI) Efavirenz	Efavirenz	<ul style="list-style-type: none"> -Hipersensitif terhadap efavirenz - Pasien dengan gangguan hati - Wanita hamil - dikonsumsi 	Pengobatan HIV-1 pada orang dewasa, anak, remaja dengan BB \geq 40 kg dan dalam kombinasi dengan	<ul style="list-style-type: none"> - Dewasa : 600mg secara oral 1xsehari sesudah makan - remaja dan 	Mual	Simpan dibawah suhu 30°C dan terlindung dari cahaya	

			bersama dengan terfenadine, astemizol, cisapride, midazola, triazolam, pimozide, bepridil	obat ARV lain	anak-anak 17 tahun kebawah : BB 40kg 1xsehari 600mg		
(NNRTI) Nevirapine	Nevirapine	<ul style="list-style-type: none"> - Hipersensitif terhadap Nevirapin - Pasien dengan gangguan hati - Pasien yang telah berhenti terapi secara permanen karena ruam 	Pengobatan HIV-1 yang digunakan dalam kombinasi dengan obat ARV lain	<ul style="list-style-type: none"> -Dewasa : 200mg 1xsehari selama 14 hari pertama dan diikuti 200mg 2xsehari dalam kombinasi 2 obat ARV lain - untuk Pencegahan Ibu ke Anak : saat persalinan dosis tunggal 200mg dan dilanjut pemberian pada bayi dosis oral tunggal 2mg/kg dalam waktu 72 jam setelah kelahiran 	Ruam, mual	Simpan dibawah suhu 30°C dan terlindung dari cahaya	

	(PI) Saquinavir	Saquinavir	Hipersensitivitas terhadap saquinavir	Obat yang digunakan untuk mengobati infeksi HIV	Dewasa : 600 mg 3x sehari (diberikan dalam waktu 2 jam setelah makan)	Perubahan bentuk atau letak lemak tubuh, lelah, mual, diare, dan sakit perut.	Simpan dibawah suhu 30°C dan terlindung dari cahaya
	(PI) Indinavir	Indinavir	Peningkatan terjadinya hipotensi jika digunakan dengan alfuzosin , peningkatan risiko terjadinya aritmia jika digunakan dengan amiodarone, pimozide atau Cisapride	Infeksi HIV dalam kombinasi dengan penghambat reverse transcriptase nukleosida	- Dewasa: 800mg tiap 8 jam. Jika pengobatan digabung dengan ritonavir, dosis indinavir menjadi 800mg tiap 12 jam, sedangkan ritonavir 100—200mg tiap 12 jam . - Anak-anak usia 4-17 tahun : 500mg tiap 8 jam dengan dosis maks 800mg tiap 8 jam	Sakit perut, mual, muntah, nafsu makan hilang	Simpan dibawah suhu 30°C dan terlindung dari cahaya
Herpes virus	acyclovir	Acifar (acyclovir cream)	Penderita yang hipersensitif terhadap acyclovir	Untuk pengobatan infeksi virus herpes simplex pada kulit dan infeksi pada selaput lendir,	Dosis: Dioleskan 5 kali sehari dengan selang waktu 4 jam	Dapat timbul rasa panas yang bersifat sementara atau perih setelah	Simpan pada suhu dibawah 25°C dalam wadah

				termasuk herpes genitalis dan herpes labialis yang inisial dan rekurensi	tanpa pemberian malam hari. Pengobatan diberikan selama 5 hari, tetapi bila penyembuhan belum tercapai pengobatan boleh dilanjutkan sampai 10 hari.	penggunaan acyclovir cream. pengelupasan kulit.	tertutup rapat dan hindarkan dari cahaya matahari
Hepatitis B dan C	Interferon	Penginterveron alfa-2b	-	Sebagai terapi tambahan untuk mencegah kekambuhan melanoma setelah dilakukan operasi pengangkatan jaringan tumor	- Dewasa : sebagai monoterapi , mcg/kgBB seminggu sekali selama 24-28 minggu. Jika dikombinasikan dengan ribavirin dosisnya adalah 1,5mcg/kgBB seminggu sekali selama 24 minggu - Anak-anak usia 3-18 tahun jika	Gejala flu, demam, menggigil, lemas, nafsu Makan hilang	Simpan ditempat yang sejuk dan kering serta terhindar dari sinar matahari

					dikombinasikan dengan ribavirin dosisnya adalah 60mcg /m2 luas tubuh, seminggu sekali selama 24-48 minggu	
Lamivudine	Lamivudine tab	Penderita yang hipersensitif terhadap lamivudine.	<p>Lamivudine dipadukan dengan zidovudine ditunjukkan untuk pengobatan sebagai berikut</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dewasa yang terinfeksi HIV dengan imunodefisiensi progresif (angka CD4 \leq 500 se/mm³) yang belum mendapatkan terapi antiretroviral sebelumnya - Dewasa yang terinfeksi HIV dengan 	<ul style="list-style-type: none"> - Dosis yang dianjurkan adalah 150 mg dua kali sehari dipadukan dengan zidovudine - Dewasa dengan berat badan rendah (\leq50 kg) : dosis peroral yang dianjurkan adalah 2 mg/kg dua kali sehari dipadukan dengan zidovudine. 	Rasa tidak enak pada badan, lelah nyeri pada perut bagian atas, sakit kepala, mual, dan muntah, diare dan demam	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya

				<p>imunodefisien si progresif yang sebelumnya menjalani pengobatan dengan zidovudine</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anak – anak ≥ 3 bulan yang terinfeksi HIV dengan imunodefisien si progresif, yang sebelum mendapatkan terapi sebelumnya atau yang sebelumnya menjalani pengobatn dengan zidovudine 	<p>Tidak ada data yang mendukung dosis yang dianjurkan untuk remaja dengan berat badan rendah (<50 kg)</p> <ul style="list-style-type: none"> - anak – anak 3 bulan hingga 12 tahun : 12 tahun : dosis yang adalah 4 mg/kg dua kali sehari sehingga maksimum 150 mg sehari dipadukan dengan Ziduvudine. Tidak ada pengalaman dengan anak 	
--	--	--	--	---	--	--

					< 3 bulan lamivudine boleh dimakan dengan atau tanpa makanan		
Influenza A dan Bvirus	Amantadine	Amantadine	-	Digunakan sebagai antivirus dan antiparkinson. Obat ini diindikasikan untuk beberapa penyakit seperti pengobatan dan terapi penyakit Parkinson serta beberapa jenis influenza A	Sebanyak 200mg/hari atau sebanyak 100mg/ 2x sehari. Dosis bagi pasien yang mengalami CNS dapat diturunkan sampai dengan 100mg/hari,	Mual, muntah, sakit kepala, rasa mengantuk, insomnia, mulut kering	Simpan dibawah suhu 30°C , wadah tertutup, rapat, kering, dan terlindung dari cahaya dan kelembapan
	Rimantadine	Rimantadine	-	Mencegah / mengobati jenis virus flu tertentu, yaitu influenza A	-100mg diminum 2x sehari selama 7 hari - Pasien >65 tahun diberikan pengurangan dosis hingga 100mg diminum 1x sehari	Mual. Muntah, kehilangan nafsu makan	Simpan dibawah suhu 30°C dalam wadah tertutup, rapat, kering, dan terlindung dari cahaya dan

							kelembapan
	Osetamivir	Osetamivir	Hipersensitif terhadap osetamivir	Untuk mengatasi infeksi virus influenza tipe A (misalnya flu burung) atau B	- Influenza A dan B profilaksis: Dewasa, 1x per hari selama 10 hari. - Influenza A dan B treatment : Dewasa, 2x per hari selama 5 hari sesudah makan	Sakit perut, sakit kepala, diare, mual, dan muntah	Simpan dibawah suhu 30°C dalam wadah tertutup, rapat, kering, dan terlindung dari cahaya dan kelembapan

(2.d) ANTIPROTOZOA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antiamoeba	Metronidazole	Metrodinazole tab	Penderita yang diketahui hipersensitifitas terhadap metrodinazole dan derivat nitromidazol, Trimester pertama kehamilan	- Urethritis dan vagnitis yang disebabkan trichomonas vaginalis - Amebiasis - Pencegahan infeksi anaerob paska operasi - Giardiasis yang disebabkan oleh	Dianjurkan diminum pada waktu makan atau sesudah makan - Dewasa : intestinal amoebiasis dan hepatic amoebiasis : 750 mg 3 kali	Kadang-kadang timbul rasa mual, anoreksia, nyeri pada epigastrium.	Simpan pada suhu dibawah 30°C dan terlindung dari cahaya dan kering dalam wadah tertutup, terlindung dari cahaya

				giardia lamblia	sehari selama 5-10 hari - Anak : 35-50 mg/kgBB sehari dibagi dalam 3 dosis selama 10 hari		
Antimalaria	Primaquine	Primaquine	Peningkatan resiko terjadinya efek samping dari primaquine jika digunakan dengan mepacrine	Mencegah dan mengobati malaria	- Dewasa : 15mg per hari selama 14 hari. Pengobatan akan dikombinasikan dengan obat antimalaria lain. - Anak-anak: 250mcg/kg 1x sehari selama 14 hari dengan dosis maks 15mg per hari	Mual, muntah, pusing, sakit perut	Simpan di tempat yang sejuk dan kering serta terhindar dari sinar matahari
	Artemisinin	Artemisinin	Riwayat alergi artemisinin. Malaria berat atau disertai komplikasi	Pengobatan malaria tanpa komplikasi yang disebabkan oleh infeksi parasit plasmodium falciparum dan/plasmodium vivax	5kg(Usia 0-1 bulan) : ¼ tab/hari 6-10kg (Usia 2-11 bulan) : ½ tab/hari 11-17kg (usia 1-4 tahun): 1 tab/hari 18-30kg(usia 5-9 th): 1 ½ tab /	Anemia, sakit kepala, takikardi	Simpan ditempat yang sejuk dan kering serta terhindar dari sinar matahari

					<p>hari 31-40kg (usia 10-14 tahun) : 2 tab/hari 41-59kg (usia > 15 tahun) : 3 tab/hari >60kg (usia >15 tahun) : 3 tab/hari</p>		
	Doksisiklin	Doksisiklin*	Hipersensitifitas terhadap doxycycline. Kehamilan dan menyusui.	Infeksi saluran pernafasan, saluran pencernaan, saluran kemih, dan infeksi jerawat	Dewasa : 2 kali sehari 1 tablet Dikonsumsi sesudah makan	Mual, muntah, kulit memerah, urtikaria, diare,	simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung

(2.e) ANTELMINTIK

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antelmintik	Albendazole*	Albendazole	Sebaiknya hindari penggunaan obat jika memiliki riwayat hipersensitif pada albendazole, benzimidazoles, atau komponen lain di dalam obat ini. Selain itu, ini	Infeksi tunggal atau campuran dari cacing	Dws dan anak >2th : 1 kaplet atau 10ml sebagai dosis tunggal; strongyloidiasis dan taeniasis : sehari 1 kaplet atau 10 ml	Mual, Muntah, Sakit perut, Sakit kepala, Pusing, Rambut rontok (sementara)	simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung

			kalangan yang tidak boleh menggunakan obat: anak berusia dibawah 2 tahun, wanita hamil dan menyusui, pengidap sirosis hati.		diberikan selama 3 hari berturut-turut. Tidak diperlukan pencahar atau puasa		
Mebendazole*	Mebendazole	Obat ini tidak untuk diberikan untuk ibu hamil, anak usia di bawah 5 tahun, serta individu yang mengalami hipersensitivitas atau alergi terhadap komponen obat ini.	Obat cacing yang digunakan untuk infeksi cacing kremi, cacing gelang, cacing tambang, cacing cambuk, atau infeksi cacing campuran tersebut	Dewasa: 1 tablet kunyah, diberikan sekali sehari. Anak di atas 5 tahun: sama dengan dosis dewasa.	Nyeri perut, diare, sakit kepala, demam, gatal-gatal, dan ruam kulit.	simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.	
Pirantel pamoat	Combantrin tablet	Penderita hipersensitif	Bekerja mengatasi 1. Cacing kremi (Enterobius vermicularis) 2. Cacing gelang (Ascaris lumbricoides) 3. Cacing tambang (Ancylostoma duodenale)	<ul style="list-style-type: none"> - Umur 2 – 6 tahun : ½ - 1 tablet - Umur 6 – 12 tahun : 1 – 1 ½ tablet - Umur > 12 tahun : 1 ½ - 2 tablet Aturan minum untuk sekali	Anoreksia (nafsu makan hilang), mual, muntah, diare, sakit kepala, pusing, mengantuk dan merah – merah pada kulit,	Simpan ditempat keriring dibawah suhu 30°C	

				<p>4. Cacing tambang (Necator americanus)</p> <p>5. Cacing Trichostrongylus colubriformis dan Trichostrongylus orientalis</p> <p>Pirantel pamoat dapat digunakan untuk pengobatan infeksi yang disebabkan oleh satu jenis cacing atau lebih pada orang dewasa dan anak-anak..</p>	<p>pengobatan, cukup diminum sekali sebelum atau sesudah makan</p>		
Dietilkarbamazine (DEC)	Diethylcarbamazine	Pasien dengan riwayat alergi Diethylcarbamazine dan ibu hamil	Untuk menangani infeksi cacing yang masuk ke aliran darah dan menyerang organ selain saluran pencernaan seperti penyakit	<p>1. Penyakit Kaki Gajah</p> <p>Dewasa:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hari ke-1: 50 mg 1 kali sehari 	<p>Mual muntah, sakit kepala, nyeri sendi, kantuk</p>	<p>Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya</p>	

				kaki gajah, ioiasis, visceral larva migrans	<ul style="list-style-type: none">• Hari ke-2: 50 mg 3 kali sehari• Hari ke-3: 100 mg 3 kali sehari• Hari ke-4 hingga hari ke-14: 2 mg/kgB B 3 kali sehari. anak-anak: <ul style="list-style-type: none">• Hari ke-1: 1 mg/kgB B 1 kali sehari• Hari ke-2: 1 mg/kgB B 3 kali sehari• Hari ke-3: 1-2 mg/kgB B 3 kali	
--	--	--	--	---	---	--

					<p>sehari</p> <ul style="list-style-type: none">• Hari ke-4 hingga hari ke-14: 2 mg/kgB B 3 kali sehari. <p>2. Loiasis</p> <p>Dewasa:</p> <ul style="list-style-type: none">• Hari ke-1: 50 mg 1 kali sehari• Hari ke-2: 50 mg 3 kali sehari• Hari ke-3: 100 mg 3 kali sehari• Hari ke-4 hingga hari ke-21: 3 mg/kgB B 3 kali	
--	--	--	--	--	--	--

					sehari.		
	Piperazine	piperazine	Combicitrine sirup	Penderita dengan gangguan fungsi ginjal atau anak yang pernah mengalami kejang-kejang	Untuk mengatasi cacing gelang dan cacing kermi	<p>Cacing gelang -Dewasa dan anak >6th : 3x5ml -Anak 3-6th : 10ml -Anak 1-3th : 5ml -Bayi : 2,5ml</p> <p>Cacing kremi -Dewasa dan anak >6th : 3x5ml -Anak 3-6th : 2x 5 ml -Anak 1-3th : 2x 2,5ml -Bayi : 0,5ml/kgBB diminum 4 hari berturut turut setelah makan</p>	Mengantuk, muntah, sembelit

(2.f) OBAT TB

Golongan	Nama Obat	Nama Obat	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara	Efek Samping	Cara
----------	-----------	-----------	----------------	----------	----------------	--------------	------

		di Tempat PKL			Pakai		Simpan
Obat TB	Rifampisin	Rifampicin	<p>-Khusus untuk rifampicin 600 mg tidak boleh diberikan kepada penderita dengan icterus hati dan kepada penderita yang hipersensitif terhadap rifampicin</p> <p>- Tidak boleh diberikan kepada penderita saat tiga bulan pertama kehamilan, bayi premature dan bayi baru lahir (dimana hati belum berfungsi dengan efisien penuh)</p>	Tuberkolosisi dan lepra, dalam kombinasi dengan obat tuberkolosis lain atau obat lepra lain	<p>- Tuberkolosis Dewasa: 600 mg per hari, sebagai dosis tunggal. Untuk keadaan berat dosis tersebut dapat dinaikkan 900 1200 mg, diberikan dalam 2 bagian. Untuk penderita dengan gangguan hati, dosis tidak boleh lebih dari 8 mg/kg berat badan.</p> <p>Anak-anak sampai umur 12 tahun: 10-15 mg / kg berat badan, diberikan dalam dosis tunggal atau dalam 2 bagian. Dosis harian tidak boleh melebihi 600 mg. Sebaiknya diminum 1 jam sebelum atau 2</p>	Bercak merah, nyeri sendi, flu, demam	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya

					<p>jam sesudah makan.</p> <ul style="list-style-type: none"> -Lepra <p>Diberikan bersama obat anti lepra lainnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Untuk penderita dengan berat badan kurang dari 50 kg : 450 mg per hari, sebagai dosis tunggal. - Untuk penderita dengan berat badan lebih dari 50 kg : 600 mg per hari, sebagai dosis tunggal. 		
Etambutol	Etambutol HCl	Pasien yang hipersensitif terhadap zat aktif atau zat tambahan obat.	Ethambutol HCl dindikasikan dalam bentuk kombinasi dengan obat antituberkulosis lain untuk pengobatan tuberkulosis yang disebabkan oleh <i>Mycobactenum tuberculosis</i> . Ethambutol HCl juga digunakan	Tablet harus diberikan dalam bentuk kombinasi dengan obat antituberkulosa lainnya.	Neuritis retrobulbar dengan menurunnya ketajaman penglihatan.	Simpan pada suhu dibawah 30°C	

				dalam pengobatan Infeksi yang disebabkan oleh mikobakteria atipik, seperti <i>Mycobacterium avium complex</i> .	belum pernah mendapat pengobatan antituberkulosa sebelumnya, dosis Ethambutol HCl adalah:15 mg/kg dalam dosis tunggal setiap 24 jam. Dapat diberikan bersamaan dengan isoniazid oral dosis tunggal.		
Isoniazid	Isoniazid	Hepatitis / penyakit hati yang diinduksi oleh obat, epilepsy, gangguan ginjal	Terapi penyakit TB dalam kombinasi dengan obat anti tuberculosis lain	Sehari 5mg/kgBB sampai 300mg sebagai dosis tunggal sebaiknya diberikan saat kondisi perut kosong	Neuropati perifer, mual, muntah	Simpan di tempat yang sejuk, kering dan terhindar dari sinar matahari	
Pirazinamid	Sanazed	Riwayat hipersensitif terhadap pyrazinamide	Terapi tuberkolosis dikombinasikan dengan obat-obat anti TB lainnya	Dewasa: 20-35 mg/kgBB/hari. Maksimal 3 gram, dibagi dalam 3-4 dosis. Anak : 20 mg/kgBB/hari,	Mata atau kulit berwarna kuningan artralgia, anoreksia, mual, muntah, disuria, malise, demam	Simpan pada suhu dibawah 30°C hindarkan dari sinar matahari	

					dibagi dalam 3-4 dosis. Berikan bersama dengan makanan		
--	--	--	--	--	--	--	--

(3) ANTIHISTAMIN DAN ANTIALERGI

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Generasi I	Chlorpheniramine	Chlorpheniramine maleat	Penggunaan pada anak usia < 2 tahun tidak dianjurkan kecuali atas petunjuk dokter, tidak boleh digunakan pada bayi baru lahir, prematur	Pilek, rhinitis, urticaria (gatal-gatal/biduran), hayfever, pengaruh pemakaian obat seperti sulfa/penicilin	Dewasa 1 tab 3-4x sehari, anak usia 6-12 tahun ½ tab 3-4x sehari, 2-6 tahun ½ tab 3-4x sehari	Sedasi, gangguan GI, kelemahan otot, hipotensi	Simpan di tempat yang sejuk, kering dan terhindar dari sinar matahari
	Diphenhydramine	Diphenhydramine	Hipersensitivitas, Penggunaan sebagai anestesi lokal karena efek nekrosis, Ibu menyusui, Bayi baru lahir dan bayi prematur	Mencegah mabuk perjalanan, Meredakan reaksi alergi pada tubuh, seperti mata merah, iritasi, gatal, dan berair; bersin-bersin, serta pilek	Rute Pemberian: intravena, intramuskular - Dewasa: 10 - 50 mg sehari, jika perlu dapat ditingkatkan hingga 100 mg sehari, maksimum 400 mg sehari. - Anak-anak: 5	Rasa kantuk, gelisah, penglihatan kabur	Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya

					mg/kg sehari atau 150 mg/m persegi sehari dalam dosis terbagi, maksimum 300 mg sehari.		
Generasi II	Ketotifen	Intifen	Hipersensitif penggunaan bersama antidiabetic oral	Pencegahan jangka Panjang untuk asma bronkial	Dewasa : 2x sehari 1 tab, bila diperlukan dapat ditingkatkan hingga 2x sehari 2 tab , dan anak > 3 tahun : 2x sehari ½ tab sesudah makan	Mulut kering, pusing, kantuk	Simpan di tempat yang sejuk, kering dan terhindar dari sinar matahari
	Loratadine	Loratadin tablet	Pasien yang menunjukan hipersensitif atau idosinkrasi terhadap komponen obat ini.	- Mengurangi gejala – gejala yang berkaitan dengan rinitis alergik, seperti bersin – bersin, pilek, dan rasa gatal pada hidung, dan terbakar pada mata. - Juga mengurangi gejala –	- Dewasa, usai lanjut, anak 12 tahun atau lebih : 10 mg (1 tablet) sehari - Anak-anak usia 10 – 12 tahun : • BB > 30 kg : 10 mg (1 tablet) sehari • BB ≤ 30 kg : 5 mg (1/2 tablet) sehari.	lelah, sakit kepala, somnolensi, mulut kering, gangguan pencernaan, nausea, gastritis, dan gejala elergi yang menyerupai ruam.	Simpan dibawah suhu 30°C

				gejala dengan tanda – tanda urtikaria kronik serta penyakit alergi lain			
	Cetirizine	Cetirizine Hydrochloride	<ul style="list-style-type: none"> - Hipersensitif terhadap cetirizine - Penyakit ginjal berat - ibu Hamil trimester pertama dan menyusui 	<ul style="list-style-type: none"> - Untuk perennial rhinitis (peradangan pada hidung karena alergi dan berlangsung sepanjang tahun) - Allergic rhinitis (peradangan pada hidung karena menghirup alergen) - Urtikaria idiopatik kronis (Gatal-gatal) 	Dewasa dan Anak > 12 tahun : 1 x sehari 1 tab, Sesudah makan	Kantuk, agak pusing	Simpan pada suhu dibawah 30°C
Generasi III	Desloratadin	Deslotine	-	Meredakan gejala simptomik rhinitis alergi	Dewasa dan anak > 12 tahun 5mg 1x sehari, untuk gangguan hati atau	Faringitis, mulut kering, kelelahan, mengantuk,	Simpan di tempat yang sejuk, kering dan

				nasal dan non nasal dan pruritus	ginjal awal 5mg setiap hari sesudah makan	sakit kepala	terhindar dari sinar matahari
--	--	--	--	----------------------------------	---	--------------	-------------------------------

(4) SITOSTATISTIKA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Sitostatika	Siklofosamid	Cyclophosphamide	Pasien dengan Riwayat hipersensitivitas terhadap obat siklofosamid	Digunakan dalam pengobatan sindrom nefrotik	<p>Kondisi : Kanker Dewasa: 40-50mg/kgBB yang dibagi pemberiannya selama 2-5 hari dan akan diulang setelah 2-5 minggu pengobatan.</p> <p>Kondisi: Kanker payudara Dewasa : 600mg/m² luas permukaan tubuh (LPT), bisa dikombinasikan dengan obat antikanker lain</p> <p>Kondisi: Limfoma non-</p>	Mual, muntah, diare, sakit perut, kulit, dan kuku berwarna merah menjadi gelap, rambut rontok	Disimpan pada suhu ruangan. Pastikan untuk tidak menyimpannya di tempat yang lembab dan jauhkan dari cahaya matahari

					<p>hodgkin Dewasa : 600-1500mg/m² luas permukaan tubuh</p> <p>Kondisi sindrom nefrotik Dewasa: 2-3 mg/kgBB, bisa diberikan sampai 12 minggu ketika pengobatan dengan kortikosteroid tidak berhasil</p>		
Doksorubisin	Doxorubicin	Riwayat alergi hipersensitif	Terapi pengobatan leukimia akut, tumor wilm, neuroblastoma, kanker payudara, kanker ovarium, kanker kandung kemih, kanker tiroid, kanker lambung	<p>Dosis alternatif 1: 60-75mg/m² tiap 21 hari sekali</p> <p>Dosis Alternatif 2: 60mg/m² tiap 14 hari sekali</p> <p>Dosis alternatif 3: 40-60mg/m² tiap 21-28 hari sekali</p> <p>Dosis alternatif 4: 20mg/m² tiap 1 minggu sekali</p>	Mual, muntah, diare, kehilangan selera makan. Rambut rontok, infeksi jamur dan kuku	Simpan pada suhu kulkas 2-8°C	
5- fluorourasil	Fluorouracil	Reaksi hipersensitivitas	Mengobati berbagai jenis penyakit kanker seperti, kanker usus besar,	Dosis fluorourasil yang direkomendasikan adalah 200mg/m ² LPT. Obat	Mual, muntah, hilang nafsu makan, diare/sembelit	Simpan pada suhu dibawah 20-25°C	

				kanker lambung, dan kanker payudara	diberikan melalui iv secara terus menerus dalam 3 minggu yang terhitung sebagai 1 siklus		
	Carboplatin	Carboplatin	Hipersensitif terhadap komponen obat	Menangani kanker tertentu seperti kanker ovarium	Dewasa: untuk pasien dewasa yang belum pernah mendapatkan pengobatan sebelumnya. Dosisnya yaitu 400mg/m ² LPT	Sakit perut,nyeri badan , mual, muntha, nyeri otot, sendi , tulang	Simpan pada suhu 15-25°C
	Metroteksat	Rheu trex	Gangguan ginjal berat	Mengatasi kanker seperti kanker payudara, choriocarcinoma, leukimia, kanker tulang, limfoma atau mycosis	15-30mg per hari selama 5 hari. Dosis kembali diberikan setelah jeda minimal 1 minggu. Pengulangan dosis dapat dilakukan 3-5x	Sakit kepala, pusing, kantuk, gusi terasa sakit, bengkak	Simpan dalam wadah tertutup di tempat yang sejuk dan kering seta hindarkan obat dari paparan sinar matahari

(5) OBAT SISTEM SARAF

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat hipnotik	(benzodiazepin)	Alprazolam	- Pasien yang hipersensitif	Pengobatan jangka pendek,	- Dewasa: 0,25- 0,5 mg 3 kali	Mengantuk, Kepala sakit,	Simpan di bawah suhu

sedatif/antiansietas	Alprazolam		terhadap golongan benzodiazepine - Glaukoma sudut sempit aku - Miastenia gravis, insufisiensi pulmonary akut, kondisi fobia dan obsesi psikosis kronik, anak dan bayi premature	ansietas sedang atau berat dan ansietas yang berhubungan dengan depresi	sehari. Jika perlu dosis dapat dinaikkan dengan interval 3-4 hari hingga maksimum 4 mg sehari dalam dosis terbagi. - Untuk pasien lanjut usia, dan gangguan fungsi hati berat 0,25 mg 2-3 kali sehari, ditingkatkan bertahap jika perlu.	insomnia, reaksi paradoksikal, tremor, gastrointestinal	30°C, terlindung dari cahaya.
(benzodiazepin) Diazepam	Diazepam	Riwayat hipersensitivitas dan pasien pediatri usia <6 bualn	Mengatasi gangguan kecemasan , meredakan kejang, kaku otot, penenang sebelum operasi	Dewasa: 5-15mg dikonsumsi menjelang tidur Lansia: 2,5-7,5mg dikonsumsi menjelang tidur	Kantuk, pusing, Lelah, penglihatan buram, gemetar, bingung	Simpan dalam wadah tertutup di ruangan suhu yang sejuk dan terhindar dari paparan sinar matahari secara langsung	
(benzodiazepin) Lorazepam	Lorazepam	-Hipersensitif terhadap benzodiazepine, - glaucoma,	Untuk mengatasi ansietas/ ketegangan yang	-Deewasa : 2-6mg sehari dalam dosis terbagi.dosis	Sedasi/menenangkan, ketidakseimbangan, pusing	Simpan di bawah suhu 30°C	

			<ul style="list-style-type: none"> - insufisiensi pernafasan yang berat - sindroma aponea tidur 	berhubungan dengan depresi	<p>besar diberikan sebelum tidur</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ansietas : 2-3x sehari 2-3mg - Insomnia atau stress sementara : 2-4mg dosis tunggal sebelum tidur - Pasien tua/lemah : 1-2mg sehari dalam dosis terbagi 		
(benzodiazepin) Nitrazepam	Dumolid	Hindari penggunaan dumolid pada pasien dengan kondisi glaukoma sudut sempit	Digunakan untuk terapi pengobatan pada insomnia, gangguan tidur karena kecemasan, stres, depresi	<ul style="list-style-type: none"> - Dewasa: sehari maksimum 1 tablet (5 mg), bila diperlukan tingkatkan dosis hingga 2 tablet (10 mg). - Lansia: sehari maksimum ½-1 tablet (2.5-5 mg). - Anak 6-14 tahun: sehari 	Masalah pencernaan, Penglihatan ganda, Linglung, Sakit kepala, pusing	Simpan pada suhu ruangan. Lindungi dari cahaya dan kelembapan.	

					maksimum 1 tablet (5 mg).		
	(barbiturat) Fenobarbitat	Amobarbital	Obstruksi saluran pernafasan, porfiria, sleep apnea, depresi sistem saraf pusat kambuhan atau orang yang koma	Digunakan dalam pengobatan insomnia berat	Dosis awal : 3x sehari 5mg dapat ditingkatkan menjadi 5mg pada interval 2-3 hari sampai efek terapeutik optimal diperoleh	Kantuk, pusing, mual, muntah, konstipasi	Simpan dalam wadah tertutup di ruangan suhu yang sejuk, kering dan terhindar dari paparan sinar matahari secara langsung
	Lainnya (Buspiron)	Xiety	Hipersensitif	Gangguan ansietas umum dan gejala ansietas nonspesifik dengan atau tanpa depresi	Total dosis harian : 20-30 mg sehari dalam 2-3 dosis terbagi	Sedasi, ketidaknyamanan lambung, kesulitan tidur, pusing,	Simpan pada suhu dibawah 30°C
Obat analgetik sentral	Fentanyl	Fentanyl	Hipersensitivitas yang diketahui terhadap fentanil atau komponen lain dari formulasi	Nyeri tiba-tiba pada pasien yang sudah dalam terapi opioid untuk nyeri kanker kronik, nyeri kronik yang	Dewasa dan anak usia >2 tahun : 25-100mcg/jam, diberikan setiap 72 jam	Rasa panas, gatal, perih, kesemutan	Simpan pada suhu antara 20-25°C dan terhindar dari cahaya

			sukar ditangani			
Petidin	Petidin	Hipersensitivitas terhadap obat ini	Untuk manajemen nyeri derajat sedang-berat, misalnya akibat persalinan, pankreatitis atau kolelitiasis	Dewasa : 25-150 mg melalui injeksi IM atau SC setiap 4 jam sesuai kebutuhan dan dapat diberikan melalui injeksi IV lambat dengan dosis 25-50mg, diulang setiap 4 jam sesuai kebutuhan	Napas menjadi lebih lambat disertai tubuh kelelahan	Simpan pada suhu antara 20-25°C dan terhindar dari cahaya
Morfin	Morfin	Hipersensitivitas terhadap obat dan pasien dengan gejala depresi pernapasan	Untuk meredakan nyeri yang tidak bisa diatasi dengan analgesik nonarkotik. Hal ini mencakup kondisi pre dan pasca operasi, infark miokard, dan nyeri pada pasien kanker	Dewasa: 5-20mg, tiap 4 jam. Anak usia 1-5 tahun : 5mg tiap 4 jam. Dosis maksimal 30mg Anak usia 6-12 tahun : 5-10mg, tiap 4 jam	Sistem saraf pusat, termasuk gangguan autonom dan depresi napas	Simpan pada suhu antara 20-25°C dan terhindar dari cahaya
Nalokson	Nalokson	Hipersensitivitas terhadap obat	Reversal pernapasan pasca pemberian obat opioid teraupetik dan pasca operasi	Dewasa: 100-200mcg, pemberian tambahan 100mcg bila pasien memerlukan	Hipotensi, takikardi, ventrikel hingga henti jantung	Simpan pada suhu antara 20-25°C dan terhindar dari cahaya

				maupun mengurangi efek samping dari pemberian opioid secara epidural	dengan interval 2-3 menit. Dokter akan melakukan pengulangan dosis dalam 1-2 jam tergantung jenis dan interval waktu pemberian opioid terakhir		
Obat antidepresan	Amitriptilin	Amitriptyline Hydrochloride tablet salut selaput 2 mg	<ul style="list-style-type: none"> - Jangan diberikan pada penderita skizofrenia. - Penderita riwayat aritmia, infark jantung, kelainan jantung bawaan - Penderita yang peka terhadap anti depresan trisiklik 	Amitriptyline digunakan pada keadaan ansietas dan depresi	Dosis awal sehari 3 – 4 tablet, kemudian ditingkatkan sampai 6 tablet dalam dosis terbagi. Dosis dapat ditingkatkan bertahap setiap minggu tergantung dari resep klinik untuk pasien depresi di rumah sakit, sehari 4 tablet dalam dosis terbagi, kemudian ditingkatkan sampai 12 tablet dalam dosis terbagi. Untuk pasien	Efek samping berupa rasa kering di mulut, sembelit, retensi urin, sedasi	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya.

					dewasa dan remaja 16 tahun, sehari 1-2 tablet, kemudian ditingkatkan sampai 4 tablet sehari dalam dosis terbagi.		
	Imipramin	Imipramin	Infark miokard akut	Depresi	75-150mg per hari	Efek antikolinergik	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya di tempat yang sejuk dan kering
	Fluoksetin	Fluoxetin	Hipersensitif, gagal ginjal berat	Depresi, bulimia nervosa, gangguan obsesif kompleksif	20-40mg per hari	Diare, mual muntah, sakit kepala	Simpan pada suhu dibawah 30°C
	Setralin	Setraline	Hipersensitivitas	Depresi, kelainan obesitas komplusif, gangguan stress pasca trauma	50-100mg per hari	Mual,diare, insomnia	Simpan pada suhu dibawah 30°C
Obat anestesi lokal	Bupivakain	Bupivacain hcl	Hipersensitivitas terhadap anestesi golongan maida dan metilparaben	Menghilangkan rasa nyeri atau memberi efek mati rasa saat prosedur	- Sebagai obat bius regional untuk prosedur operasi : 10-	Lemah pada area yang disuntik, mati rasa atau kesemutan,	Simpan pada suhu antara 20-25°C

				operasi, tindakan medis, atau persalinan	150 mg, sebagai suntikan blok saraf - Mengatasi nyeri persalinan : 15-100 mg sebagai suntikan blok saraf Mengatasi nyeri pascaoperasi : 4- 15 mg sebagai suntikan epidural	iritasi kulit, mual dan muntah, pusing	
	Lidokain	Pehacain Injeksi	Penderita yang hipersensitif terhadap anestetik local tipe amida	Anestetik local untuk kedokteran gigi	Tergantung pada derajat anestetik yang diperlukan, biasanya 1-2ml secara intramuscular atau subkutan.	alergidan reaksi neurologi.	Simpan pada suhu dibawah 25°C , terlindung dari cahaya dan kelembaban.
Obat sistem saraf otonom (antikholi nergik, kholinergi k)	Prostigmin	Mestinon	Hipersensitif terhadap bromida. Obstruksi GI atau sal kemih. Asma bronkial	Miastenia gravis, Ileus paralitik dan retensi urin pasca operasi	Dewasa : 30- 120mg/hari. Anak 6-12th : 60mg/hari <6 tahun : 30mg/hari sesudah makan	Mual, muntah, hiperselivasi, diare, kram abdomen	Simpan pada suhu ruang dan jauhkan dari jangkauan anak-anak
	Pilokarpin	Cendo Carpine 2% Eye drops 5ml	Hipersensitif	Anti glaucoma simplek kronis	Diteteskan pada mata yang sakit	Sakit kepala, gatal, perih	Simpan pada suhu ruang dan jauhkan dari

							jangkauan anak-anak
Atropin	Atropine Sulfat	Glaukoma sudut tertutup, sudut sempit antara iris dan kornea, blok AV derajat 2 atau 3, akalasia kerongkongan, ileus parallitik, kolitis ulserativa berat, atonia usus, megakolon toksik, stenosis pilorik, hipertrofi prostat, urat obstruktif, uropati obstruktif, miastenia gravis	Mengurangi air liur, lender, atau sekresi lain di saluran napas selama operasi	Diberikan dosis 500mcg, setiap 3-5 menit. Dosis total: 3mg disuntikkan melalui pembuluh darah (Intravena)	Sakit kepala, penglihatan kabur, tenggorokan terasa kering	Simpan pada suhu dibawah 30°C	
Pirenzepin	Pirenzepin	Alergi terhadap pirenzepine atau zat lain yang terkandung di dalam obat	Menurunkan produksi asam lambung dan pepsin	Dewasa: 50mg dikonsumsi 2-3x sehari selama 4-6 minggu	Mulut kering, penglihatan kabur	Simpan pada suhu dibawah 30°C	
Ipratropium	Ipratropium aerosol		Meredakan dan mencegah gejala karena penyempitan saluran pernapasan seperti mengi atau sesak napas	Dewasa dan anak-anak usia >12 tahun : 20-40mcg, 3-4x sehari. Anak-anak usia 6-12 tahun: 20-40 mcg, 3x sehari Anak-anak usia	Gejala flu, seperti hidung tersumbat, bersin, atau sakit tenggorokan	Simpan pada suhu dibawah 30°C	

				akibat penyakit paru obstruktif kronik (PPOK)	<6 tahun : 20mcg 3x sehari.		
	Skopolamin,	Sikopolamin	Alergi terhadap alkaloid belladonna lainnya dan glaucoma sudut tertutup	Mengatasi kram perut, usus, atau saluran kemih	Dewasa : 20mg, 4x sehari Anak-anak usia 6-11 tahun : 10mg, 3x sehari	Mulut kering, gangguan saluran cerna	Simpan pada suhu dibawah 30°C
	Triheksifenidil	Arkine	Retensi urin, glaucoma, obstruksi saluran cerna	Parkinson	2mg, diberikan 2-3x sehari. Rentang dosis 10-20mg per hari tergantung respon pasien	Mulut kering, sedasi, mual, penglihatan kabur	Simpan pada suhu dibawah 30°C
Obat sistem saraf otonom (adrenergik, antiadrenergik)	Klonidin	1.Propranolol HCL	Pasien dengan asma bronkial dan penyakit paru-paru obstruktif kronis, pasien dengan asidosis metabolik (DM), syok kardiogenik	angina, aritmia, hipertensi, pencegahan migrain	- dewasa : angina, aritmia (10-20 mg), 3-4 kali sehari. Hipertensi, migrain (20 mg), 3-4 kali sehari. - Anak : aritmia : 0,5 mg/kg, 3-4 kali pemberian. Hipertensi : 1-3 mg/kg. 3 kali pemberian	Kardiovaskular ,bradikardia, gagal jantung kongestifmual, muntah	Simpan pada suhu dibawah 30°C dan terlindung dari cahaya dan kering dalam wadah tertutup, terlindung dari cahaya
	Fenilefrin	phenylephrine	Dikontraindikasikan pada pasien dengan hipertensi berat, aneurisma, ventricular	Meredakan hidung tersumbat karena flu, batuk pilek, alergi,	Dewasa dan anak usia lebih dari 12 tahun : 10 mg tiap 4 jam, dikonsumsi sampai 7 hari.	Sakit kepala, sakit perut ringan, gelisah susah tidur	Simpan pada suhu dibawah 30°C

			tachycardia, dan hipertiroid berat	atau sinusitis	Dosis max 60 mg per hari		
Noradrenalin	Noradrenalin	-		Aritmia, hipovolemia	Hipotensi akut: Dosis awal 8-12mcg per menit melalui infus dan dapat ditingkatkan untuk mendapatkan efektivitasnya Dosis perawatan 2-4mcg per menit melalui infus	Perasaan dingin pada tubuh	Simpan pada suhu dibawah 30°C
Adrenalin	Epinephrine	Hipertensi, jantung koroner	Syok anafilaksis, alergi berat, bronkospasme	Gelisah palpitasi, tremor, sakit kepala, aritmia, struk hemoragik	Gejala simpatis seperti palpitasi, angina, gelisah, berkeringat,		Simpan pada suhu dibawah 30°C
Fenoterol	Berotec	Kardiomiopati, obstruktif hipertrofik	Asma akut, pencegahan asma yang timbul akibat aktivitas fisik, asma bronkial, dan kondisi lain dimana terjadi penyempitan saluran pernafasan	1 semprot, jika pernafasan tidak tampak membaik sesudah 5 menit, dapat diberikan semprotan ke 2.	Gemetar halus otot rangka , gugup, takikardia, pusing		Simpan pada suhu dibawah 30°C

Terbutalin	Asterin	Tirotoksikosis	Mengobati mengi dan sesak napas karena masalah paru-paru, seperti asma, penyakit paru obstruktif kronis, bronchitis, dan emfisema	Dewasa : awal dosis 1 kaplet 3x sehari, lalu dinaikkan menjadi 2 kaplet 3x sehari setelah 2-4 minggu. Maksimum 6 kaplet/hari. Anak-anak sampai dengan usia 12 tahun : 3x sehari ½ -1 kaplet, maksimum 3 kaplet/hari	Gemetar, berdebar	Simpan pada suhu dibawah 30°C di tempat yang kering dan sejuk
Salbutamol	Salbutamol	Hipersensitif terhadap komponen obat	Bronkospasme pada semua jenis asma bronkial, bronkritis kronik, dan emfisema	- Dewasa : 3-4 kali sehari 2-4 mg tablet. - Anak-anak berusia 6-12 tahun : 2 kali sehari 2 mg. - Anak berusia 2-6 tahun : 3 kali sehari 1-2 mg. Sebelum makan	Takikardi, palpitasi, mual, muntah, kram otot, tremor, sakit kepala.	Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung.
Propranolol	Propranolol HCl	- Pasien dengan Asma bronkial - Pasien Asidosis metabolic (Diabetes	- Angina (Nyeri dada akibat penyakit jantung) - Aritmia	- Dewasa : Angina = 10-20mg, 3-4x sehari. Aritmia = 10-	Tangan terasa dingin,	Simpan pada suhu dibawah 30°C

			Melitus) - Paisen gagal jantung - kondisi syok kardiogenik	(Gangguan irama jantung) - Hipertensi - Pencegahan Migrain	20mg, 3-4x sehari. Hipertensi = 20mg, 3-4x sehari atau 40mg 2x sehari Migrain = 20mg, 3-4x sehari. -Anak Aritmia = 0,5mg/kg BB/hari, 3-4x sehari Hipertensi = 1-3mg/kg BB/hari, 3x sehari		
Atenolol	Betablok		Asma, gagal jantung, sindrom penyakit sinus, bronkospasme	Hipertensi, terapi infark miokard	Per hari hipertensi : 50-100mg per hari, terapi infark miokard akut : 50-200mg per hari	Hipotensi, gangguan saluran cerna, gangguan tidur	Simpan pada suhu dibawah 30°C
Prazosin	Minipres		Hipersensitif	Hipertensi	Dosis awal 0,5-1mg per hari. Dosis maksimal 4mg per hari	Hipotensi ortostatik, pusing, palpitasi	Simpan pada suhu dibawah 30°C

(6) OBAT KARDIOVASKULAR

(6.a) Obat antihipertensi

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Diuretik	Furosemid	Furosemide injeksi	Anuria (tidak bisa kencing) dan hipersensitivitas terhadap furosemide	-terapi tambahan untuk edema pulmonari akut (pembengkakan paru karena penumpukan cairan) - digunakan jika diuresis (natrium) diperlukan dengan cepat	-Untuk edema pada anak-anak : 1mg/kg BB secara im/iv - Untuk pasien dewasa : 20-40 mg secara im/iv dan harus diberiksn perlahan 1-2 menit	Mual, diare, diare, pusing	Simpan pada suhu dibawah 30°C
	HCT	HCT	Hipersensitivitas terhadap tiazid atau sulfonamida. Anuria.	digunakan sebagai obat anti hipertensi yang bekerja dengan cara mengurangi kemampuan ginjal untuk menyerap terlalu banyak natrium yang bisa menyebabkan retensi cairan	- Dewasa untuk edema : 25 mg - 100 mg 1-2 kali sehari - Dewasa untuk Hipertensi : 25 mg 1 kali sehari - Dewasa untuk Nefrokalsinosis : 25 mg 1 kali sehari - Dewasa untuk Osteoporosis : 25 mg 1 kali sehari - Dewasa untuk diabetes insipidus : 50 mg 1 kali sehari. Sesudah	Ketidakseimbangan elektrolit, anoreksia, mual, muntah, sakit kepala, hiperurisemia, hiperglikemia, hiperlipidemia	Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung

					makan		
Spirololakton	Spirololakton 25 mg	Spirolactone dikontraindikasikan pada pasien dengan anuria, gangguan ginjal akut, gangguan fungsi ekskresi ginjal yang signifikan, Hiperkalemia, sensitive terhadap spironolactone, atau kehamilan	<ul style="list-style-type: none"> - Spirolactone diindikasikan untuk penatalaksanaan: Hiperaldosteronisme primer. - Untuk diagnosis dan pengobatan pada hiperaldosteronisme primer. - Kondisi-kondisi edematosa untuk pasien dengan: Gagal jantung kongestif. - Sirosis hati disertai dengan edema dan/atau asites. 	<ul style="list-style-type: none"> - Diagnosa dan pengobatan hiperaldosteronisme primer Bila waktu test lama diberikan dosis 400 mg/hari selama 3-4 minggu. Bila waktu test singkat diberikan dosis 400 mg/hari selama 4 hari. - Edema jantung Dewasa: 50 mg 100 mg/hari dalam dosis tunggal atau terbagi. - Edema akibat sirosis hati (dengan atau tanpa ascites) Dewasa: 300 mg- 600 mg/hari. - Edema akibat sindrom nefrotik 	tukak, gastritis, diare dan kram perut, mual, muntah.	Simpan pada suhu dibawah 30°C	

					<p>Biasanya 100-200 mg/hari.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Hipertensi esensial : Dewasa dosis awal 25 mg/hari, kemudian dinaikkan menjadi 100 mg/hari dalam dosis tunggal atau terbagi dua. Dosis diatur sesuai dengan tekanan darah dan kadar kalium serum 		
	Amlorid	Lorinid mite	Sensitif terhadap tiazid sulfonamid, hiperkalemia, terapia dengan diuretik hemat K lain, dan suplemen K, Anuria, gagal ginjal akut, anak	Hipertensi esensial, edema, akibat CHF/Gagal jantung kongestif, sirosis hepatic disertai Asites	1 Tablet perhari sesudah makan	Gangguan GI, Haus, pusing, kram otot, ruam kulit	Simpan di tempat sejuk dan kering , serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak
CCB	Amlodipine	Amlodipine Besilate	Dikontraindikasikan terhadap pasien yang sensitif terhadap	Untuk pengobatan tahap pertama dari hipertensi	- Hipertensi : 5 mg amlodipine sekali sehari, yang dapat	Sakit kepala, edema, kelelahan, kantuk, mual,	Simpan pada suhu dibawah 30°C dan terlindung dari

			dihidropiridin	dan dapat digunakan sebagai terapi tunggal untuk mengontrol tekanan darah pada kebanyakan pasien.	ditingkatkan hingga dosis max 10 mg - Anak-anak yang rentan atau usia lanjut, atau pasien dengan 2,5 mg sekali sehari, dapat ditingkatkan sampai 7,5 mg mg/hari	sakit perut, sesak, jantung berdebar, dan pusing	cahaya
Nifedipin	Nifedipine	Hipersensitifitas terhadap nifedipine	Pengobatan dan pencegahan infusien koroner dan sebagai terapi tambahan pada hipertensi	- Dosis tunggal : 5-10 mg - Dosis rata-rata : 5-10 mg, 3 kali sehari Interval diantara 2 dosis pemberian tidak kurang dari 2 jam	Sakit kepala, flushing (kemerahan pada wajah), pusing, gangguan lambung, mual, lemas, dll	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya	
Verapamil	Isoptin	Gangguan konduksi berat (Blok AV derajat 2 dan 3, blok SA), hipersensitif terhadap verapamil HCl,	Hipertensi	1 kaplet pada pagi hari. Penurunan tekanan darah bertahap : 0,5 kaplet pada pagi hari setelah 2	Blokade AV, Sinus bradikardi, hipotensi, konstipasi	Simpan di tempat yang sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan	

			Hipotensi (TD Sistolik < 90mmHg) atau syok kardiogenik, infark miokard akut terkomplikasi (bradikardi, hipotensi, gagal vertikel kiri), sindroma sick sinus		minggu dapat ditingkatkan menjadi 2 kaplet perhari dalam dosis terbagi. Aturan pakai bersama makanan atau segera sesudah makan		dari jangkauan anak
Nicardipine	Nicardipine hcl inj	<ul style="list-style-type: none"> - Pasien dengan dugaan hemostatis tidak lengkap setelah perdarahan intrakranial - Pasien dengan peningkatan tekanan intrakranial pada stroke serebrum tahap akut - Pasien dengan riwayat medis hipersensitifitas terhadap nicardipine hcl 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengobatan darurat pada krisis hipertensi akut selama operasi - Hypertensive emergencies 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengobatan darurat pada krisis hipertensi akut selama operasi: drip intravena dengan kecepatan infus awal 2-10 mcg/kg/menit sampai nilai tekanan darah yang diinginkan tercapai dan selanjutnya dapat disesuaikan dengan pemantauan untuk menjaga tekanan darah. Untuk 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengobatan darurat pada krisis hipertensi akut selama operasi : takikardia - Hypertensive emegencies : wajah kemerahan dan terasa panas 	Simpan pada suhu dibawah 25°C, terlindung dari cahaya	

					<p>penurunan tekanan darah yang cepat, nicardipine HCl dapat diberikan dengan dosis lengkap 10-30 mcg/kg dengan injeksi intravena</p> <p>- Hypertensive emergencies: Nicardipine HCl diencerkan e HCl diencerkan dengan NaCl 0,9% atau glukosa 5% untuk mendapatkan konsentrasi larutan nicardipine HCl 0,01-0,02% (0,1-0,2 mg/ml). Larutan diberikan secara infus drip intravena dengan kecepatan 0,5-6,0 mcg/kg/menit. Larutan diberikan</p>	
--	--	--	--	--	--	--

ARB	Losartan	Santesar	Hipersensitivitas	Hipertensi	Dosis dewasa: 50mg 1x sehari, bisa ditingkatkan sampai 100mg/hari, diberikan bersama atau tanpa makanan	Pusing	Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung
	Valsartan	Valsartan	Hipersensitivitas, kehamilan, gangguan hati berat, sirosis, obstruksi bilier.	Hipertensi, gagal jantung, dan pasca infark miokard	- Hipertensi : 1 kali sehari, 80 mg (maksimum 160 mg). - Gagal jantung : dosis awal : 2 kali sehari 40 mg, dosis maksimal : 320 mg. - Pasca infark miokard : dosis awal : 2 kali sehari 20 mg, dosis target : 2 kali sehari 160 mg.	nyeri punggung, diare, pusing, sakit kepala, insomnia, mual,	Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung
	Candesartan	(Canderin) Candesartan	- Pasien yang hipersensitif terhadap candesartan atau komponen yang terkandung dalam formulasinya. - Wanita hamil	- Hipertensi - Pengobatan pada pasien dengan gagal jantung dan gangguan fungsi sistolik ventrikel kiri ketika obat	Dosis awal candesartan adalah 4 mg per hari. Dosis dinaikkan sesuai dengan respon pengobatan sampai	Nyeri punggung, faringitis, ranitis	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya

			<p>dan menyusui - Gangguan hati yang berat dan/atau kolestasis</p>	<p>penghambat ACE tidak ditoleransi</p>	<p>maksimum 16 mg sehari. Efek antihipertensi maksimal akan dicapai dalam waktu 4 minggu setelah pengobatan.</p> <p>Candesartan diberikan sekali sehari sebelum atau setelah makan.</p> <p>Candesartan dapat diberikan bersamaan dengan obat antihipertensi lain.</p> <p>Penggunaan pada anak-anak dan remaja</p> <p>Tidak ada pengalaman tentang keamanan dan efikasi pemberian candesartan pada anak-anak dan remaja (di bawah umur 18 tahun).</p>	
--	--	--	--	---	--	--

	Irbesartan*	Irbesartan	Hamil dan laktasi	Hipertensi esensial, untuk menurunkan mikro dan makro albuminurea pada pasien hipertensi dengan diabetik nefropati yang disebabkan oleh Non-Insulin Dependent Diabetic Mellitus (NIDDM).	Dosis awal dan pemeliharaan : 150 mg sekali sehari. Dapat ditingkatkan sampai dengan 300 mg atau ditambah dengan obat antihipertensi lain.	Sakit kepala, gangguan kecemasan, muntah dan kelelahan	Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung
	Telmisartan*	Telmisartan	Kehamilan, menyusui, hipertensi retrovaskular, gangguan ginjal dan transplantasi ginjal, deplesi volume intravaskular, blokade ganda sistem renin-angiotensin-aldosteron, hiperkalemia	Hipertensi esensial	Diberikan 80 mg sekali sehari	berkeringat banyak, gangguan penglihatan, vertigo, kram atau nyeritungkai	Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung
ACEI	Kaptopril	Captopril tablet	Pasien yang hipersensitif terhadap captopril dan inhibitor ACE lainnya	Pengobatan hipertensi ringan sampai sedang. Pada hipertensi berat, captopril	Hipertensi ringan sampai sedang - Dosis awal adalah 12,5 mg, 2 kali sehari.	peningkatan urea dan kreatinin dalam darah, ruam, terutama	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari

			(misalnya pasien dengan riwayat angioedema terkait dengan pengobatan sebelumnya dengan inhibitor ACE). Wanita hamil atau yang berpotensi hamil. Ibu menyusui. Gagal ginjal. Stenosis aorta.	digunakan bila terapi standar tidak efektif atau tidak dapat digunakan. Pengobatan gagal jantung kongestif, digunakan bersama dengan diuretik dan bila mungkin dengan digitalis.	- Dosis lazim pemeliharaan adalah 25 mg, 2 kali sehari, yang dapat ditingkatkan secara bertahap selang 2-4 minggu, hingga diperoleh respons yang memuaskan - Dosis maksimum adalah 50 mg, 2 kali sehari.	pruritus, Hipotensi, batuk	cahaya
Lisinopril	Lisinopril dyhidrate	- Hipersentivitas terhadap lisinopril, bahan tambahan yang terkandung di dalamnya atau penghambat ACE lain - Riwayat angiodema yang berhubungan dengan pengobatan sebelumnya menggunakan penghambat ACE	- Hipertensi : Lisinopril diindikasikan pada pengobatan hipertensi esensial dan hipertensi renovaskular -Gagal jantung kongesti : Lisinopril diindikasikan pada penanganan gagal jantung kongesti sebagai	Tablet dapat diberikan sebelum, saat, sesudah makan. Lisinopril harus diberikan sebagai dosis harian tunggal. Seperti 1x sehari dan harus diberikan pada waktu yang hampir sama setiap hari	Gangguan darah dan sistem limfatik, gangguan metabolisme dan nutrisi, gangguan jantung dan pembuluh darah, dll.	Simpan pada suhu dibawah 30°C	

			<p>- Faktor keturunan atau idiopathic angidema</p>	<p>terapi tambahan dengan diuretik dan jika perlu dengan digitalis -Infark miokardium akut : Lisinopril diindikasikan untuk pengobatan pada pasien infark miokardium akut yang stabil secara hemodinamik dalam waktu 24 jam, untuk mencegah perkembangan disfungsi ventrikel kiri lebih lanjut atau gagal jantung dan untuk meningkatkan kelangsungan hidup</p>			
Ramipril	Ramipril	Pasien yang memiliki Riwayat hipersensitif terhadap Ramipril atau obat-obat yang	Hipertensi ringan sampai sedang	Hipertensi : diawali dengan 2.5 mg sekali sehari. Pemeliharaan : 2.5-5 mg/hari.	Peningkatan serum kreatinin, pusing, dan sinkop, Batuk, hipotensi	Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari	

			termasuk ACE inhibitor lain. Ibu hamil atau berencana untuk hamil. Riwayat angioedema (herediter atau idiopatik) atau pernah mengalami angioedema saat menggunakan obat-obat golongan inhibitor ACE. Pasien dengan diabetes melitus.		Maksimal : 10 mg/hari. Pasien yang diobati dengan diuretika : jika memungkinkan, diuretika dihentikan 2-3 hari sebelum pengobatan dimulai. Maksimal : 2.5 mg/hari. Pengobatan setelah infark miokardial : diawali dengan 1.25 - 2.5 mg 2 kali sehari. Maksimal : 10 mg/hari	(tekanan darah rendah)	cahaya matahari langsung
Beta blocker	Atenolol	Betablok	Hipotensi, bradikardia, penyakit arteri perifer berat, syok kardiogenik, asidosis metabolik gagal jantung yang tak terkompensasi	Mengobati tekanan darah tinggi dan penyakit komplikasi yang diakibatkan darah tinggi	Dosis dewasa: 2,5mg disuntikkan secara intravena dengan kecepatan 1mg/menit, diulang tiap 5 menit jika diperlukan dengan maksimal 10mg	Menimbulkan efek samping berupa tubuh yang terasa dingin. Hal ini akibat berkurangnya aliran darah ke tangan dan kaki. Pastikan untuk menghindari rokok, sebab dapat memperburuk efek ini	Simpan di tempat yang sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak

Propanolol	Propanolol HCL	Pasien dengan asma bronkial dan penyakit paru-paru obstruktif kronis, pasien dengan asidosis metabolik (DM), syok kardiogenik	angina, aritmia, hipertensi, pencegahan migrain	- Dewasa : angina, aritmia (10-20 mg), 3-4 kali sehari. Hipertensi, migrain (20 mg), 3-4 kali sehari. - Anak : aritmia : 0,5 mg/kg, 3-4 kali pemberian. Hipertensi : 1-3 mg/kg. 3 kali pemberian	Kardiovaskular ,bradikardia, gagal jantung kongestifmual, muntah	Simpan pada suhu dibawah 30°C dan terlindung dari cahaya dan kering dalam wadah tertutup, terlindung dari cahaya
Bisoprolol	Concor (Bisoprolol fumarate)	- Gagal jantung akut atau selama episode dekompensasi gagal jantung yang membutuhkan terapi inotropik intravena. - Cardiogenic shock. - Blok AV derajat dua atau tiga (tanpa alat pacu jantung). - Sindrom sakit sinus. - Blokade	Terapi gagal jantung kronis stabil yang sedang hingga berat dengan penurunan fungsi sistolik ventrikel kiri, sebagai terapi tambahan terhadap inhibitor ACE, diuretik, dan glikosida jantung secara opsional.	- 1,25 mg sekali sehari selama satu minggu, jika jika ditoleransi dengan baik dapat ditingkatkan menjadi - 2,5 mg sekali sehari selama satu minggu berikutnya, jika ditoleransi dengan baik dapat ditingkatkan menjadi - 3,75 mg sekali	Pusing, sakit kepala, mual ,muntah, konstipasi, kram otot, gatal ruam, kemerahan	Simpan pada suhu dibawah 30°C

		<p>sinoatrial.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bradikardia simtomatik dengan denyut jantung kurang dari 60 denyut/menit sebelum terapi dimulai. - Hipotensi simtomatik (tekanan darah sistolik kurang dari 100 mmHg). - Asma bronkial yang serius atau penyakit paru obstruktif kronis yang parah. Tahap akhir penyakit arteri perifer oklusif dan sindrom Raynaud. - Feokromositoma yang tidak diobati. - Asidosis metabolik. - Hipersensitivitas terhadap 	<p>sehan selama satu minggu berikutnya, jika ditoleransi dengan baik dapat ditingkatkan menjadi</p> <ul style="list-style-type: none"> - 5 mg sekali sehari selama 4 minggu berikutnya, jika ditoleransi dengan baik dapat ditingkatkan menjadi - 7,5 mg sekali sehari selama 4 minggu berikutnya, jika ditoleransi dengan baik dapat ditingkatkan menjadi - 10 mg sekali sehari untuk terapi pemeliharaan. 	
--	--	--	--	--

			bisoprolol fumarate atau bahan tambahan lainnya.				
Alfa blocker	Prazosin	Minipress	Meningkatkan efek penurunan tekanan darah, jika digunakan bersama obat antihipertensi lain, termasuk diuretic atau penghambat beta (beta blockers) peningkatan risiko terjadinya hipotensi jika digunakan dengan obat phosphodiesterase type 5 (PDE 5) inhibitors seperti sildenafil, vardenafil atau tadalafil	Mengobati hipertensi dan bisa digunakan untuk meredakan keluhan akibat pembesaran prostat jinak	Hipertensi dosis awal 0,5mg, 2 atau 3 x sehari, dikonsumsi sebelum tidur, selama 3-7 hari. Dosis dapat ditingkatkan menjadi 1mg 2 atau 3x sehari selama 3-7 hari berikutnya, sesuai dengan kondisi pasien. Dosis maksimal 20mg per hari dibagi dalam beberapa jadwal konsumsi	Kantuk, mual muntah, pusing, sakit kepala	Simpan ditempat yang sejuk, kering dan terhindar dari sinar matahari secara langsung
	Hidralazin	Labetalol	dikontraindikasikan pada syok kardiogenik, bradikardia sinus dan blokade lebih besar dari tingkat	untuk mengatasi tekanan darah tinggi atau hipertensi	<ul style="list-style-type: none"> Dewasa: Dosis awal 100 mg, 2 kali sehari. Dosis dapat ditingkatkan 	Pusing, lelah yang berat, berkeringat, sakit kepala	Simpan pada suhu ruang, jauhkan dari cahaya langsung dan tempat lembab

			<p>pertama, asma bronkial, gagal jantung kongestif</p>		<p>hingga 200–400 mg, 2 kali sehari, sesuai dengan respons pasien. Dosis maksimal 2.400 mg per hari, dibagi menjadi 2–4 kali minum.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lansia: Dosis awal 40–100 mg, 2 kali sehari. Dosis perawatan 100–200 mg, 2 kali sehari. 		
Sentral	Metildopa	Dopamet	<p>Dopamet dikontra-indikasikan pada hepatitis akut dan sirosis hati, pasien dengan riwayat penyakit hati, Pasien yang hipersensitif terhadap methyldopa, Pasien Sedang</p>	Hipertensi	<p>Dosis awal adalah 1½-1 tablet per hari. Penyesuaian dosis untuk mendapatkan efek penurunan tekanan darah harus dilakukan secara bertahap, misalnya, dengan meningkat- kan dosis ½-1 tablet</p>	<p>rasa kantuk, yang akan hilang pada penggunaan berlanjut.</p>	<p>Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya.</p>

			menjalankan terapi dengan monoamine oxidase (MAO) inhibitor.		dengan interval 2-3 hari. Jika diperlukan, dosis dapat ditingkatkan sampai 4-8 tablet (1-2 g) per hari. Tidak ada efek tambahan yang diperoleh dengan melebihi dosis 2,5 g methyldopa selama 24 jam. Ketika dosisnya 1 g atau lebih selama 24 jam, sebaiknya dilakukan pembagian dosis menjadi 3 - 4 dosis tunggal. Dalam kasus fungsi ginjal berkurang, dosis harus ditingkatkan dengan hati-hati, yaitu ½ tablet (125 mg) pada satu waktu.		
Klonidin	Calapres 75	Hipersensitif terhadap	Pengobatan hipertensi baik	Sehari 1x sesudah makan	Mulut kering dan sedasi,	Simpan pada suhu dibawah	

			komponen obat	tunggal maupun kombinasi dengan obat hipertensi yang lain		mual, muntah, psuing	30°C, terlindung dari cahaya
--	--	--	---------------	---	--	----------------------	------------------------------

(6.b) OBAT ANTIANGINA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat antiangina	Isosorbide dinitrate	Isosorbide dinitrate	Infark miokard akut, hipotensi, syok, hipovolemia, trauma serebral, anemia.	Pencegahan dan pengobatan angina pektoris yang disebabkan penyakit jantung koroner	- Dosis awal: 5 mg, dapat ditingkatkan 10 mg pada hari ke-2 atau ke-3 sesuai anjuran dokter. - Dosis pemeliharaan: 1 tablet 2 kali per hari.. Dihisap dibawah lidah	Sakit kepala, hipotensi ruam kulit.	Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung
	Nitroglicerine	Nitrokarf retard	Penderita sildenafil, glaucoma, syok kardiogenik, anemia berat, trauma kepala, pendarahan otak, hipotensi	Pencegahan dan terapi jangka Panjang angina pektoris	2-3x sehari 1 kapsul, kasus berat : 2-3x sehari 2 kapsul sebelum atau sesudah makan	Sakit kepala, hipotensi ortostatik, takikardi	Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung

(6.c) OBAT GAGAL JANTUNG KONGESTIF

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat gagal jantung kongestif	Digoksin	Digoxin tablet 0,25 mg	<ul style="list-style-type: none"> - blok AV tingkat 2 dan block AV total - Aritmia supra ventikuler yang disebabkan sindrom wolff-Parkinson-White. - Fibrilasi ventrikel - Hipersensitif terhadap digoxin - Riwayat intoleransi, terhadap preparat digitalis 	<ul style="list-style-type: none"> - Untuk payah jantung kongestif, fibrilasi atrium, supraventrikular takkikardia dan flutter atrium. 	<p>Dewasa :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dosis digitalisasi rata – rata : 3 – 6 tablet - Untuk digitalisasi cepat dimulai: 2 – 3 tablet, diikuti 1 – 2 tablet tiap 6 – 8 jam sampai tercapai digitalisasi penuh, untuk digitalisasi lambat dan dosis penunjang ½ - 2 tablet sehari (½ - 1 tablet pada usai lanjut), tergantung pada berat 	Dapat terjadi anoreksi, mual, muntah dan sakit kepala.	Simpan pada suhu dibawah 30°C.

					<p>badan dan bersihan kreatin, dosis harus dikurangi dengan penurunan fungsi ginjal penderita.</p> <p>Anak - anak dibawah 10 tahun : 0,025 mg.kg berat badan sehari dalam dosis tunggal atau terbagi</p>		
--	--	--	--	--	---	--	--

(6.d) ANTIPLATELET

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antiplatelet	Asetosal	Miniaspi Tablet salut enterik	- Penderita alergi (termasuk asma), tukak lambung, pernah atau sering mengalami pendarahan di	Sebagai pencegahan pada proses pembekuan pembuluh darah seperti pasien infark miokard, pasien angina yang stabil, atau pencegahan	- 80 mg -160 mg / hari	- Iritasi lambung, mual, muntah	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya. Jauhkan obat dari jangkauan anak – anak

			<p>bawah kulit (konsultasikan dengan dokter)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penderita yang sedang diterapi dengan anti koagulan (konsultasikan dengan dokter) - Penderita hemofilia dan trombositopenia - Jangan digunakan pada penderita varicella cacar air / chickenpox dan gejala flu - Penderita yang hipersensitif - Anak usia dibawah 12 tahun - Penderita demam dengue 	<p>serangan iskemik serebral yang bersifat sementara.</p>			
Klopidogrel	Clopidogrel Bisulfate	<ul style="list-style-type: none"> - Hipersensitivitas terhadap zat aktif atau eksipien yang 	<p>Clopidogrel Bisulfate diindikasikan untuk</p>	<p>Dewasa dan lansia:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Clopidogrel harus 	<ul style="list-style-type: none"> - Perdarahan Beberapa kasus telah dilaporkan 	<p>Simpan dibawah suhu 30°C</p>	

			<p>terdapat dalam produk.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Gangguan hati berat. - Perdarahan patologis aktif seperti tukak lambung atau perdarahan intrakranial. - Wanita menyusui. 	<p>pengecahan kejadian aterotrombotik pada:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien yang menderita infark miokard (mulai beberapa hari hingga kurang dan 35 han), stroke iskemik (mulai 7 han hingga kurang dari 6 bulan) atau penyakit arteri perifer. - Pasien yang menderita sindrom koroner akut: - Sindrom koroner akut elevasi pada segmen non-ST (angina tidak stabil atau infark 	<p>diberikan sebagai dosis tunggal harian 75 mg dengan atau tanpa makanan</p> <p>Anak-anak dan remaja:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Belum terdapat pengalaman penggunaan pada anak-anak. 	<p>dengan hasil yang fatal (terutama intrakranial perdarahan gastrointestinal dan rstroperitone al), kasus serius perdarahan pada kulit (purpura), perdarahan muskuloskeletal (haemarthrosis, haematoma), perdarahan pada mata (konjungtiva okular reftina) epistaksis perdarahan saluran pemapasan (haemoptysis perdarahan paru), haematuna</p>	
--	--	--	--	---	--	--	--

				<p>miokard non-Q-wave). Dalam kombinasi dengan Acetylsalicylic acid (ASA). - Infark miokard akut elevasi pada segmen ST. Dalam kombinasi dengan ASA pada pasien yang diobati secara medis yang memenuhi syarat untuk terapi trombolitik</p>		<p>dan perdarahan pada luka operasi telah dilaporkan kasus perdarahan serius telah dilaporkan pada pasien yang menggunakan Clopidogrel bersamaan dengan Acetylsalicylic acid atau Clopidogrel dengan Acetylsalicylic acid dengan heparin.</p>	
--	--	--	--	--	--	---	--

(6.e) OBAT DYSLIPIDEMIA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
-----------------	------------------	--------------------------------	-----------------------	-----------------	-----------------------------	---------------------	--------------------

<p>Obat dyslipidemia</p>	<p>Simvastatin</p>	<p>Simvastatin</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Hipersensitivitas terhadap simvastatin atau komponen obat - Penyakit hati aktif atau peningkatan transaminase serum yang menetap yang tidak jelas penyebabnya - Wanita hamil dan menyusui 	<ul style="list-style-type: none"> - Terapi dengan "lipid-altering agent" dapat dipertimbangkan penggunaannya pada individu yang mengalami peningkatan resiko atherosclerosis vaskuler yang disebabkan oleh hiperkolesterolemia. - Terapi dengan "lipid-altering agent" merupakan penunjang pada diet ketat bila respon terhadap diet dan pengobatan non-farmakologi tunggal lainnya tidak memadai. 	<ul style="list-style-type: none"> - Dosis awal yang dianjurkan 5-10 mg sehari sebagai dosis tunggal pada malam hari. - Dosis awal untuk pasien dengan hiperkolesterolemia ringan sampai sedang 5 mg sehari. tidak diekskresikan melalui ginjal secara bermakna. 	<p>Abdominal pain, konstipasi sakit kepala, miopati,</p>	<p>Simpan pada suhu dibawah 30°C serta terlindung cahaya</p>
--------------------------	--------------------	--------------------	---	---	--	--	--

				<ul style="list-style-type: none">- Penyakit jantung koroner- Pada penderita dengan penyakit jantung koroner dan hiperkolesterolemia, simvastatin diindikasikan untuk:<ul style="list-style-type: none">-Mengurangi resiko mortalitas total dengan mengurangi kematian akibat penyakit koroner.-Mengurangi resiko miokardial infarktion non fatal.-Mengurangi resiko pada pasien yang menjalani prosedur		
--	--	--	--	---	--	--

				<p>revaskularisasi miokardial.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Hiperkolesterolemia primer (Tipe IIa dan IIb). 			
Atorvastatin	Atorvastatin calcium trihydrate	<p>Atorvastatin dikontraindikasikan pada pasien yang memiliki riwayat :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Hipersensitif terhadap komponen – komponen dalam obat ini - Penyakit hati aktif atau meningkatkan serum transaminase yang menetap melebihi 3 kali lipat dari batas atas normal atau 	<ul style="list-style-type: none"> - Atorvastatin diindikasikan sebagai tambahan terhadap diet untuk mengurangi peningkatan kolesterol total, kolesterol LDL, apolipoprotein B dan trigliserida pada pasien dengan hyperkolesterolemia primer, 	<ul style="list-style-type: none"> - Dosis awal yang biasa diberikan adalah 10 mg sekali sehari. Rentang dosis adalah antara 10-80 mg sekali sehari. Dosis dapat diberikan kapan saja setiap harinya, dengan atau tanpa makanan. - Dosis awal dan pemeliharaan harus disesuaikan pada setiap individu 	<p>Insomnia, sakit kepala, mual, diare, nyeri abdomen, dispepsia, konstipasi, dan perut kembung</p>	<p>Simpan pada suhu dibawah 30°C.</p>	

			<p>pada : Ibu hamil, menyusui atau usia produktif yang tidak menggunakan alat kontrasepsi yang adekuat. Atorvastatin dapat diberikan untuk wanita usia produktif hanya pada saat dipastikan tidak hamil dan telah diberi informasi mengenai potensi bahaya pada janin.</p>	<p>hyperlipidemia campuran, dan familial hypercholesterolemia (FH) heterozigot dan homozigot saat respons terhadap diet dan pengukuran non farmakologi lainnya tidak adekuat.</p>	<p>berdasarkan standar kadar LDL-C, pencapaian terapi dan respons pasien. Setelah pemberian awal dan atau saat titrasi dosis atorvastatin, kadar lipid harus dianalisis dalam waktu 2-4 minggu dan dosisnya disesuaikan.</p>		
Fenofibrate	Fenofibrate	<ul style="list-style-type: none"> -hipersensitif terhadap fenofibrate - anak anak, wanita hamil dan menyusui - gangguan fungsi hati dan ginjal - penyakit kandung empedu 	<ul style="list-style-type: none"> - Khusus pasien dewasa untuk penderita hiperkolesterolemia (tipe IIa) atau hipertrigliseridemia endogen murni (tipe IV) atau kombinasi (tipe IIb dan III) 	<p>3x sehari 100mg, bila terapi belum tercapai maka ditingkatkan 4x sehari 100mg. Setelah kadar kolestrol normal maka dosisnya 2x 100mg dan harus dikontrol tiap 3 bulan</p>	<p>Nyeri otot, gangguan gastrointestinal</p>	<p>Simpan pada suhu dibawah 30°C</p>	

	Gemfibrozil	gemfibrozil	hipersensitif, batu empedu, bayi baru lahir, anak-anak, wanita hamil, menyusui	Pengobatan hiperkolesterolemia, mencegah resiko timbulnya penyakit jantung koroner dengan menurunkan LDL dan menaikkan hdl, pengobatan hipertrigliseridemia	2 kapsul 2 x sehari. Sebelum makan	Nyeri abdomen, apendisitis akut, dispepsia, pusing, gangguan penglihatan	Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung
	Ezetimib	Enzetrol	Hipersensitif	Menurunkan kolesterol total, LDL, Apolipoprotein b, trigliserida dan meningkatkan HDL pada pasien hiperkolesterol primer	1x sehari 1 tablet sebelum atau sesudah makan	Sakit kepala, nyeri perut, diare	Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung

(6.f) OBAT ANTIARITMIA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat antiaritmia	Amiodaron	Tiaryt	Pasien disfungsi sinus node berat, disfungsi tiroid, hamil dan laktasi	Mengobati dan mencegah aritmia, ventrikel dan supraventrikel	- Aritmia ventrikuler : 4-8 tab sehari selama 1-3 minggu - Aritmia	Fotosensitisasi, Hipotiroid	Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari

				yang membahayakan jiwa, fibrilasi atrium paroxysmal, takikardia atrial ektopik	Supraventrikuler : 3 tab perhari dalam dosis terbagi selama 1 minggu, dilanjutkan secara konsisten Bersama atau tanpa makanan		langsung
--	--	--	--	--	--	--	----------

7. OBAT SALURAN CERNA

(7.a) Obat gastritis dan tukak lambung

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antasida	Al(OH) ₃	Antasida doen	Hipersensitivitas	Untuk mengatasi gejala yang muncul akibat produksi asam lambung yang berlebih, seperti nyeri ulu hati, heartburn, perut kembung, atau mual	1. Suspensi Dewasa dan anak usia ≥12 tahun: 10–20 ml, 4 kali sehari, setiap 20–60 menit setelah makan dan sebelum tidur. 2. Tablet Dewasa dan anak usia ≥12 tahun: 2–4 tablet, 4 kali sehari. Dosis	Sembelit, diare, kram perut, sendawa	Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung

					maksimal 16 tablet sehari.		
	Mg(OH) ₂	Polysilane	Hipersensitif dengan kandungan obat, gangguan fungsi ginjal, hipertensi	Untuk meredakan gejala sakit maag dan perut kembung akibat kelebihan asam lambung	<p>1. Polysilane tablet kunyah</p> <p>Polysilane Tablet Kunyah bisa dikonsumsi 1–2 jam sebelum atau setelah makan dan sebelum tidur malam.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dewasa dan anak usia >12 tahun: 1–2 tablet, 3–4 kali sehari. • Anak usia 6–12 tahun: ½–1 tablet atau kaplet, 3–4 kali sehari. <p>2. Polysilane</p>	Mual muntah, sembelit, diare, sakit kepala	Simpan pada tempat sejuk dan kering, serta terlindung dari cahaya

					<p>suspensi</p> <p>Polysilane suspensi diminum 1–2 jam sebelum atau setelah makan dan menjelang tidur malam.</p> <ul style="list-style-type: none">• Dewasa dan anak usia >12 tahun: 1–2 sendok takar (5–10 ml), 3–4 kali sehari.• Anak usia 6–12 tahun: ½–1 sendok takar (2,5–5 ml), 3–4 kali sehari. <p>3. Polysilane max</p> <p>Polysilane Max</p>		
--	--	--	--	--	---	--	--

					<p>sebaiknya dikonsumsi segera setelah gejala sakit maag muncul.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dewasa dan anak usia >12 tahun: 1–2 tablet kunyah dalam sehari. Dosis maksimal 2 tablet kunyah dalam 24 jam. 		
Natrium bikarbonat	Sodium bicarbonat	Edema pulmonary	Mmeperbaiki kondisi asidosis metabolik atau untuk pengobatan dispepsia. Dan meningkatkan pH dengan cara menaikkan kadar ion bikarbonat	Dispepsia : 1-5 gram setiap 4-6 jam jika diperlukan	Rasa ingin berkemih yang sering, pusing	Simpan pada suhu 30 ⁰ C	

				yang kemudian akan menetralisasi konsentrasi ion hidrogen			
H ₂ Bloker	Simetidin	Cimetidin	hipersensitivitas terhadap cimetidine atau komponen lain dalam obat	tukak lambung dan usus 12 jari. sindroma Zollinger-Ellison. hipersekresi lambung.	dewasa: ulkus duodenum 3-4 kali sehari 1-2 tablet, minimal 4 minggu. sindroma Zollinger-Ellison dan hipersekresi lambung 4 kali sehari 1 tablet, maksimal 2400mg/hari. esofagitis 4 kali sehari 2 tablet selama 4-8 minggu. anak: menghambat sekresi lambung 20-40mg/kgBB/hari dalam dosis terbagi	diare, pusing, letih, ruam, bingung, reaksi alergi, sakit kepala, mialgia (nyeri otot).	Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari
	Ranitidin	Ranitidine HCL	Penderita yang hipersensitif terhadap ranitidine	- Pengobatan jangka pendek tukak usus 12 jari aktif, tukak lambung	Injeksi I.M.: 50 mg (tanpa pengenceran) tiap 6 - 8 jam. Injeksi I.V.: intermittent.	- Sakit kepala - Gastrointestinal: konstipasi, diare, mual,	- Ranitidine HCl injeksi Simpan pada suhu dibawah 25°C,

				<p>aktif, mengurangi gejala refluks esofagitis.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Terapi pemeliharaan setelah penyembuhan tukak usus 12 jari, tukak lambung. - Pengobatan keadaan hipersekresi patologis (misal: sindroma Zollinger Ellison dan mastositis sistemik). - Ranitidine injeksi diindikasikan untuk pasien rawat inap di rumah sakit dengan keadaan hipersekresi patologis atau ulkus 	-	<p>muntah, nyeri perut.</p>	<p>terlindung dari cahaya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ranitidine HCl tablet <p>Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya</p>
--	--	--	--	--	---	---------------------------------	--

				dua belas jari yang sulit diatasi atau sebagai pengobatan alternatif jangka pendek pemberian oral pada pasien yang tidak bisa diberi Ranitidine oral.			
	Famotidin	Famocid	Hipersensitif terhadap famotidin	Ulkus duodenum, kondisi hipersekresi patologis seperti sindrom Zollinger-ellison, adenoma endrokin	Ulkus dudodenum terapi akut : 40mg 1x/hr sebelum tidur atau 20mg 2x/hr biasanya dilakukan selama 4 minggu. Terapi pemeliharaan 20mg 1x sehari sebelum tidur Hipersekresi patologis : 20mg/6 jam sebelum atau sesudah makan	Diare, sakit kepala, demam	Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung
PPI	Omeprazol	Omeprazole	Penderita yang hipersensitif	- Pengobatan jangka pendek	- dewasa : 20 mg – 40 mg sekali	Dapat menstimulasi	Simpan pada suhu 25 ⁰ C

			<p>terhadap omeprazole</p> <p>tukak duodenal dan yang tidak responsif terhadap obat-obat antagonis reseptor H₂.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengobatan jangka pendek tukak lambung. - Pengobatan refluks esofagitis erosif/ulceratif yang telah didiagnosa melalui endoskopi. - Pengobatan jangka lama pada sindroma Zollinger Elliso 	<p>sehari ditelan utuh dengan air</p> <ul style="list-style-type: none"> - penderita sindrom Zollinger – Ellison : 20-160 mg sekali sehari - Pasien dengan gangguan fungsi hati dan ginjal: tidak diperlukan dosis khusus. - Pasien usia lanjut: tidak diperlukan penyesuaian dosis bagi usia lanjut. - Anak-anak: belum ada pengalaman penggunaan Omeprazole untuk anak-anak. 	<p>pertumbuhan sel ECL</p>	
Lansoprazol	Lansoprazol	<p>Penderita yang hipersensitif terhadap lansoprazole</p>	<p>Lansoprazole diindikasikan untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ulcer duodenum. - Benign ulcer gaster. Reflux esophagitis. 	<p>Dosis</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ulcer duodenum: 1 kali sehari 30 mg selama 4 minggu. -ulcergaster: 1 kali sehari 30 mg selama 8 minggu. - Benign Reflux esophagitis: 1 kali 	<p>Sakit kepala, diare, mual, muntah, mulut kering, sakit perut, gangguan pencernaan</p>	<p>Simpan dibawah suhu 30°C , terlindung dari cahaya</p>

					sehari 30 mg selama 4 minggu.		
Pantoprazol	Pantoprazole Sodium Sesquihydrate	Pantoprazole 40 mg secara umum tidak digunakan pada kasus hipersensitif terhadap satu pilihan Pantoprazole 40 mg atau pasangan kombinasinya.	<ul style="list-style-type: none"> - Ulkus duodenal - Ulkus gaster - Refluks esofagitis sedang dan berat Untuk terapi kondisi hipersekresi patofisiologis berkaitan dengan Sindrom Zollinger-Ellison atau kondisi neoplastik lain. - Pada kombinasi dengan dua antibiotik yang sesuai, untuk mengatasi Helicobacter pylori pada pasien dengan ulkus peptik dengan sasaran mengurangi kekambuhan ulkus duodenal 	<p>Dosis</p> <ul style="list-style-type: none"> - kombinasi berikut direkomendasikan untuk mengatasi Helicobacter pylori: a) 2x1 pantoprazole 40 mg tablet/hari + 2 x 1000 mg amoxicillin/hari + 2 x 500 mg clarithromycin b) 2x1 Pantoprazole 40 mg tablet/hari + 2 x 500 mg metronidazole/hari + 2 x 500 mg klaritromisin c) 2x1 Pantoprazole 40 mg tablet/hari + 2 x 1000 mg amoxicillin/hari + 2 x 500 mg metronidazole/hari 	Diare, Sakit kepala, Gatal-gatal dan kemerahan, Mual muntah, Mulut kering.	Simpan di suhu 30°C, Terlindung dari cahaya.	

				dan ulkus gaster yang disebabkan mikroorganisme ini.			
Pelindung mukosa	Sukralfat	Sucralfate suspensi	Penderita yang hipersensitif terhadap sucralfate	Gastritis, gastric ulcer dan duodenum ulce	-4x sehari 2 sendok takar (sebelum makan dan tidur) - jika nyeri hebat : diberikan bersama antasida dengan perbedaan waktu pemberian 1 ½ jam sebelum/sesudah sucralfate Pengobatan diteruskan hingga 4-8 minggu	Konstipasi, diare, mual	Simpan di bawah suhu 30°C. Terlindung dari cahaya
Antiflatulen	Dimetilpolisiloksan	Disflatyl	Hipersensitif, aritmia, hipokalsemia, hipomagnesia, CHF, jantung iskemik	Meredakan kembung dan rasa tidak nyaman diperut karena gas yang berlebihan	Dewasa : 3x sehari 2 tab dikunyah sesudah makan dan sebelum tidur	Sendawa	Simpan di bawah suhu 30°C. Terlindung dari cahaya
Analog prostaglandin	Misoprostol	Invitec	Riwayat reaksi alergi terhadap obat ini dan hipersensitifitas terhadap	Mencegah tukak lambung saat mengonsumsi obat Pereda nyeri untuk	- Dewasa: 200 mcg 4 kali sehari bersama makanan. Apabila dosis tidak dapat	Mual, kram perut	Simpan dibawah suhu 30°C , terlindung dari cahaya

			prostaglandin	pengidap tukak lambung	ditoleransi, maka dosis diturunkan menjadi 100 mcg setiap 6 jam -Lansia: dosis awal 100 mcg setiap 6 jam		
--	--	--	---------------	------------------------	---	--	--

(7.b) Obat antidiare

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antimotilitas	Loperamid	Lodia	-Hipersensitif terhadap loperamide - anak usia <12 th - penderita kolitis akut (radang usus)	- Untuk diare akut dan kronik yang tidak diketahui penyebabnya	-Diare akut dan kronik : 4 mg kemudian diikuti 2mg setiap selesai BAB, tidak boleh >16mg sehari. - Pemberian harus dihentikan ketika tidak ada perbaikan selama 2 hari	Kembung, nyeri perut, sukar BAB	Simpan di bawah suhu 30°C.
Adsorben	Kaolin pektin	Neo Kaolana suspensi (kaolin, pectin)	- Jangan berikan pada penderita dimana konstipasi harus dihindari - Pada penderita abstruksi usus.	- Untuk pengobatan simtomatik pada diare non-spesifik	- Dewasa dan anak – anak > 12 tahun : 30 ml maksimum 180 ml perhari - Anak – anak 6 – 12 tahun : 15	-	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya

			- Hipersensitif terhadap salah satu komponen dalam obat		mL, maksimum 90 mL perhari. - Pemberian setiap kali sesudah buang air besar		
Attapulgit	Diagit tablet (activated attapulgite, pectin)		- Jangan diberikan pada pasien di mana konstipasi harus dihindari - Hipersensitif terhadap obat ini	- Untuk pengobatan simptomatik pada diare yang tidak diketahui penyebabnya	- Dewasa dan anak – anak > 12 tahun : mula – mula 2 tablet, diikuti dengan penambahan 2 tablet lagi setiap selesai buang air besar, maksimum 12 tablet selama 24 jam - Anak – anak 6 – 12 tahun : mula – mula 1 tablet kemudian 1 tablet lagi, setiap selesai buang air besar, maksimum 6 tablet selama 24 jam	-	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya
Antisekresi	Bismut subsalisilat	Scantoma	Peningkatan risiko terjadinya perdarahan jika digunakan dengan	Mengatasi diare, mual, sakit perut	Dewasa dan anak usia >12 tahun : 524mg tiap 30-60 menit. Tidak	BAB warna hitam, sakit perut	Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari

			<p>obat pengencer darah seperti cpg atau warfarin, penurunan efek teraupetik dari sulfinpyrazone, doxyxyline, tetracycline atau probenecid, peningkatan methotrexate dalam darah, dan dapat meningkatkan risiko terjadinya efek samping jika digunakan dengan obat Pereda nyeri seperti ibuprofen atau naproxen</p>		<p>boleh melebihi 8x dalam sehari</p>		<p>cahaya matahari langsung</p>
--	--	--	---	--	---------------------------------------	--	---------------------------------

(7.c) Obat laksatif

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Laksatif osmotik garam	Mg sulfat	Garam inggris	-	Membantu melancarkan BAB	-Anak usia 6-12 tahun, gunakan 1-2 sendom teh garam. - anak >12 tahun – dewasa : 2-6 sendok the garam	Kram perut, kembung, diare, mual	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya

					tiap hari		
Laksatif osmotik alkohol/gula tdk dicerna	Gliserin	Laxadine emulsi (phenolphthalein, paraffin liquid, glycerin)	Hipersensitivitas, terhadap zat aktif dan komponen lain dalam laxadine emulsi, ileus obstruksi, dan nyeri abdomen yang belum diketahui penyebabnya	Diberikan pada keadaan konstipasi yang memerlukan : <ul style="list-style-type: none"> - Perbaikan peristaltik - Pelicin jalannya faeces - Penambahan volume faeces secara sistematis sehingga faeces mudah dikeluarkan Persiapan menjelang tindakan radiologist dan operasi	Dewasa : 3 – 6 sendok takar Anak -anak : ½ dosis dewasa Diminum sekali sehari pada malam hari menjelang tidur (1 sendok takr = 5 ml)	Reaksi alergi kulit rush dan puritus, perasaan terbakar, diare, mual, dan muntah	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya
	Laktulosa	Dulcolactol	Hipersensitivitas, obstruksi intestinal dan galaktosemia	Pengobatan konstipasi kronis untuk portal sistemik encephalopathy yang termasuk keadaan pre	-Anak 1-5 th : 2-5x ml perhari - Anak 5-10 th : 2x 10ml perhari - Anak <1th : 2x2,5ml perhari - Dewasa keadaan	Kembung, kram, mual	Simpan pada suhu 15-25°C

				koma hepatic dan koma hepatic	<p>ringan : dosis awal 15ml dan dosis penunjang 15ml</p> <p>- Dewasa keadaan sedang : dosis awal 15-30ml, dosis penunjang 10-15ml</p> <p>-Dewasa keadaan parah: dosis awal 2x 15ml perhari diminum sebelum atau sesudah makan</p>		
Laksatif stimulan	Turunan difenilmetan (Bisakodil, fenofitalin)	Bisacodyl	Pasien dengan ileus obstruksi usus, kondisi pembedahan perut seperti usus buntu, dehidrasi berat, pendarahan pada anus	Konstipasi, perawatan sebelum dan sesudah pembedahan dengan pengawasan dari dokter	<p>Dewasa : 2-3 tablet (10-15 mg) per hari</p> <p>Anak-anak : 1 tablet (5 mg) per hari</p>	Rasa tidak nyaman di perut, kejang, nyeri abdomen, diare, reaksi alergi.	Simpan pada suhu 30 derajat celcius dan lindungi dari cahaya sinar matahari secara langsung.
	(Turunan difenilmetan) Antrakuinon	Microlax gel	Obat ini jangan digunakan pada penderita penyakit wasir akut dan penderita radang	untuk mengatasi susah buang air besar/BAB (sembelit)	ewasa dan Anak diatas 3 thn: 1 tube	menyebabkan diare dan kekurangan cairan.	Simpan pada suhu dibawah 30°C dan terlindungi dari cahaya

			usus besar.				
--	--	--	-------------	--	--	--	--

(7.d) Antiemetik

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antiemetik	Dimenhidrinat *	Antimo Tablet (Dimenhydrinate)	Penderita gangguan hati, hipokalamia, hipersensitif terhadap antihistamin, retansi urin dan glaukoma	Mabuk, muntah dalam perjalanan yang diderita jika mempergunakan , kedaraan bermotor, kapal, kereta api atau pesawat udara.	Dewasa dan anak-anak diatas 12 tahun : 1 tablet (50 mg), sehari tidak lebih dari 8 tablet (400 mg) Anak berumur 8 – 12 tahun : ½ tablet (25 mg), sehari tidak lebih dari 3 tablet (150 mg) Diminum ½ jam sebelum berpergian, jika perlu dapat diulang 4 jam	mengantuk, lesu, pusing dan gangguan koordinasi (terutama pada anak – anak), Sakit kepala, mual, muntah , diare	Simpan pada suhu dibawah 30°C, dalam wadah tertutup rapat, terlindung dari cahaya dan kelembaban
	Ondansetron	Ondansetron Hcl Dihydrate	Pasien yang hipersensitif terhadap	Penanggulangan mual dan muntah akibat	Pengobatan mual dan muntah pasca bedah:	Sakit kepala, konstipasi, rasa panas pada	Simpan pada suhu dibawah 30°C,

			ondansetron	kemoterapi dan radioterapi serta operasi.	Injeksi IM 4 mg sebagai dosis tunggal atau IV 4 mg secara perlahan-lahan Pencegahan dan pengobatan mual dan muntah karena kemoterapi: Dewasa: - Kemoterapi yang sangat emetogenik, misalnya cisplatin Mula-mula diberikan injeksi 8 mg ondansetron IV secara lambat atau difuskan selama 15 menit segera sebelum diberikan kemoterapi, diikuti dengan infus 1 mg ondansetron/jam secara terus menerus selama kurang dan 24 jam atau 2 dosis injeksi 8 mg IV	kepala, sedasi dan diare	terlindung dari cahaya
--	--	--	-------------	---	--	--------------------------	------------------------

				<p>secara lambat atau diinfuskan selama 15 menit dengan selang waktu 4 jam. Atau bisa juga diikuti dengan pemberian 8 mg ondansetron per oral 2 kali sehari selama kurang dari 5 hari.</p> <p>- Kemoterapi yang kurang emetogenik, misalnya cyclophosphamide. Injeksi IV 8 mg ondansetron diberikan secara lambat atau diinfuskan selama 15 menit segera sebelum diberikan kemoterapi, diikuti dengan 8 mg per oral 2 kali sehari selama kurang dari 5 hari</p>	
--	--	--	--	---	--

<p>Metoklorpramide</p>	<p>Metoclopramide Hcl injeksi</p>	<p>- Metoclopramide HCl dikontraindikasikan pada ekstremitas, perdarahan dan perforasi saluran cerna, epilepsi, feokromotopenia, dan gangguan ekstrapiramidal.</p> <p>- Metoclopramide HCl juga dikontraindikasikan terhadap pasien yang sensitif dan tidak toleransi terhadap obat tersebut.</p>	<p>-Untuk menghilangkan rasa panas sehubungan reflux esofagitis.</p> <p>- Mencegah dan mengurangi muntah akibat radiasi dan pasca bedah</p>	<p>- Reflux Esofagitis. Dewasa: 10 mg diberikan IV secara lambat (1-2 menit). Anak-anak 6-14 tahun 2,5 mg-5 mg. Anak < 6 tahun = 0,1 mg/kg BB.</p> <p>- Mencegah dan mengurangi muntah setelah operasi. Dewasa = 10 mg (I.M) diberikan akan selesai operasi.</p> <p>-Penderita kerusakan hati dan ginjal. Klirens kreatinin < 40 ml/min, dosis awal diberikan separuh dari dosis biasa.</p>	<p>Mengantuk, diare, sembelit, pusing</p>	<p>Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya</p>
------------------------	-----------------------------------	---	---	---	---	--

(8) OBAT SALURAN NAPAS

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat Batuk	Codein	Codein Phosphate Hemihydrate	<ul style="list-style-type: none"> - Asma bronkial, emfisema paru-paru, trauma kepala, tekanan intrakranial yang meninggi, alkoholisme akut, setelah operasi saluran empedu - Anak di bawah 12 th - Ibu hamil dan menyusui - Pasien dengan masalah pernapasan akut atau kronik - Pasien usia 12-18 tahun untuk indikasi analgesik 	<ul style="list-style-type: none"> - Antitusif (obat batuk tidak berdahak) - Analgesik (Pereda nyeri) 	<ul style="list-style-type: none"> - Sebagai antitusif (>12 tahun): 10-20 mg, tiap 4-6 jam sesuai kebutuhan, maksimum 60 mg perhari. Sesudah makan - Sebagai analgesik (>18 tahun): 30-60 mg, tiap 4-6 jam sesuai kebutuhan. Sesudah makan 	Mual, muntah, pusing, sembelit	Simpan pada suhu dibawah 30°C
	Dekstromethorphan	Calortusin	hipersensitivitas	untuk meredakan gejala	Calortusin Kaplet <ul style="list-style-type: none"> • Dewasa dan 	Kantuk, pusing, sakit kepala, mulut	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung

				influenza atau common cold seperti demam, sakit kepala, hidung gatal, bersin-bersin, hidung tersumbat, batuk, dan pegal-pegal.	<p>anak usia >12 tahun: 1 kaplet, 3 kali sehari</p> <ul style="list-style-type: none"> Anak usia 6–12 tahun: ½ kaplet, 3 kali sehari 	kering	dari cahaya
Gliseril guaikolat	Guafenesin tablet	Penderita yang hipersensitif terhadap guafenesin	Meredahkan batuk berdahak	<p>- Dewasa : 2 – 4 tablet setiap 4 jam, maksimum 24 tablet sehari</p> <p>- Anak – anak :</p> <p>6 – 12 tahun : 1 – 2 tablet setiap 4 jam, maksimum 12 tablet sehari .</p> <p>2 – 6 tahun : ½ - 1 tablet setiap 4 jam, maksimum 6 tablet sehari.</p>	Mengantuk , mual	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya	
Amonium klorida	Decadryl	Bayi baru lahir dan premature, pasien dengan terapi antibiotic ototoksik	Meringankan batuk berdahak karena alergi	-Dewasa : 1-2 sendok takar tiap 3 jam, tidak boleh lebih dari 14 sendok per hari	Mengantuk, retensi urin, mulut kering	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya	

					- Anak 6-12 tahun : ½ - 1 sendok takar tiap 3 jam tidak boleh lebih dari 6 sendok takar per hari		
Bromheksin	Mucohexin	Hipersensitivitas terhadap bromhexine hydrochloride	Untuk meredakan Batuk Berdahak	-Anak-anak : 2-5 th = ½ tab 2x sehari, 5-10 tahun = ½ tab 2-3x sehari -Anak >10 th dan Dewasa : 1 tab 3x sehari	Mual, diare dan gangguan pencernaan	Simpan pada suhu dibawah 30°C	
Ambroksol	Ambroxol HCl Tablet – sirup (ambroxol HCl)	Hipersensitif terhadap ambroxol	Sebagai sekretolitik pada gangguan saluran nafas akut dan kronis khususnya pada eksaserbasi bronchitis kronis dan bronchitis asmatic	Ambroxol HCl tablet 30 mg -Dewasa dan anak diatas 12 tahun : 1 tablet 2 – 3 kali sehari - Anak 6 – 12 tahun : ½ tablet 2 – 3 hari Ambroxol HCl syrup 60 ml - 1 sendok takar (5 ml) - Anak -anak 6 – 12 tahun : 5 ml (1 sendok takar)	- ruam kulit, pembengkakan wajah, dyspnoea, demam	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya	

					<p>2 – 3 kali sehari</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anak 2 – 6 tahun : 2,5 ml (1/2 sendok takar) 3 kali sehari - Dibawah 2 tahun : 2,5 ml (1/2 sendok takar) 2 kali sehari 		
Asetilsistein	Asetilsistein	Hipersensitivitas yang diketahui terhadap obat tersebut atau senyawa-senyawa lain yang berhubungan secara kimiawi.	Keracunan paracetamol yang disengaja atau tiba-tiba	<p>Acetylcysteine harus diberikan sebagai loading doses, segera setelah pemberian Paracetamol. Pengobatan harus dilanjutkan setidaknya selama 72 jam.</p> <p>Untuk menghindari reaksi hipersensitif dijelaskan dalam efek samping, dianjurkan untuk menggunakan aliran infus yang lambat. Untuk</p>	<p>mual, muntah, hipertensi, tachycardia, pusing dan demam.</p>	<p>Simpan pada suhu dibawah 30°C</p>	

					<p>tujuan ini obat sebelumnya diencerkan dengan 5% glukosa atau dengan larutan fisiologis</p> <p>Dosis awal dosis bolus NAC 150 mg/Kg dalam 60 menit (paling sedikit 200 mL pada orang dewasa dan 50 mL pada anak-anak dalam 5% glukosa atau larutan fisiologis). Dosis lanjutan: Pengobatan harus dilanjutkan dengan dosis 50 mg/Kg, dengan aliran infus yang lambat, setiap 4 jam untuk jumlah total pengobatan 72 jam</p>		
Obat asma	Terbutaline	Nairret	Tokolisis akut dan hipersensitivitas	Untuk mengobati bronkospasme	- Dewasa : 2-3 kali sehari 1-2 tab, max 15	Tremor, kram tonik, palpitasi,	

				akut	mg sehari Anak 12-15 thn : 0,5-1 tab, 2-3 kali sehari. Max 7,5 mg sehari	pusing	
Salbutamol	Teosal tablet	<ul style="list-style-type: none"> - Hipertiroidisme - Tirotoksikasi - Penderita tukak lambung - Penderita yang hipersensitif terhadap salah satu komponen obat 	Sebagai bronkodilator pada penderita asma bronkial dan bronkitis kronis	<ul style="list-style-type: none"> - Dewasa : 3 kali sehari 1 tablet - Anak – anak : 3 kali sehari ½ tablet 	Pada dosis besar dapat menyebabkan tremor halus pada otot skelet, palpitasi, takikardia, sakit kepala, mual, muntah.	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya	
Budesonid	budesonid	Budenofalk	Jangan diberikan pada pasien yang hipersensitif terhadap budesonide	Untuk meredakan rasa nyeri dan diare yang diakibatkan oleh penyakit Crohn (radang usus kronis di seluruh lapisan dinding sistem pencernaan) dan kolitis ulseratifa (radang di usus besar dan rektum).	Dosis yang disarankan yaitu 3 kali sehari 1 kapsul		

	Ipratropium	ipratropium bromida	Meprovent inhalasi	Hipersensitif terhadap komponen obat	Digunakan untuk pengobatan bronkospasme akibat penyakit penyumbatan paru kronis.	Dewasa (termasuk lansia): 1 ampul 3-4 kali/hari	Sakit kepala, iritasi tenggorokan, batuk, mulut kering, mual & pusing.
	Teofilin	Bronsolvan	Bronsolvan sebaiknya tidak digunakan pada pasien yang sensitif terhadap Teofilin.	Untuk meringankan dan mengatasi serangan asma bronkial	Dewasa tiga kali sehari 1 tablet. Anak-anak umur 6-12 tahun tiga kali sehari 1/2 tablet.	Gangguan saluran pencernaan, cemas, sering kencing.	Simpan di tempat kering, jauhkan dari cahaya matahari langsung
	Aminofilin	Aminophyllin 200 mg	Hipersensitifitas terhadap aminophylline atau komponen obat	Untuk meringankan dan mengatasi serangan asma bronkial	- Dewasa : 1 tab 3 kali sehari - Anak-anak 6-12 tahun : 1/2 tab 3 kali sehari (menurut petunjuk dokter)	Mual, muntah, diare, sakit kepala, insomnia	Simpan pada suhu 30 ⁰ C, terlindung dari cahaya

(9) VITAMIN, MINERAL, ENZIM

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Vitamin	Vitamin A	Vitamin A IPI	Hipersensitivitas	Untuk membantu memenuhi	1 tablet sehari	Sakit kepala, nyeri otot dan sendi, kulit	Simpan pada suhu 30 ⁰ C, terlindung dari

				kebutuhan vitamin A dalam tubuh, menjaga fungsi sistem kekebalan tubuh, membantu pembentukan tulang, memelihara kesehatan reproduksi serta membantu mempercepat penyembuhan luka		dan bibir kering, mual, diare	cahaya. Jauhkan dari jangkauan anak-anak
Vitamin D	Vitamin D3 1000 IU	Hipersensitivitas	Untuk memenuhi kebutuhan vit D dengan cepat pada kondisi tertentu, seperti lanjut usia, risiko tinggi atau penyakit infeksi, penderita penyakit	1 kali sehari 1 tab	Hiperkalsemia dan hiperkalsiuria	Simpan pada suhu 30 ⁰ C, terlindung dari cahaya. Jauhkan dari jangkauan anak-anak	

				autoimun			
Vitamin E	Vitamin E ipi	Hipersensitivitas	Digunakan sebagai antioksidan, memperbaiki sirkulasi darah, membantu mencegah penyakit jantung dan mempercepat penyembuhan luka.	1 kali sehari 1 tab			Simpan pada suhu 30 ⁰ C, terlindung dari cahaya. Jauhkan dari jangkauan anak-anak
Vitamin K	Phytomenadione tablet	Untuk penderita yang hipersensitif terhadap phytomenadione dan sediaan – sediaan sejenis	<ul style="list-style-type: none"> - Mencegah atau mengatasi perdarahan akibat defisiensi vitamin K - Hipoprotrombinemia sekunder karena hambatan absorpsi atau sintesa vitamin K akibat dari obstruksi biliaris dan 	Untuk hipoprotrombinemia, dewasa dan anak – anak : 1 – 25 mg sehari atau menurut petunjuk dokter	Hiperbilirunbinemia dapat terjadi pada pemakaian dosis tinggi secara berulang		Simpan pada suhu dibawah 30°C dalam wadah tertutup rapat, terlindung dari cahaya dan kelembaban

				gangguan usus			
Vitamin B1 (thiamin)	Vitamin B1 IPI	Hipersensitivitas	Mencegah dan mengurangi defisiensi thiamin	Dewasa : 50-100 mcg/hari Anak-anak : 5-30 mcg/hari	Reaksi alergi, hipervitaminosis	Simpan ditempat yang sejuk, jauhkan dari jangkauan anak-anak	
Vitamin B6 (piridoksin)	Sanvita -B® Vitamin B Complex sirup suplemen kesehatan	Terapi dan profilaksis defisiensi multivitamin	Suplementasi vitamin B Kompleks	- Anak – anak >2 tahun : 5 ML, 1-2kali sehari - Dewasa : 15 mL, 1-2 kali sehari	-	Simpan pada suhu dibawah 30°C dan kering, terlindung dari cahaya	
Asam folat	Asam Folat	Hipersensitif	Suplemen asam folat untuk ibu hamil dan menyusui	1x sehari 1 tab sesudah makan	Gangguan saluran pencernaan	Simpan pada suhu dibawah 30°C	
Vitamin B12	Neurosanbe (vitamin B1 Mononitrate, Vitamin B6 HCl, Vitamin B12 Tablet salut selaput)	Hipersensitivitas terhadap komponen obat ini	Untuk pengobatan kekurangan vitamin B1,B6 dan B12 seperti pada polineuritis	1 tablet sehari atau menurut petunjuk dokter	Pemakaian vitamin B6 dosis besar dalam jangka waktu lama dapat menyebabkan sindroma neuropati	Simpan pada suhu dibawah 30°C	
Vitamin C	Vitamin C kaplet salut selaput 500 mg suplemen	Hipersensitivitas, riwayat alergi	Membantu memelihara daya tahan tubuh	1 – 2 kali sehari 1 kaplet salut selaput	Tidak ada efek samping apabila dikonsumsi	Simpan pada suhu dibawah 30°C	

		makanan (Vitamin C)				sesuai dosis yang dianjurkan.	
Mineral	Ca, P, K, Mg, Na, Cl, Fe, Zn, Mn, Cu, I ₂	Zinc Sulfate Monohydrate (sirup drops)	Obat ini dikontraindikasikan pada pasien yang hipersensitif zinc.	Zinc sulfate monohydrate sebagai terapi pelengkap diare pada anak – anak yang digunakan bersama dengan oral <i>Rehydration Salts</i> .	<p>Sirup</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bayi (2 – 6 bulan) : ½ sendok takar (1/2 sendok takar = 2,5 mL) sehari selama 10 hari walaupun diare sudah berhenti - Anak – anak (6 bulan – 5 tahun) : 1 sendok takar (1 sendok takar = 5 mL) sehari selama 10 hari walaupun diare sudah berhenti <p>Hanya dapat dipakai selama 10 hari setelah tutup dibuka</p> <p>Drops :</p>	Mual, rasa pahit, muntah dan iritasi pada mulut.	Simpan pada suhu dibawah 30°C

					<p>- Bayi (2 – 6 bulan) : 1 Ml (20 tetes) sehari selama 10 hari walaupun diare sudah berhenti</p> <p>Anak – anak (6 bulan – 5 tahun) = 2 mL (40 tetes) sehari selama 10 hari walaupun diare sudah berhenti</p>		
--	--	--	--	--	--	--	--

(10) OBAT SISTEM ENDOKRIN

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat Diabetes melitus	(Sulfonilurea) Glibenclamide	(Sulfonilurea) glibenclamide	Glibenclamide	Pasien diabetes melitus tipe 1, ibu hamil, dan ibu menyusui	membantu menurunkan kadar gula dalam darah, khususnya pada penderita diabetes tipe 2	Awal: 5 mg/hari. Harus ditingkatkan secara bertahap 2.5 mg dengan interval 1 minggu. Maksimal 15 mg/hari.	Sensitisasi kulit, gangguan gastrointestinal, leukopenia, intoleransi alkohol & ikterus.

<p>(Sulfonilurea) Glimepiride</p>	<p>Glimepiride</p>	<p>Hipersensitivitas dan pasien ketoasidosis diabetik</p>	<p>Untuk biabet tipe II / non insulin dependent diabetes melitus, dimana kadar gula darah tidak bisa dikontrol dengan diet dan olahraga</p>	<p>- Dosis awal : 1-2mg 1x sehari bersamaan drngan makan pagi - Dosis pemeliharaan : 1-4 mg 1x sehari , maksimum 8mg 1x sehari. Jika pemberian sudah mencapai dosis 2mg maka kenaikan dosis tidak boleh melebihi 2mg dengan interval 1-2 minggu dan harus dimonitor tisp 3-6 bulan</p>	<p>Muntah, nyeri lambung, penglihatan kabur</p>	<p>Simpan pada suhu di bawah 30°c</p>
<p>Metformin</p>	<p>Glucophage XR</p>	<p>-Hipersensitivitas terhadap metformin - Ketoasidosis diabetikum - pasien gangguan ginjal, jantung</p>	<p>-Untuk mengurangi resiko timbulnya diabetes tipe 2 pada pasien dewasa dan kelebihan berat badan dengan peningkatan HbA1C yang</p>	<p>- Orang deawasa : 1x sehari 1 tab atau 500mg bersama dengan Makan malam. Setelah dimonitoring 10-15 hari maka bisa ditingkatkan</p>	<p>Gangguan pencernaan seperti mual, muntah, sakit perut, kehilangan nafsu makan</p>	<p>Simpan pada suhu di bawah 30°c</p>

				<p>beresiko tinggi terkenan diabet tipe 2</p> <ul style="list-style-type: none"> - Untuk pengobatan Diabetes tipe 2 karena kelebihan BB dan tidak bisa dikontrol dengan hanya diet dan olahraga saja 	<p>maksimum 4x sehari atau 2000 tab bersama dengan makan malam</p>		
Pioglitazone	Pioglitazone Hcl	<ul style="list-style-type: none"> - Pasien hipersensitif terhadap pioglitazone - pasien gagal jantung atau pasien riwayat gagal jantung (NYHA tingkat I sampai IV) - Gangguan hati - Penderita dan riwayat penyakit kanker kandung kemih - Penggunaan yang dikombinasi dengan insulin. 	<p>Sebagai Terapi kombinasi dengan sulfonilurea atau metformin pada pasien diabetes melitus tipe 2 yang tidak terkontrol dengan monoterapi sulfonilurea dan metformin.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Dosis Umum : 1x sehari 1 tab dengan atau tanpa makanan. - Dosis Untuk dewasa: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kombinasi dengan metformin: 15-30 mg sekali sehari. ▪ Kombinasi dengan sulfonilurea: 15-30mg sekali sehari.. Jika 	<ul style="list-style-type: none"> - Efek samping kombinasi pioglitazone dengan metformin: Anemia, Meningkatkan berat badan, sakit kepala - Efek samping kombinasi pioglitazone dengan sulfonilurea 	<p>Simpan pada suhu di bawah 30°C</p>	

					<p>terjadi hipoglikemia, kurangi dosis sulfonilurea.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Lanjut usia: tidak diperlukan penyesuaian dosis bila diberikan pada lanjut usia. ▪ Pasien gangguan ginjal: tidak diperlukan penyesuaian dosis (bersihan kreatinin >4 ml/menit). 	<p>: meningkatnya berat badan, hipoglikemia, meningkatnya nafsu makan.</p>	
Acarbose	Acarbose tab	Hipersensitifitas terhadap acarbose	Terapi tambahan yang berhubungan dengan diet pada pasien diabetes melitus	Dosis harus ditentukan oleh dokter sesuai dengan kebutuhan sesuai pasien. Kecuali ditentukan lain. - Dosis awal : 3x1 tab 50	Flatulence sangat sering, diare dan nyeri abdominaln ausea jarang terjadi	Simpan pada suhu di bawah 30°C. terlindung dari cahaya	

					mg/hari atau 3 x ½ tab acarbose 100 mg/hari - Dosis selanjutnya 3 x 2 tab acarbose 50 mg/hari atau 3 x 1 tab 100 mg/hari hingga 3 x 2 tab 100 mg/hari		
Insulin	Novorapid flexpen	Tidak boleh diberikan kepada pasien yang mengalami hipoglikemia, alergi atau hipersensitifitas terhadap komponen obat ini	Terapi atau pengobatan untuk diabetes melitus	Penggunaan obat ini harus sesuai dengan petunjuk dokter. Dosis lazim : 0,5-1 IU/kg BB perhari	Hipoglikemia, reaksi anafiklaksis	Dalam lemari es (2-8 C) dalam kemasannya, jangan diletakkan dalam atau di dekat freezer dan jangan dibekukan. Simpan agar terhindar dari sinar matahari. Lindungi dari pemanasan yang berlebihan dan sinar matahari. Insulin yang sedang digunakan tidak boleh disimpan dalam lemari pendingin. Harap disimpan di suhu ruang	

							tidak lebih dari 30 C dan dapat disimpan hingga 6 minggu sejak pertama kali dibuka.
Obat hipertiroid dan hipotiroid	Propiltiourasil	Propylthiouracil tablet (<i>Propylthiouracil</i> 100 mg)	<ul style="list-style-type: none"> - Propylthiouracil dikontraindikasikan pada pasien yang hipersensitif terhadap obat ini - Sejumlah kecil Propylthiouracil diekskresikan dan air susu ibu dan ada menerima dosis tinggi - Kehamilan terutama pada trimester III, dapat menyebabkan kematian bayi - Kelainan kongenital - Hipotiroid 	Propylthiouracil diindikasikan pada pengobatan hipertiroidsme, baik untuk mengatasi gejala klinis maupun sebagai persiapan operasi. Juga dapat dipakai dalam kombinasi dengan iodium radioaktif untuk mempercepat timbulnya perbaikan klinis sementara menunggu efek terapi iodium radioaktif tersebut	<p>Dewasa</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dosis pemula 300 – 600 mg/hari diberikan dalam dosis terbagi 6 – 8 jam, dapat diberikan sebanyak 1,2 g/hari pada kontrol permulaa. Diberikan pasien eutiroid. - Dosis pemeliharaan : 100 – 300 mg diberikan dalam dosis terbagi 3 - Untuk krinis tirotoksik : 600 – 1.200 mg dalm dosis 	Rasa sakit dan kaku sendi, terutama pada tangan dan pergelangan . Tetapi hal ini biasanya terjadi pada dosis yang tinggi, Mual, sakit kepala.	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya

					terbagi <u>Anak – anak</u> - Diatas 10 tahun : - Dosis pemulaan : 150 – 300 mg/hari dalam dosis terbagi tiap 6 – 8 jam - Dosis pemeliharaan : 100 – 300 mg/hari dalam dosis terbagi 2 dalam interval 12 jam - Umur 6 – 10 tahun : - Dosis permulaan : 50 – 150 mg/hari dalam dosis terbagi tiap 6 – 8 jam - Neonatal - Tirotoksikosis : 10 mg/kg BB		
levotiroksin.	Levothyroxine Sodium Tablet (Levothyroxineso	Hipertiroidisme akibat sebab apa pun	Gondok (gondok eutriroid),	Dosis penuh Levothyroxine sodium 100	Tremor pada jari, palpitasi,	Simpan pada suhu dibawah	

		dium 100 mg)	<p>Pengecualian : sebagai terapi gabungan pada perawatan hipertiroidisme dengan obat antitiroid setelah fungsi kembali normal. Pada ibu hamil, terapi gabungan tidak diperbolehkan.</p> <p><i>Thyrotoxicosis</i>, infark miokardial akut, dan insufisiensi adrenal tak terkoreksi</p>	<p> Pencegahan kekambuhan gondok setelah operasi(profilaksis setelah strumectomy), sebagai terapi gabungan saat menggunakan obat – obatan untuk menangani tiroid berlebih (hipertiroidisme) setelah fungsi kembali normal telah dicapai kekurangan tiroid (hipotiroidisme) <setelah operasi total pengangkatan kelenjar tiroid (tiroidektomi) karena karsinoma tiroid.</p>	<p>dalam satu hari harus diminum tiap pagi pada saat perut kosong, setidaknya satu setengah jam sebelum makan pagi dengan minuman (setengah gelas air putih)</p>	<p>gangguan irama, jantung, keringat berlebihan, diare, berat badan turun, susah tidur atau gelisah.</p>	<p>30°C, terlindung dari cahaya</p>
Kortikosteroid	Hidrokortison	Hydrocortison acetate krim	- Pasien Tuberculosis, Cacar air dan kondisi kulit	- Untuk pengobatan eksim, Inflamasi dan Dermatitis	-Dioleskan 2-3x sehari secara lembut dan tipis pada daerah	Gatal dan kulit kering	Simpan dibawah suhu 30°C

			lainnya - Pasien dengan infeksi jamur	alergi	yang terkena penyakit		
Betametason	Betahistine mesilate tablet	Pasien yang menderita feokromositoma, hipersensitivitas	Mengurangi vertigo, pusing yang berhubungan dengan gangguan keseimbangan yang terjadi pada gangguan sirkulasi darah atau sindrom meniera, panyakit meniere dan vertigo perifer	Dewasa : 1 -2 tablet, 3 kali sehari Sosis disesuaikan dengan usia pasien dan keadaan penyakit	-Saluran cerna : mual, muntah atau gangguan saluran cerna lainnya Reaksi hipersensitivitas : ruam kulit (jarang terjadi)	Simpan pada suhu dibawah 30°C	
Prednison,	Prednison	Absolut dalam: Tuberkulosa aktif, keadaan syaraf terganggu, ulkus peptikum, herpes simplex mata, erupsi eksantema akut, waktu sedang mengandung dalam trimester pertama.	Rematoid artritis, demam rematis yang akut, asma bronkhial, lupus eritematosus, penyakit kulit dan mata karena alergi dan inflamasi, penyakit-penyakit limfa neoplastis,	-Dosis penyembuhan: Sehari 4-6 tablet, tergantung pada parahnya keadaan. Dosis ini harus dikurangi sedikit demi sedikit sampai taraf perawatan yang serendah	Sukar tidur, mata kabur, tuka saluran pencernaan, hiperglikemia	Simpan pada suhu di bawah 30°C, dalam wadah tertutup rapat, terlindung dari cahaya dan kelembaban.	

			Hanya dengan pengawasan ketat seorang dokter: Diabetes melitus, gangguan jantung, tekanan darah tinggi, gangguan fungsi ginjal dan osteoporosis.	nefrosis, sindroma adrenogenital, bursitis, emfisema pulmonum dan fibrosis	<p> mungkin.</p> <p>-Dosis perawatan: Sehari 3-4 tablet, yang harus dibagi dalam 4 dosis, sesudah makan dan sebelum tidur.</p> <p>Pengobatan cortisone dapat dengan mudah dialihkan ke Prednison tanpa bahaya apapun. Pengobatan jangka pendek dapat dihentikan seketika tanpa timbulnya gejala-gejala yang tidak diinginkan.</p>		
Metilprednisolon	Lameson	-infeksi jamur sistemik - tuberculosis - Varicella,	Rheumatoid arthritis (peradangan pada sendi),	- Dewasa 4-48 mg/hari - pada situasi klinik yang	Moon face (pembengkakan)	Simpan pada suhu di bawah 30°C dan terlindung cahaya	

			keratis herpes simples	systemic lupus erythematosus (lupus/autoimun) , parenial alergi rhinitis (peradangan pada hidung), dermatitis alergi (peradangan kulit), asma bronkial, peradangan pada mata	butuh dosis tingi : 160mg/hari selama 1 minggu dan dilanjutkan menjadi 64mg/hari selama 1 bulan -anak <12th : diberikan dalam dosis tunggal dan berdasarkan kebijakan dokter klinis		
Obat KB	Levonorgestrel	levonorgestrel	Postinor	Hipersensitivitas	untuk mencegah kehamilan jika digunakan dalam 72 jam (3 hari) setelah hubungan seksual tanpa perlindungan atau kegagalan alat kontrasepsi.	2 tablet sekaligus, dikonsumsi dalam waktu 12- 72 jam setelah hubungan seksual tanpa perlindungan.	Nyeri perut bagian bawah, sakit kepala, pusing, perlunakan payudara, kehamilan ektopik, mual, muntah, perdarahan uterus yg tdk teratur, lelah.
	Etinilestradiol	etinilestradiol	Cyclogynon	Pasien dengan riwayat atau mengalami gangguan trobfolebtis atau	Kontrasepsi oral (untuk mencegah kehamilan)	1 tablet mulai hari pertama haid, selama 21 hari	Penurunan toleransi terhadap lensa kontak, tromboflebtis, hipertensi

				troboembolik penyakit arteri serebrovaskuler atau koroner		tanpa terputus. Diikuti dengan tablet yang tidak berisi obat (putih) selama 7 hari	
lynestrenol	lynestrenol	Nexton	<p>Hindari penggunaan Nexton pada pasien yang memiliki indikasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perdarahan pervagina yang tidak terdiagnosis • Kelainan tromboemboli vena aktif atau penyakit arteri berat • Gangguan hati 	digunakan untuk mencegah kehamilan dan mengatasi gangguan menstruasi.	<ul style="list-style-type: none"> • Kontras epsi Dosis: dosis 0,5 mg / hari bila digunakan sebagai terapi tunggal atau 0,75-2,5 mg / hari bila dikombinasikan dengan estrogen • Gangguan menstruasi 	Nyeri payudara, perubahan libido, sakit kepala, perubahan siklus menstruasi	

						asi Dosis 5- 10 mg / hari sebagai rejimen siklik.	
--	--	--	--	--	--	---	--

Gresik, 06 Juni 2024
Dosen Pembimbing*

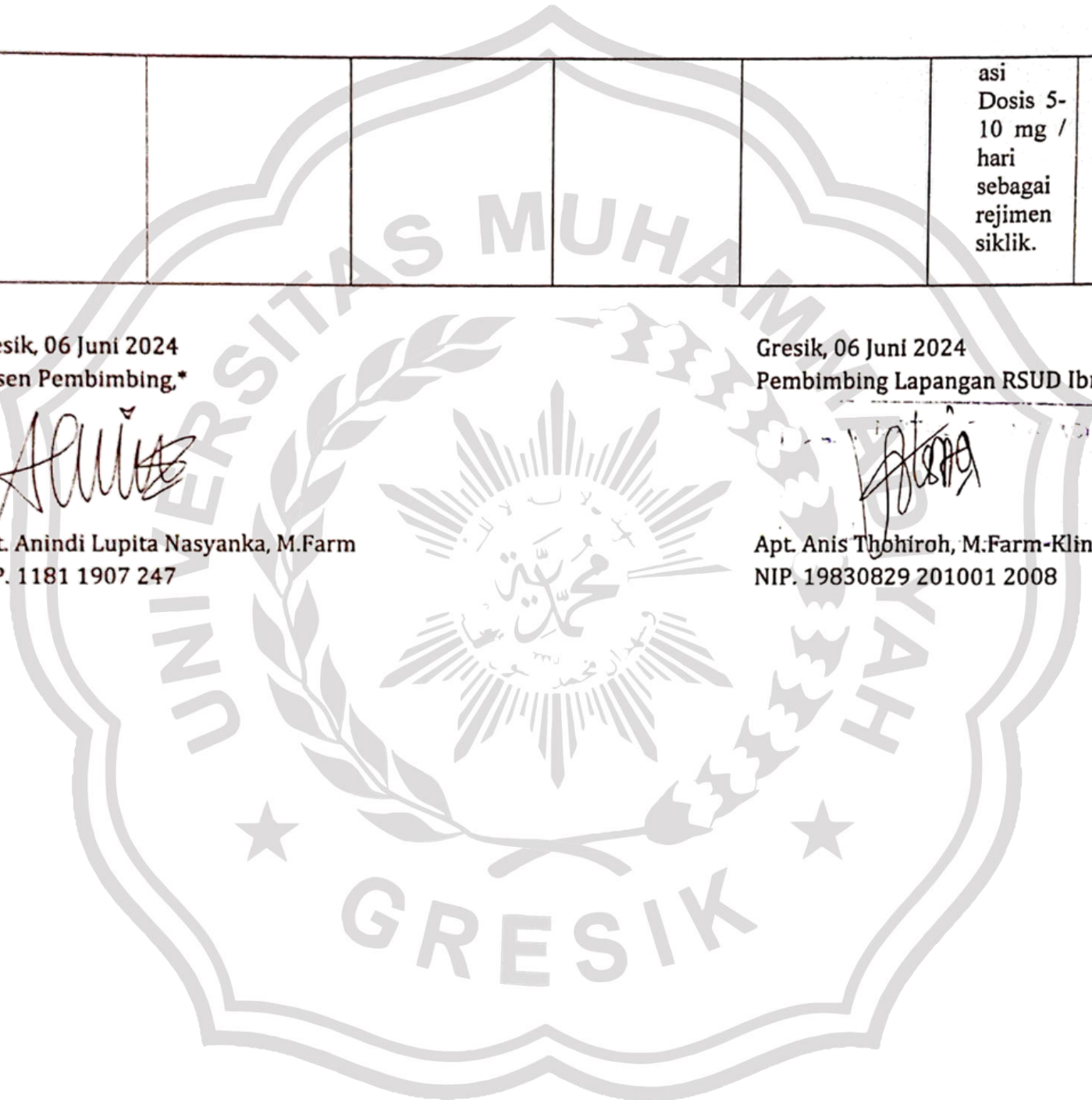


Apt. Anindi Lupita Nasyanka, M.Farm
NIP. 1181 1907 247

Gresik, 06 Juni 2024
Pembimbing Lapangan RSUD Ibnu Sina






Apt. Anis Thohiroh, M.Farm-Klin
NIP. 19830829 201001 2008



C. PRODUCT KNOWLEDGE ALAT KESEHATAN

(1) ALKES PERAWATAN

No	Alkes perawatan	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Bandage gauze (kasa hidrofil)		Untuk membersihkan luka, menyerap cairan, dan melindungi luka dari infeksi.	Tempatkan kasa di atas luka dan ikat dengan pelan menggunakan plester atau elastik bandage.
2.	Elastic bandage		Memberikan tekanan yang stabil pada area yang terluka, meminimalkan pergerakan, dan membantu dalam penyembuhan	Balutkan elastik bandage dengan kencang namun tidak terlalu ketat di sekitar area yang terluka.
3.	Kapas pembalut		Menyerap darah atau cairan pada luka dan menjaga kebersihan area tersebut.	Tempatkan kapas secara langsung di atas luka dan gunakan bandage untuk menjaga kapas tetap di tempat.



<p>4.</p>	<p>Kasa berisi obat (sufra tulle, daryant tulle, bacti grass, actisorb, paronet)</p>	 <p>The image shows a white sachet of Sofra-tulle dressing. The text on the sachet includes 'Sofra-tulle', 'Fransisidin Sulphate BP 1%', and '1% Fransisidin Sulphate, in base of White soft Paraffin BP (90%) and Antibiotic Lanolin BP (10%)'. It also mentions '10 cm x 10 cm' and 'antibakterial Gaseus Dressing Kasa Sterile dengan antibiotik'.</p>	<p>Digunakan untuk menangani luka infeksi</p>	<p>Letakkan selembar dressing pada luka.</p>
<p>5.</p>	<p>Kasa dressing</p>	 <p>The image shows a white sachet of Cuticell Classic dressing. The text on the sachet includes 'Cuticell Classic', '10 cm x 10 cm', and 'BSN'. It also mentions 'Pembungkakan dan mempercepat proses penyembuhan'.</p>	<p>Menyerap cairan luka dengan cepat dan efisien serta dapat menyerap dan mengikat eksudat luka, sehingga mencegah pembengkakan dan mempercepat proses penyembuhan.</p>	<p>Tempatkan kasa dressing secara lembut di atas luka dan pastikan tidak ada lipatan atau lipatan yang menyebabkan iritasi pada luka.</p>
<p>6.</p>	<p>Kasa steril (Sumber: Halodoc)</p>	 <p>The image shows a white sachet of Kasa Steril. The text on the sachet includes 'ONEMED', 'Kasa Steril', 'Kemasan benang triple', 'Kualitas BPTUSP', 'Bersih Kutan 100%', 'Dapat serap sangat baik dan bebas debu', 'Tanpa bahan pembersih', and '10 Pakuji'. It also mentions '16 cm x 16 cm'.</p>	<p>untuk membersihkan dan melindungi luka dari infeksi, untuk operasi besar/kecil, khitan dan bebat bayi</p>	<p>Bersihkan luka dari kotoran atau partikel untuk mencegah infeksi, keringkan kulit sekitar luka dengan lembut kemudian tutup luka dengan kasa steril dan rekatkan menggunakan plester atau plastik bandage.</p>



<p>7.</p>	<p>Pembalut gips (gypsona)</p>		<p>untuk menstabilkan dan melindungi tulang yang patah atau cedera</p>	<p>Anggota tubuh yang mengalami patah tulang atau cedera dibalut dengan gypsona untuk memberikan perlindungan.</p>
<p>8.</p>	<p>Pembalut leher/cervical collar</p>		<p>menyangga atau menopang leher pada pasien Cerebral Palsy, pasien cedera leher, atau korban trauma kepala.</p>	<p>Cervical collar digunakan dengan memasukkan bagian yang bertekuk tepat pada dagu secara perlahan, kemudian bagian belakang Cervical collar diletakkan ke leher belakang hingga sedikit melewati leher lalu sisi Cervical collar direkatkan satu sama lain</p>
<p>9.</p>	<p>Plester Elastik (handyplas, bandaid, elastikon)</p>		<p>Melindungi luka kecil dari kotoran dan infeksi, juga membantu dalam proses penyembuhan.</p>	<p>Tempelkan plester secara langsung dengan memposisikan kasa yang berada di tengah di atas luka, pastikan area sekitar luka bersih dan kering sebelumnya.</p>





<p>10.</p>	<p>Plester kertas (Isopore) (Sumber: Halodoc)</p>		<p>Untuk menutup luka yang memiliki daya rekat tinggi dan tembus udara sehingga meminimalisir terjadinya iritasi pada kulit</p>	<p>Gunting atau sobek plester sesuai ukuran yang dibutuhkan, Pastikan area yang diaplikasikan bersih, Aplikasikan plester pada area yang diinginkan dan rekatkan ke kulit, Pastikan ujung-ujung plester sudah merekat dengan baik</p>
<p>11.</p>	<p>Plester plastik (leukofix) (Sumber: Halodoc)</p>		<p>Untuk plester infus, kateter, kanula dan lainnya</p>	<p>Gunting atau sobek plester sesuai ukuran yang dibutuhkan dan rekatkan</p>
<p>12.</p>	<p>Plester plastik waterprof (handsaplast) (sumber : Halodoc)</p>		<p>Plester luka kedap air untuk membantu penyembuhan luka dan melindungi luka dari kotoran dan kuman</p>	<p>Plester ditempelkan pada bagian yang luka</p>

13.	Plester rayon (microfore, dermisel) (Sumber : Halodoc)		Untuk menempelkan perban, kasa dan alat medis	Rekatkan bersamaan dengan kasa untuk menutupi bagian yang luka
14.	Plester sutera (leukosilk) (Sumber: Halodoc)		Untuk merekatkan kateter, jarum pada kulit yang sensitif	Gunting atau plester sesuai ukuran yang dibutuhkan dan rekatkan
15.	Plester ZnO (leukoplas)		Plester kain sebagai perekat penutup luka, perekat tube, catheter dan cannula pada kulit yang normal	Gunting atau plester sesuai ukuran yang dibutuhkan dan rekatkan

(2) PERAWATAN PASIEN




No	Perawatan pasien	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Bedpan (Sumber: Halodoc)		untuk menampung tinja pasien yang tidak dapat ke kamar mandi	Letakkan bedpan di bawah area yang sesuai dengan kebutuhan pasien, pastikan pasien nyaman dan aman saat menggunakan. Jika sudah maka feces dibuang dan bedpan dicuci dengan sabun
2.	Breast pump (Sumber: Hallo sehat)		Untuk memompa ASI dari payudara ibu	Tempatkan Breast pump pada payudara, pastikan payudara bersih dan kering sebelum menggunakan breast pump. Dengan cara : masukkan pompa di posisi yang tepat dengan puting dan payudara sampai dirasa sudah nyaman kemudian posisikan salah satu tangan memegang pompa dan tangan lainnya menopang payudara, lalu Gerakkan tuas pompa secara perlahan dengan hitungan seperti isapan bayi saat menyusui dan ulangi gerakan tangan saat memompa sampai jumlah ASI dirasa sudah cukup




<p>3.</p>	<p>Colostomy bag (Sumber: Halodoc)</p>		<p>Untuk menampung tinja pada pasien dari suatu lubang setelah menjalani operasi usus</p>	<p>Pasang pelat dasar dengan erat di sekitar stoma kemudian kantong kolostomi akan disangkutkan pada pelat dasar tersebut</p>
<p>4.</p>	<p>Ihsjap/eskap (Sumber: Halodoc)</p>		<p>Kompres dingin untuk mengompres bagian tubuh yang sakit, memar, saat gejala panas, dan untuk kompres cidera saat olahraga</p>	<p>Isi eskap dengan es batu yang sudah dihancurkan $\frac{3}{4}$ volume, siram es batu dengan air terlebih dahulu untuk mencegah pecahan tajam menggores lapisan karetnya. Putar tutup eskap hingga erat dan kompreskan pada bagian yang diinginkan</p>
<p>5.</p>	<p>Kruk (Sumber: Halodoc)</p>		<p>Alat bantu jalan bagi pasien yang digunakan sebagai pegangan</p>	<p>Letakkan kruk sesuai tinggi badan pastikan pegangan sejajar dengan bagian atas garis pangkung, siku sedikit menekuk ketika memegang kruk dan pegang erat gagangnya</p>




6.	Pus basin/emesis basin		<p>untuk mengumpulkan muntahan atau cairan dari pasien seperti nanah atau membuang kapas bekas pakai</p>	<p>Tempatkan pus basin di dekat pasien dan gunakan untuk menampung muntahan atau cairan pasien</p>
7.	Spalk		<p>untuk menahan atau menjaga agar bagian tulang yang patah tidak bergerak (immobilisasi)</p>	<p>Pasang spalk di bagian posterior, medial dan lateral. Letakkan kapas dibagian tonjolan-tonjolan tulang supaya tidak lecet, kemudian balut dan rekatkan dengan perban elastis</p>
8.	Tapelhoed/nipple shield		<p>untuk melindungi puting susu yang lecet pada waktu menyusui sehingga si bayi dapat menghisap air susu melewati alat</p>	<p>Tempatkan nipple shield di atas puting susu ibu sebelum menyusui bayi.</p>
9.	Tongkat pyramide/elbow		<p>Untuk menopang tubuh ketika berdiri atau jalan</p>	<p>Pegang tongkat dengan tangan yang berlawanan dari bagian kaki yang sakit, posisikan keluar untuk bagian bawah yang menonjol, lalu langkahkan kaki yang sakit kedepan untuk melakukan gerakan dan harus sejajar dengan tongkat pyramid serta tekan tongkat dengan posisi tubuh tegak jangan membungkuk supaya tidak terasa berat</p>



10.	Urinal		Alat atau wadah untuk buang air kecil	Posisikan alat kelamin ke dalam wadah urinal dan gunakan untuk menampung urin yang keluar
11.	Walker		Menahan sebagian atau seluruh tubuh bagian bawah ketika melangkah	Ketika berdiri tegak, bagian atas walker harus setinggi pergelangan tangan. Siku harus sedikit ditekuk ketika memegang pegangan walker. Jangan membungkuk, jaga badan tetap tegak. Pastikan karet di kaki walker dalam keadaan baik
12.	Warm waterzak		Alat kompres yang diisi dengan air panas untuk menghangatkan atau terapi panas pada bagian tubuh	Masukkan air panas ke dalam warm waterzak dan tempelkan pada bagian tubuh yang sakit
13.	Windring/air cushion		Sebagai tempat duduk pada penderita wasir atauambeien	Letakkan windring sebagai alas untuk duduk




(3) ALKES TINDAKAN MEDIS



No	Alkes tindakan medis	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Ballon/folley catheter		<p>untuk mengambil urin atau mengosongkan kandung kemih pada orang dengan gangguan penyakit kandung kemih, pasien koma dan operasi serta tidak dapat buang air kecil sendiri</p>	<p>Selang akan dilumuri dengan pelumas tertentu agar mudah dimasukkan ke dalam saluran kencing. Lalu pasien diberi bius lokal terlebih dahulu untuk mengurangi rasa sakit atau tidak nyaman saat dipasang kateter, kemudian dimasukkan selang kateter ke dalam saluran kencing (uretra) sedikit demi sedikit kira-kira sekitar 5 cm, hingga mencapai leher kandung kemih</p>
2.	Condom catheter		<p>Untuk mengalirkan urine pada pasien pria yang tidak bisa ke kamar mandi</p>	<p>Pasang condom catheter pada pênis lalu hubungkan dengan urine bag</p>
3.	Disposable syringe		<p>Alat bantu medis berupa pompa piston sederhana untuk menyuntikkan atau menghisap cairan atau gas</p>	<p>mulut pasien dibuka dan memasukkan laringoskop untuk membuka jalan napas dan melihat pita suaranya, kemudian endotracheal dimasukkan dari mulut ke dalam batang tenggorokan pasien. Ukuran tabung akan disesuaikan dengan usia dan ukuran</p>


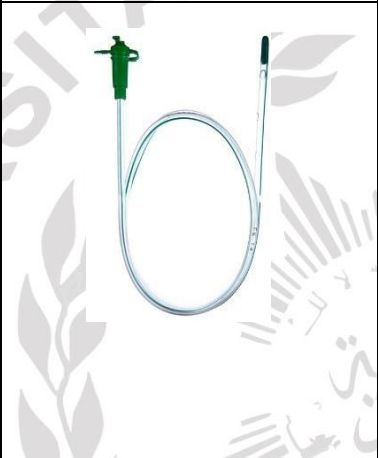

				tenggorokan pasien. Selanjutnya tabung endotracheal akan dihubungkan ke sebuah kantong pompa napas sementara atau alat bantu pernapasan berupa ventilator agar oksigen dapat masuk ke paru-paru pasien.
4.	Endotracheal		Untuk memudahkan pasien bernapas saat prosedur pembiusan, selama operasi, atau saat pasien mengalami kondisi kritis yang membuatnya sulit bernapas.	mulut pasien dibuka dan memasukkan laringoskop untuk membuka jalan napas dan melihat pita suaranya, kemudian endotracheal dimasukkan dari mulut ke dalam batang tenggorokan pasien. Ukuran tabung akan disesuaikan dengan usia dan ukuran tenggorokan pasien. Selanjutnya tabung endotracheal akan dihubungkan ke sebuah kantong pompa napas sementara atau alat bantu pernapasan berupa ventilator agar oksigen dapat masuk ke paru-paru pasien.
5.	Enema syringe		untuk mengurangi konstipasi dan membantu pemakaian obat yang harus diaplikasikan melalui dubur.	Masukkan selang enema hingga kedalaman 10-12,5 cm, serta pastikan bahwa rectal tube atau selang enema sudah mencapai rektum
6.	Feeding syringe		Alat suntik untuk memberi makan pada pasien	Tarik makanan yang cair menggunakan feeding syringe kemudian pasang feeding syringe dengan feeding tube, lalu buka klem pada feeding tube dan tekan perlahan pengisap hingga

				semua makanan masuk
7.	Feeding tube		Untuk memberikan makanan dan obat kepada pasien atau mengosongkan lambung	Dengan pemberian anestesi lokal pada pasien terlebih dahulu kemudian feeding tube dilumasi dengan cairan khusus, lalu dimasukkan ke dalam tubuh pasien melalui hidung hingga ke dalam perut. Kemudian makanan atau nutrisi dalam bentuk cair akan di masukkan ke selang feeding tube
8.	Gliserin syringe		untuk menyemprotkan lavement / clyisma melalui rectal atau anus	Letakkan bedpan dibawah anus, lalu masukkan gliserin ke anus secara perlahan dengan tangan kiri melebarkan anus dan tangan kanan memasukkan giserin ke dalam anus
9.	Gloves/handschoen		Untuk mencegah terjadinya infeksi silang serta mencegah terjadinya penularan kuman	Cuci tangan dengan air dan sabun lalu keringkan dan gunakan handscoon sebelum melakukan tindakan



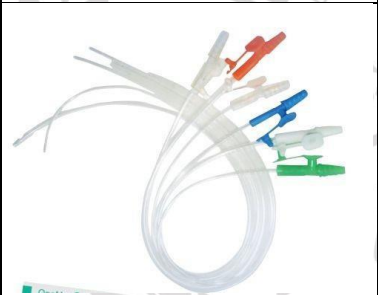
10.	Infusion set dewasa		<p>Untuk pemberian obat atau cairan yang dilakukan langsung melalui pembuluh darah vena</p>	<p>Masukkan set infus ke dalam kantong infus lalu gantungkan pada standar infus. Pastikan drip chamber (bagian dari selang infus yang berbentuk seperti botol kecil transparan, tempat berkumpulnya cairan infus yang akan masuk ke vena pasien) berada pada tempatnya. Kemudian hilangkan gelembung udara yang ada di dalam selang. Pastikan drip chamber dalam keadaan setengah terisi dan biarkan cairan mengalir dari dalam kantong infus memenuhi selang hingga mencapai ujungnya lalu tutup selang dengan klem ketika cairan infus sudah mencapai ujung selang. Selanjutnya cari vena pasien di area lipatan antara lengan bawah dan atas. Kemudian Ikatkan pembebat langsung di atas area yang akan ditusuk dan olesi dengan kapas alkohol area yang akan disuntik lalu masukkan cannula dan sambungkan selang infus ke penghubung cannula serta atur jumlah tetesan per menit</p>
11.	Infusion set pediatrik		<p>untuk memasukkan cairan atau obat langsung melalui pembuluh darah vena dalam jumlah dan waktu tertentu</p>	<p>Usap tangan pasien anak/ bayi dengan menggunakan alkohol swab, lalu cari intravenanya untuk dipasang selang infus</p>





12.	Insulin syringe		Untuk mengendalikan kadar gula darah	Cubit kulit yang akan disuntik, bersihkan menggunakan tisu alkohol, masukkan jarum suntik dengan posisi 90°, kemudian dorong pompa suntik hingga semua dosis insulin masuk ke dalam tubuh, lalu saat selesai tarik jarum suntik sebelum melepas cubitan.
13.	Intra vena catheter		Untuk pemberian obat melalui pembuluh darah	Tentukan area pembuluh darah yang akan dipasang IV kemudian <i>Tourniquet</i> atau tali pembendung dipasang sekitar 3–4 inci dari atas area tusukan dan petugas medis membersihkan permukaan kulit di mana infus akan dipasang dengan menggunakan alkohol swab, lalu kateter IV dimasukkan ke pembuluh darah menggunakan jarum. Setelah masuk, jarum dilepaskan dan selang dilekatkan ke lengan pasien
14.	Masker oksigen		untuk membantu menyalurkan gas pernafasan oksigen dari tabung oksigen ke paru-paru.	Pastikan sudah terpasang selang ke sumber oksigen, pastikan kantung reservoir mengembang, dan pastikan terdapat katup satu arah berfungsi baik, ubah aliran O ₂ menjadi 10-15 L/menit dan letakkan masker oksigen pada wadah pasien menutupi hidung dan mulut


15.	Masker nebulizer anak-anak		<p>untuk mengubah cairan obat menjadi uap atau aerosol dengan partikel yang sangat kecil dan halus sehingga dapat dengan mudah dihirup oleh pasien atau pengguna melalui pernafasan menuju paru-paru. Yang digunakan pada anak-anak</p>	<p>Masukkan obat ke cangkir nebulizer sesuai aturan dokter, sambungkan corong ke cangkir nebulizer pasang selang penyambung antara mesin kompressor dan cangkir nebulizer, nyalakan mesin, letakkan corong mulut ke mulut dan pastikan tidak ada celah, biasanya membutuhkan waktu 15-20 menit</p>
16.	Masker nebulizer dewasa		<p>untuk mengubah cairan obat menjadi uap atau aerosol dengan partikel yang sangat kecil dan halus sehingga dapat dengan mudah dihirup oleh pasien atau pengguna melalui pernafasan menuju paru-paru yang digunakan untuk dewasa</p>	<p>Masukkan obat ke cangkir nebulizer sesuai aturan dokter, sambungkan corong ke cangkir nebulizer pasang selang penyambung antara mesin kompressor dan cangkir nebulizer, nyalakan mesin, letakkan corong mulut ke mulut dan pastikan tidak ada celah, biasanya membutuhkan waktu 15-20 menit</p>
17.	Metal cathether		<p>untuk mengeluarkan urine / BAK / kencing yang terbuat dari metal / besi stainless steel</p>	<p>Alat ini biasanya untuk mengeluarkan kencing, dengan memasukkan metal cateter ke dalam kelamin lalu tarik ujung bulat metal cateter agar bisa mengeluarkan kencing</p>

18.	Mucus extractor		Untuk mengeluarkan lendir atau mucus dari tubuh pasien	Masukkan ujung mucus extractor ke dalam saluran pernafasan yang terkena masalah lendir dan pastikan ujung alat tersebut mencapai tempat yang tepat lalu tarik perlahan mucus extractor ke luar dan lendir yang terjebak keluar dari saluran pernafasan.
19.	Nasal gastric tube		Untuk mengeluasi lambung	Langkah pertama yang dilakukan dokter, perawat, atau petugas kesehatan saat memasukkan nasogastric tube adalah memintamu untuk berbaring di tempat tidur dengan kepala diangkat atau duduk di kursi. Mereka mungkin akan meminta pasien untuk menekuk kepala, leher, dan tubuh pada berbagai sudut saat mereka memasang tabung melalui lubang hidung, ke kerongkongan dan ke dalam perut.
20.	Nebulizer set		Membantu melancarkan pernapasan pada seseorang yang mengalami kesulitan bernafas	Masukkan obat ke cangkir nebulizer sesuai aturan dokter, sambungkan corong ke cangkir nebulizer pasang selang penyambung antara mesin kompressor dan cangkir nebulizer, nyalakan mesin, letakkan corong mulut ke mulut dan pastikan tidak ada celah, biasanya membutuhkan waktu 15-20 menit

21.	Needle		Untuk memasukkan atau menyuntikkan zat ke dalam tubuh	Buka bungkus jarum suntik, lalu pasang ke dalam spuit dan siap untuk digunakan
22.	Nelaton cathether		Digunakan sebagai alat bantu pengosongan kandung kemih dalam proses kateterisasi.	Selang kateter diberi pelumas untuk memudahkan ketika dimasukkan ke dalam sel uretra, dimasukkan hingga mencapai kandung kemih, setelah tu pasien sudah bisa kencing menggunakan selang kateter
23.	Oxygen nasal canula		untuk memberikan oksigen pada orang dewasa dengan kebutuhan oksigen rendah atau pada bayi dan anak dengan nares paten yang membutuhkan oksigen tambahan tingkat rendah. Sistem ini ringan, murah, dan mudah	Posisikan pasien untuk duduk, hubungkan selang kanul ke sumber O2, nyalakan aliran oksigen sesuai dosis yang dibutuhkan pasien
24.	Rectal tube		Untuk mengatasi nyeri dan penurunan demam	Pasang alas bokong, pasang plastik diujung rectal tube dan ikat dengan karet, olesi dengan pelumas buka arus dengan tangan kiri, masukkan rectal tube perlahan, memfiksasi rectal tube dengan menhilang

25.	Spinal needle		Alat suntik spinal	Masukkan spinal needle ke dalam spuit lalu masukkan obat cairan, suntikan kedalam tubuh
26.	Stomach tube		Untuk mencuci perut dan biasanya digunakan untuk proses pengambilan getah lambung serta untuk pemberian nutrisi pada pasien yang tidak dapat menelan dari mulut dan sebagai ventilator mekanis.	Masukkan selang kedalam tubuh pasien dengan melapisi pelumas terlebih dahulu
27.	Suction cathether		Alat pembersih jalan nafas pada saluran sistem pernafasan, dengan cara penyedotan untuk mengeluarkan cairan berlebih khususnya pada daerah oropharyngeal dan Nasopharyngeal	Hidupkan mesin suction, sambungkan cateter dengan tube suction, masukkan suction cateter ke dalam tubetrakea tutup lubang cateter dengan ibu jari, gulung kateter diantara ibu jari dan telunjuk agar bisa mengeluarkan lendir





28.	Suction connecting		Selang penghubung antara suction catheter atau Yankauer sucker dengan mesin penyedot	sebagai konektor antara kedua tabung yang terdapat pada mesin suction
29.	Tranfussion set		Untuk mengalirkan darah dari kantong darah ke pembuluh darah pasien	Pasang selang ke tangan pasien, sebelumnya diusap dengan alkohol swab, cari intervena pasien lalu pasang tranfussion set.
30.	Tuberculin syringe		Untuk mengetahui apakah seseorang pernah terinfeksi mycobacterium tuberculosis atau tidak	Masukkan cairan napza ke alat suntik, pastikan gelembung udara di alat suntik tidak ada. Suntikan dengan tegakan lurus dan dorong pelan stik di tabung ke dalam
31.	Urine bag		Untuk menampung air seni pada orang yang tidak memungkinkan untuk ke kamar mandi	Pasang catheteter urin pada pasien kemudian hubugkan dengan urine bag





32.	Wing needle		Untuk memudahkan obat yang dimasukkan melalui akses intravena atau pembuluh darah	Tentukan vena pasien, masukkan cairan ke dalam spuit, pasang wing needle, tusuk bagian yang akan diambil darahnya
-----	-------------	--	---	---





(4) ALAT-ALAT BEDAH




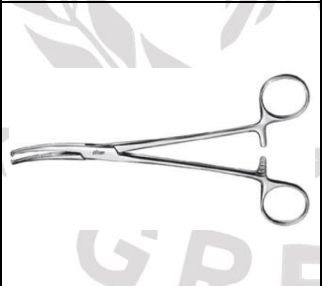
No	Alat-alat bedah	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Arterie klem/artery forceps		Menghentikan pendarahan di pembuluh darah kecil	tekan clamp pada bagian pangkal (sama halnya memegang gunting) untuk membuka clamp tersebut, masukkan ujungnya pada objek, kemudian tekan kembali bagian pangkalnya untuk menutup atau supaya terkunci, saat membuka atau menguci clamp harus sedikit menekannya dengan kuat
2.	Bandage scissors		Untuk memotong tulang	Siapkan perban dan bandage scissors lalu gunting perban dengan bandage scissors sesuai kebutuhan


3.	Benang jahit catgut chromic		<p>untuk memperbaiki luka (laserasi) dan dapat digunakan untuk menutup sayatan pada operasi</p>	<p>Masukkan benang jahit ke jarum bedah, bius pasien dulu sebelum melakukan operasi</p>
4.	Benang jahit catgut plain		<p>Untuk menjahit jaringan lunak seperti sub cutan, otot, uterus, dan usus</p>	<p>Masukkan benang jahit ke jarum bedah, bius pasien dulu sebelum melakukan operasi</p>
5.	Benang jahit silk		<p>Untuk jahitan bagian luar termasuk yang tingkat kesembuhannya lebih lambat</p>	<p>Masukkan benang jahit ke jarum bedah, bius pasien dulu sebelum melakukan operasi</p>

<p>6.</p>	<p>Bisturi</p>	 	<p>Untuk menginsisi kulit dan memotong jaringan secara tajam</p>	<p>Pegang bisturi dengan menggenggam bagian bawah, pastikan pisau bisturi sudah disterilisasi, lalu arahkan ke tempat yang akan disayat</p>
<p>7.</p>	<p>Forceps/pinset anatomis</p>		<p>Untuk penjepit jaringan dalam proses operasi digunakan untuk memegang jaringan, alat, dan bahan medis</p>	<p>Tekan pada bagian tengah (bagian yang berisi-garis) dengan menggunakan jari</p>
<p>8.</p>	<p>Forceps/pinset cilia</p>		<p>Untuk menjepit/mencabut rambut</p>	<p>Pasien akan dianstesi dulu, lalu pasang kateter urine untuk mengosongkan kandung kemih. Dokter akan membuat sayatan di jalan lahir untuk mempermudah proses mengeluarkan bayi dengan forceps</p>




9.	Forceps/pinset sirugis		<p>untuk membentuk pola jahitan, angkat jahitan/ meremove jahitan.</p>	<p>Genggam pinset dengan ibu jari dan dua tiga jari lain dalam satu tangan, lalu gunakan untuk menggenggam objek jaringan kecil dengan cepat dan mudah</p>
10.	Forceps/pinset splinter		<p>Untuk mencegah overlapping atau mengadaptasi tepi-tepi luka</p>	<p>Jika ada pasien yang mengalami kecelakaan seperti terkena pecahan kecil, bisa diambil dengan alat ini(forceps)</p>
11.	Gunting bedah mayo		<p>Untuk memotong jaringan otot, fascia, dll dan menggunting balutan</p>	<p>Selama pembedahan bila ada jaringan atau balutan yang tidak sesuai maka bisa dipotong dengan gunting bedah mayo</p>
12.	Gunting bedah metzenbaum		<p>Untuk menggunting benang, menggunting jaringan, dan menggunting balutan</p>	<p>Pegang gunting dengan tangan kanan, lalu gunting perban atau bagian tubuh yang akan dilakukan pembedahan</p>

13.	Gunting bedah runcing		<p>untuk melakukan diseksi secara cermat dan berdasarkan bilahnya juga dibedakan menjadi bilah lengkung dan bilah lurus.</p>	<p>Memegang gunting dengan ibu jari dan jari telunjuk untuk memotong organ tubuh</p>
14.	Gunting tali pusar		<p>untuk memotong tali pusat bayi baru lahir</p>	<p>Genggam alat dengan tangan kanan lalu potong tali pusat pada bayi yang baru lahir</p>
15.	Hecting set		<p>Menjahit atau merawat luka</p>	<p>Membantu saat benang jahit keluar dan masuk ke dalam kulit</p>
16.	Jarum jahit		<p>untuk menutupi goresan, sayatan, atau luka supaya tidak infeksi</p>	<p>Anestesi dulu, pembersihan luka, jahit luka dengan jarum jahit yang sesuai yang akan digunakan</p>

17.	Klem mosquito		Untuk menjepit jaringan tubuh maupun pembuluh darah	Jepit jaringan dengan memegang klem dengan tangan kanan (dominan)
18.	Klem tali pusat/umbilical cord clem		Untuk menjepit tali pusat yang baru dipotong dari plasenta atau ari-ari agar tidak terjadi pendarahan di pusar pada bayi yang baru lahir	Jepit tali pusar dengan klemtasi pusar pada bayi yang baru lahir
19.	Needle hoolders		Untuk penjepit atau pemegang jarum jahit	Memotong benang dengan alat ini selama pembedahan
20.	Peritoneum forceps		untuk menjepit jaringan selaput perut	Genggam peritoneum dengan tangan kanan, jepit jaringan dengan peritoneum

21.	Skalpel		untuk menginsisi atau mengiris kulit dan juga memotong jaringan.	Tentukan lokasi tubuh bagian yang akan dilakukan pembedahan bedak bagian atau dengan skalpel
-----	---------	--	--	--




(5) Disinfektan

No	Disinfektan	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Alkohol 70%		Sebagai antiseptik, membersihkan luka dan membersihkan alat-alat medis	Basuh luka dengan alkohol 70% dengan hati-hati
2.	Alkohol swab		Sebagai antiseptic untuk Tindakan pre-injeksi, pemasangan IV, pengambilan darah, melepas jahitan atau Tindakan lainnya yang memerlukan antiseptik	Usapkan pada tempat yang akan diinjeksi, luka bekas injeksi/pengambilan darah juga pada alat kesehatan
3.	H ₂ O ₂ 3%		Untuk mencegah infeksi kulit dari luka gores, luka bakar, luka potong	Bersihkan luka dengan alkohol lalu obati luka dengan hidrogen peroksida dengan kapas

4.	Povidone iodine		<p>Sebagai antiseptic untuk membersihkan sekaligus membunuh bakteri, jamur, dan virus yang menempel pada kulit, terutama saat luka serta digunakan sebagai cairan pembersih sebelum tindakan medis atau operasi.</p>	<p>Bersihkan dan keringkan permukaan kulit yang akan diobati terlebih dahulu. Oleskan obat secukupnya pada luka dan tunggu hingga kering sebelum memasang perban</p>
5.	Rivanol		<p>Desinfektan yang digunakan untuk membersihkan luka</p>	<p>Tuang rivanol pada kapas, kemudian usapkan pada luka</p>



(6) APD


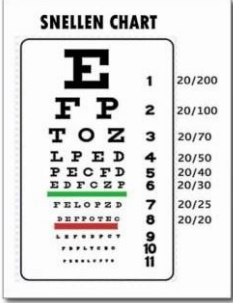

No	APD	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Apron		<p>Melindungi pakaian dari kontaminasi dan cairan saat melakukan prosedur medis atau kebersihan</p>	<p>Pakai apron dan pastikan menutupi pakaian secara menyeluruh.</p>


<p>2.</p>	<p>Masker</p>		<p>Melindungi saluran pernapasan dari partikel debu, bakteri, dan virus.</p>	<p>Letakkan masker dengan menutupi hidung dan mulut, tekan bagian hidung agar rapat, dan pastikan tidak ada celah di sisi masker.</p>
<p>3.</p>	<p>Masker N95 disposable</p>		<p>Melindungi saluran pernapasan dari partikel yang sangat kecil, termasuk virus.</p>	<p>Pastikan masker dipasang dengan benar dan ditekan erat ke hidung dan mulut, sehingga tidak ada celah untuk partikel masuk.</p>
<p>4.</p>	<p>Non woven/surgical cap</p>		<p>Melindungi rambut dari kontaminasi dan menjaga kebersihan selama tindakan medis.</p>	<p>Tempatkan non woven dengan benar menutupi rambut secara menyeluruh.</p>




5.	Sarung tangan		Melindungi tangan dari kontaminasi atau cairan saat melakukan tindakan medis.	Memastikan tidak ada sobekan atau lubang, dan gantilah secara teratur.
6.	Shoe cover		Melindungi sepatu dan kaki dari kontaminasi dan cairan saat bekerja di lingkungan yang berpotensi berbahaya.	Memasang penutup sepatu dengan benar menutupi sepatu dan bagian bawah kaki
7.	Kaca mata google		Melindungi mata dari percikan cairan dan partikel saat melakukan tindakan medis	Pasang kacamata dengan benar menutupi mata secara menyeluruh dan pastikan kacamata tidak terlalu ketat atau longgar.

(7) ALKES UNTUK DIAGNOSA

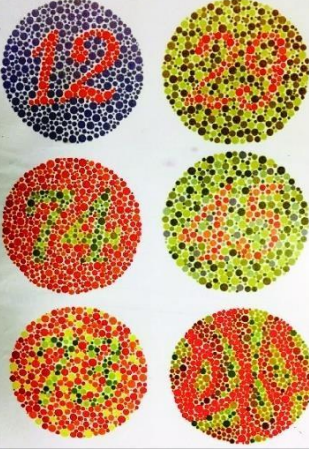

No	Alkes untuk diagnosa	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Anaroid spymomanometer		Untuk mengukur tekanan darah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sandarkan lengan kiri pada permukaan datar setinggi jantung dan telapak tangan menghadap ke atas 2. Bungkus manset di sekitar lengan atas dengan tepi bawah satu inci di atas fossa antecubital (lubang siku) 3. Tekan perlahan bel stetoskop pada arteri brakialis tepat di bawah tepi manset 4. Pastikan katup udara bohlam inflasi ditutup dengan memutar searah jarum jam. Kembangkan manset dengan cepat hingga kira-kira 180 mmHg. 5. Putar katup sedikit berlawanan arah jarum jam, sehingga laju deflasi adalah 2 hingga 3 mmHg per detik seperti yang ditunjukkan pada pengukur 6. Ambil setidaknya dua bacaan, dengan selang waktu 1 menit. Catat hasilnya.
2.	Electrical sphygmomanometer		digunakan dalam memantau sekaligus mengukur tekanan darah	Gunakan manset pada lengan atas pastikan ujung selang berada di tengah lengan, kencangkan manset, saat pengukuran duduk tegak dan kaki menapak dilantai


3.	Mercurial sphygmomanometer		digunakan dalam memantau sekaligus mengukur tekanan darah	Lengan pasien diminta untuk lurus lalu pasang manset dilengan pompa sampai selesai
4.	Chart vision Snellen		Memeriksa fungsi visual ketajaman mata	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anda diminta duduk atau berdiri berjarak 6 meter dari bagan Snellen. 2. Tutup salah satu mata dengan tangan. 3. Pemeriksaan dimulai dari mata yang lebih buram. 4. Dengan satu mata tertutup, Anda diminta membaca huruf dari baris paling atas ke bawah
5.	Ear speculum		Untuk melihat ke dalam saluran telinga	Spekulum telinga (bagian otoskop berbentuk kerucut) dimasukkan secara perlahan ke dalam liang telinga sambil melihat ke dalam otoskop.



<p>6.</p>	<p>Ear thermometer</p>		<p>untuk mengukur suhu di dalam saluran telinga.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tarik bagian atas daun telinga ke arah atas dan belakang. 2. Masukkan ujung termometer ke dalam saluran telinga secara perlahan, dan arahkan menuju gendang telinga. Sensor harus mengarah ke saluran telinga, bukan ke dinding telinga. 3. Setelah termometer berada di posisinya, hidupkan dan tunggu muncul tanda yang mengindikasikan pemindaian selesai. 4. Lepaskan termometer dari telinga dan baca suhunya.
<p>7.</p>	<p>Gelang pasien</p>		<p>Sebagai tanda pengenal pasien</p>	<p>Dipasangkan pada tangan pasien sesuai dengan keadaan pasien</p>




				
8.	Head lamp		Lampu penerangan di kepala untuk memeriksa pasien	lampu dikaitan pada ikat kepala dan dapat berputar kesegala arah pada porosnya
9.	Hemometer		Mengukur kadar hemoglobin dalam darah berdasarkan satuan warna	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pertama-tama dengan menggunakan desinfektan berupa kapas alkohol 70% ujung jari pasien dibersihkan untuk menghindari kontaminan dari mikroorganisme. 2. Setelah itu menusuk salah satu ujung jari dengan menggunakan lancet atau autoklik. 3. Langkah selanjutnya adalah mengusap darah pertama yang keluar pada ujung jari dengan menggunakan tisu.



			<ol style="list-style-type: none">4. Kemudian tetes darah berikutnya dihisap dengan menggunakan pipet sahli sampai batas 20 mikroliter.5. Selanjutnya darah dimasukkan kedalam tabung sahli yang sebelumnya telah diisi dengan HCL 0,1 N sampai tanda 2. Pada proses ini pipet dibilas dengan jalan menghisap dan mengeluarkan HCL dari dalam pipet sebanyak tiga kali.6. Kemudian menghomogenkan darah dengan HCL menggunakan tangkai pengaduk.7. Selanjutnya menambahkan tetes demi tetes aquades kedalam tabung sahli sampai warna yang ditampilkan serupa dengan standar sahli.8. Langkah terakhir adalah membaca hemoglobin dengan membaca tinggi permukaan cairan pada tabung pengukur atau miniskus kemudian dibandingkan dengan standar pembanding.
--	--	--	---



<p>10.</p>	<p>Ishihara's test for colourblindness</p>		<p>Tes untuk mengidentifikasi buta warna</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada setiap kartu terdapat gambar lingkaran yang terbentuk dari titik-titik dengan warna, tingkat kecerahan, dan ukuran yang berbeda. Titik-titik tersebut dapat membentuk pola angka, huruf, simbol, atau alur. Pada saat tes, pasien harus membaca huruf atau angka yang terdapat dalam gambar tersebut dengan satu mata tertutup. 2. Setelah selesai dengan satu sisi mata, dokter akan meminta pasien untuk menutup sisi mata lainnya dan melakukan tes yang sama seperti sebelumnya. Selain menemukan huruf atau angka pada gambar, dokter mungkin juga akan meminta pasien mendeskripsikan tingkat kecerahan warna yang dilihat.
<p>11.</p>	<p>Laringeal mirror</p>		<p>Untuk melihat kondisi di dalam tenggorokan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sesuaikan sumber cahaya eksternal. 2. Hangatkan cermin dengan air hangat (kira-kira suhu tubuh) untuk mencegah kabut (periksa untuk memastikan cermin tidak terlalu panas). Cara lainnya, lapisi cermin dengan larutan antikabut atau alkohol.




			<ol style="list-style-type: none">3. Bungkus lidah pasien dengan kain kasa dan pegang dengan tangan nondominan Anda. Kain kasa akan mencegah lidah tergelincir dan melindunginya dari cedera pada gigi seri bawah.4. Tarik perlahan lidahnya.5. Anjurkan pasien untuk bernapas dalam-dalam melalui mulut, untuk membantu mencegah tersedak.6. Geser cermin ke dalam orofaring tanpa menyentuh lidah atau mukosa apapun.7. Tempatkan bagian belakang cermin pada uvula dan masukkan lebih jauh secara perlahan hingga laring terlihat jelas.8. Jika terjadi tersedak, lepaskan cermin dan semprotkan orofaring posterior dengan anestesi topikal.9. Gerakkan cermin dengan lembut dan sesedikit mungkin untuk memeriksa pangkal lidah, valekula, epiglotis, sinus piriformis, arytenoid, pita suara palsu dan sejati, dan jika mungkin laring di bawah pita suara.
--	--	---	---




				<p>10. Putar cermin dari sisi ke sisi dengan ibu jari dan telunjuk agar struktur lateral terlihat.</p> <p>11. Periksa sepenuhnya pita suara. Anjurkan pasien untuk mengatakan "eeee", yang akan mengontraksikan pita suara, dan menilai fungsinya.</p>
12.	Nasal speculum		<p>Untuk memeriksa area rongga hidung pasien</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pegang speculum dengan tangan kiri lalu masukkan lubang hidung dengan posisi vertical 2. Speculum tidak boleh menempel di septum hidung. 3. Masukkan spekulum 1 cm ke dalam vestibulum, jangan lupa leher pasien ditengadahkan. 4. Jari kiri telunjuk digunakan untuk fiksasi letakkan di ala nasi.
13.	Pen needle		<p>Sebagai jarum suntik pada penggunaan pena insulin yang digunakan untuk mengendalikan kadar gula dalam darah pada penderita Diabetes Tipe 1 dan 2.</p>	<p>Buka bungkus jarumnya lalu pasang pada pen insulin dan putar hingga bunyi klik, lalu lepas wadah jarum tersebut dan rekatan jarum</p>
14.	Percussion hammer		<p>Untuk mengetuk rongga dada dan rongga belakang untuk mengetahui keadaan organ di dalamnya</p>	<p>Diketuk perlahan pada bagian tubuh pasien yang akan diperiksa</p>

				
15.	Pulse meter		Untuk mengukur kadar oksigen di dalam darah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cuci tangan hingga bersih sebelum dan sesudah menggunakan oximeter 2. Pastikan kuku dalam kondisi tidak menggunakan cat, kuku palsu, bersih, dan tidak Panjang 3. Nyalakan mesin kemudian masukan jari tangan baik itu jari tengah, jari telunjuk, atau ibu jari. Lalu masukan pada oximeter dan tunggu hingga mengeluarkan pengukuran saturasi oksigen hasil pada layar. 4. Setelah tes selesai, lepaskan klip 5. Jangan lupa bersihkan alat dengan alkohol untuk mencegah penyebaran kuman
16.	Rectum speculum		Untuk memeriksa dubur dan melihat diagnostik rektum atau operasi dubur	penggunaanya ujung yang satu dihubungkan dengan anus dan ujung yang lain dihubungkan dengan spuit glyserin

17.	Reflex hamer		Untuk menguji refleks tendon dalam/lutut	Orang yang diperiksa pada tes saraf ini duduk dengan tungkai bebas menggantung dan singsingkan celana. Lalu, siapkan palu pemukul dari bahan lentur (karet).Kemudian, cari lokasi di bagian bawah antara tulang tempurung lutut dan bagian atas tulang kering, lalu raba uratnya. Pastikan tungkai dalam keadaan relaks dan ketuk bagian urat tersebut. Normalnya tungkai akan mengetul (menendang) setiap kali ketukan dilakukan. Ketulan lutut kiri dan kanan, normalnya sama kuat.
18.	Spirometer		digunakan untuk menentukan seberapa baik paru-paru bekerja dengan mengukur seberapa banyak udara masuk dan keluar dari paru-paru saat bernapas.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Duduk dan pegang perangkat spirometer 2. Tempatkan <i>mouthpiece</i> atau corong kedalam mulut 3. Buang napas (exhale) secara normal 4. Tarik napas (inhale) secara menyeluruh sampai penanda naik keatas 5. Jika menggunakan spirometer tiga bola pastikan untuk menarik napas secara menyeluruh hingga ketiga bola terangkat 6. Tahan napas selama beberapa detik 7. Lepaskan corong dan buang napas secara perlahan 8. Luangkan waktu sejenak untuk istirahat

				9. Ulangi prosesnya hingga beberapa kali
19.	Stethoscope binaural	 <p>6</p>	<p>Untuk mendeteksi suara yang timbul dari dalam tubuh seperti detak jantung, suara paru-paru, bising usus, dll</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pastikan alat pendengar menghadap ke depan. Jika Anda memakainya menghadap ke belakang. Anda tidak akan bisa mendengar bunyi apa pun. 2. Pastikan alat pendengar memiliki bantalan yang ukurannya pas dan dapat mengunci dengan baik di telinga Anda untuk menghindari suara-suara dari lingkungan sekitar. Jika ukurannya tidak pas, biasanya bantalan tersebut dapat dilepas. 3. Pada beberapa jenis stetoskop. Anda juga dapat memiringkan atau menekuk gagang alat pendengar ke depan untuk membuatnya pas di telinga
20.	Stethoscope monoaural		<p>untuk mendengar bunyi organ tubuh misal jantung, paru</p>	<p>Tempelkan bulat besar diperut ibu lalu gunakan untuk mendengar detak jantung bayi dengan bulatan kecil</p>

21.	Stopwatch		Alat untuk mengukur lamanya waktu yang diperlukan dalam suatu kegiatan	Stopwatch sesuai yang diinginkan, lalu letakan stopwatch di tempat aman
22.	Termometer digital		alat pengukur suhu tubuh secara digital, sehingga suhu tubuh akan otomatis terdeteksi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nyalakan termometer dengan menekan tombol ON 2. Masukkan termometer secara perlahan dan hati-hati kedalam mulut, lipatan ketiak atau telinga anak 3. Biarkan selama 3-5 menit atau tunggu sampai ada bunyi yang menunjukkan pengukuran suhu sudah selesai dilakukan 4. Setelah itu, ambil termometer dan baca hasil yang tertera pada layar
23.	Termometer oral		alat pengukur suhu digital yang digunakan untuk mengukur suhu mulut	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cuci tangan sebelum menyentuh alat ini. 2. Letakkan di bawah lidah. 3. Pastikan mulut tetap tertutup sepanjang waktu.

				4. Tunggu kira-kira hingga lima menit (jenis manual) atau untuk bunyi 'bip' (digital)
24.	Termometer rektal		alat pengukur suhu tubuh digital, yang digunakan dengan memasukkannya ke dalam anus	Bersihkan termometer terlebih dahulu dengan menggunakan sabun dan air mengalir. Lalu, lapisi dengan pelumas berbahan dasar air dan masukkan ujung termometer ke dalam anus
25.	Timer lab		Pengukur waktu manual yang digunakan untuk uji laboratorium	Searah jarum jam hingga ke-angka 55 Kemudian diputar balik ke arah waktu sesuai yang diinginkan
26.	Tongue depressor		Memeriksa lidah pasien	Menekan lidah pasien keatas atau kebawah sehingga keadaan di dalam tenggorokan bisa terlihat dengan jelas
27.	Tourniquet		Untuk mencegah aliran darah keluar dari luka terbuka dalam jangka waktu tertentu	1. Sebelum <i>tourniquet</i> dipasangkan, tenaga medis akan memperingatkan pasien bahwa

			<p>prosedur ini menimbulkan rasa sakit.</p> <ol style="list-style-type: none">2. Pakaian yang menghalangi area luka di bagian lengan atau kaki atas akan dibuka.3. <i>Tourniquet</i> dipasang pada kulit lengan atau kaki. Posisinya di bagian atas, dekat ketiak atau selangkangan.4. Agar dapat bekerja efektif menghentikan aliran darah, <i>tourniquet</i> harus dipasang dengan kencang dan tidak boleh terlalu longgar.5. Kemudian, nyalakan mesin <i>tourniquet</i> hingga perdarahan berhenti.6. Petugas medis akan mencatat waktu selama <i>tourniquet</i>7. Jangan lepaskan <i>tourniquet</i>. Biarkan petugas medis yang melakukannya saat waktunya tiba.8. Jika perdarahan tidak berhenti, <i>tourniquet</i> akan dikencangkan kembali. Kemungkinan lainnya, petugas medis akan memasang <i>tourniquet</i> kedua di bawah yang pertama.
--	--	--	---

28.	Vaginal speculum		Untuk membuka dinding vagina	<ol style="list-style-type: none">1. Pegang Spekulum Vagina pada bagian Gagangnya2. Buka Kunci Baut Spekulum3. Masukkan kedalam Vagina, dimana Spekulum masih dalam keadaan tertutup dan dalam keadaan miring4. Setelah masuk putar spekulum5. Kemudian buka spekulum (bagian cocor bebek)6. Kemudian kunci baut spekulum (kunci dengan paten, jangan sampai longar)7. Selanjutnya, Pemeriksaan siap dilakukan
-----	------------------	--	------------------------------	--

Gresik, 06 Juni 2024
Dosen Pembimbing,*



Apt. Anindi Lupita Nasyanka, M.Farm
NIP. 1181 1907 247

Gresik, 06 Juni 2024
Pembimbing Lapangan RSUD Ibnu Sina



Apt. Anis Thohiroh, M.Farm-Klin
NIP. 19830829 201001 2008



D. SWAMEDIKASI

Buatlah studi kasus setiap harinya dengan katagori obat yang berbeda dan wajib menyelesaikan 20 jenis Obat yang tertera dalam tabel

No	Nama obat	Kategori	Studi Kasus	Patient assesment	Pemilihan Obat dan alasannya	Pelayanan informasi obat
1.	Analgetik dan antipiretik	paracetamol ; ibuprofen	Seorang wanita berusia 30 tahun datang ke Apotek dengan tujuan membeli obat untuk dirinya sendiri yang mengalami sakit kepala dan demam ringan selama dua hari terakhir. Kemudian wanita itu juga mengatakan bahwa dia belum minum obat apapun dan hanya dikompres saja dengan air hangat	W : Seorang wanita berusia 30 tahun W : mengeluh sakit kepala dan demam ringan H : Sejak 2 hari terakhir A : Hanya dikompres dengan air hangat M : belum minum obat apapun	Obat yang terpilih Panadol Alasannya Karena dapat mengatasi demam dan sakit kepala seperti keluhan pasien	Indikasi : meredakan nyeri ringan hingga sednag seperti sakit kepala, sakit gigi, sakit pad aotot, serta menurunkan demam Cara penggunaan: Dewasa 12 Kaplet, 3-4 kaplet sehari sesudah makan Kapan berhenti: apabila sudah tidak demam dan sakit kepala Kapan harus ke dokter : apabila setelah 3 hari demam tidak reda dan kepala masih sakit ESO yang sering : gatal pada kulit, sariawan

						Cara menyimpan : simpan pada tempat sejuk dan kering serta terhidar dari sinar matahari secara langsung penyimpanan setelah kemasan dibuka selama 1 bulan
2.	Batuk	gliseril guaiakolat (guafenisin), bromheksin , diphenhidramin, asetilsistein, noskapin	Seorang pria berusia 35 tahun datang ke apotek dengan keluhan sudah seminggu terakhir mengalami batuk berdahak yang pesisten, batuknya terasa kering dan tidak produktif, membuatnya merasa tidak nyaman dan mengganggu aktivitas sehari-harinya. dan selama seminggu terakhir tersebut belum	W : seorang pria berusia 35 tahun W : Batuk berdahak H : seminghu A : minum air hangat M : belum mengonsumsi obat apapun	Obat yang terpilih Bronkris Alasannya Karena dapat mengatasi batuk berdahak sebagai mukolitik dengan cara kerja mengencerkan dahak supaya lebih mudah untuk dikeluarkan dan tidak memiliki efek kantuk sehingga	Indikasi : mengobati batuk berdahak, batuk karena flu, batuk karena asma, bronkitis, akut atau kronis Cara penggunaan: 3x sehari 1 tablet sesudah makan Kapan berhenti: apabila batuk sudah berhenti Kapan harus ke dokter : jika batuknya belum lekas sembuh selama lebih dari 3 hari ESO yang sering : diare, mual,

			mengonsumsi obat apapun hanya minum air hangat saja.		tidak mengganggu aktivitas pekerjaan	muntah Cara menyimpan : disimpan pada wadah tertutup dan terhindar dari hawa panas tidak terpapar sinar matahari langsung
3.	Obat Flu	Sediaan kombinasi parasetamol , dekstrometorfan, gliseril guaiakolat (guafenisin), CTM, dan efedrin/ pseudoefedrin /fenilpropanolamin	Seorang pria berusia 40 tahun datang ke apotek dengan keluhan hidung tersumbat, sakit kepala, dan sedikit demam juga tidak bisa tidur sejak 3 hari kemarin, beliau juga hanya mengonsumsi air hangat dan menggunakan obat gosok fresh care namun pria tersebut merasa obat gosok tersebut hanya menghangatkan saja.	W : pria berusia 40 tahun W : hidung tersumbat, sakit kepala, dan sedikit demam dan tidak bisa tidur H : 3 hari A : minum air hangat M : menggunakan obat gosok fresh care	Obat yang terpilih Demacolin Alasannya Karena dapat mengatasi gejala flu seperti demam, sakit kepala, hidung tersumbat, dan bersin. Serta adanya efek kantuk karena pria tersebut mengeluh tidak bisa tidur sehingga dengan adanya efek	Indikasi : meringankan gejala flu seperti demam, sakit kepala, hidung tersumbat, bersin-bersin Cara penggunaan: diminum 3x sehari 1 tablet Kapan berhenti: jika flu dan batuknya sudah berhenti Kapan harus ke dokter : jika gejala tersebut tidak kunjung sembuh hingga 3 hari ESO yang sering : kantuk, gangguan pencernaan Cara menyimpan : Simpan obat ini

					kantuk pria tersebut dapat beristirahat	pada suhu di bawah 30°C dan terhindar dari cahaya matahari langsung
4.	Obat Maag	Antasida , antagonis H ₂ (ranitidine, famotidine)	Seorang wanita berusia 30 tahun datang ke apotek dengan mengeluh nyeri di ulu hati dan rasa terbakar di dada sejak kemarin siang. Pola makan perempuan ini tidak teratur dan suka makan makanan yang pedas serta siap saji, namun baru kali ini merasakan gejala seperti keluhan yang telah diutarakan	W : seorang wanita berusia 30 tahun penyuka makanan pedas dan siap saji dengan pola makan yang tidak teratur W : nyeri di ulu hati dan rasa terbakar di dada H : 1 hari A : belum melakukan tindakan apapun M : belum minum obat apapun	Obat yang terpilih Antasida Alasannya Karena adanya kandungan Aluminium hidroksida dan magnesium hidroksida yang bekerja untuk menetralkan asam lambung sehingga dapat mengatasi keluhan pasien yaitu nyeri di ulu hati dan rasa terbakar di dada	Indikasi : mengurangi nyeri di lambung yang disebabkan oleh kelebihan asam lambung, gastritis, ulkus gastritis, dan ulkus duodenal dengan gejala seperti mual dan perih Cara penggunaan: Dewasa 12 tablet, 3-4 kali sehari di minum 1-2 jam setelah makan dan sebelum tidur, kunyah tablet dengan baik sebelum ditelan Kapan berhenti: Kapan harus ke dokter : jika gejala belum reda selama 3 hari ESO yang sering : nyeri perut, diare,

						mual, muntah Cara menyimpan : Simpan pada suhu di bawah 30°C
5.	Kecacingan	Pirantel pamoat, piperazin, mebendazol	Ibu A datang ke apotek mencari obat untuk anaknya berusia 8 tahun yang mengalami keluhan sejak kemarin malam sakit perut dan kehilangan nafsu makan sejak beberapa minggu terakhir ibu A juga melihat adanya cacing pada tinja anaknya. Ibu A belum memberi obat ataupun Tindakan apapun kepada anaknya	W : Anak usia 8 tahun W : sakit perut dan kehilangan nafsu makan sejak beberapa minggu terakhir H : beberapa minggu terakhir A : belum ada Tindakan apapun M : belum minum obat apapun	Obat yang terpilih. Vermox Alasannya Karena kemungkinan anak ibu A ini mengalami infeksi cacing sebab dari keluhannya kehilangan nafsu makan dan sakit perut juga setelah dilihat ada cacing di kemungkinan itu adalah cacing kremi. Dimana vermoz ini dapat mengatasi	Indikasi : infeksi cacing kremi, cacing gelang, cacing tambang Cara penggunaan: 1 tablet kunyah sehari sekali Kapan berhenti: - Kapan harus ke dokter : jika tidak ada perubahan setelah minum obat ESO yang sering : diare, sakit kepala Cara menyimpan : Simpan di tempat kering pada suhu di bawah 30°C

					infeksi beberapa cacing yang salah satunya adalah cacing kremi. Dan diberi sediaan yang sirup karena pasien masih anak-anak berusia 8 tahun yang biasanya lebih suka obat dengan adanya rasa buah	
6.	Diare	Attal pugit, kaolin pectin, oralit , Norit	Seorang wanita datang ke apotek untuk mencari obat BAB untuk anaknya yang berusia 1 tahun 3 bulan karena mengalami diare yang parah sejak 2 hari terakhir. Mereka takut karena bayinya	W : bayi umur 1 tahun 3 bulan W : perut kembung dan BAB terus menerus H : 2 hari terakhir A : memberi minyak telon ke perut bayi	Obat yang terpilih Pharolit Alasannya Karena bubuk oralit pengganti cairan tubuh yang hilang akibat diare dan	Indikasi : mencegah dan mengobati dehidrasi pada muntah dan diare 3 jam pertama 3 gelas, selanjutnya tiap BAB 1 gelas Kapan berhenti: Apabila sudah tidak sering BAB

			lemas dan dehidrasi ibunya hanya memberi bayi minyak telon ke perutnya karena perutnya terasa kembung	karena perutnya kembung M : Menggunakan minyak telon dengan mengoleskan dibagian perutnya	digunakan untuk mencegah dan mengobati dehidrasi akibat diare	dan perut tidak kembung Kapan harus ke dokter : jika selama 3 hari dalam penggunaan belum ternyata diare masih berlanjut ESO yang sering : nyeri perut Cara menyimpan : Simpan di tempat kering pada suhu di bawah 30°C
7.	Laksatif	Bisakodil , laktulosa, Na lauril sulfat.	Seorang wanita berusia 35 tahun datang ke apotek dengan menanyakan obat untuk sulit BAB / konstipasi kronis dia mengeluhkan tidak bisa BAB selama beberapa minggu terakhir, dia merasa tidak nyaman dan ingin mencari solusi. Dia belum minum obat apapun hanya memakai minyak	W : wanita berusia 35 tahun W : sulit BAB, H : beberapa minggu terakhir A : belum minum obat apapun M : memakai minyak kayu putih di perutnya	Obat yang terpilih Dulcolax tablet Alasannya Mengandung bisacodryl yang berfungsi untuk mengatasi masalah sembelit	Indikasi : mengatasi sembelit Cara penggunaan: 1-2 tablet perhari setelah makan Kapan berhenti: jika BAB sudah lancar tidak sembelit Kapan harus ke dokter : Jika selama 3 hari masih kesulitan BAB ESO yang sering : kram dan nyeri

			kayu putih di perutnya			perut, reaksi alergi Cara menyimpan : Simpan pada suhu di bawah 30°C dan terlindung dari cahaya
8.	Biang keringat, pruritus, antihistamintopikal	Salisil talk dan sediaan yang mengandung kalamin ; difenhidramin 2%, prometazin HCl 2%.	Ibu A datang ke apotek bersama anaknya (3 tahun) dengan keluhan adanya bintik-bintik merah seperti biang keringat disekitar punggung dan leher dada dan selalu digaruk anaknya, ibu A juga menceritakan bahwa anaknya mudah berkeriangat dan terlihat badan anaknya juga gemuk sehingga gampang gerah. Terkadang anaknya menangis jika punggungnya yang ada bitnik-bintik merah tersebut tersentuh oleh ibunya.	W : Anak usia 3,5 tahun W : bitnik-bintik merah sekitar punggung dan leher H : 2 hari A : menggunakan pakaian yang tipis dan longgar M : menggunakan lactacyd baby liquid soap saat mandi	Obat yang terpilih Caladine lotion Alasannya Karena dapat mengobati gatal akibat biang keringat dan udara yang panas serta dapat menyejukkan kulit sehingga si anak akan merasakan sejuk kulitnya, tidak gatal ataupun panas	Indikasi : Gatal karena biang keringat, udara panas dan gigitan serangga Cara penggunaan: 2-4x sehari pada kulit yang gatal dan digunakan sehabis mandi pagi dan sore Kapan berhenti: ketika biang keringat sudah sembuh Kapan harus ke dokter : setelah penggunaan caladine lotion selama 7 hari atau Ketika gejala semakin memburuk ESO yang sering : jarang terjadi, mungkin bisa

			Awalnya muncul hanya sedikit tapi makin lama semakin banyak sudah 2 harian. Sehingga Ibu A sekarang hanya memakaikan pakaian yang tipis dan longgar supaya tidak gampang berkeringat serta saat mandi menggunakan lactacyd baby liquid soap.			menimbulkan alergi Cara menyimpan : Simpan pada suhu di bawah 30°C
9.	Jerawat	Obat yang mengandung sulfur; resorsinol; asam salisilat; benzoi peroksida ; triclosan, minosiklin 1%.	Seorang remaja usia 16 tahun datang ke apotek dengan keluhan wajahnya sedang muncul jerawat berupa bintik merah kecil yang menonjol di area dahi dan pipi sejak beberapa minggu kemarin dan sering memburuk seiring waktu	W : Remaja usia 16 tahun W : adanya jerawat berupa bintik merah kecil yang menonjol di area dahi dan pipi H : beberapa minggu terakhir A : tidak ada tindakan yang dilakukan M : belum	Obat yang terpilih Benzolac Alasannya Terdapat kandungan benzolac yang bekerja menurunkan konsentrasi asam lemak bebas dan sebum dan bersifat anti mikroba	Indikasi : mengobati jerawat Cara penggunaan: oleskan tipis” pada tempat yang berjerawat dan sekitarnya dan hindari pemakaian secara berlebihan, oleskan 1-2 kali sehari pada jerawat Kapan berhenti: jika timbul iritasi atau kemerahan

				menggunakan obat apapun	terhadap propini bacterium acnes dan bersifat keratolitik	pada kulit Kapan harus ke dokter : jika sekitar 5-7 hari jerawat belum mengempes ESO yang sering : kulit kering, eritemia, pengelupasan kulit Cara menyimpan : Simpan pada suhu di bawah 30°C di tempat yang kering
10.	Kadas/kurap, antifungi	Obat yang mengandung klotrimazol 1% , mikonazol nitrat 2%, ketoconazole nitrat	Seorang pria berusia 35 tahun datang ke apotik dan mengeluh infeksi jamur pada kulit yang terjadi di daerah lengan dan perut, infeksi ini berbentuk lingkaran merah, terasa gatal dan kulit di sekitarnya terlihat bersisik, gejala ini berlangsung selama 2 minggu terakhir dan tidak	W : pria berusia 35 tahun W : infeksi jamur pada lengan dan perut berbentuk lingkaran merah gatal dan bersisik H : 2 minggu A : belum minum obat apapun M : belum menggunakan obat apapun	Obat yang terpilih Canestan cream Alasannya Karena dapat mengatasi infeksi jamur seperti kutu air yang dikeluhkan oleh pasien	Indikasi : Mengatasi jamur pada kulit, panu, kadas/kurap, kutu air, ruam popok Cara penggunaan: dioleskan pada bagian yang sakit 2-3x sehari selama 2 minggu Kapan berhenti: setelah penggunaan 2 minggu Kapan harus ke dokter : jika gejala tidak kunjung

			menunjukkan tanda tanda membaik.			sembuh atau semakin parah ESO yang sering : kulit mengelupas, nyeri Cara menyimpan : Simpan pada suhu di bawah 30°C di tempat yang kering dan sejuk
11.	Ketombe	<i>Shampoo</i> yang mengandung Selenium sulfid , Zincpyrithione.	Seorang pria berusia 28 tahun, bernama Andi, datang ke apotek dengan keluhan ketombe yang sudah berlangsung selama 6 bulan. Ketombe tersebut menyebabkan gatal yang intens dan serpihan putih di kulit kepala yang terlihat jelas di rambut dan pakaian. Andi merasa sangat tidak nyaman dan kurang percaya diri karena	W : andi berusia 28 tahun W : mengeluh adanya ketombe dan terasa gatal H : 6 bulan A : belum ada tindakan M : belum menggunakan obat apapun	Obat yang terpilih Selsun yellow double impact shampoo Alasannya Karena mengandung Selenium sulfid 1,8% dan Zinc pyrithione yang dapat mengatasi ketombe dan membersihkan kulit kepala sehingga gatal-gatal	Indikasi : menghilangkan ketombe tingkat sedang sampai berat dan sekaligus menghilangkan gatal karena ketombe dikulit kepala Cara penggunaan: keramaskan Selsun yellow shampoo pada rambut dan kulit kepala dengan merata lalu biarkan 2-3 menit, dan gunakan 2x seminggu secara teratur Kapan berhenti: boleh digunakan

			masalah ini.		karena ketombe pun berkurang.	terus untuk mencegah ketombe Kapan harus ke dokter : apabila ketombe semakin parah dan tak kunjung hilang ESO yang sering : - Cara menyimpan : simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung
12.	Kutil	obat yang mengandung asam salisilat 2 g , asam laktat 0,5 g.	Seorang wanita berusia 25 tahun bernama Siti, mengunjungi apotek dengan keluhan kutil di jari-jari tangannya. Kurang lebih 1 minggu terakhir Kutil-kutil tersebut menyebabkan ketidaknyamanan dan membuatnya	W : wanita 25 tahun W : dibagian tangannya ada benjolan kutil H : 1 minggu A : belum ada tindakan M : belum menggunakan obat apapun	Obat yang terpilih Callusol Alasannya Karena dapat melunakkan kulit yang mengeras seperti kutil, mata ikan, dan kapalan	Indikasi : Menghilangkan kutil, mata ikan, atau kapalan Cara penggunaan: oleskan pada bagian kulit yang terdapat kutil/mata ikan/kapalan sebanyak 1-2x sehari Kapan berhenti: hingga kutil terlepas Kapan harus ke

			merasa kurang percaya diri. Siti ingin mencari obat yang efektif untuk menghilangkan kutil tersebut.			dokter : jika terjadi efek samping yang tak kunjung mereda atau memberat ESO yang sering : kemerahan Cara menyimpan : Simpan pada suhu di bawah 30°C
13.	Luka bakar	Obat yang mengandung perak sulfadiazin ; oleum iecoris aselli (minyak ikan," <i>levertraan</i> ").	Seorang pria berusia 35 tahun, bernama Budi, mengalami luka bakar di lengan kirinya akibat terkena percikan minyak panas saat memasak di dapur. Luka bakar tersebut menimbulkan rasa perih dan kemerahan di area yang terkena. Kejadiannya baru tadi pagi dan hanya di basuh dengan air mengalir	W : pria berusia 35 tahun W : minyak panas kibat memasak kulitnya terasa panas, perih, kemerahan H : tadi pagi A : dibasuh dengan air mengalir M : belum menggunakan obat apapun	Obat yang terpilih Burnazin plus cream Alasannya Karena dapat mengobati luka bakar salah satunya terkena setrika. Dan oba ini dapat mengatasi lesi kulit primer maupun skunder yang beresiko tinggi mengalami infeksi dan memberikan	Indikasi : untuk lesi kulit yang beresiko tinggi mengalami infeksi baik luka akut maupun kronik Cara penggunaan: dioleskan tipis-tipis pada luka 1-2x sehari Kapan berhenti: jika luka bakarnya sudah sembuh Kapan harus ke dokter : jika semakin parah dan tidak ada perubahan setelah penggunaan jangka Panjang lebih dari 1 bulan ESO yang sering :

					kondisi yang lembab	rasa terbakar, gatal Cara menyimpan : Simpan pada suhu di bawah 30°C
14.	Luka iris	Povidon iodine	Seorang wanita bernama Maya, berusia 28 tahun, mengalami luka iris di lengan kirinya ketika membersihkan pecahan kaca di rumahnya. Luka tersebut terasa sakit dan terus berdarah meskipun sudah dibersihkan dengan air.	W : maya berusia 28 tahun W : terkena serpihan kaca H : baru terjadi A : dibilas dengan air mengalir saja M : belum menggunakan obat	Obat yang terpilih Betadine antiseptic Alasannya Karena merupakan obat antiseptic yang dapat membersihkan sekaligus membunuh bakteri, jamur, dan virus yang menempel pada kulit, terutama saat luka. Serta obat ini sebagai pertolongan pertama dan mencegah timbulnya infeksi pada luka seperti	Indikasi : sebagai cairan antiseptic untuk membunuh kuman penyebab infeksi Cara penggunaan: teteskan pada kulit yang luka atau oleskan dengan menggunakan kapas dan dapat digunakan beberapa kali dalam sehari Kapan berhenti: ketika sudah sembuh atau ketika luka semakin bengkak maka hentikan pemakaian Kapan harus ke dokter : Jika gejala dari gangguan tidak sembuh atau bahkan memburuk setelah 7 hari ESO yang sering :

					lecet, tergores, terpotong, dan terkelupas.	nyeri, gatal Cara menyimpan : Simpan di bawah suhu 30°C
15.	Alergi	Klorfeniramin maleat, prometazine, diphenhidramine, dekslorfeniramin maleat, loratadine, cetirizine .	Seorang wanita bernama Sarah, berusia 35 tahun, telah menderita alergi musiman selama bertahun-tahun. Setiap kali musim semi tiba, dia mengalami gejala bersin, gatal-gatal di mata, dan hidung tersumbat yang cukup mengganggu.	W : sarah 35 tahun W : bersin bersin dan gatal gatal di mata dan hidung tersumbat H : setiap musim semi A : belum melakukan apapun M : belum melakukan apapun	Obat yang terpilih Cetirizin Alasannya Karena cetirizine termasuk salah satu antihistamin yang dapat mengatasi urtikaria seperti penyebab dari alergi Dan cetirizine merupakan antihistamin generasi ke 2 sehingga efek kantuknya lebih ringan / sama sekali tidak kantuk	Indikasi : mengatasi rhinitis menahun, rhinitis alergi, pruritus, urtikaria Cara penggunaan: dewasa dan anak >6 tahun yaitu 1-2x sehari dengan dosis 5-10mg per hari Kapan berhenti: apabila sudah tidak gatal-gatal Kapan harus ke dokter : jika gatal semakin parah ES0 yang sering : sakit perut, mulut kering, mual Cara menyimpan : Simpan pada suhu di bawah 25°C

					pada beberapa orang tertentu dibanding dengan antihistamin generasi ke 1	
16.	Vitamin dan mineral	Vit C, Vit A, Vit B1, Vit B6, Vit B12 , Vitamin D, Asam folat, Mn, Zn, Fe, dll	Bapak A datang ke apotek ingin mencari obat penambah nafsu makan untuk anaknya (8 tahun). Bapak A mengatakan bahwa anaknya sekarang kurang selera makan sejak selepas sakit minggu kemarin, namun sekarang sudah sehat tapi nafsu makannya berkurang minggu ini. Bapak A belum memberikan obat ataupun Tindakan apapun kepada anaknya, oleh karena itu Bapak	W : Anak usia 8 tahun W : kurang nafsu makan H : 1 minggu A : belum ada tindakan M : belum menggunakan obat apapun	Obat yang terpilih Curcuma plus Alasannya Karena kandungan Temulawak, vitamin B1, vitamin B2, vitamin B6, vitamin B12, beta carotene, dexphantenol , dan lysine HCl dapat merangsang nafsu makan, memenuhi kebutuhan vitamin di masa pertumbuhan	Indikasi : untuk menambah nafsu makan dan stamina Cara penggunaan: anak usia 1-6 tahun 1x sehari 1 sendok teh (5ml) Kapan berhenti: jika nafsu makan anak sudah kembali membaik atau meningkat Kapan harus ke dokter : jika kondisi anak tidak membaik atau justru semakin memburuk. ESO yang sering : mual Cara menyimpan : Simpan pada suhu di bawah 30°C

			A datang ke apotek untuk membelikan obat penambah nafsu makan untuk anaknya dan kalau bisa obatnya yang ada rasa-rasanya supaya anaknya suka		dan membantu pertumbuhan tulang dan gigi yang kuat, serta perkembangan otak. Selain itu sesuai permintaan dari pasien bahwasnya ingin obat yang ada rasanya sehingga dipilih curcuma plus yang memiliki rasa jeruk	
17.	Antiseptik dan disinfektan	Alkohol 70%, povidone iodine 10% , klorheksidin, setrimida 0,5%, serbuk PK.	Seorang ibu rumah tangga bernama Anna, memiliki seorang anak 5 tahun yang baru saja mengalami luka kecil saat bermain di taman	W : anak 5 tahun W : luka saat bermain di taman H : 1 hari A : belum melakukan tindakan	Obat yang terpilih Betradine Alasannya Karena merupakan obat antiseptic yang dapat	Indikasi : sebagai cairan antiseptic untuk membunuh kuman penyebab infeksi Cara penggunaan: teteskan pada kulit yang luka atau oleskan dengan

			<p>kemarin. Anna ingin memastikan luka tersebut dibersihkan dan ditangani dengan baik untuk mencegah infeksi.</p>	<p>M : belum menggunakan obat apapun</p>	<p>membersihkan sekaligus membunuh bakteri, jamur, dan virus yang menempel pada kulit, terutama saat luka. Serta obat ini sebagai pertolongan pertama dan mencegah timbulnya infeksi pada luka seperti lecet, tergores, terpotong, dan terkelupas.</p>	<p>menggunakan kapas dan dapat digunakan beberapa kali dalam sehari Kapan berhenti: ketika sudah sembuh atau ketika luka semakin bengkak maka hentikan pemakaian Kapan harus ke dokter : Jika gejala dari gangguan tidak sembuh atau bahkan memburuk setelah 7 hari ESO yang sering : nyeri, gatal Cara menyimpan : Simpan di bawah suhu 30°C</p>
18.	Antiinflamasi topikal	<p>sediaan topikal yang mengandung flusinolone asetonida; hidrokortison asetat 1%; desoksimeson 2,5 mg.</p>	<p>Seorang wanita bernama Maria, berusia 28 tahun, mengalami reaksi alergi ringan di kulitnya setelah terpapar serbuk sari. kemarin</p>	<p>W : maria 28 tahun W : alergi ringan, kulitnya merah dan gatal H : 1 hari A : belum</p>	<p>Obat yang terpilih Desoksimesonone Alasannya Karena dapat meredakan gejala gatal,</p>	<p>Indikasi : meredakan gejala peradangan pada kulit seperti gatal, kemerahan, atau bengkak Cara penggunaan: dioleskan pada</p>

			Kulitnya menjadi merah dan gatal-gatal, yang membuatnya tidak nyaman.	melakukan tindakan M : belum menggunakan obat apapun	kemerahan, kelainan kulit alergis, akibat peradangan dan Obat ini biasanya digunakan untuk kondisi peradangan kulit yang berat, seperti pada psoriasis, eksim, atau alergi.	área kulit yang sakit 2x sehari dengan maksimal penggunaan selama 4 minggu Kapan berhenti: apabila keluhan pasien sudah sembuh Kapan harus ke dokter : jika gejala semakin parah atau terjadi efek samping yang tak kunjung reda ESO yang sering : rasa panas pada kulit Cara menyimpan : Simpan di bawah suhu 30°C
19.	Obat topikal penghilang rasa sakit	sediaan yang mengandung mentol, campor, metil salisilat, oleum mentae; kayu putih; lotion lidokain HCl 3% , natrium diklofenak 1% gel.	Seorang pria bernama David, berusia 35 tahun, mengalami luka kecil pada jari tangannya setelah tergores benda tajam di rumahnya kemarin. Dia mencari obat	W : david 35 tahun W : luka kecil setelah tergores benda tajam H : 1 hari A : belum melakukan apapun M : belum menggunakan	Obat yang terpilih Emla cream Alasannya Karena dapat memblokir pelepasan ion natrium pada saraf sehingga tidak terjadi	Indikasi : anestesi lokal pada kulit normal Cara penggunaan: dioleskan 1,5-10 cm, oleskan pada lapisan yang tebal dan gunakan tipis Kapan berhenti: apabila sudah tidak terasa nyeri /

			penghilang rasa sakit topikal untuk meredakan rasa sakitnya.	obat apapun	rasa sakit	sembuh Kapan harus ke dokter : Jika gejala tidak membaik dalam 7 hari atau malah memburuk setelah penggunaan obat ESO yang sering : kemerahan Cara menyimpan : Simpan di dalam ruangan dengan suhu sekitar 30°C
20	Terapi komplementer / obat tradisional	Jamu , OHT, Fitofarmaka	Ibu B berumur 45 tahun datang ke apotek dengan keluhan saat bangun tidur perutnya kembung seperti masuk angin, pusing, karena kemarin setelah pulang kerja beliau kehujanan dan ibu B mengendarai sepeda motor selama perjalanan	W : ibu B umur 45 tahun W : perut kembung dan pusing. H : 1 hari A : minum air hangat M : belum mengonsumsi obat apapun	Obat yang terpilih Tolak angin bebas gula Alasannya Karena kandungan herbal dalam antangin dapat meredakan masuk angin, meriang, rasa mual, perut kembung, capek, pusing serta dapat	Indikasi : membantu meredakan masuk angin, meriang, rasa mual, perut kembung, capek, pusing serta dapat melegakan tenggorokan Cara penggunaan: untuk dewasa 3x sehari 1 sachet sesudah makan atau dicampur dengan air hangat setengah gelas Kapan berhenti:

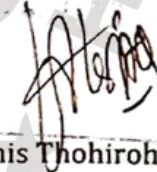
			<p>pulang. Bapak R menginginkan obat yang cair karena lebih suka minum obat cair daripada tablet. Bapak R belum mengonsumsi obat dan hanya minum air hangat. Beliau mempunyai riwayat diabetes</p>		<p>melegakan tenggorokan, juga bebas gula sehingga tidak akan meningkatkan kadar gula darah pasien dan sediaannya pun cair sehingga sesuai dengan permintaan pasien</p>	<p>apabila gejala sudah membaik Kapan harus ke dokter : apabila gejala semakin memburuk ESO yang sering : diare Cara menyimpan : Pada suhu 30°C</p>
--	--	--	--	--	---	---

Gresik, 06 Juni 2024
Dosen Pembimbing,*



Apt. Anindi Lupita Nasyanka, M.Farm
NIP. 1181 1907 247

Gresik, 06 Juni 2024
Pembimbing Lapangan RSUD Ibnu Sina



Apt. Anis Thohiroh, M.Farm-Klin
NIP. 19830829 201001 2008

GRESIK

Lampiran 11. Tugas Khusus PL

**AGENDA HARIAN
PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)
DI IBNU SINA**



**RIDANI FAULIKA SALSABILA
NIM. 211105029**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III FARMASI
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK
2024**

Penggolongan obat berdasarkan :

1. Obat generic
2. Obat paten
3. Obat semi padat (krim, salep, & gel)
4. Obat Injeksi
5. Obat saluran pernafasan dan cara penggunaan
6. Obat tetes telinga
7. Obat tetes mata
8. OOT
9. Obat dengan aturan penyimpanan 2-8°C
10. Obat dengan aturan penyimpanan 8-25°C
11. Obat Narkotika
12. Obat Psikotropika
13. Insulin
14. ARV
15. Obat cair
16. Suplemen
17. Sirup kering
18. Obat jantung
19. Antibiotik
20. Obat Diabetes



OBAT GENERIK

No.	Nama Obat	Kekuatan	Kegunaan
1.	Antalgin	500 mg	Analgesik, antipiretik, dan antireumatik untuk meredakan nyeri ringan sampai berat, serta menurunkan demam.
2.	Amoxicillin		antibiotik untuk mengatasi infeksi bakteri, seperti sakit tenggorokan, diare, pneumonia dan infeksi telinga
3.	Aminophyllin		Gol.obat Xanthine merupakan bronkodilator yang digunakan untuk mengendurkan otot brankial atau saluran udara sehingga dapat meningkatkan aliran udara di paru-paru
4.	Asam Traneksamat	500 mg	Untuk membantu menghentikan pendarahan seperti mimisan, cedera, pendarahan akibat menstruasi berlebihan, dan pendarahan pada penderita angioedema turunan.
5.	Asam Mefenamat	500 mg	Untuk anti nyeri pada tingkat ringan hingga sedang seperti sakit kepala, sakit gigi, dismenore primer
6.	Antasida tab		Obat sakit magh untuk mengurangi nyeri lambung
7.	Acarbose	50mg, 100mg	Untuk mengontrol gula darah tinggi pada penderita diabetes tipe 2
8.	Acyclovir	200mg, 400mg	Untuk menangani infeksi virus herpes, seperti cacar air, cacar ular, atau herpes simplex
9.	Acetylcysteine	200mg	Sebagai mukolitik (pengencer dahak) dan antidot pada pasien yang overdosis Paracetamol
10.	Amlodipin	5mg, 10mg	Antihipertensi yang berfungsi dalam menurunkan tekanan darah, mengatasi angina pectoris, dan penyakit arteri koroner
11.	Allopurinol	100 mg, 300mg	Untuk menurunkan kadar asam urat, mencegah, dan mengatasi gout arthritis akut
12.	Ambroxol	30mg	Untuk mengencerkan dahak pada batuk berdahak
13.	Aripripazole	10mg, 15 mg	Obat antipsikotik untuk meredakan gejala gangguan mental berat/ skizofrenia

14.	Atrovastatin	20mg, 40mg	Untuk menurunkan kolesterol jahat (LDL) dan trigliserida, serta meningkatkan kadar kolesterol baik (HDL) di dalam darah
15.	Asam folat	400mg, 100mg	Vit B9 untuk mengobati defisiensi folat, jenis anemia tertentu yang disebabkan oleh defisiensi asam folat, dan untuk wanita hamil guna mencegah cacat lahir utama spina bifida dan anencephaly
16.	Azithromycin	500 mg	Antibiotik yang sering digunakan untuk mengobati infeksi, seperti pneumonia, sinusitis, infeksi kulit, penyakit Lyme, dan beberapa infeksi menular seksual
17.	Bisoprolol	2,5 mg dan 5mg	Untuk mengatasi hipertensi atau tekanan darah tinggi, angina pektoris, aritmia, dan gagal jantung
18.	Berapost		Untuk mengatasi gangguan aliran darah yang dapat menyebabkan kerusakan pada jaringan, seperti pada penyakit arteri perifer atau diabetes
19.	Betahistin	6mg dan 24mg	Untuk meredakan keluhan vertigo, gangguan pendengaran, dan telinga berdenging (tinnitus) yang disebabkan oleh penyakit Meniere
20.	Captopril	25mg	Untuk mengobati tekanan darah tinggi (hipertensi) dan juga kondisi jantung tertentu.
21.	Carbamazepine	200mg	Untuk mengobati epilepsi, gangguan bipolar, dan neuralgia trigeminal.
22.	Candesartan	8mg dan 16mg	Antihipertensi yang digunakan untuk mengontrol tekanan darah tinggi dan mencegah komplikasi jantung.
23.	Calcium carbonat	500mg	Suplemen kalsium untuk mengatasi defisiensi kalsium atau untuk pencegahan osteoporosis.
24.	Calcium polystyrene		Untuk mengatasi hiperkalemia (kelebihan kalium)
25.	Celecoxibe	100mg dan 200mg	Meredakan nyeri dan bengkak pada rheumatoid arthritis, osteoarthritis dan nyeri saat menstruasi
26.	Cefuroxime acetil	500mg	Antibiotik untuk mengobati infeksi pada kulit, telinga, sinus, tenggorokan, amandel, saluran kemih, bronchitis, genore/penyakit seksual menular

27.	Cefixime	100mg dan 200mg	Antibiotik untuk infeksi saluran pernapasan, infeksi tenggorokan dan amandel, infeksi telinga, infeksi saluran kemih, dan infeksi menular seksual
28.	Cetirizine		Antihistamin untuk mengatasi gejala alergi, seperti biduran, rhinitis, gatal-gatal, atau anafilaksi
29.	Clindamycin	150mg dan 300mg	Antibiotik untuk mengobati infeksi bakteri yang lebih serius, termasuk infeksi saluran pernapasan, kulit, dan jaringan lunak
30.	Cilostazol	100mg	Untuk mengatasi nyeri di tungkai bawah saat berjalan karena sirkulasi darah yang tidak lancar.
31.	Clozapine	25mg dan 100mg	Untuk pengobatan skizofrenia (gangguan mental jangka panjang) dan psikosis (kesulitan membedakan kenyataan dan imajinasi) pada penyakit parkinson
32.	Ciprofloxacin	500mg	Untuk mengobati infeksi saluran kemih, servitis genore (peradangan pada serviks atau leher rahim), serta infeksi tulang dan sendi.
33.	Citicholin	500mg	Untuk mengatasi gangguan memori atau perilaku yang disebabkan oleh penuaan, stroke, atau cedera kepala dan meningkatkan daya penglihatan pada pasien glaukoma.
34.	Curcuma tab		Menambah atau meningkatkan nafsu makan, membantu menjaga daya tahan tubuh serta membantu memelihara fungsi hati
35.	Co Amoxiclav		Untuk infeksi saluran pernapasan atas atau bawah (seperti infeksi telinga dalam, radang tenggorokan, pneumonia, sinusitis bakteri), infeksi kulit (seperti jerawat), infeksi saluran kemih, Lyme disease, chlamydia, keracunan makanan
36.	Calcium lactate		Untuk pengobatan kekurangan kalsium dan memelihara kesehatan tulang dan gigi
37.	CTM		Untuk meredakan gejala alergi yang bisa dipicu oleh makanan, obat-obatan, gigitan serangga, atau

			paparan debu, bulu binatang, maupun serbuk sari.
38.	Clarithomicin		Antibiotik untuk mengobati infeksi bakteri di berbagai bagian tubuh, (saluran pernapasan, kulit, telinga, tenggorokan, dan amandel)
39.	Clopidogrel	75mg	Sebagai antiplatelet (mencegah terjadinya penggumpalan darah)
40.	Cefradoxil monohydrate		Antibiotik untuk mengatasi berbagai infeksi bakteri, misalnya di tenggorokan, amandel, kulit, atau saluran kemih.
41.	Dexametashone		Mengatasi peradangan dalam tubuh dan meredakan reaksi alergi, penyakit autoimun, dan radang sendi
42.	Diltiazem		Untuk mengatasi hipertensi dan angina (nyeri dada).
43.	Doxicyclin		Antibiotik untuk infeksi saluran pernafasan, saluran pencernaan, saluran kemih (termasuk gonorrhea), kulit dan jaringan lunak.
44.	Divalproex sodium	250mg	Untuk mengobati kejang pada epilepsi dan mengatasi episode manik (perasaan senang dan energi yang besar sekali) pada gangguan bipolar.
45.	Digoxin	0,25 mg	Untuk mengobati penyakit jantung, seperti aritmia dan gagal jantung
46.	Donepezil HCl	5mg	Untuk mengatasi gejala demensia (pikun) dan penyakit Alzheimer pada lansia.
47.	Domperidon		Sebagai antimetik (antimutah) , meredakan mual, gangguan perut
48.	Eperison	50mg	Untuk mengurangi kejang otot
49.	Ethambutol	500mg	Untuk mengobati tuberkulosis (TBC)
50.	Fenofibrate	100mg dan 300mg	Untuk menurunkan kadar trigliserida dan kolesterol jahat (LDL), serta meningkatkan kadar kolesterol baik (HDL)
51.	Finastaride		Untuk mengatasi pembesaran prostat pada pria dewasa
52.	Furosemid	40mg	Untuk menurunkan tekanan darah tinggi, dan mencegah stroke, serangan jantung, serta gangguan ginjal.

53.	Fluconazol	150mg	Sebagai antifungi untuk infeksi jamur di kulit, vagina, mulut, tenggorokan, kerongkongan, rongga perut, paru-paru, saluran kemih, maupun aliran darah yang disebabkan oleh jamur candida
54.	Fluoxetin HCl	20mg	Untuk mengatasi depresi, gangguan obsesif kompulsif (OCD), gangguan disforik pramenstruasi, bulimia, atau serangan panik
55.	Flunarizin		Untuk mencegah serangan migrain
56.	Gabapentin	100 dan 300mg	Untuk meredakan kejang pada penderita epilepsi dan meredakan nyeri saraf
57.	Gempibrozil	300mg	Untuk menurunkan lemak jahat (LDL) dan meningkatkan lemak baik (HDL)
58.	Glimepirid	1mg ,2mg, 3mg, 4mg	Menurunkan kadar gula darah pada penderita diabetes tipe 2.
59.	Glucosamin	250mg dan 500mg	Untuk mengatasi gejala radang sendi (osteoarthritis) di lutut
60.	Glibenclamid tab		Untuk mengendalikan kadar gula darah yang tinggi pada penderita diabetes tipe 2
61.	Griseofulvin	125 mg	Untuk mengatasi infeksi jamur, terutama di kulit kepala (tinea kapitis), serta kuku tangan atau kuku kaki (tinea unguium)
62.	Gliquadon tab		Untuk Meningkatkan produksi insulin dan metabolisme tubuh pada pengidap diabetes tipe 2.
63.	Guafinesin		Untuk meredakan batuk dan melancarkan dahak pada saluran pernafasan
64.	Glicazide	80mg	Untuk mengontrol kadar gula darah pada pasien diabetes melitus tipe 2.
65.	Hydrochlorotiazhone	25 mg	Untuk menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi dan mengatasi edema (penumpukan cairan dalam jaringan tubuh)
66.	Itraconazole	100mg	Sebagai antifungi untuk infeksi tinea corporis (kurap), blastomikosis, histoplasmosis, aspergilosis, onikomikosis, kandidiasis, dan tinea <i>cruris</i> (infeksi jamur pada paha dan selangkangan)

67.	Ibuprofen	400mg	Untuk meredakan nyeri, demam, dan peradangan
68.	ISDN (Isosorbide dinitrate)	5mg	untuk mencegah dan meredakan angina pectoris (nyeri dada) akibat penyakit jantung koroner dan memperlebar pembuluh darah dalam pengobatan gagal jantung
69.	INH (isoniazide) caps	300mg	Antibiotik untuk mengobati tuberkulosis (TBC)
70.	Kalium L aspartat		Untuk mengatasi hipokalemia (kekurangan kalium dalam tubuh)
71.	Ketoconazole		Untuk mengobati infeksi jamur di kulit, seperti panu, kurap, kutu air, kandidiasis, dermatitis seboroik, dan ketombe
72.	Lamivudine	100mg	Untuk menangani hepatitis B atau infeksi HIV
73.	Lansoprazole caps		Untuk mengobati tukak duodenum, tukak lambung, tukak peptic, refluks esofagitis, sindrome zolinger-ellison, dan eradikasi H.pylori
74.	Lisinopril	5mg, 10mg	Untuk mengobati tekanan darah tinggi (hipertensi), gagal jantung, dan gagal ginjal kronis.
75.	Loratadin		Untuk meredakan gejala alergi, seperti bersin, hidung meler, mata berair, ruam gatal di kulit, atau biduran
76.	Levitracetam		Untuk meredakan kejang akibat epilepsi.
77.	Levofloxacin	500mg	Antibiotik untuk mengobati penyakit akibat infeksi bakteri, seperti pneumonia, sinusitis, prostatitis, konjungtivitis, infeksi saluran kemih, dan infeksi kulit.
78.	Mecobalamin	500mg	Untuk mengobati neuropati perifer, anemia megalobastik yang disebabkan defisiensi Vit B12
79.	Metronidazole	500mg	Antibiotik untuk mengobati infeksi bakteri di saluran pencernaan, paru-paru, darah, saluran kemih, hingga kelamin
80.	Metformin	850 mg	Untuk menurunkan atau mengontrol kadar gula darah yang relatif tinggi pada diabete tipe 2
81.	Meloxicam	7,5 mg dan 15mg	Sebagai analgesik, antipiretik, antiinflamasi atau mengurangi rasa

			nyeri, bengkak, dan kaku pada sendi.
82.	Methyl prednisolon	4mg, 8mg dan 16mg	Untuk meredakan peradangan
83.	Methocloparamid		Untuk meredakan masalah terkait asam lambung seperti mual, muntah, mulas, dan heartburn (nyeri dan panas pada ulu hati)
84.	Natrium diclofenac	25mg dan 50mg	Mengatasi nyeri dan peradangan akibat arthritis, asam urat, sakit gigi, dan sebagainya.
85.	Natrium bicarbonat		Untuk mengatasi asidosis metabolik (asam yang berlebih dalam tubuh) dan mengatasi asam lambung berlebih.
86.	Nifedipin		Untuk mengatasi tekanan darah tinggi (hipertensi) serta nyeri dada (angina)
87.	Olanzapin	5mg dan 10 mg	untuk mengobati gejala skizofrenia, (kekacauan berpikir, perubahan perilaku, halusinasi, atau delusi)
88.	Ondancetron	4mg	Untuk mengobati gejala mual dan muntah akibat kehamilan, kemoterapi, radiasi dan pasca operasi.
89.	Omeprazole caps		Untuk mengobati tukak lambung dan tukak duodenum
90.	Pantoprazole		Untuk mengurangi produksi asam lambung dan meredakan gejala GERD (refluks asam lambung), ulkus lambung, dan gangguan pencernaan lainnya.
91.	Paracetamol	500mg	Sebagai analgesik dan antipiretik
92.	Piroxocam	10 mg dan 20mg	Untuk mengurangi peradangan dan rasa sakit pada kondisi seperti arthritis dan radang sendi.
93.	Pregbalin	75mg	Untuk mengobati nyeri neuropatik (rasa sakit akibat kerusakan pada saraf) serta sebagai obat tambahan dalam pengobatan epilepsi
94.	Propranolol	10 mg dan 40mg	Antihipertensi untuk mengobati tekanan darah tinggi, gangguan irama jantung, migrain, tremor
95.	Prednison	5mg	Untuk mengobati alergi, asma, arthritis, dan gangguan autoimun
96.	Piracetam	400mg dan 800mg	Untuk meningkatkan fungsi otak, terutama dalam meningkatkan daya ingat dan konsentrasi.

97.	Pioglitazon	15mg dan 30 mg	Untuk mengobati diabetes tipe 2 dengan meningkatkan sensitivitas tubuh terhadap insulin.
98.	Phytomenadion tab		Untuk mengobati atau mencegah kekurangan vitamin K.
99.	Pyrazinamide tab 500mg		Antibiotik untuk mengobati tuberkulosis (TBC).
100	PTU 100 mg		Anti-tiroid untuk mengobati hipertiroidisme.
101	Ramipril	2,5mg	Antihipertensi untuk mengobati tekanan darah tinggi, gagal jantung, dan mencegah serangan jantung.
102	Ranitidin tab	150mg	Untuk mengurangi produksi asam lambung dan meredakan gejala ulkus lambung, GERD, dan kondisi lain yang berhubungan dengan kelebihan asam lambung.
103	Rifampicin		Antibiotik untuk mengobati tuberkulosis (TB).
104	Risperidone	1mg, 2mg, 3mg	Antipsikotik yang digunakan untuk mengobati gangguan psikiatrik seperti skizofrenia, bipolar, dan gangguan perilaku pada autisme.
105	Salbutamol	2mg dan 4mg	Untuk mengobati dan mencegah gejala penyempitan saluran napas pada penyakit seperti asma dan penyakit paru obstruktif kronis (PPOK).
106	Simvastatin	10 mg dan 20mg	Untuk menurunkan kadar kolesterol jahat (LDL) dan trigliserida, serta meningkatkan jumlah kolesterol baik (HDL) dalam darah.
107	Spirolacton	25mg dan 100mg	Antihipertensi untuk mengobati tekanan darah tinggi, gagal jantung, dan kondisi yang menyebabkan retensi cairan seperti sirosis hati dan sindrom pramenstruasi.
108	Tab tambah darah		Untuk mengatasi anemia atau kekurangan zat besi.
109	Trifluoperazin tab		Untuk mengobati gangguan mental seperti skizofrenia.
110	Ursodeoxycholic acid	250mg	Untuk mengobati penyakit hati seperti batu empedu dan hepatitis.

111	Vit. B complex		Suplemen untuk produksi energi, hormon, dan kolesterol.
112	Vit B6		Sebagai nutrisi yang penting bagi perkembangan otak, saraf, kulit.
113	Wafarin	2mg	Untuk mencegah pembekuan darah berlebihan dan mencegah pembentukan bekuan darah yang dapat menyebabkan stroke atau serangan jantung.



OBAT PATEN

No.	Nama Obat	Nama Generik	Kekuatan	Kegunaan
1.	Adalat Oros	Nifedipine		Antihipertensi
2.	Aerius			Untuk mengatasi alergi
3.	Alinamin			Mengatasi gangguan mata, sakit kepala sebelah
4.	Alloris	Loratadine		Mengatasi alergi seperti bersin, pilek, hidung tersumbat
5.	Amadiab	Glimepirid	4mg	Menurunkan kadar gula darah pada penderita diabetes tipe 2.
6.	Amaryl		500mg	Menurunkan kadar gula darah pada penderita diabetes tipe 2.
7.	Ambeven			Mengobati wasir/benjolan ambeyen
8.	Amoxan	Amoxicillin	500mg	Antibiotik untuk infeksi tenggorokan, diare, infeksi telinga, pneumonia
9.	Angintriz MR	Trimetazidine HCL		Anti angina/ mncgh kkrung nutrisi pada otot jantung
10.	Ardium			Membantu meringankan gangguan peredaran darah, wasir
11.	Aricept			Mengobati penyakit alzheimer
12.	Anbacim	Cefuroxime		Antibiotik pada infeksi saluran nafas, kemih, tulang, sendi
13.	Arthodar			Meredakan gejala osteoarthritis (peradangan kronis pada sendi akibat rusaknya tulang)
14.	Asthin F4			Antioksidan untuk anti penuaan kulit dan mempercepat penyembuhan jerawat
15.	Asthin F		6mg	Antioksidan sebagai suplemen untuk menjaga daya tahan tubuh dari radikal bebas
16.	Aspilet	Acetylsalicylat / Aspirin		Antiplatelet (mencegah terjadinya penggumpalan darah) pada kondisi angina

17.	Avodart			Mencegah hiperplasia prostat / meringankan gejala kesulitan buang air kecil, urin yang keluar sedikit, mendadak ingin buang air kecil
18.	Becom Zet			Suplemen kombinasi antara multivitamin, mineral dan zinc untuk memelihara daya tahan tubuh dan pemulihan dari sakit
19.	Betaserc			Mengobati vertigo , tinitus (telinga berdenging) dan gangguan pendengaran (Betahistine)
20.	Biosanbe			suplemen yang mengandung vitamin dan mineral untuk mengatasi defisiensi zat besi ataupun anemia pd ibu hamil
21.	Biothicol	Thiampenicol		Antibiotik untuk demam, tipes , infeksi sal. Pencernaan dan pernafasan
22.	Bamgetol	Carbamazepine	200mg	Untuk antikonvulsan (mencegah dan mengontrol kejang)
23.	Baquinor	Ciprofloxacin		Antibiotik untuk infeksi sal kemih, pernafasan, kulit, tulang dan sendi, pencernaan, genital
24.	Becom C			Untuk memenuhi kebutuhan multivitamin pada masa pertumbuhan dan penyembuhan
25.	Bestalin			Untuk mengobati Pruritus karena kondisi alergi seperti urtikaria kronis, atopik & dermatosis kontak.
26.	Brintelix			Untuk depresi mayor (depresi berat)
27.	Brilinta			Untuk mencegah kejadian-kejadian trombosis (misalnya kematian kardiovaskular, infark miokard, atau stroke)
28.	Brainact T			Suplemen untuk membantu menangani penurunan

				kemampuan kognitif (mengingat) pada usia lanjut (cuticoline)
29.	Buscopan			Sebagai antinyeri seperti kram perut/ gangguan pada kandung kemih
30.	Buscopan plus			Sebagai antinyeri proksimal pada lambung/usus halus
31.	Cardio aspirin	Aspirin/acetyl salisilat		Mencegah pembekuan darah
32.	Calcitriol			Mengatasi kekurangan calcium
33.	Cystone			Untuk infeksi sal. kencing dan batu ginjal
34.	Celebrex	Celecoxibe	100 dan 200mg	Untuk mengatasi rheumatid asthritis (sendi), osteoarthritis, gout arthritis(asam urat)
35.	Cerini	Cetirizine		Untuk alergi (bentol-bentol, kulit gatal, bersin bersin, hidung tersumbat, mata merah berair)
36.	Chana			Mengobati luka, mengurangi nyeri dan memberi energi bagi lansia dan orang sakit
37.	Cipralex			Mengurangi gejala depresi seperti cemas, panik
38.	Cataflam D50	Natrium diclofenac		Meredakan nyeri dan radang sendi akibat rheumatid arthritis (sendi), ortheoarthritis (radang sendi pada tulang rawan)
39.	Cefat	Cefedroxil monohydrate	250 mg dan 500mg	Antibiotik untuk infeksi sal. Pernafasan, sal kemih, kelamin, dan infeksi kulit serta jaringan Lunak.
40.	Colsancetine	Chloramphenicol		Antibiotik untuk mengatasi demam tifoid, batuk kering, pneumonia, infeksi pada saluran kencing
41.	Cardisan	Amlodipin	5 dan 10mg	Sebagai antihipertensi
42.	Cataflam	Natrium diclofenac	25mg dan 50mg	Meredakan nyeri dan radang sendi akibat rheumatid arthritis (sendi), ortheoarthritis (radang sendi pada tulang rawan)

43.	Cavid D3			Membantu kebutuhan kalsium untuk kehamilan dan menyusui
44.	Concor	Bisoprolol	(1.25 mg, 2.5 mg dan 5 mg)	Sebagai Antihipertensi 1, 25mg = untuk gagal jantung 2,5 mg= untuk gagal ginjal 5mg= untuk hipertensi dan angina
45.	Caviplex cdez			Suplemen vitamin dan zinc untuk memelihara daya tahan tubuh (vitamin c, d, e, dan zinc)
46.	Cortidex	Dexametashon		Mengatasi peradangan atau inflamasi seperti radang sendi, asma
47.	Combantrin			Mengatasi infeksi cacing
48.	Cpg	Clopidogrel		Mengencerkan darah, mencegah terjadinya pembekuan darah, dan mengurangi resiko serangan jantung dan stroke
49.	Claneksi	Amoxicillin	500mg	Antibiotik untuk infeksi sal.nafas, sal kemih, sal cerna, kulit
50.	Clast		0,5 mg	Mengatasi gejala mual dan muntah akibat penggunaan obat anti kanker atau kemoterapi
51.	Cobazym			Untuk memperbaiki nafsu makan, kurang nutrisi, busung lapar
52.	Cal 95			suplemen multivitamin dan mineral untuk memenuhi kebutuhan kalsium pada anak, ibu hamil dan menyusui
53.	Canderin	Candesartan	8mg	Sebagai antihipertensi
54.	Cripsa			Mengatasi penyakit parkinson (tremor)
55.	Curcuma strip			Vitamin mmbantu mnjaga daya tahan tubuh, nafsu makan
56.	Cycloproginova			Mengatasi menstruasi yang tidak teratur
57.	Depakote ER		250 mg dan 500mg	Memgatasi kejang, epilepsi dan migrain

58.	Disolf			Sebagai terapi penunjang dalam melancarkan sirkulasi darah
59.	Dogmatil			Mengatasi Schizoprenia atau gangguan jiwa
60.	Dopamet		250mg	Sebagai antihipertensi
61.	Divalproex sodium		250mg	Mengobati kejang akibat epilepsi serta digunakan mencegah migrain atau mengatasi episode manik dari gangguan bipolar
62.	Diagit			Untuk pengobatan simptomatik pada diare yang tidak diketahui penyebabnya
63.	Diflucan		50 mg	Membantu mengobati infeksi akibat jamur, seperti meningitis kriptokokal, kandidemia, kandidiasis diseminata, kandidiasis orofaringeal, kandidiasis esofagus, kandidiasis vaginalis.
64.	Dismeno			Membantu meredakan nyeri yang terjadi pada saat haid.
65.	Duphaston			Menangani defisiensi atau kekurangan hormon progesteron, seperti sindrom pramenstruasi
66.	Dysflatyl			Meredakan kembung dan rasa tidak nyaman diperut karena gas yang berlebihan
67.	Diamicron			Menurunkan kadar gula darah dalam tubuh pada pasien DM tipe 2
68.	Dorner			Mengurangi gejala akibat hambatan pada pembuluh darah arteri, serta menangani hipertensi pulmonal
69.	Dramamine			Untuk meredakan mabuk perjalanan
70.	Dulcolax			Untuk mengatasi susah BAB
71.	Eflagen	Kalium diclofenac		Anti nyeri (nyeri gigi, nyeri haid, nyeri sendi)

72.	Elkana			Vitamin untuk kehamilan, menyusui, dan pertumbuhan
73.	Epexol	Ambroxol		Obat batuk berdahak (mengeluarkan dahak)
74.	Eprinoc	Eperisone		Untuk mengatasi otot tegang/kejang otot
75.	Erysanbe chew			Mengobati berbagai infeksi bakteri, dengan cara menghambat sintesis protein bakteri dan mengakibatkan pertumbuhan sel bakteri terhambat
76.	Erysanbe 500			Antibiotik yang digunakan untuk mengatasi infeksi karena kuman yang peka terhadap eritromisin
77.	Euthyrox		100mg	Mengatasi hipotiroid/ mengobati/ mencegah Goiter (pembesaran kelenjar tiroid) yang dapat disebabkan karena ketidakseimbangan hormon, terapi radiasi, operasi atau kanker
78.	Fridep		50mg	Sebagai antidepresan
79.	Favifiravir			Obat antivirus yang digunakan untuk mengatasi beberapa jenis virus influenza
80.	Ferriprox			Untuk mengobati kondisi kelebihan zat besi
81.	Fitbon			Suplemen yang digunakan untuk mengatasi osteoarthritis dan membantu memelihara kesehatan persendian
82.	Flamar		25 mg dan 50mg	Sebagai antiinflamasi untuk mengurangi rasa sakit, peradangan, dan demam.
83.	Fluimucyl	Asetilsistein	200mg	Untuk membantu melonggarkan dan mengurangi lendir pada saluran pernapasan, seperti pada kasus batuk dan penyakit paru obstruktif kronis (PPOK).

84.	Folavit		(400mcg dan 1mg)	Suplemen asam folat yang digunakan untuk mengatasi defisiensi asam folat, serta membantu dalam pembentukan sel darah merah dan perkembangan janin selama kehamilan.
85.	Formuno			Membantu memelihara kesehatan dan daya tahan tubuh
86.	Frego		5mg dan 10mg	Membantu pencegahan migrain, pencegahan gangguan perifer, serebrovaskular, pencegahan vertigo dan gangguan vestibular.
87.	Fonylin		60mg	Untuk meredakan batuk kering.
88.	Formyco	Ketoconazole		Untuk mengobati infeksi jamur pada kulit seperti kurap dan panu.
89.	Gastrul			Untuk mencegah dan mengobati tukak lambung serta mengurangi risiko terjadinya tukak akibat penggunaan obat antiinflamasi nonsteroid (OAINS).
90.	Galvus		50mg	Untuk mengobati diabetes tipe 2 dengan cara meningkatkan produksi insulin oleh pankreas
91.	Glauset			Untuk membantu mengatasi Glaukoma sudut terbuka, glaukoma sekunder dan sebelum operasi untuk glaukoma sudut tertutup.
92.	Glucodex	Glibenclamide	80mg	Untuk mengobati diabetes tipe 2 dengan cara merangsang produksi insulin oleh pankreas.
93.	Glumin XR	Metformin		Obat antidiabetes untuk mengontrol dan menurunkan kadar gula darah pada diabetes tipe 2
94.	Glucophage XR	Metformin		Untuk mengobati diabetes tipe 2 dengan cara meningkatkan sensitivitas tubuh terhadap insulin dan

				mengurangi produksi glukosa oleh hati.
95.	Herbesser		100 mg dan 200mg	Untuk pasien hipertensi dan angina (nyeri dada).
96.	Histapan			Mengobati berbagai jenis alergi
97.	Hepamerz			Untuk proses detoksifikasi pada hati.
98.	Hepabalance			Membantu memelihara kesehatan fungsi hati
99.	Harnal			Mengatasi masalah buang air kecil yang di alami oleh pria dengan pembesaran prostat dan masalah sulit buang air kecil tersendat-sendat sehingga memberikan rasa tidak nyaman.
100.	Hystrine	Cetirizine HCl		Meredakan gejala alergi seperti mata dan hidung berair, gatal pada mata dan hidung, bersin-bersin, dan gatal-gatal.
101.	Herclov			Untuk terapi infeksi kulit selaput mukosa termasuk herpes genital awal yang disebabkan herpes zoster dan simplek
102.	Harnal ocas			Untuk merelaksasi otot-otot di prostat dan uretra serta membuat urin keluar lebih mudah dan membantu buang air kecil
103.	Hydroxy urea			Untuk kemoterapi yang secara khusus diaplikasikan kepada pasien kanker leher rahim (serviks), kanker ovarium, dan leukimia myeloid akut hingga kronis
104.	Hystolan			Untuk relaksasi uterus (rahim), gangguan vaskular perifer, arteriosklerosis obliterans, thromboangiitis obliterans, dan penyakit Raynaud.
105.	Hytroz		1mg dan 2mg	Untuk mengatasi tekanan darah tinggi pada

				hipertensi dan dapat digunakan untuk mengobati hiperplasia prostat
106.	Imm boost F			membantu memelihara daya tahan tubuh.
107.	Imunos			meningkatkan kerja sistem imun dan membantu memelihara kesehatan tubuh
108.	Inbumin			membantu mempercepat proses penyembuhan luka, membantu memenuhi kebutuhan albumin dalam tubuh, serta dapat digunakan untuk memelihara kesehatan.
109.	Ketricin	triamcinolone		meredakan gejala alergi, gangguan hormon, rematik, radang saluran cerna, kelainan darah, keganasan dan sebagainya.
110.	Kaltrofen	ketoprofen	50, 100mg	untuk mengatasi nyeri ringan sampai sedang pada sakit gigi dan setelah cabut gigi, sakit kepala, sakit telinga, nyeri dan radang pada reumatik ringan dan gangguan otot skelet lainnya
111.	Lanakeloid			Mempercepat penyembuhan luka bakar, luka traumatik (terpukul, terbentur, terbakar, teriris, lecet, dll), sesudah operasi
112.	-Imuran			menurunkan sistem imun agar tubuh dapat menerima benda asing dari luar tubuh, seperti transpaltasi organ ginjal
113.	Interdoxin	doxycycline		untuk pengobatan Sipilis, Infeksi yang rentan atau berat, Epididimo-orkitis, Serangan akut malaria falciparum resisten

				klorokuin, demam atau tifus
114.	Interhistin			mengobati alergi seperti urtikaria, rinitis dan gatal pada kulit
115.	Isoprinosin			meningkatkan sistem imun untuk penyakit yang disebabkan oleh virus serta meningkatkan imunitas untuk kondisi kekurangan sistem imun.
116.	KSR			mengobati dan mencegah kekurangan kalium
117.	Kalnex 500	asam traneksamat 500		menghentikan proses pendarahan pada sejumlah kondisi seperti mimisan, cedera, pendarahan akibat menstruasi berlebihan, dan pendarahan pada penderita angio-edema turunan
118.	Kendaron tab	Amiodarone HCL		membantu mengatasi beberapa jenis gangguan denyut jantung tidak teratur (takikardia
119.	Lameson	methylorednisolone 4mg		untuk menangani gatal-gatal, kemerahan, dan kekeringan pada kulit, pada beberapa individu dapat mengobati sariawan pada mulut
120.	Lasgan 30mg	lamsopeazole 30		mengatasi gangguan pencernaan, seperti refluks asam lambung, gejala pada sindrom Zollinger-Ellison, GERD, dan tukak lambung.
121.	Lasix	furosemide		meningkatkan jumlah urin yang keluar dari ginjal
122.	Lesichol		300,600mg	menjaga fungsi hati ketika dalam keadaan sakit
123.	Lapibal	mecobalamin		mengobati neuropati perifer (saraf tepi) dan anemia megaloblastik yang disebabkan oleh defisiensi

				vitamin B1 : menjaga kesehatan sistem saraf
124.	Lapiflox		500mg	mengobati infeksi saluran kemih (ISK), infeksi saluran pernafasan, infeksi kulit dan jaringan lunak, infeksi tulang dan sendi, infeksi saluran pencernaan, infeksi genital, dan infeksi lain yang disebabkan oleh bakteri yang rentan
125.	Leparson			mengobati penyakit Parkinson seperti mengurangi tremor, ketidakseimbangan dan rasa kaku pada otot
126.	Levopar			pengobatan simptomatik pada penderita Parkinson agar dapat mengurangi tremor, ketidakseimbangan dan rasa kaku pada otot
127.	Levocin	levofloxacin	500mg	antibiotik untuk mengatasi beragam infeksi bakteri, termasuk sinusitis, bronkitis kronis, pneumonia, dan infeksi saluran kemih
128.	Lesipar			suplemen nutrisi untuk fungsi hati.
129.	Lioresal			mengobati kejang atau kram otot kronis
130.	Lipitor		20,40mg	mengurangi kadar kolesterol jahat (LDL) dan lemak darah (trigliserida), serta meningkatkan kadar kolesterol baik (HDL) di dalam tubuh.
131.	Liver prime			
132.	Lodia			mengatasi diare akut non spesifik dan diare kronik.

133.	Lopivia		200mg, 50mg	Mengobati infeksi HIV pada anak-anak hingga dewasa
134.	Lyrica	pregabalin 75)	75mg	mengobati nyeri neuropatik (nyeri berkepanjangan akibat saraf yang rusak), dan fibromyalgia
135.	Lamictal		50,100mg	untuk membantu mengurangi Serangan epilepsi
136.	Livron B plex			untuk memenuhi kebutuhan vitamin dalam masa penyembuhan, dan membantu memelihara daya tahan tubuh
137.	Mediamer B6	pyrathiazine dan pyridoxine		mengatasi mual dan muntah yang umumnya terjadi pada awal masa kehamilan.
138.	Mtx /r threx :	Methotrexate		Untuk mengobatasi kanker, seperti kanker payudara, leukemia, kanker tulang, limfoma
139.	Myonal	eperisone hcl		obat yang digunakan untuk merelaksasi otot pada kondisi kejang otot
140.	Mestinon			Untuk mengobati autoimun
141.	Mezatin	azitromycin		antibiotik pada berbagai bagian tubuh, terutama saluran pernapasan, tenggorokan, kulit, dan alat kelamin
142.	Micardis		(40, 80mg)	untuk menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi dan gagal jantung kongestif dengan cara menyebabkan pembuluh darah melebar dan tekanan darah menjadi turun.
143.	Meiact			Antibiotic yang digunakan mengatasi infeksi pada saluran atas, infeksi saluran kemih dan

				kelamin, kulit dan jaringan lunak
144.	Mezatin			mengatasi infeksi bakteri pada berbagai bagian tubuh, terutama saluran pernapasan, tenggorokan, kulit, dan alat kelamin.
145.	Moximed	moxifloxacin		obat antibiotik untuk mengatasi penyakit akibat infeksi bakteri, seperti pneumonia, bronkitis kronis, infeksi kulit dan jaringan lunak, sinusitis, infeksi perut, atau radang panggul
146.	Mucohexin	Mucohexin		obat pengencer dahak atau mengatasi batuk berdahak karena infeksi saluran pernapasan, seperti batuk pilek, flu, atau bronkitis kronis
147.	Matovit			suplemen untuk memelihara kesehatan mata/ dapat digunakan untuk mengurangi kelelahan mata.
148.	Maltofer			anti-anemia oral yang bermanfaat untuk mengatasi kekurangan (defisiensi) zat besi tanpa anemia
149.	Mefinal	asam mefenamat	500mg	untuk meredakan peradangan dan nyeri, seperti nyeri haid, sakit gigi, sakit kepala, nyeri otot dan sendi, serta nyeri pascaoperasi
150.	Micardis	telmisartan	80mg	obat antihipertensi untuk mengendurkan dan melebarkan pembuluh darah
151.	Mertigo			obat untuk mengurangi keluhan pusing berputar atau vertigo.

152.	Methycobal	mecobalamin)		mengobati neuropati perifer (saraf tepi) dan anemia megaloblastik yang disebabkan oleh defisiensi vitamin B12.
153.	Mefinter	asam mefenamat)		meringankan rasa sakit serta peradangan, seperti nyeri gigi, nyeri haid, nyeri pada otot-otot, nyeri akibat pasca operasi, nyeri telinga, dan nyeri akibat traumatik
154.	Neulin PS			untuk penderita stroke dan dementia, serta dapat digunakan sebagai neuroprotektor sekaligus brain enhancer
155.	Notisil			mencegah terjadinya pembekuan darah
156.	Neuciti	citicoline 500mg		membantu menangani gangguan kesadaran akibat trauma di kepala dan operasi otak atau sebab-sebab non trauma
157.	Neurobion			mencegah atau mengurangi gejala akibat gangguan saraf, seperti kesemutan, nyeri tajam yang menjalar, atau mati rasa.
158.	Neurobion	Vit B1,B6,B12	5000	mencegah atau mengurangi gejala akibat gangguan saraf, seperti kesemutan, nyeri tajam yang menjalar, atau mati rasa
159.	Neurochol			sebagai nutrisi bagi fungsi otak.
160.	Neurosanbe			untuk pengobatan kekurangan vit B1,B6,B12 pada polineuritis
161.	Neurosanbe plus			meredakan atau mengobati berbagai macam nyeri, misalnya nyeri otot, nyeri

				akibat sakit gigi, neuralgia dan nyeri ringan lainnya
162.	Neurosanbe		5000	mencegah dan mengatasi kekurangan vitamin B
163.	Nitrokaf retard		2,5 mg	Mengurangi dan mencegah angina akibat penyakit jantung koroner
164.	Nitrokaf retard forte		5mg	Mencegah dan terapi jangka panjang untuk penderita angina pektoris
165.	Nopres			untuk mengatasi depresi, gangguan obsesif-kompulsif (OCD), gangguan cemas, dan gangguan panik
166.	Norelut			untuk mengatasi gangguan menstruasi atau haid yang berkaitan dengan hormon progesteron
167.	Neladox			untuk mengatasi nyeri panggul akibat endometriosis, yaitu kondisi ketika jaringan yang melapisi dinding rahim (endometrium) tumbuh di tempat lain
168.	Nimotop			mengurangi masalah karena jenis pendarahan tertentu di otak
169.	Nitral			untuk penyakit jantung, angina (nyeri dada) akut.
170.	Neurotam		1200mg	Untuk pengobatan infark serebral, mengendalikan mioklonus, mengatasi kecanduan berat akibat alkohol
171.	Nairet			untuk asma bronkial, bronkitis, emfisema,serta penyakit paru lain
172.	Ocusan			untuk mengatasi kasus-kasus alergi dan inflamasi yang membutuhkan terapi dengan kortikosteroid

173.	Osetamivir			obat antivirus yang digunakan untuk mengatasi atau mencegah infeksi virus influenza tipe A atau tipe B
174.	Oskom			mencegah osteoarthritis dan untuk menjaga sendi yang sehat
175.	Ossovit		100mg	Ostelox
176.	Ostelox	meloxicam 15mg	7,5 mg, 15mg	mengurangi hormon yang menyebabkan peradangan dan rasa nyeri di tubuh. peradangan dan rasa nyeri di tubuh
177.	Osteonat :			Suplemen untuk terapi dan pencegahan osteoporosis pada wanita pasca-menopause dan osteoporosis yang disebabkan glukokortikoid.
178.	Osteosan	(vit B3):	1000	untuk memenuhi kebutuhan vitamin D dengan cepat pada kondisi tertentu, seperti lanjut usia, risiko tinggi atau penyakit infeksi, penderita penyakit autoimun, dan ibu hamil atau menyusui.
179.	Pentasa :			untuk mengobati penyakit usus tertentu (radang usus besar).
180.	promavit:			suplemen multivitamin dan mineral untuk ibu hamil dan menyusui
181.	provelyn	pregabalin		obat yang digunakan untuk mengurangi rasa nyeri neuropati akibat diabetes, saraf cedera tulang belakang, herpes zoster dan fibromyalgia/nyeri otot
182.	prolic	clindamycin hcl	300 mg	mengatasi berbagai infeksi bakteri, seperti infeksi bakteri pada paru-paru, kulit, sistem pencernaan, sendi dan tulang, organ kelamin, serta jantung.
183.	prorenal			obat yang digunakan untuk terapi gangguan ginjal

				kronik hingga gejala gagal ginjal
184.	prosogan			mengatasi gangguan pada sistem pencernaan akibat produksi asam lambung yang berlebihan
185.	pepzol	pantoprazole		untuk pengobatan tukak lambung dan penyakit refluks gastro-esofagus (GERD)
186.	pronicy			membantu mengurangi gejala alergi dengan cara menghambat efek histamin pada tubuh
187.	pantozol		20 mg	mengatasi penyakit-penyakit yang disebabkan oleh kelebihan produksi asam lambung, seperti sakit maag dan tukak lambung
188.	plasminex	asam treneksamat	500 mg	untuk mengatasi masalah pembekuan darah, perdarahan menstruasi yang berat, kehilangan berat darah, pembengkakan di berbagai bagian tubuh
189.	pramifrol ER			untuk meringankan gejala penyakit Parkinson, seperti kaku, tremor, gerakan yang lambat, dan gangguan keseimbangan
190.	Proxime	acetyl salicylic acid		untuk menangani serangan jantung dan stroke ringan
191.	prostacom			mengobati pembengkakan prostat jinak dapat juga mengatasi kebotakan pada pria.
192.	pletaal		100 mg	untuk melebarkan pembuluh darah dan menurunkan aktivitas penggumpalan oleh trombosit di dalam pembuluh darah.
193.	pumpitor			untuk mengatasi gangguan lambung, seperti penyakit asam lambung, sakit maag, atau tukak lambung, dengan cara mengurangi produksi asam di dalam lambung

194.	puricemia			phenytoin : meredakan dan mengendalikan kejang pada pasien epilepsi atau pada pasien yang menjalani operasi otak.
195.	phenytoin			meredakan dan mengendalikan kejang pada pasien epilepsi atau pada pasien yang menjalani operasi otak.
196.	-pariet			untuk mengatasi penyakit-penyakit yang disebabkan oleh kelebihan produksi asam lambung, seperti sakit maag dan tukak lambung
197.	psidii caps			meningkatkan jumlah trombosit darah terutama pada pasien demam berdarah
198.	recolfar			mencegah dan mengatasi serangan gout (gejala asam urat
199.	Q-ten		30, 100mg	sebagai katalis alami untuk pembentukan energi dari makanan dan sebagai antioksidan untuk mencegah kerusakan sel
200.	Rifastar			mengobati infeksi bakteri Mycobaterium tuberculosis (TBC), Mycobacterium kansasii, dan Mycobacterium xenopi
201.	Salofalk		250mg, 500mg)	mengatasi nyeri akibat radang usus besar
202.	Sandimun neoral		25mg	Meminimalkan resiko tubuh menolak organ transplantasi
203.	Sanexon			untuk keadaan alergi dan mengurangi peradangan atau supresi inflamasi
204.	Sangobion			mengatasi kurang darah (anemia).
205.	Sumagesik			meringankan rasa sakit pada sakit kepala, sakit gigi dan menurunkan demam.
206.	Syncore sachet			suplemen untuk membantu memelihara kesehatan

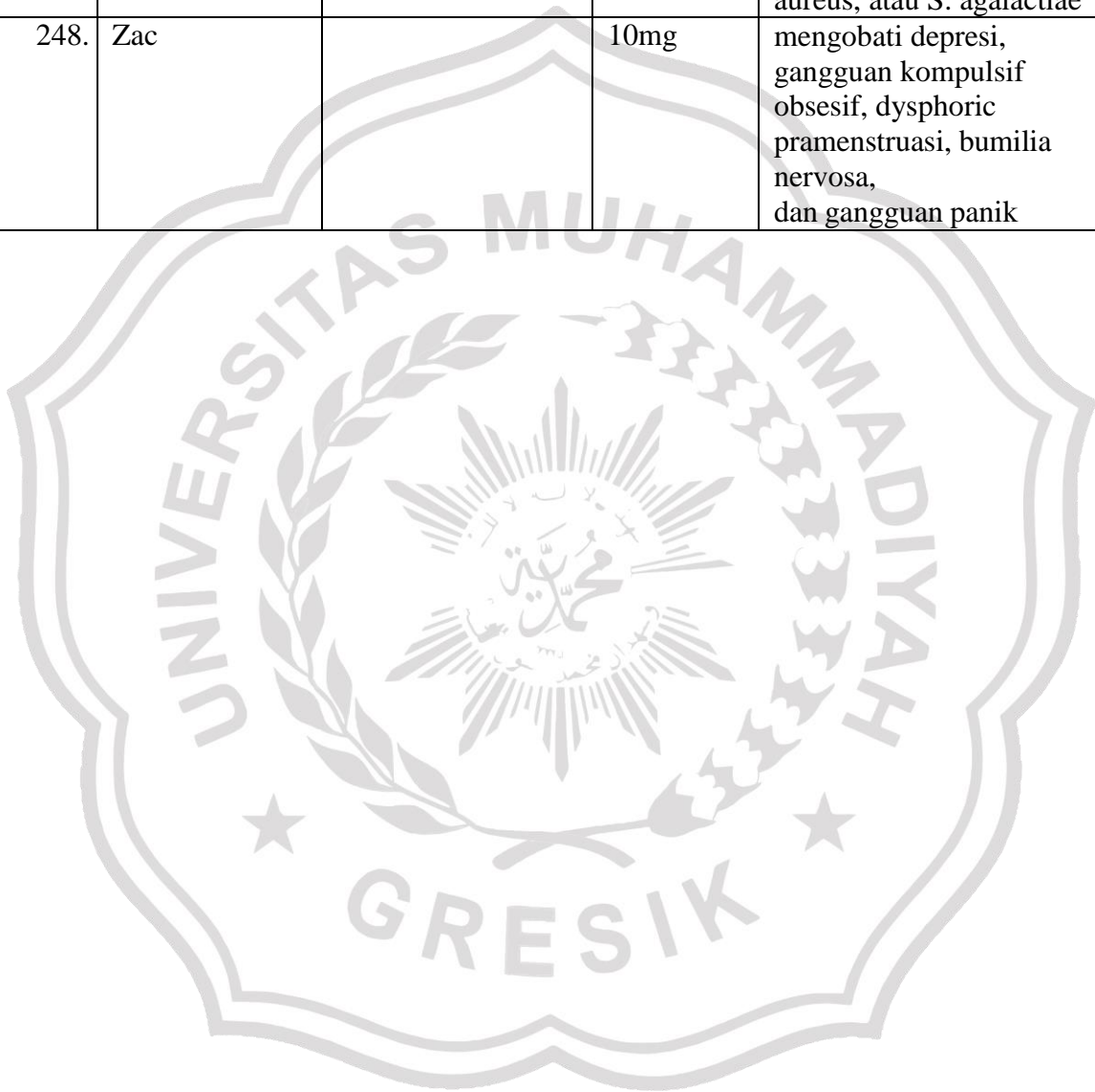
207.	Sporetix	cefixime	100, 200mg	membantu mengobati berbagai macam infeksi bakteri
208.	Santa E		100, 200,400mg	membantu memenuhi kebutuhan vitamin E. Membantu memenuhi kebutuhan vitamin E. Vitamin E 400 IU
209.	Sanprima forte			antibiotik untuk mengobati infeksi akibat bakteri pada saluran pernapasan, pencernaan, dan saluran kemih.
210.	Sanprima			untuk mengobati infeksi akibat bakteri pada saluran pernapasan, pencernaan, dan saluran kemih
211.	Santibi plus			obat antituberkulosis paru-paru yang diberikan bersama dengan obat antituberkulosis lainnya atau dalam hal resisten terhadap obat khusus lainnya sebagai terapi
212.	Soroquel		200mg, 300mg	Mengatasi gejala manik dan depresi pada gangguan bipolar
213.	Sanmol	Paracetamol		meringankan rasa sakit pada keadaan sakit kepala, sakit gigi dan menurunkan demam
214.	Seloxly AA			membantu memelihara kesehatan kulit.
215.	Sesden			nyeri spasme otot halus yang disebabkan gastritis, tukak lambung, duodenum, ulkus peptikum, pankreatitis, penyakit kandung dan duktus empedu, intestinitis, litangiuria
216.	Sirdalud		2, 10mg	melemaskan kejang otot akibat kondisi tertentu, seperti multiple sclerosis dan cedera tulang belakang

217.	Sistenol			penurun demam yang di sertai batuk pada gejala influenza.
218.	Sporacid	itraconazole		mengobati berbagai infeksi jamur, terutama infeksi jamur sistemik seperti aspergillosis kandidiasis, kriptokokosis di mana obat antijamur lain tidak lagi efektif,
219.	Stalevo			mengatasi penyakit Parkinson dan fluktuasi motorik yang tidak dapat dikendalikan dengan terapi penghambat levodopa/dopa dekarboksilase
220.	Sandimun neoral		50mg	Meminimalkan risiko tubuh menolak organ transplantasi
221.	Tebokan SP			gangguan fungsi serebral dengan gejala-gejala : pusing, tinitus, sakit kepala, defisit memori, ketidakstabilan suasana hati disertai dengan kecemasan
222.	Tensinop	lisinopril	10mg	menurunkan tekanan darah tinggi (hipertensi), mencegah stroke, serangan jantung, dan masalah ginjal
223.	Thyrozol		5,10mg	membantu mencegah produksi berlebihan kelenjar tiroid (thiamazole) : membantu mencegah produksi berlebihan kelenjar tiroid
224.	Trichodazol	Metronidazole		untuk mengobati infeksi bakteri dan parasit, termasuk infeksi protozoa seperti trichomoniasis dan infeksi bakteri seperti vaginosis bakteri
225.	Trolip		300mg	untuk mengobati hiperlipidemia (kadar lemak yang tinggi dalam darah) dengan cara mengurangi kadar trigliserida dan meningkatkan kadar kolesterol HDL

226.	Trizedon MR			Trizedon MR adalah obat yang mengandung trimetazidine, yang digunakan untuk mengobati angina pectoris (nyeri dada akibat kurangnya pasokan darah ke jantung) dengan cara meningkatkan penggunaan oksigen oleh jantung
227.	Tanapres		(5, 10 mg):	untuk mengobati hipertensi (tekanan darah tinggi) dengan cara menurunkan tekanan darah
228.	Theragran M			untuk menjaga kesehatan umum dan mengatasi defisiensi nutrisi
229.	Topamax.			untuk mengobati epilepsi, migren, serta gangguan makan seperti bulimia nervosa dan gangguan makan berlebihan
230.	Tamofen		10mg	Tamofen adalah obat yang mengandung tamoxifen, yang digunakan dalam pengobatan kanker payudara dengan cara menghambat efek estrogen pada sel kanker payudara
231.	Telfas Hd			meredakan gejala-gejala alergi, seperti mata berair, hidung berair, mata atau hidung gatal, bersin, dan gatal
232.	Tetrasanbe			mengobati infeksi bakteri yang terjadi pada kulit, usus, saluran pernapasan, saluran kemih, kelamin, kelenjar getah bening, dan bagian lain dalam tubuh
233.	Tracetat			mengobati kanker payudara atau rahim
234.	Unalium		10mg	Menghilangkan gejala-gejala kelainan sirkulasi perifer dan serebral dan gangguan vestibular seperti pusing, vertigo, kurang konsentrasi, gangguan ingatan

235.	Urdafalk			menghancurkan batu empedu akibat terlalu banyak jumlah kolesterol dalam kantung empedu.
236.	Urdahex	ursodeoxycholic acid		membantu mengatasi batu empedu, selain itu dapat mengobati kelainan hepatobilier (kelainan hati dan empedu)
237.	Urinter			mengatasi infeksi saluran kemih yang disebabkan oleh bakteri gram negatif ataupun bakteri gram positif
238.	Urotractin			mengobati infeksi saluran kemih baik akut maupun kronis
239.	V-bloc			Mengatasi hipertensi, angina pectoris akibat arteriosklerosis coroner, serangan jantung, dan gangguan kardiovaskular lainnya.
240.	Vectrin caps :			mengobati gangguan saluran pernapasan akut dan kronis, termasuk batuk pada penderita eksaserbasi akut bronkhitis akut.
241.	Vermox			Obat cacing yang digunakan untuk infeksi cacing kremi, cacing gelang, cacing tambang, cacing cambuk, atau infeksi cacing campuran tersebut
242.	Venosmil			: meredakan gejala gangguan pembuluh darah vena seperti wasir
243.	Vip albumin caps			meningkatkan daya tahan tubuh serta meningkatkan kadar albumin dan hemoglobin (Hb).
244.	Vip albumin sachet			meningkatkan daya tahan tubuh serta meningkatkan kadar albumin dan hemoglobin (Hb).
245.	Vometa			mengatasi rasa mual dan muntah dan gangguan pengosongan lambung yang ditandai dengan rasa

				begah dan penuh pada perut.
246.	Xarelto		10, 15,20mg	menurunkan risiko stroke dan pembekuan darah pada pembuluh
247.	Zithromax tab			pengobatan infeksi yang disebabkan oleh H. influenzae, M. catarrhalis. pneumoniae, H. influenzae, Streptococcus pyogenes, S. aureus, atau S. agalactiae
248.	Zac		10mg	mengobati depresi, gangguan kompulsif obsesif, dysphoric pramenstruasi, bumilia nervosa, dan gangguan panik



OBAT SEMIPADAT (KRIM, SALEP& GEL)

No	NAMA OBAT	Paten / Generik	Fungsi
1.	ACYCLOVIR CR	Generik	Infeksi Herpes
2.	BIOPLACENTON GEL	Paten (Placenta Extract Dan Neomycin Sulfate)	Mengobati Luka Bakar, Luka Infeksi Dll
3.	BIONECT CR BETASON N	Paten (Betamethasone Valerate ,1% Dan Neomycin Sulfate 0,5%)	Anti Radang, Anti Gatal
4.	CARMED 10% dan CARMED 20%	Paten (Urea 20%)	Iktiosis Dan Kulit Kering
5.	CLOBETASOL 10 GR	Generik	Mengobati psoriasis, eskim, dermatosis
6.	BETAMETASON	Generik	Eczema atopik, infantile, statis dan discoid dan prurigo
7.	DERMOVEL	Generic (mometasone furoate)	Meredakan inflame dan gatal pada dermatosis
8.	DESOXYMETASON CR	Generik	Eksema, dermatitis dan psoriasis
9.	DESOLEX LOTION	Generik	Mengobati kulit yang mengalami inflamasi akibat penyakit dermatitis kontak maupun atopi
10.	ELIDEL	Paten (pimecrolimus 10%)	Terapi jangka pendek dan panjang pada dermatitis atopik
11.	FORMYCO	Paten (ketonazole 2%)	Menghambat pertumbuhan sel dan enzim jamur
12.	FUSYCOM CR	Paten (asam fusidat 20 mg)	Pengobatan infeksi kulit dan jaringan lunak yang ringan sampai sedang
13.	FLAMAR GEL	Paten (natrium diklofenak 10 mg)	Mengurangi nyeri, radang, nyeri ringan sampai sedang
14.	GENTAMYCIN	Generik	Mengobati infeksi pada kulit yang disebabkan oleh bakteri
15.	GLICODERM FACE CLEAN	Glycolic acid	Membersihkan wajah dan memudahkan bekas jerawat
16.	GLICODERM SMOOTING		Membantu menyamarkan tanda penuaan dini seperti kerutan halus serta bintik hitam
17.	DUODERM		Mempercepat proses penyembuhan luka dan melembutkan bekas luka

			yang mengering sehingga mempercepat penyembuhan luka
18.	HYDROCORTISON	Generik	Anti inflamasi, anti elrgi, dan anti pruritus pada jaringan kulit
19.	KETOCONAZOLE	Generik	Anti jamur
20.	KLODERMA	Paten (clobetasol propionate 0,05%)	Pengobatan jangka pendek untuk kelainan kulit inflamasi
21.	KENALOG	Paten (triamcinolone acetonide)	Anti inflamasi, antipruritus, anti alergi
22.	KETRICIN	Paten (triamcinolone acetonide 0,1%)	Mengobati masalah alergi dan inflamasi/peradangan
23.	KETOMED	Paten (ketoconazole 2%)	Mengobati infeksi kulit kepala seperti dermatitis sebaroiik ringan, dan ketombe yang disebabkan pytirosporum ovale
24.	LACTACYD	Paten	Memebersihkan area kewanitaan dengan lembut, melindungi area kewanitaan dari gatal dan iritasi
25.	LUMINEUX	Paten	Membantu membersihkan kototran, penyumbatan pori-pori dan mengangkat sel kulit mati
26.	MEBO	Paten (radix scutellariae, phelodendri cortex, rhizome coptidis)	Mengobati luka bakar, luka gores
27.	MOMETASON	Generik	Meringankan manifestasi inflamais dan pruritis dari dermatosis yang responsive terhadap kortikosteroid psoriasis, dermatitis atopic
28.	MEDIKLIN TR GEL	Paten (clindamycin phosphate 1.2%, retinoic acid 0,025%)	Menghambat produksi enzim dan inflamasi atau factor aktivasi oleh P. acnes pada sebum
29.	MEDERMA	Paten (ir yang dimurnikan, PEG-4, allium cepa extr, xanthan gum, allantoin)	Memperbaiki struktur pada jaringan parut serta dapat digunakan untuk mengurangi kemerahan pada bekas luka

30.	MEDCAB	Paten (permethrin 5%)	Pengobatan untuk scabies (kudis), tungau, kutu rambut, dan kutu badan
31.	MICONAZOL	Generik	Mengatasi infeksi yang disebabkan oleh fungi, atau digunakan pada terapi tinea yang disebabkan oleh trikhofiton rubrum
32.	MUPIROCIN	Generik	Salep antibiotic golongan karbapenem, yang digunakan untuk mengatasi penyakit kulit atau infeksi kulit
33.	MYCO Z	Paten (nystatin 100,000 IU, Zn oxide 200 mg)	Infeksi mikotik pada kulit yang disebabkan candida albicans, intergo, paronikhia, mikosis interdigitalis, ruam popok, dan lesi kulit lainnya
34.	NEBACETIN POWDER	Paten (neomycin sulfate 5 mg, bacitracin 250 IU)	Antibiotik golongan aminoglikosida untuk mengobati infeksi oleh bakteri gram negative
35.	NIACEF	Paten (nicotinamide 4%)	Mengobati dan mencegah defisiensi asan nikotinat dan juga mengobati peradangan jerawat
36.	TUPEPE	Paten	Mengatasi tumit yang kering & pecah”
37.	PARASOL SPF 33	Paten (octyl methoxycinnamate, titanium dioxide, methylene bis-benzotriazolyl tetramethylbutylphenol (MBBT), 4-methylbenzylidene camphor, butyl methoxydibenzoylmethane, benzophenone-3, dan octocrylene)	Sebagai antioksidan untuk mencegah penuaan dini kulit kerusakan dari radikal bebas
38.	PIBAKSIN OINT	Paten (mupirocin)	Mengatasi kulit impetigo atau infeksi kulit lainnya yang disebabkan oleh bakteri taphylococcus

39.	THROMBOPOP 20 GR	Paten (IU Sodium heparin)	Merupakan Antikoagulan yang dapat mencegah terbentuknya gumpalan” dalam dan membantu memecahkan pembekuan darah yang terbentuk
40.	PERMETRIN CR	Generik	Untuk mengobati infeksi kulit scabies yang disebabkan oleh tungau sarcoptes scabiei
41.	PIROTOP CR	Paten (mupirocin 2%)	Untuk pengobatan topical lesi kulit traumatic infeksi sekunder, luka infeksi yang disebabkan oleh staphylococcus aureus dan streptococcus pyogenes
42.	SULFADIAZIN CR	Generik	Untuk merawat dan memulihkan infeksi luka
43.	LEP2-4	Paten (mupirocin 2%)	Infeksi kulit primer akut
44.	SAGALON	Paten (doxepin HCL 5%)	Pengobatan pruritus pada ekzema
45.	TERMISIL CR	Paten (terbinafine 1 %)	Obat anti jamur pada kulit
46.	SANOSKIN OXY	Paten (O ₂ (converted to ozone) dan olive oil)	Digunakan pada luka superfisial dan luka dalam misalnya tukak dalam tungkai
47.	SOFT U DERM	Paten	Untuk membantu melembutkan dan melembabkan kulit
48.	NOROID DERMARASH	Paten	Menyejukan kulit, cocok untuk kulit kering dan sensitive
49.	NOROID SHOOTING GEL	paten	Pelembab untuk kulit kering, membantu melembutkan dan menjaga elastisitas kulit
50.	GLICODERM MOIST CR		Melembabkan wajah sehingga tampak lebih halus dan lembut serta tidak kering
51.	FLAMAR	Paten (Natrium Diklofenac)	Mengurangi nyeri, gangguan inflamasi, dismenore

OBAT INJEKSI

No.	NAMA OBAT	PATEN/GENERIK	FUNGSI
1.	GABAXA 100	Paten (N(2)-L-alanyl-L-Glutamine)	Berfungsi sebagai larutan asam amino yang digunakan untuk menambah nutrisi untuk tubuh bagi penderita hiperkatabolisme yaitu terjadinya pemecahan sel-sel otot dan tulang
2.	PARACETAMOL	Generik	Meredakan demam dan nyeri ringan hingga sedang, misalnya sakit kepala, nyeri haid, atau pegal-pegal
3.	GLUTIVEN	Paten (N(2)-L-alanyl-L-Glutamine)	Penambah nutrisi untuk tubuh bagi pasien
4.	SANMOL	Paten (Paracetamol)	Sebagai pereda nyeri dan penurun demam
5.	AQUA PRO INJECTION	Generik	Melarutkan sediaan injeksi steril
6.	KILLBAC	Paten (polyhexanide 0,1% betadine 0,1% water pro injection)	Membersihkan luka dan dan melembabkan dressing luka absorbent dan untuk pengobatan luka sayat minor, abrasi, laserasi dan luka bakar minor
7.	SALICYL	Paten (talcum, asam salisilat)	Bedak tabor yang berfungsi untuk mengurangi gatal-gatal, meredakan biang keringat, serta mencegah kelembapan berlebih
8.	MOXILOXACIN HCL	Generik	Antibiotic untuk mengobati infeksi bakteri termasuk pneumonia, konjungtivis, endocarditis, TBC, dan sinusitis
9.	FLUCONAZOL 200 MG	Generik	Mengatasi penyakit akibat infeksi jamur,

			termasuk infeksi jamur candida (candidiasis)
10.	METRONIDIAZOLE	Infus (Generik)	Pengobatan infeksi yang disebabkan oleh kuman anaerob dan kuman lainnya yang sensitive terhadap metronidazole, pencegahan infeksi anaerob sebelum dan sesudah operasi, amebiasis dan trikomoniasis
11.	SYMBICORD BUDESORIDE/ FORMOTEROL TUBUHALER	Paten (budesonide 160 mcg, formoterol fumarate 4,5 mcg)	Membantu pembukaan dan relaksasi dari otot pada saluran pernafasan, sehingga mempermudah pernafasan
12.	MECOBALAMIN	Generic	Bentuk vit B12 untuk mengobati neuropati perifer. Berfungsi untuk memproduksi sel darah merah, mengurangi kadar homosistein, jenis asam amino yang dikaitkan dengan penyakit jantung, stroke, Alzheimer.
13.	MEPROVENT	Paten (Ipratopium bromide, salbutamol, sulfate)	Pengobatan bronkospasme akibat penyakit penyumbatan paru kronis
14.	CITICOLIN	Generic	Obat ini digunakan sebagai terapi utama untuk mengatasi mual dan muntah akibat kemoterapi atau pasca operasi, menghilangkan gejala kembung pada gastroparesis diabetikum, penyakit refluks gastroesofagus, dan sebagai premedikasi

			pemeriksaan radiologi saluran cerna atas.
15.	METOCLOPRAMIDE	Generic	Mencegah mual dan muntah yang disebabkan oleh pembedahan atau pengobatan kanker
16.	ONDANSETRON HCL 8 MG (4 mg, 8 mg)	Generic	membantu menghentikan perdarahan abnormal, perdarahan pada genitalia, peradangan, gatal-gatal pada kulit, serta nyeri pada rongga atau mukosa mulut.
17.	TRANEXAMIC ACID	Generic	Diuretic untuk mengatasi penumpukan cairan di dalam tubuh atau edema
18.	FUROSEMIDE	Generic	Untuk mengatasi nyeri akut atau berat
19.	SANTAGESIK	Paten (Metamizole sodium)	Untuk mengatasi tekanan darah rendah yang mengancam nyawa
20.	NOREPINEPHRINE BITARTRATE	Generic	Untuk mengencerkan dahak pada beberapa kondisi seperti asma, emfisema, bronchitis.
21.	ACETYLCYSTEINE	Generic	Bentuk vit B12 untuk mengobati neuropati perifer. Berfungsi untuk memproduksi sel darah merah, mengurangi kadar homosistein, jenis asam amino yang dikaitkan dengan penyakit jantung, stroke, Alzheimer.
22.	CIPROFLOXACIN	Paten (Natrium docusate)	antibiotik untuk mengatasi berbagai penyakit akibat infeksi bakteri, seperti pneumonia, gonore, infeksi saluran kemih, infeksi prosta

23.	METRONIDIAZOLE	Generic	Antibiotic untuk mengobati infeksi bakteri di berbagai organ tubuh, termasuk di saluran pencernaan, paru-paru, darah, saluran kemih, hingga kelamin
24.	LEVOFLOXACIN HEMIHYDRATE	Generic	antibiotik yang bermanfaat untuk mengobati penyakit akibat infeksi bakteri, seperti pneumonia, sinusitis, prostatitis, konjungtivitis, infeksi saluran kemih, dan infeksi kulit
25.	METHYLPREDNISOLONE SODIUM SUCCINATE	Generik (Methylprednisolone)	obat kortikosteroid yang berfungsi untuk mengatasi peradangan
26.	VICILLIN SX	(Ampicillin)	antibiotik gol.penicilin mengobati infeksi saluran pernapasan atas dan bawah, infeksi saluran pencernaan, gonore, septikemia, peritonitis.
27.	OMEPRAZOLE SODIUM SERBUK INJEKSI	Generic	obat untuk mengatasi asam lambung berlebih dan keluhan yang mengikutinya
28.	CEFOTAXIME SODIUM	Generic	untuk mengobati berbagai macam penyakit infeksi bakteri
29.	CEFTRIAZONE SODIUM	Generic	obat untuk mengatasi penyakit akibat infeksi bakteri, seperti gonore, meningitis, otitis media, sifilis, dan penyakit Lyme

OBAT SALURAN PERNAFASAN

NAMA OBAT	GENERIK / PATEN	FUNGSI
ILIADIN SPRAY	Tetes hidung (oxymetazoline)	Meredakan sumbatan hidung akibat rhinitis akut, sinusitis akut dan kronis, rhinitis alergi, radang sinus paranasal, laryngitis, faringitis, untuk diagnostic dekongesti lapisan mukosa
BREATHY DROP	Tetes hidung (NaCl)	Meringankan inflamasi membrane hidung dengan mengencerkan lender (ingus) supaya mudah keluar sekaligus melembabkan hidung yang kering
MODEXA	Tetes hidung (mometasone furorate)	Pengobatan rhinitis alergi seasonal dan menahun terutama pada alergi sedang sampai berat yang menetap, dan polip nasal
SPRAY ILIADIN DROP	Tetes hidung (oxymetazoliene hcl)	Rhinitis akut, radang sinus paranasal, laryngitis, faringitis, untuk diagnostic dekongesti lapisan mukosa
VENTOLIN INHALER	Inhaler (salbutamol sulfate)	Meringankan gejala-gejala asma dengan cepat pada saat serangan asma berlangsung dan mampu mengobati penyakit paru obstruktif kronik (PPOK)
SERETIDE DISKUS	Inhaler (salmeterol sinapoa, flutikason propionate)	Meringankan gejala-gejala asma dengan cepat pada saat serangan asma berlangsung dan mampu mengobati penyakit paru obstruktif kronik (PPOK)
SPIRIVA RESPIMAT	Inhaler (Patent (Tiotropium Br 2,5 mcg))	Terapi pemeliharaan untuk PPOK termasuk bronchitis kronis dan emfisema, gangguan terkait dengan dyspnea dan untuk mencegah exaserbasi
ONBREZ BREEZHALER INDACATEROL	Inhaler (indacaterol maleate)	Untuk mengatasi obstruksi jalan napas pada pasien dewasa dengan PPOK

➤ Cara memakai inhaler

- Berdiri atau duduk tegak
- Lepaskan tutup *inhaler* lalu kocok *inhaler* selama 5 detik
- Miringkan kepala sedikit ke belakang, lalu tarik napas dan embuskan napas panjang
- Masukkan *inhaler* di antara gigi dan tutup mulut hingga rapat
- Tekan *inhaler* dengan cepat untuk melepaskan obat
- Tarik napas segera setelah obat tersemprot keluar, lalu bernapaslah seperti biasa selama 3–5 detik
- Tahan napas selama 10 detik untuk membiarkan obat masuk ke dalam paru-paru
- Tunggu sekitar 30–60 detik sebelum mengambil isapan yang kedua

➤ Cara memakai tetes hidung

- Cara penggunaan obat ini dimulai dengan membersihkan hidung, menengadahkan kepala, teteskan obat, tahan posisi kepala selama beberapa menit. Bersihkan ujung tetes hidung dengan air panas dan lap dengan tisu.
- Jangan gunakan satu obat untuk lebih dari 1 orang.

OBAT TETES TELINGA

NAMA OBAT	GENERIK / PATEN	FUNGSI
AKILEN OTIC	Tetes telinga, paten (ofloxacin)	Otitis media supuratis dan otitis eksterna
FORUMEN DOCUSATE SODIUM	Tetes telinga (Paten (Natrium Docusate 5 mg))	untuk membantu menghilangkan kotoran telinga.
OTOPAIN	Paten (polimiksin B sulfat, Neomycin Sulfate, Fludrokortison acetate, lidocaine HCl)	Untuk mengatasi infeksi telinga berupa rasa nyeri, bengkak, gatal dan berair

➤ Cara memakai tetes telinga

- Ujung wadah sediaan tidak boleh terkena benda lain, agar tidak terkontaminasi.
- Untuk yang penyimpanannya dalam suhu lemari es seperti otopain maka sebelum digunakan harus di genggam dulu dengan tangan selama 1-2 menit
- Cara penggunaan obat ini dimulai dengan memiringkan kepala atau berbaring miring, lalu telunjuk diletakkan didepan tragus, dan mendorong ke depan, sedangkan ibu jari dan jari tengah menjepit daun telinga dan menariknya keatas (dewasa) atau kebawah (anak-anak). Kemudian teteskan obat, dan biarkan beberapa menit.
- Setelah digunakan, ujung wadah cukup dikeringkan dengan tisu, jangan dibilas

OBAT MATA

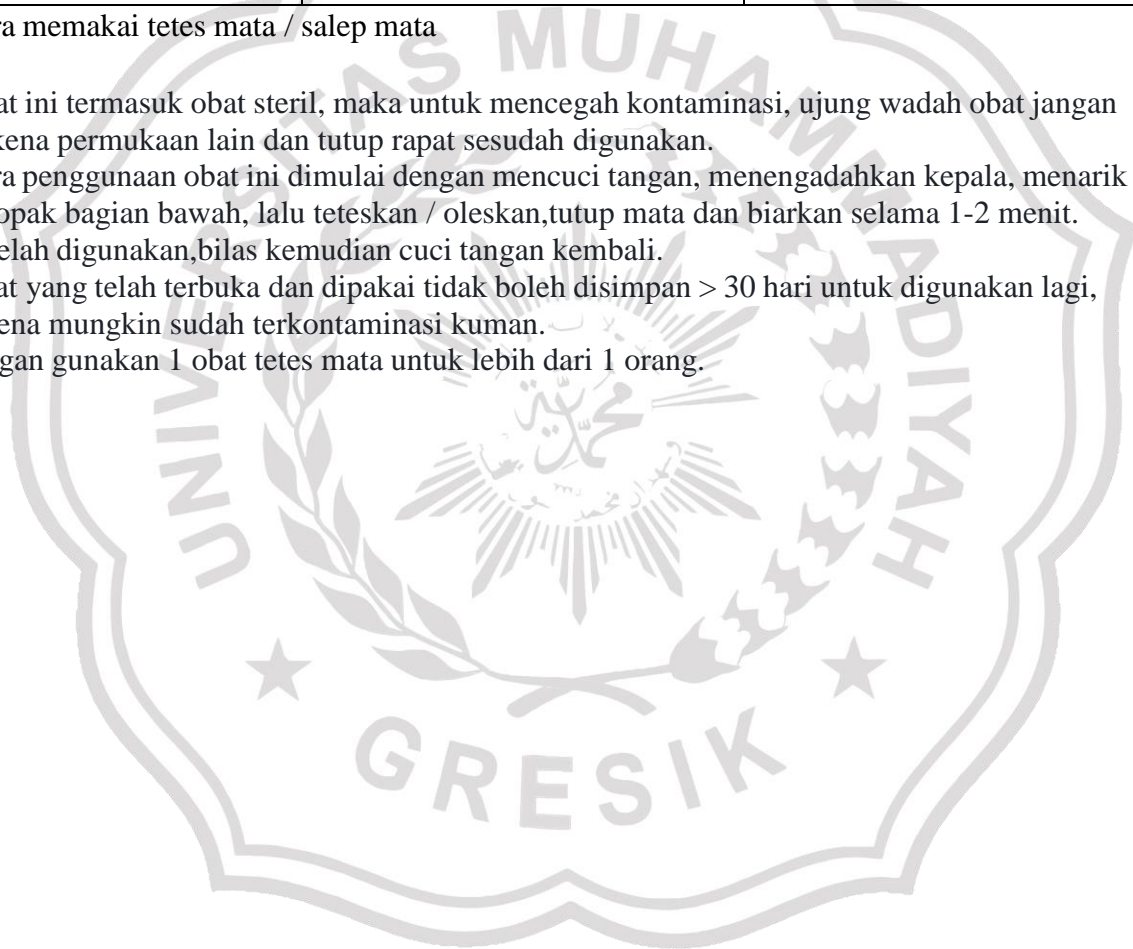
NAMA OBAT	GENERIK/ PATEN	FUNGSI
MOXIFLOXACIN	Generik	Antibiotic untuk mengatasi penyakit akibat infeksi bakteri
CENDO ASTHENOF TETES	Paten (oxymetazoline hydrochloride 0,25 mg)	Membantu mengatasi gejala kearahan pada mata dan mengurangi rasa tidak nyaman karena iritasi mata ringan
CENDO VITROLANTA TETES	Paten (potassium iodide 5 mg, sodium iodide 10 mg)	Mengatasi kekeruhan dan pendarahan pada vitreous body dikarenakan factor usia, myopia, hypertonia, diabetes
CENDO LYTEERS TETES (ONE DOSE)	Paten (sodium chloride 4,4 mg, potassium chloride 0,8 mg)	Sebagai pembasah pada mata yang kering dan berfungsi mempertahankan agar permukaan mata tetep basah
CENDO SILOXAN TETES (ONE DOSE)	Paten (sodium chloride)	Bantuan pra operasi pengangkatan katarak dan implan lensa mata
CENDO TOBROSON (SALEP)	Paten (tobramycin, dexamethasone)	Pengobatan eksternal mata dan adneksa karena bakteri yang peka
CENDO XITROL (SALEP)	Paten (deksametason 0,1, neomisin sulfat 3,5 mg, polimiksin b sulfat 6000 UI)	Mengatasi infeksi bakteri pada mata yang menyebabkan mata merah atau bengkak serta iritasi pada konjungtiva dan kornea
CENDO GENTA (SALEP)	Generik	Untuk mengobati infeksi pada kulit yang disebabkan oleh bakteri
CENDO HERVIS (SALEP)	Paten (Acyclovir 3%)	Meringankan iritasi ringan pada mata
CENDO CATARLENT TETES (ONE DOSE)	Paten (CaCl ₂ anhidrat 0,075 g, kalium iodide 0,075 g, natrium tiosulfat 0,0075 g, fenilmerkuri 0,3 mg)	Membantu mengatasi katarak, pendarahan pada vitreous humour, serta kekeruhan pada vitreous humour
CENDO CARPIN 2% TETES (ONE DOSE)	Paten (Pilocarpin HCL 2%)	Mengobati glaucoma simplek kronis
CENDO FLOXA TETES (ONE DOSE)	Paten (Ofloxacin 0,3%)	Antibiotic ofloxacin (mengobati infeksi pada mata yang disebabkan oleh bakteri gram negative)
CENDO CENFRESH TETES (ONE DOSE)	Pataen (Carmellose (carboxymethylcellulose) sodium 5 mg)	Mengatasi iritasi pada mata yang kering, melidungi mata terhadap iritasi lebih lanjut

CENDO DEXATON TETES (ONE DOSE)	Paten (Dexamethasone sodium phosphate, neomycin sulphate/neomicyn base 5 mg)	Gangguan alergi dan radang pada anterior mata, juga mengontrol glaucoma sekunder dan radang uveal anterior
CENDO EYEFRESH TETES (ONE DOSE)	Paten (HPMC 3 mg, Dextran 70,1 mg)	Pembasah pada mata yang kering dan berfungsi untuk mempertahankan agar permukaan mata tetap basah
CENDO GENTA TETES (ONE DOSE)	Paten (gentamycin 3 mg)	Mengobati infeksi luar pada mata
CENDO HYALUB TETES (ONE DOSE)	Paten (sodium hyaluronate 1 mg)	Menghilangkan rasa terbakar, iritasi, dan ketidaknyamanan yang disebabkan karena kekeringan pada mata dan untuk mempercepat perbaikan permukaan ocular
CENDO LFX TETES (ONE DOSE)	Paten (levofloxacin 5 mg)	Pengobatan untuk infeksi ocular eksternal mata seperti konjungtivis yang disebabkan microorganisme
CENDO NATACEN TETES (ONE DOSE)	Paten (Natamycin 50 mg)	Sebagai anti fungi atau anti jamur, dan digunakan untuk mengobati infeksi mata yang disebabkan oleh jamur
CENDO NONCORD TETES (ONE DOSE)	Paten (Natrium Diklofenac 1 mg)	Untuk pengobatan inflamasi setelah operasi katarak
CENDO PROTAGENTA TETES (ONE DOSE)	Paten (polyvinylpyrrolidone 20 mg)	Cairan mata buatan sebagai penggantian menstabilkan lapisan cairan mata pre korneal alamiah
CENDO TOBRO TETES (ONE DOSE)	Paten (tobramycin)	Mengatasi iritasi mata akibat infeksi bakteri
CENDO TIMOL 0,5 TETES (ONE DOSE)	Paten (timolol maleate 5 mg)	Pengobatan kenaikan tekanan intaokular pada penderita hipertensi ocular atau penderita hipertensi ocular atau penderita glaucoma sudut terbuka
CENDO VASACON TETES (ONE DOSE)	Paten (naphazoline/ nafazolin HCL 0,05%, antazolin fosfat 0,5%)	Mengurangi kepekaan terhadap cahaya, mata merah, mata terasa gatal, dan pedih karena alergi
CENDO TOBROSON TETES (ONE DOSE)	Paten (tobramycin 3 mg, dexamethashone 1 mg)	Sebagai antibiotik aminoglikosida digunakan untuk mengobati infeksi akibat bakteri

CENDO TROPIN TETES (ONE DOSE)	Paten (Atropina sulfat)	Mengobati peradangan pada mata, biasanya digunakan sebelum pemeriksaan mata tertentu
CENDO VASACON A TETES (ONE DOSE)	Paten (Naphazoline/nafazolin HCL 0,05 % antazolin fosfat)	Mengurangi kepekaan terhadap terhadap cahaya, mata merah, mata terasa gatal dan pedih karena alergi, konjungtivis karena alergi
CENDOXITROL TETES (ONE DOSE)	Paten (Deksametason 0,1, neomisin 3,5 mg, polimiksin b sulfat 6000 UI)	Mengatasi kondisi mata yang responsive terhadap steroid disertai infeksi bakteri atau adanya reaksi infeksi mata karena bakteri

➤ Cara memakai tetes mata / salep mata

- Obat ini termasuk obat steril, maka untuk mencegah kontaminasi, ujung wadah obat jangan terkena permukaan lain dan tutup rapat sesudah digunakan.
- Cara penggunaan obat ini dimulai dengan mencuci tangan, menengadahkan kepala, menarik kelopak bagian bawah, lalu teteskan / oleskan, tutup mata dan biarkan selama 1-2 menit.
- Setelah digunakan, bilas kemudian cuci tangan kembali.
- Obat yang telah terbuka dan dipakai tidak boleh disimpan > 30 hari untuk digunakan lagi, karena mungkin sudah terkontaminasi kuman.
- Jangan gunakan 1 obat tetes mata untuk lebih dari 1 orang.



OBAT-OBATAN TERTENTU (OOT)

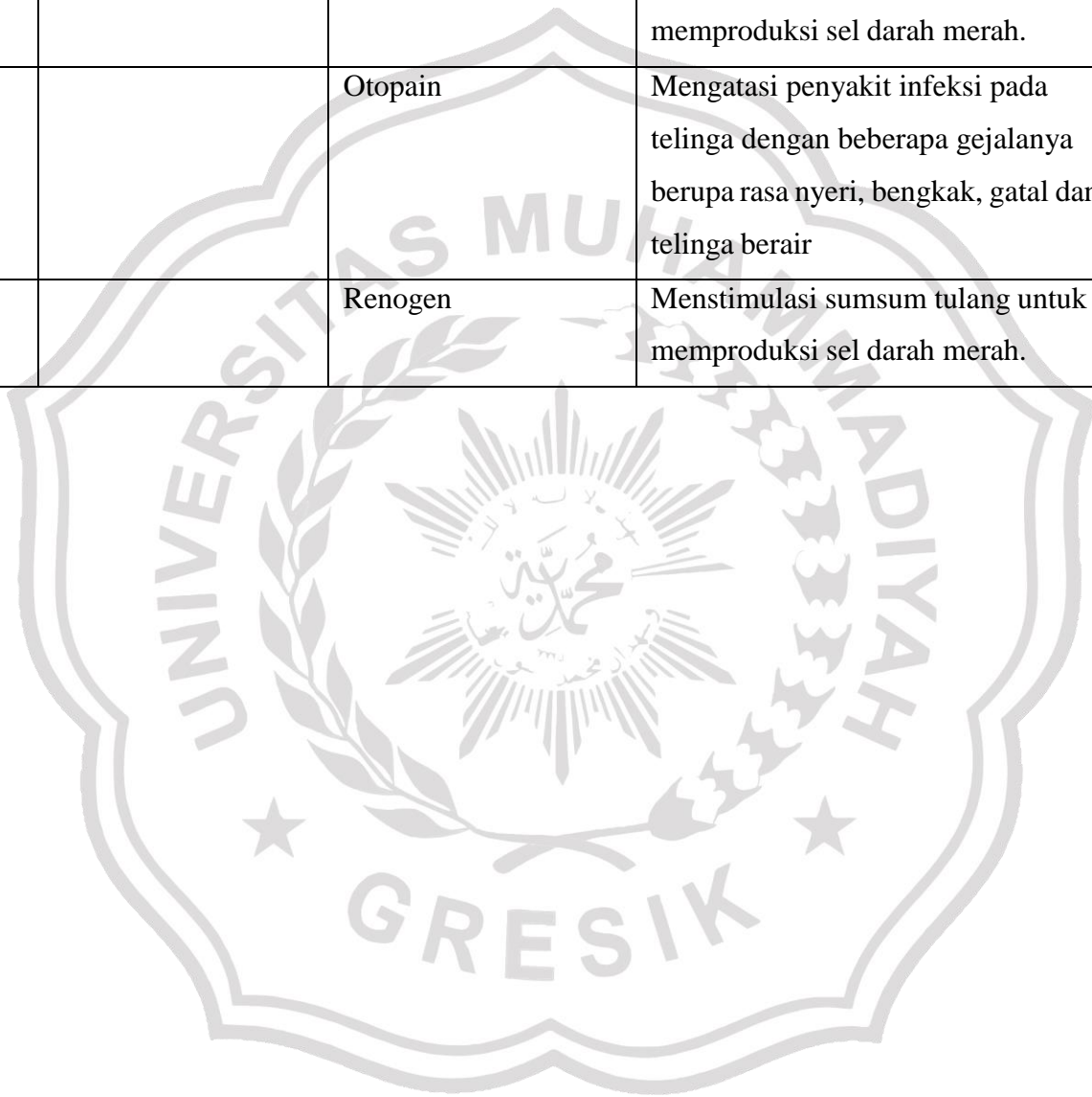
NO.	GENERIK	PATEN	KEGUNAAN
1.	Haloperidol Tab	-Haldol decanoas inj -Lodomer inj	Obat antipsikotik yang membantu menjernihkan pikiran dan mengurangi halusinasi, rasa gelisah, agresi, pikiran negatif, atau keinginan untuk menyakiti diri sendiri
2.	Clorpromazine Tab	Cepezet inj	Untuk mengobati gangguan mental seperti skizofrenia, mual dan muntah, serta sindrom Tourette.
3.	Trihexyphenidyl Tab		Untuk mengatasi gejala penyakit Parkinson dan gejala ekstrapiramidal yang disebabkan oleh efek samping obat antipsikotik tertentu, meliputi ketegangan otot, gerak tubuh yang tidak terkendali, dan tremor
4.	Tramadol hydrochloride Tab	-Trapasin Tab -Analtram Tab	Analgesik (obat pereda nyeri) yang digunakan untuk mengatasi nyeri sedang hingga berat. Obat ini bekerja dengan mengubah cara otak dan sistem saraf merespons rasa sakit
5.		Rhinos SR Kaps	Mengatasi rhinitis, baik rhinitis alergi maupun rhinitis vasomotor, dapat mengurangi peradangan yang terjadi pada mukosa hidung
6.	Methylergometrine Tab		Untuk menghentikan atau mengurangi perdarahan pasca persalinan dengan merangsang kontraksi rahim
7.	Amitriptilin hydrochloride Tab		Antidepresan yang membantu mengatasi depresi dengan

			meningkatkan kadar neurotransmitter tertentu di otak
8.		Trapasin Tab	Meredakan atau mengurangi rasa nyeri mulai sedang hingga parah
9.		Tuzalos Tab	Mengatasi gejala-gejala flu seperti: demam, pusing, bersin-bersin, hidung tersumbat, yang disertai batuk tidak berdahak
10.		Rhinofed Tab	Meredakan gejala pilek, alergi, dan rhinitis
11.		Tremenza tab Tremenza syr	Mengatasi hidung tersumbat dengan cara mengecilkan pembuluh darah yang bengkak dan menyumbat rongga hidun
12.	Ephedrine Hcl Inj		Dekongestan yang membantu mengatasi hidung tersumbat dengan mengurangi pembengkakan pembuluh darah di hidung
13.		Sikzonoat inj	Mengatasi gangguan psikotik seperti skizofrenia.
14.		Alco plus syr Alco drop	Untuk mengatasi gejala flu disertai batuk kering, alergi, dan hidung tersumbat.

SEDIAAN DENGAN SUHU 2°C - 8°C

NO.	GENERIK	PATEN	KEGUNAAN
1.	Propofol vial		Untuk memperlambat aktivitas otak dan sistem saraf sebagai anestesi atau bius,
2.	Atracurium besilate ampul		Untuk melemaskan atau merelaksasi otot.
3.		Engerix B Inj	Imunisasi aktif terhadap infeksi virus hepatitis B.
4.	Latanoprost eo		Untuk mengurangi tekanan di dalam bola mata (tekanan intraokular) akibat glaukoma atau hipertensi okular
5.	Oxytocin Inj		untuk memperkuat kontraksi rahim selama persalinan atau untuk menghentikan pendarahan setelah melahirkan
6.	Rocuronium Bromide inj		Untuk melemaskan otot
7.	Vancomycin Hcl Inj		Antibiotik
8.	Octreotide Acetate inj		Menghambat pelepasan hormon pertumbuhan dan beberapa hormon saluran pencernaan , termasuk glukagon, insulin, serotonin, dan peptida usus vasoaktif
9.		Farmabes Inj	Untuk mengobati hipertensi, angina pectoris, dan beberapa jenis aritmia
10.		Anbacim inj	Untuk mengobati infeksi saluran pernafasan atas dan bawah, saluran kemih dan kelamin, kulit dan jaringan lunak

11.		Claneksi Inj	Antibiotik
12.		Epodion Inj	Untuk pengobatan anemia pada penderita gagal ginjal kronik, dan pasien kanker yang menjalani kemoterapi.
13.		Hemapo	Menstimulasi sumsum tulang untuk memproduksi sel darah merah.
14.		Otopain	Mengatasi penyakit infeksi pada telinga dengan beberapa gejalanya berupa rasa nyeri, bengkak, gatal dan telinga berair
15.		Renogen	Menstimulasi sumsum tulang untuk memproduksi sel darah merah.



SEDIAAN DENGAN SUHU 8°C - 25°C

	GENERIK	PATEN	KEGUNAAN
1.		Dumin supp	Untuk meredakan demam dan mengatasi nyeri, seperti nyeri otot, nyeri sendi, sakit kepala, sakit gigi, hingga nyeri haid
2.	Antihemoroid Supp		Untuk mengatasi gejala ambeien atau wasir yang disertai dengan beberapa keluhan seperti luka, gatal, hingga perdarahan.
3.		Taxegram Inj	Untuk terapi Infeksi saluran pernapasan bawah, infeksi saluran urogenital, gonore, infeksi kulit dan jaringan lunak
4.		Profenid Supp	Obat antiinflamasi nonsteroid (OAINS) yang digunakan untuk meredakan nyeri dan peradangan
5.	Triamcinolone Inj		Mengurangi senyawa kimia yang memicu radang di dalam tubuh . Dengan begitu, gejala radang, seperti kemerahan, nyeri dan bengkak, bisa mereda
6.	Somastostatin Inj		Untuk mengurangi peradangan dan alergi.
7.		Flamicort Inj	Mengatasi alergi, peradangan pada kulit, keloid dan sebagai terapi tambahan pada penyakit radang sendi
8.		-Stolax Supp -Dulcolax Supp	Untuk mengobati sembelit kronis atau akut, membersihkan usus sebelum operasi

9.		-Borraginol N Supp - Borraginol S Supp	Mengatasi wasir/ambeien yang disertai dengan pendarahan dan luka akibat wasir baik yang luar maupun dalam
10.		Vagisol Ovula	Mengobati infeksi pada area vagina yang disebabkan oleh Trichomonas vaginalis dan Candida albicans
11.		Albothyl	Untuk hemostatik dan antiseptik pada saat pembunuhan, serta penggunaan pada kulit, telinga, hidung, tenggorokan (THT), sariawan, gigi dan organ vital
12		Probiokid	meredakan diare yang disebabkan oleh infeksi bakteri, membantu meredakan diare akibat penggunaan antibiotik, dan membantu meredakan peradangan pada sistem pencernaan

Cara Penggunaan Sediaan Suppositoria :

1. Cuci tangan dan kuku dengan air dan sabun hingga bersih
2. Jika suppositoria melunak, masukkan kedalam lemari pendingin atau letakkan didalam air dingin selama 30 menit agar mengeras kembali
3. Buka kemasan suppositoria, dilembutkan bagian tepi yang mungkin tajam dengan dihangatkan dalam tangan, selanjutnya basahi sedikit dengan air
4. Miringkan tubuh, dan tarik kaki kanan setinggi perut dan bagian kaki kiri dengan posisi lurus
5. Angkat pantat dengan tangan kanan agar area lubang anus terbuka untuk menjangkau bagian anus
6. Masukkan suppositoria dengan bagian yang runcing terlebih dahulu, selanjutnya didorong dengan jari telunjuk sampai benar-benar masuk ke dalam anus selama sekitar 2 cm dari lubang anus sampai obat tidak terdorong keluar lagi
7. Tetap dalam keadaan berbaring selama beberapa menit, selanjutnya cuci tangan dan usahakan tidak melakukan buang air besar selama 1 jam

NARKOTIKA

NO.	GENERIK	PATEN	KEGUNAAN
1.	Morphin Inj		Untuk mengatasi rasa sakit yang terbilang parah dan berkepanjangan atau kronis, seperti misalnya nyeri pada kanker stadium lanjut
2.	Codein Tab codein	-Codipront Kaps -Codikaf Tab	Meredakan nyeri, mulai dari yang ringan hingga sedang
3.	Fentanyl Citrate Inj	Durogesik	mengobati nyeri akut yang disebabkan oleh trauma besar atau penyakit, serta nyeri kronis yang disebabkan oleh kanker
4.	Pethidin Hcl		Meredakan nyeri sedang hingga parah
5.	Midazolam Inj		Menghilangkan rasa cemas berlebihan, memberikan efek menenangkan dan pusing

PSIKOTROPIKA

NO.	GENERIK	PATEN	KEGUNAAN
1.	Midazolam Tab/inj	Miloz Inj	Untuk menangani kejang dan melemaskan otot yang kaku atau tegang, menghilangkan rasa cemas berlebihan, memberikan efek menenangkan dan pusing
2.	Diazepam Inj	Stesolid Valisanbe	Untuk menangani gangguan kecemasan berat, sindrom putus alkohol, tegang otot yang parah, serta untuk mengatasi kejang dan sebagai obat penenang sebelum operasi

3.	Phenobarbital Tab/Inj	Sibital Inj	Sebagai obat penenang dan antikonvulsan (anti-kejang). biasanya untuk mengontrol kejang pada penderita epilepsi
5.		Valisanbe	Meredakan gangguan kecemasan, kejang, insomnia akibat berbagai kondisi atau efek putus alkohol akut
6.		Esilgan Tab	Mengatasi gangguan insomnia, mengurangi gangguan kecemasan serta menghasilkan efek sedasi (penurunan kesadaran)
7.		Meylon	Untuk menurunkan produksi kadar asam dalam tubuh.
8.		Hepagusan Inj	Untuk pengobatan emboli arteri. Pencegahan koagulasi pada operasi jantung & arteri, trombosis serebral
9.	Clonazepam Tab		Untuk meredakan atau mengontrol kejang, dan meredakan gangguan panik
10.		Stesolid P Supp	Untuk mengobati kecemasan, kejang otot dan kejang atau cecok
11.		Methyl phenidate Tab	Mengatasi kondisi gangguan hiperaktif, narkolepsi
12.		Analsik Tab	Meredakan nyeri, mulai dari sakit kepala, cedera hingga radang sendi
13.	Alprazolam		Meredakan gejala gangguan kecemasan dan gangguan panik, yang disebabkan oleh depresi
14	Lorazepam		Mengurangi rasa cemas, gelisah, atau insomnia akibat gangguan kecemasan

INSULIN

NO.	NAMA INSULIN	KEGUNAAN
1.	Ryzodex	Membantu mengontrol kadar gula darah pada pasien diabetes melitus, baik diabetes tipe 1 maupun diabetes tipe 2. Insulin aspart dalam Ryzodeg termasuk ke dalam jenis rapid-acting insulin yang bekerja sangat cepat untuk menurunkan kadar gula darah.
2.	Apidra	Untuk mengontrol kadar glukosa darah setelah makan. Membantu mencegah lonjakan glukosa yang terjadi setelah mengonsumsi karbohidrat
3.	Lantus	Untuk mengontrol gula darah pada pasien diabetes melitus tipe 1 dan tipe 2. Insulin glargine bekerja secara bertahap dan efeknya dapat bertahan hingga 24 jam
4.	Sansulin	Untuk mengontrol kadar gula darah yang tinggi pada pasien diabetes mellitus tipe 1 dan diabetes mellitus tipe 2 dewasa yang sudah menjalani pengobatan dengan perubahan pola hidup dan obat anti-diabetik namun tidak dapat mencapai target penurunan kadar gula darah yang diinginkan.
5.	Novorapid	Untuk mengontrol kadar glukosa darah setelah makan. Ini membantu mengurangi gejala hiperglikemia (kadar glukosa darah tinggi) dan mencegah komplikasi jangka panjang yang dapat merusak jantung, ginjal, mata saraf, dan kaki.

➤ Cara penggunaan Pen Insulin

1. Persiapkan insulin dengan baik, lepaskan tutup pada pen insulin, serta memasang jarum pada pen dengan baik dan tepat apabila belum terpasang.
2. Hilangkan kertas pembungkus pada jarum serta memutar jarum ke arah yang tepat.
3. Periksa pastikan apakah masih ada sisa udara di dalam pen.

4. Mengaktifkan tombol dosis insulin dan memutar dosis sesuai dengan dosis atau takaran pasien.
5. Memilih lokasi pada bagian tubuh yang akan disuntikkan, biasanya pada bagian bawah lemak, sub kutan, di bawah perut, atau lipatan perut, paha luar, atau lengan atas.
6. Memulai suntikan dengan teknik mencubit lokasi yang akan disuntik, lalu secara perlahan lahan menekan dengan 4 jari ke dalam pen insulin dan memastikan dengan menghitung selama 10 detik untuk insulin agar terserap masuk dan tidak ada sisa.

ARV (Antiretroviral)

NO	NAMA OBAT	KANDUNGAN	KEGUNAAN
1.	Duviral	Lamivudine + Zidovudine	Mengurangi resistensi virus dan menghambat pembentukan rantai DNA pada pasien HIV
2.	Tenofovir	Tenofovir disoproxil fumarate	Untuk mengobati hepatitis B kronis dan infeksi HIV
3.	FDC	Efavirenz + Lamivudine + Tenofovir disoproxil fumarate	Mencegah HIV berkembang biak dan memperlambat penghancuran sistem kekebalan tubuh
4.	Efavirenz	Efavirenz	Untuk menangani HIV dengan mencegah bertambahnya jumlah virus HIV yang dapat melemahkan sistem kekebalan tubuh
5.	Neviral	Nevirapine	Untuk pengobatan HIV dengan mengurangi jumlah virus HIV, sehingga sistem imun dapat bekerja dengan lebih baik
6.	Tenofir	Tenofovir disoproxil fumarate	Antivirus dalam pengobatan hepatitis B kronis serta infeksi HIV
7.	Lopivia	Lopinavir + Ritonavir	Untuk mengontrol infeksi HIV dan memperlambat progres infeksi HIV menuju komplikasi

8.	Emtriva	Emtricitabine + Tenofovir disoproxil fumarate	Membantu menurunkan jumlah HIV dalam tubuh sehingga sistem kekebalan dapat bekerja lebih baik.
9.	Lopivia	Lopinavir + Ritonavir	Untuk mengontrol infeksi HIV dan memperlambat progress HIV menuju komplikasi
10.	Abacavir	Abacavir	Memperlambat perkembangan gejala dan menurunkan risiko terjadinya komplikasi akibat infeksi HIV
11.	DTG	Dolutegavir sodium	Menghambat enzim virus yang berperan dalam memperbanyak diri, dengan mengurangi jumlah virus HIV dalam darah dan membuat sistem imun tubuh berfungsi dengan baik.
12	Telado	Dolutegavire sodium + Lamivudine + Tenofovir disoproxil fumarate	Menghambat enzim virus yang berperan dalam memperbanyak diri. Dengan cara ini, obat ini dapat mengurangi jumlah virus HIV dalam darah dan memungkinkan sistem imun tubuh berfungsi lebih baik.

OBAT CAIR

No.	Nama obat paten	Nama obat generik	Kegunaan
1.	Sanadryl	Difenhidramin, Amonium Klorida, Kalium Sulfoguaiakolat, Natrium Sitrat, Mentol.	mengatasi batuk tidak berdahak yang disebabkan karena alergi.
2.		Cetirizin syr	mengatasi kondisi alergi seperti mata atau hidung berair gatal-gatal, pilek, serta mata atau hidung gatal.
3.	Obh syr		ekspektoran atau peluruh dahak
4.	Comtusi syr		meringankan gejala batuk karena alergi yang disertai dengan batuk berdahak.
5.	Betadine mouthwash and gargle		mengatasi masalah mulut seperti sakit tenggorokan, gusi bengkak, sariawan, bau mulut dan napas tidak segar.
6.	Bufec forte susp	ibuprofen	untuk nyeri ringan sampai sedang antara lain nyeri pada penyakit gigi atau pencabutan gigi, nyeri pasca bedah, sakit kepala, gejala artritis reumatoid, gejala osteoartritis, gejala juvenile artritis reumatoid, dan menurunkan demam.
7.	Epexol syr	ambroxol hcl	sebagai sekretolitik (pengencer dahak) pada gangguan saluran nafas akut dan kronis
8.		Nystatin drop	antijamur untuk mengatasi infeksi jamur candida
9.		Valproic acid syr	antiepilepsi untuk mengobati epilepsi dan gangguan bipolar
10.		Ambroxol Hcl elixir	sebagai sekretolitik (pengencer dahak) pada gangguan saluran nafas akut dan kronis
11.		Paracetamol syr	sebagai analgesik dan antipiretik (meringankan demam, nyeri, sakit kepala, sakit gigi)

12.		Zinc sulfate monohydrate syr	sebagai pelengkap oral rehydration salt/oralit untuk pengganti cairan tubuh dan pencegahan dehidrasi
13.		Zinc sulfate monohydrate drop	sebagai pelengkap oral rehydration salt/oralit untuk pengganti cairan tubuh dan pencegahan dehidrasi pada anak
14.		Domperidone syr	mengatasi mual dan muntah akut serta dispepsia fungsional (gangguan pencernaan kronis)
15.	Sanmol drops	Paracetamol	meringankan rasa nyeri dan menurunkan demam
16.	Sunmag susp		untuk mengatasi penyakit akibat kelebihan asam lambung, gastritis, tukak lambung, tukak usus 12 jari, dengan gejala mual, nyeri lambung, nyeri ulu hati, kembung dan perasaan penuh pada lambung.
17.	Phospo soda		mengatasi konstipasi atau sulit buang air besar
18.		Zinc drop	sebagai pelengkap oral rehydration salt/oralit untuk pengganti cairan tubuh dan pencegahan dehidrasi pada anak
19.	Cotrimoxazole susp		antibiotik untuk mengobati infeksi, seperti pneumonia (infeksi paru-paru), bronkitis (infeksi saluran bronkus), infeksi telinga, infeksi saluran kemih, dan infeksi usus.
20.		Lactulose syr	untuk mengatasi sembelit
21.		Psidii syr	memperkuat daya tahan tubuh, menghambat pertumbuhan virus, dan meningkatkan jumlah trombosit.
22.	Laxadine emulsi		untuk mengatasi konstipasi
23.	Apialys syr		Meningkatkan nafsu makan dan stamina tubuh pada anak-anak dan sebagai suplemen vitamin
24.	Neo kaolana susp		untuk mengatasi diare

25.	Tracetat susp	magestrol acetat	sebagai terapi paliatif untuk karsinoma atau kanker payudara dan endometrium tahap lanjut.
26.	Encephabol liquid	pyritinol	untuk membantu mengatasi kondisi pasca bedah otak, gangguan kemampuan berpikir, meningkatkan fungsi otak dan kemampuan belajar.
27.		Sucralfat susp	mengatasi tukak lambung, ulkus duodenum, atau gastritis kronis.

SUPLEMEN

No.	Obat paten	Obat generik	Kegunaan
1.	Curcuma plus syr		suplemen yang mengandung temulawak, ekstrak Echinachea, vitamin A, serta vitamin B kompleks. Suplemen ini digunakan untuk membantu menjaga daya tahan tubuh anak.
2.	Sanvita B syr (vit. B complex)		pengobatan dan pencegahan defisiensi multivitamin
3.	Ferriz drop		membantu memenuhi kebutuhan zat besi pada anak.
4.	Ferriz syr		membantu memenuhi kebutuhan zat besi pada anak.
5.	San B plex Drop		membantu memenuhi kebutuhan vitamin pada anak
6.	Elkana susp		suplemen untuk membantu memenuhi kebutuhan vitamin dan kalsium anak-anak di masa pertumbuhan, wanita hamil, dan ibu menyusui.
7.	Biostrum syr		memperbaiki fungsi imunitas, nafsu makan, pencegahan dan terapi defisiensi vitamin, Tulang dan Gigi yang kuat, penunjang pada kasus Diare.

SIRUP KERING

No	Obat paten	Obat generik	Kegunaan
1.	Vectrine (erdostein)		pengencer dahak pada penyakit saluran pernafasan akut dan kronik.
2.		Amoxicillin tryhidrate	menghambat protein pembentuk dinding sel bakteri sehingga dinding selnya tidak terbentuk.
3.		Cefixime tryhidrate	obat antibiotik untuk mengatasi infeksi saluran pernapasan, infeksi tenggorokan dan amandel, infeksi pada telinga, infeksi saluran kemih, dan infeksi menular seksual, seperti gonore
4.	Cefat	cefadroxil monohydrate	untuk terapi pada infeksi saluran pernafasan , ISK, infeksi kulit dan jaringan lunak
5.	Biothicol	thiamphenicol	obat antibiotik yang digunakan untuk mengobati demam tifus, berbagai jenis infeksi seperti infeksi saluran pencernaan, pernafasan, saluran kemih dan berbagai jenis infeksi lainnya.
6.	Sporetik	cefixime	mengobati infeksi saluran kemih tanpa komplikasi, otitis media, faringitis dan tonsilitis, serta bronkitis akut dan kronis dengan eksaserbasi akut

GOLONGAN OBAT JANTUNG

No	Nama Generik	Nama Paten	Indikasi
1.	Bisoprolol	Concor	Untuk mengatasi hipertensi atau tekanan darah tinggi, angina pectoris, aritmia, dan gagal jantung
2.	Digoksin		Untuk mengobati penyakit jantung, seperti aritmia dan gagal jantung
3.	Furosemid	Lasix	Untuk menurunkan tekanan darah tinggi, dan mencegah stroke, serangan jantung, serta gangguan ginjal
4.	Isosorbide dinitrat		untuk mencegah dan meredakan angina pectoris (nyeri dada) akibat penyakit jantung koroner dan memperlebar pembuluh darah dalam pengobatan gagal jantung.
5.	Captopril		Untuk mengobati tekanan darah tinggi (hipertensi) dan juga kondisi jantung tertentu.
6.	Ramipril		Antihipertensi untuk mengobati tekanan darah tinggi, gagal jantung, dan mencegah serangan jantung.
7.	Amlodipine	Cardisan	menurunkan tekanan darah tinggi, membantu mencegah

			stroke, serangan jantung, dan masalah ginjal.
8.	Nifedipin		mengobati hipertensi dan angina
9.	Clopidogrel	CPG	Sebagai antiplatelet (mencegah terjadinya penggumpalan darah)
10.	Spironolacton		Antihipertensi untuk mengobati tekanan darah tinggi, gagal jantung, dan kondisi yang menyebabkan retensi cairan seperti sirosis hati dan sindrom pramenstruasi.
11.	Ursodeoxycholic acid	Urdahex	membantu mengatasi batu empedu, selain itu dapat mengobati kelainan hepatobilier (kelainan hati dan empedu)
12.	Candesartan	Canderin	Antihipertensi yang digunakan untuk mengontrol tekanan darah tinggi dan mencegah komplikasi jantung
13.	Nitroglycerin	Nitrokaf	Mengurangi dan mencegah angina akibat penyakit jantung koroner
14.		Aspilet	Antiplatelet (mencegah terjadinya penggumpalan darah) pada kondisi angina

GOLONGAN ANTIBIOTIK

No.	Nama Generik	Nama Paten	Indikasi
1.	Amoxicillin	- Amoxan 500 - Claneksi 500	Untuk infeksi tenggorokan, diare, infeksi telinga, pneumonia
2.	Thiamphenicol	Biothicol	untuk demam, tipes, infeksi sal. Pencernaan dan pernafasan
3.	Ciprofloxacin	- Baquinor - Lapiflox 500	untuk infeksi sal kemih, pernafasan, kulit, tulang dan sendi, pencernaan, genital
4.	Cefedroxil monohydrate	Cefat	untuk infeksi saluran pernafasan, sal kemih, kelamin, dan infeksi kulit serta jaringan lunak
5.	Chloramphenicol	Colsancetine	untuk mengatasi demam tifoid, batuk kering, pneumonia, infeksi pada saluran kencing
6.	Erythromycin Stearate	Erysanbe 500 Erysanbe chew	untuk mengatasi infeksi karena kuman yang peka terhadap eritromisin
7.	Levofloxacin	Levocin 500	untuk mengatasi beragam infeksi bakteri, termasuk sinusitis, bronkitis kronis, pneumonia dan infeksi saluran kemih
8.	Clindamycin HCl	Prolic 300	Untuk infeksi bakteri, seperti infeksi bakteri pada paru-paru, kulit, sistem pencernaan, sendi dan tulang,

			organ kelamin, serta jantung.
9.	Ethambutol		antibiotik yang digunakan untuk mengobati tuberkulosis (TBC)
10.	Doxycycline		untuk terapi infeksi saluran pernafasan, saluran pencernaan, saluran kemih (termasuk gonorrhea), kulit dan jaringan lunak.
11.	Clarithromycin		untuk mengobati infeksi bakteri di berbagai bagian tubuh, seperti saluran pernapasan, kulit, telinga, tenggorokan, dan amandel
12.	Co Amoxiclav		Untuk mengobati infeksi saluran pernapasan atas atau bawah (seperti infeksi telinga dalam, radang tenggorokan, pneumonia, sinusitis bakteri), infeksi kulit (seperti jerawat), infeksi saluran kemih, lyme disease, chlamydia, keracunan makanan (seperti Salmonella)
13.	Cefuroxime acetil	Anbacim	untuk mengobati infeksi bakteri, termasuk infeksi saluran pernapasan dan kulit
14.	Azithromycin	- Mezatrin - Zithromax	untuk mengobati infeksi, seperti pneumonia, sinusitis, infeksi kulit, penyakit Lyme, dan beberapa infeksi menular seksual

15.	Cefditoren pivoxil	Meiact	Untuk mengobati tonsilitis dan otitis media akut yang disebabkan galur bakteri yang sensitif
16.	Moxifloxacin HCl	Moximed	Untuk mengatasi penyakit akibat infeksi bakteri seperti pneumonia, bronkitis kronis, infeksi kulit dan jaringan lunak, sinusitis
17.	Cefixime Trihydrate	Sporetik	Mengobati berbagai macam infeksi bakteri
18.	Co -trimoxazol (Kombinasi Trimethorprim dan Sulfamthoxazol)	Sanprima	Untuk infeksi akibat bakteri pada saluran pernapasan, pencernaan, dan saluran kemih
19.	Metronidazole	Trichodazol	Untuk mengobati infeksi bakteri dan parasit, termasuk infeksi protozoa seperti trichomoniasis dan infeksi bakteri seperti vaginosis bakterial
20.	Tetracycline HCl	Tetrasanbe	Untuk mengobati infeksi bakter yang terjadi pada kulit, usus, saluran pernapasan, saluran kemih, kelamin, kelenjar getah bening
21.	Pipemidic acid trihydrate	- Urinter - Urotractin	Mengatasi saluran kemih yang disebabkan oleh bakteri gram negatif ataupun gram positif

GOLONGAN OBAT DIABET

No.	Nama Generik	Nama Paten	Indikasi
1.	Glimepiride	- Amadiab - Amaryl	Untuk diabetes tipe 2 (obesitas, kadar gula tdk bisa terkontrol hanya dengan diet dan olahraga)
2.	Metformin HCl	- Glumin Xr - Glucophage Xr	mengontrol dan menurunkan kadar gula darah pada penderita diabetes tipe 2
3.	Vildagliptin	Galvus	untuk mengobati diabetes tipe 2 dengan cara meningkatkan produksi insulin oleh pankreas setelah makan
4.	Gliclazide	- Glucodex - Diamicon MR	untuk mengobati diabetes tipe 2 dengan cara merangsang produksi insulin oleh pankreas
5.	Acarbose		untuk mengontrol gula darah tinggi pada penderita diabetes tipe 2
6.	Pioglitazone		untuk mengobati diabetes tipe 2 dengan meningkatkan sensitivitas tubuh terhadap insulin